

e-Renungan
Harian

1999

Publikasi e-Renungan Harian (e-RH)

Bahan renungan yang diterbitkan secara teratur setiap hari oleh Yayasan Gloria dan diterbitkan secara elektronik oleh [Yayasan Lembaga SABDA \(YLSA\)](http://www.ylsa.org).

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik e-Renungan Harian
(<http://sabda.org/publikasi/e-rh>)

Diterbitkan secara elektronik oleh Yayasan Lembaga SABDA
(<http://www.ylsa.org>)

© 1999 (hubungi Yayasan Lembaga SABDA)

Daftar Isi

(1-1-1999) DAFTAR NAMA (Mazmur 147:1,3)	14
(2-1-1999) DASAR IKATAN PERNIKAHAN (Matius 19:6)	15
(3-1-1999) TAHU UNTUK BERTUMBUH (2Petrus 1:5-7)	16
(4-1-1999) APAKAH DIA MAU MEMAKAI SAYA? (1Korintus 1:27).....	17
(5-1-1999) MELIHAT TITIK KECIL (Mazmur 103:2)	18
(6-1-1999) HUBUNGAN YANG JUJUR (2Korintus 7:5).....	19
(7-1-1999) BUKAN DIAMBIL, TETAPI DIPERSEMBAHKAN (Yohanes 16:33)	20
(8-1-1999) HADIAH YANG DIJANJIKAN (2Timotius 4:8)	21
(9-1-1999) TEMAN YANG TIDAK PERNAH MATI (Yohanes 11:25-26)	22
(10-1-1999) LEBIH BAIK DARI ASURANSI (1Petrus 1:18-19)	23
(11-1-1999) MELAKUKAN HAL YANG MUSTAHIL (Yohanes 15:5).....	24
(12-1-1999) BERIMAN KEPADA ALLAH (Markus 11:22).....	25
(13-1-1999) ALLAH SEDANG BERBICARA (Ibrani 3:7-8)	26
(14-1-1999) HANYA KEBENARAN (Amsal 19:5).....	27
(15-1-1999) PEMIMPIN YANG BAIK (1Korintus 11:1)	28
(16-1-1999) YANG PALING BERARTI (Yudas 14-15)	29
(17-1-1999) BERNYANYI LAGI (Mazmur 96:2).....	30
(18-1-1999) DOSA KARENA WARNA KULIT (Yakobus 2:1)	31
(19-1-1999) BUKAN KATA-KATA (Ayub 13:5).....	32
(20-1-1999) SAHABAT YANG PENUH PERHATIAN? (1Samuel 20:15).....	33
(21-1-1999) SAKSI YANG SIAP SEDIA (1Petrus 3:15).....	34
(22-1-1999) MENDERITA ATAU MENGHIBUR? (2Korintus 1:3-4)	35
(23-1-1999) KELUHAN MENJADI KEYAKINAN (Ayub 23:10).....	36
(24-1-1999) MENCAIRKAN KEBEKUAN (Matius 5:13-14).....	37
(25-1-1999) KEBERANIAN DAN KESOPANSANTUNAN (Daniel 1:12).....	38
(26-1-1999) SEBERAPA BERTARTI ANDA? (Roma 5:8).....	39
(27-1-1999) PERIUK ALLAH (Yeremia 18:6).....	40
(28-1-1999) ALLAH YANG MANA? (Ibrani 11:6).....	41
(29-1-1999) MENGASIHI DENGAN SUKARELA (1Korintus 9:23).....	42
(30-1-1999) MADU ATAU CUKA? (Lukas 6:43).....	43

(31-1-1999) JALAN SETAPAK DI HUTAN (Keluaran 13:21)	44
(1-2-1999) MEMPERBAIKI KESALAHAN (Amsal 14:9)	45
(2-2-1999) ()	46
(3-2-1999) MANUSIA MUSIK (Matius 6:34)	47
(4-2-1999) ()	48
(5-2-1999) HANYA UNTUK ORANG BERDOSA (Roma 3:22-23).....	49
(6-2-1999) KESIMPULAN YANG SALAH (Kejadian 42:36)	50
(7-2-1999) HATI NURANI YANG MURNI (Mazmur 51:4)	51
(8-2-1999) YESUS MENGASIHIMU (Yohanes 15:9)	52
(9-2-1999) LEMAH LEMBUT, BUKAN LEMAH (Matius 5:5)	53
(10-2-1999) BUKU YANG PALING BERHARGA (Ayub 23:12)	54
(11-2-1999) DI LUAR TEMBOK (Galatia 6:10).....	55
(12-2-1999) PENCOBAAN YANG "TAK TERTAHANKAN" (Matius 4:1)	56
(13-2-1999) ALASAN UNTUK BERHARAP (Ratapan 3:25).....	57
(14-2-1999) BILA KETIDAKSOPANAN MUNCUL (1Korintus 13:4-5)	58
(15-2-1999) KORBAN ATAU PEMENANG (Yohanes 16:33)	59
(16-2-1999) KAPAL YANG TENGGELAM (Yohanes 8:32)	60
(17-2-1999) BUKAN PECUNDANG, TAPI PEMENANG (Lukas 18:29-30).....	61
(18-2-1999) SAHABAT KITA (Yohanes 16:27)	62
(19-2-1999) BOSAN DENGAN MANNA? (Bilangan 11:6).....	63
(20-2-1999) BAGAIMANA PENGLIHATAN ANDA? (Ibrani 11:27)	64
(21-2-1999) PANTAS MENDAPAT UPAH (1Korintus 3:14)	65
(22-2-1999) ES KRIM BAGI JIWA (Matius 18:4).....	66
(23-2-1999) TERKEJUT KARENA PENCOBAAN (2Korintus 4:17)	67
(24-2-1999) DIBANDINGKAN DENGAN SIAPA? (2Korintus 10:12)	68
(25-2-1999) PESAN SI PENGURUS MAKAM (Efesus 4:26)	69
(26-2-1999) KERAJAAN ALLAH BAGI ANAK-ANAK (Markus 10:14)	70
(27-2-1999) SALIB ITU BERTERIAK (Mazmur 103:8).....	71
(28-2-1999) PENGLIHATAN ROHANI (1Korintus 2:14)	72
(1-3-1999) LUPA? (Ulangan 6:12)	73
(2-3-1999) USAHA SENDIRI? (Amsal 29:23)	74

(3-3-1999) BERSERU KEPADA-NYA (Mazmur 34:18).....	75
(4-3-1999) APAKAH ANDA TAK BERDAYA? (Yohanes 7:38)	76
(5-3-1999) LEBIH DARI SEKADAR KATA-KATA (1Yohanes 3:18)	77
(6-3-1999) JANGAN TERPEDAYA! (Yesaya 47:11)	78
(7-3-1999) HIDUP SESUAI NAMA-NYA (Efesus 2:5)	79
(8-3-1999) CARA KERJA ALLAH (Matius 5:45)	80
(9-3-1999) DIA BUAT JALAN (Mazmur 27:14)	81
(10-3-1999) CARILAH KALKUTA ANDA (Markus 5:19).....	82
(11-3-1999) DATANG DAN AMBILLAH! (Mazmur 104:28)	83
(12-3-1999) BATU PERINGATAN (Yosua 4:7)	84
(13-3-1999) PERCAYA DULU, BARU MELIHAT (Yohanes 20:29).....	85
(14-3-1999) TUHAN ADALAH RAJA! (Mazmur 97:1)	86
(15-3-1999) KASIH KEPADA SESAMA (Lukas 10:36-37).....	87
(16-3-1999) KEKURANGAN DALAM DIRI KITA (Mazmur 138:8).....	88
(17-3-1999) SALING MENDAHULUI (Filipi 4:2)	89
(18-3-1999) MENILAI PERMASALAHAN (Ayub 14:1).....	90
(19-3-1999) MENYEMBAH YANG LAIN (1Korintus 10:14).....	91
(20-3-1999) SUKACITA YANG MENGHERANKAN (Wahyu 22:4).....	92
(21-3-1999) JADILAH SEORANG SAHABAT (2Timotius 1:16).....	93
(22-3-1999) BAGI TUA DAN MUDA (Mazmur 119:12)	94
(23-3-1999) SIAP UNTUK HIDUP (Roma 15:13).....	95
(24-3-1999) KACANG DI LOTENG (Yohanes 12:24)	96
(25-3-1999) APAKAH KEBENARAN ITU? (Yohanes 17:17).....	97
(26-3-1999) DI BALIK APA YANG TAK DAPAT KITA LIHAT (2Petrus 3:3-4)	98
(27-3-1999) TINGGALKAN AKU! (Roma 7:24)	99
(28-3-1999) SANG RAJA TELAH DATANG (Lukas 19:38).....	100
(29-3-1999) TATKALA ANDA TIDAK DIHARGAI (1Samuel 12:23)	101
(30-3-1999) DI MANA LETAK KEBAIKANNYA? (Roma 5:10)	102
(31-3-1999) BENAR NAMUN DIPERSALAHKAN (1Petrus 2:23)	103
(1-4-1999) APAKAH ANDA LAPAR? (Matius 4:4).....	104
(2-4-1999) "SAYA YANG SEHARUSNYA DISALIB!" (1Petrus 3:18)	105

(3-4-1999) MELIHAT HAMBATAN? (Bilangan 14:24)	106
(4-4-1999) MUSTAHIL? (Kisah 26:8).....	107
(5-4-1999) SABUN DAN KESELAMATAN (Lukas 6:46)	108
(6-4-1999) TIGA KUNCI KEDAMAIAN SEJATI (Mazmur 144:15)	109
(7-4-1999) YANG TERUNGKAP OLEH LIDAH (Matius 26:73)	110
(8-4-1999) APA YANG ANDA PIKIRKAN? (Matius 15:18).....	111
(9-4-1999) TUKANG GOSIP (Imamat 19:16).....	112
(10-4-1999) ()	113
(11-4-1999) POHON-POHON ROHANI (Mazmur 1:3).....	114
(12-4-1999) SIAPA YANG MEMBUNUH LAUT MATI? (Amsal 11:24).....	115
(13-4-1999) TIDAK BERMENINGAT? (2Petrus 1:8).....	116
(14-4-1999) BOCORKAH ATAP RUMAH ANDA? (Yesaya 43:2).....	117
(15-4-1999) PENERANG, BUNYI-BUNYIAN, PENGGONGGONG (1Petrus 5:8).....	118
(16-4-1999) AJAIB (Yesaya 9:5)	119
(17-4-1999) ANGGOTA JEMAAT YANG BAIK (Roma 15:2)	120
(18-4-1999) MELIHAT SEGALA ARAH (Mazmur 139:2)	121
(19-4-1999) HIDUP DAMAI (Roma 12:18).....	122
(20-4-1999) PERSEMBAHKAN HIDUP ANDA (Galatia 6:14)	123
(21-4-1999) ALASAN KEMATIAN-NYA (Yesaya 53:5).....	124
(22-4-1999) DIA MATI, TETAPI SEKARANG HIDUP (Wahyu 1:18)	125
(23-4-1999) KITA AKAN SERUPA DENGAN DIA! (Filipi 3:20-21).....	126
(24-4-1999) PERASAAN ATAU IMAN? (1Yohanes 5:10).....	127
(25-4-1999) BERAPA USIA ANDA? (Ibrani 5:12).....	128
(26-4-1999) POPCORN BERLAPIS GULA (Mazmur 19:11)	129
(27-4-1999) TAMBAH USIA, BUKAN TUA (Mazmur 71:17)	130
(28-4-1999) KEKUATAN SEDIKIT ORANG (Hakim-hakim 3:31).....	131
(29-4-1999) DAPATKAH ANDA MENERIMA KRITIK? (Matius 5:11-12).....	132
(30-4-1999) APAKAH ANDA SEORANG PENGKHOTBAH? (2Timotius 4:2)	133
(1-5-1999) BERGUMUL DENGAN MASALAH (Mazmur 63:4-5).....	134
(2-5-1999) MENINGGALKAN ALLAH? (1Samuel 12:20).....	135
(3-5-1999) SI KAYA DAN SI MISKIN (Mazmur 68:20)	136

(4-5-1999) LEGENDA BURUNG PELIKAN (Kisah 20:24)	137
(5-5-1999) SIBUK MELAYANI (Lukas 10:40)	138
(6-5-1999) BUKAN SEKADAR HASIL (Mazmur 84:3).....	139
(7-5-1999) YANG TERPENTING (Yakobus 1:22).....	140
(8-5-1999) SAAT KESULITAN DATANG (Filipi 1:12)	141
(9-5-1999) RUMAH IMPIAN (Amsal 15:20)	142
(10-5-1999) TIDAK TERGESA-GESA (Matius 14:13).....	143
(11-5-1999) LENYAP SEPERTI DEBU (Matius 23:12).....	144
(12-5-1999) KEKUATAN DALAM KELEMAHAN (Ibrani 11:34)	145
(13-5-1999) LANJUTKAN PEKERJAANMU! (Lukas 19:13)	146
(14-5-1999) KERINDUAN YANG TERBESAR (Filipi 2:13)	147
(15-5-1999) TETAP PERCAYA (2Tawarikh 32:8)	148
(16-5-1999) HIDUP KEKAL (Yohanes 3:16)	149
(17-5-1999) HALAMAN RUMPUT (Roma 2:24)	150
(18-5-1999) BAJA YANG TAHAN UJI (Efesus 2:10)	151
(19-5-1999) PENYELAMATAN (Mazmur 40:4).....	152
(20-5-1999) SUMBER YANG BENAR (Mazmur 119:89)	153
(21-5-1999) KEDAMAIAN SEJATI (Roma 5:1)	154
(22-5-1999) AKU MENGENAL DIA (2Timotius 1:12).....	155
(23-5-1999) SINGGAH UNTUK SEMENTARA (Yohanes 17:18)	156
(24-5-1999) PEMBERIAN YANG "BESAR" (Markus 12:43).....	157
(25-5-1999) NILAI PENGORBANAN (Ibrani 11:24-25)	158
(26-5-1999) JADILAH KEHENDAK-MU (1Korintus 3:6)	159
(27-5-1999) MENERIMA KETIDAKSEMPURNAAN (Mazmur 139:14)	160
(28-5-1999) JANGAN TERTIPU! (Amsal 14:15)	161
(29-5-1999) MENGUJI ALLAH? (Mazmur 145:18)	162
(30-5-1999) MENGENAL ALLAH (Yeremia 9:24).....	163
(31-5-1999) MEDALI PENGHARGAAN (Kolose 1:10)	164
(1-6-1999) APAKAH ENKAU MENGASIHI AKU? (Yohanes 21:15)	165
(2-6-1999) ALLAH MENINGINKAN SAMPAH ANDA (1Yohanes 1:9)	166
(3-6-1999) ALLAH TIDAK PUNYA ORANG PENTING (Amsal 8:13)	167

(4-6-1999) MENGATAKAN YANG SEBENARNYA (Mazmur 31:5).....	168
(5-6-1999) MENGIKUTI NASIHAT AMSAL (Amsal 14:29)	169
(6-6-1999) OBAT BAGI PENGKRITIK (Roma 2:1).....	170
(7-6-1999) MUSUH KECIL (Amsal 24:33-34)	171
(8-6-1999) KESEMPATAN BAGI ALLAH (2Korintus 1:9)	172
(9-6-1999) DIUBAHKAN (Titus 3:5)	173
(10-6-1999) SAYAP KRISTUS VS TEKAD (Roma 8:2)	174
(11-6-1999) HANYA SESAAT (Amsal 22:1).....	175
(12-6-1999) PESANLAH TEMPAT (1Petrus 1:4)	176
(13-6-1999) ALASAN TERBAIK (Markus 5:19)	177
(14-6-1999) SIAP UNTUK PENGANIAYAAN? (1Petrus 3:14).....	178
(15-6-1999) TUHAN, TIDAKKAH ENGKAU PEDULI? (Markus 4:39)	179
(16-6-1999) APA YANG ALLAH JANJIKAN? (1Raja 3:14).....	180
(17-6-1999) TONGKAT PEMUKUL (Lukas 17:4).....	181
(18-6-1999) MASALAH (1Petrus 4:12)	182
(19-6-1999) SALAH MENEMPATKAN HARTA (Matius 6:21).....	183
(20-6-1999) HAI, AYAH! (Mazmur 127:3).....	184
(21-6-1999) PRESTASI DAN DASAR MOTIVASI (Kolose 3:24).....	185
(22-6-1999) BUKAN SEBAGAI KORBAN (Yohanes 5:6).....	186
(23-6-1999) RENCANA DOA (Mazmur 55:18)	187
(24-6-1999) PERANG KATA-KATA (Matius 12:36).....	188
(25-6-1999) BELAJAR BEKERJA SAMA (Lukas 22:42).....	189
(26-6-1999) KEBENARAN DAN KELEMBUTAN (Yeremia 12:15)	190
(27-6-1999) DIA MEMEGANG KENDALI (Amsal 16:33)	191
(28-6-1999) DILARANG BERSEDIH (Roma 12:15).....	192
(29-6-1999) PIRING-PIRING KOTOR (1Yohanes 2:28)	193
(30-6-1999) SELALU TERSEDIA (1Yohanes 1:7).....	194
(1-7-1999) DEMI DIA (2Korintus 12:10)	195
(2-7-1999) KERJASAMA (Yohanes 17:11).....	196
(3-7-1999) KELUARGA ITU PENTING (Efesus 5:25)	197
(4-7-1999) BEBAS MELAKUKAN YANG BENAR (Hakim 17:6)	198

(5-7-1999) PEKERJAAN SIAPA? (2Korintus 6:1).....	199
(6-7-1999) KETIKA YANG BAIK MENJADI BURUK (2Raja 18:3-4).....	200
(7-7-1999) SERTAI AKU TUHAN! (Roma 8:39).....	201
(8-7-1999) SEBUT ITU DOSA! (Mazmur 51:5)	202
(9-7-1999) BERENANG BERSAMA HIU (2Timotius 2:22)	203
(10-7-1999) ALKITAB DAN EMBER (Yesaya 12:3)	204
(11-7-1999) MENGAGUMKAN, BUKAN MENAKUTKAN (Wahyu 1:17)	205
(12-7-1999) TERBALIK (Roma 12:2).....	206
(13-7-1999) MASA DEPAN YANG TERJAMIN (Efesus 1:13-14).....	207
(14-7-1999) RENCANA PENERBANGAN (1Tesalonika 4:17)	208
(15-7-1999) DUTA KRISTUS (1Petrus 3:1)	209
(16-7-1999) BERSEMBUNYI ATAU MENGAKU? (Amsal 28:13)	210
(17-7-1999) YANG BENAR DAN YANG SALAH (Kisah 17:31)	211
(18-7-1999) MENGAPA HARUS KE KEBAKTIAN? (Ibrani 10:24-25)	212
(19-7-1999) YANG PALING BERARTI (2Timotius 4:8)	213
(20-7-1999) MENANG ATAS DOSA (Ibrani 12:1)	214
(21-7-1999) SI PENCURI BUAH (Efesus 6:11)	215
(22-7-1999) TATKALA ANDA RAGU (Efesus 6:13)	216
(23-7-1999) SELARAS DENGAN KRISTUS (1Korintus 12:20).....	217
(24-7-1999) DERITA-NYA DEMI KITA (2Korintus 5:21).....	218
(25-7-1999) MELOMPAT KE SURGA (Roma 3:23)	219
(26-7-1999) MENGAPA KITA MENDERITA? (1Tesalonika 5:14)	220
(27-7-1999) LEPASKAN! (Mazmur 31:2,10).....	221
(28-7-1999) BUKU PINTAR (2Timotius 3:16).....	222
(29-7-1999) OBAT YANG MANJUR (Lukas 18:11).....	223
(30-7-1999) CEK DARI ALLAH (Filipi 4:19)	224
(31-7-1999) KEINGINAN HATI (Roma 10:1).....	225
(1-8-1999) TUJUAN JIWA (Matius 16:26).....	226
(2-8-1999) MENYATAKAN INTEGRITAS (Mazmur 26:11)	227
(3-8-1999) HIDUP SESUAI NAMA-NYA (Efesus 5:1)	228
(4-8-1999) PERUBAHAN SIKAP (Efesus 5:8)	229

(5-8-1999) MENGENAL DIA (Yeremia 9:24)	230
(6-8-1999) KESEJAHTERAAN SEJATI (Lukas 5:8)	231
(7-8-1999) KENALLAH YESUSKU (Yohanes 1:41)	232
(8-8-1999) KITAB YANG MENGUBAHKAN (Ibrani 4:12)	233
(9-8-1999) PERHATIKAN APA YANG ANDA MAKAN (Yesaya 1:16)	234
(10-8-1999) MENGAPA KITA ADA? (Kolose 1:16)	235
(11-8-1999) MENJADI SEHAT (Ibrani 10:24)	236
(12-8-1999) BERAPA LAMA DIA MARAH? (Mazmur 30:6)	237
(13-8-1999) MERAHASIAKAN KEKRISTENAN (Matius 5:16)	238
(14-8-1999) GAMBARAN TENTANG PASKAH (1Korintus 5:7)	239
(15-8-1999) IMAN DAN PERBUATAN (Yakobus 2:20)	240
(16-8-1999) MENJAGA LIDAH (Mazmur 141:3)	241
(17-8-1999) INTI AJARAN (Efesus 6:4).....	242
(18-8-1999) ANAK KUCING SEBAGAI JAWABAN DOA (Matius 6:6)	243
(19-8-1999) DUKACITA TANPA PENYESALAN (2Samuel 18:33)	244
(20-8-1999) MENYATAKAN KEBENARAN (Mazmur 119:160)	245
(21-8-1999) KEKERINGAN ROHANI (Ibrani 11:11).....	246
(22-8-1999) DIBAYAR LUNAS! (Kolose 2:14).....	247
(23-8-1999) INDNJC (Kolose 3:17)	248
(24-8-1999) JALAN KEYAKINAN (2Korintus 5:7).....	249
(25-8-1999) ANAK MANUSIA DI KAYU SALIB (1Timotius 3:16).....	250
(26-8-1999) UNTAIAN BUNGA ASTER (Kolose 1:28)	251
(27-8-1999) KEMENANGAN BESAR (2Korintus 4:17).....	252
(28-8-1999) JANGAN MENUNDA-NUNDA! (Yakobus 4:14)	253
(29-8-1999) TAMAN KEHIDUPAN (2Petrus 1:8).....	254
(30-8-1999) ()	255
(31-8-1999) BELAJAR MELIHAT (Roma 6:11)	256
(1-9-1999) KASIH LEWAT SEBUAH SANDAL (1Yohanes 3:18)	257
(2-9-1999) BERJALAN BERSAMA ALLAH (Ulangan 33:27)	258
(3-9-1999) TIADA BANDINGNYA (1Petrus 4:10)	259
(4-9-1999) KESAKSIAN YANG JELAS (Kolose 4:6)	260

(5-9-1999) KISAH TENTANG DUA KOTA (2Korintus 4:5)	261
(6-9-1999) BEKERJA DENGAN SEGENAP HATI (Nehemia 4:6).....	262
(7-9-1999) HATI YANG PENUH PERMUSUHAN (Amsal 4:23)	263
(8-9-1999) DENGUNGAN LALAT (Mazmur 81:13).....	264
(9-9-1999) SATU KALI KEHIDUPAN (Filipi 1:20).....	265
(10-9-1999) DUA SISI UANG LOGAM (Yakobus 1:2, NKJ).....	266
(11-9-1999) "MUR YESUS" (Yohanes 1:3)	267
(12-9-1999) NENEK YANG SALEH (2Timotius 3:15).....	268
(13-9-1999) MASALAH DAN JALAN KELUAR (1Petrus 5:10).....	269
(14-9-1999) ALLAH YANG PEDULI (Mazmur 116:15)	270
(15-9-1999) SIAPA PEMENANGNYA? (Mazmur 40:9)	271
(16-9-1999) DIA BERKUASA ATAS SEGALANYA (Matius 6:32)	272
(17-9-1999) KEMAMPUAN UNTUK BERUBAH (Yohanes 8:36).....	273
(18-9-1999) NAIK KE SURGA (Yohanes 5:24)	274
(19-9-1999) IKATAN DALAM DIA (Matius 26:26,28).....	275
(20-9-1999) JALAN MASUK YANG SAMA (Ibrani 4:16).....	276
(21-9-1999) PERJALANAN YANG LUAR BIASA (Mazmur 119:58)	277
(22-9-1999) KEANEKARAGAMAN YANG ALLAH KEHENDAKI (Galatia 3:28).....	278
(23-9-1999) KITA TIDAK SENDIRI (2Raja 6:16)	279
(24-9-1999) TANDA PERINGATAN (Yohanes 1:23).....	280
(25-9-1999) PELAJARAN DARI PADANG GURUN (Ulangan 8:3)	281
(26-9-1999) KRISTUS SANGGUP (2Timotius 1:12)	282
(27-9-1999) MASIH ADA WAKTU (Mazmur 32:10)	283
(28-9-1999) ALASAN UNTUK MEMBERI (2Korintus 8:9)	284
(29-9-1999) MELIHAT PELANGI (1Korintus 2:14).....	285
(30-9-1999) MITOS TENTANG KEKAYAAN (Markus 8:36)	286
(1-10-1999) MENGASIHI LEWAT MENDENGARKAN (Yakobus 1:19).....	287
(2-10-1999) TITIK PUSAT (Bilangan 14:40).....	288
(3-10-1999) MENJALANKAN DENGAN HORMAT (1Korintus 11:27)	289
(4-10-1999) ADAKAH PENGHARAPAN? (1Tesalonika 1:9-10).....	290
(5-10-1999) PERGUMULAN DAN NYANYIAN PUJIAN (Mazmur 13:6).....	291

(6-10-1999) JANGAN MERUSAK PERSEKUTUAN (Roma 12:9)	292
(7-10-1999) HATI-HATI TERHADAP BERUANG! (Hosea 13:8)	293
(8-10-1999) KUE ATAU LOBAK (Yakobus 4:7-8)	294
(9-10-1999) HIKMAH DARI PENDERITAAN (Roma 5:3)	295
(10-10-1999) PERINTAH ALLAH (Yesaya 54:13)	296
(11-10-1999) MENJELANG FAJAR MENYINGSING (Yesaya 24:15)	297
(12-10-1999) INILAH SAATNYA (Kisah 4:12)	298
(13-10-1999) MEMBASMI IRI HATI (Kisah 13:45)	299
(14-10-1999) PENYEBAB PENCEMARAN (Maleakhi 1:7).....	300
(15-10-1999) MELIHAT ALLAH (Matius 5:8).....	301
(16-10-1999) MAKNA YANG KEKAL (Kolose 3:23-24)	302
(17-10-1999) BERI PUJIAN BAGI DIA (Keluaran 15:11)	303
(18-10-1999) MEMENUHI KEBUTUHAN (Matius 14:16)	304
(19-10-1999) JANGAN PERGI KE SANA! (Lukas 12:5).....	305
(20-10-1999) BIARLAH ALLAH YANG MENILAI (2Korintus 10:18)	306
(21-10-1999) SEMAKIN TUA SEMAKIN BAIK (2Korintus 4:16)	307
(22-10-1999) KEMAKMURAN ROHANI (Matius 6:11)	308
(23-10-1999) ALASAN YANG CUKUP (2Timotius 1:5).....	309
(24-10-1999) OLEH KASIH KARUNIA (Titus 3:5)	310
(25-10-1999) TETAP BERDOA (Lukas 18:1)	311
(26-10-1999) MENEKAN TOMBOL (1Yohanes 5:3)	312
(27-10-1999) SELALU TERINGAT AKAN ANDA (Mazmur 139:17).....	313
(28-10-1999) PUNCAK KEHIDUPAN (Kejadian 22:12)	314
(29-10-1999) APAKAH ANDA MENGASIHI DUNIA? (Yohanes 3:16).....	315
(30-10-1999) DIHANTUI KETAKUTAN (Mazmur 53:2).....	316
(31-10-1999) TAKUT GAGAL? (Lukas 10:2)	317
(1-11-1999) LARI DARI ALLAH (Mazmur 38:19,23)	318
(2-11-1999) PEREBUTAN KEKUASAAN (Daniel 5:21)	319
(3-11-1999) USAHAKANLAH (Efesus 5:33)	320
(4-11-1999) LEBIH BAIK TERLAMBAT (Yesaya 55:6).....	321
(5-11-1999) HADIAH UNTUK ANAK-ANAK (Mazmur 78:4)	322

(6-11-1999) ALLAH MEMERINTAH (Mazmur 47:9)	323
(7-11-1999) ANTARA MASA LALU DAN MASA DEPAN (1Korintus 11:26)	324
(8-11-1999) HIDUP YANG PENDEK (Yohanes 17:4).....	325
(9-11-1999) SATU DI ANTARA SEJUTA (Ayub 2:3).....	326
(10-11-1999) ALLAH, KELEDAI, DAN KITA (Roma 8:31).....	327
(11-11-1999) PERBUATAN YANG TAK DAPAT BINASA (Markus 14:9)	328
(12-11-1999) PAHLAWAN-PAHLAWAN SEJATI (Ibrani 11:37-38).....	329
(13-11-1999) PERKATAAN "ORANG-ORANG TERHILANG" (Mazmur 73:19).....	330
(14-11-1999) TUMPAH KELUAR (Markus 7:23).....	331
(15-11-1999) DOSA KESAYANGAN (Yakobus 1:15)	332
(16-11-1999) JATUH NAMUN TIDAK TERGELETAK (Mazmur 37:24).....	333
(17-11-1999) HIDUP PENUH RASA TERIMA KASIH (Roma 12:1)	334
(18-11-1999) LUASNYA KASIH ALLAH (Mazmur 8:4-5)	335
(19-11-1999) SI ANAK TUKANG KAYU (Kisah 10:42)	336
(20-11-1999) REUNI AKBAR (1Tesalonika 4:17).....	337
(21-11-1999) APAKAH MOTIF ANDA? (Matius 6:16)	338
(22-11-1999) PEKERJAAN DAN PENGHARAPAN (2Tesalonika 3:12).....	339
(23-11-1999) MENCABUT ILALANG (Roma 6:12).....	340
(24-11-1999) "KUPASKAN!" (Efesus 5:20).....	341
(25-11-1999) ALASAN UNTUK BERSYUKUR (Mazmur 26:7).....	342
(26-11-1999) BUAH ATAU SEKAM? (Mazmur 1:3-4).....	343
(27-11-1999) WAKTU UNTUK BERUBAH (2Korintus 5:17).....	344
(28-11-1999) APA YANG ANDA BENCI? (Mazmur 97:10).....	345
(29-11-1999) APAKAH ANDA KEHILANGAN KEKUATAN? (Efesus 6:10).....	346
(30-11-1999) AKANKAH SAYA MENGKHIANATI YESUS? (Kisah 5:29)	347
(1-12-1999) PERIKSALAH KOMPAS ANDA (Mazmur 139:24)	348
(2-12-1999) HUKUM DI DALAM HATI (Roma 2:15).....	349
(3-12-1999) NYAMUK DAN UNTA (Matius 23:23).....	350
(4-12-1999) PRAKTEKKAN APA YANG ANDA AJARKAN (Roma 2: 21)	351
(5-12-1999) APA YANG ANDA HARAPKAN? (Lukas 2:30-31)	352
(6-12-1999) PERIKSA DIRI ANDA (1Petrus 3:15)	353

(7-12-1999) KASIH KARUNIA YANG MENAKJUBKAN (Efesus 2:7)	354
(8-12-1999) NAMA YANG DIPERMULIAKAN (1Tawarikh 4:10)	355
(9-12-1999) PAHLAWAN TANPA TANDA JASA (Filipi 4:3)	356
(10-12-1999) BERHALA TERSELUBUNG (1Yohanes 5:21).....	357
(11-12-1999) BERJUMPA ALLAH DI GEREJA (1Korintus 3:16).....	358
(12-12-1999) NAMA-NYA (Yehezkiel 36:20)	359
(13-12-1999) BERJALAN BERSAMA DIA (Kejadian 5:24)	360
(14-12-1999) BERBAGI KESEDIHAN (Roma 12:15)	361
(15-12-1999) SAKSI NATAL (Galatia 3:24)	362
(16-12-1999) PANDANGLAH KE ATAS! (Mazmur 42:12).....	363
(17-12-1999) HATI YANG MEMBERI (2Korintus 8:5).....	364
(18-12-1999) ALASAN YANG LEMAH (1Samuel 26:9)	365
(19-12-1999) APA ARTI YANG SEBENARNYA? (Mazmur 119:105).....	366
(20-12-1999) WILAYAH PRIBADI (Markus 12:30).....	367
(21-12-1999) PENGARUH ORANG BANYAK (Yohanes 5:44).....	368
(22-12-1999) DUA JALAN KEPADA ALLAH? (Yohanes 14:6).....	369
(23-12-1999) HIDUP BERKEMENANGAN (1Yohanes 5:4).....	370
(24-12-1999) MEMASUKI WILAYAH MUSUH (Roma 5:10)	371
(25-12-1999) BAYI YANG BERTUMBUH DEWASA (Matius 1:21).....	372
(26-12-1999) "KEHIDUPAN DENGAN EMPAT MATA" (Matius 5:6-7)	373
(27-12-1999) KRISTUS DI HARI NATAL (Yohanes 16:33)	374
(28-12-1999) MATAHARI DI SURGA (2Korintus 6:2).....	375
(29-12-1999) PELAJARAN UNTUK SEGALA USIA (Daniel 6:4).....	376
(30-12-1999) TIKET KE TARSIS (Yunus 1:3).....	377
(31-12-1999) SAAT UNTUK MELUPAKAN (Filipi 3:13).....	378
Publikasi e-Renungan Harian (e-RH) 2011	380
Sumber Bahan Renungan Kristen.....	380
Yayasan Lembaga SABDA – YLSA.....	380
Sumber Bahan Alkitab dari Yayasan Lembaga SABDA.....	380

Jumat, 1 Januari 1999

Bacaan : [Mazmur 147:1-20](#)

Setahun : [Kejadian 1-2](#)

Nats : Haleluya!...la menyembuhkan orang-orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka ([Mazmur 147:1,3](#))

DAFTAR NAMA ([Mazmur 147:1,3](#))

Pada awal tahun baru ini, banyak surat kabar dan majalah akan memuat daftar nama orang-orang terkemuka dan selebritis yang meninggal dunia dalam 12 bulan terakhir. Nama orang yang kita kagumi mungkin akan membangkitkan kenangan khusus yang menyentuh hati kita.

Sepanjang tahun yang lalu, sebuah daftar nama juga tersusun dalam lubuk hati kita. Yaitu ketika kita kehilangan orang-orang yang kita cintai -- ayah, tetangga, saudara, atau sahabat. Di sepanjang kehidupan ini, mungkin tak ada kepedihan yang lebih dalam dibandingkan dengan dukacita karena kehilangan orang yang kita kasahi.

Tatkala dukacita dan kepedihan itu rasanya terlalu berat, kepada siapakah kita dapat berpaling? [Mazmur 147](#) menyatakan bahwa Tuhanlah yang "menyembuhkan orang-orang yang patah hati dan membalut luka-luka mereka" (ayat 3). Bila kita mengalami luka secara fisik, maka luka itu dapat segera dirawat. Tetapi agar luka itu sembuh, kita membutuhkan tenggang waktu. Dengan cara yang sama Allah memulihkan dukacita kita.

[Mazmur 147](#) dapat membantu Anda dan saya dalam melalui proses tersebut. Pemazmur memulai dan mengakhiri pasal tersebut dengan kata: "Haleluya!" Di dalamnya sang pemazmur mengagungkan kebesaran dan karya Allah. Ketika Anda membaca [Mazmur 147](#) hari ini, tuliskan satu hal yang membuat Anda dapat memuji Allah. Tambahkan satu hal lagi setiap hari pada daftar tersebut. Apabila Anda memusatkan perhatian kepada Tuhan, Dia akan memulihkan hati Anda, sehingga Anda pun mampu mengangkat suara untuk memuji-Nya lebih sungguh-sungguh lagi -- DCM

Through shadowed days or sunlit,
Whate'er the year may bring,
This fact may be thy comfort:
God reigns in everything. -- Smith

PUJIAN AKAN MENGHILANGKAN BEBAN DUKACITA

Sabtu, 2 Januari 1999

Bacaan : [Kejadian 2:18-25](#)

Setahun : [Kejadian 3-5](#)

Nats : Demikianlah mereka bukan lagi dua, melainkan satu. Karena itu, apa yang telah dipersatukan Allah, tidak boleh diceraikan manusia ([Matius 19:6](#))

DASAR IKATAN PERNIKAHAN ([Matius 19:6](#))

Sebagian orang seringkali membiarkan "gembok" ikatan pernikahan mereka terbuka. Ikrar "baik dalam suka dan duka...sampai maut memisahkan kita" kedengarannya terlalu berisiko. Bahkan seorang pendeta liberal mengatakan bahwa pernikahan yang kita kenal selama ini sudah ketinggalan zaman. Namun, beberapa studi menunjukkan bahwa orang-orang yang menikah cenderung lebih bahagia dan sehat. Sebuah jajak pendapat dari Gallup menunjukkan bahwa 95% orang Amerika menganggap pernikahan dan kehidupan berkeluarga sangatlah penting.

Allah memasang gembok pada ikatan pernikahan karena manusia memerlukan dukungan dan pemenuhan yang melekat pada komitmen seumur hidup itu. Dalam [Kejadian 2:18](#), Tuhan berfirman, "Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia."

Kita perlu mengetahui bahwa Allah bukan sekadar arsitek pernikahan tetapi juga pengikat dalam pernikahan. Sebuah pernikahan hendaknya merupakan ikatan dari tiga pribadi: istri, suami, dan Yesus Kristus. Dasar dari pernikahan orang Kristen sesungguhnya adalah komitmen untuk mengasihi dan menghormati Allah.

Adakah Yesus merupakan orang ketiga dalam pernikahan Anda? Dia mampu memberi stabilitas yang kekal dalam sebuah hubungan yang baru, dan Dia juga sanggup membangkitkan kembali kasih yang mulai goyah. Namun, Anda perlu menyerahkan diri kepada-Nya, membiarkan Dia menuntun Anda kepada terang Firman-Nya, sehingga Dia dapat menjadi dasar bagi kehidupan Anda. Dia adalah dasar yang kuat bagi ikatan pernikahan -- DJD

The marriage bond that joins two hearts
No power on earth can break
If these two hearts will yield to God
And of His love partake. -- DJD

JADIKAN KRISTUS YANG TERUTAMA
BILA ANDA MERINDUKAN PERNIKAHAN YANG LANGGENG

Minggu, 3 Januari 1999

Bacaan : [2Petrus 1:1-11](#)

Setahun : [Kejadian 6-9](#)

Nats : Menambahkan kepada imanmu kebajikan...pengetahuan... penguasaan diri...ketekunan...kesalehan...kasih akan saudara-saudara...kasih akan semua orang ([2Petrus 1:5-7](#))

TAHU UNTUK BERTUMBUH ([2Petrus 1:5-7](#))

Beberapa tahun yang lalu saya mewawancarai seorang mahasiswa dari Akademi St Monica untuk program radio yang sedang saya pandu. Mahasiswa itu mengatakan kepada saya bahwa ia tertarik untuk mencari tahu tentang seluk-beluk agama. Tetapi, ketika saya menanyakan alasannya, ia menjelaskan bahwa ia hanya sedang memenuhi tuntutan akademis. Mahasiswa ini ingin mengetahui apa yang memotivasi orang-orang relijius dalam melakukan segala sesuatu. Namun, ia mengatakan bahwa ia sendiri tidak termasuk jenis orang yang bangun di pagi hari dengan kerinduan untuk melakukan kehendak Allah.

Apakah mungkin kita sebagai orang Kristen melakukan hal semacam itu? Adakah kita memiliki hasrat untuk belajar tentang Alkitab dengan alasan di luar kerinduan untuk mengenal Allah lebih dalam dan hidup sesuai dengan kehendak-Nya? Rasul Petrus mengatakan bahwa kita harus meningkatkan pengetahuan kita untuk satu tujuan utama -- membawa iman kita kepada kedewasaan. Ia menunjukkan bahwa pengetahuan merupakan unsur yang sangat diperlukan untuk memimpin kita pada penguasaan diri, ketekunan, kesalehan, kasih akan saudara-saudara, dan kasih akan semua orang. Peningkatan yang membawa kita kepada kedewasaan ini muncul dari pengenalan kita terhadap Yesus Kristus secara pribadi ([2Petrus 1:5-8](#)).

Allah tidak meminta kita meningkatkan pengetahuan demi kepentingan pengetahuan. Dia meminta kita meningkatkan pengetahuan agar dapat bertumbuh menjadi orang yang produktif, penuh kasih, dan memusatkan hidup pada Allah. Oleh karenanya, kita harus memiliki keinginan untuk selalu menambah pengetahuan -- MRDII

Gaining knowledge of God's Word
Can be a worthy goal
If it leads us to the Lord
And nourishes our soul. -- Sper

PENGETAHUAN DAPAT MENJADI BERBAHAYA
APABILA TIDAK MEMBAWA KITA KEPADA KEBIJAKSANAAN

Senin, 4 Januari 1999

Bacaan : [1Korintus 1:26-31](#)

Setahun : [Kejadian 10-11](#)

Nats : Apa yang lemah bagi dunia, dipilih Allah untuk memalukan apa yang kuat ([1Korintus 1:27](#))

APAKAH DIA MAU MEMAKAI SAYA? ([1Korintus 1:27](#))

Pekerjaan Allah tidak dilakukan oleh orang-orang besar, tetapi orang-orang biasa yang memiliki komitmen pada-Nya. Mungkin kita berkata kepada Allah, "Saya bukan siapa-siapa. Saya tidak memiliki apa-apa untuk dipersembahkan kepada-Mu. Saya sering gagal. Benarkah Engkau mau memakai saya?"

Jawabannya ada dalam Firman Allah. Dia memakai Musa, yang bimbang dan sukar bicara, untuk membebaskan bangsa Israel dari ([Keluaran 3:13, 4:10](#)). Dia memakai para penggembala domba dan ternak, juga nelayan dan petani untuk menyelesaikan pekerjaan-Nya dan juga mencatat Firman-Nya. Tukang kayu sederhana dan gadis petani dipakai-Nya untuk membesarkan Anak-Nya.

Hingga kini Allah masih memakai cara yang sama. Meski kita memiliki berbagai metode canggih, media massa, dan gereja-gereja yang hebat, Allah tetap menggunakan orang-orang biasa untuk melakukan pekerjaan-Nya yang luar biasa. Seorang nenek berdoa dengan tekun bagi 14 orang cucunya, serta bercerita kepada mereka satu per satu tentang percaya kepada Kristus. Seorang pegawai tata usaha bersaksi kepada semua teman kerjanya. Seorang Kristen membawakan makanan bagi tetangganya yang belum percaya tatkala bayi mereka harus dirawat di rumah sakit, serta mendukung mereka dalam doa.

Ketika kita bertanya, "Benarkah Allah mau memakai saya?" jawabannya sudah jelas. Allah memilih "yang lemah bagi dunia...untuk memalukan apa yang kuat" ([1Korintus 1:27](#)).

Allah telah banyak memakai orang-orang biasa seperti Anda dan saya selama ribuan tahun. Mengapa Dia harus berhenti melakukannya sekarang? – DCE

Though oft our spirits long to rise
And bask in heavenly realms above,
The Lord has placed us here on earth
To live for Him -- to serve, to love. -- DJD

DICARI:
ORANG BIASA UNTUK MELAKUKAN PEKERJAAN YANG LUAR BIASA

Selasa, 5 Januari 1999

Bacaan : [Mazmur 103:1-14](#)

Setahun : [Kejadian 12-15](#)

Nats : Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya! ([Mazmur 103:2](#))

MELIHAT TITIK KECIL ([Mazmur 103:2](#))

Ketika seorang pendeta sedang berbicara kepada sekelompok orang, ia mengambil sehelai kertas yang lebar dan membuat sebuah bulatan hitam di tengah kertas dengan menggunakan spidol. Kemudian, ia membentangkan kertas tersebut di hadapan mereka dan menanyakan tentang apa yang mereka lihat. Seseorang dengan segera menjawab, "Saya melihat sebuah titik hitam."

"Benar," jawab pendeta itu. "Apa lagi yang Anda lihat?" Keheningan segera menyebar. "Tidak adakah hal lain yang Anda lihat selain titik hitam ini?" tanyanya. Serempak jawaban "tidak" diucapkan oleh para pendengarnya. "Saya heran," katanya lagi. "Anda sekalian tidak melihat hal yang terpenting, yaitu kertas ini sendiri."

Lalu, ia mulai menjelaskan penerapannya dalam kehidupan. Seringkali kita terkecoh oleh kekecewaan-kekecewaan kecil dan dengan mudah melupakan begitu banyak berkat, yang kita terima dari Tuhan. Seperti halnya sehelai kertas tadi, hal-hal yang baik dalam hidup ini seringkali mudah tersisihkan oleh kemalangan yang menyita seluruh perhatian kita.

Daripada memusatkan perhatian kepada pencobaan dalam hidup, lebih baik kita mulai menghitung berkat-berkat yang telah kita terima. Bersama sang pemazmur, mari kita berkata, "Terpujilah Tuhan! Hari demi hari Ia menanggung bagi kita" ([Mazmur 68:20](#)).

Apabila kita setia memuji Dia, kita tidak akan terkecoh oleh "titik-titik" kecil yang ada dalam kehidupan -- RWD

So amid the conflict, whether great or small,
Do not be discouraged -- God is over all;
Count your many blessings -- angels will attend,
Help and comfort give you to your journey's end. -- Oatman

HITUNGLAH BERKAT --
DAN BUKAN KESULITAN ANDA

Rabu, 6 Januari 1999

Bacaan : [2Korintus 7:2-7](#)

Setahun : [Kejadian 16-19](#)

Nats : Di mana-mana kami mengalami kesusahan: dari luar pertengkaran dan dari dalam ketakutan ([2Korintus 7:5](#))

HUBUNGAN YANG JUJUR ([2Korintus 7:5](#))

Perhatikan kehidupan dari Bapak dan Ibu "Segalanya Baik-baik Saja." Mereka mengabdikan diri untuk melayani sesama, sehingga semua orang menghargai mereka. Namun banyak di antaranya merasa tak senang berada di dekat mereka.

Mereka selalu berbicara dengan bersemangat tentang pernikahan dan kebahagiaan mereka menjadi orangtua. Mereka selalu memiliki ayat-ayat Alkitab untuk setiap situasi. Seorang teman mereka berkata, "Ketika saya berada di tengah mereka, saya merasa tidak bebas mengatakan apa yang sebenarnya saya rasakan. Saya pernah mencoba mengutarakannya, tetapi jawaban mereka hanya "Percayalah kepada Allah."

Bandingkan dengan Paulus. Ia menceritakan pergumulannya, dan tidak berpura-pura seolah segala sesuatu selalu berjalan lancar. Ini membuat orang merasa bebas untuk membuka diri kepadanya. Perhatikan kejujurannya: "Kami tidak beroleh ketenangan bagi tubuh kami. Di mana-mana kami mengalami kesusahan: dari luar pertengkaran dan dari dalam ketakutan" ([2Korintus 7:5](#)).

Dengan menceritakan pengalaman yang menyakitkan dan emosi yang masih meledak-ledak, Paulus justru dapat menyampaikan kesaksian yang tulus ini: "Tetapi Allah, yang menghiburkan orang yang rendah hati, telah menghiburkan kami dengan kedatangan Titus" (ayat 6).

Mengapa kejujuran dan keterbukaan mampu membuat pelayanan kita kepada orang lain lebih efektif? Jika orang melihat bagaimana Kristus mencukupi setiap kebutuhan yang kita gumulkan, mereka akan memiliki kerinduan yang lebih besar untuk percaya kepada-Nya. Dan, adakah pelayanan yang lebih besar dari ini? – JEY

SEMAKIN BANYAK KITA MENERJAKAN APA YANG SEHARUSNYA KITA
KERJAKAN
SEMAKIN SEDIKIT YANG HARUS KITA SEMBUNYIKAN TENTANG DIRI KITA

Kamis, 7 Januari 1999

Bacaan : [Kejadian 22:1-14](#)

Setahun : [Kejadian 20-22](#)

Nats : Dalam dunia kamu menderita penganiayaan ([Yohanes 16:33](#))

BUKAN DIAMBIL, TETAPI DIPERSEMBAHKAN ([Yohanes 16:33](#))

Kita semua berharap agar kita tidak mengalami apa yang Yesus katakan, "Dalam dunia kamu menderita penganiayaan" ([Yohanes 16:33](#)). Tetapi, bila kita menyadari bahwa penderitaan merupakan rencana Bapa Surgawi yang baik bagi kehidupan kita, maka kita tidak akan terkejut dan terguncang tatkala kesulitan atau tragedi yang menyakitkan terjadi.

William Sangster (1900-1960), seorang pendeta Inggris yang terkenal, mengunjungi seorang anak gadis di rumah sakit, ketika para dokter berjuang dengan sia-sia untuk menyelamatkan gadis itu dari kebutaan. Dengan sedih gadis itu berkata kepadanya, "Allah akan mengambil penglihatan saya." Pada mulanya ia hanya mendengarkan keluhan gadis itu. Kemudian ia menjawab dengan rasa haru, "Jangan biarkan Dia mengambilnya, Jessie, tetapi persembahkanlah kepada-Nya." "Saya tidak mengerti," jawab gadis itu. Lalu, Sangster menjelaskan, "Cobalah untuk berdoa seperti ini: 'Bapa, jika saya harus kehilangan penglihatan, tolonglah agar saya dapat mempersembhkannya kepada-Mu.'"

Jika kita tahu seseorang yang kita kasihan akan meninggal, atau bila diberitahu bahwa kita akan cacat selamanya, mari kita serahkan keadaan itu kepada Allah sebagai persembahan kasih. Seperti Abraham mempersembahkan anaknya yang terkasih, Ishak, di Gunung Moria ([Kejadian 22:1-14](#)), mari kita berdoa, "Bapa, saya tidak terikat dengan orang yang menyenangkan atau berkat yang indah ini, yang telah menjadi milik saya untuk sementara waktu. Saya bersyukur karena Engkau telah meminjamkan sesuatu yang berarti ini, tetapi kini saya persembahkan kembali semuanya kepada-Mu" -- VCG

Some through the waters, some through the flood,
Some through the fire, but all through the blood,
Some through great sorrow, but God gives a song,
In the night season and all the day long. -- Young

ALLAH MERANCANGKAN APA YANG HARUS KITA LALUI
KITA MENENTUKAN BAGAIMANA KITA MELALUINYA

Jumat, 8 Januari 1999

Bacaan : [2Timotius 4:1-8](#)

Setahun : [Kejadian 23-26](#)

Nats : Sekarang telah tersedia bagiku mahkota kebenaran yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan...pada hari-Nya ([2Timotius 4:8](#))

HADIAH YANG DIJANJIKAN ([2Timotius 4:8](#))

Baru-baru ini saya mendapat surat undian dari sebuah majalah yang berulang-ulang menyebut jumlah hadiah sebesar 500.000 dollar. Dengan uang sebanyak itu saya dapat menjadi kaya mendadak dan dapat bersenang-senang seumur hidup. Namun kemudian saya menemukan informasi yang saya cari, pada bagian bawah dari halaman 2, dan tercetak dalam ukuran kecil. Sesuai dengan peraturan, surat itu memberitahukan bahwa kemungkinan untuk menang undian adalah 1 dibanding 80 juta nomor. Betapa kecil kemungkinan saya untuk menang!

Hal ini sangat kontras bila dibandingkan dengan harapan Paulus tentang apa yang telah menantinya di surga. "Sekarang telah tersedia bagiku mahkota kebenaran yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan, Hakim yang adil, pada hari-Nya; tetapi bukan hanya kepadaku, melainkan juga kepada semua orang yang merindukan kedatangan-Nya" ([2Timotius 4:8](#)). Perhatikan jaminan yang terkandung di dalamnya: "Telah tersedia bagiku." Bukan "mungkin tersedia bagiku" atau "ada sedikit kesempatan," namun tertulis di sana "telah tersedia."

J. Oswald Sanders menulis, "Mahkota ini diberikan pada orang-orang Kristen yang telah menyelesaikan pertandingan mereka dengan integritas dan mata yang tertuju pada kedatangan Tuhan. Mahkota ini merupakan upah bagi orang yang telah memenuhi panggilan pelayanan yang dipercayakan Tuhan kepadanya."

Jika Anda telah menerima Kristus dalam hidup Anda, merindukan kedatangan-Nya, dan setia dalam pertandingan Allah, maka hadiah telah menanti Anda. Andalkanlah, rencanakanlah, dan nantikanlah! Ini adalah janji Allah -- DCM

Run the straight race through God's good grace,
Lift up with eyes and seek His face;
Life with its way before us lies,
Christ is the path, and Christ the prize. -- Monsell

PILIHAN KITA SAAT INI
MENENTUKAN HADIAH KITA DI MASA YANG AKAN DATANG

Sabtu, 9 Januari 1999

Bacaan : [Yohanes 11:1-27](#)

Setahun : [Kejadian 27-29](#)

Nats : Barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati, dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku, tidak akan mati selama-lamanya ([Yohanes 11:25-26](#))

TEMAN YANG TIDAK PERNAH MATI ([Yohanes 11:25-26](#))

Seorang teman yang sering menulis surat kepada saya selalu membubuhkan kata-kata berikut di akhir suratnya: "Temanmu yang tidak akan pernah mati." Ia yakin bahwa imannya yang teguh dalam Kristus akan membuatnya tetap hidup sampai Yesus datang kembali. Ia mendasarkan keyakinannya itu pada interpretasi dari perkataan Yesus, "Dan setiap orang yang hidup dan yang percaya kepada-Ku tidak akan mati selama-lamanya" ([Yohanes 11:26](#)). Sudah lama saya tidak mendengar kabar darinya, saya rasa ia telah meninggal dunia. Bila memang benar demikian, berarti ia telah berada di surga dan mendapati bahwa pemahamannya terhadap ayat itu ternyata tidak tepat.

Ketika Yesus mengucapkan perkataan itu, dalam pikiran-Nya sudah ada dua macam kematian: secara fisik (terpisahnya jiwa dan roh dari tubuh) dan rohani (terpisah selamanya dari Allah). Sebelum kita menerima Yesus sebagai Juruselamat pribadi, kita semua "sudah mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosa" ([Efesus 2:1](#)). Namun, tatkala kita percaya kepada-Nya, kita pun hidup secara rohani. Yesus mengatakan bahwa barangsiapa percaya kepada-Nya "sudah pindah dari dalam maut ke dalam hidup" ([Yohanes 5:24](#)). Ketika orang percaya meninggal dunia, hubungan mereka dengan Allah tidak terputus karena mereka tetap hidup secara rohani .

Kita yang mempercayai Kristus sebagai Juruselamat mendapatkan jaminan bahwa kita tidak akan mengalami perpisahan kekal dengan Allah. Dalam hal ini, kita dapat membubuhkan kata-kata "Temanmu yang tidak akan pernah mati" dalam surat kita -- HVL

No condemnation now I dread,
I am my Lord's and He is mine;
Alive in Him, my living Head,
And clothed in righteousness divine. -- C.Wesley

DILAHIRKAN SEKALI, MATI DUA KALI
DILAHIRKAN DUA KALI, MATI SEKALI

Minggu, 10 Januari 1999

Bacaan : [1Petrus 1:3-21](#)

Setahun : [Kejadian 30-32](#)

Nats : Kamu telah ditebus...bukan dengan barang yang fana...melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus ([1Petrus 1:18-19](#))

LEBIH BAIK DARI ASURANSI ([1Petrus 1:18-19](#))

Saya tidak suka menulis cek untuk membayar asuransi, tetapi saya harus melakukannya. Seorang juru bicara dari Lembaga Informasi Asuransi berkata, "Kami menjual produk yang setiap orang...harus memilikinya dan setiap orang merasa bahwa ia membayarnya dengan mahal." Pernyataan tersebut tidak membuat saya senang membayar premi, tetapi saya lega apabila orang-orang asuransi menyadari bahwa saya memikul beban berat untuk sesuatu yang mungkin tidak akan pernah saya gunakan.

Tahukah Anda, ada jenis asuransi yang ditawarkan Allah kepada kita melalui Kristus? Kita menyebutnya keselamatan. Ada perbedaan yang cukup mencolok antara apa yang kita peroleh dengan membayar premi asuransi dan apa yang telah Allah lakukan untuk memberikan keselamatan.

Pertama, apa yang kita dapat dari Allah melalui iman kepada Kristus, diberikan secara cuma-cuma. Karena seluruh uang di dunia ini tidak cukup untuk membayar harga keselamatan kita. Hanya Yesus yang sanggup membayarnya. Kedua, kita tidak perlu mempertanyakan lagi apakah kita akan mendapatkan keuntungan dari keselamatan itu. Kita telah merasakannya lewat Roh Kudus yang bekerja dalam hidup kita, dan kelak kita akan menerima keuntungan yang sepenuhnya dalam kekekalan, yaitu rumah kekal bersama Allah di surga.

Mencari paket asuransi yang baik bagi rumah atau mobil Anda mungkin cukup sulit. Namun, sangat mudah bagi Anda untuk mengasuransikan jiwa Anda. Percayalah kepada Yesus. Dia yang akan membayar dividennya untuk selamanya -- JDB

Whatever trouble may assail,
Of this we can be sure:
God's promises can never fail,
They always will endure. -- Hess

HARGA KESELAMATAN KITA SANGAT MAHAL BAGI ALLAH
TETAPI DIBERIKAN SECARA CUMA-CUMA BAGI KITA

Senin, 11 Januari 1999

Bacaan : [Roma 8:1-17](#)

Setahun : [Kejadian 33-36](#)

Nats : Sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa ([Yohanes 15:5](#))

MELAKUKAN HAL YANG MUSTAHIL ([Yohanes 15:5](#))

Kehidupan Kristen sesungguhnya tidak hanya sukar, tetapi juga bahkan mustahil untuk dijalani! Sebenarnya, hanya satu Orang Kristen yang dapat hidup sempurna dalam sejarah -- Yesus Kristus.

Hal ini bukan berarti kita tidak lagi berpengharapan. Tatkala Yesus kembali kepada Bapa-Nya di surga, Dia mengiriskan Roh Kudus untuk menolong kita hidup seturut kehendak-Nya ([Yohanes 14:15-17](#); [Roma 8:2-4](#)). Saat Roh Kudus memberi kita kehidupan baru dalam Kristus, Dia memampukan kita untuk menjalani kehidupan Kristen asal kita berjalan dalam persekutuan yang erat dengan Yesus ([Yohanes 15:4-5](#)).

Sebuah buletin gereja menuangkan realitas ini dalam doa: "Sepanjang hari ini, ya Tuhan, saya telah dimampukan untuk melakukan apa yang benar. Saya tidak menggosip; saya dapat mengendalikan amarah; saya tidak tamak, mengeluh, bertindak jahat, egois, atau terlalu mengikuti kata hati. Saya bersyukur atas semua itu. Namun, sebentar lagi, ya Tuhan, saya akan tidur. Dan, ketika saya bangun pagi esok hari, saya akan memerlukan banyak pertolongan-Mu lagi."

Kabar baiknya adalah bahwa kita bisa mendapatkan pertolongan dari Allah. Orang-orang percaya memiliki Allah Roh Kudus! Hal ini akan membuat kita bertanya: "Apa yang tak dapat dilakukan dalam hidup Anda bila tak ada bimbingan Roh Kudus?" Jawabnya adalah: "Segala sesuatu!" Orang Kristen memerlukan Roh Kudus untuk segala sesuatu yang ia kerjakan.

Apapun yang Anda hadapi hari ini, Anda tidak menghadapinya seorang diri. Roh Kristus ada beserta Anda. Andalkanlah Dia! – HWR

THINKING IT OVER

What does [Romans 7:15-23](#) tell us about the apostle Paul's attempt to live the Christian life? How did he find victory? (7:24-8:1)

APA YANG YESUS KERJAKAN BAGI KITA
ROH KUDUS BEKERJA DI DALAM KITA

Selasa, 12 Januari 1999

Bacaan : [Markus 11:12-24](#)

Setahun : [Kejadian 37-39](#)

Nats : Percayalah kepada Allah ([Markus 11:22](#))

BERIMAN KEPADA ALLAH ([Markus 11:22](#))

Dalam masa-masa sulit kita sering berkeluh kesah, "Jika saja saya memiliki iman yang lebih besar!" Meskipun demikian dalam kehidupan sehari-hari kita menunjukkan bahwa yang terpenting bukanlah besarnya iman kita, tetapi objek dari iman itu sendiri. Misalnya, bila kita duduk di kursi, kita percaya bahwa kursi itu akan menopang kita. Kita beriman kepada kursi itu, bukan pada besarnya iman yang kita miliki.

Dalam [Markus 11:12-24](#), Yesus mengajar murid-murid-Nya tentang pentingnya memiliki objek yang tepat bagi iman kita. Hal itu bermula saat mereka mendengar Yesus mengutuk pohon ara (ayat 14). Pagi berikutnya, Petrus berseru, "Lihatlah, pohon ara yang Kaukutuk itu sudah kering" (ayat 21). Yesus menjawab, "Percayalah kepada Allah!" (ayat 22). Dengan menyatakan Allah sebagai objek iman, Yesus meyakinkan bahwa mereka pun dapat berdoa dan merasakan hasil yang menakjubkan lewat iman yang berpusat pada Allah. Begitu pula dengan kita.

Seringkali kita memuji orang-orang yang memiliki iman yang besar kepada Allah. Ian Thomas pernah berkhotbah: "Tatkala kita mengucapkan selamat kepada orang-orang yang beriman kepada sang Pencipta, sesungguhnya kita lebih kagum pada orang tersebut karena imannya besar, daripada kepada Allah yang menjadi objek imannya." Lanjutnya, "Agar kita tidak mengandalkan besarnya iman kita, kita harus lebih mengenal objek iman itu, yakni Allah sendiri."

Kenalilah Allah dengan lebih baik lagi. Maka Anda dapat mempercayai-Nya semudah Anda percaya kepada kursi yang Anda duduki! -- JEY

My faith has found a resting place --
Not in device nor creed:
I trust the Ever-living One --
His wounds for me shall plead. -- Edmunds

IMAN KITA MUNGKIN TIDAK BEGITU BESAR
TETAPI ALLAH KITA BEGITU DAHSYAT

Rabu, 13 Januari 1999

Bacaan : [1Samuel 3:1-15](#)

Setahun : [Kejadian 40-42](#)

Nats : Pada hari ini, jika kamu mendengar suara-Nya, janganlah keraskan hatimu seperti dalam kegeraman ([Ibrani 3:7-8](#))

ALLAH SEDANG BERBICARA ([Ibrani 3:7-8](#))

Beberapa tahun yang lalu, seorang warga negara senior dari Richmond Heights, Missouri, memutuskan pembicaraan lewat telepon ketika Presiden Reagan mencoba menghubunginya. Hal ini tidak hanya terjadi sekali, tetapi sampai enam kali! Ia tidak percaya pada operator yang memberitahunya bahwa ada telepon dari Gedung Putih. Ia mengira bahwa itu hanya kelakar belaka. Namun, operator dari Southwestern Bell dan seorang tetangganya berhasil meyakinkan dirinya bahwa itu memang benar. Akhirnya, orang itu mendapatkan kesempatan istimewa untuk bercakap-cakap dengan Presiden Reagan selama 15 menit.

Peristiwa tersebut mengingatkan saya pada panggilan yang diterima oleh seorang anak muda Israel bernama Samuel beberapa abad yang lalu ([1Samuel 3:1-15](#)). Ia tidak menyadari siapa yang memanggilnya -- meski panggilan itu terjadi berulang kali. Panggilan itu jauh lebih penting daripada panggilan seorang presiden, karena panggilan itu berasal dari Allah sendiri. Pada mulanya Samuel bingung, tetapi ketika Eli mengatakan siapa yang mencoba berbicara dengannya, ia pun sedia mendengarkan.

Pernahkah Anda mendengar Tuhan berbicara kepada Anda? Allah berbicara kepada kita saat ini lewat Firman-Nya yang tertulis, yaitu Alkitab ([2Timotius 3:16-17](#)), dan tinggal dalam diri kita melalui pribadi Roh Kudus, yang memampukan kita untuk mendengar suara-Nya ([1Korintus 2:9-16](#)).

Allah senantiasa mencoba berbicara dengan kita! Satu pertanyaan yang penting di sini adalah: Adakah kita menyediakan waktu untuk mendengarkan suara-Nya? -- MRDII

We need to take the time each day
To read God's Word and pray,
And listen for what He might say
To guide us on our way. -- Sper

ALLAH BERBICARA LEWAT FIRMAN-NYA
PADA SETIAP ORANG YANG MENDENGAR DENGAN HATINYA

Kamis, 14 Januari 1999

Bacaan : [Amsal 19:1-9](#)

Setahun : [Kejadian 43-46](#)

Nats : Saksi dusta tidak akan luput dari hukuman, orang yang menyembur-nyemburkan kebohongan tidak akan terhindar ([Amsal 19:5](#))

HANYA KEBENARAN ([Amsal 19:5](#))

Seorang anak lelaki berusia 12 tahun menjadi saksi kunci dalam suatu perkara. Salah seorang pengacara, setelah mengajukan beberapa pertanyaan, bertanya, "Ayahmu pasti telah mengatur apa yang harus kamu katakan, bukan?"

"Benar," jawab anak itu.

"Sekarang katakan pada kami," desak sang pengacara. "Apa saja yang ia perintahkan?"

"Baiklah," jawab anak itu, "Ayah mengatakan bahwa para pengacara akan mencoba membingungkan kesaksian saya; tetapi apabila saya cermat dan berkata benar, saya akan mampu mengatakan hal yang sama setiap saat."

Orang yang benar tidak memiliki sesuatu pun yang perlu disembunyikan, tetapi orang yang suka berbohong akan membayar harga yang mahal atas ketidakjujurannya. Satu kebohongan akan berkembang menjadi kebohongan lain, untuk menutupi kebohongan yang dilakukan sebelumnya, dan selanjutnya orang itu akan terjebak dalam jerat ketidakjujuran. [Amsal 19:5](#) berkata, "Saksi dusta tidak akan luput dari hukuman, orang yang menyembur-nyemburkan kebohongan tidak akan terhindar."

Bagi pengikut Kristus, hal terpenting yang perlu dipertimbangkan adalah bahwa kebenaran itu mencerminkan hubungan kita dengan Tuhan. Bohong adalah bahasa iblis ([Yohanes 8:44](#)), tetapi barangsiapa yang menjadi milik Kristus akan dikenal sebagai orang-orang yang benar ([Efesus 4:15](#); [Kolose 3:9](#)).

Kebohongan sepertinya merupakan jalan keluar yang baik, tetapi ujungnya menuju maut. Oleh karena itu, pilihan yang tepat dan bijak adalah mengatakan yang sebenarnya -- tak ada yang lain kecuali kebenaran -- RWD

Tell the truth and tell it right,
A lie will never do;
The Bible says that God is truth --
He wants the truth from you. -- JDB

ORANG YANG SUKA MEREKA-REKA CERITA
AKAN MENGALAMI BERBAGAI KESULITAN

Jumat, 15 Januari 1999

Bacaan : [Matius 15:1-20](#)

Setahun : [Kejadian 47-50](#)

Nats : Jadilah pengikutku, sama seperti aku juga menjadi pengikut Kristus ([1Korintus 11:1](#))

PEMIMPIN YANG BAIK ([1Korintus 11:1](#))

Saya sedang minum kopi di McDonald ketika saya memperhatikan seseorang berjalan dengan menggunakan sebuah tongkat. Orang itu meletakkan tangannya pada pundak seorang anak laki-laki yang sangat ia percaya untuk memimpin langkahnya.

Yesus berbicara tentang para pemimpin yang tidak dapat dipercaya. Dia menyebut para pemimpin agama pada zaman-Nya sebagai "orang yang munafik" dan "orang buta yang menuntun orang buta" ([Matius 15:7-14](#)). Ahli Taurat dan orang Farisi mengajarkan tradisi ciptaan manusia, dan bukan perintah Allah (ayat 3-9).

Dewasa ini banyak orang melalui radio, TV, dan mimbar mengatakan: "Ikutlah aku! Aku memiliki kebenaran." Ini merupakan biang kebingungan yang pada akhirnya menyesatkan orang. Rasul Yohanes telah mengantisipasi hal seperti itu dengan menulis; "Janganlah percaya akan setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Allah" ([1Yohanes 4:1](#)).

Bagaimana kita dapat "menguji roh-roh itu?" Yaitu dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seperti ini: Apakah kehidupan sang pengajar mencerminkan kehidupan Kristus? Apakah sang pengajar mengabarkan anugerah keselamatan dengan iman -- bukan dengan usaha manusia? Para pengajar dan pemimpin yang dapat dipercaya akan senantiasa menuntun kita kepada Yesus sebagai jalan, kebenaran, dan hidup ([Yohanes 14:6](#)), dan bukan kepada diri mereka sendiri. Jika tidak demikian, maka mereka adalah orang buta yang menuntun orang buta.

Mari kita pilih pemimpin yang akan kita ikuti dengan cermat -- DJD

FOR FURTHER STUDY

Read [1John 2:4, 3:18-19, 4:2-3](#).

How can we be sure of knowing truth from error?

How does God help us? (4:4)

SEORANG PEMIMPIN YANG BAIK
MENGETAHUI, MENUNJUKKAN, DAN BERJALAN DI JALAN YANG BENAR

Sabtu, 16 Januari 1999

Bacaan : [2Timotius 3:1-5](#)

Setahun : [Ayub 1-4](#)

Nats : Sesungguhnya Tuhan datang...menjatuhkan hukuman atas orang-orang fasik...karena semua kata-kata nista, yang diucapkan orang-orang berdosa yang fasik itu terhadap Tuhan ([Yudas 14-15](#))

YANG PALING BERARTI ([Yudas 14-15](#))

Sejauh mana musik mempengaruhi orang-orang muda dalam masyarakat kita? Mereka membeli jutaan kaset setiap tahunnya. Dan berteriak-teriak bak orang kesurupan dalam konser-konser yang diadakan oleh artis-artis terkenal. Jadi, suka atau tidak, musik rock, rap, dan heavy metal telah memberi dampak yang cukup besar terhadap budaya kita saat ini.

Neil Gallagher, pemimpin kelompok musik Oasis, menyatakan, "Sekarang, kelompok kami lebih populer daripada Yesus Kristus." Ia menambahkan, "Beberapa bintang pop yang saya sukai lebih berarti daripada Allah."

Pendapat semacam itu mengungkapkan kedangkalan pemikiran seseorang yang sangat mengerikan tentang sang Pencipta, yang kelak akan menghakimi. Surat Yudas dalam Perjanjian Baru mengatakan bahwa kelak Yesus akan kembali untuk "menghakimi semua orang dan menjatuhkan hukuman atas orang-orang fasik...karena semua kata-kata nista, yang diucapkan orang-orang berdosa yang fasik itu terhadap Tuhan" (ayat 15).

Musik yang disuguhkan oleh kelompok musik Oasis dan pemikiran yang terselubung dalam diri pemimpinnya meneriakan kritik yang sangat tajam. Namun, di manakah sebenarnya posisi Yesus dalam hidup kita? Adakah Allah benar-benar menjadi yang paling penting dalam hidup kita? Adakah hati kita tergetar oleh kidung rohani? Adakah kita bersyukur atas keselamatan kita? Dan, adakah kita mendoakan orang-orang, muda dan tua, yang belum percaya kepada Tuhan Yesus Kristus? Apakah yang paling berarti bagi kita? -- VCG

The arrogance of those, O Lord,
Who do not honor You!
Yet do we always put You first
In all we say and do? -- Sper

APA YANG KITA BUAT UNTUK KRISTUS SAAT INI
MENENTUKAN APA YANG AKAN DIA BUAT UNTUK KITA KELAK

Minggu, 17 Januari 1999

Bacaan : [Mazmur 96:1-13](#)

Setahun : [Ayub 5-7](#)

Nats : Menyanyilah bagi TUHAN, pujilah nama-Nya, kabarkanlah keselamatan yang dari pada-Nya dari hari ke hari ([Mazmur 96:2](#))

BERNYANYI LAGI ([Mazmur 96:2](#))

Sebagai bagian dari kampanye yang disebut "Mengajak Amerika Bernyanyi...Lagi," sebuah kelompok yang terdiri atas para guru musik telah menerbitkan sebuah daftar yang memuat 42 lagu yang diyakini akan terus dinyanyikan oleh orang Amerika dalam rangka melestarikan budaya nasional. Daftar itu disusun berdasarkan urutan abjad, dan dimulai dengan lagu "Amazing Grace" dan diakhiri dengan lagu "Zip-A-Dee-Doo-Dah." Pemimpin kelompok itu berkata, "Generasi kita saat ini tumbuh tanpa menyanyikan lagu-lagu semacam ini, yakni lagu-lagu yang merupakan...bagian dari jati diri kita."

Tidak hanya di Amerika, tetapi di setiap negara dan budaya, musik merupakan bagian dari jati diri manusia.

Sebagai orang Kristen, kita juga mewarisi lagu-lagu yang menakjubkan. Saya senang menggunakan buku nyanyian pujian ketika bersaat teduh dan berdoa. Terkadang kata-kata dalam pujian yang telah ditulis bertahun-tahun yang lalu justru membawa pesan pengharapan yang menyegarkan jiwa. Sering saya menjumpai sebuah lagu lama yang mengingatkan kita akan kesetiaan Allah atau membakar kembali semangat pelayanan kita kepada-Nya. Dan lebih dari sekadar kenangan di masa lalu, lagu tersebut dapat menjadi alat untuk memuji Allah saat ini.

[Mazmur 96:2](#) memacu semangat kita dengan ungkapan, "Menyanyilah bagi TUHAN, pujilah nama-Nya; kabarkanlah keselamatan yang daripada-Nya dari hari ke hari." Mengapa Anda tidak membuka lagi buku pujian yang sudah lama tidak digunakan? Temukan kembali pesan-pesan iman yang mengagumkan, dan menyanyilah...lagi! -- DCM

Sing praise to God who reigns above,
The God of all creation,
The God of power, the God of love,
The God of our salvation. -- Schutz

IBLIS TAKUT PADA ORANG KRISTEN YANG GEMAR BERNYANYI
-- Luther

Senin, 18 Januari 1999

Bacaan : [Efesus 2:11-22](#)

Setahun : [Ayub 8-10](#)

Nats : Sebagai orang yang beriman kepada Yesus Kristus, Tuhan kita yang mulia, janganlah iman itu kamu amalkan dengan memandangi muka ([Yakobus 2:1](#))

DOSA KARENA WARNA KULIT ([Yakobus 2:1](#))

Banyak orang tidak suka dituduh sebagai orang yang rasialis. Namun, pro-kontra rasial itu sudah terlalu lazim. Bahkan orang Kristen memiliki sejarah yang panjang tentang prasangka etnik. Pada abad pertama, orang-orang percaya berkebangsaan Yahudi menolak untuk menerima saudara-saudara di luar bangsa mereka. Akhir-akhir ini, diskriminasi rasial menjadi topik yang hangat.

Prasangka yang begitu dalam terkadang menimbulkan tragedi sehingga orang pada akhirnya melihat bahwa diskriminasi yang didasarkan atas perbedaan secara fisik sungguh tak pantas. Beberapa tahun yang lalu saya membaca tentang seorang pengemudi truk yang sangat fanatik untuk tidak menggunakan tenaga orang Amerika keturunan Afrika. Namun suatu pagi, truk tangkinya terbalik dan meledak. Seminggu kemudian, pengemudi itu terbaring di rumah sakit dan memandangi orang berkulit hitam yang telah menyelamatkannya. Ia tahu bagaimana orang itu menggunakan mantel dan tangan telanjangnya untuk memadamkan api yang membakar seluruh tubuhnya. Sambil menangis ia mengucapkan terima kasih pada orang yang telah menolongnya dengan tidak egois itu.

Kita tidak perlu menanti terjadinya tragedi untuk menyadari hal ini. Kita hanya perlu memandangi ke Kalvari. Di sana Tuhan kita telah menyerahkan hidup-Nya bagi setiap orang dari berbagai bahasa, ras, dan bangsa. Cakupan universal dari pengurbanan-Nya menunjukkan kasih-Nya bagi setiap umat manusia.

Ampunilah kami, ya Tuhan, apabila kami menyulut api prasangka yang telah Engkau padamkan lewat kematian-Mu -- MRDII

Join hands, then, brothers of the faith,
Whate'er your race may be;
Who serves my Father as a son
Is surely kin to me. -- Oxenham

PRASANGKA MERUPAKAN PENGGANTI KEMALASAN MANUSIA UNTUK BERPIKIR

Selasa, 19 Januari 1999

Bacaan : [Ayub 13:1-19](#)

Setahun : [Ayub 11-13](#)

Nats : Sekiranya kamu menutup mulut, itu akan dianggap kebijaksanaan dari padamu ([Ayub 13:5](#))

BUKAN KATA-KATA ([Ayub 13:5](#))

Ketika kita menemani seseorang yang sedang berduka atau menderita, kita mungkin merasa perlu mengisi kekakuan suasana dengan kata-kata. Kita takut membuat mereka lebih bersedih bila tidak berkata apa-apa. Bahkan, seringkali kita menghindari orang yang sedang berduka karena kita merasa tidak tahu apa yang harus kita katakan.

Joe Bayly, seorang penulis, yang kehilangan tiga orang anak laki-lakinya, menjelaskan dua contoh penghiburan yang diterimanya selama masa kedukaannya: "Seseorang datang dan berbicara pada saya tentang rencana Allah, mengapa hal itu harus terjadi, tentang harapan di balik kematian. Ia terus berbicara [dan] mengungkapkan hal-hal yang sudah saya ketahui. Saya tidak tergerak sedikit pun, dan berharap ia segera berlalu dari hadapan saya. Akhirnya ia pun pergi."

"Lalu datang orang lain. Orang itu duduk di samping saya. Ia tidak mengucapkan sepatah kata pun. Juga tidak bertanya. Ia hanya duduk selama satu jam lebih, mendengarkan saya berbicara, memberikan jawaban singkat dan mengucapkan doa sederhana, [lalu] pergi. Saya tergerak. Saya merasa terhibur. Saya tak ingin ia pergi."

Ayub mengalami keadaan emosi yang serupa. Dalam dukacitanya, ia juga ingin diperlakukan demikian oleh teman-temannya. Ia berteriak, "Sekiranya kamu menutup mulut, itu akan dianggap kebijaksanaan dari padamu" (13:5). Sebenarnya, ia letih mendengar setiap perkataan yang diucapkan teman-temannya.

Lain waktu, apabila Anda berada bersama orang-orang yang sedang bersedih, pastikan bahwa kehadiran Anda akan menjadi penghiburan bagi mereka – JEY

Words of insight, gems of guidance
Help when someone's in a test;
But when comfort is what's needed,
Silent presence may be best. -- Sper

DIAM PADA SAAT YANG TEPAT
JAUH LEBIH MENOLONG DARIPADA KATA-KATA

Rabu, 20 Januari 1999

Bacaan : [1Samuel 20:1-23](#)

Setahun : [Ayub 14-17](#)

Nats : Janganlah engkau memutuskan kasih setiamu terhadap keturunanku selamanya ([1Samuel 20:15](#))

SAHABAT YANG PENUH PERHATIAN? ([1Samuel 20:15](#))

Mengatakan kepada seorang sahabat bahwa Anda memperhatikannya tidaklah sama dengan menunjukkan secara nyata perhatian Anda kepadanya.

Tatkala Daud dan Yonatan membuat perjanjian persahabatan ([1Samuel 18:1-4](#)), keduanya tidak tahu apa yang akan dilakukan Yonatan kelak untuk menunjukkan perhatiannya kepada Daud. Namun, itu tidak menjadi masalah. Kemudian, dengan gagah berani Yonatan bertindak untuk menyelamatkan hidup Daud (20:1-23).

Jika kita menjalin persahabatan, kita juga akan rindu menunjukkan perhatian melalui tindakan. Susunan kata PER-HA-TI-AN berikut ini akan membantu kita mengingat empat unsur penting dalam persahabatan.

PERnahkah Anda menantang sahabat Anda untuk bertumbuh secara rohani? Seorang sahabat yang baik tahu pentingnya membicarakan masalah iman.

HAngatkan persahabatan Anda dengan mengatakan betapa ia berharga bagi Anda. Dengan menelepon atau memberinya catatan kecil, sahabat Anda tahu betapa berarti dirinya sehingga itu akan memperkuat persahabatan Anda.

Tidak menyepelkan perasaan dan keinginan seorang sahabat sangatlah penting. Tak seorang pun menghendaki seorang sahabat yang tidak dapat menghargai dan mendengarkan ide, harapan, dan masalahnya. Teman yang baik adalah pendengar yang baik.

ANda dapat memberikan pujian atau melakukan sesuatu yang baik untuk mendorong semangat seorang sahabat. Dengan demikian ia akan merasa senang apabila dekat dengan Anda.

Adakah seorang sahabat yang harus Anda perhatikan hari ini? – JDB

INGIN MENCARI SAHABAT DALAM DUKA? JADILAH SAHABAT SEJATI

Kamis, 21 Januari 1999

Bacaan : [Kisah 4:1-20](#)

Setahun : [Ayub 18-20](#)

Nats : Dan siap sedia pada segala waktu untuk memberi pertanggung jawaban kepada tiap-tiap orang yang meminta pertanggung jawaban dari kamu tentang pengharapan yang ada padamu ([1Petrus 3:15](#))

SAKSI YANG SIAP SEDIA ([1Petrus 3:15](#))

Setiap kali saya membaca Kisah Para Rasul, saya tercengang melihat spontanitas kesaksian orang Kristen mula-mula. Ke mana pun mereka pergi, dan dalam situasi apa pun, dengan berani merekaewartakan bahwa Yesus adalah Mesias sejati dan Juruselamat umat manusia -- dan banyak orang yang mendengarnya bertobat. Ketika Petrus dan Yohanes ditangkap karena mewartakan kabar baik, Petrus berkata pada sidang yang ada, "Sebab tidak mungkin bagi kami untuk tidak berkata-kata tentang apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar" ([Kisah Para Rasul 4:20](#)).

Musim panas lalu, beberapa remaja dari gereja kami mengadakan kelompok Pendalaman Alkitab di suatu tempat selama 5 hari. Pada suatu siang yang panas, bapak pendeta membawa mereka membeli es krim. Karena antriannya sangat panjang, salah seorang dari mereka mengeluarkan "buku tanpa kata" yang berisi warna-warna yang dapat menjelaskan tentang Injil kepada anak-anak. Tak lama kemudian, beberapa anak dan seorang ibu telah mendengar kisah tentang Yesus dari kesaksian sederhana itu.

Petrus menulis dalam suratnya yang pertama, "Dan siap sedia pada segala waktu untuk memberi pertanggung jawaban kepada tiap-tiap orang yang meminta pertanggung jawaban dari kamu tentang pengharapan yang ada padamu" ([1Petrus 3:15](#)). Kadang-kadang kesaksian terbaik dapat berupa respon sederhana terhadap kesempatan tak terduga untuk berbicara tentang Yesus.

Adakah Anda bersiap sedia untuk bersaksi? – DCE

PUTTING IT INTO PRACTICE

Do you know how to explain the gospel to others?

Do you regularly look for opportunities to tell others what Christ means to you?

KABAR BAIK DARI INJIL
TERLALU BAIK UNTUK DI SIMPAN BAGI DIRI SENDIRI

Jumat, 22 Januari 1999

Bacaan : [Ayub 22:1-30](#)

Setahun : [Ayub 21-24](#)

Nats : Allah...menghibur kami dalam segala penderitaan kami, sehingga kami sanggup menghibur mereka, yang berada dalam, bermacam-macam penderitaan ([2Korintus 1:3-4](#))

MENDERITA ATAU MENGHIBUR? **([2Korintus 1:3-4](#))**

Ketika kita mengalami kesusahan dan pencobaan, kita cenderung menyalahkan diri sendiri dan merasa bahwa kita telah melakukan suatu kesalahan sehingga patut mendapat hukuman. Meskipun introspeksi diri secara jujur itu baik, tetapi kita tidak perlu terlalu terpaku pada kesalahan dan kegagalan kita.

Lebih buruk lagi apabila orang lain mencoba menambah rasa bersalah kita tatkala kita dalam kesesakan. Itulah kesalahan yang dilakukan oleh sahabat Ayub, yaitu Elifas, orang yang menjunjung tinggi Allah dan sangat menghargai standar moral-Nya. Ia berkata benar bahwa tatkala kita melakukan tindakan yang benar, berarti kita sedang melakukan apa yang dikehendaki oleh Allah. Oleh karenanya, kita tidak perlu mengharapkan pujian istimewa atau hadiah ([Ayub 22:3](#)). Namun, tidak benar jika Elifas mengatakan bahwa kesulitan Ayub merupakan buah dari kejahatannya (ayat 5). Ia juga salah ketika menjanjikan Ayub bahwa Allah akan memberkati dan memberikan pengampunan apabila Ayub mau bertobat.

Sebagian besar kesulitan kita merupakan akibat dari kehidupan yang tidak sempurna di dunia ini. Allah menggunakan kesusahan-kesusahan tersebut agar kita siap menolong orang lain. Paulus mengatakan bahwa Allah menghiburnya ketika mengalami pencobaan sehingga ia mampu menghibur orang lain ([2Korintus 1:3-4](#)).

Ketika kesulitan menyerang hidup Anda atau orang lain, jangan terlalu cepat menyimpulkan bahwa penderitaan itu merupakan akibat dari dosa. Sebaliknya, mari kita cari penghiburan dari Allah, supaya kita dapat menghibur orang lain -- HVL

Oh, comfort us, Lord, when life's trials assail --
How often we stumble, how often we fail;
But You would renew us, and help us to grow
That others Your goodness and comfort may know. -- DJD

ALLAH DAPAT MENGUBAH PENCOBAAN MENJADI KEMENANGAN

Sabtu, 23 Januari 1999

Bacaan : [Ayub 23:1-17](#)

Setahun : [Ayub 25-27](#)

Nats : Seandainya Ia menguji aku, aku akan timbul seperti emas ([Ayub 23:10](#))

KELUHAN MENJADI KEYAKINAN ([Ayub 23:10](#))

Ayub adalah seorang yang baik. Ia takut akan Allah, suka menolong orang yang membutuhkan, dan menentang orang yang jahat. Namun ia juga melakukan kesalahan, yaitu terlalu menekankan sifatnya yang baik. Kita dapat melihat hal ini melalui keluhan-keluhannya (23:2). Ayub menyatakan bahwa jika Allah mau mendengarkannya, seperti seorang hakim mendengarkan pengacara berbicara, maka Dia akan mendapati bahwa Ayub adalah emas murni (ayat 2-10).

Seringkali bila kita membaca ayat 10, kita mengira bahwa Allah sedang menguji Ayub agar semua sampah dosanya terhapus. Namun, ternyata jawaban Ayub merupakan bentuk pertahanannya melawan tuduhan Elifas bahwa "kesalahannya tidak berkesudahan" (22:5). Ayub mengatakan bahwa ujian Allah terhadap dirinya akan mengungkapkan bahwa ia benar-benar murni seperti emas. Jadi, ia tetap membenarkan dirinya. Akhirnya, Yang Mahakuasa menjumpai Ayub. "Aku akan menanyai engkau, supaya engkau memberitahu Aku," (38:3) kata-Nya. Ketika Allah sudah selesai bertanya, Ayub pun terdiam dan merendahkan diri. Setiap usaha pembenaran dirinya telah lenyap. Ia mengakui bahwa dirinya asal bicara (42:1-5). Lalu ia berkata, "Oleh sebab itu aku mencabut perkataanku dan dengan menyesal aku duduk dalam debu dan abu" (ayat 6).

Tatkala kita berpikir bahwa diri kita layak menerima sesuatu yang lebih baik dari Allah, kita harus ingat bahwa Putra-Nya yang tak berdosa telah memberikan hidup-Nya bagi kita. Ini akan menghentikan keluhan kita dan memperbarui keyakinan kita akan kasih, hikmat, dan kebajikan Allah -- HVL

O Lord, what is the meaning of my loss?
My hearts is right, and yet how great the pain!
Then graciously You draw me to Christ's cross
And show me that my faith is not in vain. -- DJD

PENCOBAAN YANG BERAT MEMBANGUN IMAN YANG KUAT

Minggu, 24 Januari 1999

Bacaan : [Matius 5:13-20](#)

Setahun : [Ayub 28-31](#)

Nats : Kamu adalah garam dunia...Kamu adalah terang dunia ([Matius 5:13-14](#))

MENCAIRKAN KEBEKUAN **(Matius 5:13-14)**

Beberapa tahun yang lalu, sebuah bangunan yang berisi berton-ton es habis terbakar. Carl Franke, seorang penulis, mengatakan bahwa meski di dalam bangunan tersebut terdapat ribuan galon air yang dapat memadamkan kebakaran, tetapi air itu tidak berada dalam wujud yang dapat digunakan. Bangunan itu penuh dengan bahan-bahan yang beku!

Malangnya, banyak orang dan gereja memiliki masalah yang serupa. Meski diberkati dengan berton-ton sumber daya yang dapat dipakai untuk bersaksi dan melayani, umat pilihan Allah seringkali merupakan "orang-orang beku" di dalam Allah.

Yesus mengatakan bahwa kita adalah garam dan terang, dan Dia memperingatkan supaya kita tidak kehilangan rasa asin sebagai garam dan tidak menyembunyikan terang yang kita miliki ([Matius 5:13-20](#)). Di bawah ini ada dua hal yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya hal-hal di atas.

1. Garam sebagai penyedap rasa tidak akan berguna apabila tidak bersinggungan dengan makanan dan menyatu di dalamnya. Yesus memanggil kita untuk "memberi rasa" kepada masyarakat di dalam nama-Nya, yaitu lewat keterlibatan yang akrab dengan orang lain.
2. Terang bersinar supaya terlihat. Orang-orang percaya harus keluar dari persembunyian mereka supaya dikenal sebagai murid-murid-Nya. Pernyataan iman mereka harus tampak nyata lewat perbuatan baik yang mereka lakukan. D.L. Moody berkata, "Sebuah mercusuar tidak perlu menembakkan meriam untuk menarik perhatian orang kepada terang yang mereka pancarkan. Dengan terus bersinar saja sudah cukup."

Kita harus menggarami masyarakat dan menerangi dunia bagi Kristus. Sekarang waktunya untuk mencairkan bahan-bahan beku yang ada dalam kehidupan kita – JEY

TUJUAN KITA DI BUMI INI BUKAN UNTUK MEMBIASAKAN DIRI DENGAN
KEGELAPAN, MELAINKAN UNTUK BERCAHAYA SEPERTI TERANG

Senin, 25 Januari 1999

Bacaan : [Daniel 1:8-21](#)

Setahun : [Ayub 32-34](#)

Nats : Adakanlah percobaan dengan hamba-hambamu ini selama sepuluh hari dan biarlah kami diberikan sayur untuk dimakan dan air untuk diminum ([Daniel 1:12](#))

KEBERANIAN DAN KESOPANSANTUNAN ([Daniel 1:12](#))

Saya selalu kagum akan ketegasan, keberanian, dan pendirian Daniel. Baru-baru ini saya tergugah melihat bagaimana ia berpegang pada prinsip, sementara ia hidup di tengah masyarakat penyembah berhala. Alkitab mengatakan pada kita bahwa Daniel "berketetapan untuk tidak menajiskan dirinya" dengan makanan dan minuman yang dinyatakan terlarang oleh Allah bagi orang Yahudi, sehingga ia meminta agar para penawannya itu memberinya menu yang lain ([Daniel 1:8](#)). Daniel tidak menyilangkan tangan dan menolak untuk makan dengan tidak sopan, tetapi ia meminta izin untuk mendapatkan menu yang lain. Tatkala sang pegawai istana menolak, Daniel tidak berputus asa dan mengajukan permintaan itu dengan sopan kepada orang lain: "Adakanlah percobaan dengan hamba-hamba-mu ini selama sepuluh hari" (ayat 12).

Kita dapat belajar dari orang muda ini, yang berdiri dengan teguh bagi Allah dengan cara meminta izin dan tidak menuntut. Tak ada sedikit pun kecongkakan dalam perilakunya.

Kelemahlembutan dan sopan santun harus menjadi ciri kesaksian kita kepada dunia yang belum percaya. Kita tidak bermaksud mengkompromikan komitmen kita kepada Kristus, tetapi kita harus selalu siap sedia menjawab setiap orang yang bertanya tentang pengharapan yang kita miliki ([1Petrus 3:15-16](#)). Oleh karena itu, kesaksian kita bagi Kristus harus dihidupi dan diucapkan dengan berani, tetapi disertai dengan kelemahlembutan dan kesopanan.

Apabila Anda sedang dituntut untuk memegang pendirian Anda, teladanilah keberanian dan kesopansantunan Daniel – DCM

Dare to be a Daniel,
Dare to stand alone!
Dare to have a purpose firm!
Dare to make it known! -- Bliss

SANGATLAH MUDAH UNTUK BERSAKSI BERSAMA BANYAK ORANG
TETAPI DIBUTUHKAN KEBERANIAN UNTUK BERSAKSI SEORANG DIRI

Selasa, 26 Januari 1999

Bacaan : [Roma 8:31-39](#)

Setahun : [Ayub 35-37](#)

Nats : Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa ([Roma 5:8](#))

SEBERAPA BERHARGA ANDA? ([Roma 5:8](#))

Ketika seorang pemain bisbol menandatangani kontrak raksasa yang membayarnya 8 juta dollar per tahun, sesungguhnya tanpa malu-malu ia menyatakan bahwa sebesar itulah orang harus menghargainya. Banyak di antara kita yang mungkin tidak sependapat. Sulit untuk memahami bagaimana orang dapat merasa patut mendapat uang sebanyak itu hanya untuk memukul dan menangkap bola selama 6 bulan.

Namun ada satu hal yang membuat pemain ini benar-benar seharga 8 juta dolar -- bahkan lebih. Bukan semata-mata karena keahliannya, tetapi karena nilai yang Allah berikan dengan kasih-Nya kepada setiap orang. Apabila kita melihat harga yang Allah bayar bagi kita sebagai gambar-Nya, yang untuk itu Dia harus mengirim Yesus untuk menderita dan mati, maka nyatalah bahwa nilai diri kita memang sangat besar.

Seringkali kita menaksir nilai diri kita dengan uang yang kita hasilkan atau gelar yang kita miliki. Atau, kita mengukur nilai diri kita dengan banyaknya hal penting yang kita lakukan bagi orang lain. Sebaliknya, kita harus menyadari bahwa nilai diri kita terletak pada makna penting yang Allah taruh dalam diri kita. Dan makna itu didasarkan atas dua fakta: Allah menciptakan kita sesuai dengan gambar-Nya ([Kejadian 1:27](#)), dan Allah sangat mengasihi kita sehingga Dia mengirim Yesus, Putra-Nya, ke bumi untuk mati bagi kita ([Roma 5:8](#)).

Ini akan membuat kita jauh lebih berharga dari 8 juta dollar. Ketika Allah melihat kita melalui pengurbanan Putra-Nya, Anda tak dapat memberi label harga yang tepat untuk setiap kita! -- JDB

Redeemed -- how I love to proclaim it!
Redeemed by the blood of the Lamb;
Redeemed through His infinite mercy,
His child, and forever, I am. -- Crosby

NILAI DIRI KITA TIDAK TERLETAK PADA APA YANG KITA MILIKI
TETAPI PADA SIAPA YANG MEMILIKI KITA

Rabu, 27 Januari 1999

Bacaan : [Yeremia 18:1-10](#)

Setahun : [Ayub 38-42](#)

Nats : Sungguh, seperti tanah liat di tangan tukang periuk, demikianlah kamu di tangan-Ku ([Yeremia 18:6](#))

PERIUK ALLAH ([Yeremia 18:6](#))

Nabi Yeremia belajar sesuatu tentang Allah di rumah seorang tukang periuk ([Yeremia 18:1-10](#)). Tukang periuk itu memutar pelarikan dan membentuk sebuah periuk dari tanah liat dengan tangannya. Lalu terjadilah suatu kesalahan. Mungkin, ada yang tidak beres dengan kemurnian tanah liat itu. Namun, si tukang periuk tidak serta-merta membuang tanah liat tersebut, melainkan mulai membentuk periuk lain dengan model yang baru.

Itulah gambaran tentang bagaimana Tuhan kita bekerja. Secara terus-menerus Dia membentuk orang-orang yang dipanggil-Nya. Diambil-Nya sifat kita yang buruk dan diubah-Nya menjadi ciptaan yang baru.

Perhatikan hal lain tentang tukang periuk dan pelarikannya. Seorang tukang periuk harus mau bersentuhan dengan tanah liat. Demikian juga Allah dengan ciptaan-Nya -- Allah terlibat dalam kehidupan Anda. Dia tidak menjauh dari karya-Nya. Dengan jari-jari tangan-Nya Dia mengerjakan karya tersebut. Dia memandang bahwa kita memerlukan seorang Juruselamat untuk menyelamatkan kita dari dosa, sehingga Dia mengirimkan Anak-Nya, Yesus Kristus, untuk memberikan hidup-Nya bagi kita ([Yohanes 3:16](#); [Titus 2:14](#)).

Ketika kita percaya kepada Kristus, kita menjadi ciptaan baru ([2Korintus 5:17](#)), yang dibentuk dan dicetak sedemikian rupa sehingga menjadi serupa dengan Anak-Nya ([Roma 8:29](#)). Allah adalah tukang periuk yang sangat ahli, sehingga bila kita bersedia dibentuk oleh jari-jari tangan-Nya, kita akan mencerminkan sentuhan kreatif-Nya -- HWR

Have Thine own way, Lord! Have Thine own way!
Thou art the Potter, I am the clay;
Mold me and make me after Thy will,
While I am waiting, yielded and still. -- Pollard

SERAHKAN HIDUP ANDA KEPADA ALLAH, DIA DAPAT MELAKUKAN
LEBIH BANYAK DARI APA YANG DAPAT ANDA KERJAKAN

Kamis, 28 Januari 1999

Bacaan : [Mazmur 115:1-11](#)

Setahun : [Keluaran 1-4](#)

Nats : Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada ([Ibrani 11:6](#))

ALLAH YANG MANA? ([Ibrani 11:6](#))

Lebih dari 50 tahun, organisasi Gallup telah mengadakan survei terhadap keyakinan keagamaan dari orang-orang Amerika. Berikut ini adalah beberapa hasil temuan mereka: Pada tahun 1947, 93% orang Amerika menyatakan bahwa mereka percaya kepada Allah, 73% memiliki pengharapan akan kehidupan di balik kematian, 90% menyatakan bahwa mereka suka berdoa, dan 41% sering menghadiri kebaktian gereja secara berkala. Pada tahun 1997, temuan survei menunjukkan hasil yang sama, kecuali bahwa jumlah orang yang percaya kepada Allah meningkat menjadi 96%.

Yang menjadi perhatian seorang analis adalah iman dari 96% orang Amerika yang menyatakan percaya kepada Allah. Ia bertanya-tanya seberapa banyak dari mereka yang juga masih percaya kepada "Sinterklas" yang pengaruhnya mengguncang dunia tetapi sebenarnya sama sekali tidak dapat memenuhi kebutuhan manusia.

Apabila kita menjadikan Alkitab sebagai pedoman, berarti kita menyembah Allah yang sejati. Dia itu kudus, kekal, mahakuasa, mahabijaksana, dan Pencipta yang pemurah, yang membenci dosa dan memberikan pengampunan yang didasarkan atas pengurbanan Anak-Nya di Kalvari. Allah yang benar dan hidup ini adalah Allah yang memberi kita jaminan tentang hidup kekal dalam kemuliaan surga.

Mungkin tidak semua dari 96% orang Amerika di atas percaya kepada Allah yang tidak dijelaskan dalam Alkitab, tetapi kita harus mempercayai Dia yang tertera di sana -- VCG

Immortal, invisible, God only wise,
In light inaccessible hid from our eyes,
Most blessed, most glorious, the Ancient of Days,
Almighty, victorious -- Thy great name we praise. -- Smith

IMAN AKAN SALAH TEMPAT
APABILA TIDAK DITUJUKAN KEPADA ALLAH DALAM ALKITAB

Jumat, 29 Januari 1999

Bacaan : [1Korintus 9:7-23](#)

Setahun : [Keluaran 5-7](#)

Nats : Segala sesuatu ini aku lakukan karena Injil, supaya aku mendapat bagian dalamnya ([1Korintus 9:23](#))

MENGASIHI DENGAN SUKARELA ([1Korintus 9:23](#))

Seorang wanita benar-benar membutuhkan operasi cangkok ginjal. Harapannya sangat tipis karena ia belum mendapatkan donor yang cocok. Akhirnya, muncul suatu harapan baru. Saudara laki-lakinya menawarkan diri untuk menjadi donor. Pengurbanan saudaranya itu tampaknya merupakan solusi yang tepat. Apalagi golongan darah mereka yang sama akan lebih menjamin keberhasilan operasi tersebut.

Namun ternyata ada udang di balik batu. Saudaranya itu bersedia memberikan ginjalnya, tetapi ia meminta imbalan uang sejumlah 25.000 dollar sebagai ganti rugi atas penderitaan yang akan ia alami. Wanita itu merasa tersinggung ketika mengetahui motif sang adik yang sesungguhnya. Karena itu ia menolak usul tersebut, dan mencari donor lain.

Kisah ini menggambarkan dua prinsip rohani yang terdapat dalam [1Korintus 9](#). Prinsip yang pertama adalah bahwa seorang pekerja berhak mendapatkan bayaran atas pengurbanannya (ayat 14). Prinsip kedua, melakukan sesuatu bagi orang lain tanpa menghendaki imbalan seringkali merupakan tindakan yang tepat (ayat 18). Pada kasus Paulus, ia ingin agar pengurbanannya dapat menjadi kesaksian nyata yang berbicara tentang hubungannya dengan Tuhan. Ia merasa bahwa hasratnya untuk membantu orang-orang di Korintus akan dapat ditunjukkannya dengan baik, dengan cara menjadi teladan iman dan kasih tanpa memperlmasalahkan tentang uang.

Kita pun harus memiliki kerelaan yang sama. Motivasi kita yang terutama haruslah kasih, bukan imbalan -- MRDII

The worker's worthy of his hire --
His wages he can claim;
But by the grace of God we can
Give love in Jesus' name. -- Sper

ORANG YANG MELAYANI ALLAH HANYA UNTUK UANG
SEBENARNYA BANGKRUT SECARA ROHANI

Sabtu, 30 Januari 1999

Bacaan : [Lukas 6:37-45](#)

Setahun : [Keluaran 8-10](#)

Nats : Karena tidak ada pohon yang baik yang menghasilkan buah yang tidak baik, dan juga tidak ada pohon yang tidak baik yang menghasilkan buah yang baik ([Lukas 6:43](#))

MADU ATAU CUKA? ([Lukas 6:43](#))

Robert J. Little, seorang guru Alkitab, menulis tentang dua stoples yang isinya tampak serupa, tetapi sebenarnya sama sekali berbeda. Ketika isi stoples yang pertama dituang, ternyata didapati bahwa isinya adalah cuka. Dan, ketika stoples yang kedua dituang, ternyata yang keluar adalah madu. Dua stoples itu serupa, tetapi ketika isinya dituang, maka nyatalah perbedaan keduanya.

Ujian yang terbaik terhadap karakter manusia adalah dengan melihat reaksi yang muncul ketika mereka berada alam tekanan situasi yang sulit. Dalam kondisi yang normal atau ketika segala sesuatu berjalan seperti biasanya, banyak orang berperilaku sebagaimana yang dapat diterima oleh masyarakat. Mereka memberi kesan seolah segala sesuatu dapat terkendali. Namun, tatkala mereka lengah atau mengalami sesuatu yang tidak diharapkan, maka watak mereka yang sesungguhnya akan terlihat.

Apa yang ada di dalam diri kita akan terbuka tatkala kita mengalami ujian. Bagaimana kita bereaksi terhadap tekanan akan menunjukkan siapa diri kita yang sebenarnya. Yesus berkata, "Karena yang diucapkan mulutnya, meluap dari hatinya" ([Lukas 6:45](#)).

Apa yang keluar dari hati Anda -- madu atau cuka? Apabila seseorang melakukan sesuatu yang tidak Anda sukai, bagaimanakah reaksi Anda? Dengan memelihara persekutuan Anda dengan Allah dan mengandalkan pimpinan Roh Kudus-Nya, apa yang keluar dari diri Anda adalah yang murni dan baik -- RWD

When irritated and upset,
Do you explode and gripe and fret?
Or is your life controlled inside
Because in Jesus you confide? -- JDB

SIFAT SEJATI KITA TERUNGKAP PADA SAAT KITA LENGAH

Minggu, 31 Januari 1999

Bacaan : [Keluaran 13:17-22](#)

Setahun : [Keluaran 11-13](#)

Nats : TUHAN berjalan di depan mereka...untuk menuntun mereka di jalan ([Keluaran 13:21](#))

JALAN SETAPAK DI HUTAN ([Keluaran 13:21](#))

Ayah mendirikan sebuah tenda seperti rumah orang Indian di hutan untuk Bree yang berusia 5 tahun, dan Abby, adik perempuannya yang berusia 3 tahun. Kemudian ia membuat rumah-rumahan untuk mereka di dekat sebuah pohon yang tumbang. Apabila daun-daun berguguran, anak-anak dapat melihat pondok keluarga mereka dari tempat persembunyian itu. Namun pada musim panas semak belukar tumbuh dengan liar, sehingga Abby sering menyangka mereka sedang berada di tengah hutan yang menakutkan.

Oleh karena itu, ayah mengambil kapak dan gunting untuk membuat jalan setapak dari belakang pintu pondok menuju ke rumah-rumahan, ke tenda, lalu kembali ke pondok. Abby merasa aman dan mantap karena jalan setapak itu mudah diikuti.

Kita juga berharap bahwa Allah akan membuatkan jalan bagi kita melintasi belantara masa depan, tetapi itu bukan cara-Nya. Dia tidak akan pernah meninggalkan kita sendiri. Dia akan membimbing kita. Kita dapat belajar sesuatu tentang sifat kasih-Nya dengan melihat apa yang dilakukan-Nya bagi bangsa Israel saat mereka keluar dari tanah Mesir. Dia "berjalan di depan mereka" dan menunjukkan jalan mereka dengan tiang awan dan tiang api ([Keluaran 13:21](#)).

Saat ini mungkin kita tidak dipimpin oleh tanda-tanda dramatis seperti awan dan api. Namun Allah memberikan sesuatu yang lebih baik, yaitu kehadiran Roh Kudus yang selalu menyertai kita ([Yohanes 14:26](#); [Galatia 5:16,18](#)).

Anda mungkin tidak akan pernah melihat jalan setapak kehidupan ini dengan jelas. Namun, tatkala Anda mengikuti pimpinan Roh Kudus dan Firman Allah, Anda akan mengetahui ke mana Anda harus melangkah ketika jalan di hadapan mulai kabur -- DCE

He leadeth me! O blessed thought!
O words with heavenly comfort fraught!
Whate'er I do, where'er I be,
Still'tis God's hand that leadeth me. -- Gilmore

ANDA TIDAK PERLU TAHU KE MANA ANDA AKAN PERGI
APABILA ANDA TAHU BAHWA ALLAH SEDANG MEMIMPIN

Senin, 1 Februari 1999

Bacaan : [Amsal 14:8-21](#)

Setahun : [Keluaran 14-17](#)

Nats : Orang bodoh mencemoohkan korban tebusan, tetapi orang jujur saling menunjukkan kebaikan ([Amsal 14:9](#))

MEMPERBAIKI KESALAHAN ([Amsal 14:9](#))

Jim Thomas merasa yakin bahwa pria yang sedang diadili itu tak bersalah, tetapi ia tidak dapat meyakinkan rekan-rekannya sesama juri akan hal itu. Setelah melalui diskusi selama delapan jam, akhirnya ia menyerah dan mengikuti suara mayoritas. Tetapi sesudah vonis bersalah dijatuhkan, ia tak dapat berhenti memikirkan bahwa ia telah ikut menghukum seseorang yang tidak bersalah.

Maka dengan uangnya sendiri, Jim Thomas menyewa seorang pengacara untuk naik banding. Beberapa hari setelah pengadilan, si korban mengaku bahwa ia telah berbohong dan si tersangka tadi dibebaskan.

"Saya adalah seorang juri dan saya telah membantu membuat sebuah kesalahan," kata Thomas. "Ini harus diperbaiki."

Terkadang, saya begitu mudah menutupi kesalahan dan ketidak-beranian saya sendiri dengan berkata, "Yah, tidak ada yang dapat kita lakukan lagi sekarang." Kisah Jim Thomas di atas menantang saya untuk memikirkan kembali sikap saya agar berani memperbaiki kesalahan yang saya lakukan.

[Amsal 14:9](#) mengatakan, "Orang bodoh mencemoohkan korban tebusan, tetapi orang jujur saling menunjukkan kebaikan." Bagi orang bodoh, melakukan sesuatu yang salah bukan merupakan masalah, tetapi orang yang memiliki integritas dan karakter yang baik akan merasa terbebani untuk memperbaikinya.

Jika Anda telah membantu membuat suatu kesalahan, bertindaklah dengan segera dan milikilah keberanian untuk memperbaikinya – DCM

KITA MELAKUKAN DUA KESALAHAN
SAAT KITA GAGAL MEMPERBAIKI SATU KESALAHAN

Selasa, 2 Februari 1999

Bacaan :

Setahun : [Keluaran 18-20](#)

Nats : ()

()

Rabu, 3 Februari 1999

Bacaan : [Matius 6:25-34](#)

Setahun : [Keluaran 21-24](#)

Nats : Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri ([Matius 6:34](#))

MANUSIA MUSIK ([Matius 6:34](#))

Komedi musikal Meredith Wilson berjudul *The Music Man* (Manusia Musik) dikenal selain karena penari sepatunya yang mengesankan, juga karena banyak dialognya yang bernas. Pada salah satu adegan yang serius, Profesor Harold Hill, seorang seniman penipu yang tak dapat dipercaya, mengungkapkan cinta sejatinya kepada Marian, si pustakawan. Marian selalu memandang ke masa depan yang belum jelas, dan tak pernah sungguh-sungguh hidup di masa kini. Hill berkata kepadanya, "Engkau menimbun terlalu banyak hari esok maka engkau akan menemukan banyak hari kemarin yang sia-sia." Hill mungkin tidak mengindahkan moral, tetapi ia memahami pentingnya masa kini.

Edward Everett Hale (1822-1909), mantan pendeta Senat AS, berkata, "Jangan coba menanggung lebih dari satu macam masalah sekaligus. Sebagian orang menanggung tiga macam masalah sekaligus: semua masalah yang pernah mereka hadapi, semua masalah yang sekarang dihadapi dan semua masalah yang akan dihadapi."

Yesus berkata kepada kita, "Janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri" ([Matius 6:34](#)). Jika kita mengetahui semua hal baik yang akan terjadi besok, kita akan menjadi terlalu bahagia hari ini dan kecewa keesokan harinya. Jika kita tahu semua hal buruk di hari esok, maka kekuatiran, ketakutan dan kesedihan akan melumpuhkan kita hari ini.

Orang-orang percaya dalam Yesus Kristus beriman kepada Tuhan yang berkuasa atas masa lalu, masa kini dan masa yang akan datang. Dengan iman, kita dapat berjalan dengan penuh keyakinan, satu hari setiap kali. Dan, lakukanlah mulai hari ini! – HWR

Why do you worry about the years
That your feet have not yet trod?
Live instead with trust, not fears,
And in fellowship with God. -- Anon

KITA KEHILANGAN SUKACITA HIDUP DI MASA KINI
JIKA KITA KUATIR AKAN MASA DEPAN

Kamis, 4 Februari 1999

Bacaan :

Setahun : [Keluaran 25-27](#)

Nats : ()

()

Jumat, 5 Februari 1999

Bacaan : [Roma 3:19-31](#)

Setahun : [Keluaran 28-31](#)

Nats : Sebab tidak ada perbedaan. Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah ([Roma 3:22-23](#))

HANYA UNTUK ORANG BERDOSA ([Roma 3:22-23](#))

Sungguh menyedihkan bila kita menyadari bahwa mayoritas orang di dunia ini tersesat secara rohani dan tidak memiliki Kristus. Di antara mereka ada yang menyenangkan, ada pula yang tidak, ada yang penuh perhatian, ada pula yang acuh, ada yang lemah lembut dan ada pula yang kasar. Saat kita bersaksi bagi Kristus, kita mungkin berasumsi salah dengan berpikir bahwa orang yang mudah bergaul lebih mudah masuk ke Kerajaan Allah.

Orang yang menyenangkan juga membutuhkan Kristus, seperti orang yang tidak menyenangkan, karena tak seorang pun mempunyai kelebihan rohani jika diperhadapkan pada keselamatan. Paulus menjelaskannya dalam [Roma 3](#): "Sebab tidak ada perbedaan. Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah.... Karena kami yakin, bahwa manusia dibenarkan karena iman, dan bukan karena ia melakukan hukum Taurat" (ayat 22-23,28).

Ya, keselamatan adalah anugerah cuma-cuma dari Allah bagi orang berdosa. Dan karena kita semua adalah orang berdosa, satu-satunya "sumbangan" kita untuk menerima keselamatan adalah dosa yang olehnya kita perlu diselamatkan. Oswald Chambers mengatakan bahwa satu-satunya jalan agar seseorang dapat dilahirkan kembali adalah melepaskan semua kebaikan diri sendiri. Ia menulis, "Setiap penakut di antara kita akan menyerahkan semua keburukannya, tetapi maukah ia juga menyerahkan semua kebajikannya?" Ingat, kita tak dapat bergantung pada kebaikan diri sendiri.

Kita perlu berbagi tentang keselamatan yang ditawarkan Kristus dengan setiap orang, seperti apa pun dirinya, sebagaimana yang dikatakan Rasul Paulus, "Tidak ada perbedaan" -- JEY

Give me a passion for souls, dear Lord,
A passion to save the lost;
O that Thy love were by all adored,
And welcomed at any cost. -- Tovey

ANDA TIDAK AKAN PERNAH BERBICARA KEPADA ORANG YANG SALAH
SAAT ANDA BERSAKSI TENTANG KRISTUS

Sabtu, 6 Februari 1999

Bacaan : [Kejadian 42:25-38](#)

Setahun : [Keluaran 32-34](#)

Nats : Yusuf tidak ada lagi, dan Simeon tidak ada lagi.... Aku inilah yang menanggung segala-galanya itu! ([Kejadian 42:36](#))

KESIMPULAN YANG SALAH ([Kejadian 42:36](#))

Yakub yang malang. Ia mengira ia tak akan pernah lagi melihat dua orang anaknya dan bahkan mungkin akan kehilangan seorang lagi. Ia menangis, "Aku inilah yang menanggung segala-galanya itu" ([Kejadian 42:36](#)).

Anak-anak Yakub telah menjual adik bungsu mereka untuk menjadi budak di Mesir. Lalu 20 tahun kemudian, kelaparan yang hebat mengharuskan mereka pergi ke sana untuk membeli gandum. Yusuf, yang telah menjadi pegawai Firaun yang mengepalai persediaan makanan di Mesir langsung mengenali mereka, tetapi mereka tidak mengenalinya. Maka Yusuf menguji mereka untuk mengetahui apakah mereka telah berubah. Dengan berbicara melalui seorang penerjemah, ia memperlakukan mereka dengan kasar. Ia menyandera Simeon dan menyuruh orang memasukkan uang ke dalam kantung gandum sehingga mereka dikira pencuri. Kakak-kakaknya pun ketakutan dan bingung.

Tak heran Yakub beranggapan bahwa segalanya harus ia tanggung seorang diri. Tetapi ia salah! Hal-hal ini merupakan bagian dari rangkaian kejadian yang tak hanya akan mengembalikan Simeon kepada Yakub, tetapi juga akan mempertemukan kembali Yakub dengan Yusuf, yang disangkanya telah meninggal 20 tahun yang lalu.

Pernahkah Anda merasa ingin berseru, "Aku inilah yang menanggung segala-galanya itu"? Bacalah [Kejadian 45](#) dan lihatlah apa yang dilakukan Allah bagi Yakub. Biarlah kisahnya menguatkan iman Anda kepada Dia yang turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi kita ([Roma 8:28](#)) -- HVL

I know not, but God knows;
Oh, blessed rest from fear!
All my unfolding days
To Him are plain and clear. -- Flint

MEMPERCAYAI ALLAH DAPAT MENGUBAH SEBUAH PENCOBAAN
MENJADI HAL-HAL YANG SANGAT BERTAMBAH NILAI

Minggu, 7 Februari 1999

Bacaan : [Ibrani 3:7-15](#)

Setahun : [Keluaran 35-37](#)

Nats : Bersihkanlah aku seluruhnya dari kesalahanku, dan tahirkanlah aku dari dosaku! ([Mazmur 51:4](#))

HATI NURANI YANG MURNI ([Mazmur 51:4](#))

Pada tahun 1971, ia membunuh seorang laki-laki. Meskipun ia adalah tersangka utama dalam kasus pembunuhan tersebut, tak seorang pun dapat membuktikannya sehingga kasus itu ditutup. Maka ia pun lolos. Namun, benarkah demikian?

Hampir 30 tahun kemudian, dalam keadaan sakit di panti jompo, ia mengakui perbuatannya. Detektif yang mengepalai penyelidikan terdahulu berkata, "Ia terus menengok ke belakang selama 26 tahun terakhir, bukan hanya karena hukum, tetapi juga karena Penciptanya. Saya pikir ia ingin membersihkan hati nuraninya sebelum bertemu sang Pencipta -- atau setidaknya tidaknya berusaha untuk itu."

Bagaimana keadaan hati nurani Anda hari ini? Murni atau jahat? Apa yang harus dilakukan agar Anda siap bertemu dengan sang Pencipta? Bagaimana Anda dapat menjadikannya murni?

Mungkin aneh bila kita berbicara mengenai darah sebagai alat pembersih, tetapi demikianlah Alkitab menghubungkan wafatnya Yesus di kayu salib dengan kesiapan kita untuk berdiri di hadapan Allah ([Ibrani 10:19](#)). Kristus mengucurkan darah-Nya agar kita diampuni dan disucikan. Karena apa yang telah diperbuat-Nya itu, kita dapat memiliki hati nurani yang murni dan "menghadap Allah dengan hati yang tulus ikhlas dan keyakinan iman yang teguh" (ayat 22).

Siapa pun Anda atau apa pun yang telah Anda perbuat, Yesus Kristus dapat memberi Anda hati nurani yang murni. Mari kita mengakui dosa dan memperbaiki hubungan kita dengan sang Pencipta mulai hari ini -- DCM

Now in His mercy He waits to impart
Peace to the conscience and joy to the heart,
Waits to be gracious, to pardon and heal
All who their guilt and their sinfulness feel. -- Anon

HATI NURANI YANG MURNI ADALAH BANTAL YANG EMPUK

Senin, 8 Februari 1999

Bacaan : [Yohanes 15:9-17](#)

Setahun : [Keluaran 38-40](#)

Nats : Seperti Bapa telah mengasihi Aku, demikianlah juga Aku telah mengasihi kamu; tinggallah di dalam kasih-Ku itu ([Yohanes 15:9](#))

YESUS MENGASIHIMU ([Yohanes 15:9](#))

Guru pengganti tersebut sangat bersukacita. Saat itu ia sedang membantu merawat sekelompok kecil anak-anak di sebuah sekolah yang khusus menangani murid-murid dengan cacat tubuh yang parah. Saat ia duduk bersama seorang anak laki-laki yang tampak sangat gelisah, ia membungkuk ke arah anak tersebut dan berbisik di telinganya, "Yesus mengasihimu." Dengan segera kegelisahan anak itu mereda dan ia mulai tertawa serta mengeluarkan suara-suara ceria.

Pernahkah Anda memikirkan pentingnya kata-kata "Yesus mengasihimu"? Adakah kata-kata lain yang lebih sederhana namun memiliki arti yang lebih dalam?

Pikirkan apa artinya bila Sang Pencipta dari segala sesuatu mengenal nama Anda. Pikirkan penghiburan yang dapat Anda peroleh bila mengetahui bahwa sang Tabib Agung sangat memperhatikan kepentingan Anda. Renungkan rasa aman yang akan Anda nikmati saat mengetahui bahwa Gembala yang Baik menjaga Anda. Renungkan apa artinya bila sang Juruselamat sangat mempedulikan Anda sehingga Dia rela mati bagi Anda.

Renungkan pula apa yang Paulus katakan. Ia bertanya, "Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Kristus?" ([Roma 8:35](#)). Jawabnya: Tak ada satu ciptaan pun "akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita" (ayat 39).

Apa artinya bila Pribadi seperti itu mengasihi Anda? Artinya Anda akan mendapatkan kehidupan dan kedamaian dan pengharapan dan sukacita.

Yesus mengasihi Anda. Apalagi yang Anda butuhkan? -- JDB

Somebody whispered that Jesus loves me,
Jesus who died upon Calvary's tree,
Said He would save me, from sin set me free,
Somebody whispered that Jesus loves me. -- Lawrence

ALLAH MENGASIH SETIAP ORANG
SEAKAN-AKAN TAK ADA YANG LAIN

Selasa, 9 Februari 1999

Bacaan : [Matius 5:1-10](#)

Setahun : [Imamat 1-4](#)

Nats : Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi ([Matius 5:5](#))

LEMAH LEMBUT, BUKAN LEMAH ([Matius 5:5](#))

Banyak orang menganggap bahwa kelemahlembutan sama artinya dengan kelemahan. Dalam dunia yang didominasi oleh siapa yang kuat -- diktator yang kejam, pedagang obat terlarang yang tak berperasaan, penguasa hukum yang berpengaruh -- tak seorang pun ingin menjadi orang lemah yang dimanfaatkan orang lain. Namun, inilah yang dimaksud dengan lemah lembut?

Ketika Yesus berkata, "Berbahagialah orang yang lemah lembut," Dia tidak meminta kita menerima hidup begitu saja atau pasrah terhadap perlakuan orang lain. Dia menasihati para pengikut-Nya supaya patuh kepada Allah dan menyerahkan kekuatan mereka di bawah pengendalian-Nya.

Meski ilustrasi berikut tidak sepenuhnya tepat, namun mungkin dapat menolong kita memahami kebenaran ini: Ada kerjasama yang mengagumkan antara seekor kuda yang kuat dan penunggangnya. Seekor hewan dengan ukuran dan kekuatan yang hebat, yakni tujuh atau delapan kali berat seorang pria, menyerahkan diri pada pengendalian tuannya. Seekor kuda dapat berpacu, melompat, berbelok, berjingkrak-jingkrak, atau berdiri tegak hanya dengan sedikit perintah dari si penunggang. Itulah kekuatan dengan kontrol yang sempurna. Dan, itu juga menjelaskan konsep kekristenan mengenai kelemahlembutan.

Saat kita berserah di bawah pengendalian Allah, berarti kita mengikuti teladan Yesus saat berada di dunia. Dia menyerahkan kuasa-Nya kepada kehendak Bapa ([Yohanes 5:30, 6:38; Ibrani 10:9](#)).

Ya, dalam kelemahlembutan terdapat kekuatan yang besar. Yaitu kuasa Roh Allah yang bekerja melalui kita saat kita berserah kepada-Nya -- DCE

O Lord, control our willful hearts
And help us always see
That gracious, loving, gentle, kind
Is what we ought to be. -- Sper

JIKA ANDA MENGIRA KELEMAHLEMBUTAN ADALAH KELEMAHAN
COBALAH BERSIKAP LEMAH LEMBUT DALAM SATU MINGGU BERIKUT

Rabu, 10 Februari 1999

Bacaan : [Mazmur 19:8-12](#)

Setahun : [Imamat 5-7](#)

Nats : Perintah dari bibir-Nya tidak kulanggar, dalam sanubariku kusimpan ucapan mulut-Nya ([Ayub 23:12](#))

BUKU YANG PALING BERTERHARGA ([Ayub 23:12](#))

Joseph Brodsky memenangkan Hadiah Nobel untuk kesusastraan dan merupakan seorang pujangga resmi Amerika. Ia mengusulkan agar buku puisi Amerika dapat ditaruh bersebelahan dengan Alkitab The Gideons di kamar-kamar hotel. Alasannya, "Puisi mungkin merupakan satu-satunya jaminan yang dapat dipakai untuk melawan kekerasan hati manusia." Sebelum Brodsky meninggal pada tahun 1996, banyak buku telah didistribusikan ke berbagai hotel dan rumah sakit.

Orang yang menyukai puisi akan dapat menemukan kesenangan, kebijaksanaan dan inspirasi di dalamnya. Namun, kesusastraan yang terbaik sekalipun tak dapat menandingi kedalaman nilai dari kata-kata yang tertulis dalam Alkitab.

Bayangkan seandainya seseorang yang sedang putus asa dan hampir bunuh diri mengambil buku puisi itu dan menelusuri halaman-halamannya. Sangat kecil kemungkinan bahwa pemikiran-pemikiran berharga yang dikemukakan Henry W. Longfellow atau John Greenleaf Whittier, apalagi penyair modern seperti T.S. Elliot, dapat mendorongnya untuk berlutut dan berseru memohon belas kasihan dan anugerah dari Allah. Namun arsip yang ada di The Gideons penuh dengan kesaksian dari orang-orang yang pada saat sendirian di kamar hotel telah membuka Alkitab dan membaca pesan yang membuat mereka dilahirkan kembali kepada hidup yang baru.

Puisi mendapat tempat yang terhormat dalam budaya kita. Namun kata-kata manusia, se kreatif apa pun kita merangkainya, tidak akan pernah dapat menggantikan Firman Allah -- VCG

A well-turned phrase and words that rhyme
Can give us inspiration,
Yet nothing but the Word of God
Can bring us His salvation. -- Sper

BANYAK BUKU DAPAT MEMBERI INFORMASI
NAMUN HANYA ALKITAB YANG DAPAT MENGADAKAN TRANSFORMASI

Kamis, 11 Februari 1999

Bacaan : [Galatia 6:1-10](#)

Setahun : [Imamat 8-10](#)

Nats : Karena itu, selama masih ada kesempatan bagi kita, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, tetapi terutama kepada kawan-kawan kita seiman ([Galatia 6:10](#))

DI LUAR TEMBOK ([Galatia 6:10](#))

Pelangi adalah tanda perjanjian Allah untuk tidak lagi memusnahkan bumi dengan air bah ([Kejadian 9:11-17](#)). Namun hal itu tidak benar-benar menghibur penduduk Grand Forks, North Dakota pada bulan April 1997. Delapan badai salju, badai es, hujan musim semi dan salju yang mulai mencair telah menenggelamkan rumah, sekolah, toko, dan gereja mereka yang nyaman.

Hal Olsen, koordinator bantuan bencana untuk Bantuan Internasional, dengan segera berusaha "membanjiri" lagi daerah tersebut dengan delapan truk persediaan makanan dan traktat rohani. Semuanya dibagikan oleh gereja-gereja di daerah tersebut.

Seorang pria sangat tersentuh menerima bantuan tersebut. Semula ia sangat memusuhi gereja yang terletak di seberang rumahnya dan bahkan pernah mencoba merintangangi pembangunan gereja tersebut. Namun ketika ia melihat bagaimana gereja memperhatikan orang-orang yang membutuhkan bantuan, dengan penuh rasa haru ia berkata, "Sekarang saya baru melihat gereja di luar tembok-temboknya."

Orang Kristen seharusnya tidak berpuas diri dengan tinggal di dalam tembok-tembok gereja mereka saja. Ya, kita semua memerlukan dorongan, persekutuan dan bantuan dari saudara-saudara kita di dalam Tuhan ([Galatia 6:2](#)). Namun, kita juga perlu menyebarkan dan membagikan kasih Kristus melalui perkataan dan perbuatan kita sampai ke luar tembok, yakni kepada semua orang (ayat 10). Apakah gereja Anda melakukan hal itu? Bagaimana dengan Anda? -- DJD

Love demands your loving deeds;
Look upon your brothers' needs,
Tell them that you love them true,
Prove it by the deeds you do. -- Anon

DUNIA YANG BERPUTUS ASA
MEMBUTUHKAN GEREJA YANG PEDULI

Jumat, 12 Februari 1999

Bacaan : [Lukas 4:1-13](#)

Setahun : [Imamat 11-13](#)

Nats : Maka Yesus dibawa oleh Roh ke padang gurun untuk dicobai Iblis ([Matius 4:1](#))

PENCOBAAN YANG "TAK TERTAHANKAN" ([Matius 4:1](#))

Sebelum saya cukup dewasa untuk mendapatkan SIM, saya sering memikirkan bagaimana rasanya mengendarai mobil di jalan raya. Saya khawatir kalau-kalau nanti saya akan tergoda untuk melaju dengan kecepatan penuh. Saya tidak tahu apakah saya akan dapat mengontrol diri untuk mengemudi menurut batas kecepatan dan syarat-syarat mengemudi yang telah ditentukan atau tidak. Namun ketika saya sudah berumur 16 tahun, saya menyadari bahwa saya pasti dapat mengontrol pedal gas, dan bukan sebaliknya.

Pernahkah Anda mendengar seseorang membenarkan dosanya, dengan menyatakan bahwa pencobaan yang datang itu tak tertahankan sehingga ia tidak punya pilihan lain? Atau, pernahkah Anda bertanya-tanya bahwa apa yang Anda lakukan itu sebenarnya bukan dosa? Bahkan Anda juga beralasan, bukankah kesempatan yang unik ini datang pada saat yang tepat dan memberikan apa yang Anda butuhkan?

Kita dapat belajar dari pencobaan yang dialami oleh Yesus Kristus, yakni bahwa saat kita memiliki kesempatan untuk berbuat dosa, Allah akan selalu menyediakan jalan keluar bagi kita atau Dia akan memberi kita kekuatan untuk menanggungnya ([Lukas 4:1-13](#); [1Korintus 10:13](#)). Dengan mengandalkan Roh Kudus dan Firman Allah, seperti yang dilakukan oleh Yesus, kita pasti akan dapat bertahan terhadap pencobaan, dan bukan dihancurkan olehnya.

Bagi orang Kristen, tidak ada pencobaan yang tak tertahankan -- MRDII

Yield not to temptation, for yielding is sin;
Each victory will help you some other to win,
Fight manfully onward, dark passions subdued;
Look ever to Jesus -- He'll carry you through. -- Palmer

SETIAP PENCOBAAN ADALAH SEBUAH KESEMPATAN
UNTUK MEMPERCAYAI ALLAH

Sabtu, 13 Februari 1999

Bacaan : [Ratapan 3:19-26](#)

Setahun : [Imamat 14-16](#)

Nats : TUHAN adalah baik bagi orang yang berharap kepada-Nya ([Ratapan 3:25](#))

ALASAN UNTUK BERHARAP ([Ratapan 3:25](#))

Dukacita menguasai hati penduduk Yerusalem ([Ratapan 1](#)). Kota agung tersebut hancur menjadi puing dan penduduknya terancam mengalami pembuangan. Sion yang megah telah jatuh ke tangan tentara Babel.

Penghancuran Yerusalem pada tahun 586 SM merupakan akibat dari penghakiman Allah terhadap bangsa yang tidak mau bertobat. Karena kita juga sering bertanya-tanya bagaimana kita dapat kembali bersekutu dengan Allah setelah meninggalkan Dia, maka pelajaran yang harus dialami oleh bangsa yang putus asa tersebut patut diperhatikan.

Penduduk Kota Kudus yang dikalahkan tersebut, dan juga kita, dapat memperoleh pengharapan akan pemulihan dalam [Ratapan 3](#). Dimulai dengan, "Tetapi hal-hal inilah yang kuperhatikan, oleh sebab itu aku akan berharap" (ayat 21).

Kita memiliki pengharapan karena keagungan karakter Allah, yang ditandai oleh sifat-sifat berikut: belas kasihan dan rahmat (ayat 22), kesetiaan (ayat 23), kebaikan (ayat 25) dan keselamatan (ayat 26).

Walaupun kita tidak dapat memahami sepenuhnya kesedihan orang-orang Yerusalem yang terbuang itu, tetapi kita tahu bagaimana rasanya hidup menjadi kosong saat dosa memutuskan persekutuan kita dengan Allah. Namun, kita dapat dipulihkan karena Dia akan mengampuni kita saat kita bertobat dari dosa-dosa kita. Rahmat-Nya "selalu baru tiap pagi" (ayat 23). Dia sendiri memberi harapan yang baru, sehingga kita dapat menyatakan, "Besar kesetiaan-Mu" -- JDB

We're thankful, Lord, that when we fall
We can begin anew
If humbly we confess our sin,
Then turn and follow You. -- Sper

TAK SEORANG PUN AKAN BERPUTUS ASA
JIKA PENGHARAPANNYA ADA DI DALAM ALLAH

Minggu, 14 Februari 1999

Bacaan : [1Yohanes 4:7-21](#)

Setahun : [Imamat 17-19](#)

Nats : Kasih...tidak melakukan yang tidak sopan ([1Korintus 13:4-5](#))

BILA KETIDAKSOPANAN MUNCUL **([1Korintus 13:4-5](#))**

Pimpinan Komisi Nasional bagi Pemulihan Bangsa berkata, "Ada satu kesepakatan besar di antara rakyat Amerika, yakni bahwa norma-norma dasar perilaku telah sangat memburuk di negara ini." Beberapa pengamat berpendapat bahwa ketidaksopanan telah menjadi wabah di Amerika.

Pernahkah Anda memperhatikan hal itu di lingkungan tempat tinggal Anda? Di jalan raya? Pada acara-acara olahraga? Dalam pertunjukan-pertunjukan umum? Adakah kita tidak lagi berempati terhadap keadaan orang lain, dan mengingat hak-hak serta kebutuhan mereka? Adakah kita bersikap kurang ajar di hadapan orang lain dan tidak lagi memperhatikan kepentingan orang lain dengan penuh kasih?

Dalam [1Korintus 13](#) termuat satu ciri kasih alkitabiah yang sering dilupakan, yakni "tidak melakukan yang tidak sopan" (ayat 5). Ayat ini mengembangkan ide tersebut dan menyatakan bahwa kasih "tidak mencari keuntungan diri sendiri, tidak pemaarah, tidak menyimpan kesalahan orang lain." Ini hampir sama dengan apa yang dinyatakan oleh ungkapan berikut ini, "Kasih tidak memaksakan dirinya pada orang lain, tidak selalu 'saya dulu,' tidak kehilangan kontrol, tidak mengingat kesalahan orang lain."

Kita sering berpikir mengenai sifat-sifat kasih yang agung, abadi dan rohani namun lupa bahwa kasih yang Allah taruh dalam diri kita juga harus menunjukkan kesopanan dan perhatian kepada semua orang yang kita jumpai.

Bila ketidaksopanan mulai muncul, kita perlu memulai suatu wabah, yakni wabah kasih -- DCM

Christ's love is not puffed up, unkind;
It gladly will the broken bind;
It envies not, is patient still,
Delights to do the Father's will. -- Stahl

KESOPANAN MENYINGKIRKAN PERSELISIHAN DARI KEHIDUPAN

Senin, 15 Februari 1999

Bacaan : [1Yohanes 5:1-5](#)

Setahun : [Imamat 20-23](#)

Nats : Kuatkanlah hatimu, Aku telah mengalahkan dunia ([Yohanes 16:33](#))

KORBAN ATAU PEMENANG ([Yohanes 16:33](#))

Bekas luka di lutut saya mengingatkan bagaimana saya terjatuh dari sepeda saya yang pertama. Sementara ibu membalut luka saya dan ayah meluruskan setang sepeda yang bengkok, mereka berkata bahwa melalui kecelakaan ini saya dapat menjadi seorang pemenang, bukan hanya seorang korban. Mereka benar! Saya sudah jauh lebih tua sekarang, tetapi pada saat mengalami kesengsaraan, saya ingat bahwa saya dapat menjadi seorang pemenang.

Yesus memberi kita alasan untuk menguatkan hati dan percaya dengan berkata, "Aku telah mengalahkan dunia" ([Yohanes 16:33](#)). Dia melakukan hal itu dengan kematian dan kebangkitan-Nya, dan menjamin kemenangan bagi semua generasi. Pengkhotbah dan pengarang Watchman Nee (1903-1972) menulis, "Betapa kita bersukacita karena Allah yang tak terkalahkan!"

Menurut Yesus, kita juga dapat menikmati pengalaman "tak terkalahkan" dalam setiap kesengsaraan. Paulus bersaksi, "Tetapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita" ([Roma 8:37](#)). Dan Rasul Yohanes menulis, "Sebab semua yang lahir dari Allah, mengalahkan dunia. Dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia: iman kita" ([1Yohanes 5:4](#)).

Bagaimana Anda menghadapi cobaan hidup hari-hari ini? Sebagai korban yang kalah? Atau, sebagai seorang pemenang? Dengarlah suara Yesus yang dengan penuh kasih berkata, "Kuatkanlah hatimu!" ([Yohanes 16:33](#)). Dia telah mengalahkan semuanya, demikian pula dengan Anda -- melalui Dia! -- JEY

We need never be defeated
By the trial that come our way;
Since the Lord has overcome them,
Victory is ours today. -- Sper

KITA DAPAT MENJALANI SEGALA SESUATU
KARENA YESUS BERJALAN BERSAMA KITA

Selasa, 16 Februari 1999

Bacaan : [Yohanes 8:21-36](#)

Setahun : [Imamat 24-27](#)

Nats : Dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu
([Yohanes 8:32](#))

KAPAL YANG TENGGELAM ([Yohanes 8:32](#))

Banyak orang merasa memiliki kemerdekaan karena mereka dapat bersenang-senang dan melakukan apa yang mereka inginkan. Mereka sedikit atau sama sekali tidak memberi perhatian kepada Allah, dan menganggap bahwa hidup dengan berkomitmen kepada Kristus selalu dibatasi dan membosankan.

Dalam bukunya Call To Discipleship (Panggilan Kepada Pemuridan), Juan Carlos menguraikan bahaya dari cara berpikir semacam ini. Misalnya, seorang nahkoda mengetahui bahwa kapalnya hendak tenggelam. Maka ia mengumumkan bahwa para penumpang di kelas dua bebas untuk naik ke kelas satu. Mereka yang ingin minum boleh mengambil semua wiski, vodka atau anggur yang mereka inginkan -- semuanya gratis! Siapa pun yang ingin bermain sepakbola di ruang makan boleh melakukannya. Jika ada yang pecah, tidak apa-apa. Para penumpang merasa senang dan merasa merdeka sepenuhnya. Tetapi tak lama kemudian, mereka semua tenggelam.

Itu adalah gambaran dari kerajaan kegelapan. Orang-orang mempunyai "kemerdekaan" berupa seks, obat terlarang, alkohol, semua yang mereka inginkan. Mereka menganggap bahwa mereka adalah raja dan ratu dari kerajaan kecil mereka. Tetapi roh kematian mengendalikan mereka dan pada akhirnya membinasakan mereka.

Kemerdekaan yang sesungguhnya ditemukan di dalam Yesus Kristus. Dia memungkinkan kita untuk menjadi apa yang telah dirancang bagi kita. Segala larangan-Nya adalah seperti sayap pada burung atau layar pada kapal. Terimalah Dia sebagai Juruselamat Anda, dan kebenaran itu akan memerdekakan Anda -- HWR

Haste, O sinner, to the Savior!
Seek His mercy while you may;
Soon the day of grace is over,
Soon your life will pass away. -- Reed

KEMERDEKAAN SEJATI
DITEMUKAN DALAM PENYERAHAN DIRI KEPADA KRISTUS

Rabu, 17 Februari 1999

Bacaan : [Lukas 18:18-30](#)

Setahun : [Bilangan 1-3](#)

Nats : Sesungguhnya setiap orang yang karena Kerajaan Allah meninggalkan rumahnya, isterinya atau saudaranya, orang tuanya atau anak-anaknya, akan menerima kembali lipat ganda ([Lukas 18:29-30](#))

BUKAN PECUNDANG, TAPI PEMENANG **([Lukas 18:29-30](#))**

Pada zaman gereja mula-mula, para martir lebih rela mengorbankan nyawa daripada menyangkal iman mereka kepada Kristus. Dan di generasi kita, ribuan orang percaya telah menderita karena dipenjarakan, dianiaya, dan dibunuh. Bahkan kenyataan membuktikan bahwa dalam seratus tahun terakhir ini jumlah orang yang tewas karena komitmen mereka kepada Yesus lebih banyak dibandingkan keseluruhan abad-abad sebelumnya.

Walaupun mungkin kita tidak harus membayar harga kesetiaan kepada Yesus Kristus dengan begitu mahal, namun kita mungkin ditolak oleh keluarga dan teman, atau mengalami kesalahpahaman, dihina, dan dikucilkan. Namun, betapa besar upah yang akan kita peroleh kelak untuk selama-lamanya! Dan bahkan di dunia ini, ada banyak hal menyenangkan yang dapat kita peroleh lebih dari segala kehilangan yang kita alami.

Ketika Rasul Petrus menyatakan kepada Yesus betapa banyak yang telah ditinggalkan oleh para murid untuk mengikut Dia, Yesus menjawab, "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya setiap orang yang karena Kerajaan Allah meninggalkan rumahnya, isterinya atau saudaranya, orang tuanya atau anak-anaknya, akan menerima kembali lipat ganda pada masa ini juga, dan pada zaman yang akan datang ia akan menerima hidup yang kekal" (ayat 29-30).

Hal ini berlaku bagi setiap orang Kristen. Kita akan membuktikan bahwa apa yang sepertinya hilang, oleh anugerah Allah, akan didapat kembali. Sebagai orang percaya, kita dijamin untuk menjadi pemenang -- VCG

When Jesus said to follow Him
Regardless of the cost,
He promised He would surely give
Much more than would be lost. -- Sper

ORANG YANG MAU MERELAKAN SEMUA YANG FANA DEMI MENDAPATKAN
YANG TIDAK FANA, BUKANLAH ORANG BODOH -- Jim Elliot

Kamis, 18 Februari 1999

Bacaan : [Yohanes 16:19-28](#)

Setahun : [Bilangan 4-6](#)

Nats : Bapa sendiri mengasihi kamu, karena kamu telah mengasihi Aku dan percaya, bahwa Aku datang dari Allah ([Yohanes 16:27](#))

SAHABAT KITA ([Yohanes 16:27](#))

Saya bertemu istri saya melalui seorang sahabat yang sama-sama kami kenal. Pada saat itu saya tidak mempunyai keberanian untuk mendekatinya seorang diri. Tetapi sahabat kami itu mempermudah hal itu dengan mengenalkan kami satu sama lain. Karenanya, kencan pertama kami seperti telah diatur sebelumnya. Pada saat saya mengajaknya keluar, saya sudah tahu bahwa ia tak akan menolaknya karena sahabat kami telah berperan sebagai pengantara.

Kristus juga berperan sebagai perantara antara orang-orang berdosa dan Allah yang kudus. Melalui karya penebusan-Nya di kayu salib, Yesus telah menghapuskan rintangan yang menghalangi kita untuk diperkenalkan kepada Bapa atau diterima oleh-Nya ([Ibrani 7:25-27](#)). Kristus menyatakan kepada kita bahwa semua sahabat-Nya juga adalah sahabat Bapa.

Yesus meyakinkan para murid-Nya mengenai kebenaran yang melegakan ini saat Dia memberitahukan bahwa Dia akan segera meninggalkan mereka. Dia ingin agar mereka dan semua orang yang percaya kepada-Nya mengetahui bahwa karena hubungan mereka dengan-Nya, maka mereka dapat meminta segala sesuatu kepada Allah dalam nama-Nya ([Yohanes 16:23-24](#)). Tuhan kita juga berkata bahwa setiap permintaan yang sesuai dengan kehendak-Nya akan dijawab oleh Bapa karena Dia mengasihi semua orang yang mengasihi Anak-Nya (ayat 26-27).

Karena Yesus adalah sahabat kita, kita juga dapat menjadi sahabat Allah -- MRDII

Mighty God, we call You Father
As we kneel before Your throne;
Christ Your Son, our Friend and Brother,
Claims us as Your very own. -- DJD

KRISTUS MENJEMBATANI KESENJANGAN
ANTARA ALLAH YANG TAK TERBATAS DENGAN MANUSIA YANG TERBATAS

Jumat, 19 Februari 1999

Bacaan : [Bilangan 11:1-9](#)

Setahun : [Bilangan 7-10](#)

Nats : Tidak ada sesuatu apapun, kecuali manna ini saja yang kita lihat ([Bilangan 11:6](#))

BOSAN DENGAN MANNA? **(Bilangan 11:6)**

Sepasang suami-istri muda pindah ke Banff. Tempat yang sangat indah itu terletak di tengah pegunungan batu Kanada dan dikelilingi oleh puncak-puncak gunung yang begitu mempesona. Keindahan lereng pegunungan yang mengagumkan itu berganti-ganti seiring musim: salju yang berkilauan, bunga-bunga liar berwarna cerah, dan daun-daun musim gugur yang keemasan.

Dalam tahun pertama, setiap kali berjalan-jalan, mereka selalu berhenti untuk mengagumi keindahan pegunungan tersebut. Mereka merasa yakin bahwa mereka tidak akan pernah bosan dengan pemandangan yang luar biasa itu. Tetapi mereka salah. Tak lama kemudian semua keindahan tersebut sudah menjadi sangat biasa sehingga tidak lagi membuat mereka takjub.

Tak lama setelah bangsa Israel keluar dari Mesir dan berada di padang gurun, mereka kehabisan makanan. Namun Allah mendengar seruan mereka dan memberi makan secara adikodrati dengan mengirim manna setiap hari. Pertama-tama mereka pasti kagum terhadap pemeliharaan Allah yang luar biasa itu. Tetapi beberapa waktu kemudian mereka mulai bosan menerima makanan yang sama terus-menerus. Sesuatu yang sudah biasa tidak lagi mengagumkan.

Pernahkah Anda meremehkan segala berkat yang dicurahkan Allah bagi Anda setiap hari? Jangan berkata bahwa sudah semestinya Anda menerima semua itu. Ingatlah untuk berterima kasih kepada Allah atas pemeliharaan dan kekuatan yang Dia berikan setiap hari, dan atas berkat melimpah yang diberikan-Nya bagi Anda setiap hari -- DCE

What once filled me with wonder
Lies cold upon my heart;
Return, O Lord, that wonder,
And may it not depart. -- Sper

UNTUK MELIPATGANDAKAN SUKACITA
HITUNGLAH BERKAT-BERKAT YANG ANDA TERIMA

Sabtu, 20 Februari 1999

Bacaan : [Bilangan 13:26-14:10](#)

Setahun : [Bilangan 11-14](#)

Nats : Karena iman maka ia [Musa] telah meninggalkan Mesir....Ia bertahan sama seperti ia melihat apa yang tidak kelihatan ([Ibrani 11:27](#))

BAGAIMANA PENGLIHATAN ANDA? **(Ibrani 11:27)**

Beberapa bulan yang lalu, saya menengok dua orang Kristen yang sama-sama sakit parah. Saya heran karena perilaku keduanya bertolak belakang. Yang seorang murung dan tak bergairah sama sekali saat saya membacakan Kitab Suci, berdoa, dan berbicara tentang pengharapan di dalam Kristus. Tampaknya ia memiliki penglihatan rohani yang kabur.

Seorang lagi, ketika dijumpai, sedang berbicara dengan bersemangat kepada dua orang cucunya. Ia mengungkapkan keinginannya agar mereka memiliki kehidupan yang baik dan mendorong mereka untuk hidup bagi Yesus. Pria ini mempunyai penglihatan rohani yang sehat. Dengan imannya ia dapat melihat Allah yang tak terlihat sementara ia menyongsong kematian.

Kita mendapati pertentangan reaksi yang sama dalam [Bilangan 13](#) dan 14. Dua belas mata-mata diutus untuk mengintai Tanah Perjanjian. Kedua belas orang itu melihat bahwa daerah itu sungguh lebat, hijau, dan subur. Benar-benar tanah pertanian yang sangat baik! Namun sepuluh orang dari antara mereka ketakutan karena besarnya dan banyaknya orang-orang kuat yang suka berperang, yang tinggal di sana. Mereka berkata bahwa menyerang bangsa tersebut merupakan hal yang konyol. Dua mata-mata yang lain, Yosua dan Kaleb, bersikeras bahwa bersama Tuhan, mereka pasti dapat menguasai daerah tersebut. Dengan iman mereka dapat melihat Allah yang mampu mengatasi segala rintangan.

Apa yang kita lihat saat ini? Apakah kita hanya melihat besarnya masalah-masalah kita? Dapatkah kita melihat kebesaran Allah? Hanya Dia yang dapat memberi penglihatan rohani yang sehat -- HVL

The eyes of faith when fixed on Christ
Give hope for what's ahead,
But focus on life's obstacles
And faith gives way to dread. -- DJD

DALAM SETIAP KESUKARAN
ANDA PASTI DAPAT MENEMUKAN SEBUAH KESEMPATAN

Minggu, 21 Februari 1999

Bacaan : [1Korintus 3:9-15](#)

Setahun : [Bilangan 15-17](#)

Nats : Jika pekerjaan yang dibangun seseorang tahan uji, ia akan mendapat upah ([1Korintus 3:14](#))

PANTAS MENDAPAT UPAH ([1Korintus 3:14](#))

Seorang rekan kerja saya bercerita bahwa suatu saat ketika ia sedang berjalan-jalan di dekat rumahnya, ia memperhatikan sejumlah goresan tulisan di trotoar yang berbunyi: "A. Anderson, 1903." Nama dan tanggal tersebut digoreskan pada beton, untuk menunjukkan tahun pembuatan dan nama orang yang mengerjakan trotoar tersebut.

Jika kontraktor tersebut masih hidup, ia pasti bangga terhadap hasil kerjanya. Beton tersebut tidak retak setelah bertahun-tahun. Beton tersebut telah bertahan terhadap ujian waktu, dan tidak mempermalukan A. Anderson, pria yang mempertaruhkan reputasinya di atas hasil karyanya itu.

Sebagai orang Kristen, semua hal yang kita perbuat juga membawa nama kita. Suatu hari kelak, semua pekerjaan kita akan diuji, dan kita akan menerima pujian dan upah ([1Korintus 3:14](#)) atau mengalami penyesalan dan kerugian (ayat 15). Bagaimana kita dapat memastikan bahwa pelayanan kita bagi Kristus benar-benar tahan uji? Satu-satunya cara untuk memastikan bahwa kita sedang membangun sesuatu yang bertahan hingga dalam kekekalan adalah dengan membangun di atas dasar yang telah diletakkan, yakni Kristus (ayat 11) dan menanggung segala perkara di dalam Kristus yang memberi kekuatan kepada kita ([Filipi 4:13](#)).

Saat Anda melayani Tuhan pada hari ini, ingatlah fakta penting berikut: Pekerjaan yang pantas mendapat upah adalah pekerjaan yang tahan uji -- RWD

Press on in your service for Jesus,
Spurred on by your love for the Lord;
He promised that if you are faithful,
One day you'll receive your reward. -- Fasick

KESELAMATAN BERGANTUNG PADA APA YANG KRISTUS PERBUAT BAGI KITA
UPAH BERGANTUNG PADA APA YANG KITA PERBUAT BAGI-NYA

Senin, 22 Februari 1999

Bacaan : [Matius 18:1-5](#)

Setahun : [Bilangan 18-20](#)

Nats : Barangsiapa merendahkan diri dan menjadi seperti anak kecil ini, dialah yang terbesar dalam Kerajaan Sorga ([Matius 18:4](#))

ES KRIM BAGI JIWA ([Matius 18:4](#))

Seorang ayah membawa keluarganya ke sebuah restoran. Sebelum makan, putranya yang berusia enam tahun berdoa, "Terima kasih Tuhan untuk makanan ini, dan saya akan lebih berterima kasih kepada-Mu jika ibu membelikan kami es krim. Amin!"

Ketika mereka semua tertawa mendengarnya, seorang wanita yang duduk di dekat mereka berkata dengan marah, "Itulah yang salah dengan negara ini. Anak-anak zaman sekarang tidak tahu cara berdoa. Masak minta es krim kepada Allah!" Anak kecil itu mendengar ucapannya dan menangis. Lalu seorang pria tua menghampirinya, mengedipkan mata pada anak laki-laki itu dan berbisik, "Sungguh kasihan kalau ibu itu tidak pernah meminta es krim kepada Allah. Terkadang sedikit es krim baik bagi jiwa."

Ketika makanan penutup dihidangkan, anak laki-laki itu mengambil es krimnya, menghampiri wanita tadi dan menaruh es krim itu di hadapannya. Dengan senyum lebar ia berkata, "Ini untuk Anda. Terkadang es krim baik bagi jiwa, dan saya rasa tak ada masalah dengan jiwa saya."

Anak laki-laki kecil tersebut menunjukkan kerendahan hati yang tidak mementingkan diri sendiri sebagaimana yang dikatakan Yesus dalam [Matius 18](#). Ketika para murid bertanya kepada-Nya, "Siapakah yang terbesar dalam Kerajaan Sorga?" Dia mengatakan bahwa kita harus berusaha memiliki kerendahan hati dan kepercayaan seperti anak kecil (ayat 1-4).

Tuhan, tolonglah kami untuk mempelajari hal ini dan menjadi seperti anak kecil dalam hubungan kami dengan-Mu -- DJD

God, give me the faith of a little child
Who trusts so implicitly,
Who simply and gladly believes Thy Word,
And never would question Thee. -- Showerman

IMAN BERSINAR PALING TERANG
DALAM HATI YANG SEPerti ANAK KECIL

Selasa, 23 Februari 1999

Bacaan : [1Petrus 4:12-19](#)

Setahun : [Bilangan 21-24](#)

Nats : Sebab penderitaan ringan yang sekarang ini, mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya, jauh lebih besar daripada penderitaan kami ([2Korintus 4:17](#))

TERKEJUT KARENA PENCOBAAN ([2Korintus 4:17](#))

Seorang pria muda sangat ingin bergabung dengan Korps Angkatan Laut AS setelah lulus SMU. Namun baru tiga minggu ia berada di tempat latihan, ia sudah ingin keluar. Setelah mendapat surat pemberhentian ia berkata, "Saya tidak menyangka akan sesulit itu."

Seperti pria tersebut, banyak orang Kristen terkejut menghadapi berbagai pencobaan hidup. Anak muda tersebut seharusnya sudah tahu apa yang akan dihadapinya, demikian pula kita telah diperingatkan bahwa hidup mengikut Kristus tidak berisi kesenangan belaka.

Dalam [1Petrus 4:12](#) kita membaca, "Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu." Intinya: "Jangan terkejut bila engkau menemui cobaan."

Kedengarannya bukan kabar baik, tetapi jangan berkecil hati. Kita akan menemukan kelegaan dalam [Roma 8:18](#), di sana Paulus menyatakan bahwa penderitaan kita sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan menjadi milik kita di surga. Segala pencobaan yang kita alami akan berakhir dan sukacita yang kekal akan menjadi milik kita.

Pencobaan adalah bagian yang tak terelakkan dalam hidup ini. Namun Firman Allah menjamin kita bahwa pencobaan akan berubah menjadi sukacita saat kita menghampiri hadirat-Nya.

Apakah Anda sedang menghadapi saat-saat sulit? Bersandarlah kepada Allah, dan biarlah Anda dikuatkan oleh kemuliaan yang suatu hari nanti akan menggantikan segala pencobaan yang Anda hadapi -- JDB

God's love for His Son was never a shield
To keep Him from Calvary's cross;
God's love for His children demands that we yield
To trials that burn out the dross. -- Gustafson

MANUSIA DAPAT MEMPEROLEH KEUNTUNGAN YANG TERBESAR
DARI PENDERITAANNYA YANG TERDALAM

Rabu, 24 Februari 1999

Bacaan : [2Korintus 10:12-18](#)

Setahun : [Bilangan 25-27](#)

Nats : Memang kami tidak berani menggolongkan diri kepada atau membandingkan diri dengan orang-orang tertentu yang memujikan diri sendiri ([2Korintus 10:12](#))

DIBANDINGKAN DENGAN SIAPA? ([2Korintus 10:12](#))

Ketika saya duduk di kelas VI SD, saya sering terkagum-kagum dan terpesona melihat para pemain sepakbola SMU. Mereka sudah cukup besar untuk menjadi pahlawan, dan pada saat itu saya merasa bahwa mereka adalah orang-orang terbesar, tercepat, dan terkuat yang pernah ada. Tetapi sekarang saya menyadari bahwa itu semua tergantung dengan siapa saya membandingkannya. Dibandingkan dengan atlet kampus atau profesional saat ini, ternyata mereka tidak ada artinya.

Sebagian besar hal-hal dalam kehidupan juga demikian. Apakah kita dapat dikatakan sehat, kekar, menarik atau sukses adalah relatif. Itu semua tergantung pada pertanyaan berikut: dengan siapa kita membandingkan diri?

Jadi, dengan siapa kita dapat mengukur keberadaan diri kita sebagai orang Kristen? Menurut Rasul Paulus dalam [2Korintus 10](#), kita membuat kesalahan besar jika mencoba berpuas diri dengan membandingkan diri dengan orang-orang di sekitar kita (ayat 12). Tak ada gunanya Anda berpikir seperti itu. Pada akhirnya, nilai dan arti dari segala hal dalam hidup tergantung pada bagaimana Tuhan melihat diri kita. Paulus menulis bahwa "bukan orang yang memuji diri yang tahan uji, melainkan orang yang dipuji Tuhan" (ayat 18). Yang paling berarti di sini adalah penilaian Allah.

Paulus senang melayani Juruselamatnya dengan setia dan mengembalikan segala pujian atas hidup dan karyanya kepada Allah. Dapatkah orang mengatakan hal yang sama tentang diri kita? -
- MRD II

Just live your life before your Lord,
It matters not what others do --
Your actions will be weighed by Him
Who metes out judgment just and true. -- Roe

JIKA ANDA HARUS MEMBANDINGKAN DIRI DENGAN SESEORANG
BANDINGKANLAH DIRI ANDA DENGAN KRISTUS

Kamis, 25 Februari 1999

Bacaan : [Efesus 4:17-32](#)

Setahun : [Bilangan 28-30](#)

Nats : Janganlah matahari terbenam, sebelum padam amarahmu ([Efesus 4:26](#))

PESAN SI PENGURUS MAKAM ([Efesus 4:26](#))

Dalam buku Thomas Lynch yang terkenal *The Undertaking: Life Studies From The Dismal Trade*, ia mengenang pekerjaannya sebagai pengurus pemakaman di sebuah kota kecil di Michigan. Selama 25 tahun, ia telah mengatur kira-kira 5000 pemakaman. Bagaimana hal itu mempengaruhi cara berpikirnya?

"Hal itu cenderung membuat saya ingin menyelesaikan konflik sedikit lebih cepat," Lynch berkata, "karena saya melihat ada orang-orang yang berangkat kerja namun tidak pernah kembali lagi ke rumah."

Sudah berapa kali kita keluar rumah dengan marah di pagi hari atau mematikan lampu di malam hari dengan amarah meluap di hati? Kita memang bermaksud menyelesaikan konflik, tetapi tidak pada saat itu juga. Biasanya kita berpikir demikian, Saya akan mendiampkannya untuk sementara waktu, biar ia tahu rasa! Jika kita sering melihat orang yang berdukacita sesering Lynch, hal itu akan mengubah cara kita berpikir dan bertindak.

"Janganlah matahari terbenam, sebelum padam amarahmu dan janganlah beri kesempatan kepada Iblis," Alkitab menasihatkan ([Efesus 4:26-27](#)). "Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Allah di dalam Kristus telah mengampuni kamu" (ayat 32). Anda tak perlu mempermasalahkan apa yang telah orang lain perbuat terhadap kita, melainkan apa yang telah Kristus perbuat bagi kita.

Tidak ada waktu yang lebih tepat selain saat ini juga untuk meminta atau memberi maaf, dan untuk memperbaiki hubungan yang tak ternilai harganya. Seorang pengurus makam tahu benar akan hal ini -- DCM

PUTTING IT INTO PRACTICE

What keeps me from taking care of anger immediately?

What do I do when another person does not respond to attempts at reconciliation? See [Romans 12:17-21](#)

HENDAKLAH ANDA LAMBAT UNTUK MARAH
DAN CEPAT UNTUK MENYESAL

Jumat, 26 Februari 1999

Bacaan : [Markus 10:13-16](#)

Setahun : [Bilangan 31-33](#)

Nats : Biarkan anak-anak itu datang kepada-Ku, jangan menghalang-halangi mereka ([Markus 10:14](#))

KERAJAAN ALLAH BAGI ANAK-ANAK ([Markus 10:14](#))

"Harap jangan membawa anak-anak!" Kata-kata ini jarang diucapkan, namun sering terpikirkan saat kita diundang untuk mendengarkan seorang pembicara, guru atau pemimpin terkemuka. Orang-orang sering menganggap bahwa anak-anak tidak akan tahu apa yang sedang dibicarakan dan mungkin mereka akan mengganggu si pembicara.

Dalam [Markus 10:13-16](#), murid-murid memiliki anggapan yang sama tentang anak-anak dan Yesus. Namun Dia tidak senang melihat murid-murid-Nya memarahi para orangtua yang membawa anak-anak mereka untuk diberkati. Yesus tahu bahwa anak-anak, dengan hati yang mau menerima, adalah orang-orang yang paling dekat dengan kerajaan-Nya.

Bertahun-tahun yang lalu, seorang utusan Injil bernama Robert Moffat telah belajar betapa pentingnya untuk tidak mengabaikan anak-anak. Pada salah satu kebaktian yang diadakannya, hanya segelintir orang yang datang karena cuaca buruk. Walaupun berkecil hati, ia tetap berkhotbah dan tidak memperhatikan anak laki-laki kecil yang memainkan organ di gereja tersebut. Sebelum Moffat selesai berkhotbah, anak itu telah mengambil keputusan untuk menjadi seorang utusan Injil. Namanya adalah David Livingstone. Setelah dewasa, ia menjadi hamba Allah yang merintis pelayanan di Afrika.

Kita sebagai orangtua, guru sekolah, aktivis gereja dan tetangga seharusnya tidak mengabaikan anak-anak yang Allah percayakan kepada kita. Ingatlah, Kerajaan Allah juga diperuntukan bagi anak-anak -- JEY

You took the children on Your knee,
And Lord, You blessed them all;
No wayward child too bad could be,
No infant was too small. -- Stratton

UNTUK INVESTASI DI MASA DEPAN
BIMBINGLAH SEORANG ANAK KEPADA KRISTUS

Sabtu, 27 Februari 1999

Bacaan : [Mazmur 103:6-18](#)

Setahun : [Bilangan 34-36](#)

Nats : TUHAN adalah penyayang dan pengasih ([Mazmur 103:8](#))

SALIB ITU BERTERIAK ([Mazmur 103:8](#))

Hanya orang bodoh yang meremehkan dosa. Alkitab memperingatkan bagaimana dosa menghancurkan kehidupan dan lingkungan kita. Saya percaya setiap pelaku dosa harus dihukum. Saya jengkel saat seorang pengacara yang pintar membantu kliennya yang bersalah sehingga terhindar dari hukuman. Tetapi saya tidak ingin dihukum karena dosa saya, meski bila saya harus berkata jujur, saya tahu bahwa dosa saya juga harus dipertanggungjawabkan.

Sehina apa pun dosa saya atau dosa orang lain, tak ada dosa yang terlalu besar bagi Kalvari. Allah mengetahui semuanya itu dan itulah sebabnya Yesus telah wafat. Salib tidak berbicara mengenai kekerasan hati Allah yang dilembutkan oleh karena belas kasihan kepada Putra-Nya. Namun salib tersebut menunjukkan bagaimana Allah yang penuh kasih memberikan anugerah-Nya sehingga dosa kita dapat ditebus. Dan salib itu berbicara lebih keras daripada dosa kita. "Ketika dosa berteriak," pengarang Jim McGuiggan berkata, "salib bergemuruh.... Ketika dosa membisikkan kebohongannya dan menyesatkan kita, salib mengumandangkan kebenaran dan mengusir kegelapan."

Apakah Allah bersikap lunak terhadap dosa? Salib berteriak, "Tidak!" Apakah Allah bersikap lunak terhadap orang berdosa? Alkitab berkata, "Ya!" ([Mazmur 103:10](#)). Allah mengasihani kita. Dia tahu bagaimana kita dibentuk dan bahwa kita adalah debu (ayat 14). Karena salib, Dia tidak harus memperlakukan kita setimpal dengan dosa kita.

Mungkin Anda perlu menyadari hal itu hari ini. Salib lebih hebat dibanding segala dosa yang telah Anda perbuat -- HWR

The fullness of God's matchless love
Shines clearly from Mount Calvary;
What mercy, grace He showed to us
When Jesus died upon that tree! -- Anon

"BESAR" ATAUPUN "KECIL" DOSA ANDA
YESUS MAU MENGAMPUNI SEMUANYA

Minggu, 28 Februari 1999

Bacaan : [1Korintus 2:1-16](#)

Setahun : [Ulangan 1-3](#)

Nats : Manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah ([1Korintus 2:14](#))

PENGLIHATAN ROHANI ([1Korintus 2:14](#))

Seorang pendeta terkenal pada abad ke-19, Charles Haddon Spurgeon, menceritakan kisah mengenai seorang wanita yang berkata kepada Joseph Turner yang sedang melukis, "Mengapa Anda memakai warna-warna yang begitu menakjubkan dalam lukisan Anda? Saya belum pernah melihat warna-warna seperti itu di alam."

"Tidakkah Anda ingin melihatnya, Bu?" jawabnya. Jawaban itu sudah cukup. Ia sudah pernah melihatnya sehingga ia dapat melukiskannya, sedangkan wanita tersebut belum pernah melihatnya.

Dengan cara yang sama, orang-orang yang percaya kepada Kristus dapat melihat banyak kebenaran rohani yang tidak dapat dilihat oleh orang yang belum percaya. Saat kita dilahirkan kembali, Roh Kudus di dalam diri kita memberi pengertian mengenai "hal-hal yang tersembunyi dalam diri Allah" ([1Korintus 2:10](#)). Dengan bantuan Roh, kita dapat melihat hal-hal mengagumkan dalam Firman Allah yang sama sekali tidak diperhatikan oleh mereka yang buta secara rohani.

Saat Anda dengan setia membaca dan mempelajari Alkitab, saat Anda mendengarkan seorang guru Alkitab yang terpercaya, dan di atas segalanya, saat Anda bersandar pada Roh Kudus, berterimakasihlah bahwa Anda dapat memahami pesan dari Allah. Seperti sang pemazmur, kita seharusnya berdoa, "Singkapkanlah mataku, supaya aku memandang keajaiban-keajaiban dari Taurat-Mu" ([Mazmur 119:18](#)). Pengertian dari Kitab Suci hanya tersedia bagi mereka yang memiliki penglihatan rohani -- RWD

Silently now I wait for Thee,
Ready, my God, Thy will to see;
Open my eyes -- illumine me,
Spirit divine! -- Scott

ROH ALLAH MEMAMPUKAN UMAT ALLAH
UNTUK MEMAHAMI FIRMAN ALLAH

Senin, 1 Maret 1999

Bacaan : [Ulangan 6:1-12](#)

Setahun : [Ulangan 4-6](#)

Nats : Berhati-hatilah, supaya jangan engkau melupakan TUHAN, yang telah membawa kamu keluar dari tanah Mesir ([Ulangan 6:12](#))

LUPA? ([Ulangan 6:12](#))

Setelah mengisi bensin di Montgomery, Alabama, dan melanjutkan mengemudi selama lebih dari lima jam, barulah Sam menyadari bahwa ia telah meninggalkan seseorang, yaitu istrinya. Karena itu, di kota berikutnya ia meminta bantuan polisi untuk menemukan istrinya. Dengan sangat malu ia mengakui bahwa ia tidak menyadari hilangnya sang istri.

Sulit untuk dimengerti bagaimana Sam dapat melupakan istrinya, tetapi dalam hubungan kita dengan Allah, keadaan kita pun tak jauh berbeda. Kita sebenarnya seringkali lupa mengingat Dia yang telah menciptakan dan menebus kita.

Kita tak berbeda dengan umat Israel dalam Perjanjian Lama. Ketika berbicara kepada umat-Nya, Allah memberikan perintah-perintah berikut:

- * Pusatkan perhatian pada tujuan hidup Anda dan tetapkan berpegang pada prioritas Anda ([Ulangan 6:4-5](#)).
- * Jadikanlah Alkitab sebagai bagian dari pikiran, perasaan dan perbuatan Anda (ayat 6).
- * Berbicaralah tentang Allah kepada anak-anak Anda dan carilah kesempatan untuk mengajar mereka tentang kasih-Nya (ayat 7).
- * Tuliskan kata-kata yang akan mengingatkan Anda kepada Allah dan taruhlah di tempat-tempat yang mudah terlihat (ayat 8-9).
- * Sadarilah bahwa kebutuhan Anda akan Allah tak terbatas hanya pada saat Anda mengalami kesesakan atau bahaya. Nikmatilah dengan ucapan syukur bila Anda dikaruniai kesehatan dan kebahagiaan (ayat 10-11).

Satu-satunya cara untuk tetap mengingat Allah adalah dengan mengakui Dia dan bersekutu dengan-Nya setiap hari -- MRDII

JIKA ALLAH TAMPAK SEMAKIN JAUH
COBA TERKA SIAPA YANG MENJAUH?

Selasa, 2 Maret 1999

Bacaan : [Ulangan 8:1-20](#)

Setahun : [Ulangan 7-9](#)

Nats : Keangkuhan merendahkan orang, tetapi orang yang rendah hati, menerima pujian ([Amsal 29:23](#))

USAHA SENDIRI? ([Amsal 29:23](#))

Ada sebuah kisah tentang seorang miliuner yang menghadiri sebuah pesta dan duduk bersama beberapa orang yang sedang berdiskusi tentang doa. Ia menyatakan, "Mungkin doa berguna bagi Anda, tetapi saya tidak membutuhkannya. Saya bekerja keras untuk mendapatkan segala sesuatu yang sekarang saya miliki. Saya tak meminta apa-apa dari Allah!" Seorang rektor universitas menanggapi, "Pak, masih ada satu hal yang belum Anda miliki dan perlu Anda doakan." Sang miliuner bertanya, "Apakah itu?" Jawab sang rektor, "Anda dapat berdoa memohon kerendahan hati."

Ketika umat Israel hendak menduduki Kanaan, Musa melihat jauh ke depan dan tahu bahwa mereka akan diberkati dengan ternak, perak, dan emas yang melimpah, yang semata-mata merupakan kebaikan Allah. Kelimpahan ini dapat dengan mudah membuat orang merasa berhasil karena usahanya sendiri, maka Musa memperingatkan bahwa tak seorang pun boleh menyombongkan diri dan berkata, "Kekuasaan dan kekuatan tangankulah yang membuat aku memperoleh kekayaan ini" ([Ulangan 8:17](#)).

Kita semua cenderung menyombongkan diri. Jika segala sesuatu berjalan lancar, kita merasa sanggup mencukupi kebutuhan dengan usaha kita sendiri. Tatkala diberkati, kita mungkin menganggap bahwa kita mendapatkannya karena memang layak menerimanya. Ini adalah kesombongan yang bodoh dan tidak boleh ada dalam kehidupan anak Allah.

Hormatilah Dia yang memberi setiap pemberian yang baik dan setiap anugerah yang sempurna ([Yakobus 1:17](#)) dengan memuji Dia atas segala kemurahan-Nya -- RWD

ORANG YANG MERASA BERHASIL ATAS USAHANYA SENDIRI
SULIT UNTUK MENYEMBAH SANG PENCIPTA

Rabu, 3 Maret 1999

Bacaan : [Mazmur 34:1-22](#)

Setahun : [Ulangan 10-12](#)

Nats : Apabila orang-orang benar itu berseru-seru, maka TUHAN mendengar, dan melepaskan mereka dari segala kesesakannya ([Mazmur 34:18](#))

BERSERU KEPADA-NYA **([Mazmur 34:18](#))**

Bertahun-tahun yang lalu tatkala keluarga kami tinggal di Berlin Barat, terkadang kami mengadakan pendalaman Alkitab bagi para anggota angkatan bersenjata. Pada suatu malam beberapa orang prajurit berkumpul untuk mendengarkan kesaksian dari seorang pria tua. Ia mengisahkan pengalamannya, "Saudara-saudara, saya telah mengikut Tuhan selama bertahun-tahun. Saya telah banyak belajar bahwa setiap kali saya berpaling kepada Tuhan dalam kesulitan, Dia selalu memampukan saya untuk menang atas kesulitan itu. Seorang yang kurang percaya, pernah menantang saya, 'Cepat atau lambat, suatu saat kau akan mengalami sesuatu yang sangat sulit, yang Tuhan sekalipun tak akan mampu menolongmu. Tunggu saja!'"

Setelah berhenti sejenak, pria itu berkata kepada para prajurit, "Tahun-tahun berlalu dan saya telah melalui berbagai persoalan. Tahukah Anda apa yang terjadi? Saya hanya menunggu dan menunggu...karena Tuhan tak pernah gagal!"

Daud, yang menulis [Mazmur 34](#), telah menghadapi berbagai masalah dan seringkali berseru kepada Allah. Dan tiap kali, Tuhan melepaskannya dari kesulitan (ayat 5-8, 18-20). Apa yang dilakukan Daud adalah tetap berpaling pada Allah, pelindung dan penolongnya.

Tuhan juga adalah penolong kita. Terkadang Dia menghindarkan kita dari ujian kehidupan, dan terkadang tidak. Namun, Dia akan menguatkan kita melalui setiap kesulitan yang ada dengan kasih karunia dan damai sejahtera-Nya. Yang dapat kita lakukan adalah berseru kepada-Nya --
JEY

JIKA KITA BERGANTUNG PADA KRISTUS DALAM SEGALA HAL
KITA AKAN MAMPU MENANGGUNG SEGALA PERKARA

Kamis, 4 Maret 1999

Bacaan : [Yohanes 7:37-39](#)

Setahun : [Ulangan 13-16](#)

Nats : Barangsiapa percaya kepada-Ku...Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup ([Yohanes 7:38](#))

APAKAH ANDA TAK BERDAYA? ([Yohanes 7:38](#))

Kota Meksiko dilaporkan telah melesak turun ke dalam tanah. Sebuah artikel di New York Times menuliskan, "Demikian banyak air telah dipompa keluar dari sumbernya di bawah tanah [di kota itu] untuk memenuhi kebutuhan 18 juta penduduknya, sehingga permukaan tanah perlahan-lahan turun secara luar biasa." Kota itu telah tenggelam sedalam 10 meter selama abad terakhir ini.

Apakah hal serupa sedang melanda Anda secara rohani? Mungkin Anda telah melakukan begitu banyak hal bagi sesama sehingga energi Anda terkuras. Anda merasa sangat lelah, tiada daya, seolah hidup Anda sedang tenggelam. Mulanya Anda senang karena dapat menolong banyak orang yang dahaga, tetapi kemudian Anda sendiri serasa berjalan di padang gersang.

Yesus berkata, "Barangsiapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum! Barangsiapa percaya kepada-Ku...dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup." Yang dimaksudkan-Nya adalah Roh yang akan diterima oleh mereka yang percaya kepada-Nya ([Yohanes 7:37-39](#)). Di sini Yesus menggambarkan persediaan air yang berlimpah-limpah, bukan hanya tetesan, melainkan aliran-aliran air hidup yang dihasilkan Roh Kudus, yang diberikan kepada setiap orang yang percaya kepada Kristus.

Apa yang Anda butuhkan? Apakah Anda membutuhkan pengampunan dan damai sejahtera dari Allah? Ataupun, Anda membutuhkan kepenuhan rohani agar dapat menyegarkan jiwa-jiwa yang dahaga di sekitar Anda?

Yesus mengundang kita untuk menemukan kepuasan dan persediaan yang berlimpah di dalam Dia -- DCM

HANYA YESUS, AIR HIDUP,
YANG DAPAT MEMUASKAN DAHAGA KITA AKAN ALLAH

Jumat, 5 Maret 1999

Bacaan : [1Yohanes 3:10-24](#)

Setahun : [Ulangan 17-19](#)

Nats : Anak-anakku, marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran ([1Yohanes 3:18](#))

LEBIH DARI SEKADAR KATA-KATA ([1Yohanes 3:18](#))

Selain kata-kata "Mari makan di luar malam ini," yang paling disukai istri saya untuk saya ucapkan adalah "Aku mencintaimu." Namun, kata-kata itu tak berarti baginya jika saya tidak menyatakannya dalam perbuatan. Hal ini juga berlaku dalam berhubungan dengan siapa pun. Kita harus berbuat lebih dari mengucapkan bahwa kita peduli terhadap mereka yang membutuhkan, kesepian, atau tertekan. Kita harus menyatakannya dengan perbuatan.

Bertahun-tahun yang lalu sepasang suami-istri menceritakan kepada saya tentang seorang janda tua yang hidup sebatang kara. Ia tinggal di sebelah rumah mereka dan mereka sering mengundangnya makan malam. Pada suatu sore yang bersalju, sang istri melihat tetangganya ini berjalan ke tempat pembuangan sampah sambil menarik gerobak kecil. Ketika hari sudah petang, dan wanita itu belum juga kembali, sang suami menjadi kuatir dan pergi mencarinya.

Ia menemukan wanita tua itu di dekat tumpukan reruntuhan, duduk di gerobaknya dengan kepala tertunduk tanpa mempedulikan salju yang turun. Ia tampak sangat murung. Pria itu menyentuh bahunya sambil memanggil namanya. Dengan terkejut wanita itu mendongak dan berkata, "Anda adalah jawaban Allah atas doa saya. Saya mengatakan kepada-Nya bahwa saya sendirian di sini, bahwa hanya Dia yang tahu dan bahwa tak seorang pun peduli. Tetapi, Dia menunjukkan kepada saya bahwa Anda peduli." Dengan lembut pria itu membawanya pulang sehingga wanita itu dapat beristirahat dan makan bersama keluarganya. Itulah arti mengasihi "dengan perbuatan dan dalam kebenaran" ([1Yohanes 3:18](#)).

Kini, mari kita wujudkan perkataan kita dalam perbuatan -- HVL

KASIH YANG SEJATI ADALAH KASIH
YANG DINYATAKAN DALAM PERBUATAN

Sabtu, 6 Maret 1999

Bacaan : [Yesaya 47:1-11](#)

Setahun : [Ulangan 20-22](#)

Nats : Bencana akan jatuh atasmu, engkau tidak sanggup menampiknya ([Yesaya 47:11](#))

JANGAN TERPEDAYA! **([Yesaya 47:11](#))**

Segerombolan pencuri menyusuri saluran air di kota Roma selama enam minggu untuk menggali sebuah terowongan menuju brankas sebuah kantor pos yang berisi uang sekitar 68 juta dollar. Namun, mereka menghentikan penggalian 6 cm sebelum mencapai tujuan. Untuk memindahkan bongkahan tanah terakhir mereka menggunakan bor. Seseorang yang sedang lewat mendengar suara ribut yang misterius itu dan melaporkan kepada petugas keamanan. Polisi menangkap basah seorang pria yang sedang menggali. Para pencuri yang lain melarikan diri, tetapi akhirnya tertangkap juga sewaktu mereka keluar dari lubang selokan yang lain.

Sama seperti para pencuri itu, sebagian orang menjalani kehidupan ini dengan pemikiran bahwa mereka dapat berbuat dosa tanpa pernah ketahuan. Orang-orang ini menggambarkan kecongkakan bangsa Babel yang mengira bahwa bangsa mereka "untuk selama-lamanya...tetap menjadi ratu" ([Yesaya 47:7](#)). Namun, seperti halnya bangsa Babel, setiap orang yang tidak mengakui Allah dan tidak mau berbalik dari pelanggarannya pasti akan tertimpa masalah. Allah bersabda melalui Yesaya, "bencana akan jatuh atasmu, engkau tidak sanggup menampiknya" (ayat 11).

Jika Anda belum pernah melakukan hal seperti ini, akuilah dosa Anda dan terimalah pengurbanan Kristus di atas kayu salib bagi Anda ([Kisah Para Rasul 16:31](#); [Roma 3:23](#)). Jika Anda telah menjauhkan diri dari Tuhan, akuilah dosa Anda dan terimalah pengampunan-Nya ([1Yohanes 1:9](#)). Jangan terpedaya oleh pemikiran bahwa Anda dapat bebas melakukan dosa tanpa dihukum -- MRDII

BERMAIN-MAIN DENGAN DOSA
BERARTI BERMAIN-MAIN DENGAN PENGHAKIMAN

Minggu, 7 Maret 1999

Bacaan : [Efesus 2:1-10](#)

Setahun : [Ulangan 23-25](#)

Nats : [Allah] telah menghidupkan kita bersama-sama dengan Kristus ([Efesus 2:5](#))

HIDUP SESUAI NAMA-NYA ([Efesus 2:5](#))

Seorang wanita yang baru menjadi Kristen sedang membaca Kitab Injil. Setelah selesai, ia mengatakan kepada temannya bahwa ia ingin membaca sebuah buku tentang sejarah gereja. Ketika temannya menanyakan alasannya, wanita itu menjawab, "Saya ingin tahu sejak kapan orang Kristen tidak lagi hidup seperti Kristus."

Kita dapat memahami mengapa petobat baru ini tampak bingung. Ada perbedaan besar antara kehidupan Kristus dan kehidupan banyak orang yang menyandang nama-Nya. Saat ini sebagian orang percaya bahkan hidup serupa dengan dunia dan bukannya berusaha hidup serupa dengan Yesus.

Hampir 2.000 tahun yang lalu para pengikut Yesus untuk pertama kali disebut orang Kristen ([Kisah Para Rasul 11:26](#)). Sekarang, kita yang mempercayai sang Juruselamat, masih menyandang nama itu dan berjalan di bawah bendera yang sama dengan jemaat mula-mula itu.

Alkitab mengungkapkan bahwa kita adalah "buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya" ([Efesus 2:10](#)). Saat kita menyebut diri Kristen, berarti kita menyatakan pada dunia bahwa Kristus adalah Juruselamat kita dan bahwa kita adalah pengikut-Nya.

Orang-orang Kristen memiliki nama yang mulia. Merupakan suatu hak istimewa bila kita diidentikkan dengan Kristus, dan juga suatu kewajiban besar bagi kita untuk menjalani kehidupan sesuai dengan nama-Nya! -- RWD

SAAT ANDA BERJALAN BERSAMA KRISTUS
ANDA TIDAK AKAN BERJALAN SEIRING DENGAN DUNIA

Senin, 8 Maret 1999

Bacaan : [Matius 5:43-48](#)

Setahun : [Ulangan 26-28](#)

Nats : Bapamu yang di sorga, yang menerbitkan matahari bagi orang yang jahat dan orang yang baik ([Matius 5:45](#))

CARA KERJA ALLAH ([Matius 5:45](#))

Tagihan yang harus saya bayar adalah ,40. Dari semua uang yang ada di saku saya, ternyata masih kurang 40 sen. Seorang pria yang berdiri di dekat saya segera menyodorkan uang 40 sen. "Ini," ujarnya, "dan Allah memberkatimu!" Kemurahan hatinya membuat saya tercengang. Sebelum ia pergi, saya mengucapkan terima kasih sekali lagi. "Itulah yang harus kita lakukan agar kehidupan di dunia ini terus berlangsung," tuturnya.

Kebaikan hati pria itu mengingatkan saya akan kasih karunia Allah yang dicurahkan pada dunia yang penuh dosa ini. Kehidupan dunia ini dapat berlangsung karena kemurahan hati Allah yang tak bersyarat. Izinkan saya menjelaskan hal ini.

Yesus bersabda bahwa Bapa Surgawi memberikan matahari sebagai sumber kehangatan, terang dan semua manfaat yang memberi kehidupan kepada semua -- orang yang baik maupun jahat ([Matius 5:45](#)). Bayangkan apa yang terjadi jika kita hidup tanpa matahari satu hari saja. Namun, lebih dari itu adalah kasih Allah yang tak terhingga dengan memberikan pengampunan dan kehidupan kekal melalui kematian Yesus di kayu salib untuk menebus dosa-dosa kita.

Alangkah tidak berterimakasihnya saya kepada orang yang memberi uang 40 sen itu jika saya mengabaikannya atau menolak pemberiannya! Namun, demikianlah seringkali sikap kita kepada Allah. Dan bagaimana tanggapan-Nya? Dia tetap mencurahkan anugerah-Nya dan menawarkan pengampunan bagi semua orang.

Mari kita bersyukur kepada Allah setiap hari atas kemurahan-Nya, dan membantu sesama agar mereka tahu hanya oleh Allah kehidupan di dunia ini dapat terus berlangsung -- DJD

ORANG BODOH MENGHINDARI ANUGERAH AGAR DAPAT HIDUP SETURUT
KEHENDAK ALLAH
ORANG BIJAK MEMPERCAYAI ANUGERAH DAN HIDUP SETURUT KEHENDAK
ALLAH

Selasa, 9 Maret 1999

Bacaan : [Mazmur 27:1-14](#)

Setahun : [Ulangan 29-31](#)

Nats : Nantikanlah TUHAN! Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu! Ya, nantikanlah TUHAN! ([Mazmur 27:14](#))

DIA BUAT JALAN ([Mazmur 27:14](#))

Hati Rebecca sedang galau ketika mengendarai mobil tuanya untuk menjemput putrinya di tempat penitipan anak. Atasannya membuat masalah lagi dalam hidupnya. Induk semangnya menaikkan harga sewa rumah. Dan sebagai orangtua tunggal, ia merasa benar-benar sendiri. "Saya telah berusaha sebaik-baiknya," doanya kepada Allah. "Tolonglah saya."

Saat itu mengalunlah sebuah lagu yang dinyanyikan Don Moen di radio:

“Dia buat jalan,

saat tiada jalan;

Dia bekerja di jalan yang tak terlihat oleh kita

Dia buat jalan.”

"Tolong, lakukan itu bagiku, Allah," Rebecca memohon. "Saya tak sanggup lagi."

Daud, sang Pemazmur, juga berseru kepada Tuhan tatkala ia putus asa. Ia berdoa, "Dengarlah, TUHAN, seruan yang kusampaikan" ([Mazmur 27:7](#)). Kemudian ia menyatakan pengharapan, "Nantikanlah TUHAN! Kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu!" (ayat 14).

Allah menunjukkan kuasa-Nya secara khusus dalam situasi yang tak berpengharapan. Bangsa Israel berada dalam situasi demikian ketika Allah membelah lautan di hadapan mereka ([Keluaran 13:17-14:31](#)). Daniel dilindungi dalam gua singa ([Daniel 6:11-24](#)). Paulus dan Silas dilepaskan dari penjara ([Kisah Para Rasul 16:25-40](#)).

Allah juga membuat jalan bagi Rebecca. Ia memperoleh pekerjaan baru yang lebih baik, yang dilamarnya beberapa bulan sebelumnya. Penghasilan meningkat sehingga ia dapat membayar sewa rumah. Kemudian sebuah keluarga di gerejanya membantu Rebecca mendapatkan mobil yang lebih baru.

Jika dalam hidup Anda seolah tiada jalan, jangan putus asa! Percayalah kepada Allah. Dia berjanji membuat jalan bagi Anda -- DCE

MASA DEPAN YANG TAK KITA KETAHUI TERJAMIN
DALAM TANGAN ALLAH YANG MAHATAHU

Rabu, 10 Maret 1999

Bacaan : [1Korintus 7:17-24](#)

Setahun : [Ulangan 32-34](#)

Nats : Pulanglah ke rumahmu, kepada orang-orang sekampungmu, dan beritahukanlah kepada mereka segala sesuatu yang telah diperbuat oleh Tuhan atasmu ([Markus 5:19](#))

CARILAH KALKUTA ANDA ([Markus 5:19](#))

"Carilah Kalkuta Anda." Itulah tanggapan yang diberikan Bunda Teresa kepada seorang wanita yang ingin bergabung dengannya dalam pelayanan di kota terpadat di India itu.

Adakah sentuhan romantisme dalam kerinduan wanita itu yang mendorongnya untuk meninggalkan masa lalu dan melayani di negara asing yang jauh? Apa pun motivasinya, anjuran singkat dan tepat yang diterimanya merupakan kata-kata tajam yang harus diperhatikan oleh kita semua. Ini merupakan inti dari pesan Paulus kepada jemaat di Korintus: Layanilah Tuhan dalam segala situasi di mana pun Dia menempatkan Anda ([1Korintus 7:17-24](#)).

Saya teringat bagaimana John Alexander, yang pernah menjadi pimpinan InterVarsity, menantang sekelompok siswa demikian: "Apakah yang telah kalian lakukan selama tahun terakhir ini yang berarti bagi orang-orang yang tinggal dalam jangkauan satu mil dari rumah kalian?" Orang-orang di dekat rumah kita yang kelaparan, menderita, atau belum pernah mendengar Injil tampaknya kurang menarik dibandingkan dengan jiwa-jiwa lapar yang berada di tempat lain di planet ini. Namun, justru mereka yang terdekat dengan kitalah yang paling dapat kita penuhi kebutuhannya.

Anggaplah bahwa apa yang Yesus katakan kepada pria yang telah dilepaskan-Nya dari roh jahat itu ditujukan kepada kita: "Pulanglah ke rumahmu, kepada orang-orang sekampungmu, dan beritahukanlah kepada mereka segala sesuatu yang telah diperbuat oleh Tuhan atasmu" ([Markus 5:19](#)).

Jika kita memandang sekitar kita dengan cara pandang Yesus, kita pasti akan menemukan Kalkuta di dekat kita -- VCG

LADANG PELAYANAN KITA
TAK SELALU SEJAUH YANG KITA PIKIRKAN

Selasa, 11 Maret 1999

Bacaan : [Mazmur 104:19-35](#)

Setahun : [Yosua 1-3](#)

Nats : Apabila Engkau memberikannya, mereka memungutnya ([Mazmur 104:28](#))

DATANG DAN AMBILLAH! **(Mazmur 104:28)**

Sebuah tempat makanan burung berada di luar jendela kamar belajar tempat saya biasa duduk dan menulis. Setiap hari saya mendengar khotbah-khotbah indah tanpa kata-kata dari tempat itu. Para pengkhotbahnya ialah sahabat-sahabat saya yang berbulu itu dan pesan yang mereka sampaikan adalah: Bergantung kepada Allah sungguh tepat dan masuk akal bagi semua makhluk ciptaan Allah, termasuk Anda dan saya!

Inilah tiga pokok khotbah tentang ketergantungan kepada Allah yang ditunjukkan dengan setia lewat hidup burung-burung itu:

- * Carilah pemeliharaan Allah setiap hari.
- * Carilah pemeliharaan-Nya dengan penuh harapan, karena Dialah yang hingga saat ini mencukupkan Anda.
- * Carilah pemeliharaan-Nya sambil tetap berusaha, itulah tanggung jawab Anda.

Kehidupan burung-burung ini menjelaskan tentang [Mazmur 104:27-28](#), "Semuanya menantikan Engkau, supaya diberikan makanan pada waktunya. Apabila Engkau memberikannya, mereka memungutnya."

Alkitab ibarat sebuah meja yang penuh makanan bergizi yang kita butuhkan setiap hari: janji-janji Allah, pengajaran, hikmat, penghiburan, dan dorongan semangat. Sebagaimana layaknya seorang tuan rumah yang baik, Allah berkata kepada kita, "Datang dan ambillah!" Namun, seringkali kita tidak melakukannya. Kita bergantung pada hal-hal lain di luar Dia dan kita heran mengapa iman kita begitu rapuh. Namun, bila kita seperti burung-burung itu, yang datang dan berpesta setiap hari, dengan penuh harapan dan sambil tetap berusaha, Tuan Rumah ilahi kita akan menyediakan segala kebutuhan kita. Bergantunglah kepada Allah seperti burung-burung itu! -- JEY

ALLAH MEMBERI MAKAN BURUNG-BURUNG
TETAPI DIA TIDAK MENEBAHKAN MAKANAN KE DALAM SARANG MEREKA

Jumat, 12 Maret 1999

Bacaan : [Yosua 4:1-9](#)

Setahun : [Yosua 4-6](#)

Nats : Batu-batu ini akan menjadi tanda peringatan bagi orang Israel untuk selama-lamanya ([Yosua 4:7](#))

BATU PERINGATAN ([Yosua 4:7](#))

Alkitab tua saya sudah tak utuh lagi. Tepinya yang semula berwarna emas, telah usang karena waktu dan jari-jari saya. Pendalaman-pendalaman Alkitab yang saya lakukan dengan bersemangat di masa muda telah membuat Kitab Suci yang lusuh ini mempunyai nilai lebih dibanding buku-buku lain di kantor saya.

Sekalipun demikian, saya masih dapat membaca dua catatan menarik dari tulisan tangan saya yang jelek semasa muda. Yang satu berbunyi, "Kitab ini akan menjauhkanmu dari dosa, atau dosa akan menjauhkanmu dari kitab ini." Satunya lagi ditulis saat saya berumur 18 tahun, "Kehendak Allah juga adalah kehendakku. Apa pun yang diperintahkan-Nya, itulah yang akan kulakukan."

Bangsa Israel pada zaman Yosua meletakkan "batu peringatan" di tepi Sungai Yordan. Batu-batu ini akan menjadi peringatan bagi anak-anak mereka tentang pemeliharaan Allah yang luar biasa tatkala Dia menuntun umat pilihan-Nya memasuki Tanah Perjanjian.

Sama seperti batu peringatan itu, pernyataan-pernyataan yang saya tuliskan pada Alkitab saya saat itu senantiasa mengingatkan kembali akan kebenaran-kebenaran yang penting ini. Pernyataan-pernyataan itu mengingatkan saya akan perjalanan saya sejak kanak-kanak hingga sekarang bersama Allah yang menuntun saya dengan Firman-Nya sehingga saya mengetahui kehendak-Nya.

Kenangan masa lalu apa yang melindungi hati Anda, memimpin langkah Anda dan menguasai pikiran Anda? Bersyukurlah kepada Allah atas segala kebenaran agung dalam Alkitab yang terus memanggil Anda untuk makin mendekat kepada-Nya. Anggaplah semuanya itu sebagai batu peringatan Anda -- JDB

FIRMAN ALLAH MERUPAKAN SUATU PETA
YANG MENGARAHKAN KITA DI SEPANJANG JALAN KEHIDUPAN

Sabtu, 13 Maret 1999

Bacaan : [2Korintus 5:1-10](#)

Setahun : [Yosua 7-9](#)

Nats : Berbahagialah mereka yang tidak melihat, namun percaya ([Yohanes 20:29](#))

PERCAYA DULU, BARU MELIHAT ([Yohanes 20:29](#))

Adakah Anda melihat bukti yang dramatis bahwa Allah bekerja secara luar biasa dalam kehidupan Anda, atautkah kehidupan Anda tenang-tenang saja dan merupakan suatu rutinitas belaka? Catherine Booth, yang mengelola Bala Keselamatan bersama suaminya William, menekankan perlunya kita merasa puas berjalan dengan iman. Ketika ia jatuh sakit di akhir hidupnya, ia berbicara dengan seorang temannya tentang perbedaan antara iman dan penglihatan.

"Salah satu pelajaran tersulit yang harus saya pelajari," ujarnya, "adalah membedakan antara iman dan kenyataan.... Jika di sepanjang kehidupan ini saya sudah menaklukkan segalanya dengan iman yang benar dan saya mendapati kenyataan yang sangat memuaskan, maka saat ini saya hanya bisa mengharapkan hal yang sama.

Catherine telah siap berjalan melalui bayang-bayang lembah kematian bersama "iman yang benar" tanpa perlu melihat wajah Juruselamatnya. Ia mengutip keyakinan yang dituturkan Paulus dalam 2Korintus. "Hati kami tabah, dan terlebih suka kami beralih dari tubuh ini untuk menetap pada Tuhan" (5:8). Catherine menyimpulkan, "Semua musuh kita harus ditaklukkan dengan iman, bukan dengan kenyataan." Kemudian ia berkata, "Begitu juga dengan musuh terakhir kita, yaitu kematian, bukan?"

Saat ini, banyak orang mencari pengalaman-pengalaman luar biasa untuk memantapkan iman mereka. Namun, seperti pelajaran yang telah diterima Catherine, berbahagialah mereka yang tidak melihat, tetapi percaya ([Yohanes 20:29](#)). Berbahagialah mereka yang merasa bahwa Firman Allah telah cukup sebagai jaminan -- VCG

ALANGKAH BAIKNYA BERTEGUH DALAM IMAN
SEBELUM SEGALA HAL DIGOYAHKAN OLEH PERASAAN

Minggu, 14 Maret 1999

Bacaan : [Mazmur 46:1-11](#)

Setahun : [Yosua 10-12](#)

Nats : TUHAN adalah Raja! Biarlah bumi bersorak-sorak ([Mazmur 97:1](#))

TUHAN ADALAH RAJA! ([Mazmur 97:1](#))

Pada akhir tahun 1930-an, seorang dokter muda di Jerman bernama Dr. Herbert Gezork cukup beruntung karena tidak jadi dijatuhi hukuman mati, tetapi hukuman pengasingan. Namun, malam sebelum keberangkatannya ke Amerika, ia berjalan-jalan di sepanjang jalan kota Hamburg dalam keadaan sangat berputus asa. Ia terus-menerus bertanya, "Apa yang bisa kita harapkan dari dunia yang dikuasai oleh kekuatan roh jahat ini?"

Kemudian Gezork mendengar suara musik mengalun dari sebuah gereja. Ia memasuki gereja itu dan mendengarkan pemain organ memainkan lagu pujian A Mighty Fortress Is Our God (Allah Kita Adalah Kota Benteng yang Teguh). Salah satu bait lagu tersebut terngiang di benaknya: "Dan sekalipun dunia ini dikuasai oleh iblis yang mengancam kita, kita tidak akan takut, karena Allah telah berjanji akan memberi kita kemenangan." Perlahan-lahan kebenaran yang terkandung dalam lirik lagu tersebut meresap ke dalam jiwanya dan memberinya damai sejahtera.

Seperti halnya lirik lagu itu, kata-kata dalam [Mazmur 46](#) dapat berpengaruh sama pada kita ketika berputus asa. Pemazmur menyatakan kekuasaan Allah atas segala kekuatan alam (ayat 2-4) dan atas segala bangsa (ayat 5-11). Tuhan akan menghakimi orang fasik dan menolong umat-Nya. Kepada mereka yang resah dan memberontak Dia berkata, "Diamlah dan ketahuilah, bahwa Akulah Allah! Aku... ditinggikan di bumi!" (ayat 11). Kita yang mengenal Dia dapat berseru dengan sukacita, "TUHAN semesta alam menyertai kita, kota benteng kita ialah Allah Yakub" (ayat 12). Tuhan adalah Raja! -- HVL

JIKA ALLAH DI PIHAK KITA, SIAPAKAH LAWAN KITA?

Senin, 15 Maret 1999

Bacaan : [Lukas 10:25-37](#)

Setahun : [Yosua 13-15](#)

Nats : "Siapakah di antara ketiga orang ini, menurut pendapatmu, adalah sesama manusia...?" Jawab orang itu: "Orang yang telah menunjukkan belas kasihan kepadanya" ([Lukas 10:36-37](#))

KASIH KEPADA SESAMA **(Lukas 10:36-37)**

Ketika Fred Rogers menerima bintang penghargaan di Hollywood Walk of Fame, ia mengenakan sweater dan dasi, yang dipakainya selama 30 tahun ia menjadi pembawa acara Mister Roger's Neighborhood (Sesama dan Tuan Roger). Kepada para wartawan ia tidak berbicara tentang karirnya di televisi pemerintah itu, tetapi justru tentang mengapa kita berada di bumi ini -- bukan untuk menimbun harta, memenangkan persaingan, atau mencari nama besar bagi diri sendiri. Menurutnya, yang penting ialah bahwa hal-hal kecil yang kita lakukan setiap hari dapat membuat dunia ini menjadi lebih baik.

Saat ini, adakah kita juga menganggapnya penting? Akankah kita menganggap hal-hal kecil yang kita lakukan itu begitu penting sehingga karenanya mungkin kita dapat mengubah rencana, merombak jadwal, atau bahkan mengurangi tabungan kita di bank?

Dalam perumpamaan Yesus tentang orang Samaria yang baik hati ([Lukas 10:29-37](#)), seorang yang dipandang rendah secara rasial, sosial, dan teologis, ternyata justru menunjukkan belas kasihan kepada orang yang terluka. Yesus menghargai orang Samaria yang dikucilkan ini dan menyebutnya "sesama" dari orang yang membutuhkan.

Menurut Tuhan dan Juruselamat kita, dunia adalah tempat tinggal kita. Oleh sebab itu, setiap orang yang ada di dalamnya merupakan sesama yang harus kita kasih seperti diri kita sendiri.

Kini, kita tak perlu meragukan kesempatan untuk menyatakan kasih, belas kasihan dan kebaikan Allah terhadap orang yang membutuhkan. Mari kita melakukannya dan menciptakan hari yang indah bagi sesama kita -- DCM

**KASIH KITA KEPADA KRISTUS AKAN TAMPAK NYATA
MELALUI KASIH KITA KEPADA SESAMA**

Selasa, 16 Maret 1999

Bacaan : [Mazmur 138:1-8](#)

Setahun : [Yosua 16-18](#)

Nats : TUHAN akan menyelesaikannya bagiku! ([Mazmur 138:8](#))

KEKURANGAN DALAM DIRI KITA ([Mazmur 138:8](#))

Kita semua memiliki kekurangan dalam kepribadian dan kelemahan dalam sifat. Kita melihat kecenderungan dosa dalam diri kita, misalnya keegoisan, sifat mudah marah, ketidaksabaran, dan keinginan untuk membalas dendam. Namun, jika kekurangan kita itu dapat membuat kita lebih bersandar kepada Yesus, maka kekurangan itu dapat kita terima sebagai berkat yang terselubung. Saat kita mengakui kelemahan kita dan mencari pertolongan Allah, kita akan mengalami kasih karunia dan kekuatan-Nya.

Di alam sekitar kita terdapat hubungan antara ketidaksempurnaan dan perubahan menjadi lebih baik. Misalnya, dalam proses pembentukan kristal yang menghasilkan mineral-mineral berharga dan batu-batu mulia. Setiap jenis mineral dan batu permata memiliki bentuk dan penampilannya sendiri yang khas. Terlebih lagi, masing-masing dibuat dari sejumlah besar atom yang tersusun sempurna. Namun terkadang ada salah satu partikel dasar yang menyimpang dari susunannya. Anehnya, "kesalahan" ini atau ketidak-sempurnaan ini justru menghasilkan batu permata yang sangat indah.

Bagaimana Anda menanggapi kekurangan dan kelemahan dalam diri Anda? Jangan biarkan hal-hal tersebut membuat Anda putus asa. Sebaliknya, bersikaplah jujur dan serahkan semuanya kepada Tuhan.

Pemazmur berkata, "TUHAN akan menyelesaikannya bagiku!" (138:8). Percayakan kepada-Nya segala kekurangan dalam diri Anda untuk diubah menjadi sifat-sifat yang baik -- MRDII

HANYA ALLAH YANG DAPAT MENGUBAH JIWA YANG TERCEMAR OLEH DOSA
MENJADI KARYA AGUNG DARI KASIH KARUNIA-NYA

Rabu, 17 Maret 1999

Bacaan : [Filipi 4:1-7](#)

Setahun : [Yosua 19-21](#)

Nats : Euodia kunasihati dan Sintikhe kunasihati, supaya sehati sepikir dalam Tuhan ([Filipi 4:2](#))

SALING MENDAHULUI ([Filipi 4:2](#))

Saya tidak tahu mengapa Euodia dan Sintikhe berselisih satu sama lain. Dengan menyadari sifat dasar manusia pada umumnya, saya menduga bahwa hal itu disebabkan karena sesuatu yang sepele. Apa pun penyebabnya, perselisihan mereka jelas mengganggu seluruh jemaat.

Yang saya tahu adalah jika kedua wanita itu tidak mau berdamai dengan meminta maaf dan memberi maaf, maka permusuhan akan terus berlanjut. Pasti masalahnya cukup serius sehingga menarik perhatian Paulus.

Pada masa kini, kondisinya pun tak jauh berbeda. Di sebuah gereja yang pernah saya kunjungi, saya melihat keluarga-keluarga yang saling berselisih duduk berjauhan. Mereka tidak saling berbicara dan menghindari terjalinnya hubungan dalam bentuk apa pun. Apa masalahnya? Mereka berselisih paham tentang apakah mereka harus menyajikan kopi di ruang tamu atau di ruang bawah tanah gereja!

Menyedihkan memang. Namun, seringkali saudara dan saudari dalam Kristus saling tidak mau kalah dan menunggu berbulan-bulan, atau bahkan bertahun-tahun agar orang lain meminta maaf terlebih dahulu. Dan, tak seorang pun bertindak.

Memang sulit untuk memulai lebih dahulu. Hal ini membutuhkan kerendahan hati dan kasih karunia. Namun Allah, yang memberi kita kasih karunia untuk segala hal, akan memampukan kita untuk bertindak lebih dahulu dalam memperbaiki sebuah hubungan. Hendaklah Anda saling mendahului dalam mengusahakan perdamaian! -- DCE

ORANG YANG MUDAH TERSINGGUNG
AKAN MENANGGUNG BEBAN YANG MENEKAN JIWA

Kamis, 18 Maret 1999

Bacaan : [Ayub 14:1-22](#)

Setahun : [Yosua 22-24](#)

Nats : Manusia yang lahir dari perempuan, singkat umurnya dan penuh kegelisahan ([Ayub 14:1](#))

MENILAI PERMASALAHAN ([Ayub 14:1](#))

Seorang prajurit di medan perang telah berminggu-minggu tidak menerima surat. Ketika pertempuran dihentikan sejenak, ia disodori sebuah amplop. Di dalamnya tertulis tagihan sebesar ,52. Sebuah catatan kecil yang terselip di dalamnya berbunyi: "Jika tagihan ini tidak dibayar dalam waktu 5 hari, Anda akan mendapat masalah besar!" Saya ingin tahu apakah tentara itu tersenyum menghadapi ironi ini.

Persoalan dapat muncul dalam berbagai bentuk, dari gangguan kecil hingga krisis yang mengancam kehidupan, dari kehilangan selebar uang Rp.20.000,00 hingga kehilangan orang yang kita kasihi, dari mobil rusak sampai kesehatan yang memburuk. Masalah-masalah yang mulai menumpuk dapat membuat kita patah semangat.

Demikian juga dengan Ayub. Ia berkata, "Pada saat itu juga aku mau berdiam diri dan binasa" ([Ayub 13:19](#)). Ayub merasa bahwa ia adalah orang benar. Mengapa ia harus kehilangan semua lembu, keledai, domba, dan untanya? Mengapa para hambanya dan kesepuluh anaknya terbunuh? Mengapa ia tertimpa penyakit yang demikian menyiksa?

Ayub mulai menentang Allah. Ia menuduh Allah menghancurkan harapan manusia ([Ayub 14:18-22](#)). Ketika akhirnya Allah menjawab, Dia tidak mengutarakan alasan mengapa Ayub menderita. Sebaliknya, Tuhan menantangnya untuk memberikan penjelasan tentang misteri alam. Ayub segera mengerti dan sampai pada kesimpulan yang rendah hati bahwa ia harus membiarkan Allah bertindak sebagai Allah (ayat 38-42). Dalam semua permasalahan kita, biarlah Allah menolong kita untuk dapat bersikap seperti Ayub -- DJD

ALLAH MUNGKIN TIDAK SELALU MEMBERI KITA JAWABAN
TETAPI DIA SENANTIASA MEMBERI KITA KASIH KARUNIA

Jumat, 19 Maret 1999

Bacaan : [Hakim-hakim 3:1-11](#)

Setahun : [Hakim-hakim 1-4](#)

Nats : Saudara-saudaraku yang kekasih, jauhilah penyembahan berhala! ([1Korintus 10:14](#))

MENYEMBAH YANG LAIN ([1Korintus 10:14](#))

Seandainya Anda menghabiskan waktu 26 jam seminggu untuk memandangi benda yang sama, Anda sebut apakah benda itu? Seandainya Anda begitu terpesona pada apa yang Anda lihat sehingga tak dapat melepaskan diri darinya, apa jadinya Anda nanti? Seandainya Anda membiarkan benda itu mengubah cara Anda berpikir dan bertindak, sedemikian kuatkah pengaruhnya? Seandainya Anda membiarkan benda itu menunjukkan dan memberitahukan segala sesuatu yang jelas salah dan Allah tidak ingin Anda terikat dengannya, mungkinkah benda itu menggantikan kedudukan Allah? Bukankah benda itu dapat disebut berhala?

Rata-rata keluarga Amerika menghabiskan waktu 26 jam seminggu untuk menonton televisi. Tentunya TV bukanlah satu-satunya berhala yang terdapat dalam masyarakat kita, tetapi merupakan salah satu berhala yang paling besar pengaruhnya. Hal-hal lain yang mungkin dapat mengalihkan kesetiaan kita kepada Allah, antara lain: olahraga, uang, pekerjaan, hobi, atau bahkan sesama kita. Mungkin juga musik, bioskop, atau internet telah merenggut kesetiaan kita.

Berhala dapat muncul dalam berbagai bentuk, dan menguasai hidup kita. Karena itu, kita perlu melihat kembali murka Allah terhadap bangsa Israel untuk memahami bagaimana pandangan-Nya tentang berhala. Mereka menyembah Baal dan Asyera ([Hakim-hakim 3:7](#)), dan "bangkitlah murka TUHAN" terhadap orang Israel (ayat 8).

Mari kita periksa kesetiaan kita kepada Allah. Adakah kita menyembah sesuatu selain Allah Mahakuasa yang telah menciptakan kita? Janganlah kita melayani sesuatu yang lain kecuali Dia -
- JDB

BERHALA ADALAH SEGALA SESUATU
YANG MENGGANTIKAN TEMPAT ALLAH

Sabtu, 20 Maret 1999

Bacaan : [Filipi 3:20-4:1](#)

Setahun : [Hakim-hakim 5-8](#)

Nats : Mereka akan melihat wajah-Nya ([Wahyu 22:4](#))

SUKACITA YANG MENGHERANKAN ([Wahyu 22:4](#))

Pernahkah Anda bertanya-tanya seperti apakah surga itu? Saya kira kita semua pernah bertanya seperti itu. Dan saya harus mengakui bahwa semakin mendekati akhir perjalanan hidup di dunia ini, semakin sering saya merasakan "keingintahuan yang kudus" tentang rumah yang Yesus janjikan kepada orang-orang percaya. Apa yang akan saya rasakan nanti tatkala menyeberangi sungai surgawi dan masuk ke dalam kemuliaan?

Teolog Inggris bernama Stephen Neill mempertanyakan hal yang sama kepada dirinya sendiri. Semula ia cenderung berpikir bahwa ia akan tercengang saat melihat surga. Namun, kemudian ia mencoba menjabarkan emosinya itu dengan "sedikit lebih tepat" dengan menyatakan bahwa ia akan mengalami "sukacita yang mengherankan."

Ya, sukacita ini memang benar-benar mengherankan! Rasul Paulus menyebut orang-orang yang percaya kepada Kristus sebagai warga negara surga, dan ia mengungkapkan, "Kita menantikan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat, yang akan mengubah tubuh kita yang hina ini, sehingga serupa dengan tubuh-Nya yang mulia" ([Filipi 3:20-21](#)). Paulus menantikan hari manakala dosa, penderitaan, dan dukacita akan dihapuskan untuk selamanya.

Betapa luar biasa bila kita melihat Tuhan kelak! Kita akan mengalami sukacita yang tak terkatakan! Pada saat kita menyadari kasih karunia penebusan yang mengagumkan, yang membawa kita ke dalam hadirat-Nya yang sungguh indah, maka kita akan dipenuhi oleh sukacita yang mengherankan -- VCG

PANDANGAN PERTAMA KITA KEPADA YESUS
AKAN MENGHAPUSKAN BAYANG-BAYANG KEMATIAN YANG KELAM

Minggu, 21 Maret 1999

Bacaan : [2Timotius 1:15-18](#)

Setahun : [Hakim-hakim 9-12](#)

Nats : Tuhan kiranya mengaruniakan rahmat-Nya kepada keluarga Onesiforus yang telah berulang-ulang menyegarkan hatiku ([2Timotius 1:16](#))

JADILAH SEORANG SAHABAT ([2Timotius 1:16](#))

Saya menerima e-mail yang menanyakan apakah saya mau meluangkan waktu sejenak untuk mengunjungi seorang pendeta yang sedang sakit. Pengirimnya mengatakan, "Pendeta pun butuh dilayani."

Pengirim berita itu benar. Setiap orang membutuhkan dorongan seorang sahabat. Bahkan Rasul Paulus yang pemberani dan beriman teguh membutuhkan dorongan sahabat-sahabatnya manakala ia meringkuk dalam penjara menantikan hukuman mati. Ini terbukti dari harapannya agar Allah mengaruniakan rahmat-Nya secara khusus kepada keluarga seorang sahabatnya yang bernama Onesiforus ([2Timotius 1:16](#)).

Pria ini telah bersusah payah menemui Paulus yang dipenjarakan di Roma. Kunjungannya kepada rasul ini menjadi dorongan semangat yang besar bagi Paulus. Paulus mengucapkan syukur atas Onesiforus, dan ia menuliskan, "Kiranya Tuhan menunjukkan rahmat-Nya kepadanya pada hari-Nya" (ayat 18). Karena semua orang percaya akan menerima kasih karunia saat mereka berdiri di hadapan Kristus, saya percaya bahwa yang dimaksudkan Paulus ialah Tuhan akan memberi penghargaan khusus kepada mereka yang telah menyatakan kebaikan kepada hamba-hamba-Nya.

Banyak orang sedang mencari dorongan dari seorang sahabat Kristen. Sapaan yang ramah, sebuah kutipan ayat dari Alkitab, atau doa yang sederhana dapat memberi pengaruh yang luar biasa. Onesiforus merupakan seorang sahabat istimewa karena ia menyatakan kebaikan yang istimewa. Mari kita ikuti teladannya -- HVL

KATA-KATA YANG LEMBUT
IBARAT MUSIK BAGI HATI YANG BERBEBAN BERAT

Senin, 22 Maret 1999

Bacaan : [Mazmur 119:9-16](#)

Setahun : [Hakim-hakim 13-15](#)

Nats : Terpujilah Engkau, ya TUHAN ([Mazmur 119:12](#))

BAGI TUA DAN MUDA ([Mazmur 119:12](#))

Akhir-akhir ini kakek Kerri sakit-sakitan dan pikun. Untuk menghiburnya, Kerri mengunjunginya dan membacakan ayat-ayat Alkitab yang telah dihafalkannya untuk suatu lomba pidato.

Si kakek tahu Kerri telah memenangkan lomba itu, karenanya ia ingin memberi hadiah. Ia membuka ayat kesayangannya, dan menyembunyikan sejumlah uang di situ. Ketika Kerri tiba, ia bermaksud membacakan lagi ayat-ayat kemenangannya, yaitu [Mazmur 119:9-16](#). Sang kakek menyodorkan Alkitabnya kepada Kerri. Kerri membukanya dan menemukan hadiah yang diselipkan di [Mazmur 119](#) itu. Ternyata mereka berdua telah memilih pasal yang sama!

Bagi Kerri dan kakeknya, Allah telah membimbing mereka untuk membaca bagian Kitab Suci yang sangat penting baik bagi orang tua maupun kaum muda. Bagian ini menguraikan tentang bagaimana kita dapat tetap hidup kudus di dunia yang tercemar ini ([Mazmur 119:9](#)) -- hal yang perlu dilakukan oleh semua kaum muda. Ayat ini menjelaskan pentingnya menyimpan Firman Allah dalam hati (ayat 11) -- sesuatu yang dapat dijadikan sandaran bagi orang-orang tua, saat kehidupan menjadi makin sulit. Ayat-ayat ini juga mengingatkan kita untuk memuji Allah, menghargai ketetapan-ketetapan-Nya, merenungkan Kitab Suci dan bergemar dalam ajaran-ajaran-Nya (ayat 13-16).

Kadang-kadang kita terkejut ketika Allah berbicara kepada kita melalui Firman-Nya. Dia bahkan dapat memakai "peristiwa kebetulan" yang menakjubkan seperti yang dialami oleh kakek dan cucunya ini sehingga kita dapat menemukan sebagian janji-janji Allah yang paling berharga --
JDB

FIRMAN ALLAH TAK LEKANG OLEH WAKTU
DAN BERBICARA KEPADA SETIAP GENERASI

Selasa, 23 Maret 1999

Bacaan : [Roma 15:13-19](#)

Setahun : [Hakim-hakim 16-18](#)

Nats : Semoga Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam iman kamu, supaya oleh kekuatan Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan ([Roma 15:13](#))

SIAP UNTUK HIDUP ([Roma 15:13](#))

Pada tahun 1931 Jane Whyte merasakan bahwa akhir hidupnya makin dekat. Suaminya, Alexander, seorang pengkhotbah Skotlandia yang terkenal, telah meninggal dunia 10 tahun sebelumnya. Saat memandang dunia di sekitarnya, ia merasa tertekan oleh kekacauan moral dan politik. Tampaknya tak ada lagi alasan baginya untuk tetap hidup, dan tak ada lagi yang dapat dilakukannya.

Pada suatu jamuan makan malam, ia duduk di samping seorang pria yang merasakan semangatnya yang patah. "Apakah yang saat ini begitu membebani pikiran Anda?" tanya pria itu. "Saya siap untuk mati," jawab Nyonya Whyte. "Mengapa tidak bersiap untuk hidup?" usul pria itu.

Pertanyaan itulah yang perlu didengar Nyonya Whyte agar dapat mengatasi jalan buntu dalam hidupnya. Sejak itu ia mulai melihat bahwa Allah ingin ia hidup dan menjangkau sesama bagi Dia. Sikapnya berubah dan dalam waktu setahun ia memimpin tim kebangunan rohani Kristen dalam suatu misi ke Jenewa, Swis. Perjalanan itu menjadi berkat bagi kehidupan banyak orang.

Ada kalanya hidup tampak begitu berat, tetapi Allah menawarkan pengharapan kepada kita. Paulus menulis, "Semoga Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam iman kamu, supaya oleh kekuatan Roh Kudus kamu berlimpah-limpah dalam pengharapan" ([Roma 15:13](#)).

Tak peduli berapa umur Anda atau bagaimana keadaan Anda, janganlah berputus asa atau bahkan "bersiap untuk mati." Orang-orang yang percaya kepada Kristus hendaknya bersiap untuk hidup dengan pengharapan, sukacita, dan damai sejahtera -- DCM

TAK SEORANG PUN TAK BERPENGHARAPAN
JIKA IA BERHARAP KEPADA ALLAH

Rabu, 24 Maret 1999

Bacaan : [Yohanes 12:20-33](#)

Setahun : [Hakim-hakim 19-21](#)

Nats : Sesungguhnya jikalau biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah dan mati, ia tetap satu biji saja; tetapi jika ia mati, ia akan menghasilkan banyak buah ([Yohanes 12:24](#))

KACANG DI LOTENG ([Yohanes 12:24](#))

Seorang Kristen yang dilahirkan dan dibesarkan di sebuah rumah kayu mengunjungi rumah masa kecilnya yang telah 35 tahun lamanya ia tinggalkan. Saat memasuki rumah kayu yang telantar itu, ia teringat bahwa ketika masih kecil ia pernah menanam beberapa biji kenari di sepanjang tepi sungai yang mengalir melalui tanah pertanian itu. Pada saat berjalan ke arah sungai, ia mendapati sebaris pepohonan kenari yang sangat menawan.

Kemudian ia teringat bahwa ia juga pernah menyimpan beberapa biji kenari di loteng. Karena ingin tahu apa yang terjadi dengan kenari itu, maka ia pun naik ke loteng yang gelap dan merab-raba ke pojok loteng sampai ia menemukannya. Alangkah jauh bedanya! Kenari-kenari yang disimpannya di loteng menjadi kering dan tertutup debu, sedangkan bebijian yang ditanamnya telah menjadi pohon-pohon hijau yang rindang! Seketika itu juga kata-kata Yesus muncul dalam benaknya dengan pengertian yang baru: "Sesungguhnya jikalau biji gandum tidak jatuh ke dalam tanah dan mati, ia tetap satu biji saja; tetapi jika ia mati, ia akan menghasilkan banyak buah" ([Yohanes 12:24](#)).

Yang dimaksudkan Tuhan ialah kematian-Nya sendiri tatkala Dia berkata demikian. Namun hal itu berlaku juga bagi orang-orang percaya. Bila kita tidak mau "mati" terhadap keinginan diri sendiri yang egois, kita akan "tetap satu biji saja." Dengan kematian Kristus di kayu salib bagi dosa manusia dan dengan kematian orang Kristen terhadap dosanya sendiri, maka berlakulah prinsip yang sama: Dalam kematian ada kehidupan! -- RWD

KITA MATI BILA KITA HIDUP UNTUK DIRI SENDIRI
KITA HIDUP BILA KITA MATI TERHADAP DIRI SENDIRI

Kamis, 25 Maret 1999

Bacaan : [Yohanes 17:12-19](#)

Setahun : [Rut 1-4](#)

Nats : Firman-Mu adalah kebenaran ([Yohanes 17:17](#))

APAKAH KEBENARAN ITU? ([Yohanes 17:17](#))

Dewan juri. Penyelidikan. Tuduhan dan sanggahan. Jaksa. Berita yang bocor. Pengadilan kriminal. Pengadilan sipil. Terlalu sering orang yang bersalah dimenangkan dan keadilan dikesampingkan. Tampaknya, menegakkan kebenaran itu nyaris mustahil dilakukan.

Banyak orang telah menyerah terhadap kebenaran. Mereka berkata demikian, "Selamanya tak ada satu pun yang benar dalam diri setiap orang."

Benarkah demikian? Tidak! Itu sama artinya dengan mengatakan, "Semua pernyataan adalah salah." Namun jika semua pernyataan salah, maka pernyataan itu sendiri juga salah. Dan itu berarti menentang pernyataan itu sendiri.

Bentuk pemikiran modern ini disebut relativisme. Relativisme ialah paham yang mengatakan bahwa tidak ada kebenaran yang mutlak, karena semua kebenaran itu relatif dalam setiap situasi yang ada.

Sebagai pengikut Kristus, kita mempercayai kebenaran yang mutlak dan mendasarkan keyakinan kita pada Alkitab yang mengatakan bahwa Yesus adalah kebenaran ([Yohanes 1:14,17, 14:6](#)). Saat Dia berdoa bagi sahabat-sahabat-Nya, Dia memohon kepada Bapa-Nya di surga untuk "menguduskan mereka dalam kebenaran; firman-Mu adalah kebenaran" ([Yohanes 17:17](#)).

Apa pun yang Allah katakan selalu benar. Mengapa? Karena Dia menciptakan segalanya ([Yohanes 1:1-3](#)), Dia mengetahui segalanya ([Ibrani 4:13](#)), dan Dia tak mungkin berdusta ([Ibrani 6:18](#)).

Sekalipun kita tidak mengetahui kebenaran dari setiap hal yang terjadi di sekitar kita, kita tetap dapat memperoleh penghiburan dalam hal ini: kita mengenal Dia yang selalu berkata benar! --
DCE

DALAM KEBENARAN ALLAH TIDAK ADA SESUATU PUN YANG RELATIF

Jumat, 26 Maret 1999

Bacaan : [2Petrus 3:1-13](#)

Setahun : [1Samuel 1-3](#)

Nats : Pada hari-hari zaman akhir akan tampil pengejek-pengejek.... Kata mereka: "Di manakah janji tentang kedatangan-Nya itu?" ([2Petrus 3:3-4](#))

DI BALIK APA YANG TAK DAPAT KITA LIHAT ([2Petrus 3:3-4](#))

Semasa kanak-kanak, saya diajar bahwa bumi berputar pada porosnya. Guru-guru dan buku-buku pelajaran menjelaskan kepada saya bahwa seseorang yang berdiri di garis khatulistiwa ikut berputar bersama bumi dengan kecepatan 1.600 km per jam. Saya percaya akan hal itu dari dulu hingga sekarang. Namun, kita sama sekali tidak tampak berputar. Apa yang kelihatan terkadang dapat menipu kita.

Semasa kanak-kanak pula saya diberitahu bahwa Allah berkuasa atas segalanya, dan bahwa Tuhan Yesus yang wafat, bangkit dari kubur dan naik ke surga, akan kembali lagi ke bumi suatu saat kelak. Saya mempercayai hal itu dari dahulu hingga sekarang.

Namun, ketika hal-hal yang buruk terus-menerus terjadi di dunia ini dan orang-orang jahat seolah berkuasa, saya harus mengakui bahwa saya dapat memahami mengapa beberapa orang yang belum percaya akan mengejek saat kita mengatakan bahwa Yesus akan kembali seperti yang Dia janjikan ([2Petrus 3:3-4](#)). Namun sekali lagi, apa yang kelihatan dapat menipu.

Dengan pandangan rohani yang Allah karuniakan saat kita mempercayai Yesus, kita dapat berpandangan lebih luas. Dalam Alkitab kita membaca tentang perbuatan-Nya yang ajaib dan segala yang dikatakan dan dilakukan-Nya. Kita dapat merasakan hadirat Tuhan saat kita berdoa, dan kita dapat mengalami kasih karunia dan damai sejahtera-Nya ketika ujian datang. Dengan demikian setiap orang dari kita dapat berkata, "Sekalipun tampaknya sekarang tidak mungkin, saya percaya Yesus akan datang kembali" -- HVL

KEDATANGAN YESUS YANG KEDUA KALI
SEPASTI KEDATANGANNYA YANG PERTAMA

Sabtu, 27 Maret 1999

Bacaan : [Roma 7:14-25](#)

Setahun : [1Samuel 4-7](#)

Nats : Aku, manusia celaka! Siapakah yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini? ([Roma 7:24](#))

TINGGALKAN AKU! **([Roma 7:24](#))**

Berabad-abad yang lalu beberapa kaisar Romawi terkenal sering menjatuhkan hukuman yang mengerikan dengan cara mengikat mayat korban pembunuhan pada punggung pembunuhnya. Karena diancam hukuman mati, tak seorang pun berani melepaskan mayat itu dari si terhukum.

Praktek yang mengerikan ini mengingatkan kita akan perkataan Rasul Paulus dalam [Roma 7](#). Ia seolah-olah merasa bahwa sesuatu yang mati diikat padanya dan mengikutinya ke mana pun ia pergi.

Paulus mengungkapkan apa yang dialami setiap anak Allah. Kita merindukan kekudusan dan kesucian, namun seringkali kita merasa tak berdaya karena terikat pada "tubuh maut" yang berasal dari sifat dosa kita. Sekalipun kita merupakan ciptaan baru dalam Kristus dan tahu bahwa pada dasarnya tubuh jasmani kita sendiri tidaklah jahat, namun kecenderungan untuk berbuat dosa selalu ada pada kita. Inilah yang menyebabkan kita berseru seperti rasul ini, "Aku, manusia celaka! Siapakah yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini?" ([Roma 7:24](#)).

Dalam pasal 8 Paulus menjawab sendiri seruannya. Ia mengatakan bahwa melalui pengampunan Kristus, kita dibebaskan dari hukuman kekal (ayat 1). Kemudian, melalui kekuatan Roh Kudus yang tinggal dalam diri kita, kita dimampukan untuk melakukan kehendak Allah (ayat 9). Dan suatu hari nanti, tubuh kita yang fana ini pun akan dibebaskan (ayat 23).

Terpujilah Allah, karena Kristus telah mematahkan kuasa dosa! Melalui penyerahan kepada Roh Kudus, kita akan melayani dalam kehidupan yang diperbarui -- MRDII

KRISTUS MEMBEBAHKAN KITA DARI HUKUMAN DOSA
ROH KUDUS MEMBEBAHKAN KITA DARI KUASA DOSA

Minggu, 28 Maret 1999

Bacaan : [Lukas 19:28-44](#)

Setahun : [1Samuel 8-10](#)

Nats : Diberkatilah Dia yang datang sebagai Raja dalam nama Tuhan ([Lukas 19:38](#))

SANG RAJA TELAH DATANG ([Lukas 19:38](#))

Suatu kali seorang filosof Amerika bertanya, "Seandainya Yesus dan Plato kembali ke bumi dan mengajar di kampus yang sama pada saat yang sama, siapakah yang akan saya pilih?" Ia menyimpulkan, "Siapa yang akan memilih untuk pergi dan mendengarkan orang sehebat Plato berbicara tentang kebenaran, sementara pada saat yang sama ia bisa mendengarkan Dia yang adalah Kebenaran itu sendiri?"

Kerumunan orang banyak yang mengelu-elukan Yesus pada hari Minggu Palem yang pertama itu memberi tanggapan yang sama seperti filosof itu. Mereka menyadari bahwa Dia tiada bandingnya, namun ada sesuatu yang janggal dari Dia. Dengan tenang Yesus mengendarai seekor keledai memasuki Yerusalem, sekalipun seekor kuda perang yang gagah mungkin lebih tepat untuk kesempatan itu. Dia mendatangi Bait Allah, kemudian kembali lagi ke Betania ([Markus 11:11](#)). Orang banyak itu mengharapkan lebih banyak lagi. Mereka memohon agar dibebaskan dari penjajahan Romawi, namun Dia datang untuk membebaskan mereka dari kuasa setan. Mereka menyadari bahwa Yesus berasal dari Allah, namun mereka sama sekali tidak dapat memahami misi rohani-Nya.

Apakah kita menyatakan hormat kepada Yesus karena Dia adalah Tuhan atau semata-mata karena apa yang dapat Dia lakukan bagi kita? Menghormati Dia berarti menaati Dia dan mematikan sifat dasar kita yang mementingkan diri sendiri. Filosof itu mengenali Dia sebagai Kebenaran dan orang banyak memandang Dia sebagai pembebas mereka, namun kita dipanggil untuk menerima Dia sebagai Raja, Pribadi yang telah datang untuk bertahta dalam hati kita --
DJD

MENJADI ORANG KRISTEN BERARTI MENJADI HAMBA
YANG SETIA DARI RAJA DI ATAS SEGALA RAJA

Senin, 29 Maret 1999

Bacaan : [1Samuel 12:16-25](#)

Setahun : [1Samuel 11-13](#)

Nats : Jauhlah dari padaku untuk berdosa kepada TUHAN dengan berhenti mendoakan kamu ([1Samuel 12:23](#))

TATKALA ANDA TIDAK DIHARGAI ([1Samuel 12:23](#))

Samuel memiliki kepribadian setegar Gunung Everest di tengah pemandangan bersejarah yang datar dan monoton. Sebagai seorang nabi Allah, ia mengadili orang-orang. Karena Israel merupakan negara teokrasi (dipimpin oleh Tuhan), Samuel sebenarnya adalah raja mereka. Ia menjalankan kewajibannya dengan kemampuan dan pengabdianya, baik kepada Allah maupun kepada rakyat.

Namun rakyat menginginkan seorang raja seperti yang dimiliki oleh bangsa-bangsa kafir di sekitar mereka ([1Samuel 8:5](#)). Jadi mereka meminta agar hamba Allah ini menyingkir. Samuel terluka hatinya karena penolakan mereka. Ia memahami betapa parahnya ketidaktaatan mereka (12:17-19).

Nabi ini bisa saja mengacuhkan raja yang baru dan bangsanya yang suka memberontak ini. Namun sebaliknya ia berkata, "Mengenai aku, jauhlah dari padaku untuk berdosa kepada TUHAN dengan berhenti mendoakan kamu" (ayat 23).

Mengapa Samuel berkata demikian? Ia tahu bahwa sekalipun pintu-pintu dihempaskan di hadapannya, pintu yang lain masih terbuka baginya, yaitu pintu untuk berdoa bagi orang lain. Kesalehan Samuel dinyatakan melalui reaksinya terhadap apa yang terjadi. Ia tetaplah seorang hamba Allah, dan akan tetap memperhatikan umat Allah.

Ketika kita dihina oleh orang-orang yang kita layani, kita harus memutuskan untuk tidak berdosa terhadap Tuhan dengan membalas menghina mereka. Sebaliknya, dengan kasih karunia Allah, kita dapat mendoakan dengan tulus mereka yang mungkin tidak menghargai usaha baik kita --
HWR

BERDOALAH BAGI MEREKA YANG MENGANIAYA KAMU
-- Yesus ([Matius 5:44](#))

Selasa, 30 Maret 1999

Bacaan : [Matius 27:41-54](#)

Setahun : [1Samuel 14-16](#)

Nats : Kita...diperdamaian dengan Allah oleh kematian Anak-Nya ([Roma 5:10](#))

DI MANA LETAK KEBAIKANNYA? ([Roma 5:10](#))

Saat menghadapi suatu masalah yang tak kunjung berakhir, seringkali kita berseru, "Saya perlu mukjizat!" Sebuah mukjizat mungkin akan terjadi, tetapi bila tidak, apakah itu berarti kebaikan Allah tidak berlaku?

Izinkan saya mengajukan sebuah pertanyaan lain: Mengapa Jumat Agung, hari tatkala Yesus digantung di atas kayu salib disebut "agung"? Jika sekiranya pada saat itu suatu mukjizat terjadi, mungkin istilah itu tepat digunakan. Bahkan para pengejek yang ada di situ menantang, "Ia Raja Israel? Baiklah Ia turun dari salib itu dan kami akan percaya kepada-Nya" ([Matius 27:42](#)). Namun, Yesus tidak menanggapi mereka. Penulis Philip Yancey menggambarkannya sebagai "masa tanpa mukjizat."

Sebenarnya Yesus tak pantas disalibkan. Namun Allah, sesuai dengan tujuan-Nya yang penuh kasih, menggunakan penderitaan yang harus ditanggung Yesus untuk memenuhi kebutuhan utama kita, yaitu "diperdamaian dengan Allah melalui kematian Anak-Nya" ([Roma 5:10](#)). Itulah sebabnya hari yang mengerikan itu disebut "agung."

Apakah Anda merasa bahwa mukjizat merupakan satu-satunya pengharapan Anda untuk dapat menyaksikan kebaikan Allah? Renungkanlah apa yang telah Kristus lakukan -- sekalipun lewat penderitaan, Dia menggenapi rencana keselamatan. Renungkan pula bahwa Jumat Agung merupakan hari Kristus yang "tanpa mukjizat." Suatu saat Anda akan mampu melihat kembali masa-masa kalam dalam hidup Anda dan dengan jujur menyebutnya "baik" -- JEY

ALLAH MENGGUNAKAN HAMBATAN DALAM KEHIDUPAN
UNTUK MEMBUAT KITA BERGERAK MAJU

Rabu, 31 Maret 1999

Bacaan : [1Petrus 2:18-25](#)

Setahun : [1Samuel 17-20](#)

Nats : Ketika Ia dicaci maki, Ia tidak membalas dengan mencaci maki ([1Petrus 2:23](#))

BENAR NAMUN DIPERSALAHKAN **([1Petrus 2:23](#))**

Beberapa tahun silam, seorang mahasiswa yang menyampaikan Injil Kristus di sekitar daerah rawan di kota London, bertemu dengan segerombolan orang yang menunjukkan sikap permusuhan. "Tikus kau!" sergah salah seorang dari mereka sambil mencengkeramnya. "Aku sedang berpikiran ingin meremukkan rahangmu!"

"Sobat," sahut pria muda itu, "jika hal itu benar-benar dapat membuatmu lega dan membuat saya bukan tikus, lakukanlah dan remukkan rahang saya."

Sang penulis yang melukiskan peristiwa itu mengakhiri penuturannya dengan berkata, "Rahangnya tidak jadi diremukkan dan gerombolan itu pun bubar."

Tanggapan yang tenang dari sang mahasiswa terhadap ancaman tersebut sangatlah tepat dan serupa dengan cara Kristus. Rasul Petrus mengatakan bahwa ketika Tuhan kita Yesus Kristus dicaci maki, "Ia tidak membalas. Ketika Ia menderita, Ia tidak mengancam, tetapi Ia menyerahkannya kepada Dia, yang menghakimi dengan adil" ([1Petrus 2:23](#)).

Pernyataan iman kita kepada Allah yang adil dan berkuasa akan mengalami ujian yang pahit bila kita ditentang saat membela kebenaran. Jika kita menyerang kembali, berarti kita mengandalkan kekuatan sendiri. Jika kita mengikuti teladan Yesus, berarti kita bersandar pada kuasa Allah.

Sekalipun timbul sesuatu yang menyulut kemarahan kita, namun bila kita menaruh iman percaya kepada Tuhan, niscaya kita akan mampu melakukan apa yang benar, meski dipersalahkan --
DCM

MEMBALAS KEBAIKAN DENGAN KEBAIKAN ITU PATUT DIPUJI
MEMBALAS KEJAHATAN DENGAN KEBAIKAN ITU SERUPA DENGAN KRISTUS

Kamis, 1 April 1999

Bacaan : [Mazmur 119:33-40](#)

Setahun : [1Samuel 21-24](#)

Nats : Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah ([Matius 4:4](#))

APAKAH ANDA LAPAR? ([Matius 4:4](#))

Berhentilah sejenak! Tunggu sebentar! Sudahkah Anda membaca bacaan Kitab Suci untuk hari ini? Hanya delapan ayat pendek yang dapat Anda selesaikan dalam waktu 45 detik.

Tolong, jangan letakkan buku renungan ini dan mengomeli saya, "Saya sedang terburu-buru dan Anda malah menahan saya." Saya perhatikan Anda tetap sarapan pagi meski sudah terlambat. Anda menyediakan waktu untuk memberi makan tubuh Anda, tetapi Anda membiarkan jiwa Anda kelaparan. Ambillah waktu 45 detik saja untuk membaca [Mazmur 119:33-40](#). Tidak menjadi masalah apabila Anda tidak melanjutkan bacaan dalam renungan ini, asalkan Anda membaca bacaan Alkitabnya.

Artikel-artikel dalam Renungan Harian tidak dirancang untuk menggantikan Alkitab, tetapi dimaksudkan untuk mendorong Anda agar lebih gemar membaca Alkitab. Jika membaca Renungan Harian justru membuat Anda menolak Firman Allah, lebih baik buang saja buku ini ke dalam tong sampah!

Ayub berkata, "Dalam sanubariku kusimpan ucapan mulut-Nya" ([Ayub 23:12](#)). Yesus mengajarkan, "Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah" ([Matius 4:4](#)).

Benar, Anda telah menghadapi hari yang berat kemarin, dan Anda tak dapat mengubahnya lagi sekarang. Jika demikian halnya mengapa Anda harus terkejut bila mengalami hari yang buruk karena Anda tidak memulainya dengan Firman Allah? Jangan lakukan kesalahan yang sama hari ini. Ambillah waktu untuk membaca Firman Allah -- MRD

JIKA ANDA MERASA TERLALU SIBUK UNTUK MEMBACA ALKITAB
ANDA AKAN BENAR-BENAR TIDAK DAPAT MENYEDIAKAN WAKTU UNTUK ITU

Jumat, 2 April 1999

Bacaan : [Markus 15:22-39](#)

Setahun : [1Samuel 25-28](#)

Nats : Sebab juga Kristus telah mati sekali untuk segala dosa kita, Ia yang benar untuk orang-orang yang tidak benar, supaya Ia membawa kita kepada Allah ([1Petrus 3:18](#))

"SAYA YANG SEHARUSNYA DISALIB!" **([1Petrus 3:18](#))**

Seorang utusan Injil sedang berbicara kepada sekelompok orang dari suku terasing yang belum pernah mendengar tentang kehidupan dan pelayanan Yesus. Sang kepala suku duduk di barisan depan dan mendengarkan perkataan utusan Injil itu dengan seksama.

Tatkala kisah Yesus mencapai klimaksnya dan kepala suku itu mendengar bagaimana Yesus disalibkan secara kejam, ia tak dapat menahan dirinya lagi. Ia melompat dan berteriak, "Hentikan! Turunkan Dia dari kayu salib itu! Saya yang seharusnya di salib. Bukan Dia!" Kepala suku itu telah menangkap pesan Injil, yang membuat ia menyadari bahwa dirinya adalah orang berdosa dan Kristus tak bercacat cela.

Ketika Anda merenungkan bagaimana Anak Allah harus menderita tatkala tergantung di atas kayu salib, dan darah mengalir dari luka-luka-Nya, dapatkah Anda dengan sungguh-sungguh berkata, "Sayalah yang seharusnya disalib!" Lalu, majulah selangkah lagi untuk mempercayai-Nya sebagai Juruselamat sehingga Anda dapat berkata sama seperti Paulus, "Aku telah disalibkan dengan Kristus; namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku" ([Galatia 2:19-20](#)). Yesus mengambil tempat kita dan mati bagi kita. Dengan menanggung dosa-dosa kita, Yesus telah membuka jalan bagi kita sehingga dapat bersekutu dengan Bapa. Jika Anda berusaha untuk menjadi serupa dengan Kristus dan percaya bahwa Dia telah mati bagi Anda, maka Allah akan menjadikan Anda benar-benar serupa dengan Kristus dan menyatakan kebenaran-Nya kepada Anda.

Dapatkan Anda berkata, "Saya yang seharusnya disalib!" -- HGB

YESUS MENGGANTIKAN TEMPAT SAYA DI ATAS KAYU SALIB
UNTUK MEMBERI SAYA TEMPAT DI SURGA

Sabtu, 3 April 1999

Bacaan : [Bilangan 13:17-30](#)

Setahun : [1Samuel 29-31](#)

Nats : Hamba-Ku Kaleb, karena lain jiwa yang ada padanya dan ia mengikut Aku dengan sepenuhnya, akan Kubawa masuk ke negeri yang telah dimasukinya itu ([Bilangan 14:24](#))

MELIHAT HAMBATAN? ([Bilangan 14:24](#))

Dua belas orang pengintai, yang dikirim oleh Musa, mengintai tanah Kanaan selama 40 hari. Setelah kembali, mereka -- kecuali Yosua dan Kaleb -- memberikan laporan yang bernada pesimis, "Kami lihat diri kami seperti belalang, dan demikian juga mereka terhadap kami" ([Bilangan 13:33](#)).

Orang-orang tak beriman ini hanya melihat kesulitan dan kegagalan. Benar, bangsa yang berdiam di Kanaan itu kuat-kuat, tetapi tidakkah Allah kita jauh lebih kuat? Bagaimana mereka dapat begitu mudah melupakan penyertaan Allah ketika mereka melintasi padang gurun?

Akhirnya, kesepuluh pengintai yang penuh keraguan tersebut mati di padang gurun. Kita tahu bahwa Yosua yang memimpin bangsa Israel masuk ke Tanah Perjanjian. Lalu, bagaimana dengan Kaleb? Allah juga memberkati dan membawanya masuk ke tanah tersebut karena ia memiliki jiwa yang berbeda dan mengikuti-Nya dengan sepenuh hati (14:24).

Coba renungkan sejenak ilustrasi tentang dua buah balon. Balon pertama diisi dengan karbondioksida, dan tidak dapat naik. Balon kedua diisi dengan helium, dan serta merta dapat naik. Begitu juga dengan kita. Bila hati kita dipenuhi dengan keraguan dan ketakutan, kita tidak akan dapat naik pada suatu tingkatan iman yang memampukan kita untuk melakukan kehendak Allah.

Untuk mengikuti pimpinan Tuhan kita membutuhkan kemauan seperti Kaleb, karena orang-orang seperti itulah yang dipenuhi oleh Roh Kudus. Adakah Anda memiliki iman seperti Kaleb, atau adakah Anda termasuk dalam barisan para peragu yang senantiasa melihat besarnya kesulitan? -- HGB

DALAM RASA TAKUT, YANG TAMPAK ADALAH HAMBATAN
DALAM IMAN, YANG TAMPAK ADALAH KESEMPATAN

Minggu, 4 April 1999

Bacaan : [Kisah 26:1-8](#)

Setahun : [2Samuel 1-4](#)

Nats : Mengapa kamu menganggap mustahil, bahwa Allah membangkitkan orang mati? ([Kisah 26:8](#))

MUSTAHIL? ([Kisah 26:8](#))

Jika Yesus tidak bangkit dari kematian dan tak ada kebangkitan bagi kita kelak, maka hilang sudah seluruh arti kehidupan ini. Bila hidup hanya merupakan rangkaian tahun yang berisi tangis dan tawa silih berganti (sebagian besar adalah tangisan) serta kegelapan, maka kita dapat berkata sama seperti Paulus, "Jikalau kita hanya dalam hidup ini saja menaruh pengharapan pada Kristus, maka kita adalah orang-orang yang paling malang dari segala manusia" ([1Korintus 15:19](#)).

Kebangkitan bukanlah pemikiran yang mustahil dan tidak masuk akal. Kita dapat melihat ilustrasi tentang kebangkitan lewat alam di sekitar kita. Misalnya, kacang hijau milik bangsa Mesir yang terpendam selama 3.000 tahun. Kacang hijau tersebut dikeluarkan dan ditanam pada tanggal 4 Juni 1844. Dalam beberapa hari, kacang hijau itu mulai berkecambah dan menembus tanah. Setelah terpendam selama 3.000 tahun, biji itu bangkit [tumbuh]. Sungguh menakjubkan!

Lalu, mengapa tatkala Allah membangkitkan orang mati, hal itu dianggap mustahil? Itu merupakan pertanyaan mengejutkan yang dilontarkan Paulus kepada Raja Agripa ([Kisah Para Rasul 26:8](#)). Apabila Allah sanggup menciptakan manusia dari debu tanah yang diberi-Nya napas kehidupan, mengapa orang menganggap mustahil tatkala Allah yang sama membangkitkan orang mati?

Ya, sangat masuk akal bila Yesus bangkit. Yang tidak masuk akal adalah apabila setelah menjalani kehidupan yang luar biasa, Dia tetap tinggal dalam kubur. Puji Tuhan! Kristus telah bangkit! -- MRD

HANYA JURUSELAMAT YANG HIDUP
YANG SANGGUP MENYELAMATKAN DUNIA YANG HAMPIR BINASA

Senin, 5 April 1999

Bacaan : [Matius 7:15-23](#)

Setahun : [2Samuel 5-8](#)

Nats : Mengapa kamu berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, padahal kamu tidak melakukan apa yang Aku katakan? ([Lukas 6:46](#))

SABUN DAN KESELAMATAN ([Lukas 6:46](#))

Kita menyaksikan suatu paradoks yang aneh di dunia ini. Sementara terjadi kebangkitan rohani, bertambah jugalah kejahatan. Seimbang, bukan?

Seorang peragu berseloroh, "Injil telah kehilangan kuasanya. Meski banyak orang percaya kepada Kristus, tetapi tidak tampak hasilnya sama sekali." Namun, itu bukan kesalahan Injil, tetapi karena ada banyak orang yang menganggap Injil sebagai suatu pernyataan iman belaka dan tidak hidup di dalamnya. Kita tidak cukup hanya sekedar mengenal kebenaran Injil dan berkata, "Tuhan, Tuhan" ([Lukas 6:46](#)). Hidup kita harus diubah.

Seorang pendeta berjumpa dengan seorang pengusaha sabun tatkala sedang berjalan-jalan. Sementara mereka bercakap-cakap, pengusaha itu berkata, "Injil yang Anda beritakan tampaknya tidak akan begitu berguna karena masih ada banyak orang jahat berkeliaran." Pendeta tersebut mengamati seorang anak kecil di dekatnya, yang sedang membuat kue-kuean dari lumpur. Sekujur tubuh anak itu kotor berlumpur. Lalu ia berkata kepada pengusaha itu, "Sabun Anda juga tidak akan begitu berguna karena masih ada banyak kotoran di dunia ini." Pengusaha itu menjawab, "Yah, sabun itu baru berguna apabila orang menggunakannya." "Tepat!" ujar sang pendeta.

Apakah Anda menghayati iman Anda sungguh-sungguh, bukan sebagai suatu pernyataan belaka tetapi sebagai ungkapan kepercayaan yang sungguh kepada Kristus? Apakah hubungan Anda dengan Yesus telah mendatangkan perubahan dalam hidup Anda? -- MRD

KEKRISTENAN ANDA TIDAK BERARTI
APABILA HAL ITU TIDAK MENGUBAH KARAKTER ANDA

Selasa, 6 April 1999

Bacaan : [Mazmur 121:1-8](#)

Setahun : [2Samuel 9-12](#)

Nats : Berbahagialah bangsa yang Allahnya ialah TUHAN! ([Mazmur 144:15](#))

TIGA KUNCI KEDAMAIAN SEJATI ([Mazmur 144:15](#))

Sewaktu masih kecil, W.B. Davidson berjalan kaki bersama ayahnya ke rumah sang nenek yang berjarak 5 km dari desanya. Tatkala mereka berkunjung, matahari pun terbenam. Davidson menuliskan, "Di antara rumah kami dan rumah nenek terbentang sebuah rawa. Malam itu, suara kodok yang berkuak-kuak, jengkerik yang mengerik, dan bayangan pepohonan, membuat saya takut. Saya bertanya kepada ayah tentang kemungkinan bahaya yang mengintai kami. Tetapi, ayah meyakinkan saya bahwa tak ada yang perlu ditakutkan. Dan, sambil menggandeng saya, beliau berkata, 'Ayah tak akan membiarkan sesuatu pun mengganggumu.'" Serta merta hilanglah ketakutan saya, dan saya kembali siap menghadapi dunia.'

Seseorang mengatakan bahwa ada tiga kunci untuk mendapatkan kedamaian sejati: jangan resah, jangan bimbang, dan jangan takut. 1. Jangan resah -- karena Allah mengasihi Anda ([1Yohanes 4:16](#)). 2. Jangan bimbang -- karena Allah memegang hidup Anda (Mazmur

139:10). 3. Jangan takut -- karena Allah selalu menjaga Anda ([Mazmur 121:5](#)).

Tatkala kita tinggal dalam kasih Kristus dan menyadari bahwa Allah memegang tangan kita, kita akan merasakan kedamaian dan terlepas dari ketakutan. "Tiga kunci untuk mendapatkan kedamaian sejati," yakni jangan resah, jangan bimbang, dan jangan takut, dapat melenyapkan ketakutan dan keputusasaan kita. Mari kita nikmati sukacita penuh dan kebebasan sejati sebagai anak-anak Allah! -- HGB

PENAWAR RASA TAKUT YANG SEMPURNA
ADALAH PERCAYA KEPADA ALLAH

Rabu, 7 April 1999

Bacaan : [Matius 26:69-75](#)

Setahun : [2Samuel 13-15](#)

Nats : Itu nyata dari bahasamu ([Matius 26:73](#))

YANG TERUNGKAP OLEH LIDAH **([Matius 26:73](#))**

Hal pertama yang akan dokter katakan saat memeriksa pasiennya adalah, "Coba, saya lihat lidah Anda." Seringkali diagnosa suatu penyakit dapat dilakukan hanya dengan melihat bagian dalam mulut seseorang. Beberapa penyakit dapat diketahui dengan memeriksa keadaan lidah.

Hal serupa juga dapat dilakukan untuk memeriksa kesehatan rohani seseorang. Tutur kata yang diucapkan seseorang akan mencerminkan apa yang ada dalam diri orang itu. Yesus berkata, "Karena yang diucapkan mulut meluap dari hati" ([Matius 12:34](#)).

Pada malam Yesus ditangkap, Rasul Petrus menjumpai kesulitan karena ucapan mulutnya. Ketika ia berbicara, beberapa orang mengenali dialeknya dan berkata, "Pasti engkau juga salah seorang dari mereka, itu nyata dari bahasamu" ([Matius 26:73](#)). Walaupun Petrus mencoba menyangkal tuduhan mereka, namun tutur katanya menunjukkan dengan jelas siapa dirinya.

Tutur kata kita banyak berbicara tentang jati diri kita. Aksentuasi kita menunjukkan negara atau daerah asal kita. Kata-kata kita mengungkapkan tingkat pendidikan atau budi bahasa kita. Topik diskusi kita menunjukkan minat utama kita dalam kehidupan, karena biasanya kita membicarakan hal-hal yang paling kita sukai. Dan percakapan kita mengungkapkan tujuan kekal kita, karena orang-orang yang akan ke surga berbicara dengan "bahasa kemuliaan." Sebaliknya, orang-orang yang akan ke neraka berbicara dengan "bahasa kesesatan."

Apa yang diungkapkan lidah Anda tentang diri Anda? -- MRD

SEPATAH KATA YANG KELUAR DARI MULUT KITA
MENGUNGKAPKAN ISI HATI KITA

Kamis, 8 April 1999

Bacaan : [Mazmur 94:1-11](#)

Setahun : [2Samuel 16-18](#)

Nats : Apa yang keluar dari mulut berasal dari hati ([Matius 15:18](#))

APA YANG ANDA PIKIRKAN? ([Matius 15:18](#))

Apa yang akan Anda lakukan bila Anda ingin menyembunyikan isi pikiran Anda selama enam bulan terakhir dari seluruh kenalan, tetangga, dan teman-teman gereja? Mungkin Anda ingin melakukannya dengan melarikan diri ke luar kota! Adalah wajar apabila kita sadar bahwa meskipun kita mampu menyembunyikan pikiran kita dari orang lain, tetapi kita tidak dapat melakukannya di hadapan Allah ([Mazmur 94:11](#)).

Kita perlu memberi perhatian khusus pada setiap pikiran yang muncul di benak kita. Bukan semata-mata karena Allah mengetahuinya, melainkan karena hal itu juga menentukan karakter kita. Yesus mengatakan bahwa setiap perkataan dan perbuatan kita bersumber dari dalam hati kita ([Matius 15:18-19](#)).

Jika kita berkunjung ke Gua Mammoth yang terletak di Kentucky, Amerika kita dapat menyaksikan tiang-tiang raksasa yang terbentuk secara alami dari tetesan air yang jatuh terus menerus. Tetesan air itu menitik turun lewat langit-langit gua, dan mengendap di dasar gua. Tetesan itu berlangsung tak henti-hentinya hingga "untaian tetesan air yang membeku" ini membentuk tiang batu.

Proses yang serupa juga sedang berlangsung di dalam hati kita. Setiap pikiran yang menetes perlahan-lahan ke dalam jiwa kita menghasilkan tiang-tiang karakter kita. Semua pikiran yang ada dalam benak Anda berperan dalam membentuk kepribadian Anda, sehingga jadilah "Anda" yang sebenarnya.

Jadi, bagaimana dengan pikiran Anda? -- HGB

PIKIRAN YANG MURNI
MEMBENTUK KARAKTER YANG SALEH

Jumat, 9 April 1999

Bacaan : [Imamat 19:11-16](#)

Setahun : [2Samuel 19-21](#)

Nats : Janganlah engkau pergi kian ke mari menyebarkan fitnah di antara orang-orang sebangsamu ([Imamat 19:16](#))

TUKANG GOSIP ([Imamat 19:16](#))

Berita yang tersebar akhir-akhir ini mengatakan bahwa saya menceraikan istri saya, lalu menikahi seorang gadis berusia 20 tahun. Saya juga dikabarkan suka mengunjungi kedai-kedai minuman sampai harus dikeluarkan dari mobil saya yang hancur karena saya tak dapat mengemudikannya dengan benar dalam keadaan mabuk. Saya dituduh terlibat dalam membuat keonaran dan skandal. Dan lebih buruk lagi, beberapa orang mempercayai cerita ini.

Apakah hal ini membuat saya cemas? Sama sekali tidak. Saya hanya menyesalkan orang yang menyebarkan gosip tersebut. Saya dapat berkata seperti Daud, "Semua orang yang benci kepadaku berbisik-bisik bersama-sama tentang aku" ([Mazmur 41:8](#)). Saya terhibur tatkala mengetahui bahwa hal yang sama juga menimpa para hamba Tuhan yang lain.

Beberapa waktu lalu seorang kawan menceritakan kepada saya mengenai adanya gosip keji tentang diri saya. Ketika mendengarnya, saya melompat dan berseru, "Puji Tuhan!" Kawan saya begitu terkejut sampai akhirnya saya mengutip ucapan Yesus: "Berbahagialah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiaya dan kepadamu difitnahkan segala yang jahat" ([Matius 5:11](#)). Dia menambahkan, "Bersukacitalah pada waktu itu dan bergembiralah" ([Lukas 6:23](#)).

Apabila Anda sedang melayani Tuhan, dan orang menyebarkan gosip tentang diri Anda ([Imamat 19:16](#)), ingatlah bahwa yang terpenting bukanlah apa yang dikatakan orang tentang Anda, melainkan apa yang diketahui oleh Tuhan di surga tentang Anda. Maka, bersukacitalah! -- MRD

ORANG YANG MENGGOSIPKAN ORANG LAIN DENGAN ANDA
AKAN MENGGOSIPKAN DIRI ANDA DENGAN ORANG LAIN

Sabtu, 10 April 1999

Bacaan :

Setahun : [2Samuel 22-24](#)

Nats : ()

()

Minggu, 11 April 1999

Bacaan : [Mazmur 1:1-6](#)

Setahun : [Mazmur 1-3](#)

Nats : Ia seperti pohon, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya ([Mazmur 1:3](#))

POHON-POHON ROHANI ([Mazmur 1:3](#))

Dalam Alkitab, pria dan wanita yang saleh diumpamakan sebagai pohon yang subur, yang ditanam di tepi aliran air, yang menghasilkan buahnya pada musimnya, dan yang tidak layu daunnya ([Mazmur 1:3, 104:16](#)). Agar dapat berbuah, kita harus:

1. Berdiri teguh bagi Allah. Kehidupan yang menampakkan karakter Kristus sungguh indah dipandang, karena tidak rusak oleh dosa atau busuk oleh kemunafikan.
2. Menjadi kuat. Barangsiapa berakar kuat dalam Firman Allah tak akan bergeming di tengah ujian dan pencobaan.
3. Tetap bertumbuh. Seperti halnya pohon yang subur akan membentuk lingkaran tahun yang baru setiap tahun, kita pun harus terus bertumbuh dalam kasih karunia ([2Petrus 3:18](#)).
4. Menjadi berkat bagi orang lain. Ada pohon yang menyediakan sumber bahan makanan, ada yang menjadi tempat berteduh, dan ada juga yang diambil kayunya. Begitu juga halnya dengan orang Kristen. Mereka harus dapat memberi makanan rohani dan penghiburan bagi sesama, juga menggunakan waktu dan talenta mereka untuk membangun kehidupan orang lain di dalam Tuhan.
5. Mempersiapkan diri untuk dipanggil pulang bilamana Allah menghendaknya. Orang-orang Kristen tidak selamanya tinggal di dunia ini; mereka sedang menunggu untuk diangkat ke taman surga. Di sana buah mereka tak akan pernah gugur dan daun mereka tak akan pernah layu.

Pohon seperti apakah Anda? Adakah buah, keindahan, dan pertumbuhan yang cukup berarti dalam hidup Anda? Atau Anda merupakan pohon yang layu dan tidak menghasilkan? Bertumbuhlah! -- HGB

TATKALA PERTUMBUHAN BERHENTI
PEMBUSUKAN MULAI BEKERJA

Senin, 12 April 1999

Bacaan : [Lukas 6:30-38](#)

Setahun : [Mazmur 4-6](#)

Nats : Ada yang menyebar harta, tetapi bertambah kaya, ada yang menghemat secara luar biasa, namun selalu berkekurangan ([Amsal 11:24](#))

SIAPA YANG MEMBUNUH LAUT MATI? ([Amsal 11:24](#))

Laut Mati itu mati karena kekikirannya. Tahun berganti tahun, laut itu senantiasa menerima aliran air tetapi tak pernah mengalirkan air keluar. Ada yang masuk, tetapi tak ada yang keluar. Ini sama dengan orang yang selalu menerima makanan rohani tetapi tak pernah mau membagikannya kepada orang lain. Pada akhirnya, kehidupan rohaninya akan mati.

Seorang siswa menemui seorang dosennya dan mengeluh bahwa ia tidak mencapai kemajuan dalam pelajarannya. Lalu, ia bertanya apakah ia memang memerlukan seorang guru privat. "Seorang guru privat?" kata profesor yang bijak itu. "Yang kamu butuhkan adalah seorang murid!"

Penulis dari surat yang ditujukan bagi jemaat di Ibrani mengancam jemaat itu karena mereka seharusnya sudah mampu menjadi pengajar, namun sebaliknya mereka malah seperti bayi yang masih minum susu rohani ([Ibrani 5:12](#)). Yesus mengajarkan bahwa kita harus bermurah hati dalam melayani orang lain ([Lukas 6:30-38](#)).

Seorang pria berkata kepada saya, "Saya tidak belajar banyak dari Alkitab sampai saya mulai mengajar Sekolah Minggu. Sejak itu saya mulai membagikan Firman, dan bukan hanya menerima." Cara yang paling baik untuk belajar adalah dengan mengajar orang lain. Berapa banyak yang Anda berikan setelah Anda menerima? Pelajarilah Firman, bukan hanya untuk mencari berkat dan keuntungan pribadi, tetapi juga untuk dibagikan kepada sesama.

Mengapa Laut Mati itu mati? Sebab laut itu terlalu banyak menerima dan tidak pernah memberi. Jangan lakukan kesalahan yang sama. Pada hari ini, ceritakan kepada seseorang apa yang telah Anda pelajari. Bagikan berkat dan Anda akan diberkati -- MRD

KETIKA ANDA MEMBERI KEPADA ORANG LAIN
IMBALANNYA ADALAH BERKAT

Selasa, 13 April 1999

Bacaan : [2Petrus 1:1-11](#)

Setahun : [Mazmur 7-9](#)

Nats : Apabila semuanya itu ada padamu dengan berlimpah-limpah, kamu akan dibuatnya menjadi giat dan berhasil dalam pengenalanmu akan Yesus Kristus, Tuhan kita ([2Petrus 1:8](#))

TIDAK BERMINAT? ([2Petrus 1:8](#))

Pada akhir pertemuan yang bertopik pewartaan kabar baik, seorang wanita muda menoleh pada seorang wanita setengah baya dan mengaku, "Saya sama sekali tidak tertarik dengan penginjilan!" "Nak," kata wanita itu, "Sama seperti mendapatkan bunga dari bank; engkau harus menabung sejumlah uang terlebih dahulu, baru kau akan menerima bunga. Semakin banyak uang yang kau tabung, semakin banyak bunga yang kaudapatkan. Cobalah!"

Filosofi tersebut sederhana, tetapi benar. Apabila Anda tidak tertarik terhadap suatu hal, itu mungkin karena Anda terlalu sedikit memberi perhatian. Anda merasa tak mendapatkan kesenangan dalam pemahaman Alkitab, namun pernahkah Anda meluangkan waktu untuk duduk dengan membawa konkordansi dan melihat referensi dari subyek-subyek tertentu dalam Kitab Suci? Pernahkah Anda membaca kitab Mazmur hingga Anda menemukan beberapa janji yang memberi penghiburan, dan kemudian merenungkan kebenaran tersebut hingga hati Anda melimpah dengan pujian? Pernahkah Anda menyelesaikan satu kitab sekali baca sehingga pada saat itu juga Anda dapat menangkap pesan di dalamnya? Jika belum, maka tak heran bila Anda tidak tertarik! Rasul Petrus menekankan tentang usaha yang perlu dilakukan dalam kehidupan kristiani apabila kita hendak berbuah ([2Petrus 1:5-10](#)).

Mungkin Anda tidak merasa terlalu antusias dengan pewartaan kabar baik atau pemuridan terhadap orang lain. Namun, pernahkah Anda mencoba bersaksi kepada seseorang atau melayani secara sukarela? Jika belum, inilah saatnya untuk melakukan sejumlah usaha, kemudian perhatikan bagaimana Anda akan bertumbuh! -- HGB

ANDA HANYA AKAN MENDAPATKAN BUNGA
DARI INVESTASI YANG ANDA TANAM

Rabu, 14 April 1999

Bacaan : [Mazmur 66:8-16](#)

Setahun : [Mazmur 10-12](#)

Nats : Apabila engkau menyeberang melalui air, Aku akan menyertai engkau...engkau tidak akan dihanyutkan ([Yesaya 43:2](#))

BOCORKAH ATAP RUMAH ANDA? ([Yesaya 43:2](#))

Dalam sebuah buku yang ditulis pada tahun 1696, saya menemukan pernyataan berikut ini: "Penderitaan mendalam yang terjadi pada jiwa ibarat hujan yang membasahi rumah. Kita baru menyadari adanya lubang pada atap ketika hujan turun, dan air hujan masuk ke dalam rumah lewat lubang tersebut. Mungkin kita baru menyadari adanya luka pada jiwa kita saat badai kehidupan datang menerpa. Saat itulah kita baru menemukan adanya ketidakpercayaan, ketidaksabaran, dan ketakutan yang merasuki seluruh aspek kehidupan."

Tepat sekali! Penderitaan menguji kita dan menunjukkan orang Kristen macam apakah kita ini. Ada tidaknya kerusakan pada perlengkapan rohani kita akan tampak tatkala kita mengalami ketegangan dan tekanan atas berbagai masalah.

Tatkala kesukaran muncul, barulah kita dapat memahami perkataan pemazmur yang berseru, "Selamatkanlah aku, ya Allah, sebab air telah naik sampai ke leherku!" ([Mazmur 69:2](#)). Namun kita tidak perlu takut karena Bapa kita terkasih yang mengizinkan air itu datang. Bukan untuk menenggelamkan kita, tetapi untuk menyucikan dan menolong kita sehingga dapat melihat sisi-sisi kehidupan yang perlu diperbaiki.

Apakah Anda sedang melintasi badai? Adakah Anda merasa gelisah, jengkel, lemah iman, takut, atau memberontak? Renungkanlah! Allah membiarkan Anda mengalami berbagai macam kesulitan hidup agar kebutuhan-kebutuhan rohani Anda dapat terungkap. Dengan berdoa, beriman, dan berserah kepada Roh Kudus, perbaikilah "atap yang bocor" -- HGB

ALLAH MEMBAWA KITA KE AIR YANG DALAM BUKAN UNTUK
MENENGGELAMKAN
TETAPI UNTUK MENYUCIKAN DIRI KITA

Kamis, 15 April 1999

Bacaan : [1Petrus 5:6-11](#)

Setahun : [Mazmur 13-15](#)

Nats : Berjaga-jagalah! Lawanmu, si Iblis, berjalan keliling sama seperti singa yang mengaum-aum dan mencari orang yang dapat ditelannya ([1Petrus 5:8](#))

PENERANG, BUNYI-BUNYIAN, PENGGONGGONG **([1Petrus 5:8](#))**

Seorang pria berulang kali dijarah oleh kawanannya perampok yang masuk lewat jendela rumahnya tatkala ia sedang tidur. Akhirnya, ia dapat memecahkan persoalannya dengan menggunakan tiga benda, yakni penerang, bunyi-bunyian, dan penggonggong. Penerangnya berupa sebuah lilin yang dibiarkan tetap menyala sepanjang malam dan diletakkan di jendela. Sementara bunyi-bunyian berupa lonceng yang dipasang pada jendela. Sedangkan si penggonggong adalah seekor anjing kecil yang suka menggonggong. Dengan ketiga alat ini, kawanannya perampok tersebut tak pernah datang lagi.

Setan selalu ingin merampok rumah rohani setiap orang Kristen. Karena itu kita juga memerlukan penerang, bunyi-bunyian, dan penggonggong. Penerangnya adalah pelita Firman Allah. Kebenaran Firman Allah akan menyingkap semua kebohongan Setan. Perhatian kita setiap hari pada Firman Tuhan akan menjaga pelita itu terus bercahaya. Bunyi-bunyian adalah bel kesaksian kita. Teruslah bersaksi kepada orang lain tentang sang Juruselamat, maka Setan akan sangat frustrasi. Dan, penggonggong yang dimaksud adalah doa kita. Saat musuh datang, kirimkan pesan tanda bahaya kepada Yesus. Ya, pancarkan cahaya Anda, bunyikan kesaksian Anda, dan gonggongilah musuh Anda dengan doa.

Seorang wanita yang saleh, ketika ditanya tentang rahasia kemenangannya, menjawab, "Tatkala Iblis menggedor pintu hati saya, saya hanya berkata, 'Yesus, tolong Engkau saja yang membukakan pintu dan hadapilah Iblis itu.'"

Sediakanlah selalu penerang, bunyi-bunyian, dan penggonggong! -- MRD

**BILA ANDA HENDAK MENGUASAI PENCobaAN
BIARKAN KRISTUS MENGUASAI DIRI ANDA**

Jumat, 16 April 1999

Bacaan : [Yesaya 8:23-9:6](#)

Setahun : [Mazmur 16-18](#)

Nats : Dan nama-Nya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai ([Yesaya 9:5](#))

AJAIB ([Yesaya 9:5](#))

Ketika Yesus masuk ke Yerusalem dengan menunggang seekor keledai, banyak orang berseru, "Hosana bagi Anak Daud" ([Matius 21:9](#)). Namun, dalam minggu yang sama banyak orang menghendaki penyaliban atas diri-Nya (27:22). Hanya beberapa orang saja yang mengenali Dia sebagai seorang yang disebut Ajaib oleh Nabi Yesaya ([Yesaya 9:6](#)).

Jika ada orang yang layak menyandang sebutan itu, orang itu pastilah Yesus. Dia ajaib karena keilahian dan kasih-Nya yang membuat Dia rela meninggalkan kemuliaan surga untuk masuk ke dalam kegelapan dunia yang terkutuk karena dosa. Dia ajaib sehubungan dengan kelahiran-Nya oleh perawan Maria; ajaib karena Dia menjalani kehidupan pelayanan yang tak bercacat cela; ajaib dalam pengajaran-Nya; ajaib karena kematian-Nya bagi banyak orang; ajaib karena kebangkitan-Nya yang mengejutkan; dan ajaib karena kenaikan-Nya yang penuh kemuliaan.

Seseorang mengatakan bahwa, "Dalam Kristus kita mendapati kasih yang tak terukur; kehidupan yang tak mengenal kematian; kedamaian yang tak dapat dipahami; sejahtera yang tak terkatakan; sukacita yang tak berkesudahan; pengharapan yang tak mengecewakan; kemuliaan yang tak akan pudar; cahaya yang tak kunjung padam; dan sumber daya rohani yang tak kunjung habis."

Adakah Anda mengasihi Dia yang Ajaib? Jika ya, maka Anda akan mengalami keajaiban demi keajaiban dalam hidup Anda saat ini, dan memperoleh kebahagiaan dalam kehidupan yang akan datang! -- HGB

RENUNGANLAH KEAJAIBAN YESUS

Sabtu, 17 April 1999

Bacaan : [Roma 15:1-13](#)

Setahun : [Mazmur 19-21](#)

Nats : Setiap orang di antara kita harus mencari kesenangan sesama kita demi kebbaikannya untuk membangunnya ([Roma 15:2](#))

ANGGOTA JEMAAT YANG BAIK ([Roma 15:2](#))

Seorang pengkhotbah besar bernama Phillips Brooks (1835-1893), meminta kepada petugas dari sebuah persewaan kuda setempat agar dipilih kuda yang terbaik. Brooks menjelaskan, "Saya akan mengajak istri saya bepergian, dan saya ingin perjalanan ini menjadi saat yang paling menyenangkan." Ketika orang itu memasang kuda pesanan itu pada kereta beroda empat, ia berkata, "Hewan ini sempurna yang Anda harapkan. Ia manis, lembut, pintar, terlatih, taat, penurut, cepat tanggap pada setiap perintah, tidak pernah menyepak, mogok, atau menggigit, dan ia hidup hanya untuk menyenangkan penunggangnya." Dengan tenang Brooks menjawab, "Menurut Anda, dapatkah kuda ini menjadi anggota gereja saya?"

Benar, betapa kokohnya gereja kita apabila kita dapat memiliki semua ciri-ciri di atas! Kita cenderung hanya memikirkan hasrat serta harapan pribadi, dan melupakan kepentingan orang lain. Dalam [Roma 15:2](#) Paulus mengatakan, "Setiap orang di antara kita harus mencari kesenangan sesama kita demi kebbaikannya untuk membangunnya."

Semakin lama kita bertumbuh dalam anugerah, kita akan semakin peka untuk berpikir tentang kebutuhan orang lain. Dalam kehidupan bergereja, kita tidak boleh memikirkan diri sendiri saja, tetapi juga harus bersedia mengurbankan kepentingan diri sendiri demi kepentingan semua orang. Teladan kita adalah Kepala Gereja kita, yaitu Yesus Kristus, yang "tidak mencari kesenangan-Nya sendiri" (ayat 3).

Anggota jemaat macam apakah Anda? -- MRD

AKAN MENJADI SEPERTI APAKAH GEREJA SAYA
APABILA SEMUA JEMAATNYA SEPERTI SAYA?

Minggu, 18 April 1999

Bacaan : [Mazmur 139:1-13](#)

Setahun : [Mazmur 22-24](#)

Nats : Engkau mengetahui, kalau aku duduk atau berdiri, Engkau mengerti pikiranku dari jauh
([Mazmur 139:2](#))

MELIHAT SEGALA ARAH ([Mazmur 139:2](#))

Mengapa orang seringkali berpikir bahwa mereka dapat bebas berbuat sesuatu yang buruk bila tak ada orang lain yang melihatnya? Adakah kita lupa bahwa ada Dia yang melihat dan mendengar setiap perilaku dan tutur kata kita? Apabila kita tidak menghendaki orang lain mengetahuinya, bagaimana mungkin kita bisa mengabaikan fakta bahwa Allah mengetahui semua yang kita lakukan?

Dalam [Mazmur 139](#) Daud mengutarakan pengakuannya, "TUHAN, Engkau menyelidiki dan mengenal aku. Engkau mengetahui, kalau aku duduk atau berdiri, Engkau mengerti pikiranku dari jauh...segala jalanku Kaumaklumi. Sebab sebelum lidahku mengeluarkan perkataan, sesungguhnya, semuanya telah Kauketahui, ya TUHAN" ([Mazmur 139:1-4](#)).

Seorang ayah dan anak lelakinya mengendarai mobil ke sebuah desa dan melihat sebidang tanah yang ditanami semangka tidak jauh dari jalan raya. Sang ayah berkata kepada anak lelakinya, "Berjaga-jagalalah di sini, Nak, Ayah akan memetik buah semangka dari kebun itu." Dengan segera ia menyelinap masuk ke kebun yang tak dijaga tersebut dan memilih buah semangka yang diinginkannya. Lalu, ia memanggil anaknya, "Adakah orang yang datang? Coba, tengoklah ke kanan dan ke kiri!" Anak itu dengan kepolosannya menjawab, "Tetapi Ayah, tidakkah kita juga harus melihat ke atas?"

Benar, melihat ke atas adalah yang paling penting. Bagaimana Anda berperilaku tatkala tak seorang pun melihat Anda kecuali Allah? Ujilah diri Anda dengan menggunakan prinsip ini --
MRD

KARAKTER KITA DIUKUR DARI APA YANG KITA KERJAKAN
TATKALA TAK SEORANG PUN MELIHAT

Senin, 19 April 1999

Bacaan : [Roma 12:14-21](#)

Setahun : [Mazmur 25-27](#)

Nats : Sedapat-dapatnya, kalau hal itu bergantung padamu, hiduplah dalam perdamaian dengan semua orang! ([Roma 12:18](#))

HIDUP DAMAI ([Roma 12:18](#))

Seorang pria yang bermasalah dengan tetangganya terpaksa harus membela diri melalui jalur hukum atas tindakan tetangganya yang tak dapat dibenarkan dan tidak jujur. Ia berkomentar, "Saya telah berusaha menaati [Roma 12:18](#), namun pada situasi seperti ini saya bersyukur atas 'kelonggaran' yang Tuhan berikan dalam ayat ini. Ayat ini tidak berkata bahwa kita harus hidup berdamai dengan orang lain dalam situasi seperti apa pun juga, karena Tuhan tahu bahwa hal itu tidak mungkin dilakukan terhadap orang-orang tertentu."

Sayangnya, begitu banyak orang kemudian tidak berusaha melakukan segala hal yang dapat dilakukan untuk hidup damai. Ini mengingatkan saya akan kisah seorang anak lelaki yang bertanya kepada ayahnya, "Ayah, bagaimana asal mula terjadinya Perang Dunia I?" Sang ayah menjawab, "Begini, Nak. Perang Dunia I bermula karena Jerman menyerang Belgia." Tiba-tiba istrinya menyela, "Katakan kepadanya apa yang sesungguhnya terjadi. Perang itu bermula karena ada seseorang yang dibunuh." Suaminya dengan cepat menjawab, "Siapa sih sebenarnya yang harus menjawab pertanyaan, kamu atau aku?" Si istri pun segera meninggalkan ruangan dan membanting pintu sekeras mungkin. Ketika getaran di ruangan itu sudah berhenti, keheningan mulai menyebar di ruangan tersebut. Lalu anak itu berkata, "Baiklah, Ayah tidak perlu menceritakan kepada saya bagaimana suatu perang bermula. Sekarang saya sudah tahu!"

Adakah Anda mudah untuk membalas dendam atau sudahkah Anda melatih diri untuk hidup damai dengan orang lain? Yesus sendiri berdoa bagi musuh-musuh-Nya. Bagaimana dengan Anda? Hari ini, cobalah untuk hidup damai dengan orang lain -- HGB

MEMBALAS DENDAM MEMBUAT ANDA SAMA BURUKNYA
DENGAN ORANG YANG MENYAKITI ANDA

Selasa, 20 April 1999

Bacaan : [Galatia 6:7-14](#)

Setahun : [Mazmur 28-30](#)

Nats : Aku sekali-kali tidak mau bermegah, selain dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus, sebab olehnya dunia telah disalibkan bagiku dan aku bagi dunia ([Galatia 6:14](#))

PERSEMBAHKAN HIDUP ANDA ([Galatia 6:14](#))

Setelah konser berakhir, seorang wanita menghampiri violis Fritz Kreisler dan berkata, "Oh, saya ingin mempersembahkan hidup saya agar dapat bermain biola seperti Anda!" Dengan tenang Kreisler menjawab, "Tepat, itulah yang saya lakukan!"

Kreisler telah mengurbankan waktu, tenaga, dan hasrat pribadinya agar dapat meraih prestasi tinggi seperti sekarang ini. Begitu juga halnya dengan kerohanian kita. Jika kita ingin menjadi pengikut Kristus yang dewasa, maka kita harus bersedia mati terhadap diri sendiri.

Ada tiga macam penyaliban yang dituliskan dalam [Galatia 6:14](#). Pertama, penyaliban Kristus. Kematian-Nya yang penuh pengurbanan di kayu salib memberi keselamatan bagi kita. Kedua, penyaliban atas dunia. Kesenangan, kehormatan, harta kekayaan, dan segala sesuatu yang menjauhkan kita dari berkat Allah, harus kita tolak. Ketiga, kita sebagai orang percaya telah disalibkan, sehingga kita tidak lagi memberi tanggapan terhadap godaan dunia. Salib yang pertama berbicara tentang dasar keselamatan kita. Salib yang kedua berkaitan dengan dampak dari keselamatan kita. Sedangkan salib yang ketiga menunjukkan bagaimana kita harus mengerjakan keselamatan dalam kehidupan sehari-hari.

Dapatkah Anda secara sungguh-sungguh dan bersemangat berkata sama seperti Paulus, "Aku sekali-kali tidak mau bermegah, selain dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus, sebab olehnya dunia telah disalibkan bagiku dan aku bagi dunia"? Bila Anda mampu berkata-kata demikian, berarti Anda telah melakukan suatu pengurbanan, sehingga kelak Anda akan mendapatkan upah yang kekal -- HGB

YESUS TELAH MEMBAYAR HARGA KESELAMATAN SAYA
BAGAIMANA SAYA HARUS MENGUNGKAPKAN UCAPAN SYUKUR KEPADA-NYA?

Rabu, 21 April 1999

Bacaan : [Yesaya 53:1-10](#)

Setahun : [Mazmur 31-33](#)

Nats : Dia tertikam oleh karena pemberontakan kita...dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh ([Yesaya 53:5](#))

ALASAN KEMATIAN-NYA ([Yesaya 53:5](#))

Yesus mati supaya kita hidup. Kematian-Nya di atas kayu salib bukanlah sesuatu yang kebetulan atau di luar rencana Allah. Itu merupakan sesuatu yang mutlak harus dipenuhi dalam rencana keselamatan-Nya bagi kita.

Tuhan menyatakan bahwa kematian adalah hukuman bagi orang berdosa ([Kejadian 2:17](#)), dan setiap orang, sejak Adam dan Hawa, jatuh ke dalam dosa ([Roma 3:23](#)). Tetapi karena kasih, Dia rindu menyelamatkan kita. Namun Dia tak dapat sekadar berkata, "Aku kasihan padamu. Aku mengasihimu. Aku akan menyelamatkanmu, mengampuni dosamu, dan melupakan dosamu." Tidak. Allah yang kudus dan adil tidak menganggap enteng dosa. Hukuman atas dosa harus dibayar; kesalahan harus disingkirkan.

Yang sungguh mengagumkan adalah: Yesus Kristus, Anak Allah, mengangkat dosa-dosa kita, membawanya ke Kalvari, membayar hukuman dosa, dan bangkit pada hari yang ketiga. Yesus, Pribadi yang sama sekali tak berdosa, menanggung dosa kita, seperti yang telah dinubuatkan oleh Nabi Yesaya ([Yesaya 53](#)). Kebangkitan-Nya membuktikan bahwa Allah Bapa menerima pengurbanan Anak-Nya dan keadilan pun ditegakkan.

Hal itu terjadi 2.000 tahun yang lalu, jauh sebelum Anda dan saya lahir. Semuanya telah dipersiapkan oleh Allah. Itu semua merupakan anugerah. Yang perlu kita lakukan adalah menerima apa yang telah dipersiapkan-Nya itu. Tawaran Allah hari ini adalah "setiap orang yang percaya kepada-Nya [Yesus] tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal" ([Yohanes 3:16](#)).

Apakah Anda memiliki kehidupan yang kekal? Itulah sebabnya mengapa Dia mati -- MRD

KEADILAN DAN BELAS KASIHAN ALLAH BERTEMU
DI ATAS KAYU SALIB

Kamis, 22 April 1999

Bacaan : [Lukas 24:1-12](#)

Setahun : [Mazmur 34-36](#)

Nats : Aku telah mati, namun lihatlah, Aku hidup, sampai selama-lamanya ([Wahyu 1:18](#))

DIA MATI, TETAPI SEKARANG HIDUP ([Wahyu 1:18](#))

Beberapa tahun yang lalu, saya diminta untuk berbicara pada suatu konferensi Alkitab di Pennsylvania. Beberapa hari sebelum konferensi tersebut dilaksanakan, salah seorang anggota panitia konferensi menelepon kantor saya. Seseorang di Pennsylvania telah menerima sebuah potongan berita dari surat kabar Michigan yang melaporkan tentang kematian saya. Berita tersebut telah menyebar ke seluruh wilayah sehingga wakil dari konferensi itu hendak memastikan kebenarannya, supaya ia dapat segera mencari pengganti saya. Ternyata penyebab kekacauan tersebut adalah kematian orang lain yang memiliki nama belakang yang sama dengan saya. Sebagian orang dengan segera menyimpulkan bahwa orang itu adalah saya.

Ketika saya hadir di konferensi tersebut, orang-orang yang berkumpul itu penuh dengan rasa ingin tahu. Karena itu saya mengutip [Wahyu 1:18](#) dan berkata, "Laporan tentang kematian saya yang Anda dengar itu memang benar. Saya telah mati, namun sekarang saya berada di sini, bangkit dari kematian, dan hidup untuk selama-lamanya." Meskipun [Wahyu 1:18](#) menyatakan tentang kematian dan kebangkitan Yesus, namun ayat ini mengingatkan saya akan apa yang terjadi pada setiap anggota tubuh Kristus. Kita sebenarnya telah mati secara rohani terhadap dosa ([Efesus 2:1](#)), tetapi telah dibangkitkan pula secara rohani (ayat 5). Setiap orang Kristen dapat berkata, "Aku telah disalibkan dengan Kristus; namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku" ([Galatia 2:19-20](#)).

Dapatkan Anda juga bersaksi demikian? -- MRD

KARENA KRISTUS HIDUP DI DALAM KITA
KITA AKAN HIDUP BERSAMA DIA SELAMANYA

Jumat, 23 April 1999

Bacaan : [Kisah 2:22-36](#)

Setahun : [Mazmur 37-39](#)

Nats : Tuhan Yesus Kristus...akan mengubah tubuh kita yang hina ini, sehingga serupa dengan tubuhnya yang mulia ([Filipi 3:20-21](#))

KITA AKAN SERUPA DENGAN DIA! **([Filipi 3:20-21](#))**

Pada suatu musim gugur, cucu-cucu lelaki saya mengumpulkan banyak kepompong yang mereka temukan di sebuah rawa. Mereka menggantung kepompong-kepompong yang kering, tidak menarik, dan tak berbentuk itu di tempat yang sejuk selama musim dingin. Ketika musim semi tiba, mereka memindahkan kepompong-kepompong itu ke tempat yang hangat terkena cahaya matahari. Segera saja dari kepompong itu muncul makhluk yang indah, yang dengan anggun mengembangkan sayapnya dan bersiap-siap terbang ke angkasa. Warna-warnanya begitu indah tak terkatakan, dan tatkala ia mulai mengepak-gepakkan sayapnya yang lembut ia tampak luar biasa mengagumkan.

Benar, musim semi merupakan saat kebangkitan. Namun, munculnya kupu-kupu tadi bukanlah kebangkitan dari kematian, melainkan suatu metamorfosis kehidupan, yaitu perubahan bentuk yang disebabkan oleh kehidupan yang ada di dalamnya. Namun kebangkitan Yesus Kristus adalah kehidupan yang timbul dari kematian, yang juga merupakan suatu metamorfosis. Seperti halnya Yesus bangkit dengan tubuh yang penuh kemuliaan, demikian pula dengan kebangkitan kita kelak. Kata bahasa Yunani yang diterjemahkan menjadi "mengubah" dalam [Filipi 3:21](#) merujuk pada arti "berubah bentuk" atau "metamorfosis." Karena Yesus bangkit dari kubur, kita dapat meyakini bahwa tubuh kita akan diubah dan dibentuk serupa dengan tubuh kemuliaannya.

Benar. Suatu hari kelak kita akan menjadi serupa dengan Dia -- MRD

**KITA AKAN MENCERMINKAN KEMULIAAN KRISTUS
TATKALA KITA BERTEMU DENGAN-NYA MUKA DENGAN MUKA**

Sabtu, 24 April 1999

Bacaan : [Kisah 16:25-34](#)

Setahun : [Mazmur 40-42](#)

Nats : Barangsiapa tidak percaya kepada Allah, ia membuat Dia menjadi pendusta, karena ia tidak percaya akan kesaksian yang diberikan Allah tentang Anak-Nya ([1Yohanes 5:10](#))

PERASAAN ATAU IMAN? ([1Yohanes 5:10](#))

Banyak orang berpikir bahwa kita tidak boleh mengatakan kita pasti masuk surga. Akan tetapi, Alkitab mengatakan bahwa kita dapat meyakinkannya.

Yesus berkata, "Sesungguhnya barangsiapa percaya, ia mempunyai hidup yang kekal" ([Yohanes 6:47](#)). Oleh karena itu, orang yang masih bertanya apakah seseorang yang sudah memenuhi syarat keselamatan yang ditetapkan Allah dapat selamat, maka ia sebenarnya sedang menuding Allah sebagai pendusta! Ini merupakan dosa yang sangat mengerikan. Alangkah lebih baiknya bila orang mempercayai Firman Allah yang berkata, "Setiap orang yang percaya, bahwa Yesus adalah Kristus, lahir dari Allah" ([1Yohanes 5:1](#)).

Seorang Kristen pernah ditanya, "Apakah Anda merasa bahwa dosa Anda telah diampuni?" "Tidak," sahutnya, "Saya tidak selalu merasa bahwa dosa-dosa saya telah diampuni, tetapi saya tahu bahwa Allah telah mengampuni saya, karena itulah yang dikatakan-Nya lewat Firman-Nya!"

Paulus tidak berkata, "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus, maka engkau akan merasa diselamatkan." Ia berkata, "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat" ([Kisah Para Rasul 16:31](#)). Tidak semua orang merasa bahwa dosa-dosa mereka telah diampuni saat mereka percaya kepada Yesus Kristus dan menerima anugerah keselamatan, namun mereka tetap diselamatkan. Perasaan itu dapat menyusul kemudian.

Allah mendengar dan menjawab setiap orang yang memohon keselamatan, bahkan yang berseru paling lirih sekalipun. Berdirilah di atas dasar Firman Allah yang teguh, bukannya pada pasir perasaan Anda yang mudah goyah! -- HGB

KESELAMATAN BUKANLAH PERASAAN
MELAINKAN IMAN

Minggu, 25 April 1999

Bacaan : [Ibrani 5:12-14](#)

Setahun : [Mazmur 43-45](#)

Nats : Sebab sekalipun kamu, ditinjau dari sudut waktu, sudah seharusnya menjadi pengajar...kamu masih memerlukan susu, bukan makanan keras ([Ibrani 5:12](#))

BERAPA USIA ANDA? ([Ibrani 5:12](#))

[Ibrani 5](#) ditujukan kepada orang-orang Kristen yang seharusnya sudah cukup dewasa untuk mengajar orang lain, tetapi ternyata masih merupakan bayi-bayi dalam Kristus. Mereka layaknya bayi yang masih harus dijagai, yang tidak menghasilkan buah rohani, dan masih berada di bawah disiplin yang keras dari Tuhan. Mereka masih harus banyak didorong untuk membuang sikap kekanak-kanakan dan mulai bertumbuh.

Penulis kitab Ibrani menuliskan, "Marilah kita tinggalkan asas-asas pertama dari ajaran tentang Kristus dan beralih kepada perkembangannya yang penuh" ([Ibrani 6:1](#)). Kata penuh di sini berarti "dewasa." Para pembaca surat ini diminta untuk tidak lagi menerima susu saja, tetapi bertumbuh menjadi "dewasa" (5:14) dengan memakan makanan Firman yang keras.

Saat ini, banyak gereja menghadapi masalah yang sama. Sudah seharusnya gereja mulai melatih, dan bukan hanya merawat jemaat yang masih seperti "bayi-bayi." Gereja yang hebat akan memiliki "ruang perawatan" khusus bagi orang Kristen baru. Namun, tatkala bayi-bayi tersebut tak kunjung bertumbuh, hal itu akan menghabiskan banyak waktu dari para pekerjanya untuk merawat mereka sementara anggota keluarga Allah lainnya terabaikan.

Berapa lama Anda telah menjadi pengikut Kristus? Seberapa banyak Anda telah bertumbuh? Apakah Anda membebani pendeta dan rekan seiman Anda, atautkah Anda suka memberi dorongan dan memikul beban orang banyak? Rasul Petrus menantang kita untuk "bertumbuh dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus" ([2Petrus 3:18](#)). Mari kita berusaha mencapai kedewasaan! -- MRD

BERTUMBUH SEMAKIN DEKAT DENGAN KRISTUS
MEMBUAT KITA BERTUMBUH SEMAKIN SERUPA DENGAN DIA

Senin, 26 April 1999

Bacaan : [Mazmur 119:97-104](#)

Setahun : [Mazmur 46-48](#)

Nats : Lebih indah daripada emas, bahkan daripada banyak emas tua; dan lebih manis daripada madu, bahkan daripada madu tetesan dari sarang lebah ([Mazmur 19:11](#))

POPCORN BERLAPIS GULA ([Mazmur 19:11](#))

Saya tak tahu apakah saya mulai memasuki fase kanak-kanak yang kedua atau bagaimana, namun akhir-akhir ini saya begitu menginginkan sekotak Cracker Jack, yaitu popcorn berlapis gula dengan kotak bergambar Jack sang Pelaut. Saya teringat pada slogannya: "Semakin banyak Anda memakannya, Anda semakin menginginkannya!"

Popcorn ini sangat nikmat, tetapi ada yang jauh lebih baik. Daud menyebutnya "lebih manis daripada madu, bahkan daripada madu tetesan dari sarang lebah" ([Mazmur 19:11](#)). Kenikmatan yang ditawarkannya senikmat rasa popcorn tersebut, "semakin banyak Anda memakannya, Anda semakin menginginkannya." Semakin sering Anda membaca Alkitab, semakin besar kerinduan Anda untuk terus membacanya. Kerinduan ini akan bertumbuh saat Anda membaca Firman Allah, dan Firman Allah akan terus dibaca sementara kerinduan ini bertumbuh.

Pemahaman Alkitab adalah kebiasaan yang harus dibentuk; seperti kebiasaan minum teh atau kopi. Salah satu aktivitas pertama yang saya lakukan di pagi hari adalah menjerang air. Ini menjadi kebiasaan, karena saya ingin minum kopi. Lalu, saya duduk membaca Alkitab sambil menikmati secangkir kopi. Jika membaca Alkitab dijadikan aktivitas pertama yang dilakukan di pagi hari, hal itu dapat menjadi kebiasaan yang sangat baik bagi Anda. Bila Anda tidak akan bekerja tanpa sarapan lebih dulu, akankah Anda menghabiskan waktu sepanjang hari tanpa menyantap makanan rohani lebih dulu?

Jadikanlah pembacaan Alkitab di pagi hari sebagai suatu kebiasaan dan lakukanlah terus-menerus hingga Anda tidak dapat lagi meninggalkannya. Bacalah Alkitab Anda! -- MRD

ORANG YANG HANYA MENCICIPI ALKITAB
TIDAK AKAN PERNAH MENIKMATI RASA YANG SESUNGGUHNYA

Selasa, 27 April 1999

Bacaan : [Mazmur 71:1-18](#)

Setahun : [Mazmur 49-51](#)

Nats : Ya Allah, Engkau telah mengajar aku sejak kecilku, dan sampai sekarang aku memberitakan perbuatan-Mu yang ajaib ([Mazmur 71:17](#))

TAMBAH USIA, BUKAN TUA ([Mazmur 71:17](#))

Tulisan ini ditujukan bagi orang yang mulai memasuki usia senja. Namun, bagi Anda yang masih muda, teruslah membaca artikel ini, karena Anda juga sedang menuju "tahun-tahun keemasan" itu.

Tatkala kita semakin tua, kita membutuhkan pertolongan Allah untuk mengenali kelemahan-kelemahan dan godaan-godaan yang biasanya datang di usia senja. Usia senja memang merupakan suatu masa yang berbahaya. Karena itu tidak mengherankan bila penulis [Mazmur 71](#) berdoa memohon perlindungan di masa tua (Bacalah lebih dulu, apabila Anda belum membacanya.)

Ketika berkunjung ke Florida, saya menemukan sebuah artikel pada buletin gereja yang berbunyi demikian:

Sebuah Doa di Kala Aku Semakin Tua

"Tuhan, Engkau tahu diriku semakin tua kini! Jangan biarkan aku menutup mata terhadap fakta ini. Jangan biarkan aku menjadi pengganggu dalam kehidupan ini, terutama dengan egoku yang selalu ingin berbicara tentang banyak hal, dalam setiap kesempatan. Biarlah aku beristirahat untuk tidak lagi memikirkan pengalaman masa lalu yang selalu terulang dalam pikiran dan detail-detail jalan hidupku yang tak ada akhirnya. Kunciilah bibirku agar tak mengeluh tentang kepedihan dan penderitaanku. Aku tidak meminta ingatan yang lebih baik, tetapi tolonglah agar orang lain tidak merendahkanku karena ingatanku yang berkurang. Ajarilah aku untuk mengakui bahwa kadangkala aku juga salah. Jadikan aku semakin indah dan dewasa seiring dengan pertambahan usiaku. Jangan biarkan aku sekadar bertambah tua. Kiranya aku dapat berkata, 'meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami dibaharui dari sehari ke sehari' ([2Korintus 4:16](#))."

Biarlah pertambahan usia kita diimbangi dengan tumbuhnya keserupaan dengan Kristus -- MRD

TATKALA ALLAH MENAMBAHKAN USIA DALAM KEHIDUPAN ANDA
IZINKANLAH DIA MENAMBAHKAN KEHIDUPAN DALAM USIA ANDA

Rabu, 28 April 1999

Bacaan : [Hakim-hakim 3:31; 7:19-23](#)

Setahun : [Mazmur 52-54](#)

Nats : Samgar...menewaskan orang Filistin dengan tongkat penghalau lembu, enam ratus orang banyaknya. Demikianlah ia juga menyelamatkan orang Israel ([Hakim-hakim 3:31](#))

KEKUATAN SEDIKIT ORANG **(Hakim-hakim 3:31)**

Allah seringkali mengerjakan hal-hal yang besar dan hebat melalui sejumlah kecil orang-orang yang lemah. Dengan cara itu, Dia dimuliakan dan kita menjadi rendah hati. Kemenangan-kemenangan yang diperoleh hanyalah berkat kuasa dan pimpinan Allah.

Misalnya, Samgar. Ia tidak memiliki sesuatu apa pun yang dapat diandalkannya kecuali tongkat penghalau lembu dan Tuhan. Tongkat itu panjang, dan ujungnya digunakan untuk menghalau lembu. Namun ia tidak berkecil hati dengan tugas yang dipercayakan kepadanya. Dengan penuh kepercayaan kepada Allah ia maju berperang dan meraih kemenangan yang menakjubkan dengan menewaskan 600 orang Filistin.

Seseorang menulis demikian: "Selama Nuh membangun bahtera, ia hanya seorang diri tetapi ia menang. Ketika Yusuf dijual ke Mesir oleh saudara-saudaranya, ia hanya seorang diri, namun ia menang. Gideon dengan 300 orang pengikutnya, sambil membawa buyung yang dipecahkan dan obor, mampu mengalahkan orang Midian. Mereka berada dalam jumlah sedikit, namun mereka mampu meraih kemenangan."

Begitu juga dengan Anda. Meski hanya seorang diri, Anda dapat menjadi kekuatan dahsyat yang membawa kebaikan. Mungkin Anda merasa tidak memiliki banyak hal, tetapi Dia dapat memakai Anda apabila Anda menyerahkan diri kepada kehendak dan Roh-Nya.

Janganlah berputus asa atau merasa bahwa Anda memiliki posisi dan talenta yang tak berarti. Ingatlah, hal-hal yang luar biasa dilakukan oleh orang-orang yang bergantung pada kekuatan Allah -- HGB

KEMAMPUAN KITA YANG TERBATAS
DAPAT DIPAKAI UNTUK MENUNJUKKAN KEKUATAN ALLAH YANG TAK
TERBATAS

Kamis, 29 April 1999

Bacaan : [Matius 5:3-12](#)

Setahun : [Mazmur 55-57](#)

Nats : Berbahagialah kamu, jika karena Aku kamu dicela dan dianiaya.... Bersukacita dan bergembiralah, karena upahmu besar di surga ([Matius 5:11-12](#))

DAPATKAH ANDA MENERIMA KRITIK? ([Matius 5:11-12](#))

Seberapa jauh Anda mampu menciptakan permusuhan? Tidak. Saya tidak menanyakan sejauh mana Anda mampu menjalin persahabatan. Itu hal yang mudah. Jadilah seperti Joe yang baik, suka mentraktir, bersifat toleran dan tak pernah menyakiti orang lain.

Akan tetapi, seberapa jauh Anda mampu menciptakan permusuhan? Jika Anda adalah anak Allah namun Anda berada di tengah orang-orang yang jahat, tidak saleh, dan terkutuk, serta mengeluarkan kata-kata cercaan seperti mereka, maka Anda belum dapat menjadi sebuah kesaksian. Apakah Anda selalu menghindar untuk mendiskusikan masalah-masalah rohani karena takut menerima kritik berkenaan dengan iman Anda kepada Kristus? Apakah Anda malu berbicara tentang Dia kepada orang lain karena takut kehilangan sahabat?

Dari ribuan surat yang menanggapi siaran dan literatur kami setiap Minggu, kami mendapati surat-surat yang berisi penghargaan, dan juga kritik. Sejujurnya saya akui bahwa penghargaan saya terhadap surat yang berisi kritik sama besarnya dengan surat-surat yang lain karena kritikan itu menegaskan Injil yang saya beritakan. Firman Allah laksana pedang bermata dua. Bagi orang percaya, Firman ini menawarkan petunjuk untuk hidup saleh ([2Timotius 3:16](#)), dan bagi orang yang belum percaya, Firman Allah dapat membangkitkan keyakinan ([Ibrani 4:12](#)).

Apabila Anda bersedia dimusuhi karena Yesus, bersukacitalah, "karena upahmu besar di surga" ([Matius 5:12](#))

TANDA PASTI DARI PERTUMBUHAN ROHANI ADALAH
KESANGGUPAN UNTUK MENERIMA KRITIK

Jumat, 30 April 1999

Bacaan : [Roma 10:13-17](#)

Setahun : [Mazmur 58-60](#)

Nats : Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak baik waktunya ([2Timotius 4:2](#))

APAKAH ANDA SEORANG PENGKHOTBAH? ([2Timotius 4:2](#))

Ketika ditantang untuk berbicara tentang Kristus kepada orang lain, sebagian orang percaya memberi dalih atas sikap diam mereka dengan berkata, "Yah, saya bukan seorang pengkhotbah." Namun sesungguhnya, (atau paling tidak seharusnya) setiap pengikut Kristus adalah seorang pengkhotbah. Kita tidak memerlukan mimbar. Bersaksi tentang Kristus dapat dilakukan lewat percakapan yang bersahabat, dengan membagi traktat atau kutipan dari Kitab Suci, lewat menulis surat, atau melantunkan sebuah lagu.

Saya menerima surat yang isinya demikian, "Beberapa bulan yang lalu, dalam sebuah bus di Detroit, saya mengambil sebuah Our Daily Bread yang ditinggalkan seseorang di atas tempat duduk. Saya mulai membacanya dan tertarik untuk mendapatkannya. Karena itu saya meminta agar Anda mengirimi saya edisi yang terbaru. Kemudian, saya mulai mendengarkan acara radio Anda, dan saya diselamatkan dengan cara yang ajaib. Saya sangat ingin pergi ke surga dan bertemu dengan orang yang meninggalkan buku tersebut."

Seorang wanita yang menjelang kematiannya bersaksi bahwa dirinya diselamatkan setelah membaca apa yang tertera pada kertas pembungkus dari sebuah paket yang berasal dari Australia. Pada kertas itu tertulis khotbah seorang pendeta berkebangsaan Inggris, Charles H. Spurgeon. Khotbah tersebut dibawakan pertama kali di Inggris, dicetak di Amerika, dikirimkan lewat kapal ke Australia, dan kemudian dikirim kembali ke Inggris sebagai kertas pembungkus. Dan, menjadi suatu alat yang mengubahkan satu jiwa yang berharga di London, tempat khotbah itu pertama kali dibawakan! Itulah kuasa Firman! -- MRD

YESUS BERKATA, "PERGILAH KE SELURUH DUNIA" ([MARKUS 16:15](#))
DAN DUNIA BERAWAL DARI HALAMAN DEPAN RUMAH ANDA

Sabtu, 1 Mei 1999

Bacaan : [Mazmur 63](#)

Setahun : [Mazmur 61-63](#)

Nats : Bibirku akan memegahkan Engkau. Demikianlah aku mau memuji Engkau seumur hidupku dan menaikkan tanganku demi nama-Mu ([Mazmur 63:4-5](#))

BERGUMUL DENGAN MASALAH ([Mazmur 63:4-5](#))

Tidak mudah bagi kita untuk menaikkan pujian tatkala sedang bergumul dengan suatu masalah. Namun, mengagungkan Tuhan di kala sedang bermasalah merupakan salah satu aspek penting dari pujian.

Pemazmur Daud dengan jelas memahami dan mempraktekkan hal ini. Ia menulis [Mazmur 63](#) di padang gurun, dalam pelariannya dari orang-orang yang menginginkan nyawanya. Pengkhotbah Inggris Charles Spurgeon (1834-92) menyebut pujian itu sebagai "pujian di padang gurun." Mazmur yang menembus segala zaman itu berlaku bagi setiap orang percaya yang mengalami keadaan yang sedemikian sulit hingga hidupnya bagaikan di padang gurun.

Spurgeon menggambarkan nyanyian pujian Daud tersebut sebagai berikut: Delapan ayat pertama mengungkapkan kerinduannya dan kepercayaannya kepada Allah; dan tiga ayat berikutnya menubuatkan kekalahan musuh-musuhnya. Dalam ayat 2-9, kita mendapati tidak kurang dari 16 pernyataan kasih dan iman, yang menunjukkan bagaimana Daud meyakini Allah sebagai Allahnya. Daud berkata, "Ya Allah, Engkaulah Allahku" (ayat 2), "Kasih setia-Mu lebih baik daripada hidup" (ayat 4), "Dalam naungan sayap-Mu aku bersorak-sorai" (ayat 8), "Tangan kanan-Mu menopang aku" (ayat 9).

Apakah Anda sedang terhimpit masalah dan ingin agar Allah membebaskan Anda supaya Anda dapat memuji-Nya? Seperti Daud, mengapa Anda tidak lebih dulu menaikkan pujian kepada Allah sehingga Anda dapat meraih kemenangan? Pujilah Allah saat ini juga! -- JEY

Through all the changing scenes of life,
In trouble and in joy,
The praises of my God shall still
My heart and tongue employ. -- Tate

TIADA WAKTU YANG LEBIH BAIK UNTUK MEMUJI ALLAH SELAIN SAAT INI

Minggu, 2 Mei 1999

Bacaan : [Ulangan 29:14-29](#)

Setahun : [Mazmur 64-66](#)

Nats : Janganlah berhenti mengikuti TUHAN, melainkan beribadahlah kepada TUHAN dengan segenap hatimu ([1Samuel 12:20](#))

MENINGGALKAN ALLAH? ([1Samuel 12:20](#))

Pada bulan Mei 1998, tidak berfungsinya sebuah prosesor kendali pada satelit komunikasi Galaxi IV mengakibatkan satelit itu berotasi keluar dari jalur dan menjauh dari bumi. Dalam sekejap, 40 juta pager (penyeranta) menjadi kepingan plastik yang tak berguna. Beratus-ratus toko eceran dan sejumlah besar stasiun televisi dan radio juga terkena dampaknya. Itu semua semata-mata karena satu satelit berputar ke arah yang salah.

Berapa banyak orang yang akan turut merasakan pengaruhnya apabila Anda atau saya meninggalkan Allah? Sedikit saja dari kita yang menyadari betapa besar pengaruh kita dalam hal ini. Ya, ketaatan kita kepada Allah sangat penting karena peranan kita dalam gereja ([1Korintus 12:12-17](#)) dan dunia ([1Petrus 2:9-12](#)).

Dalam Perjanjian Lama, Allah meminta agar umat-Nya setia pada perjanjian-Nya, "Sebab itu janganlah di antaramu ada laki-laki atau perempuan, kaum keluarga atau suku yang hatinya pada hari ini berpaling meninggalkan TUHAN, Allah kita...janganlah di antaramu ada akar yang menghasilkan racun atau ipuh" ([Ulangan 29:18](#)). Seorang penulis Perjanjian Baru mengingatkan kita, "Jagalah supaya jangan ada seorang pun menjauhkan diri dari kasih karunia Allah, agar jangan tumbuh akar yang pahit yang menimbulkan kerusuhan dan yang mencemarkan banyak orang" ([Ibrani 12:15](#)).

Adakah Anda meninggalkan Allah saat ini? Kembalilah kepada-Nya. Tetaplah bersekutu dengan-Nya. Anda akan terkejut bila mengetahui betapa banyak jiwa yang akan merasakan pengaruh dari keputusan Anda -- DCM

THINKING IT OVER

What might cause me to turn away from God?

Is there any "root of bitterness" in my life?

Is there anything I need to confess to God right now?

PERTOBATAN SEJATI BERARTI MENINGGALKAN APA YANG SALAH
DAN KEMBALI PADA APA YANG BENAR

Senin, 3 Mei 1999

Bacaan : [1Timotius 6:3-19](#)

Setahun : [Mazmur 67-69](#)

Nats : Terpujilah Tuhan! Hari demi hari Ia menanggung bagi kita; Allah adalah keselamatan kita ([Mazmur 68:20](#))

SI KAYA DAN SI MISKIN ([Mazmur 68:20](#))

Istri saya dan saya berpendapat bahwa kami tidaklah kaya ataupun miskin. Tatkala memikirkan orang-orang miskin yang berjuang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, kita mungkin merasa bersalah karena hidup kita tidak kekurangan. Tetapi saat melihat orang lain tinggal di rumah yang mewah, mengemudikan mobil yang mahal, dan menikmati liburan yang mengasyikkan, maka hidup kita tampak sederhana dan menjemukan.

Sesungguhnya, sikap kita terhadap harta milik kita jauh lebih penting daripada banyaknya harta yang kita miliki. Rasul Paulus menulis, "Ibadah itu kalau disertai rasa cukup, memberi keuntungan besar" ([1Timotius 6:6](#)). Bagaimanapun status kita, kita harus puas dengan apa yang kita miliki, tidak tamak, dan tidak membenci orang-orang yang memiliki harta lebih banyak daripada kita.

Meski sebagai orang Kristen kita dapat menikmati berkat Allah tanpa merasa bersalah, kita juga harus memperhatikan nasihat Rasul Paulus agar tidak sombong, dan berharap kepada Allah (ayat 17). Dengan rendah hati kita harus mengakui Dia sebagai sumber dari segala yang kita miliki, dan dengan rela dan murah hati berderma untuk sesama (ayat 17-18). Kemurahan hati semacam ini memiliki nilai yang kekal (ayat 19). Karena Allah mengukur pemberian kita berdasarkan ketulusan kita dalam berkorban ([Markus 12:42-44](#)), maka banyak orang yang hanya dapat memberi sedikit dalam kehidupan ini akan mendapatkan upah yang berlimpah dalam kehidupan yang akan datang.

Baik dalam keadaan kaya maupun miskin, mari kita pastikan bahwa kita sedang menabung untuk kekekalan -- HVL

If we've been blessed with riches,
We must be rich in deeds;
God wants us to be generous
In meeting others' needs. -- Sper

NILAI DIRI KITA BUKAN DITENTUKAN OLEH APA YANG KITA MILIKI
MELAINKAN OLEH APA YANG KITA LAKUKAN DENGAN APA YANG KITA MILIKI

Selasa, 4 Mei 1999

Bacaan : [Kisah 20:17-27](#)

Setahun : [Mazmur 70-72](#)

Nats : Aku tidak menghiraukan nyawaku sedikit pun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir ([Kisah 20:24](#))

LEGENDA BURUNG PELIKAN ([Kisah 20:24](#))

Saya terkejut saat mengetahui bahwa dalam seni religius, burung pelikan telah lama menjadi simbol pengorbanan diri. Ketika untuk pertama kalinya mengamati burung-burung yang unik itu sambil memancing di sepanjang pantai barat Florida, saya merasa burung-burung itu lebih mirip para pemalas daripada orang kudus yang menyangkal diri. Dengan pandangan mata memelas yang menutupi isi hati mereka yang penuh iri hati, mereka menunggu dengan penuh harap setiap kali saya menangkap seekor ikan. Terkadang mereka bahkan mencoba merampas ikan itu sebelum saya dapat menangkapnya.

Tetapi bukan perilaku semacam itu yang membuat mereka menjadi simbol pengorbanan. Burung pelikan menjadi simbol pengorbanan karena ujung paruh mereka yang berwarna merah. Menurut legenda, bila ibu pelikan tidak dapat mencari makanan untuk anaknya, ia akan menusukkan paruhnya ke dalam dadanya dan memberikan darahnya sendiri untuk anaknya. Gereja mula-mula memandang kisah itu sebagai sebuah gambaran yang indah tentang apa yang telah diperbuat Kristus bagi kita dan tentang apa yang harus kita perbuat bagi sesama. Rasul Paulus mencerminkan sikap memberi diri semacam ini dalam ucapan perpisahannya dengan jemaat Efesus ([Kisah Para Rasul 20:24](#)).

Hakikat kita sebagai orang berdosa membuat kita lebih cenderung memiliki sifat tamak daripada sikap rela berkorban. Tetapi itu dapat diubah. Melalui iman kepada Yesus, kita diampuni dan hati kita diubahkan. Tatkala kita bersandar pada Roh Allah yang tinggal dalam diri kita, kita akan dapat mempraktekkan kasih yang rela berkorban -- MRDII

Were the whole realm of nature mine,
That were a present far too small;
Love so amazing, so divine,
Demands my soul, my life, my all. -- Watts

TIADA HAL LAIN YANG LEBIH MENYENANGKAN HATI ALLAH
SELAIN SIKAP RELA BERKURBAN

Rabu, 5 Mei 1999

Bacaan : [Lukas 10:38-42](#)

Setahun : [Mazmur 73-75](#)

Nats : Marta sibuk sekali melayani ([Lukas 10:40](#))

SIBUK MELAYANI ([Lukas 10:40](#))

Belum lama berselang, saya mengajar di sebuah perguruan tinggi Kristen di luar negeri selama dua minggu. Dalam perjalanan, saya menuliskan daftar pokok doa yang akan saya gunakan setiap hari. Saya merasa sangat diperkaya dengan terus menjalankan komitmen saya untuk berdoa, dan ketika pulang ke tanah air saya bertekad untuk melanjutkan kebiasaan tersebut.

Ternyata saya tidak dapat melakukannya! Segera saya disibukkan dengan gereja, keluarga, dan pekerjaan sehingga saya hanya berdoa sebentar-sebentar. Saya telah masuk dalam salah satu perangkap yang paling umum terjadi, yaitu memilih yang baik tetapi menolak yang terbaik.

Lalu saya membaca cerita tentang Maria dan Marta dalam [Lukas 10:38-42](#). Tiba-tiba saya menyadari bahwa saya tak ubahnya seperti Marta yang "sibuk sekali melayani" (ayat 40) dan mengabaikan Kristus. Saya harus berani berkata tidak terhadap beberapa hal baik yang sedang saya lakukan, dan menyediakan waktu untuk melakukan yang terbaik. Saya perlu bersyukur, memuji, dan menyembah Allah serta memohon pengampunan bagi keluarga dan teman-teman saya.

Namun terkadang doa pun dapat menjadi sekadar kewajiban yang tercantum dalam daftar hal-hal "rohani" yang harus kita kerjakan. Doa dapat menjadi gangguan apabila doa itu dipandang sebagai kewajiban, bukannya sebagai hak istimewa ataupun hal pokok dalam hubungan kita dengan Allah.

Yesus memuji Maria karena ia telah "memilih bagian yang terbaik" (ayat 42). Bagaimana dengan Anda? Apakah Anda telah mengabaikan Allah karena terlalu sibuk dengan pelayanan? -- DCE

Is God impressed with gifts you bring?
Your work, your skills, each little thing?
Oh yes, He VALUES what you do,
But what He wants is time with you. -- Gustafson

KITA HARUS MELUANGKAN WAKTU BERSAMA TUHAN
AGAR DAPAT MEMILIKI HATI SEORANG HAMBAA

Kamis, 6 Mei 1999

Bacaan : [Mazmur 84](#)

Setahun : [Mazmur 76-78](#)

Nats : Hatiku dan dagingku bersorak sorai kepada Allah yang hidup ([Mazmur 84:3](#))

BUKAN SEKADAR HASIL ([Mazmur 84:3](#))

Pada malam menjelang hari Doa Nasional, seorang pemimpin Kristen diwawancarai oleh sebuah televisi nasional. Dengan pertanyaan yang seolah-olah memang dirancang untuk menyudutkan sang tamu, si pewawancara berbicara tentang semakin memburuknya krisis moral yang sedang dialami bangsa Amerika. Ia berkata, "Apakah itu berarti Tuhan tidak mendengarkan doa-doa kita pada tahun yang lalu?"

"Tidak," sahut pemimpin Kristen itu dengan tegas. "Allah itu Mahakuasa, dan Anda harus dapat menerima bagaimana Dia bekerja dan kapan Dia bekerja." Ya, benar!

Banyak orang memandang doa semata-mata sebagai tindakan meminta dan menerima sesuatu. Tetapi doa lebih dari itu. Doa adalah suatu hubungan. Salah satu alasan terkuat mengapa kita berdoa adalah untuk membangun hubungan yang kokoh dengan Allah.

Doa adalah percakapan dengan Pribadi yang kita kasihi, dengan siapa kita ingin selalu dekat. Doa adalah komunikasi dengan Bapa kita di surga. Perhatikan bagaimana penulis [Mazmur 84](#) rindu untuk berada dekat dengan Allah, "Hatiku dan dagingku bersorak-sorai kepada Allah yang hidup" (ayat 3). Dengan berdoa, kita pun dikayakan melalui hubungan yang semakin dekat antara kita dan Tuhan.

Doa memang sesuatu yang rumit. Meskipun demikian, kita tidak boleh melupakan kebenaran agung yang mengatakan bahwa tatkala kita sebagai anak-anak Allah mendekat kepada-Nya melalui doa, Dia juga akan mendekat kepada kita ([Yakobus 4:8](#)). Motivasi itulah yang kita butuhkan untuk membuat setiap hari menjadi hari doa -- JDB

Prayer brings us peace, prayer gives us power
To walk the Christian way;
Prayer links us with the living God --
Therefore we need to pray. -- Anon

BERDOA BERARTI BERBICARA DENGAN SAHABAT TERBAIK KITA

Jumat, 7 Mei 1999

Bacaan : [Yakobus 1:12-27](#)

Setahun : [Mazmur 79-81](#)

Nats : Hendaklah kamu menjadi pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian kamu menipu diri sendiri ([Yakobus 1:22](#))

YANG TERPENTING ([Yakobus 1:22](#))

Ketika masih muda, saya menghabiskan banyak waktu untuk merenungkan masalah-masalah teologi yang mendalam, misalnya apa yang menjadi sumber kejahatan dalam dunia yang diciptakan oleh Allah yang Mahakudus. Saya berharap bahwa bila sudah tua nanti, saya akan mengetahui semua jawabannya. Tetapi meskipun sekarang saya sudah tua, saya masih merasa belum banyak tahu, tidak seperti apa yang saya bayangkan di kala muda.

Beberapa waktu yang lalu saya menyadari bahwa sebagai manusia yang terbatas saya tidak memiliki kemampuan untuk memahami sepenuhnya sesuatu yang kekal dan tak terbatas. Saya juga menyadari bahwa yang terpenting bukanlah mendapatkan lebih banyak pengetahuan mengenai misteri kehidupan, melainkan melakukan apa yang telah diberitahukan Allah dengan jelas kepada saya. Apabila saya melakukannya, saya akan menjadi pribadi seperti yang dikehendaki Allah.

[Yakobus 1:12-27](#), sebagai contoh, memberitahu bagaimana kita harus bersikap tatkala dicobai. Kita harus melihat manfaat dari bertahan dalam pencobaan (ayat 12), bertanggung jawab atas perbuatan kita (ayat 13-15), mengakui kebaikan Allah (ayat 13, 17), melihat diri kita sebagai penerima kasih karunia Allah (ayat 17), melatih kesabaran ayat (ayat 19), mendengarkan Allah dengan taat (ayat 21), dan menanggalkan segala macam kecemaran dan kejahatan moral (ayat 21). Ayat-ayat di atas tidak sulit untuk dimengerti. Yang sulit adalah: seringkali prioritas kita yang utama bukanlah untuk menjadi "pelaku Firman" (ayat 22). Hidup kita akan jauh berbeda apabila kita melakukan apa yang terpenting! -- HVL

It is God's will that we should read
His Word from day to day,
Not just for knowledge, but much more --
To love Him and obey. -- Hess

KITA TIDAK MUNGKIN MENGENAL ALKITAB DENGAN BENAR
APABILA KITA TIDAK MENAATINYA

Sabtu, 8 Mei 1999

Bacaan : [Filipi 1:12-26](#)

Setahun : [Mazmur 82-84](#)

Nats : Apa yang terjadi atasku ini justru telah menyebabkan kemajuan Injil ([Filipi 1:12](#))

SAAT KESULITAN DATANG ([Filipi 1:12](#))

Dave Dravecky adalah pelempar bola yang gemilang dari tim bisbol San Diego Padres dan San Francisco Giants. Tetapi tangan yang dipakainya untuk melempar makin lama terasa sakit. Tes medis menunjukkan bahwa ia terkena kanker. Karena itu ia harus menjalani pembedahan dan rehabilitasi selama berbulan-bulan.

Selanjutnya, Dave kembali menjadi pelempar bola dalam beberapa liga kecil, dan kemudian juga dalam liga-liga utama. Tetapi suatu kali di Montreal, tangannya terasa ngilu saat melempar bola.

Kanker itu ternyata belum lenyap. Untuk menyelamatkan nyawanya, para dokter memotong lengan dan sebagian besar bahunya. Sebagai seorang Kristen yang sungguh-sungguh, Dave tidak tenggelam dalam rasa kasihan pada diri sendiri. Ia berkata, "Saya tak perlu mengasihani diri sendiri. Saya tidak bertanya, 'Mengapa harus saya, Tuhan?' Pertanyaan saya adalah, 'Apa rencana-Mu bagi saya?'" Lalu ia menyambung, "Saya melihat peristiwa ini sebagai kesempatan yang diberikan Allah kepada saya untuk memberitakan Injil kepada banyak orang."

Sebagaimana Rasul Paulus melihat bahwa kesengsaraan dapat menjadi sebuah kesempatan ([Filipi 1:12](#)), Dave juga melihat bahwa Allah telah membuka pintu agar ia dapat berbicara tentang imannya kepada Kristus. Orang mau mendengarkan Dave karena ia adalah kesaksian hidup tentang ketabahan manusia dan anugerah Allah.

Saat kesulitan datang dan menghancurkan impian kita atau membuat tubuh kita cacat, apakah kita akan mengasihani diri sendiri? Ataupun kita akan melihatnya sebagai sebuah kesempatan untuk menunjukkan bahwa anugerah Allah itu cukup bagi kita? -- VCG

He giveth more grace when the burdens grow greater,
He sendeth more strength when the labors increase;
To added affliction He addeth His mercy,
To multiplied trials, His multiplied peace. -- Flint

KESULITAN DIBERIKAN BERSAMAAN DENGAN ANUGERAH UNTUK
MENANGGUNYANYA

Minggu, 9 Mei 1999

Bacaan : [Amsal 15:13-20](#)

Setahun : [Mazmur 85-87](#)

Nats : Anak yang bijak menggembirakan ayahnya, tetapi orang yang bebal menghina ibunya ([Amsal 15:20](#))

RUMAH IMPIAN ([Amsal 15:20](#))

Apa yang dibayangkan seorang ibu mengenai rumah impian? Rumah satu tingkat beratap rendah di tengah pekarangan seluas setengah hektar, dengan halaman berpagar tempat anak-anak bermain? Atau sebuah rumah dengan tiga kamar tidur, dua kamar mandi besar, satu ruang keluarga yang besar, dapur yang modern, dan garasi untuk dua mobil? Atau barangkali sebuah rumah dengan taman yang indah, dan dari rumah itu ia dapat memandang sebuah danau yang tenang?

Meski semua pemikiran itu baik, sebagian besar ibu-ibu tahu bahwa tidak mudah membuat rumah menjadi tempat tinggal yang menyenangkan. Ciri terpenting dari rumah yang menyenangkan adalah adanya kualitas rohani dan kasih yang terjalin antara ayah, ibu, dan anak-anak.

Dalam [Amsal 15](#), Raja Salomo mengatakan bahwa lebih baik sedikit barang dengan disertai takut akan TUHAN daripada banyak harta dengan disertai kecemasan (ayat 16). Lebih baik sepiring sayur dengan kasih daripada lembu tambun dengan kebencian (ayat 17). Rumah impian adalah sebuah tempat tinggal di mana anak-anak menaati ayahnya dan menghormati ibunya (ayat 20). Suasana rohani dan penuh kasih merupakan ciri yang paling diinginkan dalam sebuah keluarga, dan itu bisa diperoleh baik dalam sebuah rumah yang hanya mempunyai satu ruangan sederhana maupun dalam rumah yang sangat luas.

Ya, kita semua pasti sependapat bahwa kasih untuk keluarga dan takut akan Tuhan dapat mengubah setiap rumah menjadi rumah impian. Rumah impian adalah tempat di mana ibu dan anggota keluarga lainnya memperoleh sukacita yang sejati -- MRDII

Give me a house to call my own,
Family and friends to make it a home,
Love and kindness that never depart,
Enough to fill a thankful heart. -- Anon

RUMAH DIBANGUN OLEH TANGAN MANUSIA
RUMAH IMPIAN DIBANGUN OLEH HATI MANUSIA

Senin, 10 Mei 1999

Bacaan : [Matius 14:13-23](#)

Setahun : [Mazmur 88-90](#)

Nats : Menyingkirlah Ia dari situ, dan hendak mengasingkan diri dengan perahu ke tempat yang sunyi ([Matius 14:13](#))

TIDAK TERGESA-GESA ([Matius 14:13](#))

Mereka menyebut diri "pengelana." Target mereka adalah mengunjungi ke-270 stasiun dari London Underground, sistem kereta api bawah tanah terbesar di dunia, dalam waktu sesingkat mungkin. Rekor dunia yang terbaru adalah 18 jam, 18 menit, 9 detik. Dalam perjalanan tersebut seorang pengelana harus berlari sejauh 412 km, dimana 394 harus melewati terowongan, dan menaiki 3.000 anak tangga. Jalan memutar pasti menjengkelkan bagi mereka dan penundaan tak dapat ditolerir. Jam sibuk berlangsung sepanjang hari.

Ada saatnya kita perlu bergegas, misalnya bila ingin mencatat rekor, memenangkan pertandingan, atau menyelamatkan nyawa seseorang. Tetapi ketergesaan yang berlangsung terus-menerus dapat menjadi penghambat ketika kita harus melayani orang-orang yang membutuhkan. Tatkala kita terobsesi oleh rencana-rencana kita, seolah kita ingin berteriak, "Jangan coba-coba mengganggu saya!"

Yesus adalah Pribadi yang paling pantas memiliki alasan untuk tergesa-gesa. Meskipun demikian, tak seorang pun dapat menandingi Yesus dalam hal memberi perhatian kepada mereka yang membutuhkan. Matius mengisahkan sebuah peristiwa tatkala Yesus naik perahu ke sebuah tempat yang sunyi agar dapat beristirahat dengan tenang. Namun tatkala Yesus melihat begitu banyak orang mengikuti-Nya, "tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan kepada mereka dan Ia menyembuhkan mereka yang sakit" ([Matius 14:14](#)).

Ada saatnya kita harus bergegas. Tetapi ada saatnya pula kita harus menanggapi rintangan sebagai kesempatan dari Allah untuk menolong orang lain yang membutuhkan. Mari kita ikuti teladan Yesus -- DCM

Lord, if I'm feeling rushed today,
I need Your eyes to help me see
That when an interruption comes
It is an opportunity. -- Sper

RINTANGAN DAPAT MENJADI KESEMPATAN UNTUK MELAYANI

Selasa, 11 Mei 1999

Bacaan : [Matius 23:1-12](#)

Setahun : [Mazmur 91-93](#)

Nats : Barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan ([Matius 23:12](#))

LENYAP SEPERTI DEBU ([Matius 23:12](#))

Berdoa untuk memperoleh kerendahan hati tidaklah sama dengan bersikap rendah hati. Kerinduan kita untuk menjadi rendah hati mungkin akan mendorong kita untuk melayani, misalnya dengan melakukan sesuatu untuk orang lain. Tetapi tindakan tersebut dapat cepat berubah menjadi kesombongan. Penulis dan pembicara Joni Eareckson Tada mengungkapkan hal ini dengan tepat, "Kita berusaha memperoleh kerendahan hati, tetapi...puf...semuanya lenyap seperti debu ditiup angin."

Lalu, bagaimana kita dapat mengetahui bahwa diri kita benar-benar rendah hati? Kita tak akan pernah dapat mengetahuinya! Namun, apabila melayani orang lain merupakan hal sehari-hari yang melekat dengan diri kita berarti kita sedang menuju gambaran ideal yang dikemukakan Yesus dalam [Matius 23](#). Setelah mengungkapkan bahwa orang Farisi dan para ahli Taurat selalu mencari kekuasaan dan kedudukan, Yesus berkata, "Barangsiapa merendahkan diri, ia akan ditinggikan" (ayat 12).

Senator Mark Hatfield meneladankan semangat pelayanan yang dianjurkan oleh Yesus ini. Setiap minggu ia mengikuti pemahaman Alkitab di gerejanya, di Washington DC, bersama para politikus dan tokoh-tokoh lainnya. Seusai pertemuan, sebagian besar dari bergegas kembali ke tempat kerjanya. Tetapi senator Hatfield tetap tinggal untuk menata kembali kursi-kursi yang telah digunakan, padahal ia adalah pejabat yang memiliki kedudukan tertinggi di antara mereka!

Jika kita melayani orang lain dengan tulus dari lubuk hati, dan atas dasar belas kasihan yang murni, berarti kita sedang bertumbuh dalam kerendahan hati. Kita akan melakukannya secara alami. Itulah kerendahan hati yang sesungguhnya -- DCE

If we would know the joy of Christ,
A wellspring in the soul,
Then we must give up sinful pride
And take a servant's role. -- DJD

TATKALA KITA BERPIKIR BAHWA DIRI KITA RENDAH HATI
SESUNGGUHNYA KITA TIDAK MENCERMINKAN KERENDAHAN HATI ITU

Rabu, 12 Mei 1999

Bacaan : [Ibrani 11:30-40](#)

Setahun : [Mazmur 94-96](#)

Nats : Mereka...telah beroleh kekuatan dalam kelemahan ([Ibrani 11:34](#))

KEKUATAN DALAM KELEMAHAN ([Ibrani 11:34](#))

Seorang pria yang penuh keyakinan dan percaya diri berkata kepada saya, "Rahasia keberhasilan saya hanyalah melakukan apa saja yang dapat saya lakukan, dan semuanya berjalan mulus!" Pasti ia belum pernah menghadapi masa-masa sulit seperti yang pernah saya alami. Hidup saya hancur dan segala sesuatu menjadi "tidak mungkin." Mencoba melakukan "apa saja yang dapat saya lakukan" menjadi mustahil. Satu-satunya pengharapan saya adalah menemukan sumber kekuatan yang melampaui kekuatan saya.

Lalu Allah mulai mengajar saya untuk bergantung kepada-Nya hari demi hari. Secara bertahap saya mulai merasakan apa yang diuraikan oleh penulis [Ibrani 11:34](#) yaitu, "mereka...telah beroleh kekuatan dalam kelemahan." Dengan segera kesaksian Rasul Paulus menjadi kesaksian saya, "Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku" ([Filipi 4:13](#)).

Selanjutnya, bersandar kepada Allah menjadi gaya hidup saya. Allah mengajarkan bahwa Dia ingin memberi saya kepercayaan untuk melakukan pekerjaan-Nya dan akan memampukan saya. Sementara saya terus belajar bersandar kepada-Nya, beberapa pelayanan yang secara manusia tampaknya tak mungkin dilakukan mulai terbuka untuk saya. Tantangan-tantangan tersebut mengingatkan saya akan perkataan ini, "Lebih mudah mengerjakan sesuatu yang tidak mungkin bersama Allah daripada sesuatu yang mungkin tanpa Dia."

Apakah Anda merasa lemah? Jika ya, mulailah bersandar pada Allah dan Firman-Nya dan jangan bersandar pada kekuatan Anda sendiri. Apabila Anda melakukannya, maka kelemahan Anda akan membentuk, dan bukan menghancurkan Anda -- JEY

Blessed thought, "If God be for us."
Inner power -- His grace supplies
Help for every time of weakness,
Understanding all our cries. -- Hamilton

UNTUK MENGALAMI KEKUATAN ALLAH
KITA HARUS MENGAKUI KELEMAHAN KITA

Kamis, 13 Mei 1999

Bacaan : [Lukas 19:11-27](#)

Setahun : [Mazmur 97-99](#)

Nats : Pakailah ini untuk berdagang sampai aku datang kembali ([Lukas 19:13](#))

LANJUTKAN PEKERJAANMU! ([Lukas 19:13](#))

Beberapa hari sebelum Connecticut disahkan menjadi negara bagian, badan pembuat undang-undang untuk daerah koloni mengadakan pertemuan. Saat pertemuan berlangsung, tiba-tiba kegelapan menutupi sinar matahari. Lalu seseorang berteriak, "Hari penghakiman tiba! Mari kita pulang dan bersiap-siap!"

Tetapi salah satu anggota badan pembuat undang-undang itu, seorang diaken gereja yang sudah lanjut usia, berdiri dan berkata, "Saudara-saudara, mungkin hari penghakiman telah tiba. Saya tidak tahu pasti. Mungkin Tuhan akan datang. Tetapi bila Dia datang, saya ingin Dia mendapati saya di tempat tugas, saat saya sedang mengerjakan tugas hingga selesai. Saya usulkan agar kita menyalakan lilin dan melanjutkan pertemuan ini."

Dalam [Lukas 19:11-27](#), Yesus mengisahkan perumpamaan tentang seorang bangsawan yang pergi ke negeri yang jauh. Sebelum berangkat, bangsawan itu memanggil sepuluh orang hambanya dan memberi mereka masing-masing sekeping uang bernilai tiga bulan gaji dan berkata, "Pakailah ini untuk berdagang sampai aku datang kembali." Tatkala ia kembali, para hambanya harus melaporkan apa yang telah mereka lakukan dengan uang tersebut.

Pada saat kenaikan-Nya ([Lukas 24:49-53](#)), Yesus juga "berangkat ke sebuah negeri yang jauh" (19:12), dan Dia akan kembali sewaktu-waktu. Tetapi sampai saat itu tiba, tugas kita sebagai para hamba-Nya adalah menggunakan talenta dan kesempatan yang ada pada kita sebaik mungkin untuk melayani-Nya.

Mengingat janji kembalinya sang Juruselamat, biarlah kita tetap berada di tempat tugas dan "melanjutkan pekerjaan kita!" -- RWD

The Lord has promised to return --
But we don't know just when;
So let's work hard until He comes,
And He'll reward us then. -- Sper

ORANG KRISTEN YANG BERJAGA-JAGA
ADALAH ORANG KRISTEN YANG SETIA MELAKUKAN TUGAS PELAYANANNYA

Jumat, 14 Mei 1999

Bacaan : [Filipi 2:12-16](#)

Setahun : [Mazmur 100-102](#)

Nats : Allahlah yang mengerjakan di dalam kamu baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya ([Filipi 2:13](#))

KERINDUAN YANG TERBESAR

([Filipi 2:13](#))

Slogan yang berkata "Lakukanlah apa yang menyenangkan" adalah hedonisme murni, yakni filosofi yang mengatakan bahwa kesenangan merupakan hal yang terutama dalam hidup manusia. Kesenangan itu sendiri tidak salah, namun kesenangan dapat mengakibatkan kehancuran moral dan rohani apabila tidak dikendalikan oleh Roh Allah.

Sebagai contoh, secara alami kita semua merindukan dan membutuhkan keintiman secara fisik, emosi, dan rohani. Tetapi bila keintiman itu tak ada lagi dalam pernikahan, maka keinginan untuk memperolehnya dari berselingkuh dapat menimbulkan banyak kepedihan dan penderitaan. Mencari kesenangan dan menghindari kepedihan merupakan hal yang wajar. Itulah sebabnya kita mudah percaya bahwa sesuatu yang dirasa baik tidak mungkin salah. Meski demikian, perasaan tidak dapat dijadikan tolok ukur yang dapat dipercaya untuk moralitas.

Karena kita adalah manusia yang berdosa, maka kita perlu memiliki hasrat baik yang meliputi segala hal dan lebih kuat dari hasrat lainnya. Jika kita telah mengalami kasih Allah melalui iman dalam Yesus Kristus, maka sesuatu yang indah akan lahir dalam diri kita, yaitu kerinduan untuk mengasihi dan menyenangkan Allah karena semua yang telah diperbuat-Nya bagi kita. Terkadang kerinduan itu meredup, khususnya bila hasrat-hasrat yang lain menuntut untuk dipenuhi. Tetapi Tuhan selalu mengerjakan dalam diri kita "baik kemauan maupun pekerjaan menurut kerelaan-Nya" ([Filipi 2:13](#)). Saat kita menyadari bahwa Dia selalu menginginkan yang terbaik bagi kita, kita akan memiliki kerinduan untuk hidup bagi kemuliaan-Nya.

Apakah kerinduan Anda yang terbesar? -- DJD

The world displays and tempts us with
All kinds of sinful pleasure;
But if we long to please the Lord,
We'll have life's greatest treasure. -- Sper

ANDA DAPAT MELAKUKAN APA YANG ANDA KEHENDAKI
APABILA ANDA BERKEHENDAK MENYENANGKAN HATI ALLAH

Sabtu, 15 Mei 1999

Bacaan : [2Tawarikh 32:1-8](#)

Setahun : [Mazmur 103-105](#)

Nats : Yang menyertai kita adalah TUHAN, Allah kita, yang membantu kita dan melakukan peperangan kita ([2Tawarikh 32:8](#))

TETAP PERCAYA ([2Tawarikh 32:8](#))

Di bawah kepemimpinan Raja Hizkia yang dinamis, Kerajaan Yehuda mengalami kebangunan rohani yang luar biasa. Berhala-berhala dihancurkan, Bait Allah dibangun kembali, dan bangsa Yehuda kembali beribadah kepada Tuhan ([2Tawarikh 29-31](#)). Hizkia "melakukan apa yang baik, apa yang jujur, dan apa yang benar di hadapan TUHAN, Allahnya" (31:20). Tetapi meskipun selalu taat kepada Tuhan, tiba-tiba kerajaannya diserang oleh Sanherib, raja Asyur yang kejam (32:1).

Sesungguhnya Hizkia patut marah atas peristiwa yang mengecilkan hati ini. Namun sebaliknya, ia tetap percaya kepada Allah. Ia mengumpulkan rakyatnya dan berkata, "Yang menyertai kita adalah TUHAN, Allah kita, yang membantu kita dan melakukan peperangan kita" (32:8). Sungguh suatu pernyataan iman yang luar biasa!

Saya rindu untuk belajar dari iman Hizkia ini. Dalam hati kecil ini, saya berharap bahwa Allah akan selalu memberkati kesetiaan saya dengan kemakmuran dan perlindungan. Tetapi, sesungguhnya Allah bekerja lebih dari apa yang dapat saya pahami dalam menjalankan segala rencana-Nya. Berbagai kesulitan yang saya hadapi saat ini tidak dapat dipakai untuk mengukur besarnya berkat dan kasih-Nya.

Hizkia memberi teladan tentang kesetiaan sejati. Ia taat kepada Tuhan tanpa menuntut kehidupan yang bebas dari masalah. Seperti Hizkia, kita dapat meyakini kehadiran dan kuasa Allah, dan tetap percaya kepada-Nya, dalam masa-masa yang paling suram sekalipun -- DCM

Not a shadow can rise, not a cloud in the skies,
But His smile quickly drives it away;
Not a doubt nor a fear, not a sigh nor a tear,
Can abide while we trust and obey. -- Sammis

RINTANGAN TAMPAK BESAR
BILA ANDA MENGALIHKAN PANDANGAN DARI TUHAN

Minggu, 16 Mei 1999

Bacaan : [Yohanes 3:1-21](#)

Setahun : [Mazmur 106-108](#)

Nats : Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal ([Yohanes 3:16](#))

HIDUP KEKAL ([Yohanes 3:16](#))

Saya pernah melihat sebuah papan yang bertuliskan, "Semakin dalam Anda mengenal Yesus, semakin kecil kemungkinan Anda akan celaka." Penulis pesan tersebut mungkin bermaksud baik, tetapi pernyataan itu sendiri mengandung kesalahan yang nyaris tak kentara. Kalimat di atas memunculkan kesan bahwa semakin dalam kita percaya kepada Yesus, semakin kecil kemungkinannya kita akan masuk neraka.

Meskipun demikian, Alkitab berulang kali menyatakan bahwa apabila seseorang percaya kepada Kristus, ia memiliki hidup yang kekal sejak saat itu juga. Yesus menjelaskan bahwa keselamatan berarti "dilahirkan kembali" oleh Roh Allah ([Yohanes 3:3-9](#)). Dia berkata bahwa barangsiapa percaya kepada-Nya akan memiliki hidup kekal (ayat 16). Ini bukan suatu kemungkinan melainkan kepastian.

Kita tidak dibebaskan dari neraka secara bertahap. Saat kita menerima Kristus sebagai Juruselamat, Dia masuk dalam kehidupan kita dan menyelamatkan kita sepenuhnya. Kita tidak dibebaskan dari neraka sedikit demi sedikit. Ya, kita memang akan semakin serupa dengan Yesus bila kita hidup dengan rasa syukur; rendah hati, dan berserah kepada-Nya. Tetapi pertumbuhan rohani tidak menambah apa pun pada keselamatan yang telah kita miliki saat kita percaya.

Saat ini, banyak orang Kristen mencari rumus rahasia atau pengalaman rohani yang dapat membuat mereka lebih yakin akan tujuan mereka yang kekal. Sesungguhnya Yesus telah menyediakan keselamatan yang kekal. Tugas kita adalah percaya bahwa kematian-Nya di kayu salib cukup bagi kita dan hidup bagi Dia – HVL

KITA DISELAMATKAN OLEH KEMATIAN KRISTUS
BUKAN OLEH USAHA KITA

Senin, 17 Mei 1999

Bacaan : [Roma 2:17-24](#)

Setahun : [Mazmur 109-111](#)

Nats : "Sebab oleh karena kamulah nama Allah dihujat di antara bangsa-bangsa lain" ([Roma 2:24](#))

HALAMAN RUMPUT ([Roma 2:24](#))

Rumput atau ilalang? Rumput yang tertata rapi atau tak teratur? Lebat atau jarang? Kering atau menghijau? Hal-hal itulah yang saya perhatikan tatkala mengemudi mobil melewati halaman depan sebuah kompleks perkantoran di dekat rumah. Berkat orang-orang yang merawatnya, taman itu menghijau dan bebas dari ilalang. Bahkan di pertengahan musim panas pun rumputnya kelihatan sangat bagus.

Saya memiliki alasan yang kuat untuk selalu memperhatikan taman itu. Taman itu menyemarakkan perkantoran dari sebuah perusahaan penata taman yang sangat terkenal. Saya kira para penata taman di sana dapat mengemukakan alasan yang tepat apabila halaman rumput mereka tidak tertata sempurna. Mereka dapat mengatakan bahwa mereka terlalu sibuk mengurus taman orang lain sehingga tidak memiliki waktu untuk mengurus taman mereka sendiri. Namun di pihak lain, siapa yang akan menghargai sebuah perusahaan yang tidak menggunakan jasa atau produknya sendiri?

Sepanjang sejarah, umat Allah berada dalam situasi yang serupa. Mereka selalu diperhatikan orang lain, dan dipandang sebagai gambaran dari Allah yang benar dan hidup. Sayangnya, seperti yang dikatakan Rasul Paulus, banyak orang yang mengaku percaya telah menjadi kesaksian yang buruk bagi Tuhan ([Roma 2:24](#)).

Saat ini, banyak orang mengamati kita karena kita menyebut diri Kristen. Seolah-olah tanpa disengaja, orang mengamati cara hidup kita. Mereka ingin melihat apakah hidup kita benar-benar sesuai dengan apa yang kita nyatakan -- MRDII

I do not ask for mighty words
To leave the crowd impressed;
Lord, grant my life may ring so true
My neighbor may be blessed. -- Anon

APA YANG KITA PERBUAT MENUNJUKKAN APA YANG KITA YAKINI

Selasa, 18 Mei 1999

Bacaan : [1Petrus 1:1-9](#)

Setahun : [Mazmur 112-114](#)

Nats : Kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik ([Efesus 2:10](#))

BAJA YANG TAHAN UJI ([Efesus 2:10](#))

Frank memiliki sebuah kotak peralatan yang penuh dengan pisau dan alat pahat, yang disediakan khusus karena kegemarannya memahat kayu. Peralatan yang paling disukainya adalah pisau pahat multiguna buatan Jerman. Ia telah mengasahnya berulang kali, namun pisau itu masih tajam. "Saya akan sedih," kata Frank, sambil memandang pisaunya dengan rasa sayang, "apabila pisau ini sudah menjadi sangat tipis sehingga tak dapat diasah lagi."

Seperti semua alat pahat yang baik lainnya, pisau itu terbuat dari "baja yang tahan uji." Untuk menghasilkan logam yang tahan lama, logam mentah dimasukkan ke tempat peleburan logam dan diberi panas yang sangat tinggi. Setelah berpijar terang, logam putih yang panas itu dipertahankan pada temperatur yang tepat sehingga akhirnya menjadi baja yang tahan uji. Setelah dingin, baja itu tidak terlalu lunak sehingga mudah bengkok ataupun terlalu keras sehingga mudah patah.

Sebagai ciptaan Allah, orang Kristen dibentuk dan dibangun atas kehendak-Nya. Kadang-kadang Allah menempatkan kita dalam cobaan dan penderitaan. Petrus menulis tentang iman Kristen dan mengatakan bahwa iman itu akan "diuji kemurniannya dengan api" ([1Petrus 1:7](#)). Pengujian itu mungkin berbentuk "berbagai-bagai pencobaan" yang akan memurnikan iman kita (ayat 6).

Bila Anda sedang mengalami pencobaan yang berat saat ini, janganlah berkecil hati. Allah tahu apa yang sedang dilakukan-Nya. Dia telah berjanji untuk selalu menyertai dan menolong Anda agar menjadi alat yang berguna dalam tangan-Nya yang kuat dan penuh kasih -- DCE

All things work out for good we know --
Such is God's great design;
He orders all our steps below
For purposes divine. -- Peterson

EMAS DIUJI DENGAN API
MANUSIA DIUJI DENGAN PENDERITAAN

Rabu, 19 Mei 1999

Bacaan : [Mazmur 40:2-6](#)

Setahun : [Mazmur 115-118](#)

Nats : Ia memberikan nyanyian baru dalam mulutku untuk memuji Allah kita ([Mazmur 40:4](#))

PENYELAMATAN ([Mazmur 40:4](#))

Pemazmur mengatakan kepada kita bahwa Allah "memberikan nyanyian baru dalam mulutku untuk memuji Allah kita" ([Mazmur 40:4](#)). Nyanyian itu tidak ia peroleh dengan mudah. "Ia mengangkat aku dari lubang kebinasaan," pemazmur bersaksi, "dari lumpur rawa; Ia menempatkan kakiku di atas bukit batu, menetapkan langkahku" (ayat 3).

Kita tidak tahu "lubang" apa yang dimaksudkan. Barangkali yang dimaksud adalah bencana yang menghancurkan, atau akibat dari pilihan yang salah dan disengaja. Apa pun yang terjadi, hal itu sangat mengerikan. Lubang itu sangat sunyi, sesunyi kematian, dan pemazmur tak mendapat pijakan yang kokoh. Ia tak dapat keluar dari "lumpur rawa" itu dengan usahanya sendiri. Ia memerlukan pertolongan Allah.

Seorang sarjana dari Tiongkok yang bertobat dan menerima Kristus menceritakan perumpamaan ini, "Seorang laki-laki jatuh ke dalam lubang yang gelap dan kotor. Ia berusaha memanjat keluar, tetapi tak berhasil. Lalu datanglah seorang tokoh dari religi A. Ia melihat laki-laki di dalam lubang itu dan berkata, 'Laki-laki malang. Seandainya ia mendengarkan saya, ia tak mungkin jatuh ke dalam lubang.' Kemudian ia pergi. Seorang tokoh dari religi B datang. Ia melihat laki-laki itu dan berkata, 'Laki-laki malang. Kalau saja ia bisa naik ke sini, saya akan menolongnya.' Dan ia pun pergi. Setelah itu datanglah Kristus dan berkata, 'Laki-laki malang!' Lalu Dia melompat masuk ke dalam lubang dan menolong laki-laki itu keluar."

Allah menyelamatkan sang pemazmur dari dalam "lubang." Lalu Allah memberikan kepadanya nyanyian baru yang juga dapat kita nyanyikan saat kita dibebaskan Allah dari kesulitan -- HWR

He took me out of the miry clay,
He set my feet on the rock to stay,
He put a song in my soul today,
A song of praise, hallelujah! -- Anon

PEMBEBASAN DARI ALLAH SERINGKALI DATANG PADA MASA PENCOBAAN
YANG PALING SULIT

Kamis, 20 Mei 1999

Bacaan : [Mazmur 119:89-96](#)

Setahun : [Mazmur 119](#)

Nats : Untuk selama-lamanya, ya TUHAN, firman-Mu tetap teguh di surga ([Mazmur 119:89](#))

SUMBER YANG BENAR ([Mazmur 119:89](#))

Seseorang menulis sebuah puisi tentang masalah yang ia hadapi berkenaan dengan program ejaan di komputernya. Masalahnya ialah: program itu tak dapat mengoreksi kata-kata yang beda artinya, tetapi sama bunyinya (ejaannya). Bait pertama puisi itu berbunyi:

Kupu nyai program pemeriksa ejaan
Yang kuda pati untuk komputerku
Program itu jelas menunjukkan
Kesal lahan kesal lahan yang tak dapat kulihat

Ejaan kata-kata itu memang benar, tetapi tidak tepat jika dipakai untuk menyampaikan pesan penulis. Hal ini jelas membuktikan bahwa apabila Anda menginginkan sesuatu yang benar dari sumber yang salah, berarti Anda sudah mengambil langkah yang salah.

Demikian pula halnya dengan iman. Kita mungkin mempercayai sumber informasi yang salah dalam hal-hal rohani. Sebagai contoh, beberapa orang mengajarkan bahwa keselamatan itu tergantung pada upacara keagamaan, perbuatan baik, keanggotaan gereja, atau baptisan. Mereka salah. Lalu, di mana kita harus mencari kebenaran? Kita membutuhkan sebuah sumber yang bijaksana dan sempurna. Sumber itu adalah Alkitab. Firman Allah mengatakan bahwa keselamatan diperoleh melalui anugerah oleh iman. "Itu...pemberian Allah, itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri" ([Efesus 2:8-9](#)).

Ada begitu banyak sumber informasi saat ini sehingga kita mudah memilih yang salah. Pastikan bahwa Anda memeriksa dengan teliti apa yang Anda dengar dan baca tentang Allah dan hidup kekal. Alkitab adalah satu-satunya sumber yang benar -- JDB

The Bible is a gift from God,
A lamp of truth and light;
It searches heart and soul and mind,
And tells us what is right. -- Bosch

SEPERTI SEBUAH KOMPAS
ALKITAB SELALU MENUNJUKKAN KEPADA ANDA ARAH YANG BENAR

Jumat, 21 Mei 1999

Bacaan : [Roma 5:1-11](#)

Setahun : [Mazmur 120-123](#)

Nats : Kita yang dibenarkan karena iman, kita hidup dalam damai sejahtera dengan Allah oleh karena Tuhan kita, Yesus Kristus ([Roma 5:1](#))

KEDAMAIAAN SEJATI ([Roma 5:1](#))

Gitaris musik rock Jimi Hendrix menjalani kehidupan seks bebas berganti-ganti pasangan, kecanduan obat bius, dan berperilaku sangat buruk baik di panggung maupun di luar panggung.

Pada akhir sebuah konsernya di tahun 1970, Jimi membanting gitarnya. Menurut laporan Robert McGee dan Donald Sapaugh dalam *Search for Peace*, para penonton berteriak histeris dan memberikan tepuk tangan yang gemuruh. Tetapi mendadak sambutan riuh itu berhenti. Jimi berlutut pada kedua kakinya dan tetap pada posisinya tanpa bergerak. Lalu ia memecah keheningan dengan berkata, "Bila Anda tahu tentang kedamaian yang sejati, saya ingin Anda menjumpai saya di belakang panggung." Namun tentu saja tak seorang pun memberi tanggapan terhadap undangannya yang mengejutkan itu. Beberapa hari kemudian Jimi meninggal karena menggunakan obat bius secara berlebihan. Jimi Hendrix tidak pernah mengalami kedamaian yang sejati.

Adakah Anda mengenal kedamaian yang sejati? Sudahkah Anda menyadari, seperti bintang musik rock itu, bahwa kemasyhuran, uang, dan kesenangan duniawi tidak memberikan kedamaian batin? Anda perlu mencari kedamaian itu melalui doa yang bersungguh-sungguh. Hanya melalui komitmen untuk percaya sepenuhnya kepada Kristus, Anda dapat mengalami damai sejahtera dengan Allah ([Roma 5:1](#)). Bukalah hati Anda dengan iman bagi sang Raja Damai. Undanglah Dia untuk masuk dan mengendalikan hidup Anda. Selanjutnya, di tengah gejolak kehidupan ini Anda dapat tetap mengalami damai sejahtera dari Allah, yaitu damai sejahtera dari surga yang memelihara hati Anda ([Filipi 4:6-7](#)) -- VCG

Our heart is always seeking --
We long to know real peace;
But if we trust in Jesus,
Our restlessness will cease. -- DJD

DAMAI MELIMPAH DALAM JIWA BILA KRISTUS MEMERINTAH DI HATI

Sabtu, 22 Mei 1999

Bacaan : [2Timotius 1:1-12](#)

Setahun : [Mazmur 124-126](#)

Nats : Aku tahu kepada siapa aku percaya ([2Timotius 1:12](#))

AKU MENGENAL DIA ([2Timotius 1:12](#))

Tatkala cendekiawan ternama dari Princeton, James Alexander menjelang ajalnya, istrinya salah mengutip [2Timotius 1:12](#), yaitu dengan menambahkan sebuah kata depan. Dalam bahasa Inggris, penambahan preposisi ini menjadikan kalimat tersebut sangat formal, sehingga terkesan bahwa pengenalannya akan Yesus tidak sungguh-sungguh nyata. Karena itu dengan lembut James mengoreksi dan menjelaskan bahwa selain memiliki pemahaman yang benar mengenai pribadi dan karya Yesus Kristus, ia juga mengenal-Nya secara pribadi. James melihat kematiannya yang segera tiba sebagai pintu yang akan mengantarnya ke hadapan Pribadi yang dikasihi dan dikenalnya dengan sangat baik.

Sebagai mantan pendeta, saya telah berbicara dan berdoa dengan banyak orang yang berada di ambang kematian. Saya telah mengamati berbagai gejolak emosi yang timbul; ada yang mengalami ketakutan yang sangat besar, ada juga yang merasakan pengharapan yang penuh sukacita. Bahkan di antara orang Kristen sendiri, saya melihat bahwa beberapa orang meninggal dengan penuh kemenangan sedangkan lainnya tidak. Orang percaya yang tidak takut menghadapi kematian adalah mereka yang memiliki hubungan pribadi yang mendalam dengan Yesus. Mereka dapat berkata dengan yakin sama seperti Rasul Paulus, "Aku tahu kepada siapa aku percaya."

Kita akan memiliki hubungan yang erat dengan sang Juruselamat bila kita belajar tentang Dia melalui Alkitab, mengungkapkan kasih kepada-Nya dalam doa, dan menaati Firman-Nya. Saat kita belajar mengikuti pimpinan Roh Kudus, Dia pun menyatakan diri-Nya sehingga kita pun dapat berkata, "Aku tahu kepada siapa aku percaya" -- HVL

But I know whom I have believed,
And am persuaded that He is able
To keep that which I've committed
Unto Him against that day. -- Whittle

IMAN KEPADA KRISTUS
MERUPAKAN JEMBATAN UNTUK MENYEBERANGI JURANG KEMATIAN

Minggu, 23 Mei 1999

Bacaan : [Yohanes 17:6-26](#)

Setahun : [Mazmur 127-129](#)

Nats : Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian pula Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia ([Yohanes 17:18](#))

SINGGAH UNTUK SEMENTARA ([Yohanes 17:18](#))

Lirik sebuah lagu rohani lama berbunyi, "Dunia ini bukan rumahku, aku hanya singgah untuk sementara." Karena Allah telah menjanjikan bumi yang baru kepada kita ([2Petrus 3:13](#)), maka benarlah jika orang Kristen berkata bahwa kita hanya singgah di dunia ini, di tengah perjalanan kita menuju rumah yang kekal.

Dalam bukunya *When God Whispers Your Name* (Tatkala Allah Membisikkan Namamu), Max Lucado menulis, "Bencana terbesar yang dapat menimpa kita...adalah bila kita merasa bahwa dunia ini adalah rumah kita." Selanjutnya ia bercerita tentang seekor ikan yang menggelepar di pantai, napasnya megap-megap. Ikan tidak diciptakan untuk hidup di pantai, itu sebabnya ia tidak akan senang sebelum dikembalikan ke tempatnya, yaitu di air. Demikian pula kita tidak diciptakan untuk dunia yang tidak sempurna ini. Karena itu kita tidak akan bahagia sebelum sampai di tempat kita yang sesungguhnya, yaitu surga. Ia menambahkan, "Dunia ini bukan surga, jadi jangan mengharapkannya menjadi surga."

Meskipun dunia ini bukan rumah kita yang kekal, tidak seharusnya kita sekadar singgah. Roh Kudus turun pada hari Pentakosta ([Kisah Para Rasul 2](#)) untuk bekerja dengan penuh kuasa di dalam dan melalui diri kita sebagai orang percaya agar kita dapat menjadi berkat dalam masyarakat. Yesus berdoa, "Sama seperti Engkau telah mengutus Aku ke dalam dunia, demikian pula Aku telah mengutus mereka ke dalam dunia" ([Yohanes 17:18](#)). Seperti Yesus, kita harus melayani orang lain. Mengenal Allah dan melayani-Nya di dunia ini merupakan persiapan yang sempurna bagi hidup kita kelak di tanah air kita yang sesungguhnya, di surga -- JEY

A place prepared now waits for us,
Our Savior told us so;
So here on earth we walk by faith,
As on to heaven we go. -- JDB

BILA ANDA SEMAKIN BERTAMBAH MERINDUKAN SURGA
ANDA AKAN SEMAKIN BERKURANG MENGHARAPKAN DUNIA

Senin, 24 Mei 1999

Bacaan : [Markus 12:41-44](#)

Setahun : [Mazmur 130-132](#)

Nats : Janda miskin ini memberi lebih banyak daripada semua orang yang memasukkan uang ke dalam peti persembahan ([Markus 12:43](#))

PEMBERIAN YANG "BESAR" ([Markus 12:43](#))

Berita itu dimuat di halaman depan surat kabar setempat. Dalam artikel itu dikisahkan tentang dua pengusaha kaya yang telah memberikan sumbangan amal sebesar 149 juta dollar selama lebih dari 8 tahun. Uang sebesar itu membuat berita tersebut dipandang layak untuk dimuat sebagai berita utama.

Tetapi mari kita pikirkan hal ini. Pengusaha kaya dan yayasan mereka itu melakukan banyak kebaikan demi Kristus dan bagi masyarakat di seluruh dunia. Kita bersyukur Allah memberkati beberapa orang dengan kekayaan sehingga mereka dapat menolong orang lain. Namun memberi dari kelimpahan tidak memerlukan pengorbanan pribadi yang besar. Bagi seorang miliarder, sumbangan sebesar jutaan dollar hanyalah sebagian kecil dari apa yang dimilikinya.

Alkitab mencatat sebuah kisah lain tentang pemberian yang besar dan layak dimuat di halaman depan surat kabar hari ini. Yesus memberi tanggapan mengenai seorang janda miskin tatkala ia menjatuhkan dua keping uang ke dalam peti persembahan di Bait Allah. Pemberian itu sangat besar nilainya. Yesus berkata, "Janda miskin ini memberi lebih banyak daripada semua orang yang memasukkan uang ke dalam peti persembahan" ([Markus 12:43](#)). Orang-orang yang kaya "memberi dari kelimpahannya, tetapi janda ini memberi dari kekurangannya, semua yang ada padanya" (ayat 44). Jumlah pemberian seseorang tidaklah sepenting pengorbanan di balik pemberian itu.

Bila Yesus menilai pemberian saya berdasarkan prinsip pengorbanan, patutkah saya dimuat sebagai berita utama? Bagaimana dengan Anda? -- DJD

The Lord is pleased when giving is
Not measured by amounts;
Our attitude and sacrifice
Are what He really counts. -- Sper

PENGORBANAN MERUPAKAN UKURAN YANG SESUNGGUHNYA
DARI PEMBERIAN KITA

Selasa, 25 Mei 1999

Bacaan : [Ibrani 11:23-29](#)

Setahun : [Mazmur 133-135](#)

Nats : Musa...menolak disebut anak puteri Firaun, karena ia lebih suka menderita sengsara dengan umat Allah ([Ibrani 11:24-25](#))

NILAI PENGORBANAN ([Ibrani 11:24-25](#))

Setiap kali surat-surat itu membuat saya tertegun. Bulan demi bulan kami menerima surat permohonan doa yang menyedihkan dari teman-teman yang menjadi utusan Injil dan melayani di negara-negara Afrika. Di sana penyakit, terutama AIDS, menewaskan beribu-ribu orang. Ketika menceritakan tragedi yang terus berlanjut itu, mereka membicarakan orang-orang yang mereka kenal dan kasihan.

Teman-teman kami itu tidak mengeluh tentang bahaya yang mereka hadapi atau pergumulan mereka dalam membangun keluarga di tengah-tengah kesulitan. Sebaliknya, mereka selalu mengingatkan kami akan jiwa-jiwa yang ada di negara itu, yang beberapa di antaranya meninggal dalam pelukan mereka.

Surat-surat mereka membuat saya berpikir tentang penderitaan Kristus dan perlunya kita rela menderita bagi Dia. Betapa seringnya kita merasa cemas akan hal-hal yang tidak perlu! Betapa banyak dari kita yang hidup memanjakan diri! Betapa sulitnya kita menyangkal diri demi kebaikan orang lain!

Penulis kitab Ibrani menunjuk Musa sebagai teladan dalam hal penyangkalan diri. Musa memilih untuk berpihak pada Allah dan turut menderita bersama umat pilihan Allah, meskipun sesungguhnya ia dapat menikmati "kesenangan dari dosa" dan "semua harta Mesir" (11:25-26).

Hidup kita harus diisi dengan melayani Tuhan, betapa pun besarnya pengorbanan yang harus kita berikan. Kita mungkin harus memberi pengorbanan yang besar agar orang lain dapat mengenal Yesus. Apa yang dapat kita korbankan demi orang-orang yang rindu mengenal-Nya? – JDB

So send I you to labor unrewarded,
To serve unpaid, unloved, unsought, unknown,
To bear rebuke, to suffer scorn and scoffing --
So send I you to toil for Me alone. -- Clarkson

KASIH TAK PERNAH BERTANYA,
"SEBESAR APAKAH PENGORBANAN YANG HARUS SAYA BERIKAN?"

Rabu, 26 Mei 1999

Bacaan : [1Korintus 3:1-9](#)

Setahun : [Mazmur 136-138](#)

Nats : Aku menanam, Apolos menyiram, tetapi Allah yang memberi pertumbuhan ([1Korintus 3:6](#))

JADILAH KEHENDAK-MU ([1Korintus 3:6](#))

Tom Vreman dari Dorcas Society Mission diundang gereja kami untuk memberi ceramah tentang kesabaran yang diperlukan untuk bekerja di ladang misi. Ia mengisahkan tentang seorang temannya yang pergi ke daerah pedalaman Mongol di Tiongkok bersama keluarganya untuk mengabarkan Injil.

Selama beberapa tahun pertama, yang mereka lakukan hanyalah membiasakan hidup di sana dan mempelajari budaya penduduknya. Setelah hampir 4 tahun, dengan sangat gembira temannya itu memberi kabar bahwa ia sedang melakukan pemuridan kepada tiga orang yang bertobat. Sebuah kemajuan yang lamban.

Tetapi 4 tahun berikutnya, ia memberi laporan yang mengejutkan: seluruh desa itu telah beriman kepada Kristus. Lalu orang-orang Kristen baru itu berdoa untuk penduduk desa yang lain. Mereka bersaksi, dan tak lama kemudian seluruh penduduk desa itu juga menerima Kristus. Kini, seluruh wilayah itu telah mendengar Injil. Itu semua karena ada satu orang dan keluarganya yang bersedia menabur benih firman dan mempercayakan hasilnya kepada Allah.

Rasul Paulus mempersembahkan hidupnya untuk melakukan pekerjaan Allah. Namun ia tahu siapa yang membuat pekerjaan itu berhasil. "Yang penting bukanlah yang menanam," tulisnya, "atau yang menyiram, melainkan Allah yang memberi pertumbuhan" ([1Korintus 3:7](#)).

Penginjilan membutuhkan kesabaran. Kita dapat menanam benih seperti yang dilakukan Rasul Paulus, atau menyiram seperti yang dilakukan Apolos (ayat 6). Yang penting adalah kita tahu melakukan bagian kita dan mempercayakan hasilnya kepada Allah -- DCE

You've fished for men's souls for years,
Yet little success you can claim;
Keep casting the net where God leads you --
Your faithfulness honors His Name. -- DCE

KESABARAN MERUPAKAN TUNTUTAN DARI ALLAH;
BUAH-BUAH YANG DIHASILKAN MERUPAKAN UPAH DARI-NYA

Kamis, 27 Mei 1999

Bacaan : [Mazmur 139:13-18](#)

Setahun : [Mazmur 139-141](#)

Nats : Aku bersyukur kepada-Mu oleh karena kejadianku dahsyat dan ajaib ([Mazmur 139:14](#))

MENERIMA KETIDAKSEMPURNAAN ([Mazmur 139:14](#))

Pernahkah Anda memperhatikan permukaan bola golf yang penuh dengan lubang-lubang kecil? Lubang-lubang itu membuat bola golf kelihatan tidak sempurna. Kalau begitu, apa gunanya lubang-lubang kecil itu?

Seorang insinyur aeronautika yang merancang bola golf berkata bahwa bola dengan permukaan yang mulus hanya dapat melayang sejauh kira-kira 119 meter dari tempat memukul bola itu. Tetapi bola golf yang memiliki lubang-lubang kecil akan melayang dua kali lebih jauh. "Cacat" yang kelihatan itu mengurangi hambatan udara dan memungkinkan bola itu melayang lebih jauh.

Sebagian besar dari kita dengan cepat dapat menyebutkan cacat tubuh yang tidak kita harapkan. Sulit untuk membayangkan bahwa "kekurangan" tersebut dibuat dengan tujuan tertentu dan merupakan bagian dari rencana Allah. Namun dalam tulisannya tentang penciptaan Allah yang ajaib di dalam rahim, pemazmur berkata kepada Tuhan, "Engkaulah yang membentuk buah pinggangku" ([Mazmur 139:13](#)), dan "mata-Mu melihat selagi aku bakal anak" (ayat 16). Selanjutnya ia berkata, "Aku bersyukur kepada-Mu oleh karena kejadianku dahsyat dan ajaib" (ayat 14).

Apabila kita dapat menerima "ketidaksempurnaan" tubuh kita sebagai bagian dari rencana Allah bagi kita, maka pandangan kita terhadap hidup ini sungguh akan berbeda. "Cacat" yang tidak kita sukai mungkin justru akan memungkinkan kita untuk membawa kemuliaan yang terbaik bagi sang Pencipta yang bijaksana dan penuh kasih. Dia tahu bagaimana kita dapat memberi yang terbaik bagi-Nya -- DCM

The dark threads are as needful
In the Weaver's skillful hand
As the threads of gold and silver
In the pattern He has planned. -- Anon

SETIAP ANAK ALLAH MEMILIKI TEMPAT YANG KHUSUS DALAM RENCANA-NYA

Jumat, 28 Mei 1999

Bacaan : [Amsal 20:14-24](#)

Setahun : [Mazmur 142-144](#)

Nats : Orang yang tak berpengalaman percaya kepada setiap perkataan, tetapi orang yang bijak memperhatikan langkahnya ([Amsal 14:15](#))

JANGAN TERTIPU! ([Amsal 14:15](#))

Bertahun-tahun yang lalu, seorang pedagang emas terbesar di Amerika Serikat ditangkap karena tuduhan mengatakan sesuatu yang tidak benar. Seorang pengacara yang ditunjuk pengadilan mendapat perintah untuk membuka brankas besi di perusahaannya, untuk membuktikan pernyataannya yang menjadi perdebatan, yaitu bahwa brankas besi itu berisi logam mulia senilai 2 juta dollar. Saat dibuka, tampaklah bahwa brankas itu berisi setumpuk batang emas. Tetapi setelah diperiksa dengan lebih teliti, ternyata brankas itu hanya berisi 45 batang kayu yang dicat warna emas. Banyak investor kehilangan banyak uang karena tertipu olehnya.

Dalam firman-Nya, Bapa surgawi dengan penuh kasih memperingatkan kita tentang manusia yang melakukan penipuan di dunia ini. Penulis Amsal memberitahu kita untuk tidak mempercayai segala sesuatu yang kita dengar tatkala membeli atau menjual sesuatu ([Amsal 20:14](#)). Ia menyuruh kita agar mencari pengetahuan, pengertian, dan nasihat yang baik dalam segala hal yang kita lakukan (ayat 18). Dan karena kita tidak memiliki kemampuan untuk melihat apa yang akan terjadi seperti Allah (ayat 24), maka kita harus berdoa agar diberi hikmat dalam mengambil segala macam keputusan. Allah dapat melihat liciknya tipu muslihat, sedangkan kita tidak. Dia dapat membimbing kita agar tidak terjebak oleh nilai-nilai buruk yang kedengarannya baik.

Terkadang kita harus belajar melalui jalan yang sulit. Tetapi Allah mengasihi kita. Dia memberitahukan tentang jalan yang benar dan memperingatkan kita untuk berhati-hati -- MRDII

Many seek and strive for wisdom
But find folly in disguise;
All to few seek first God's kingdom --
Only this can make them wise. -- Anon

APABILA KITA TAHU APA YANG BENAR
KITA DAPAT MELIHAT APA YANG SALAH

Sabtu, 29 Mei 1999

Bacaan : [Mazmur 145](#)

Setahun : [Mazmur 145-147](#)

Nats : TUHAN dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya ([Mazmur 145:18](#))

MENGUJI ALLAH? ([Mazmur 145:18](#))

Margaret memperhatikan bagaimana ibunya berdoa memohon pertolongan yang benar-benar dibutuhkan oleh keluarganya yang miskin. Namun, meski ibunya terus berdoa, keluarganya tetap miskin. Karena itu Margaret kemudian menyimpulkan bahwa tidak ada gunanya berdoa.

Sekarang, beberapa puluh tahun kemudian, Margaret menjadi seorang ateis. "Saya pikir jika doa memang ada gunanya," katanya, "doa itu akan menghasilkan sesuatu." Margaret salah menafsirkan, ia mengira bahwa doa-doa ibunya adalah alat untuk menguji keberadaan Allah.

Doa bukanlah balon percobaan yang dikirim ke surga untuk mengetahui apakah Allah ada di sana. Doa adalah kesempatan yang Allah berikan kepada kita untuk berkomunikasi dengan-Nya. Menggunakan doa untuk menguji keberadaan Allah merupakan penghinaan terhadap Dia yang menciptakan kita.

[Mazmur 145:18](#) berbunyi, "Tuhan dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya." Bagi mereka yang mengalami kesulitan, janji itu lebih bernilai dari pertolongan lahiriah yang bersifat sementara. Bacaan di atas juga menjelaskan bahwa Allah mengharapkan sesuatu dari kita. Saat kita berdoa, Dia berharap agar kita "berseru kepada-Nya dalam kesetiaan" (ayat 18) dan "takut akan Dia" (ayat 19).

Keberadaan Allah tidak diuji saat kita berdoa. Kita tidak membuat permohonan kepada-Nya untuk melihat apakah Dia benar-benar ada. Saat berdoa, kita menunjukkan kepada Allah bahwa kita beriman kepada-Nya dan bersedia melakukan apa yang dikatakan-Nya.

Doa bukanlah ujian bagi Allah. Doa adalah penyembahan kepada Allah -- JDB

Speak, Lord, in the stillness
While I wait on Thee,
Hushed my heart to listen
In expectancy. -- Grimes

BERDOALAH UNTUK MENGENAL ALLAH
JANGAN SEMATA UNTUK MEMINTA SESUATU DARI ALLAH

Minggu, 30 Mei 1999

Bacaan : [Kejadian 6:1-9](#)

Setahun : [Mazmur 148-150](#)

Nats : Tetapi siapa yang mau bermegah, baiklah bermegah karena yang berikut: bahwa ia memahami dan mengenal Aku ([Yeremia 9:24](#))

MENGENAL ALLAH ([Yeremia 9:24](#))

[Kejadian 6](#) mengisahkan bahwa Nabi Nuh hidup pada zaman yang sangat jahat. Meskipun demikian ia menjauhkan diri dari semua kejahatan di sekitarnya. Ia pasti telah mengenal Tuhan dengan sangat baik dan secara pribadi, karena Alkitab menuliskan bahwa ia "hidup bergaul dengan Allah" (ayat 9).

Ini menimbulkan sebuah pertanyaan penting. Bagaimana kita dapat mengenal seseorang secara mendalam? Saya akan memberikan sebuah ilustrasi: Bertahun-tahun telah lewat sejak hari yang sangat indah saat istri saya dan saya menikah, dan sekarang saya menyadari betapa sedikit pengenalan saya akan dirinya pada saat itu. Baru setelah menjalani hidup dan bertumbuh bersamanya lewat pengalaman yang manis maupun pahit dalam kehidupan, saya mulai menghargai dirinya yang sebenarnya. Saya mengenalnya dengan lebih baik dan mengasihinya lebih dari sebelumnya.

Demikian pula, kita membutuhkan waktu untuk mengenal Allah. Kita telah mendengar apa yang dikatakan Alkitab tentang Allah Bapa, Yesus Putra-Nya, dan Roh Kudus. Tetapi untuk mengenal Allah secara mendalam, kita harus menerima Yesus sebagai Juruselamat kita secara pribadi. Selanjutnya kita harus mempelajari segala hal tentang Dia dengan membaca Firman Allah dan bersekutu dengan-Nya setiap hari. Mengenal Allah berarti berbicara dengan Bapa kita di surga lewat berdoa, percaya, dan taat kepada Tuhan Yesus, serta bergantung setiap hari pada kuasa dan bimbingan Roh Kudus yang diam di dalam kita.

Itulah yang harus kita lakukan untuk mengenal Allah -- RWD

Life's journey is to know the Lord,
To trust Him every day,
To read His Word, to learn His will,
To love Him, and to pray. -- Sper

MENGENAL ALKITAB ITU BAIK
MENGENAL PENULISNYA JAUH LEBIH BAIK

Senin, 31 Mei 1999

Bacaan : [Kolose 1:9-14](#)

Setahun : [1Raja 1-4](#)

Nats : [Kami berdoa agar] hidupmu layak di hadapan-Nya serta berkenan kepada-Nya dalam segala hal, dan kamu memberi buah dalam segala pekerjaan yang baik ([Kolose 1:10](#))

MEDALI PENGHARGAAN ([Kolose 1:10](#))

Kelompok veteran itu bertemu setiap tahun. Para anggotanya biasa-biasa saja dan sederhana, namun mereka memiliki sesuatu yang sangat berharga, yaitu penghargaan tertinggi militer untuk keberanian dari negara.

Sebagian besar dari mereka sependapat bahwa medali penghargaan dari negara itu telah mengubah dan memperbaiki hidup mereka. Bagi kebanyakan dari mereka, medali itu membuat masyarakat menghargai mereka. Berkomentar tentang pengaruh medali itu terhadap pikiran dan perilakunya, seorang penerima medali berkata, "Anda mewakili setiap orang dan segala sesuatu yang diwakili oleh medali itu."

Sebagai orang Kristen, kita memiliki sebuah tanda yang jauh lebih berharga dari medali apa pun, yakni nama Kristus. Kita mengaku sebagai para pengikut Yesus, hamba-hamba Tuhan. Karena itulah, Rasul Paulus mendoakan orang-orang percaya agar mereka "hidup layak di hadapan-Nya serta berkenan kepada-Nya dalam segala hal" ([Kolose 1:10](#)). Ia mendesak agar orang Kristen "memberi buah" dalam segala pekerjaan yang baik dan ditandai dengan kesabaran, sukacita, dan ucapan syukur (ayat 11-12).

Hendaknya dalam berperilaku kita tidak berusaha memenuhi pengharapan dari diri sendiri atau orang-orang di sekitar kita, melainkan pengharapan dari Tuhan yang telah menebus dan memanggil kita serta mempercayakan nama-Nya kepada kita. Daripada merasa terperangkap oleh serangkaian standar yang bersifat lahiriah, mari kita bersukacita atas kehormatan yang diberikan kepada kita untuk menyandang nama-Nya dan kebebasan untuk menyenangkan Dia saja -- DCM

Lord, may I live that all may see
The love of Christ revealed in me;
And help me flee all sin and shame,
Lest others scoff at Your dear name. -- DJD

ANDA MENGHORMATI NAMA ALLAH
APABILA ANDA MEMANGGIL-NYA BAPA DAN HIDUP SEPERTI ANAK-NYA

Selasa, 1 Juni 1999

Bacaan : [Yohanes 21:15-25](#)

Setahun : [Amsal 1-3](#)

Nats : Apakah engkau mengasihi Aku lebih daripada mereka ini? ([Yohanes 21:15](#))

APAKAH ENKKAU MENGASIHI AKU? ([Yohanes 21:15](#))

Suatu hari, ketika putri saya berusia empat tahun, ia bermain sepeda di depan rumah. Saat mendekati pintu depan, tiba-tiba ia mengerem dan memutar sepedanya. Dengan gaya kekanak-kanakannya, ia meminta perhatian dan berseru, "Ibu, aku mengasihimu!" Kemudian ia berlalu melanjutkan perjalanannya lagi. Sikapnya itu benar-benar meluluhkan hati seorang ibu!

Sekarang coba bayangkan adegan yang sama tetapi dengan situasi yang berbeda. Bayangkan seandainya anak itu sudah tiga kali dipanggil ke meja makan tetapi ia tidak datang. Kemudian ulangilah adegan seperti pada alinea pertama. Bayangkan seandainya ia menghampiri dan berkata, "Aku mengasihimu" lalu berputar dan kemudian pergi begitu saja. Dengan situasi seperti itu, perkataan anak kecil tersebut tidak akan menghangatkan hati siapa pun juga.

Tuhan juga sangat merindukan ucapan "saya mengasihi-Mu," yang didukung dengan tindakan nyata. Saat Dia bertanya kepada Petrus, "Apakah engkau mengasihi Aku?" ([Yohanes 21:15](#)), Dia tidak puas dengan jawaban sepintas lalu, "Benar Tuhan, Engkau tahu, bahwa aku mengasihi Engkau!" Dia menanggapi jawaban murid-Nya itu dengan berkata, "Petrus, jika engkau mengasihi Aku, gembalkanlah domba-domba-Ku. Petrus, jika engkau mengasihi Aku, ikutlah Aku."

Apa jawab Anda bila Tuhan menanyakan hal yang sama kepada Anda? Apakah Anda akan menjawab, "Ya, Tuhan, Aku mengasihi-Mu"? Kata-kata tersebut akan menggembirakan hati Bapa jika Anda adalah anak yang taat -- MRDII

More love to Thee, O Christ, more love to Thee!
Hear Thou the prayer I make on bended knee;
This is my earnest plea: More love, O Christ, to Thee,
More love to Thee, more love to Thee! -- Prentiss

MENGASIHI ALLAH BERARTI MENAATI-NYA

Rabu, 2 Juni 1999

Bacaan : [1Yohanes 1:5-10](#)

Setahun : [Amsal 4-7](#)

Nats : Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan ([1Yohanes 1:9](#))

ALLAH MENGINGINKAN SAMPAH ANDA ([1Yohanes 1:9](#))

Seminggu sekali, sebuah truk yang berjalan dengan lambat di sepanjang jalan depan rumah kami, berhenti di setiap rumah. Tong-tong sampah yang penuh dan terkadang sampai isinya berceceran diambil, ditumpahkan isinya ke dalam truk, dan dikembalikan lagi ke setiap rumah. Pada minggu berikutnya, ketika sampah menumpuk dan baunya semakin menusuk hidung, kami menantikan datangnya truk sampah tersebut.

Yang lebih menjijikkan sebenarnya adalah sampah pribadi yang menumpuk dalam hati dan pikiran kita. Sampah kotor yang dengan jelas kita miliki di antaranya adalah kebencian, gosip, kegetiran, dan iri hati. Bahkan apa yang tampak sebagai perbuatan yang baik atau kelakuan yang lurus sekalipun dapat berbau busuk seperti sampah jika dicemari oleh sikap mementingkan diri sendiri.

Alkitab menyebut sampah dalam diri kita sebagai "dosa." Sistem pembuangan sampah Allah diuraikan dalam [1Yohanes 1:9](#) demikian: "Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan." Pengakuan dosa berarti memandang dosa kita sebagaimana Allah memandangnya. Kita tak perlu takut mengungkapkannya kepada Dia, karena Dia mengetahui semuanya.

Syukur kepada Allah, karena Dia selalu melayani pembuangan dosa kita di setiap tempat dan setiap hari, tidak hanya di gereja pada hari Minggu. Dia ingin membuang sampah Anda. Mengapa kita tidak mengizinkan Dia melakukannya? Saat Anda mengaku dosa di hadapan

PENGHAPUS DOSA TERBAIK DI DUNIA INI
ADALAH PENGAKUAN YANG JUJUR KEPADA ALLAH

Kamis, 3 Juni 1999

Bacaan : [Amsal 8:1-14](#)

Setahun : [Amsal 8-11](#)

Nats : Takut akan TUHAN ialah membenci kejahatan; aku benci kepada kesombongan, kecongkakan ([Amsal 8:13](#))

ALLAH TIDAK PUNYA ORANG PENTING ([Amsal 8:13](#))

Saya menjadi salah seorang pembicara pada sebuah retreat keluarga di Kanada. Pada suatu sore ketika saya bersama istri mengunjungi sepasang suami istri yang memimpin pelayanan anak-anak, tiba-tiba putra remaja mereka memasuki ruangan dan duduk. Di tengah percakapan tersebut anak itu bertanya kepada saya, "Apakah Anda juga salah satu orang penting di sini?"

Untuk sesaat saya tak dapat berkata apa-apa. Anak-anak muda cenderung tidak suka basa-basi dan langsung menuju pokok persoalan. "Yah," saya menjawab, "Sebagian orang di sini mungkin berpikir demikian, tetapi kamu dan saya tahu yang sebenarnya."

Allah tidak mempunyai orang-orang penting. Namun "dunia kekristenan" telah menciptakan sendiri orang-orang penting itu dan banyak orang memuji para pembicara dan musisi bernama besar. Sebagian orang di ladang pelayanan mulai mempercayai sanjungan yang berlebihan tentang mereka dan merasa diri mereka lebih daripada yang lain. Namun, ketika keangkuhan hadir, maka rasa malu dan cemooh pasti akan mengikuti ([Amsal 11:2](#)). Sebaliknya, orang-orang yang rendah hati akan menerima pujian (29:23). Orang-orang yang benar-benar menyadari kebesaran Allah membenci segala bentuk keangkuhan dalam diri mereka (8:13).

Sudah sepantasnya kita menunjukkan pujian dan hormat kepada hamba Allah, tetapi adalah kurang bijaksana jika kita menyebut diri kita atau orang lain sebagai "orang-orang penting milik Allah."

Tuhan, tolonglah kami untuk membenci keangkuhan yang berdosa sebagaimana Engkau juga membencinya -- DJD

Use us, Lord, and make us humble,
Rescue us from foolish pride;
And when we begin to stumble,
Turn our thoughts to Christ who died. -- Sper

TATKALA KEANGKUHAN MELIPUTI DIRI KITA
TIADA TEMPAT BAGI KEBIJAKSANAAN

Jumat, 4 Juni 1999

Bacaan : [Amsal 12:17-22](#)

Setahun : [Amsal 12-14](#)

Nats : Engkau membebaskan aku, ya TUHAN, Allah yang setia ([Mazmur 31:5](#))

MENGATAKAN YANG SEBENARNYA ([Mazmur 31:5](#))

Henry David Thoreau berkata, "Daripada cinta, uang, ataupun ketenaran, lebih baik beri aku kebenaran." Bayangkan apa yang akan terjadi bila ungkapan ini diperdengarkan sesering iklan Coca Cola atau McDonalds.

Kebenaran sangatlah penting bagi setiap hubungan yang kita bina, baik di pemerintahan, di sekolah, di tempat kerja, atau di rumah. Menyatakan kebenaran membangun kepercayaan. Sebagaimana yang saya katakan kepada anak-anak saya, "Jika kamu berbohong mengenai satu hal, orang akan sulit mempercayaimu dalam hal apa pun juga."

Ada ratusan alasan yang mendukung pemikiran bahwa mengatakan kebenaran adalah yang terbaik bagi kita dan bagi masyarakat. Tetapi alasan yang terpenting adalah bahwa dengan tindakan itu kita menghormati Allah. Kebenaran ada dalam diri Allah ([Mazmur 31:5](#)) dan dengan cara demikian pulalah Dia menginginkan kita berinteraksi dengan orang lain.

Dalam Amsal, yaitu kitab yang dengan jelas memaparkan pemikiran Allah tentang prinsip-prinsip moral dan etika, standar kebenaran dijunjung tinggi. Kita mendapati pernyataan-pernyataan seperti: "Siapa bersih kelakuannya, aman jalannya" (10:9). "Bibir yang mengatakan kebenaran tetap untuk selama-lamanya" (12:19). "Orang yang dusta bibirnya adalah kekejian bagi TUHAN" (12:22).

Kebenaran tidak dapat disangkal. Kebenaran tidak pernah ketinggalan zaman. Kebenaran tidak akan pernah ditarik kembali. Kebenaran tidak pernah gagal. Kebenaran adalah bahasa Allah. Tiada hal yang lebih baik untuk kita lakukan selain mengatakan kebenaran -- JDB

When lying lips attempt to skew the facts
And say that wrong is really just and right,
You never need to fear to tell the truth,
For truth can stand alone in any light. -- Hess

TIADA HAL LAIN YANG LEBIH KUAT SELAIN KEBENARAN -- Webster

Sabtu, 5 Juni 1999

Bacaan : [Amsal 14:12-19](#)

Setahun : [Amsal 15-18](#)

Nats : Orang yang sabar besar pengertiannya ([Amsal 14:29](#))

MENGIKUTI NASIHAT AMSAL ([Amsal 14:29](#))

Mula-mula saya melihat dari kaca spion bagaimana mobil tersebut berkelit di sela kepadatan lalu lintas. Mobil itu melintas dengan suara menderu-deru, memotong di depan mobil saya, menyalip dua mobil di sebelah kanan, kembali ke jalur kiri, menderu melewati dua truk, memotong tajam ke kanan, kemudian menghilang dari pandangan.

Saya merasa terdorong untuk mengejar mobil tersebut dan meneriaki pengemudinya. Bahkan saya sudah merancang apa yang akan saya katakan kepadanya.

Bagaimana seharusnya kita menghadapi pengemudi ugal-ugalan yang mengancam keselamatan kita? Apa yang harus kita lakukan saat seorang pelanggan yang menjengkelkan datang ke kantor dengan marah-marah dan menuntut dilayani secepatnya?

Para ahli menyarankan agar kita "memiliki ketenangan seperti seorang filsuf" dengan cara mengingat kembali kata-kata bijak yang dapat membantu kita untuk tetap sabar. Tetapi orang-orang percaya dalam Yesus Kristus mempunyai pilihan yang lebih baik. Kita dapat mengikuti "nasihat Amsal". Kita dapat menilik kitab Amsal yang berbicara tentang kebijaksanaan dalam menghadapi orang yang berperilaku bodoh. "Orang bijak berhati-hati dan menjauhi kejahatan, tetapi orang bebal melampiaskan nafsunya dan merasa aman" (14:16). "Orang yang sabar besar pengertiannya, tetapi siapa cepat marah membesarkan kebodohan" (ayat 29).

Suatu saat, bila Anda menjumpai orang yang menjengkelkan, mintalah agar Roh Kudus membantu Anda mengingat nasihat dalam Amsal. Ingat, "Siapa lekas naik darah, berlaku bodoh...tetapi orang yang bijak bermahkotakan pengetahuannya" (ayat 17-18) -- DCE

ADDITIONAL PROVERBS TO CONSIDER:

A man of understanding holds his peace (11:12)

A fool's wrath is known at once (12:16)

He who guards his mouth preserves his life (13:3)

ORANG YANG TIDAK DAPAT MENAHAN AMARAH AKAN MENDAPAT MASALAH

Minggu, 6 Juni 1999

Bacaan : [Matius 7:1-5](#)

Setahun : [Amsal 19-21](#)

Nats : Dalam menghakimi orang lain, engkau menghakimi dirimu sendiri, karena engkau yang menghakimi orang lain, melakukan hal-hal yang sama ([Roma 2:1](#))

OBAT BAGI PENGKRITIK ([Roma 2:1](#))

Sebuah buletin gereja memuat sebuah puisi yang bagus tentang pengkritik. Bait pertamanya berbunyi demikian:

Sebuah benih kecil di tanah

Segera mulai bertunas;

"Dari semua jenis bunga di sekelilingku,

Menjadi bunga apakah," ia merenung, "aku akan tumbuh?"

Kemudian benih itu berkata, "Aku tidak mau menjadi bunga mawar. Ia berduri. Aku tidak ingin menjadi bunga lili. Warnanya terlalu pucat. Dan aku tentu tidak mau menjadi bunga violet. Ia terlalu kecil dan tumbuh terlalu dekat ke tanah."

Puisi itu diakhiri dengan syair berikut yang berbicara tentang akhir dari benih yang suka mengkritik tersebut:

Demikianlah benih yang sombong itu mengkritik setiap bunga,

Sampai suatu hari di musim panas ia terbangun,

Dan mendapati dirinya tumbuh menjadi ilalang!

Rasul Paulus mengatakan dalam [Roma 12:3](#) bahwa kita tidak boleh menilai diri kita terlalu tinggi. Sebaliknya kita harus "berpikir begitu rupa," sehingga kamu menguasai diri. Kepada jemaat di Filipi, ia menulis, "dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya, hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama daripada dirinya sendiri" ([Filipi 2:3](#)). Saat kita lalai mengikuti perintah ini dan mulai mencari keburukan orang lain, kita sebenarnya sedang menerapkan penghakiman atas diri kita sendiri ([Matius 7:1-2](#); [Roma 2:1-3](#)).

Obat manjur bagi jiwa yang suka mengkritik adalah pandangan yang jujur terhadap diri sendiri, bukan terhadap orang lain – RWD

**BERSABARLAH TERHADAP KEKURANGAN ORANG LAIN
MAKA MEREKA AKAN BERSABAR PULA TERHADAP KEKURANGAN ANDA**

Senin, 7 Juni 1999

Bacaan : [Amsal 24:30-34](#)

Setahun : [Amsal 22-24](#)

Nats : "Tidur sebentar lagi, mengantuk sebentar lagi, melipat tangan sebentar lagi untuk tinggal berbaring," maka datanglah kemiskinan seperti seorang penyerbu ([Amsal 24:33-34](#))

MUSUH KECIL ([Amsal 24:33-34](#))

Pada akhir tahun 1960-an, saya menyaksikan sebuah serangan yang direncanakan dengan matang. Saya ingat bagaimana pesawat-pesawat beroperasi secara sistematis di langit Florida untuk menyapu bersih musuh. Namun dalam kasus ini musuhnya bukan manusia, melainkan semut api -- makhluk kecil yang menimbulkan masalah besar. Pesawat-pesawat tersebut menyemprotkan pestisida untuk membasmi semut-semut yang menyerbu daerah Selatan.

Sebagaimana diperlukan usaha keras untuk membasmi semut api yang kecil itu, demikian pula kita harus secara serius mengusir apa yang tampak sebagai masalah kecil, yaitu kemalasan. Penulis kitab Amsal berbicara tentang akibat yang menyedihkan dari "tidur sebentar lagi, mengantuk sebentar lagi, melipat tangan sebentar lagi untuk tinggal berbaring" ([Amsal 24:33](#)).

Setiap orang yang cenderung bermalas-malasan harus tahu bahwa diperlukan usaha keras untuk mengatasi kemalasan. Jika kita tidak melawannya, kemiskinan (rohani dan jasmani) akan datang "seperti seorang penyerbu" (ayat 34).

Jadi apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi kemalasan? Anda dapat memulainya dengan mengevaluasi bagaimana Anda menggunakan waktu. Jika ternyata Anda telah menyia-nyiakan waktu, maka Anda perlu mengembangkan sebuah strategi untuk menangani masalah tersebut. Atasilah masalah-masalah kecil itu sekarang. Lakukanlah dengan rajin sehingga masalah-masalah tersebut tidak berubah menjadi masalah besar. Anda akan melihat bahwa jauh betapa lebih baik bila Anda melakukan sesuatu daripada tidur-tiduran saja -- MRDII

Don't put off until tomorrow
What you can achieve today;
Working hard until you're finished
Will keep poverty away. -- Sper

SEMAKIN SEDIKIT YANG KITA KERJAKAN HARI INI
SEMAKIN BANYAK YANG HARUS KITA KERJAKAN BESOK

Selasa, 8 Juni 1999

Bacaan : [2Korintus 1:3-11](#)

Setahun : [Amsal 25-28](#)

Nats : Supaya kami jangan menaruh kepercayaan pada diri kami sendiri, tetapi hanya kepada Allah ([2Korintus 1:9](#))

KESEMPATAN BAGI ALLAH ([2Korintus 1:9](#))

Seringkali kita memandang "kesempatan" sebagai peluang untuk mengambil langkah penting ke depan dalam hidup ini. Kita menyukai ide tentang pintu terbuka atau saat-saat menguntungkan dalam mengejar peluang seumur hidup. Tetapi pernahkah kita memandang kesempatan dari sudut pandang Allah?

Pendeta Browning Ware menulis: "Keadaan terburuk kita mungkin merupakan kesempatan yang terbaik bagi Allah untuk memberi arti baru dalam kehidupan kita." J.B. Phillips mengatakan hal yang serupa: "Keterbatasan manusia adalah kesempatan bagi Allah."

Prinsip ini nyata dalam kehidupan Rasul Paulus dan saya kira juga nyata dalam kehidupan kita. Dalam suratnya yang kedua kepada jemaat di Korintus, Paulus mengingat suatu masa tatkala ia dan rekan-rekannya berada di bawah tekanan yang berat, jauh melampaui kemampuan mereka untuk bertahan. Mereka bahkan berpikir seolah mereka akan mati ([2Korintus 1:8](#)). Namun Paulus berkata bahwa selama masa yang penuh kesulitan tersebut, mereka belajar untuk menaruh kepercayaan bukan kepada diri sendiri, "tetapi hanya kepada Allah yang membangkitkan orang-orang mati" (ayat 9).

Bila Anda meneliti hidup Anda, apakah Anda melihat adanya kesempatan bagi Allah untuk mengajar Anda? Mungkin di tengah kesusahan atau kehilangan yang besar; atau mungkin saat Anda sudah mencapai batas kemampuan Anda dan tiada pengharapan lagi.

Keadaan terburuk Anda mungkin merupakan kesempatan terbaik bagi Allah. Percayalah kepada-Nya. Dia akan memberi arti baru dalam hidup Anda -- DCM

When troubles come into your life
That seem to much to bear,
Give God the opportunity
To show His love and care. -- Sper

ALLAH MEMAKAI KEMUNDURAN KITA UNTUK MEMBUAT KITA BERGERAK MAJU

Rabu, 9 Juni 1999

Bacaan : [Titus 3:1-8](#)

Setahun : [Amsal 29-31](#)

Nats : Dia telah menyelamatkan kita...oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaruan yang dikerjakan oleh Roh Kudus ([Titus 3:5](#))

DIUBAHKAN ([Titus 3:5](#))

Saat kita mempercayai Yesus Kristus sebagai Juruselamat, kita tidak hanya diampuni tetapi juga diubah dari dalam melalui pembaruan yang dikerjakan oleh Roh Kudus ([Titus 3:5](#)).

Seorang penulis bernama Michael Green menceritakan tentang seorang pria yang berkata bahwa sebelum Allah mengubah hidupnya secara dramatis, ia adalah "seorang penjahat sejati, dengan sederet daftar kejahatan yang layak dituduhkan masyarakat terhadap saya, dan dengan dosa-dosa yang menyudutkan saya." Sekarang pria tersebut menjadi pendeta militer.

Berikut ini adalah kesaksiannya: "Kristus yang hidup telah memberi saya sesuatu yang tidak dapat diberikan oleh pengadilan, psikiater, atau pengawas tahanan, yakni kesadaran bahwa dosa-dosa saya diampuni.... Sukacita yang timbul karena istri yang penuh kasih, dua anak saya, dan sebuah rumah yang diliputi kebahagiaan dan kenyamanan telah membuktikan kepada saya bahwa melalui Kristus yang hidup, orang seperti saya, yang oleh hakim dikatakan sebagai 'ancaman sosial' dapat memperoleh lebih dari sekadar toleransi. Saya mengalami perubahan yang telah dikerjakan oleh Yesus Kristus dan yang akan terus dikerjakan-Nya dalam diri saya."

Bila kita menyadari kebutuhan kita akan pengampunan Allah dan mempercayai Yesus, maka dosa kita dihapuskan dan Roh Kudus menjadikan kita manusia baru ([Titus 3:5](#)). Dan, sementara kita berjalan dalam pimpinan Roh ([Galatia 5:25](#)), Dia akan terus bekerja di dalam kita untuk menjadikan kita semakin serupa dengan Kristus.

Sudahkah Anda berubah? Adakah Anda sedang dalam proses diubah? -- HVL

Father, thank You for Your Spirit
Fill us with His love and power;
Change us into Chris't own image
Day by day and hour by hour. -- Anon

SAAT YESUS MASUK DALAM HIDUP SESEORANG
DIA MENGUBAH SEGALANYA

Kamis, 10 Juni 1999

Bacaan : [Roma 8:1-13](#)

Setahun : [Pengkhotbah 1-3](#)

Nats : Roh, yang memberi hidup telah memerdekakan kamu dalam Kristus dari hukum dosa dan hukum maut ([Roma 8:2](#))

SAYAP KRISTUS VS TEKAD ([Roma 8:2](#))

Dalam penerbangan dari London ke New York, saya duduk bersebelahan dengan seorang penumpang yang tampak gugup. Ia mengaku pada saya bahwa ia merasa sedang menahan pesawat itu agar tetap melayang-layang di udara semata oleh kekuatan tekadnya. Ia tak dapat bersantai barang sejenak karena takut kalau-kalau gravitasi akan menarik kami ke bawah.

Walaupun hukum gravitasi akan membuat kita tetap berpijak di tanah, tetapi ada hukum aerodinamika yang mengatasi gaya tarik gravitasi. Bila penumpang ini mempercayai prinsip tersebut saat naik pesawat, maka sesungguhnya ia telah membebaskan dirinya dari kekuatiran yang tidak beralasan.

Dengan cara serupa, banyak orang Kristen mencoba untuk mencapai dan mempertahankan puncak kerohanian mereka dengan kekuatan tekad belaka. Dengan kekuatan diri sendiri, kita cenderung ditarik ke bawah oleh hukum dosa dan maut. Namun dalam [Roma 8:2](#), Paulus menuliskan tentang hukum yang lebih tinggi, yaitu hukum Roh yang memberi hidup dalam Yesus Kristus, yang memerdekakan manusia dari hukum dosa dan maut. Saat kita mempercayakan diri sepenuhnya kepada Roh Kristus yang hidup di dalam kita dan memelihara ketergantungan kepada-Nya, kita akan dibebaskan dari hukum dosa dan maut.

Jika Anda hidup dengan kekuatan tekad belaka, berarti hidup kekristenan Anda belum benar-benar "tinggal landas." Namun saat Anda mempercayakan diri sepenuhnya kepada Kristus, Anda dibebaskan dari tubuh maut dan mulai terbang dengan sayap Roh-Nya -- JEY

Spirit of God, descend upon my heart:
Wean it from earth, through all its pulses move.
Stoop to my weakness, mighty as Thou art,
And make me love Thee as I ought to love. -- Croly

ROH KITA AKAN MEMBUAT KITA GAGAL
KECUALI BILA ROH ALLAH MEMENUHI KITA

Jumat, 11 Juni 1999

Bacaan : [Mazmur 38](#)

Setahun : [Pengkhotbah 4-6](#)

Nats : Nama baik lebih berharga daripada kekayaan besar ([Amsal 22:1](#))

HANYA SESAAT ([Amsal 22:1](#))

Kita membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk membangun sebuah reputasi, dan hanya membutuhkan ketidakbijaksanaan sesaat saja untuk menghancurkannya.

Saya berpikir mengenai hal ini ketika teringat pada seorang teman kuliah yang tak pernah terlibat masalah atau menimbulkan kesulitan. Namun suatu hari, sedikit saja ia berbuat jahil, yakni melempar sebatang korek api ke dalam keranjang sampah hingga terjadi kebakaran yang menghancurkan sebagian asrama kami, reputasinya pun tercoreng parah. Sejak itu, apa pun yang dilakukannya, namanya selalu dikaitkan dengan tindakan sembrono tersebut.

Sering kita berpikir bahwa orang muda harus sangat berhati-hati dengan reputasi mereka, dan memang mereka perlu menjaga nama baik mereka. Namun orang dewasa juga dapat merusak nama baik mereka hanya dengan satu pilihan yang salah.

Renungkan tentang Daud, yang selama bertahun-tahun menanggung noda dosa karena perselingkuhannya dengan Batsyeba. Meski ia diampuni, namun reputasinya telah ternoda. Kita tidak mengetahui kejadian rinci yang melatarbelakangi penulisan [Mazmur 38](#), tetapi pasal tersebut menggambarkan penderitaan Daud akibat dosanya. Untuk menghindari penderitaan semacam itu, Kitab Suci memberitahu agar kita menjaga hati ([Amsal 4:23](#)), agar hidup dengan bijaksana ([Efesus 5:15](#)), dan agar kita mengikuti teladan Yesus ([1Petrus 2:21](#)).

Hanya dibutuhkan waktu sesaat untuk menghancurkan nama baik dan kesaksian Anda bagi Allah. Jangan biarkan hal itu terjadi pada Anda -- JDB

THINKING IT OVER

Why do we think we can get away with sin?

What happened to David? (Ps.38:2-12). How did he react to his sin? (v.18). To whom did he turn? (vv.21-22).

DENGAN MENJAGA KARAKTER KITA
MAKA REPUTASI KITA AKAN TERJAGA DENGAN SENDIRINYA -- Moody

Sabtu, 12 Juni 1999

Bacaan : [Yohanes 14:1-6](#)

Setahun : [Pengkhotbah 7-9](#)

Nats : Untuk menerima suatu bagian yang tidak dapat binasa, yang tidak dapat cemar dan yang tidak dapat layu, yang tersimpan di surga bagi kamu ([1Petrus 1:4](#))

PESANLAH TEMPAT ([1Petrus 1:4](#))

Mulai tahun 1995, banyak orang telah memesan tempat di hotel-hotel dan tempat-tempat peristirahatan modern untuk merayakan malam Tahun Baru 1999. Menurut penulis Calvin McDowell dalam New York Times, pada waktu itu Hotel London Savoy telah dua kali kehabisan tempat. Bahkan Hotel Rainbow Room di New York yang memasang tarif 1.000 dollar untuk malam itu memiliki daftar pesanan yang panjang. Demikian pula di Waldorf-Astoria. Sangat sulit orang bisa mendapat tempat di sana.

Bagi banyak orang, akhir abad ke-20 dan permulaan milenium baru membawa harapan bahwa kehidupan akan berbeda. Namun tanpa karunia untuk bernubuat sekalipun, orang tahu bahwa kehidupan di masa mendatang sudah digariskan untuk berlangsung sama seperti kehidupan pada milenium sebelumnya. Sebagai contoh, kita dapat meyakini bahwa kematian tetap tak terelakkan. Kita tahu bahwa tak seorang pun dari kita yang dapat terus hidup sampai tahun 3000.

Karena kematian tak dapat dielakkan, kita harus menjawab pertanyaan pribadi yang membutuhkan perenungan berikut ini: Sudahkah Anda memastikan adanya tempat bagi Anda di surga? Sekarang belum terlambat. Anda hanya perlu mempercayai Yesus Kristus saat ini juga agar Dia mengampuni dan menghapuskan dosa Anda. Maka Anda akan dijamin mendapat tempat dalam rumah kemuliaan ([Yohanes 14:2](#)). Anda boleh yakin bahwa Anda akan bersukacita bersama Tuhan untuk selamanya. Pesanlah tempat sekarang juga! -- VCG

There is a place reserved in heaven
For all who have believed;
Eternal life is freely given
When humbly it's received. -- Sper

TIDAK ADA KATA TERLALU DINI UNTUK BERENCANA BAGI KEKEKALAN

Minggu, 13 Juni 1999

Bacaan : [Markus 5:1-20](#)

Setahun : [Penghotbah 10-12](#)

Nats : Pulanglah ke rumahmu, kepada orang-orang sekampungmu, dan beritahukanlah kepada mereka segala sesuatu yang telah diperbuat oleh Tuhan atasmu ([Markus 5:19](#))

ALASAN TERBAIK ([Markus 5:19](#))

Tatkala bercakap-cakap dengan seorang skeptis [orang yang kurang percaya] tentang standar moral dalam Alkitab, saya merasa bahwa ia tetap tidak dapat diyakinkan. Lalu saya bertanya kepadanya, apakah ia pernah mengenal orang yang kejam dan serakah yang berubah menjadi baik dan tidak egois manakala mereka menjadi orang percaya dalam Kristus. Sikapnya berubah seketika saat ia mengakui bahwa ia mengenal orang-orang yang seperti itu. Saya merasa bahwa orang-orang itu berdampak besar terhadap dirinya, sehingga ia tak mendebat lagi.

Bertahun-tahun yang lalu, seorang kepala misi penyelamatan di London menyambut tantangan debat dari seorang skeptis yang terkenal. Tetapi dengan satu syarat: ia akan membawa 100 orang yang akan menceritakan bagaimana hidup mereka diubahkan setelah mempercayai Yesus. Ia mengundang lawannya untuk berhadapan dengan saksi-saksi yang dibawanya sampai orang itu puas. Pada hari yang telah ditentukan, orang percaya tersebut datang dengan 100 orang yang siap bersaksi, tetapi orang skeptis tersebut tak pernah muncul.

Walaupun kita harus siap untuk memberi jawaban yang masuk akal kepada orang yang bertanya mengenai pengharapan yang kita miliki dalam Kristus ([1Petrus 3:15](#)), namun karakter dan perilaku yang serupa dengan Kristus tetap merupakan alasan yang terkuat bagi iman kita. Dalam [Markus 5](#), Yesus memerintahkan orang yang sembuh dari kerasukan setan untuk pulang ke rumah, agar teman-temannya melihat apa yang telah diperbuat Yesus baginya (ayat 19).

Adakah Anda juga senang menceritakan kepada orang lain apa yang telah diperbuat Kristus bagi Anda? -- HVL

You may be tempted to debate
To change another's view,
But nothing speaks more powerfully
Than what Christ did in you. -- Sper

BILA ANDA MENGENAL KRISTUS
ANDA AKAN RINDU AGAR ORANG LAIN JUGA MENGENAL-NYA

Senin, 14 Juni 1999

Bacaan : [1Petrus 3:8-17](#)

Setahun : [Kidung Agung 1-4](#)

Nats : Sekalipun kamu harus menderita juga karena kebenaran, kamu akan berbahagia ([1Petrus 3:14](#))

SIAP UNTUK PENGANIAYAAN? ([1Petrus 3:14](#))

Saat berkunjung ke Rusia Timur Jauh, saya bercakap-cakap dengan teman saya, Lena, yang tak mudah saya lupakan. Ia adalah murid yang sangat pandai dan bekerja di sebuah stasiun radio Kristen di Magadan. Sejak menjadi orang percaya dalam Kristus pada tahun 1994, ia telah mengalami pertumbuhan rohani yang mengagumkan.

Seperti kebanyakan orang Rusia, Lena tetap berpengharapan, meski ia bersikap realistis terhadap hal-hal yang dapat terjadi di negaranya yang sedang terus berubah. Saat kami berbicara tentang masa depan negaranya, ia menatap saya dan berkata terus terang, "Saya sedang mempersiapkan diri untuk menghadapi penganiayaan."

Dalam diri saya muncul dua reaksi saat ia berkata demikian. Pertama, saya menggigil ketika mencocokkan apa yang saya ketahui tentang sejarah politik Rusia dengan pandangan realistis dari orang yang baru percaya ini. Kedua, saya terdorong untuk berefleksi dengan serius ke dalam hati saya. Saya sadar bahwa saya belum mempersiapkan diri untuk menderita bagi Kristus. Bahkan pikiran semacam itu belum pernah terlintas dalam benak saya.

Dalam [1Petrus 3](#), Rasul Petrus ingin mempersiapkan orang Kristen dalam menghadapi ancaman aniaya yang menghadang mereka setiap hari. Ia memerintahkan agar mereka menjalani kehidupan yang ditandai dengan kasih dan menjauhi yang jahat (ayat 8-12). Jika aniaya tetap datang, Petrus sadar bahwa lebih baik "menderita karena berbuat baik...daripada menderita karena berbuat jahat" (ayat 17).

Sudahkah saya siap menderita karena berbuat baik? Bagaimana dengan Anda? -- DCE

PRAYER

O Lord, we pray for believers all around the world who are suffering for their faith in You. May we too have the faith and courage to do Your will no matter what. Amen

APAKAH ANDA LAYAK MATI DEMI APA YANG ANDA HIDUPI SEKARANG INI?

Selasa, 15 Juni 1999

Bacaan : [Markus 4:35-41](#)

Setahun : [Kidung Agung 5-8](#)

Nats : Ia pun bangun, menghardik angin itu dan berkata kepada danau itu: "Diam! Tenanglah!"
([Markus 4:39](#))

TUHAN, TIDAKKAH ENKKAU PEDULI? ([Markus 4:39](#))

Dua dari pertanyaan paling keras yang terdapat dalam Perjanjian Baru diajukan kepada Yesus oleh orang-orang yang sangat mengasihi Dia. Ketika badai yang dahsyat mengancam hendak menenggelamkan perahu murid-murid di Laut Galilea, mereka bertanya, "Guru, Engkau tidak peduli kalau kita binasa?" ([Markus 4:38](#)). Pada peristiwa yang lain, saat Maria dengan santai mendengarkan Yesus, Marta yang sedang sibuk melayani datang dari dapur dan berkata, "Tuhan, tidakkah Engkau peduli, bahwa saudaraku membiarkan aku melayani seorang diri?" ([Lukas 10:40](#)).

Kedua pertanyaan tersebut dilontarkan oleh orang-orang yang telah melihat kuasa Yesus sehingga mereka berharap agar Dia bertindak dan melegakan kecemasan mereka. Bila seolah Tuhan mengabaikan situasi yang mereka alami, kejangkelan mereka pun meningkat sehingga mereka berkata: "Tidakkah Engkau peduli?"

Kitab Suci tidak memberitahu kita tentang bagaimana nada suara Yesus, tetapi saya menduga bahwa jawaban yang diberikan-Nya lembut dan penuh perhatian. "Mengapa kamu begitu takut?" ([Markus 4:40](#)). "Marta, Marta, engkau kuatir dan menyusahkan diri dengan banyak perkara" ([Lukas 10:41](#)).

Saat kita merasa sendiri atau dalam keadaan yang sulit, seringkali kita berseru, "Tuhan, tidakkah Engkau peduli?" Namun, pada saat Yesus meredakan badai hidup kita dan menyebut nama kita, kita akan menyadari bahwa kita masih harus belajar banyak tentang kasih-Nya kepada kita, sehingga kita pun rindu untuk mempercayai Dia dengan segenap perhatian kita -- DCM

I love to dwell upon the thought
That Jesus cares for me;
It matters not what life may bring --
He loves me tenderly. -- Adams

YESUS MEMPEDULIKANMU!

Rabu, 16 Juni 1999

Bacaan : [1Raja 3:1-15](#)

Setahun : [1Raja 5-7](#)

Nats : Jika engkau hidup menurut jalan yang Kutunjukkan dan tetap mengikuti segala ketetapan dan perintah-Ku, ...maka Aku akan memperpanjang umurmu ([1Raja 3:14](#))

APA YANG ALLAH JANJIKAN? ([1Raja 3:14](#))

Seorang pemuda menentang orangtuanya. Lalu ketika ia kehilangan pekerjaan dan kekasihnya, ia mengeluh bahwa Allah tidak adil. Ia tidak mendapati bahwa Tuhan mengasihinya atau memberinya pertolongan seperti yang Dia janjikan dalam Alkitab. Apa yang tidak ia sadari adalah bahwa Yesus menjanjikan kasih dan kehadiran-Nya hanya bagi orang yang berpegang pada perintah-Nya ([Yohanes 14:21-24, 15:9-14](#)).

Dalam [1Raja 3](#) tertulis bahwa Allah senang ketika Salomo menghargai "hati yang penuh hikmat dan pengertian" lebih dari kekayaan, kehormatan, dan umur panjang (ayat 9-11). Karena itu, Dia menjanjikan berkat-berkat kepada raja itu sebagai tambahan dari hikmat yang dimintanya (ayat 12-14). Tetapi Salomo, yang berusia 20 tahun ketika menjadi raja, mati pada usia yang masih cukup muda, yaitu 60 tahun (11:42). Lalu, apa arti janji panjang umur tadi? Ingatlah, ada syarat yang harus dipenuhi sehubungan dengan janji itu: "Jika engkau hidup menurut jalan yang Kutunjuk-kan" (3:14). Karena Salomo "tidak dengan sepenuh hati mengikuti TUHAN" (11:6), maka Allah tidak memberinya panjang umur.

Jika Anda adalah anak Allah yang beriman kepada Anak-Nya, Dia berjanji tidak akan membiarkan dan meninggalkan Anda ([Ibrani 13:5](#)). Dan, Anda tetap dapat mengharapkan disiplin kasih-Nya bila Anda tidak taat kepada-Nya (12:5-11). Pada saat itu, Anda dapat berpegang pada janji-Nya untuk mengampuni jika Anda mengakui dosa-dosa Anda ([1Yohanes 1:9](#)).

Berpeganglah pada janji-janji Allah, dan jangan memutarbalikkannya -- HVL

Living for Jesus a life that is true,
Striving to please Him in all that I do;
Yielding allegiance, glad-hearted and free,
This is the pathway of blessing for me. -- Chisholm

SIMPANLAH JANJI-JANJI ALLAH DALAM HATI
TETAPI JANGAN MENGIRA BAHWA ANDA DAPAT MENERIMANYA BEGITU SAJA

Kamis, 17 Juni 1999

Bacaan : [Lukas 17:1-10](#)

Setahun : [1Raja 8-10](#)

Nats : Jikalau ia berbuat dosa terhadap engkau tujuh kali sehari dan...kembali kepadamu dan berkata: Aku menyesal, engkau harus mengampuni dia ([Lukas 17:4](#))

TONGKAT PEMUKUL ([Lukas 17:4](#))

Jika Anda seorang pemain golf, Anda pasti tahu betapa pentingnya memukul bola di titik yang tepat pada permukaan tongkat pemukul. Pemukul model terbaru saat ini lebih enak dipakai. Tangkainya terbuat dari kayu, sedangkan kepalanya dari logam. Bagian belakang kepalanya yang cekung terbuat dari besi dan dirancang sedemikian rupa sehingga tongkat ini cukup ringan. Pengembangan ini memberi lebih banyak "titik pukulan yang baik" pada pemukul tersebut. Karena itu, meski para pegolf tidak memukul tepat pada titik yang ditentukan, mereka masih dapat menghasilkan pukulan yang baik.

Ide pembuatan tongkat pemukul model baru yang memiliki lebih banyak "titik pukulan yang baik" ini mengingatkan saya bagaimana orang-orang Kristen harus saling menanggapi. Daripada menjadi seperti tongkat pemukul model lama yang menuntut penampilan yang nyaris sempurna, kita seharusnya menjadi seperti tongkat pemukul model terbaru yang bermurah hati terhadap kesalahan-kesalahan para pegolf. Kita seharusnya memiliki banyak "titik yang baik," yang memampukan kita untuk lebih banyak mengampuni saudara seiman yang bertobat ([Lukas 17:4](#)).

Itulah teladan yang diberikan Tuhan Yesus bagi kita. Dia datang ke dunia untuk mati bagi semua dosa kita dan menunjukkan kepada kita arti pengampunan yang sesungguhnya melalui perkataan dan perbuatan-Nya. Selama hidup-Nya dan bahkan sampai di atas kayu salib, Dia mengampuni semua orang yang berseru kepada-Nya dengan iman. Sudah seharusnya kita mengikuti teladan-Nya. Siapa yang harus banyak mengampuni kalau bukan kita yang sudah mengalami sendiri begitu banyak pengampunan dari Allah? -- MRDII

Forgiveness -- it's a gift from God
That we should spread around;
So give it to repentant ones
Wherever they are found. -- JDB

KITA BOLEH BERHENTI MENGAMPUNI ORANG LAIN
JIKA KRISTUS BERHENTI MENGAMPUNI KITA

Jumat, 18 Juni 1999

Bacaan : [1Petrus 4:12-19](#)

Setahun : [1Raja 11-13](#)

Nats : Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian ([1Petrus 4:12](#))

MASALAH **([1Petrus 4:12](#))**

Apakah Anda terkejut bila mengetahui bahwa masalah merupakan bagian dari hidup? Barangkali tidak. Kita semua tahu bahwa masalah sangat dekat dengan kita dan bersifat pribadi, misalnya kesehatan yang memburuk, kekurangan uang, kegagalan cinta, dukacita, kehilangan pekerjaan, dan sederet masalah lainnya.

Karena itu tak seharusnya kita terkejut bila Allah mengizinkan datangnya berbagai ujian tambahan, yaitu bila kita diejek dan dibenci karena mengikut Kristus ([1Petrus 4:12](#)). Setiap masalah yang menghampiri manusia pada umumnya dan orang Kristen pada khususnya, dapat mengungkapkan watak dari jiwa kita.

Saya tak pernah melihat perjalanan seorang pegolf yang tanpa hambatan. Hambatan adalah bagian dari permainan itu. Para pegolf menyebut lapangan yang paling banyak rintangannya sebagai yang paling menantang, dan mereka akan melakukan suatu perjalanan panjang untuk menguji keterampilan mereka melalui 18 lubang yang paling menantang.

Oliver Wendell Holmes berkata, "Seandainya saya memiliki rumus untuk menghindari masalah, saya tak akan memakainya. Saya tak akan meminta tolong kepada siapa pun juga. Sesungguhnya, masalah memberi kita kemampuan untuk menghadapinya.... Hadapilah masalah sebagai teman, karena Anda akan banyak menjumpainya dan akan lebih baik bila Anda terbiasa menghadapinya."

Janganlah heran bila masalah datang, karena Allah akan memakainya untuk menguji daya tahan jiwa kita. Cara terbaik untuk mengatasi masalah adalah dengan menyerahkan jiwa kita, "dengan selalu berbuat baik, kepada Pencipta yang setia" (ayat 19) – HWR

The troubles that we face each day
Reveal how much we need the Lord;
They test our faith and strength of will
And help us then to trust God's Word. -- DJD

**KEMENANGAN-KEMENANGAN BESAR LAHIR
DARI MASALAH-MASALAH BESAR**

Sabtu, 19 Juni 1999

Bacaan : [Lukas 12:13-21](#)

Setahun : [1Raja 14-16](#)

Nats : Di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada ([Matius 6:21](#))

SALAH MENEMPATKAN HARTA ([Matius 6:21](#))

Suatu kali saya membaca tentang seorang pria yang membeli rumah mewah dan mengisinya dengan perabot-perabot yang mahal dan mengagumkan. Setelah membawa seorang temannya melihat-lihat banyak ruangan di rumah besar itu, si pemilik bertanya dengan bangga, "Bagaimana pendapatmu tentang rumah ini?" Ia berharap akan mendengar pujian yang berlebihan, namun ia tertegun saat temannya menjawab, "Bagus sekali; tetapi terus terang hal-hal seperti ini membuat kematian menjadi begitu mengerikan."

Dalam perumpamaan tentang petani yang kaya ([Lukas 12:16-21](#)), Yesus bercerita tentang seorang laki-laki yang berpikir bahwa kekayaan akan memuaskan jiwanya (ayat 19). Namun, Allah menyebutnya bodoh, dan berkata, "Malam ini juga jiwamu akan diambil dari padamu, dan apa yang telah kausediakan, untuk siapakah itu nanti?" (ayat 20).

Jika kita terlalu mengagungkan harta duniawi sehingga pengharapan surgawi tidak menarik lagi, berarti kita lebih menghargai hal-hal duniawi daripada hal-hal surgawi. Kita sudah salah menempatkan "harta" yang kita miliki.

Yesus berkata, "Di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada" ([Matius 6:21](#)).

Semoga kenikmatan sementara yang diberikan oleh kekayaan kita tak akan pernah mengurangi daya tarik dari harta yang kekal. Segala kekayaan yang ada di dunia ini adalah kemiskinan bila dibandingkan dengan kemuliaan yang akan kita nikmati dalam kehidupan kekal bersama Allah --
RWD

If we life for wealth and fame,
We'll bring dishonor to Christ's name;
But truth and light will flood our soul
When we pursue a heavenly goal. -- DJD

INVESTASIKAN HIDUP ANDA PADA SESUATU
YANG AKAN MEMBERI KEUNTUNGAN YANG KEKAL

Minggu, 20 Juni 1999

Bacaan : [Mazmur 127-128](#)

Setahun : [1Raja 17-19](#)

Nats : Anak-anak lelaki adalah milik pusaka dari pada Tuhan ([Mazmur 127:3](#))

HAI, AYAH! **([Mazmur 127:3](#))**

Kadangkala ditengah keramaian seperti di sebuah mal atau lapangan bola, saya mendengar seseorang berteriak, "Hai, Ayah!" Secara refleks saya segera memandang sekeliling untuk melihat siapa yang memanggil. Walau seringkali itu bukan suara anak saya, tetapi saya selalu diingatkan pada hakikat yang universal dari sebutan Ayah. Sebutan ini cocok disandang oleh siapa saja.

Saya juga teringat akan tanggung jawab luar biasa dan kehormatan yang besar yang kita miliki sebagai ayah. Setiap kita yang dipanggil "Hai, Ayah!" setidaknya mempunyai seorang anak yang mengharapkan dari kita perlindungan, kasih, bimbingan, persahabatan, pendidikan, disiplin, dan banyak lagi yang lain.

Sejujurnya saya akui bahwa saya tidak menemukan pekerjaan lain yang memberi lebih banyak imbalan. Dengan menjadi seorang ayah berarti Allah mempercayakan kepada saya tugas untuk mendidik anak-anak saya menurut jalan yang patut mereka lalui ([Amsal 22:6](#)). Dia memberi saya tugas untuk mendidik mereka agar takut kepada Tuhan ([Mazmur 128](#)). Dia meminta saya untuk mendidik mereka dalam ajaran dan nasihat Tuhan tanpa membangkitkan amarah mereka ([Efesus 6:4](#)), serta bersaksi tentang iman saya kepada mereka. Dalam melakukan semuanya itu, saya mendapat banyak pelukan, ciuman, kartu-kartu yang dibuat sedemikian rapi, dan kesempatan untuk dipanggil, "Hai, Ayah!"

Allah mengetahui tanggung jawab dan sukacita kita sebagai ayah karena Dia juga adalah Bapa surgawi kita. Dan, sebagai Bapa Dia akan memenuhi semua kebutuhan kita dalam memelihara anak-anak kita -- JDB

Our children are a gift from God
On loan from heaven above,
To train and nourish in the Lord
And show to them His love. -- Sper

SEORANG AYAH YANG SALEH
MENCERMINKAN KASIH BAPA SURGAWI

Senin, 21 Juni 1999

Bacaan : [Kolose 3:22-4:1](#)

Setahun : [1Raja 20-22](#)

Nats : Dari Tuhanlah kamu akan menerima bagian yang ditentukan bagimu sebagai upah. Kristus adalah tuan dan kamu hamba-Nya ([Kolose 3:24](#))

PRESTASI DAN DASAR MOTIVASI ([Kolose 3:24](#))

Allah ingin agar kita mengembangkan dengan baik talenta-talenta yang Dia berikan. Adalah kehendak-Nya bila seorang murid harus menulis makalah akhir tahun ajarannya atau bila seorang arsitek merancang sebuah bangunan pencakar langit yang menjulang. Namun seiring dengan bergulirnya sejarah, kita juga menyadari bahwa pada akhirnya karya terbesar manusia akan menjadi debu dan abu.

Bahkan prestasi-prestasi terbesar yang pernah kita capai akan menjadi seperti istana pasir yang dibuat anak-anak di tepi pantai, yang dengan cepat hanyut tersapu oleh air. J.M. Thornburn menulis, "Anda akan memperoleh kebahagiaan yang mendalam dan sejati dalam hidup ini bila Anda dapat memamerkan prestasi Anda kepada orang lain. Tetapi akan lebih memuaskan lagi bila Anda berhasil membuat orang lain mengagumi prestasi Anda."

Meski kedengarannya sinis, itulah pandangan yang nyata dari hidup kita, jika kita tidak mempunyai kepercayaan terhadap dunia yang akan datang. Namun pandangan hidup kita seketika akan berubah jika kita menempatkan Allah sebagai teladan dan memikirkan kekekalan yang terbentang tiada batas. Jika kita dimotivasi oleh kasih Allah, ketaatan pada Firman-Nya, dan hasrat yang membara untuk memuliakan Bapa surgawi ([Kolose 3:22-23](#)), maka segala pekerjaan kita akan memperoleh nilai yang kekal dan kita akan menerima upah dari Allah ([1Korintus 3:14, 9:24-25](#)).

Pekerjaan yang dilakukan untuk memuliakan Tuhan akan menyenangkan Dia dan membawa berkat bagi kita. Ingat, dasar motivasi kitalah yang menentukan segalanya -- VCG

All service rendered to the Lord
Is sure to gain His rich reward,
And if we work with motives pure
Our weakest efforts will endure. -- DJD

DASAR MOTIVASI YANG TERDALAM UNTUK MENAATI ALLAH
ADALAH HASRAT UNTUK MENYENANGKAN HATI-NYA

Selasa, 22 Juni 1999

Bacaan : [Yohanes 5:1-9](#)

Setahun : [2Raja 1-3](#)

Nats : Ketika Yesus melihat orang itu berbaring di situ ... berkatalah Ia kepadanya: "Maukah engkau sembuh?" ([Yohanes 5:6](#))

BUKAN SEBAGAI KORBAN ([Yohanes 5:6](#))

Cacat seumur hidup yang diderita David Gelernter bermula saat ia membuka sebuah paket yang meledak, kiriman seorang laki-laki yang tidak dikenal sebagai pembom. Namun David tidak mau memandang dirinya sebagai korban yang tak berdaya atau tenggelam dalam sikap mengasihani diri sendiri. Gelernter menulis, "Bila Anda mendorong seseorang untuk melihat dirinya sebagai korban dari sesuatu, seperti kejahatan, kemiskinan, kefanatikan, atau ketidakberuntungan, maka sesungguhnya Anda sedang membuatnya semakin menderita."

Kecenderungan untuk melihat diri sendiri sebagai korban dari ketidakadilan hidup sedang meluas akhir-akhir ini. Mudah bagi kita semua untuk merasa bahwa ketidakberuntungan telah menghilangkan kesempatan atau kemauan untuk mencapai cita-cita kita.

Saya sering merenungkan pertanyaan yang diajukan Yesus kepada seorang pria yang berbaring di tepi kolam Betesda: "Maukah engkau sembuh?" ([Yohanes 5:6](#)). Jawaban laki-laki tersebut di sambut dengan perintah Kristus: "Bangunlah, angkatlah tilammu, dan berjalanlah" (ayat 8).

Karena kita hidup di dunia yang telah rusak oleh dosa, maka kita akan mengalami ketidakadilan. Mungkin ada banyak hal yang tak dapat kita ubah. Berbagai rintangan tidak teratasi hanya oleh tindakan iman kita. Jadi, apa yang Tuhan ingin kita lakukan terhadap keadaan-keadaan yang mungkin dapat melumpuhkan kita? Dengarkanlah pertanyaan yang dilontarkan-Nya kepada laki-laki di kolam tadi, "Maukah engkau sembuh?" Lalu berharaplah pada kekuatan-Nya dan lakukan sesuatu pada hal-hal yang dapat Anda ubah -- DCM

Say not, "The days are evil. Who's to blame?"
And fold the hand and acquiesce -- oh, shame!
Stand up, speak out, and bravely, in God's name,
Be strong! -- Babcock

KITA TIDAK PERLU MENJADI KORBAN
KARENA KRISTUS ADALAH PEMENANG

Rabu, 23 Juni 1999

Bacaan : [Mazmur 55:17-24](#)

Setahun : [2Raja 4-6](#)

Nats : Di waktu petang, pagi dan tengah hari aku cemas dan menangis ([Mazmur 55:18](#))

RENCANA DOA ([Mazmur 55:18](#))

Saya mempunyai janji dengan dokter gigi untuk memeriksakan dan membersihkan gigi saya. Saya merasa yakin bahwa kondisi gigi dan gusi saya bagus karena saya membersihkannya setiap pagi dan menyikatnya dua atau tiga kali setiap hari. Saya telah memasukkan aktivitas tersebut dalam jadual saya sehari-hari.

Harus saya akui bahwa hal itu tidak saya lakukan setiap hari. Saya sadar bahwa saya harus memberi perhatian lebih terhadap kesehatan gigi saya dan saya memang bermaksud demikian. Tetapi saya jarang melakukannya karena saya tidak berencana untuk itu. Hasilnya: timbul penyakit gusi yang membuat saya harus menjalani operasi besar yang tidak menyenangkan. Saya tak akan membiarkan hal itu terjadi lagi!

Banyak hal dalam hidup ini serupa dengan pengalaman di atas, termasuk hal berdoa. Orang-orang Kristen yang dewasa secara rohani tahu bahwa jika mereka tidak berencana untuk berdoa, maka hal itu tidak akan terlaksana. Daniel menyediakan waktu khusus untuk berdoa ([Daniel 6:11](#)). Dan, Daud mengikuti suatu jadual doa, seperti yang ditunjukkan dalam [Mazmur 55:18](#).

Saya sadar bahwa mengikuti suatu rencana yang terprogram saja tidak menjamin terlaksananya doa secara efektif. Saya juga tahu bahwa hal itu dengan mudah dapat menjadi formalitas yang kaku. Meskipun demikian, kita harus memikirkan sebuah rencana doa, dan setia menjalankannya. Jika tidak, maka meski kita bermaksud untuk berdoa, akhirnya kita akan mendapati diri kita sangat jarang berdoa.

Kegagalan untuk membina kebiasaan rohani yang baik akan mengakibatkan kesehatan rohani yang buruk. Rencanakanlah untuk berdoa! -- DCE

PUTTING IT INTO PRACTICE

When is the best time for you to pray each day?
Set aside that time as an appointment with God.
Then ask God to help you keep your commitment.

RENCANAKANLAH DOAMU, LALU DOAKANLAH RENCANAMU

Kamis, 24 Juni 1999

Bacaan : [Yakobus 3:1-12](#)

Setahun : [2Raja 7-10](#)

Nats : Setiap kata sia-sia yang diucapkan orang harus dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman ([Matius 12:36](#))

PERANG KATA-KATA ([Matius 12:36](#))

Penerbit kamus Merriam-Webster baru-baru ini mendapat serangan kritik. Menurut direktur perusahaan, John M. Morse, para pemrotes menuntut agar sebuah kata dalam kamus tersebut dihilangkan saja karena maknanya bernada menghina dan tidak sopan. Morse menjelaskan bahwa penerbit kamus itu tidak menciptakan kata-kata atau menentukan sendiri makna dari kata-kata tersebut. Sebuah kamus hanya mendaftar dan mendefinisikan kata-kata yang terdapat dalam bahasa kita saja. Masyarakatlah yang menciptakan dan merombak kata-kata itu.

Dalam kesimpulannya Morse mengusulkan bahwa daripada memprotes pemberian makna dalam kamus, "Anda dapat memilih kata-kata Anda sendiri dengan bertanggung jawab, lalu apabila kata-kat tersebut digunakan secara berbeda oleh orang-orang di sekitar kita, oleh orang-orang yang berpengaruh di berbagai media, di perusahaan hiburan, dan di mana saja, ajukanlah protes kepada mereka semua." Nasihat yang bagus!

Kata-kata sangat penting bagi Allah. Yesus berkata bahwa Allah akan menghakimi kita untuk "setiap kata sia-sia" yang kita ucapkan ([Matius 12:36](#)). Dan dalam kitab Yakobus, 15 dari 108 ayat yang ada berbicara tentang lidah dan kata-kata yang kita ucapkan.

Kita sedang berada di tengah perang kata-kata. Jagalah perbendaharaan bahasa kita dari segala istilah yang menyinggung atau menyakiti orang lain. Ingatlah, jika Allah menanggapi kata-kata kita dengan serius, maka seharusnya kita pun demikian. Ini adalah peperangan yang patut kita ikuti -- DJD

Lord, guard our tongues so what we say
Won't hurt and carelessly offend;
Give us the gracious speech of love,
With words that soothe and heal and mend. -- Sper

SEPATAH KATA YANG TEPAT DAPAT MENYAMPAIKAN MAKNA YANG DALAM

Jumat, 25 Juni 1999

Bacaan : [Lukas 22:39-53](#)

Setahun : [2Raja 11:1-14:20](#)

Nats : Bukanlah kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mulah yang terjadi ([Lukas 22:42](#))

BELAJAR BEKERJA SAMA ([Lukas 22:42](#))

Cerita berikut dikisahkan oleh A.W. Tozer: "Seorang pria yang sederhana ditanyai bagaimana ia dapat hidup damai sekalipun dikelilingi oleh keadaan-keadaan yang merugikan. Jawabannya sangat sederhana: 'Saya telah belajar bekerja sama dengan hal-hal yang tak terelakkan!'"

Sangat sedikit dari kita yang mempraktekkan cara hidup yang bijaksana dan praktis ini. Tozer berkomentar bahwa banyak dari kita seringkali memberontak dan mengeluh tentang keadaan yang terjadi dalam hidup ini sekalipun kita mengaku "bahwa kita harus tunduk kepada kehendak Allah."

Dalam bacaan Alkitab hari ini, kita menyaksikan reaksi Petrus ketika melihat pengkhianatan yang dilakukan terhadap Tuhan yang dicintainya. Dengan menuruti kata hatinya, ia menebas telinga dari hamba Imam Besar ([Lukas 22:50](#); [Yohanes 18:10-11](#)). Namun Yesus marah melihat usaha Petrus dalam melindungi-Nya itu dan berkata, "Sudahlah itu" ([Lukas 22:51](#)). Lalu Dia mengembalikan telinga itu dengan sebuah jamahan yang menyembuhkan.

Dalam kehidupan kita, ada masalah-masalah yang tak kunjung berakhir. Namun masalah yang Allah izinkan datang kepada kita juga dipakai-Nya demi kebaikan kita. Pertanyaannya adalah, akankah kita mengizinkan apa yang Allah izinkan? Terlalu sering kita berdoa, "Tuhan, keluarkan saya dari kemelut ini." Namun Tuhan mungkin akan berkata, "Biarkan Aku masuk dalam kemelut itu. Izinkan Aku untuk mengubahmu, tanpa perlu mengubah masalah-masalah yang menimpamu." Itulah mukjizat yang paling luar biasa -- JEY

May we learn the blessed secret
Of delighting in Your will,
Welcoming whate'er You send us,
Joy or sorrow, good or ill. -- Anon

KEDAMAIAN HANYA DAPAT DITEMUKAN KETIKA KITA BERSERAH
KEPADA KEHENDAK ALLAH

Sabtu, 26 Juni 1999

Bacaan : [Yeremia 12](#)

Setahun : [Yoel 1-3](#)

Nats : Aku akan menyayangi mereka kembali. Aku akan mengembalikan mereka ([Yeremia 12:15](#))

KEBENARAN DAN KELEMBUTAN ([Yeremia 12:15](#))

Bobby merasa sangat kecewa. Ia baru saja dikeluarkan dari tim basket sekolah. Yang lebih buruk lagi, ayahnya mengetahui bahwa ia mencuri beberapa barang dari sebuah toko.

Ketika ayahnya berbicara dengan Bobby, ia membiarkan anaknya menjelaskan apa yang terjadi di sekolah dan di toko. Sang ayah dengan lembut berkata bahwa Allah dapat menggunakan kekecewaan-kekecewaan pada awalnya, seperti dikeluarkan dari tim, untuk mempersiapkan kita dalam menghadapi hal-hal yang lebih besar, yang pasti akan muncul kemudian.

Lalu dengan sungguh-sungguh ia berkata kepada anaknya bahwa ia tidak akan mentolerir pencurian barang di toko. Dengan cepat Bobby berjanji bahwa ia tak akan pernah mencuri lagi. Sekalipun merasa kasihan, sang ayah tetap meminta agar Bobby menanggung akibat dari perbuatannya, yaitu dengan mengembalikan barang curiannya kepada si pemilik toko dan mengakui perbuatannya.

Allah juga bersikap lembut terhadap anak-anak-Nya, lembut tetapi tanpa mengorbankan kebenaran. Dia berkata kepada Nabi Yeremia yang sedang kecewa bahwa dengan belajar menghadapi masalah-masalah kecil ia akan mampu mengerjakan hal-hal yang besar di kemudian hari ([Yeremia 12:5](#)). Meski Allah membiarkan bangsa yang suka memberontak itu menghadapi akibat dari dosa-dosa mereka, tetapi Dia memperlihatkan kelembutan hati-Nya dengan menyebut mereka "buah hati-Ku" (ayat 7).

Saat kita menghadapi berbagai kesulitan ataupun akibat dari dosa-dosa kita sendiri, Allah tetap menunjukkan kepada kita kebenaran dan kelembutan -- HVL

What tenderness the Father shows
To sinners in their pain!
He grants to them His strength to bear
The hurt that brings them gain. -- DJD

KASIH ALLAH ITU TEGAS TETAPI LEMBUT

Minggu, 27 Juni 1999

Bacaan : [Yunus 1](#)

Setahun : [2Raja 14:21-25; Yunus 1-4](#)

Nats : Undi dibuang di pangkuan, tetapi setiap keputusannya berasal dari pada TUHAN ([Amsal 16:33](#))

DIA MEMEGANG KENDALI ([Amsal 16:33](#))

Melempar koin, menarik sedotan, atau menarik sebuah nomor dari dalam topi merupakan cara-cara lama yang sering dipakai untuk menyelesaikan suatu persoalan. Saya pernah membaca tentang suatu pemilihan umum di Oklahoma. Dua kandidat utama masing-masing memperoleh 140 suara. Daripada menghabiskan biaya untuk mengulang pemilihan, pejabat kota menggunakan suatu metode undian untuk menentukan pemenangnya, dan setiap orang pun puas menerima hasil akhirnya. Apa yang dikatakan penulis Amsal terbukti benar: "Undian mengakhiri pertengkaran, dan menyelesaikan persoalan antara orang-orang berkuasa" ([Amsal 18:18](#)).

Banyak orang memandang hal seperti ini tak lebih dari sekadar kebetulan. Namun hal yang menakjubkan dari apa yang disebut "membuang undi" dalam Firman Allah adalah bahwa pada akhirnya Tuhanlah yang mengatur hasilnya. Ini juga nyata terjadi dalam kisah Yunus. Dalam peristiwa yang dialami Yunus, Allah tetap dapat menyatakan diri-Nya sebagai Tuhan sekalipun melalui tindakan-tindakan dari para pelaut yang tidak mengenal Tuhan.

Jadi, apa arti semua ini bagi kita sebagai orang percaya? Dalam cara pandang orang Kristen, tidak ada istilah kebetulan. Baik secara langsung maupun tidak langsung, Allah selalu terlibat dalam segala sesuatu yang terjadi pada diri kita. Oleh karena itu, Dia dapat dipercaya dan ditaati dalam setiap keadaan yang terjadi dalam hidup kita, karena hal-hal yang terkecil sekalipun ada di bawah kendali-Nya -- MRDII

Things don't just happen to those who love God,
They're planned by His own dear hand,
Then molded and shaped, and timed by His clock;
Things don't just happen -- they're planned. -- Fields

ALLAH BERADA DI BALIK LAYAR DAN MENGATUR ADEGAN
DARI BALIK LAYAR TERSEBUT

Senin, 28 Juni 1999

Bacaan : [Kisah 7:59-8:2](#)

Setahun : [2Raja 14:26-29; Amos 1-3](#)

Nats : Menangislah dengan orang yang menangis ([Roma 12:15](#))

DILARANG BERSEDIH ([Roma 12:15](#))

Sebuah yayasan sosial di Amerika mendapati bahwa orang yang berduka karena kematian seseorang cenderung menyembunyikan kesedihannya di tempat kerja. Banyak dari kita bertumbuh dengan pikiran bahwa kesedihan harus segera diatasi. Namun seringkali kita mengingkari kepedihan kita, menyembunyikannya, dan mencoba menghadapi kepedihan itu seorang diri. Seolah ada rambu DILARANG BERSEDIH yang dipasang di tempat kerja.

Bahkan sikap yang berbahaya ini dapat menyusup dalam keluarga-keluarga kita dan juga komunitas orang beriman. Dukacita menimbulkan suatu dilema bagi banyak orang Kristen. Ketika kita merasa sangat berduka karena kehilangan sesuatu, seringkali kita menyembunyikannya dan memegang prinsip bahwa apa pun yang terjadi kita harus tampil penuh sukacita. Namun perhatikan kata-kata dalam [Kisah Para Rasul 8:2](#). Lukas menulis bahwa setelah Stefanus dilempari batu sampai mati oleh segerombolan orang yang marah, orang-orang saleh menguburnya dan "meratapinya dengan sangat." Orang-orang saleh yang menangis dan berkabung dengan sangat mungkin merupakan gambaran yang kurang baik bagi sebagian orang, tetapi Alkitab mencatat dengan jelas seluruh reaksi emosional yang terjadi.

Tuhan tidak pernah meminta kita untuk mengabaikan kepedihan dalam hati kita. Sebaliknya, Dia memanggil kita untuk "menangis dengan orang yang menangis" ([Roma 12:15](#)). Kita harus saling mengasihi dan mendukung satu sama lain dalam bergerak bersama melalui proses dukacita itu -- DCM

A heartfelt tear can show such love
As words can never do;
It says, "I feel in part your pain,
My heart goes out to you." -- DJD

BERBAGI DUKACITA BERARTI MENGURANGI SEPARUH DARI DUKACITA ITU
-- Shakespeare

Selasa, 29 Juni 1999

Bacaan : [Matius 24:32-44](#)

Setahun : [Amos 4-6](#)

Nats : Anak-anakku, tinggallah di dalam Kristus, supaya apabila Ia menyatakan diri-Nya, kita beroleh keberanian percaya dan tidak usah malu terhadap Dia pada hari kedatangan-Nya ([1Yohanes 2:28](#))

PIRING-PIRING KOTOR ([1Yohanes 2:28](#))

Ketika saya masih kecil, Ayah sering melakukan perjalanan ke kota lain untuk berkhotbah di gereja-gereja dan di konferensi-konferensi Alkitab. Kadangkala Ibu ikut bersamanya, sehingga kakak saya dan saya sendirian selama beberapa hari di rumah. Kami menikmati kebebasan itu, tetapi kami tidak suka bila harus mencuci piring.

Saya ingat bagaimana kami mencoba menghindari tugas yang tidak menyenangkan itu selama mungkin dengan menumpuk seluruh piring kotor, gelas-gelas, dan sendok-garpu setiap kali selesai makan. Di akhir pekan, semua tempat telah dipenuhi dengan barang-barang kotor. Lalu, di sore hari sebelum Ayah dan Ibu kembali, kami menyingsingkan lengan baju untuk membersihkan barang-barang yang kotor dan berantakan itu. Dan, kami menghabiskan waktu berjam-jam! Betapa malunya kami bila ternyata orangtua kami pulang lebih awal dari perkiraan.

Karena kita tidak mengetahui dengan pasti kapan Yesus Kristus akan datang ([Matius 24:36,42,44](#)), kita tidak boleh malas dalam mengiring Kristus. Pengharapan akan kedatangan-Nya yang dapat terjadi setiap saat seharusnya menolong kita untuk menjadi hamba yang "setia dan bijaksana" (ayat 45) dan hidup di jalan yang di dalamnya "kita beroleh keberanian percaya dan tidak usah malu" ketika Dia datang ([1Yohanes 2:28](#)).

Ya, Kristus akan datang kembali, seperti yang telah Dia janjikan kepada kita. Mungkin juga hari ini! Masihkah Anda menyimpan "piring-piring kotor"? Sekaranglah waktunya untuk berbenah diri -- RWD

Blessed are those whom the Lord finds watching,
In His glory they shall share;
If He shall come at the dawn or midnight,
Will He find us watching there? -- Crosby

HIDUPLAH SEOLAH KRISTUS MATI KEMARIN
DAN AKAN DATANG KEMBALI HARI INI

Rabu, 30 Juni 1999

Bacaan : [Ibrani 9:11-22](#)

Setahun : [Amos 7-9](#)

Nats : Darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa ([1Yohanes 1:7](#))

SELALU TERSEDIA ([1Yohanes 1:7](#))

Ketika saya menyumbangkan darah beberapa waktu yang lalu, seorang perawat memberi saya sebuah kartu untuk dibaca sementara sejumlah darah mengalir keluar dari pembuluh darah saya. Kartu itu memperlihatkan persentase dari orang-orang yang mempunyai golongan darah yang berbeda. Di bawah ini adalah sebagian dari catatan tersebut:

O Positif....37,4%

A Positif....35,7%

A Negatif.... 6,3%

B Negatif.... 1,5%

Golongan darah yang paling jarang, yakni AB Negatif, hanya dijumpai pada satu orang di antara 167 orang, atau 0,6% dari populasi. Selanjutnya kartu itu memuat pernyataan yang menarik berikut ini: "Golongan darah yang paling jarang adalah golongan darah yang tidak tersedia saat Anda membutuhkannya."

Ini mengingatkan saya pada suatu jenis darah yang selalu tersedia bagi setiap orang yang membutuhkan. Dalam [1Yohanes 1:7](#) dikatakan, "Darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa."

Hanya oleh kematian Kristus dan oleh curahan darah-Nya, harga penebusan atas segala dosa kita terbayar lunas ([Ibrani 9:12,22](#)). Jadi, kapan pun seseorang berseru dengan iman kepada Allah, menyesali dosanya, dan memohon pengampunan, maka ia akan memperoleh keselamatan.

Saya sangat bersyukur karena Yesus rela mati di kayu salib dan mengurbankan darah-Nya untuk saya, sehingga pengampunan itu tersedia saat saya membutuhkannya. Bagaimana dengan Anda?
-- DCE

Lord, I believe Your precious blood,
Which at the mercy seat of God
Forever does for sinners plead,
For me, e'en for my soul was shed. -- von Zinzendorf

YESUS MENGANGKAT DOSA-DOSA KITA DAN MEMBERI KITA KESELAMATAN

Kamis, 1 Juli 1999

Bacaan : [Kisah 14:1-7,19](#)

Setahun : [2Raja 15-17](#)

Nats : Aku senang dan rela di dalam kelemahan, di dalam siksaan, di dalam kesukaran, di dalam penganiayaan dan kesesakan oleh karena Kristus ([2Korintus 12:10](#))

DEMI DIA ([2Korintus 12:10](#))

Suatu saat ketika anak-anak saya masih kecil, istri saya terbaring sakit di tempat tidur karena terserang flu yang membandel. Saya mencoba menggantikan tugasnya sebaik mungkin, tetapi anak-anak tidak mau bekerjasama. Walaupun saya meluangkan banyak waktu untuk bermain bersama mereka, mereka tetap membuat kebisingan dan kekacauan yang hampir-hampir membuat saya tak tahan lagi. Tidak dapatkah mereka lebih tenang dan lebih banyak menolong? Saya heran mengapa mereka tidak dapat lebih bertenggang rasa demi ibu mereka dan demi saya?

Lalu saya pun merenungkan hubungan saya dengan Allah. Adakah saya memperlakukan Dia sebagaimana anak-anak memperlakukan saya? Ada kalanya Dia pasti sedih karena saya tidak peka akan perhatian-Nya.

Kemudian saya mulai mencari ayat-ayat dalam Kitab Suci yang mengulas tentang melakukan sesuatu demi Tuhan, melakukan hal-hal yang menyenangkan hati-Nya. Saya membaca tentang Paulus, Petrus, dan Stefanus, yakni orang-orang yang mempertaruhkan hidup mereka demi Kristus. Bagi mereka, ungkapan demi Kristus merupakan suatu cara hidup, dan bukan omong kosong belaka. Pada suatu peristiwa, Rasul Paulus bahkan dilempari batu dan ditinggalkan dalam keadaan hampir mati karena keberaniannya mengabarkan Injil ([Kisah Para Rasul 14:19](#)).

Saya menjadi bertanya-tanya, berapa banyak saya berkata-kata dan melakukan sesuatu demi Tuhan dan Juruselamat saya? Ini merupakan pertanyaan yang bagus untuk kita renungkan bersama -- MRDII

Your mission as a Christian is to take
The cross of Christ and do His perfect will;
To love and serve the Lord for Jesus' sake --
You have no higher purpose to fulfill. -- Hess

YESUS TELAH MEMBERIKAN SEGALANYA BAGI KITA
SUDAHKAH KITA MEMBERIKAN SEGALANYA BAGI DIA?

Jumat, 2 Juli 1999

Bacaan : [Yohanes 17:1-19](#)

Setahun : [Hosea 1-4](#)

Nats : Ya Bapa yang kudus, peliharalah mereka dalam nama-Mu, yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu sama seperti Kita ([Yohanes 17:11](#))

KERJASAMA **([Yohanes 17:11](#))**

Mike Barker bercerita kepada saya bahwa pelajaran tentang hambatan yang didapatnya dalam pelatihan dasar di Angkatan Udara telah mengubah hidupnya. Pada latihan pertama, ia jauh mendahului yang lain, tetapi kemudian ia dihadang oleh sersan pelatihnya, yang bertanya, "Di mana teman-temanmu yang lain?" "Di belakang, Pak," jawab Mike. "Saya menang!"

Tiba-tiba sang sersan membentak, "Pelajaran tentang hambatan tidak bertujuan mencari pemenang! Yang penting, semua orang dapat sampai ke tujuan, tanpa perlu ada pemenang. Kembali dan ulangi sekali lagi, dan kali ini bantulah teman-temanmu yang mengalami kesulitan!"

Itulah yang mengubah Mike dari seorang yang terobsesi untuk menang menjadi seorang pemberi semangat yang selalu ingin membangun kerjasama.

Yesus tidak menjalani hidup-Nya sebagai sosok yang suka menyendiri, yang menjalani hidup sempurna seorang diri. Saat menjelang penyaliban, Dia mencurahkan isi hati-Nya dalam doa untuk murid-murid-Nya: "Ya Bapa yang kudus, peliharalah mereka dalam nama-Mu, yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku, supaya mereka menjadi satu sama seperti Kita. Selama Aku bersama mereka, Aku memelihara mereka dalam nama-Mu, yaitu nama-Mu yang telah Engkau berikan kepada-Ku" ([Yohanes 17:11-12](#)). Itu baru namanya kerjasama!

Bagaimanakah kita menghadapi hambatan dalam hidup saat ini? Adakah kita berjuang sendiri untuk mencapai kemenangan, atau seperti doa Tuhan kita -- bersama-sama, bersatu, saling mendukung hingga mencapai garis akhir? -- DCM

As Christians, we are in a race
Until the day we see Christ's face;
So let's encourage those who run
To finish and to win as one. -- Sper

KETIKA ORANG KRISTEN BEKERJASAMA
MEREKA BERBAGI TUGAS DAN MELIPATGANDAKAN HASIL

Sabtu, 3 Juli 1999

Bacaan : [Efesus 5:25-31](#)

Setahun : [Hosea 5-7](#)

Nats : Hai suami, kasihilah isterimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat ([Efesus 5:25](#))

KELUARGA ITU PENTING ([Efesus 5:25](#))

Chris Spielman menghidupi keluarganya dengan menjadi pemain belakang yang terkenal hebat dan tangguh dalam Liga Sepakbola Nasional. Kehebatan dan kecintaannya pada permainan bola sudah tak asing lagi bagi para pecinta olahraga ini. Namun saat istrinya didiagnosa mengidap kanker sebelum musim kompetisi 1998 dimulai, Spielman memutuskan untuk mengambil cuti satu tahun penuh, khusus untuk merawat istrinya. Ia mengatakan kepada para wartawan bahwa keputusannya itu didasarkan atas kasihnya kepada keluarga. Ia menjelaskan, "Saya berkata kepada Stephanie bahwa saya ingin menemaninya selama menjalani pengobatan. Saya ingin selalu mendampingi. Saya ingin menggantikannya merawat anak-anak saat ia tak dapat melakukannya."

Sungguh senang mendengar ada orang yang dengan serius memikul tanggung jawabnya atas keluarga. Kitab Suci dengan jelas menunjukkan bahwa para suami dan para ayah memiliki kewajiban untuk mengasihi keluarga mereka dengan penuh perhatian dan kasih sayang. Alkitab menyatakan, "Hai suami, kasihilah istrimu sebagaimana Kristus telah mengasihi jemaat" ([Efesus 5:25](#)). "Suami harus mengasihi istrinya sama seperti tubuhnya sendiri" (ayat 28). "Jika ada seorang yang tidak memelihara...seisi rumahnya, orang itu...lebih buruk dari orang yang tidak beriman" ([1Timotius 5:8](#)). "Hai suami-suami, hiduplah bijaksana dengan istrimu.... Hormatilah mereka" ([1Petrus 3:7](#)).

Marilah kita memberi diri bagi keluarga. Ketika kita melakukannya, kita mengikuti teladan Kristus yang telah memberikan diri-Nya bagi kita -- JDB

O Lord, our God, our homes are Thine forever!
We trust to Thee their problems, toil, and care;
Their bonds of love no enemy can sever
If Thou art always Lord and Master there. -- Hart

KELUARGA DIPANDANG PENTING OLEH ALLAH

Minggu, 4 Juli 1999

Bacaan : [Hakim-hakim 2:11-23](#)

Setahun : [Hosea 8-10](#)

Nats : Pada zaman itu tidak ada raja di antara orang Israel; setiap orang berbuat apa yang benar menurut pandangannya sendiri ([Hakim 17:6](#))

BEBAS MELAKUKAN YANG BENAR **([Hakim 17:6](#))**

Sungguh kacau! Saya belum pernah melihat kekacauan seperti itu. Dalam perjalanan dari bandara Leonardo da Vinci ke pusat kota Roma terdapat sebuah perempatan jalan di mana mobil-mobil saling berpapasan dari segala arah. Setiap pengemudi ingin berjalan lebih dulu. Klakson-klakson berbunyi nyaring. Emosi memuncak. Tak ada lampu lalu lintas ataupun polisi yang dapat menertibkan kekacauan ini. Namun ada satu hal yang positif: Tak seorang pun melanggar peraturan karena memang tak ada peraturan di sini!

Situasi serupa pernah terjadi pada masa lalu, sebelum Israel memiliki raja. Meski ada hukum Allah, orang-orang mengabaikannya dan melakukan apa yang benar menurut pandangannya sendiri ([Hakim-hakim 17:6](#)). Betapa mahalnnya harga yang harus mereka bayar untuk memperoleh kebebasan itu! Kitab Hakim-hakim menuturkan tentang ketidaktaatan mereka yang menyebabkan mereka ditindas oleh negara-negara tetangga yang menyembah berhala.

Namun saat ini pun masih banyak orang, dan bahkan mereka yang mengaku diri Kristen, mengabaikan pernyataan diri Allah yang begitu jelas dalam Firman-Nya. Mereka berpikir bahwa mereka bebas membuat gambaran tentang Allah dan tentang perintah-perintah-Nya. Karena pengaruh yang begitu kuat dari budaya yang tak bertuhan, mereka hidup dalam dunia kecil mereka dan berjalan menurut keinginan mereka sendiri. Hal itu menimbulkan kekacauan moral dan rohani.

Kita harus menerapkan Firman Allah dengan serius jika kita ingin menunjukkan kepada dunia bahwa Kristus memberi kita kebebasan untuk melakukan apa yang benar -- DJD

Christ came to give us liberty
By dying in our place;
Now with new freedom we are bound
To share His love and grace. -- DJD

KEBEBASAN TIDAK MEMBERI KITA HAK UNTUK MELAKUKAN APA YANG KITA
SENANGI
MELAINKAN UNTUK MELAKUKAN APA YANG MENYENANGKAN ALLAH

Senin, 5 Juli 1999

Bacaan : [2Korintus 5:16-6:2](#)

Setahun : [Hosea 11-14](#)

Nats : Sebagai teman-teman sekerja, kami menasihatkan kamu, supaya kamu jangan membuat menjadi sia-sia kasih karunia Allah, yang telah kamu terima ([2Korintus 6:1](#))

PEKERJAAN SIAPA? ([2Korintus 6:1](#))

Apa yang diucapkan Yesus saat Dia berusia 12 tahun seharusnya digaungkan oleh setiap orang percaya: "Aku harus berada di dalam rumah Bapa-Ku" ([Lukas 2:49](#)). Namun, berapa banyak orang yang mengaku diri sebagai anak-anak Allah oleh iman dalam Kristus, mau aktif terlibat dalam pekerjaan Tuhan?

Sukses dalam pekerjaan [sekuler] tampaknya menjadi pendorong motivasi bagi banyak orang. Mereka menyetujui dan mempraktekkan filsafat sang penemu sekaligus raja mobil Henry Ford: "Saya tidak percaya orang dapat benar-benar lupa pada pekerjaannya. Ia harus memikirkannya hari demi hari dan memimpikannya setiap malam.... Orang-orang yang memakai otaknya pasti tahu bahwa pekerjaan akan menyelamatkan umat manusia secara moral, fisik, dan sosial. Pekerjaan bukan saja memberi penghidupan bagi kita; tetapi juga memberi kita kehidupan."

Orang-orang yang hidup menurut filsafat ini juga perlu memikirkan kata-kata Jacob Marley, seorang tokoh yang bertobat dalam novel karya Charles Dickens yang berjudul Christmas Carol. Ia berseru, "Itulah yang harus kukerjakan! [Seharusnya dari dulu] saya memperhatikan sesama. [Seharusnya dari dulu] saya memikirkan kesejahteraan bersama...amal, belas kasihan, penguasaan diri, dan kebaikan hati."

Jika hal tersebut di atas ditambah dengan tanggung jawab untuk mengabarkan Injil ([2Korintus 5:20](#)), maka Anda akan memiliki sebuah agenda kerja yang menyenangkan Bapa kita. Adakah Anda memiliki agenda kerja seperti ini? -- VCG

I am a stranger here within a foreign land,
My home is far away upon the golden strand;
Ambassador to be of realms beyond the sea,
I'm here on business for my King. -- Cassel

AHLI WARIS ALLAH PASTI SELALU TERTARIK
PADA PEKERJAAN ALLAH

Selasa, 6 Juli 1999

Bacaan : [2Raja 18:1-8](#)

Setahun : [2Raja 18-19](#)

Nats : Ia melakukan apa yang benar di mata TUHAN... menghancurkan ular tembaga ([2Raja 18:3-4](#))

KETIKA YANG BAIK MENJADI BURUK ([2Raja 18:3-4](#))

Seringkali orang mengubah sesuatu yang baik menjadi buruk. Hal itu bahkan terjadi di dalam gereja. Mungkin pada mulanya seseorang hidup sesuai dengan pengajaran Allah tetapi kemudian ia membiarkan suatu kuasa atau ketakutan mengubahnya menjadi sumber masalah. Mungkin sebuah program gereja pada mulanya memiliki maksud baik tetapi kemudian menyimpang akibat adanya kecemburuan, kemarahan, atau sikap kurang bijaksana dari orang-orang yang melaksanakan program tersebut. Ketika hal-hal itu terjadi, dibutuhkan seseorang yang memiliki hati yang tertuju kepada Allah, keberanian yang berdasar pada keyakinan, dan hikmat dari Roh Kudus untuk menghadapi masalah itu.

Bangsa Yehuda mendapati bahwa hal itu sungguh benar. Bagi mereka, hal baik yang menjadi buruk itu adalah ular tembaga yang dibuat Musa bertahun-tahun sebelumnya untuk menolong bangsanya dalam perjalanan keluar dari Mesir. Pada saat itu, ular tersebut melambangkan kuasa penyembuhan Allah yang diberikan kepada mereka yang memandangnya ([Bilangan 21:5-9](#)).

Namun pada zaman raja Hizkia, ular tembaga itu dijadikan objek penyembahan. Karena itu, Hizkia membutuhkan keberanian, hikmat, dan pemahaman yang benar akan kuasa Allah sehingga ia dapat memerintahkan agar ular tembaga itu dihancurkan dan mengembalikan ibadah yang benar ([2Raja 18:4](#)).

Tatkala sesuatu yang baik menjadi buruk, dibutuhkan orang yang kuat secara rohani untuk mengatasi masalah itu. Dengan pertolongan Allah, maukah Anda menjadi orang seperti itu? --
JDB

THINKING IT OVER

How are we to deal with sin in the lives of other Christians? (Mt.18:15-17).

What should be our attitude as we confront people who need to repent? ([Gal.6:1](#)).

BILA KITA TIDAK MENGUNGKAP DOSA
BERARTI KITA MENDUKUNG TERJADINYA DOSA

Rabu, 7 Juli 1999

Bacaan : [Roma 8:35-39](#)

Setahun : [Yesaya 1-3](#)

Nats : [Tak ada] yang akan dapat memisahkan kita dari kasih Allah, yang ada dalam Kristus Yesus, Tuhan kita ([Roma 8:39](#))

SERTAI AKU TUHAN! ([Roma 8:39](#))

Kadangkala penderitaan terasa begitu hebat sehingga kita merasa tak sanggup lagi menanggungnya. Pada saat-saat seperti ini, Yesus meyakinkan kita akan kehadiran-Nya dan memelihara kita, walaupun karena berbagai alasan yang tidak kita mengerti, kesusahan itu tak kunjung berakhir.

Dr. Diane Komp, seorang spesialis kanker pada anak-anak di Universitas Yale, seringkali harus melakukan prosedur pengobatan yang sangat menyakitkan bagi anak-anak. Ia bercerita tentang seorang asisten perawat yang luar biasa bernama JoAnn, yang mencerminkan kasih Allah. Selama pengobatan berlangsung, JoAnn masuk dan memeluk anak yang sedang dirawat. Lalu JoAnn berkata bahwa ia akan menemani anak itu. Pelukannya, kata-katanya yang penuh kasih serta penghiburannya telah menolong banyak anak dalam melewati saat-saat yang sulit itu.

Itulah sekilas gambaran tentang apa yang Yesus lakukan bagi orang yang mempercayai-Nya ketika dalam penderitaan. Dia mendekap kita dan berkata bahwa Dia akan menyertai dalam penderitaan kita, karena tak ada sesuatu pun yang dapat memisahkan kita dari kasih-Nya ([Roma 8:39](#)).

Betapa sering kita berseru agar dilepaskan dari penderitaan tetapi kelelahan itu tak kunjung datang. Penderitaan itu tetap ada, tetapi kita juga tetap dapat merasakan kehadiran Allah. Dan, bila kita merenung sejenak, kita akan melihat bagaimana Allah menyertai, memelihara, dan memenuhi setiap kebutuhan kita yang terdalam.

Sesulit apa pun situasi yang Anda hadapi hari ini, ingatlah bahwa Yesus menyertai Anda -- DJD

Jesus shares your worries and cares,
You'll never be left all alone;
For He stands beside you to comfort and guide you,
He always looks out for His own. -- Brandt

KITA DAPAT MELALUI SEGALA SESUATU JIKA
KITA TAHU BAHWA YESUS BESERTA KITA

Kamis, 8 Juli 1999

Bacaan : [Mazmur 51:3-12](#)

Setahun : [Yesaya 4-6](#)

Nats : Aku sendiri sadar akan pelanggaranku, aku senantiasa bergumul dengan dosaku ([Mazmur 51:5](#))

SEBUT ITU DOSA! **(Mazmur 51:5)**

Seorang pemain bisbol profesional dikeluarkan dari timnya ketika sang pelatih mendapati bahwa ia kecanduan kokain. Kepada para wartawan pemain bisbol itu berkata bahwa penyalahgunaan obat-obatan itu sebenarnya bukan kesalahannya, karena ia mengidap penyakit ketergantungan terhadap bahan kimia.

Hal ini dapat dimengerti, meskipun tidak begitu tepat. Sebagian orang mungkin memang memiliki kelainan genetik sebagai penyebab kecanduan, tetapi kita tidak menyelesaikan masalah bila tidak mau bertanggung jawab atas pilihan-pilihan yang kita buat. Memang lebih mudah berkata, "Saya sakit," daripada berkata, "Saya salah."

Itulah masalahnya. Apa yang tampak sebagai jalan keluar yang paling mudah pada akhirnya dapat membawa kita pada situasi yang buruk. Bila kita tidak mengakui bahwa sebuah masalah berakar pada pilihan berdosa yang kita buat, kita tidak akan pernah menikmati pemulihan yang dapat kita peroleh lewat pengampunan. Di lain pihak, bila kita bersedia mengakui bahwa kita salah, bahwa kita berdosa, maka kita akan beroleh pengampunan dari Allah dan dari orang lain. Dengan mengakui bahwa kita telah gagal, maka kita akan memperoleh pelepasan rohani yang hanya dapat diberikan oleh Allah, dan inilah yang terpenting dari pemulihan kita.

Janganlah kita menghalangi proses pemulihan dengan hanya melihat sisi fisik dari dosa. Kita juga harus melihat sisi rohaninya. Tidak seharusnya kita bersikap terlalu longgar pada diri sendiri. Jika kita tidak menyebut dosa sebagai "dosa", kita tidak akan pernah mengalami jamahan Allah yang memulihkan -- MRDII

Jesus died to pay sin's debt,
Forgiveness to bestow;
But if we try to make excuse,
His grace we'll never know. -- DJD

JIKA ANDA MEMBUAT-BUAT ALASAN ATAS DOSA ANDA
DOSA ANDA TIDAK AKAN DIAMPUNI

Jumat, 9 Juli 1999

Bacaan : [2Timotius 2:15-26](#)

Setahun : [Yesaya 7-9](#)

Nats : Jauhilah nafsu orang muda, kejarlah keadilan, kesetiaan, kasih dan damai ([2Timotius 2:22](#))

BERENANG BERSAMA HIU ([2Timotius 2:22](#))

Seorang anak buah kapal dari sebuah kapal penangkap ikan yang berlayar di Laut Selatan berada dalam situasi yang tidak diinginkan oleh siapa pun juga: berenang bersama ikan-ikan hiu!

Ia dipekerjakan untuk mengolah ikan, tetapi sang kapten kapal yang berwatak keras menganggapnya kurang tangkas dalam bekerja. Suatu hari segerombolan ikan hiu mengikuti kapal itu, dan dalam luapan amarahnya si kapten memerintahkan agar anak buahnya yang lamban itu dilemparkan ke laut! Orang yang sial itu berenang secepat mungkin, sehingga ia berhasil mengejar kapalnya dan ditarik ke atas lagi.

Kisah ini mengingatkan saya akan suatu bahaya yang kita hadapi sebagai orang percaya. Kadang-kadang, mungkin kita mendapati bahwa secara tak terduga kita dilemparkan ke dalam suatu situasi di mana orang-orang yang tak bertuhan "berenang" di sekitar kita. Misalnya dalam pertemuan bisnis, dalam pesta, di asrama, atau bahkan di tempat kerja. Dan, percobaan tampaknya begitu besar. Kita berada dalam bahaya besar. Secara rohani, kita sedang "berenang bersama hiu."

Ketika hal itu terjadi, pilihan terbaik kita adalah "menjauhi" percobaan dan memilih untuk melakukan apa yang benar ([2Timotius 2:22](#)). Secara fisik, hal ini dapat berarti meninggalkan sebuah tempat atau situasi secepat mungkin ([Kejadian 39:12](#)). Bagaimanapun, kita perlu mencari Allah serta meminta pertolongan dan perlindungan-Nya, sehingga kita tidak menjadi mangsa ikan hiu -- DCE

The house of sin is brightly lit,
The door is open wide;
When voices urge you, "Come on in,"
Their call must be denied. -- DCE

BILA ANDA MENJAUH DARI DOSA
ANDA TIDAK AKAN JATUH KE DALAMNYA

Sabtu, 10 Juli 1999

Bacaan : [Yesaya 12](#)

Setahun : [Yesaya 10-12](#)

Nats : Kamu akan menimba air dengan kegirangan dari mata air keselamatan ([Yesaya 12:3](#))

ALKITAB DAN EMBER ([Yesaya 12:3](#))

Pada sebuah retreat untuk kaum wanita, seseorang membawa Alkitab dan ember. Untuk apa ia membawa ember? Dengan mata berbinar, ia menjelaskan, "Ember ini mengingatkan saya untuk mengambil sebanyak mungkin air kehidupan." Lalu, sambil menunjuk lubang pada ember itu, ia berkata, "Seperti saya, ember yang bocor ini mengingatkan saya untuk selalu datang kembali kepada Tuhan!"

[Yesaya 12](#) memuat sebuah nyanyian pujian bagi Allah, sumber air kehidupan kita, air yang menghilangkan dahaga rohani untuk selamanya ([Yohanes 4:14](#)). Nabi Yesaya mengatakan bahwa kita dapat mengambil air itu dengan cuma-cuma dari "mata air keselamatan" milik Allah ([Yesaya 12:3](#)).

Semua orang percaya dari segala generasi akan bersaksi: "TUHAN Allah itu kekuatanku...keselamatanku" (ayat 2). F.B. Meyer menulis, "Kata ganti milik ku disini mengacu pada ember yang dipakai untuk mengambil air dari mata air milik Allah. Dalam perjalanan hidup ini, kita dapat selalu memperoleh kekuatan baru dari mata air keselamatan ini."

Namun, sering kali kita tak menyadari kerinduan Allah untuk memelihara kita! Dalam puisi berikut, Nancy Spiegelberg mengungkapkan bagaimana ia tak menyadari pemeliharaan Allah yang berlimpah:

Tuhan, dengan sebuah cangkir kosong aku menyusuri
tanah tandus ini untuk datang kepada-Mu, dan
dengan ragu memohon sedikit air.
Andaikan aku telah mengenal-Mu lebih dalam,
Aku pasti datang dengan sebuah ember.

Saat ini, bila kita telah yakin akan kebaikan Allah yang berlimpah, biarlah kita menjadi orang-orang percaya yang selalu membawa "Alkitab dan ember rohani" kita -- JEY

ALLAH MAMPU MEMEBUHI SEGALA KEBUTUHAN ANDA
IZINKAN DIA MELAKUKANNYA

Minggu, 11 Juli 1999

Bacaan : [Wahyu 1:9-18](#)

Setahun : [Yesaya 13-15](#)

Nats : Ketika aku melihat Dia, tersungkurlah aku di depan kaki-Nya sama seperti orang yang mati; tetapi ia meletakkan tangan kanan-Nya di atasku, lalu berkata: "Jangan takut!..." ([Wahyu 1:17](#))

MENGAGUMKAN, BUKAN MENAKUTKAN ([Wahyu 1:17](#))

Saat saya masih seorang prajurit pemula dalam korps medis Angkatan Darat, saya diberitahu bahwa sang kolonel ingin bertemu dengan saya. Saya menjadi sangat gelisah karena saya belum pernah berbicara dengan perwira berpangkat tinggi. Saya bertanya-tanya mengapa ia ingin berbicara dengan saya dan berharap semoga saya dapat bersikap tenang di hadapannya.

Namun, sebuah pertemuan yang jauh lebih mengagumkan sedang menanti saya. Suatu hari kelak saya akan berdiri di hadirat Kristus saat Dia mengevaluasi hidup saya ([2Korintus 5:10](#)). Kesadaran bahwa "tidak ada suatu makhluk pun yang tersembunyi di hadapan-Nya, sebab segala sesuatu telanjang dan terbuka di depan mata Dia, yang kepada-Nya kita harus memberikan pertanggungjawaban" ([Ibrani 4:13](#)) menambah kegelisahan saya.

Saya juga merasa takut saat merenungkan respon Yohanes yang melihat Yesus dalam segala kemuliaan-Nya yang menyilaukan. "Tersungkurlah aku di depan kaki-Nya sama seperti orang yang mati" ([Wahyu 1:17](#)). Namun kemudian saya juga teringat apa yang dikatakan Tuhan kepadanya. Dia yang mati di kayu salib dan bangkit dari kubur itu menumpangkan tangan ke atas hamba-Nya yang sedang tercengang dan dengan lembut berkata, "Jangan takut."

Kata-kata itu sungguh menghiburkan mereka yang percaya kepada Yesus. Dia mati menggantikan kita sehingga kita dapat diampuni. Dengan bangkit dari kematian, Dia mematahkan kuasa maut atas kita sehingga kita pun bebas untuk melayani Dia.

Pengharapan untuk bertemu Yesus sungguh mengagumkan. Dan, terpujilah Allah karena hal itu tak perlu ditakutkan – HVL

JIKA ANDA MENGENAL YESUS SEBAGAI JURUSELAMAT
TAK ADA ALASAN BAGI ANDA UNTUK TAKUT SAAT DIA MENJADI HAKIM

Senin, 12 Juli 1999

Bacaan : [Roma 12:1-5](#)

Setahun : [Yesaya 16-18](#)

Nats : Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaruan budimu ([Roma 12:2](#))

TERBALIK ([Roma 12:2](#))

Dalam sketsa biografis yang ditulis oleh G.K. Chesterton tentang St. Francis dari Assisi, ia menggambarkan suatu masa ketika St. Francis merasa sangat putus asa dan gagal. Untuk bangkit dari pengalaman itu, ia melihat dunia "secara terbalik seolah-olah ia keluar dari sebuah lubang yang gelap dengan berjalan menggunakan tangan."

"Jika seseorang melihat dunia secara terbalik," lanjut Chesterton, "sehingga semua pohon dan menara seperti tergantung terbalik bagai bayangan dalam kolam, maka hal itu akan memberi penekanan terhadap ide ketergantungan...karena kata ketergantungan sendiri berarti bergantung pada sesuatu."

Berdiri tegak membuat kita melihat sebuah dunia yang dibangun di atas fondasi kesanggupan kita sendiri. Dengan kepala berada di bawah, kita akan melihat segala sesuatu bergelantungan, sehingga benar-benar bergantung pada Allah, bukan pada dunia yang mantap dan aman.

Saat kita berserah kepada Kristus dan berbalik dari kepuasan diri untuk bergantung sepenuhnya kepada Dia, kita dapat memperoleh cara pandang yang baru. Hasilnya, kita mengalami kebebasan, sukacita, dan rasa syukur atas segala karunia Allah. [Roma 12:2](#) menyebutnya sebagai proses diubah "oleh pembaruan budimu" menjadi orang yang baru dan berbeda dengan pembaruan dalam setiap hal yang kita kerjakan dan pikirkan.

Berada pada posisi terbalik memang bukan pengalaman yang menyenangkan, namun dapat memberi kita suatu cara pandang yang baru akan kehidupan -- DCM

Less of self and more of Jesus,
More and more each day like Thee;
Just to live in full surrender
For my Lord who ransomed me. -- Wonder

ANDA AKAN MELIHAT KEHIDUPAN DENGAN LEBIH JELAS
BILA ANDA MENGARAHKAN DIRI KEPADA ALLAH

Selasa, 13 Juli 1999

Bacaan : [Efesus 1:1-14](#)

Setahun : [Yesaya 19-21](#)

Nats : Kamu...dimeteraikan dengan Roh Kudus, yang dijanjikan-Nya itu. Dan Roh Kudus itu adalah jaminan bagian kita ([Efesus 1:13-14](#))

MASA DEPAN YANG TERJAMIN ([Efesus 1:13-14](#))

Suatu hari, teman saya yang bernama Arthur Lewis, seorang pakar bahasa Yunani untuk Alkitab, sedang menyusuri jalanan di Atena. Ia ditemani oleh seorang dosen yang mengajar bahasa Yunani. Kadangkala mereka berhenti untuk membaca tulisan di etalase toko.

Saat mereka sampai di depan toko perhiasan, mereka melihat papan nama yang bertuliskan kata arrabon. Ketika mereka masuk, sang pemilik toko memberitahu mereka bahwa dalam bahasa Yunani modern kata arrabon berarti "cincin pertunangan". Sang dosen bahasa Yunani itu berpikir sejenak, lalu berkomentar, "Sungguh menarik! Dalam Perjanjian Baru kata itu diartikan sebagai 'jaminan atau panjar.'"

Dalam [Efesus 1:13-14](#), kita diberitahu bahwa Roh Kudus diberikan kepada orang percaya sebagai arrabon atau panjar, jaminan akan surga. Berkat yang berupa kehadiran Roh Kudus dalam hati kita merupakan sesuatu yang diberikan sebelum kita menikmati berkat yang lebih besar saat kita sebagai mempelai Kristus dipersatukan secara abadi dengan Mempelai pria kita, yakni Tuhan Yesus.

Sekarang ini Roh Kudus hidup di dalam kita untuk memberi bimbingan dan kuasa yang memampukan kita agar dapat hidup bagi Allah ([Yohanes 16:13](#); [Galatia 5:22-23](#)). Namun suatu hari kelak kita akan memperoleh berkat yang lebih besar: Kita akan hidup di hadirat Allah. Dengan penantian yang penuh sukacita kita menunggu datangnya hari itu, karena masa depan kita sudah terjamin! -- VCG

God's guidance and help that we need day to day
Is given to all whi believe;
The Spirit has sealed us -- He's God's guarantee
That heaven we'll one day receive. -- JDB

SUKACITA TERBESAR DI DUNIA INI
ADALAH PENGHARAPAN YANG PASTI AKAN SURGA

Rabu, 14 Juli 1999

Bacaan : [1Tesalonika 4:13-18](#)

Setahun : [Yesaya 22-24](#)

Nats : Kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat...dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa ([1Tesalonika 4:17](#))

RENCANA PENERBANGAN ([1Tesalonika 4:17](#))

Dalam bukunya yang berjudul *Cleared for Take-off*, pilot misi Bob Griffin sering mengungkapkan pemikiran berikut ini: seorang pilot harus memiliki rencana penerbangan yang baik. Setiap bandara mewajibkan para pilot untuk memasukkan rencana penerbangan yang berisi rute perjalanan dan tujuan. Seorang pilot misi yang sering terbang dari dan ke kawasan-kawasan yang tidak terpetakan, harus tahu bagaimana ia dapat mencapai tempat tujuan dan di mana ia harus mendaratkan pesawatnya.

Ia harus benar-benar mengenal rute yang akan ditempuhnya karena terkadang ia terpaksa harus "terbang buta" saat melalui kabut tebal. Atau, ia harus mengenal dan berpegang pada petunjuk-petunjuk visual seperti puncak gunung dan sungai. Setiap aspek penerbangan harus diketahui dengan pasti terutama aspek pendaratan.

Sebagai orang-orang yang percaya kepada Yesus Kristus, kita juga memiliki sebuah "rencana penerbangan". Kita tahu bahwa tujuan kita adalah surga, dan kita tahu bahwa setiap hari kita harus mengikuti rute ketaatan yang telah dipetakan dengan seksama bagi kita di dalam Alkitab.

Tahap akhir dari rencana penerbangan kita dapat ditemukan dalam ayat-ayat Alkitab berikut: "Tuhan sendiri akan turun dari surga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa" ([1Tesalonika 4:16-17](#)).

Sungguh suatu rencana penerbangan yang hebat! -- DCE

God leads us in the path of righteousness
For His name's sake, and as we walk that way
We know it leads at last to heaven above,
To which our souls will rise one glorious day. -- Hess

SEMAKIN DALAM ANDA MENGASIHI YESUS
SEMAKIN BESAR ANDA MERINDUKAN SURGA

Kamis, 15 Juli 1999

Bacaan : [1Petrus 3:1-6](#)

Setahun : [Yesaya 25-27](#)

Nats : Mereka...tanpa perkataan dimenangkan oleh kelakuan isterinya ([1Petrus 3:1](#))

DUTA KRISTUS ([1Petrus 3:1](#))

Sebagai orang-orang yang percaya kepada Kristus, kita dipanggil untuk menjadi saksi bagi dunia ([Kisah Para Rasul 1:8](#)). Itu tidak selalu mudah. Kadangkala kita diperlakukan dengan kasar atau tidak ramah. Namun justru pada saat itulah tindakan dan perilaku kita dapat menjadi kesaksian yang paling efektif.

Sebagai contoh, seorang wanita Kristen menikah dengan suami yang belum percaya kepada Kristus. Rasul Petrus berkata bahwa suaminya itu "tanpa perkataan" dapat dimenangkan oleh "kelakuan" sang istri ([1Petrus 3:1](#)). Prinsipnya di sini adalah: Kehidupan orang percaya dapat menjadi teladan dan kesaksian yang penuh kuasa akan kasih dan karunia Allah.

Kita mungkin cenderung merasa kasihan terhadap diri sendiri dan saudara-saudara seiman saat kita menderita karena iman kita kepada Yesus. Namun kita perlu saling mengingatkan bahwa tujuan kita berada di tengah masyarakat adalah untuk menjadi duta-duta yang menunjukkan kasih Allah yang tak berkesudahan, dan menjadi utusan-utusan Allah yang berani mengabarkan Injil, baik melalui perkataan maupun perbuatan. Tujuan kita bukanlah untuk memiliki hidup yang bebas dari masalah.

Kita adalah para pengikut dari Dia yang berjanji, "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau" ([Ibrani 13:5](#)). Jadi, tidak peduli betapa sulitnya hidup ini, demi Kristus dan demi orang lain, kita harus bertahan. Kita harus mempertahankan perilaku yang saleh, karena kita adalah duta-duta Kristus di dunia ini -- HWR

In our daily life and service
Let us true disciples be;
Being meek when others hurt us,
Lord, in us may they see Thee! -- Bosch

BILA HIDUP KITA MEMULIAKAN KRISTUS
TANPA BERBICARA PUN KITA DAPAT BERSAKSI

Jumat, 16 Juli 1999

Bacaan : [Yesaya 30:8-18](#)

Setahun : [Yesaya 28-30](#)

Nats : Siapa menyembunyikan pelanggaran-pelanggarannya tidak akan beruntung, tetapi siapa mengakuinya dan meninggalkannya akan disayangi ([Amsal 28:13](#))

BERSEMBUNYI ATAU MENGAKU? ([Amsal 28:13](#))

Seorang polantas menghadapi masalah ketika menyelidiki sebuah kasus kecelakaan lalu lintas. Ia telah menanyai para saksi, menangkap salah seorang pengemudi, dan membuat laporan tentang kecelakaan itu. Tiba-tiba ia menyadari bahwa pengendara sepeda motor yang dituduh bersalah itu sedang mengunyah sesuatu yang bukan permen karet. Ia mengunyah laporan itu! Walaupun polisi itu berusaha mencegahnya, namun laporan itu telah rusak. Karenanya pemeriksaan tersebut harus ditunda, meski hanya sementara. Sang petugas kembali mewawancarai para saksi dan mengulang pengumpulan bukti-bukti.

Tindak perlawanan dan usaha menyembunyikan kesalahan yang dihadapi oleh polantas di Indiana ini serupa dengan pengalaman Nabi Yesaya ketika menghadapi bangsa Israel berabad-abad yang lalu. Nabi itu sangat berduka ketika melihat bangsanya mencoba bermasa bodoh dan menutupi dosa-dosa mereka. Bahkan mereka menutup telinga tatkala Allah bersabda ([Yesaya 30:9](#)), dan mendorong para nabi untuk mengatakan hal-hal yang ingin mereka dengar saja (ayat 10). Mereka lebih suka bersembunyi daripada mencari belas kasihan Allah. Akibatnya, Tuhan menghukum mereka (ayat 12-17).

Kita dapat belajar dari kesalahan-kesalahan bangsa Israel bahwa usaha menyembunyikan dosa tidak ada gunanya. Hal itu hanya akan berlangsung sementara waktu. Kita harus mengakui dosa kita kepada Allah dan meninggalkan dosa itu. Dengan demikian kita akan mengalami sukacita yang berasal dari pengampunan Allah -- MRDII

The sins that would entangle us
Must never be ignored;
For if we try to cover them
They'll pierce us like a sword. -- Sper

DOSA YANG BERUSAHA KITA SEMBUNYIKAN
PADA AKHIRNYA HANYA AKAN MENGHANCURKAN KITA

Sabtu, 17 Juli 1999

Bacaan : [Kisah 17:16-31](#)

Setahun : [Yesaya 31-33](#)

Nats : Ia telah menetapkan suatu hari, pada waktu mana Ia dengan adil akan menghakimi dunia oleh seorang yang telah ditentukan-Nya ([Kisah 17:31](#))

YANG BENAR DAN YANG SALAH ([Kisah 17:31](#))

Saya mengagumi seorang penyiar berita yang terkenal di televisi. Saya pikir ia adalah seorang yang memiliki standar moral yang tinggi. Maka dari itu, suatu hari saya terkejut ketika mendengar pernyataannya bahwa ia tak ingin orang lain memberitahunya tentang apa yang benar dan yang salah. Ia menjelaskan bahwa ia tidak mau mendengarkan orang lain kecuali dirinya sendiri.

Pemikiran yang mengatakan bahwa kita tidak bertanggung jawab terhadap siapa pun, bahkan terhadap Allah, tampak menarik bagi banyak orang. Namun pemikiran ini bertolak belakang dengan perasaan hati terdalam yang mengatakan bahwa ada hal-hal yang harus kita lakukan dan yang tidak boleh kita lakukan. Alkitab menyebut perasaan ini sebagai hati nurani.

Dalam [Roma 1:18-20](#), Rasul Paulus mengatakan bahwa suara hati nurani dapat mengungkapkan standar Allah dalam hati mereka yang belum pernah mendengar Firman Allah. [Pengkhotbah 3:11-14](#) menyatakan bahwa Allah telah memberikan kekekalan dalam hati setiap orang, sehingga timbul pengakuan bahwa semua yang kita lakukan memiliki konsekuensi kekal.

Saya bersyukur karena Alkitab memberitahu kita tentang Pribadi kepada siapa kita harus bertanggung jawab dan dengan jelas menyatakan tentang yang benar dan yang salah. Terlebih lagi saya bersyukur karena Allah juga menawarkan pengampunan bagi kita melalui iman di dalam Kristus, sehingga kita tidak perlu takut akan penghakiman-Nya ([Kisah Para Rasul 17:31](#)).

Suka atau tidak suka, kita harus memberikan pertanggungjawaban kepada Allah -- HVL

Our conscience is a gift from God,
It is a guiding light;
And when aligned with God's own Word,
It tells us wrong from right. -- Sper

HANYA ALLAH YANG BERHAK MENYATAKAN APA YANG SALAH

Minggu, 18 Juli 1999

Bacaan : [Mazmur 122](#)

Setahun : [Yesaya 34-36](#)

Nats : Marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik. Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita ([Ibrani 10:24-25](#))

MENGAPA HARUS KE KEBAKTIAN? ([Ibrani 10:24-25](#))

Hari itu adalah Minggu pagi, dan orang-orang di sekitar tempat tinggal kami mulai disibukkan dengan berbagai kegiatan. Salah seorang tetangga sedang membawa keluar perahunya, sementara keluarganya menyiapkan bekal untuk berpiknik di tepi danau. Seorang tetangga yang lain duduk dengan nyaman di beranda depan sambil membaca koran. Teman putri saya menelepon dan mengajak putri saya menonton pertandingan basket. Pada saat yang sama, keluarga kami sedang mempersiapkan diri sambil sibuk mencari sepasang sepatu yang hilang supaya kami dapat segera berangkat ke gereja.

Pernahkah situasi seperti ini terjadi di rumah Anda? Bila pernah, Anda mungkin merasa seperti sedang berenang ke hulu sungai melawan arus kelesuan yang hebat. Mungkin akan lebih mudah bila Anda mengikut arus dan batal ke gereja. Namun sebelumnya, pikirkanlah bahwa Anda akan kehilangan hal-hal berikut ini.

- * Sukacita dalam berkumpul dengan saudara seiman yang senang memuji Allah karena kebesaran-Nya ([Mazmur 122:1](#)).
- * Dukungan, perhatian, dan kesatuan yang terjadi saat orang percaya berkumpul bersama ([1Korintus 12:25](#)).
- * Ketaatan terhadap perintah Allah untuk beribadah bersama secara teratur ([Ibrani 10:25-26](#)).
- * Perintah, nasihat, dan tantangan yang timbul dari pengajaran Firman Allah ([2Timotius 4:2](#)).

Tak ada kegiatan lain di hari Minggu yang dapat menggantikan apa yang Anda dapatkan saat berkumpul dengan sesama orang percaya. Sampai jumpa di gereja! -- JDB

Our week's not complete till we make it our goal
To honor the Lord's Day and nourish our soul;
The help that we need for the tasks that we face
Will come as we worship and draw on God's grace. -- DJD

UMAT KRISTEN LAKSANA API DARI BATU BARA --
BERSATU MEREKA MENYALA; BERCERAI MEREKA MENJADI DINGIN

Senin, 19 Juli 1999

Bacaan : [2Timotius 4:1-8](#)

Setahun : [Yesaya 37-39](#)

Nats : Sekarang telah tersedia bagiku mahkota kebenaran ([2Timotius 4:8](#))

YANG PALING BERARTI ([2Timotius 4:8](#))

Pada pertengahan tahun 1970-an, Ed Roberts menciptakan personal computer (PC) pertama di dunia yang memberi keuntungan sangat besar. Ia merekrut Bill Gates seorang pemuda berusia 19 tahun, untuk menciptakan software (perangkat lunak) baginya.

Robert menjual bisnis komputernya pada tahun 1977 dan membeli sebuah peternakan. Tujuh tahun kemudian, pada usia 41 tahun, ia masuk ke fakultas kedokteran. Dewasa ini Bill Gates menjadi pemimpin perusahaan software terbesar di dunia. Sementara itu, Ed Roberts menjadi seorang dokter di kota kecil Georgia.

Robert mengungkapkan, "Banyak orang menganggap bahwa bisnis PC merupakan hal paling berarti yang pernah saya lakukan, tetapi saya pikir itu tidak benar. Setiap hari saya juga berurusan dengan hal-hal yang sama pentingnya, bahkan lebih penting, bersama pasien-pasien saya di sini."

Bagaimana kita dapat mengevaluasi arti hidup kita? Sesuatu yang jauh di dalam diri kita memberitahukan bahwa arti hidup ini tidak dapat diukur dengan kekayaan dan kemasyhuran.

Meski kehidupan Rasul Paulus diwarnai dengan kesengsaraan, namun ia menyambut akhir hidupnya dengan perasaan damai karena telah mengakhiri segalanya dengan baik. Ia menulis, "Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman" ([2Timotius 4:7](#)). Dengan penuh keyakinan ia memandang pada "Tuhan, Hakim yang adil," bukan pada dunia, untuk menerima pembenaran dan penghargaan (ayat 8).

Bagaimana Anda mengukur arti hidup Anda? Hanya Allah yang dapat memberitahu Anda apa yang paling berarti -- DCM

UKURAN DARI ARTI SUATU KEHIDUPAN
DITENTUKAN OLEH SANG PENGUASA ALAM SEMESTA

Selasa, 20 Juli 1999

Bacaan : [Ibrani 12:1-11](#)

Setahun : [Yesaya 40-42](#)

Nats : Marilah kita...berlomba dengan tekun dalam perlombaan yang diwajibkan bagi kita ([Ibrani 12:1](#))

MENANG ATAS DOSA ([Ibrani 12:1](#))

[Ibrani 12](#) berbicara tentang berlomba dengan baik dalam perlombaan iman. Namun kata menang sama sekali tidak disebutkan di sana. Sebaliknya, sang penulis menekankan perlunya ketekunan dan disiplin. Tanpa kedua hal ini, perlombaan tak dapat dimenangkan.

Memenangkan suatu perlombaan memang menyenangkan, tetapi berlari seringkali melelahkan. Untuk menjadi atlet rohani, kita harus menanggalkan semua beban dan dosa yang merintangangi kita. Hal ini memerlukan disiplin. Kita harus tekun demi memperoleh sukacita yang telah disediakan bagi kita sesudah menyelesaikan perlombaan.

Keluarga kami mendapat tamu seorang pecandu bernama Derek, yang telah bertahun-tahun terjerat dalam pemakaian obat-obat terlarang. Derek memulai perlombaan imannya dengan menerima Kristus dan pengampunan-Nya. Sebelumnya ia berada dibawah hukum kerajaan Setan: Bersenang-senang dahulu, bersusah-susah kemudian. Kini ia beralih kepada hukum kerajaan Kristus: Alamilah ganjaran pendisiplinan Allah sekarang dan nikmatilah buah kebenaran itu kelak (lihat [Ibrani 12:11](#)). Suatu hari Derek berkata, "Anda akan dapat menanggung ganjaran yang sangat berat sekalipun, bila Anda mengetahui bahwa Anda pasti menang!"

Perlombaan iman memang unik karena kita bertanding melawan diri sendiri, bukan orang lain. Agar kita dapat menang atas dosa dan keakuan, kita harus mau menerima pendisiplinan yang penuh kasih dari Allah. Dengan mengetahui bahwa kita pasti menang, dan bebas dari dosa, kita tidak akan berkeberatan menanggung ganjaran pendisiplinan itu -- JEY

HOW TO RUN THE RACE

Find a trainer: Rely on the Holy Spirit for His help.

Follow a game plan: Read God's Word.

Work out regularly: Put your faith into action.

TANPA GANJARAN TAK ADA BUAH
MENGENAL GANJARAN BUAHNYA MELIMPAH

Rabu, 21 Juli 1999

Bacaan : [Galatia 5:22-26](#)

Setahun : [Yesaya 43-45](#)

Nats : Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis ([Efesus 6:11](#))

SI PENCURI BUAH ([Efesus 6:11](#))

Empat orang pemuda berjalan mengendap-endap menembus keremangan malam menuju toko buah yang tidak dijaga. Seorang di antara mereka mengambil sebuah semangka yang sudah masak dan segera menyelip dalam kegelapan. Lalu semangka itu diberikan kepada pemuda kedua, yang segera meneruskannya kepada pemuda ketiga. Si pemuda keempat memasukkannya ke bagasi mobil. Hanya dalam beberapa menit mereka telah mengambil selusin semangka dan segera meninggalkan tempat itu.

Pencurian buah ini ternyata terjadi lebih sering daripada yang kita duga, bukan hanya pada buah-buah dalam arti sebenarnya, melainkan juga pada buah Roh yang disebut dalam Alkitab. Paulus meminta agar orang-orang percaya menghasilkan buah Roh yang meliputi kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri ([Galatia 5:22-23](#)). Namun Setan tidak ingin buah Roh itu ada dalam kehidupan kita. Saat kita mulai mengembangkannya, Iblis menggunakan tipu muslihatnya untuk "mencuri buah Roh" itu dengan cara menggoda kita untuk berbuat dosa.

Akibatnya, karakter yang menyerupai Kristus berganti dengan karakter-karakter yang tidak kristiani. Buah Roh kita pun musnah. Karena itu, untuk melindunginya kita perlu memusatkan perhatian pada kebenaran Alkitab, memilih untuk melakukan apa yang benar, mengingat tujuan hidup kita sebagai anak-anak tebusan Allah, mempercayai Allah, dan selalu berdoa ([Efesus 6:13-18](#)).

Bila kita melakukan semuanya ini, kita akan berbuah dan tidak menjadi korban si pencuri buah --
DCE

You can trust the Savior's power
To protect from Satan's snare;
But you must be ever watchful --
Of the robber be aware! -- Hess

UNTUK MENGHASILKAN BUAH ROH
JANGAN BIARKAN DOSA BERAKAR DI HATI ANDA

Kamis, 22 Juli 1999

Bacaan : [Efesus 6:10-20](#)

Setahun : [Yesaya 46-48](#)

Nats : Ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah ([Efesus 6:13](#))

TATKALA ANDA RAGU ([Efesus 6:13](#))

Pernahkah Anda meragukan kebenaran Alkitab? Seorang reformis berkebangsaan Skotlandia John Knox mengakui bahwa ia pernah mengalami suatu masa yang kelam tatkala hatinya dipenuhi dengan "kemarahan, kegusaran, dan kedengkian. Semuanya itu melawan Allah, dan membuat kita meragukan semua janji-Nya."

Pernahkah Anda bertanya-tanya apakah Allah benar-benar ada? Seorang puritan sejati, Increase Mather, menuliskan dalam buku hariannya bahwa ia pernah "sangat tergoda untuk menganut paham ateis."

Pernahkah Anda dipenuhi oleh berbagai pertanyaan sehingga kadang-kadang Anda merasa seperti orang yang tak beriman? Martin Luther dengan sedih mengakui, "Selama seminggu lebih Kristus benar-benar hilang dalam hidup saya. Saya menjadi goyah karena keputusan dan hujatan melawan Allah."

Jangan terkejut bila Anda mengalami pergumulan-pergumulan yang serupa. Sebagai pengikut Kristus, kita menghadapi konflik dengan musuh Allah, yaitu iblis, bapa segala dusta ([Yohanes 8:44](#)). Kita berjuang melawannya dan "penghulu-penghulu dunia yang gelap" ([Efesus 6:12](#)). Dua macam perlengkapan senjata Allah telah tersedia bagi kita tatkala kita diserang oleh keraguan, yakni "kebenaran" dan "perisai iman." Kedua senjata ini dapat "memadamkan semua panah api dari si jahat" (ayat 14-16).

Sementara kita memenuhi pikiran dengan Firman Allah, iman kita akan dikuatkan. Dan, kita pun akan mampu bertahan tatkala keraguan menyerang -- VCG

The devil is subtle, deceptive, and sly;
He's clever and tricks us to swallow his lie.
But his cunning methods we're sure to discern
By making God's warnings our daily concern. -- DJD

PERISAI TERBAIK DALAM MELAWAN TIPU DAYA SETAN
ADALAH PENGENALAN AKAN KEBENARAN ALLAH

Jumat, 23 Juli 1999

Bacaan : [1Korintus 12:12-20](#)

Setahun : [Yesaya 49-51](#)

Nats : Memang ada banyak anggota, tetapi hanya satu tubuh ([1Korintus 12:20](#))

SELARAS DENGAN KRISTUS ([1Korintus 12:20](#))

Dalam bukunya *The Pursuit of God*, A.W. Tozer menulis, "Pernahkah Anda menyaksikan, bagaimana 100 piano yang disetem dengan penala yang sama, secara otomatis menjadi selaras satu sama lain? Suaranya menjadi selaras saat disetem -- bukan satu piano terhadap piano yang lain -- melainkan dengan sebuah standar yang diikuti oleh masing-masing piano tersebut. Bila seratus umat berkumpul bersama dan masing-masing memandang kepada Kristus, maka hati mereka akan lebih dekat satu sama lain daripada apabila mereka berusaha bersatu mewujudkan persekutuan yang lebih akrab namun dengan berpaling dari Allah."

Walaupun di sini Tozer berbicara tentang penyembahan, komentar itu juga menyingkapkan rahasia kesatuan umat Kristen. Semakin kita memusatkan pikiran pada Kristus, kita akan semakin dekat terhadap yang lain sebagai pengikut-Nya. Perbedaan-perbedaan di antara kita pun akan semakin pudar, menjadi sesuatu yang tidak berarti lagi.

Mungkin saja kita tidak sependapat tetapi tetap bersatu, khususnya jika mengutamakan persekutuan dengan Kristus. Rasul Yohanes menulis, "Apa yang telah kami lihat dan yang telah kami dengar itu, kami beritakan kepada kamu juga, supaya kamu pun beroleh persekutuan dengan kami. Dan persekutuan kami adalah persekutuan dengan Bapa dan dengan Anak-Nya, Yesus Kristus" ([1Yohanes 1:3](#)).

Adakah Anda merasakan adanya kesatuan dengan sesama saudara seiman? Sudahkah hidup Anda "selaras" dengan Kristus? -- RWD

Blest be the tie that binds
Our hearts in Christian love!
The fellowship of kindred minds
Is like to that above. -- Fawcett

AGAR DAPAT HIDUP HARMONIS DENGAN SESAMA SAUDARA SEIMAN
HIDUP KITA HARUS SELARAS DENGAN KRISTUS

Sabtu, 24 Juli 1999

Bacaan : [Matius 27:27-50](#)

Setahun : [Yesaya 52-54](#)

Nats : Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita ([2Korintus 5:21](#))

DERITA-NYA DEMI KITA ([2Korintus 5:21](#))

Setiap tahun saya mendengar berita tentang orang-orang yang memaku tangan dan kaki pada salib selama beberapa saat, meniru penyaliban Kristus. Jiwa-jiwa yang tersesat ini mungkin bermaksud baik, tetapi penyiksaan diri yang sia-sia ini hanya mewakili sebagian kecil dari penderitaan fisik yang Tuhan alami dan sama sekali tidak mewakili penderitaan rohani-Nya yang begitu dalam.

Semalaman Dia mendapat siksaan, hinaan serta deraan cambuk yang kejam, yang cukup untuk membinasakan beberapa orang. Yesus menderita kesakitan yang luar biasa selama 6 jam di atas kayu salib. Namun, yang jauh lebih parah adalah penderitaan batin-Nya. Selama 3 jam tatkala kegelapan menyelimuti bumi, Dia merasakan bagaimana ditinggalkan oleh Allah.

Nabi Yesaya menyatakan bahwa Hamba yang menderita itu tidak bersalah sama sekali, namun katanya, "TUHAN berkehendak meremukkan dia dengan kesakitan" dan "menyerahkan dirinya sebagai korban penebus salah" ([Yesaya 53:10](#)). Rasul Paulus berkata bahwa Allah membuat Dia yang tak berdosa, "menjadi dosa karena kita" ([2Korintus 5:21](#)). Setelah memikul seluruh penghukuman Allah atas dosa-dosa kita, barulah Dia berkata, "Sudah selesai" ([Matius 27:50](#); [Yohanes 19:30](#)).

Sulit rasanya bagi kita untuk memahami misteri tentang apa yang dialami Penebus kita. Namun kita percaya kepada-Nya dan bersukacita atas jaminan bahwa Dia telah membayar lunas hukuman atas segala dosa kita. Penderitaan luar biasa yang dialami Kristus telah membuka pintu bagi kita untuk mengalami sukacita yang terbesar -- HVL

The Lord was crucified for us;
He gave His life so we would gain
Eternal life and endless joy
In heaven where there is no pain. -- Sper

KRISTUS MENANGGUNG PENDERITAAN DI KAYU SALIB
SUPAYA KITA DAPAT MENIKMATI KEMULIAAN SURGA

Minggu, 25 Juli 1999

Bacaan : [Roma 3:9-23](#)

Setahun : [Yesaya 55-57](#)

Nats : Semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah ([Roma 3:23](#))

MELOMPAT KE SURGA ([Roma 3:23](#))

Sungguh tidak masuk akal bila kita berpikir dapat masuk surga dengan usaha kita sendiri. Seorang mantan pendeta dan penyiar radio ternama J. Vernon McGee mengilustrasikan kebenaran ini dengan merujuk pada kemustahilan seseorang untuk melompat dari dermaga Santa Monica di Kalifornia ke Pulau Catalina, yang berjarak 40 km. McGee berkata, "Sampai detik ini, belum ada yang berhasil melakukannya.... Ada sebagian orang yang saya yakin dapat melampaui saya. Namun percayalah, mereka tidak akan berhasil melompat sampai ke Catalina. Semua pasti gagal."

[Roma 3:10](#) mengatakan, "Tidak ada yang benar, seorang pun tidak." Allah itu kudus dan Dia menuntut kesempurnaan dari semua orang yang mau tinggal dalam hadirat-Nya. Bahkan orang-orang baik pun gagal memenuhi syarat untuk masuk surga, karena mereka tidak memenuhi standar Allah ([Roma 3:23](#)). Mereka memerlukan Juruselamat sama seperti mereka yang hidupnya tampak melanggar tata susila. Kita semua adalah orang berdosa. Bila kita berusaha sendiri untuk masuk surga, kita akan gagal. Namun Kristus telah menyediakan jalan bagi kita untuk masuk surga. Dia menjadi jembatan melalui kematian-Nya di kayu salib bagi dosa-dosa kita. Semua orang yang mempercayai Yesus sebagai Juruselamat akan diampuni, dan Allah memandang mereka sempurna karena apa yang telah Yesus lakukan bagi mereka.

Tak seorang pun mampu melompat dari Santa Monica ke Catalina, tetapi kita dapat mencapai surga dari bumi -- melalui Kristus -- RWD

Not the labor of my hands
Can fulfill Thy law's demands;
All for sin could not atone;
Thou must save and Thou alone. -- Toplady

KITA DISELAMATKAN OLEH BELAS KASIHAN ALLAH BUKAN OLEH KEBAIKAN
KITA
OLEH KEMATIAN KRISTUS, BUKAN OLEH PERBUATAN KITA

Senin, 26 Juli 1999

Bacaan : [2Korintus 12:1-10](#)

Setahun : [Yesaya 58-60](#)

Nats : Hiburlah mereka yang tawar hati, belalah mereka yang lemah, sabarlah terhadap semua orang ([1Tesalonika 5:14](#))

MENGAPA KITA MENDERITA? ([1Tesalonika 5:14](#))

Dalam pertengahan usia tiga puluhan, penginjil Vance Havner menderita penyakit syaraf yang parah. Sebelumnya ia suka mencela orang-orang yang mengalami penyakit ini. Ia berkata, "Selama 2 tahun saya menderita penyakit syaraf, dan selama itu saya belajar untuk tidak menertawakan orang-orang yang mengalami gangguan syaraf."

Seringkali kita begitu mudah meremehkan kesulitan yang dihadapi orang lain sampai akhirnya kita sendiri mengalami masalah yang sama! Di sekolah Allah, kita belajar untuk bersimpati dengan berbagai kesulitan yang kita anggap tidak seharusnya dialami oleh orang Kristen atau jika terjadi, pasti mudah diatasi. Kita belajar bahwa Allah tidak selalu membebaskan kita dengan segera dan dengan mudah dari kondisi-kondisi sulit itu.

Paulus adalah orang yang beriman dan tangguh, tetapi "duri dalam daging" itu ([2Korintus 12:7-10](#)) tetap ada dalam dirinya meski ia telah berulang kali memohon agar Allah mengambil penderitaan itu dari padanya. Namun ia tidak jengkel karena "duri" itu, bahkan ia justru belajar untuk menerima kelemahan yang membuatnya menemukan kekuatan dalam Kristus. Mungkin dilatarbelakangi oleh penderitaan yang dialaminya, rasul ini menasihati umat Kristen, "hiburlah mereka yang tawar hati, belalah mereka yang lemah, dan sabarlah terhadap semua orang" ([1Tesalonika 5:14](#)).

Melalui duri-duri emosi dan fisik yang Allah izinkan ada dalam hidup kita, kita belajar tentang apa artinya mempercayai Dia. Dan, dalam proses itu kita belajar untuk sabar dan berbuat baik kepada semua orang -- DCM

Because I've grieved and tasted bitter loss,
Because I've stumbled carrying my cross,
Because I've learned of Christ's sufficiency,
I'll show His grace to others just like me. -- Gustafson

KITA DAPAT MENGHIBUR ORANG LAIN
KARENA ALLAH TELAH LEBIH DULU MENGHIBUR KITA

Selasa, 27 Juli 1999

Bacaan : [Mazmur 31:2-9](#)

Setahun : [Yesaya 61-63](#)

Nats : Pada-Mu, TUHAN, aku berlindung.... Kasihanilah aku, ya TUHAN, sebab aku merasa sesak ([Mazmur 31:2,10](#))

LEPASKAN! ([Mazmur 31:2,10](#))

Dalam majalah Campus Life, Susan Smart menceritakan penerbangan tunggalnya yang ketiga, yang hampir menewaskannya saat berlatih gerakan akrobatik pada ketinggian 1.524 meter, tiba-tiba pesawatnya, Cessna 150, kehilangan kendali dan mulai berputar-putar jatuh. Setelah panik beberapa detik, ia teringat kata-kata instruktornya: "Jika suatu saat pesawat Cessna yang kamu terbangkan kehilangan kendali, lepaskan saja kontrol kemudinya. Pesawat itu dirancang untuk dapat terbang dengan sendirinya."

Berulang kali Susan berteriak pada dirinya sendiri, "Lepaskan!" Akhirnya, ia melepaskan kontrol kemudi pesawat dan menutup mukanya. Setelah oleng dan berjungkir balik di angkasa selama beberapa saat, pesawat itu pun kembali tegak. Pesawat itu telah berjungkir balik sejauh satu kilometer lebih, tetapi Susan selamat karena ia memiliki keyakinan untuk melepaskan kontrol kemudi.

Pengalamannya menggambarkan dengan jelas apa arti mempercayai Allah di masa kritis. Saya tahu hal itu sulit dilakukan ketika kita merasa segala sesuatu dalam hidup kita tak terkendali. Hati kita menjadi panik sehingga kita meragukan janji-janji-Nya, mengacuhkan dan tidak menaati perintah-Nya, serta mencoba memecahkan masalah tanpa Dia. Namun semuanya itu sia-sia belaka.

Dalam [Mazmur 31](#), Daud berseru kepada Tuhan dalam masa-masa sulitnya. Ia tahu bahwa satu-satunya pengharapan yang ia miliki adalah menyerahkan situasi yang dihadapinya dalam tangan Allah dan bersandar kepada-Nya.

Adakah hidup Anda sedang kacau dan tak terkendali? Anda tak perlu berusaha sendiri. Berserahlah! -- DCE

CARA TERBAIK UNTUK MENGATASI SUATU MASALAH
ADALAH MENYERAHKANNYA KEPADA ALLAH

Rabu, 28 Juli 1999

Bacaan : [Mazmur 119:137-144](#)

Setahun : [Yesaya 64-66](#)

Nats : Segala tulisan...diilhamkan Allah ([2Timotius 3:16](#))

BUKU PINTAR ([2Timotius 3:16](#))

Ketika seorang rekan kerja memberi saya sebuah brosur iklan yang dikirim lewat pos, saya membacanya dan berpikir, "Ini tidak mungkin. Tak ada buku yang dapat memenuhi apa yang dijanjikan dalam brosur itu. Brosur itu mengiklankan tentang sebuah buku berisi 853 artikel yang dapat menjawab "segala keperluan bisnis dan pribadi."

Saya tidak tahu apakah buku itu benar-benar hebat iklannya; saya tidak membelinya. Namun iklan itu membuat saya terdiam dan berpikir tentang sebuah buku lain yang memiliki janji yang sama.

Dalam [2Timotius 3:16-17](#) dinyatakan, "Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan, dan untuk mendidik orang dalam kebenaran. Dengan demikian tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik." Wah, benar-benar iklan yang hebat! Rasul Paulus mengatakan bahwa Allah memberikan Alkitab untuk mengajar kita tentang diri-Nya, untuk memberi petunjuk praktis tentang bagaimana kita harus hidup, dan untuk mempersenjatai kita secara lengkap dengan segala sesuatu yang perlu kita ketahui guna menjalankan kehidupan yang saleh di bumi.

Alkitab benar-benar memenuhi janjinya. Saya tahu, karena saya telah membelinya, membacanya, dan mencoba mempraktekkan isinya dalam hidup saya. Alkitab mencakup seluruh aspek kehidupan. Halaman-halamannya berisi kebenaran-kebenaran yang esensial, petunjuk, dan juga pengajaran. Hanya Alkitablah satu-satunya buku yang menjawab segala kebutuhan. Adakah Anda membacanya saat-saat ini? -- JDB

ALKITAB: SEMAKIN SERING ANDA MEMBACANYA, SEMAKIN DALAM ANDA
MENCINTAINYA. SEMAKIN DALAM ANDA MENCINTAINYA,
SEMAKIN SERING ANDA MEMBACANYA

Kamis, 29 Juli 1999

Bacaan : [Lukas 18:9-14](#)

Setahun : [Mikha 1-4](#)

Nats : Orang Farisi itu berdiri dan berdoa dalam hatinya begini: Ya Allah, aku mengucapkan syukur kepada-Mu, karena aku tidak sama seperti semua orang lain ([Lukas 18:11](#))

OBAT YANG MANJUR ([Lukas 18:11](#))

Penelitian membuktikan: pengobatan dengan pil gula (plasebo) dapat benar-benar menghilangkan gejala penyakit bila si sakit percaya bahwa pil itu merupakan pengobatan yang efektif. Menurut penelitian, banyak orang merasakan manfaat pil itu, bahkan setelah diberitahu bahwa pil itu sebenarnya bukan obat.

Hal ini menggambarkan bagaimana suatu keyakinan dapat berpengaruh dalam jangka waktu tertentu, bahkan meski diketahui bahwa keyakinan itu berlandaskan pada sesuatu yang tidak benar. Ini dapat menimbulkan implikasi yang mengejutkan terhadap iman kita. Sebagaimana sugesti dapat memberi kelegaan sementara, iman yang keliru mengenai Allah dapat memberi kedamaian dan kebahagiaan palsu. Bila ini terjadi, seseorang mungkin merasa tidak perlu mengimani Kristus sebagai Juruselamat atas segala dosanya.

Orang Farisi dalam [Lukas 18](#) adalah contoh orang yang memiliki pemikiran-pemikiran yang baik tentang dirinya sehingga ia merasa dekat dengan Allah. Dengan meyakini bahwa semua pemikiran itu benar, ia pun memiliki pemahaman yang salah tentang kebaikan diri, kepercayaan diri, dan kebahagiaan. Namun, sebenarnya kondisi rohaninya tetap tidak bertumbuh. Ia memuji dirinya di hadapan Allah, tetapi satu-satunya orang yang dipulihkan hari itu adalah sang pendosa yang bertobat, yang melihat keadaannya yang sebenarnya, dan memohon belas kasihan Tuhan.

Iman yang keliru tentang Allah dan dosa mungkin tampak baik dari luar, tetapi jangan mempercayai keduanya. Satu-satunya cara untuk menghapuskan dosa adalah dengan mengenal Kristus. Dia akan memberikan kelegaan yang permanen -- MRDII

True faith in Christ will never fail,
It's fixed upon a solid base;
Nor does it set aside the mind
But rests on God's unchanging grace. -- DJD

PERASAAN TAK DAPAT MENGGANTIKAN FAKTA DAN IMAN

Jumat, 30 Juli 1999

Bacaan : [Filipi 4:10-20](#)

Setahun : [Mikha 5-7](#)

Nats : Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus ([Filipi 4:19](#))

CEK DARI ALLAH ([Filipi 4:19](#))

Ungkapan "Anda tak akan pernah dapat memberi terlalu banyak kepada Allah" mungkin diragukan oleh orang yang memiliki rasa cemas berlebihan atau yang kikir. Namun surat Paulus kepada jemaat di Filipi benar-benar mendukung ungkapan ini. Setelah menerima pemberian mereka yang bermurah hati memenuhi kebutuhannya di penjara, ia mengatakan bahwa karena kemurahan hati mereka itu, Allah tak akan mengizinkan mereka menderita karena kebutuhan mereka tidak terpenuhi. Paulus berkata kepada mereka, "Allahku akan memenuhi segala keperluanmu menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus" ([Filipi 4:19](#)). Sejak itu umat Allah bersandar pada kebenaran kata-kata itu.

Untuk membantu kita agar semakin mempercayai janji Allah ini, seseorang menuliskan [Filipi 4:19](#) dengan kata-kata yang dapat dimengerti oleh kita semua:

"Allahku [melalui Bank] akan memenuhi [dengan cek] segala keperluanmu [sejumlah yang diperlukan] menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya [seluruh kekayaan-Nya] dalam [dengan tanda tangan] Kristus Yesus."

Seperti halnya selebar cek yang kita terima, kita hanya perlu menandatangani cek dari Allah itu dengan "tanda tangan iman" kita agar cek itu dapat dicairkan seluruhnya. Selama kita mau berpuas diri; baik dalam kekurangan maupun dalam kelimpahan seperti Paulus (ayat 12), kita akan berani menjadi orang yang murah hati. Hanya dengan demikian kita akan mendapati bahwa kita tak akan pernah dapat memberi terlalu banyak kepada Allah yang kaya dan murah hati -- JEY

God's riches fill up our supply,
Whatever we may need,
So we can then be generous
And not controlled by greed. -- Sper

ALLAH MEMBERI KITA DENGAN MURAH HATI
AGAR KITA JUGA DAPAT MEMBERI ORANG LAIN DENGAN MURAH HATI

Sabtu, 31 Juli 1999

Bacaan : [Roma 9:1-5](#)

Setahun : [Nahum 1-3](#)

Nats : Keinginan hatiku dan doaku kepada Tuhan ialah, supaya mereka diselamatkan ([Roma 10:1](#))

KEINGINAN HATI ([Roma 10:1](#))

Seorang pemimpin Yahudi diundang untuk berbicara pada pertemuan umat Kristen di Amerika Serikat yang sedang memperingati ulang tahun Israel yang ke-50. Sang rabi melihat umat Kristen sebagai sahabat kaum Yahudi. Katanya, "Kami aman di Amerika meski kami bukan orang Kristen. Namun kami aman justru karena kekristenan."

Kalimat ini merupakan bantahan dari tuduhan bahwa orang Kristen anti terhadap bangsa Yahudi dan bahkan bertanggung jawab atas kematian 6 juta orang Yahudi selama Perang Dunia II. Memang benar bahwa banyak pemimpin Kristen di Jerman yang turut bersalah dalam hal anti-Semit [anti Yahudi] dan menjadi pengecut, tetapi mereka bukanlah orang-orang yang mempengaruhi Hitler. Hitler sangat terpengaruh dengan tulisan-tulisan Nietzsche, seorang filosof ateis yang fanatik, yang membenci orang Kristen dan mendukung pembantaian terhadap kaum Yahudi.

Umat Kristen yang percaya pada Alkitab seharusnya mencerminkan sikap Rasul Paulus, yang sangat mengasihi sahabat-sahabat Yahudinya ([Roma 10:1](#)). Ia rindu supaya mereka mengetahui, seperti dirinya, bahwa Yesus adalah sang Mesias yang dijanjikan, Juruselamat seluruh umat dari segala bangsa. Paulus bahkan berkata bahwa ia rela dikutuk Allah jika memang itu dapat menjadi berkat dan keselamatan bagi bangsa Yahudi ([Roma 9:3](#)).

Adakah hati Anda pedih melihat keturunan Abraham? Mereka memiliki warisan yang berlimpah dari Perjanjian Lama, tetapi mereka tetap membutuhkan Yesus Kristus. Berdoalah bagi mereka saat ini -- HVL

Lord, speak to me, that I may speak
In living echoes of Thy tone;
As Thou hast sought, so let me seek
Thy erring children lost and done. -- Havergal

SETIAP ORANG, TERMASUK ORANG-ORANG PILIHAN ALLAH
PERLU MEMILIH YESUS

Minggu, 1 Agustus 1999

Bacaan : [Lukas 12:16-21](#)

Setahun : [2Raja 20-21](#)

Nats : Apakah yang dapat diberikannya sebagai ganti nyawanya? ([Matius 16:26](#))

TUJUAN JIWA ([Matius 16:26](#))

Rose Martin sangat mencintai mobil Corvairnya. Mobil bermesin belakang dan berpersneling satu itu merupakan model yang populer di tahun 60-an, sampai seorang penasihat konsumen Ralph Nader menjuluki mobil itu sebagai peti mati beroda. Rose tidak mempedulikan ejekan Nader tersebut dan tetap berkendara dengan mobil itu di kota tempat tinggalnya di Rhode Island selama 36 tahun. Ia tekun merawat mobilnya -- berapa pun biaya yang harus dikeluarkannya. Oleh karena itu saat ia meninggal dunia pada bulan Mei 1998, para kerabat dan teman-temannya tidak terkejut mendengar keinginannya untuk dikuburkan bersama Corvair putih kesayangannya.

Memang kebanyakan dari kita tidak memiliki perasaan sesentimental itu terhadap mobil kita. Namun pada kenyataannya, sebagian orang begitu ribut memikirkan tentang di mana dan bagaimana mereka akan dikuburkan. Memang bijaksana bila kita memikirkan jauh-jauh hari tentang sebidang tanah untuk pemakaman beserta upacaranya, namun hal-hal seperti itu tak begitu berharga bila dibandingkan dengan perhatian yang seharusnya kita arahkan untuk kekekalan jiwa kita ([Matius 16:26](#)).

Orang kaya dalam perumpamaan yang Yesus sampaikan tidak memikirkan jiwanya dan tempat tinggal kekalnya kelak. Kemudian suatu hari Allah berkata kepadanya, "Hai engkau orang bodoh, pada malam ini juga jiwamu akan diambil dari padamu" ([Lukas 12:20](#)).

Yang terpenting bukanlah di mana Anda akan dimakamkan, tetapi di mana Anda akan menjalani keabadian kelak. Surga atau neraka? Ke manakah jiwa Anda akan pergi? -- VCG

HOW TO BE SURE OF HEAVEN

Admit that you don't deserve heaven ([Rom.3:23](#))

Believe that Jesus is your only hope (Jn.3:16,14:6). Put your personal faith in Christ (Jn.1:12;[Rom.6:23](#))

APA YANG KITA CARI DI DUNIA INI MENENTUKAN
KEMANA KITA AKAN MELANGKAH DI ALAM BAKA

Senin, 2 Agustus 1999

Bacaan : [Mazmur 26](#)

Setahun : [Zefanya 1-3](#)

Nats : Tetapi aku ini hidup dalam ketulusan ([Mazmur 26:11](#))

MENYATAKAN INTEGRITAS ([Mazmur 26:11](#))

Pada salah satu sisi kartu nama milik Harry Elders terpampang foto wajahnya yang sedang tersenyum. Pada sisi yang lain tertulis mottonya: "Integritas Dapat Menjadi Kesaksian."

Selama setengah abad, Harry bekerja sebagai narator dan aktor di radio dan televisi. Sebuah proyek favoritnya yang berkesinambungan berjudul Unshackled (Bebas dari Belenggu), sebuah program radio Chicago yang menampilkan sandiwara tentang pertobatan kepada Kristus. Integritas Harry selalu tampak dalam segala hal yang ia lakukan, baik saat sedang membacakan naskah film tentang misi ke luar negeri atau video promosi untuk sebuah bank. Perilakunya sesuai dengan perkataannya. Bila Anda merekrut Harry sebagai rekan kerja, Anda akan melihat kebajikan, kebaikan hati, dan juga prinsip-prinsipnya.

Setelah Harry meninggal, sebuah koran lokal memuat sebuah kolom penghargaan untuknya, berjudul "Sebuah suara yang berintegritas telah tiada, namun pesan-pesannya akan tetap abadi."

Orang-orang seperti Harry mengingatkan kita pada apa yang ditulis Daud dalam [Mazmur 26](#). Pasal ini [versi King James] diawali dan diakhiri dengan integritas: "Aku telah hidup dalam integritas" (ayat 1), dan "Aku ini hidup dalam integritas" (ayat 11). Di antara dua pernyataan itu ia menulis, "Ujilah aku, ya TUHAN, dan cobalah aku; selidikilah batinku dan hatiku" (ayat 2). Daud ingin hidup benar di hadapan Tuhan sehingga ia dapat menyembah dan menceritakan segala perbuatan-Nya yang ajaib (ayat 6-7).

Integritas dapat menjadi kesaksian -- bila kita hidup benar di hadapan Tuhan di mana saja, dan kapan saja -- DCM

Lord, help me put away deceit
And live a life that's true --
And may there be integrity
In all I say and do. -- Sper

TIADA WARISAN YANG SETARA DENGAN INTEGRITAS

Selasa, 3 Agustus 1999

Bacaan : [Efesus 5:1-8](#)

Setahun : [Habakuk 1-3](#)

Nats : Jadilah penurut-penurut Allah, seperti anak-anak yang kekasih ([Efesus 5:1](#))

HIDUP SESUAI NAMA-NYA ([Efesus 5:1](#))

Anjing kami Yorkie, yang beratnya 4 kg, terus menyalak sambil menggali tanah untuk memburu seekor bajing tanah yang berlari ke bawah lumbung. Yorkie menatap saya, dan seolah berkata, "Tak dapatkah kamu membantuku menangkapnya?" Saya tidak membantunya, tetapi juga tidak menghardiknya. Sebenarnya saya hanya ingin agar ia dapat membedakan antara tikus dan bajing tanah, karena secara alami ia memang senang memburu binatang pengerat. Ya, karena ia berasal dari keluarga anjing terrier kecil yang diperanakan di daerah Yorkshire, Inggris, yang lahir dengan naluri untuk membunuh tikus. Dan, ia pun hidup sesuai dengan nama keluarganya.

Allah mengharapkan agar anak-anak-Nya yang kekasih ([Efesus 5:1](#)), yang telah dilepaskan dari kegelapan rohani dan dibawa kepada "terang di dalam Tuhan" (ayat 8), melakukan tujuan penebusan Allah. Dia memerintah kita untuk "hidup di dalam kasih, sebagaimana Kristus Yesus juga telah mengasihi kita" (ayat 2), dan supaya kita tidak berkata-kata dan hidup seperti orang-orang terhilang yang tidak mendapat bagian dalam kerajaan Allah yang kekal (ayat 5-6).

Yang jelas, hidup sebagai anak-anak Allah tidak berdasarkan naluri. Dengan anugerah Allah, setiap hari kita ditantang untuk mengingatkan diri sendiri tentang siapakah kita ini. Jika kita terus-menerus melakukannya dan menjadi "penurut-penurut Allah, seperti anak-anak yang kekasih," maka kita akan memperoleh sukacita karena kita tahu bahwa kita menyenangkan Tuhan.

Bila kita melaksanakan tujuan penebusan Allah bagi kita, berarti kita hidup sesuai dengan nama keluarga kerajaan Allah -- HVL

Dear Jesus, take my heart and hand
And grant me this, I pray:
That I through Your sweet love may grow
More like You day by day. -- Garrison

APA YANG KITA LAKUKAN MENUNJUKKAN SIAPA YANG KITA PERCAYAI

Rabu, 4 Agustus 1999

Bacaan : [Efesus 5:8-14](#)

Setahun : [2Raja 22-25](#)

Nats : Memang dahulu kamu adalah kegelapan, tetapi sekarang kamu adalah terang di dalam Tuhan. Sebab itu hiduolah sebagai anak-anak terang ([Efesus 5:8](#))

PERUBAHAN SIKAP ([Efesus 5:8](#))

Seorang pendeta sekaligus penulis A.W. Tozer menulis, "Pada hakikatnya manusia dapat berubah-ubah, dan oleh karena itu kita patut bersyukur kepada Allah siang dan malam! Kita masih dapat berubah. Kita dapat berubah dari keberadaan kita saat ini."

Dalam hidup ini hendaknya kita selalu mengizinkan Allah mengubah kita. Namun bagaimana seharusnya kita bersikap terhadap orang-orang percaya yang hanya sedikit atau bahkan tidak berubah sama sekali setelah mengikut Tuhan bertahun-tahun? Kita terlalu sering mencela, dan hanya menambah beban persoalan bahkan merintanginya karya Allah yang hendak mengubah mereka. Berikut ini ada tiga contoh sikap suka mencela:

1. "Mereka tak pernah melakukan segala sesuatu dengan benar." (Namun tak ada orang yang selalu salah dalam melakukan segala hal!)
2. "Memang seperti itulah mereka." (Mungkin saja, namun Allah penuh kuasa dan mampu mengubah mereka.)
3. "Mereka takkan pernah berubah." (Kita tak dapat memastikannya. Kita hanya dapat mempercayai Allah yang mengenal hati mereka.)

Bahkan kadangkala kita bersikap seperti itu terhadap diri sendiri: "Saya tak dapat melakukan segala sesuatu dengan benar. Saya memang selalu begini. Saya tak akan pernah berubah."

Kita mungkin tak dapat mengubah sikap dan tindakan orang lain, namun dengan pertolongan Allah kita dapat mengubah diri sendiri -- bila kita mau. Kita dapat memilih untuk hidup sebagai anak-anak terang ([Efesus 5:8](#)) -- JEY

It is our Father's will,
And precious in His sight,
That Christians learn to walk
In wisdom, love, and light. -- Hess

HATI YANG DIUBAHKAN MENGHASILKAN HIDUP YANG DIUBAHKAN

Kamis, 5 Agustus 1999

Bacaan : [Yeremia 9:23-24](#)

Setahun : [Obaja, Yeremia 1-2](#)

Nats : Siapa yang mau bermegah, baiklah bermegah karena yang berikut: bahwa ia memahami dan mengenal Aku ([Yeremia 9:24](#))

MENGENAL DIA ([Yeremia 9:24](#))

Istri saya dan saya telah menikah 38 tahun lamanya. Anda pasti berpikir bahwa kami sudah saling mengenal dengan sangat baik. Namun masih saja saya menemukan hal-hal yang belum pernah saya ketahui tentang dirinya. Seperti yang terjadi belum lama ini, saya baru tahu bahwa ia benar-benar menyukai musik. Sungguh, saya baru mengetahuinya saat itu!

Kita membutuhkan waktu seumur hidup untuk mengenal seseorang dengan baik. Demikian pula dengan mengenal akan Allah. Dalam bacaan Alkitab hari ini, Yeremia berkata bahwa jika kita ingin "bermegah" atau berbangga akan sesuatu, berbanggalah karena kita mengenal Allah ([Yeremia 9:24](#)). Bahkan Paulus berdoa agar orang-orang percaya "hidup layak di hadapan-Nya serta berkenan kepada-Nya dalam segala hal, dan... memberi buah dalam segala pekerjaan yang baik dan bertumbuh dalam pengetahuan yang benar tentang Allah" ([Kolose 1:10](#)).

Kita tak dapat mempelajari segalanya tentang Tuhan hanya dalam beberapa Minggu, beberapa bulan, atau bahkan beberapa tahun. Ini merupakan proses yang terus-menerus. Di dalamnya kita dituntun untuk membaca dan mempelajari Firman-Nya, berdoa, dan belajar dari orang-orang percaya lainnya. Jika Anda bertumbuh dalam pengenalan akan Dia, Anda akan terus merasakan getaran hati yang sama karena Dia, baik saat ini maupun 50 tahun mendatang. Bahkan, saya percaya bahwa kita akan terus menemukan hal-hal yang baru tentang Allah dalam kekekalan kelak ([Efesus 2:7](#)).

Mulai saat ini luangkanlah waktu bersama Tuhan. Prioritaskan Dia dalam jadual harian Anda. Dan Dia akan menyatakan diri kepada Anda dengan cara-cara yang baru dan mengherankan --
DCE

To walk close by Your side, my dear Savior,
To be led by You, doing each task,
To feast richly on grace at Your table,
And to know You is all that I ask. -- Somerville

MELUANGKAN WAKTU UNTUK ALLAH
BERARTI MELUANGKAN WAKTU DENGAN BIJAK

Jumat, 6 Agustus 1999

Bacaan : [Lukas 5:1-11](#)

Setahun : [Yeremia 3-5](#)

Nats : Petrus...tersungkur di depan Yesus dan berkata: "Tuhan, pergilah dari padaku, karena aku ini seorang berdosa" ([Lukas 5:8](#))

KESEJAHTERAAN SEJATI ([Lukas 5:8](#))

Bayangkan bila Anda memiliki konsultan keuangan yang mampu memprediksi pasar bursa dengan sangat akurat. Pasar bursa itu pasti akan segera membuat hidup Anda makmur. Atau, Anda seorang nelayan, dan memiliki seorang sahabat yang selalu dapat menunjukkan tempat dan waktu yang tepat untuk menangkap ikan, maka setiap hari Anda akan memperoleh banyak uang.

Saya bertanya-tanya dalam hati, apakah daya tarik kesuksesan semacam itu yang terlintas di benak keempat nelayan musiman yang mengikuti petunjuk Yesus? Setelah bekerja keras sepanjang malam tanpa hasil, akhirnya mereka menebarkan jala seperti perintah-Nya, dan banyaknya hasil tangkapan mereka hampir menenggelamkan dua buah perahu ([Lukas 5:6-7](#)).

Saat ini banyak orang tertarik kepada Yesus karena mendengar pernyataan orang bahwa Allah menginginkan mereka sehat dan sejahtera. Yesus memang selalu menunjukkan perhatian terhadap mereka yang sakit dan miskin. Dan, memang tidak keliru jika kita memasukkan kesehatan dan kebutuhan materi dalam pokok-pokok doa kita, karena Bapa surgawi sangat memperhatikan kita ([Matius 7:7-11](#)). Namun perhatian dan sukacita-Nya yang terbesar bukanlah untuk "mengisi jala kita dengan ikan." Dia ingin mengisi hati kita dengan kasih-Nya sehingga kita dapat menjadi penjala manusia. Dia dapat melakukannya hanya jika kita mengakui, seperti Petrus ([Lukas 5:8](#)), betapa kita ini sungguh miskin secara rohani. Orang yang paling kaya adalah mereka yang telah mengalami kasih Kristus dan mau membagikannya dengan orang lain. Itulah kesejahteraan yang sejati! -- DJD

The riches of this world are vain,
They vanish in a day;
But sweet the treasures of God's love --
They never pass away. -- Bosch

ORANG YANG PALING MISKIN
ADALAH ORANG YANG TAK MEMILIKI APA PUN SELAIN UANG

Sabtu, 7 Agustus 1999

Bacaan : [Matius 28:16-20](#)

Setahun : [Yeremia 6-8](#)

Nats : Kami telah menemukan Mesias ([Yohanes 1:41](#))

KENALLAH YESUSKU ([Yohanes 1:41](#))

Seorang utusan Injil membacakan Alkitab untuk penduduk sebuah desa terpencil di Amerika Selatan. Saat itulah mereka mendengar tentang Yesus untuk pertama kalinya. Setelah selesai, seorang warga desa bertanya, "Apakah Anda mengenal Laki-laki dalam Kitab itu?" Sang utusan Injil dengan yakin mengiyakan.

Kelak, utusan Injil itu mengisahkannya kepada seorang teman. "Saya bersyukur kepada Allah karena saya sungguh mengenal Laki-laki dalam Kitab itu. Saya telah mengenalnya sebagai Tuhan dan Juruselamat saya. Karena itu saya dapat memperkenalkan-Nya kepada orang-orang yang belum mengalami kasih dan pengampunan-Nya."

Lagu karya Mildred L. Dillon berikut ini merupakan ekspresi kerinduan seorang percaya yang ingin agar orang-orang yang belum mengenal Kristus sebagai Juruselamat dapat mengenal-Nya: Aku ingin engkau mengenal Yesusku Dan mengasihi-Nya seperti juga aku, Bila engkau mengenal Yesusku, Maka engkau pun akan mengasihi-Nya. Dia menyerahkan hidup-Nya di Kalvari, Sebagai kurban bagimu; Bila engkau mau menerima Yesusku, Maka engkau akan mengasihi-Nya pula.

Setiap hari kita berjumpa dengan orang-orang yang perlu menerima Yesus sebagai Juruselamat pribadi. Mari kita memohon agar Allah memenuhi kita dengan kerinduan untuk berkata, "Saya ingin Anda mengenal Yesusku." Selanjutnya kita akan menjadi alat di tangan Allah yang mau memperkenalkan Kristus kepada mereka yang belum mengenal-Nya -- RWD

JIKA KEKRISTENAN ANDA BERHARGA UNTUK DIMILIKI
BERARTI BERHARGA PULA UNTUK DIBAGIKAN

Minggu, 8 Agustus 1999

Bacaan : [Lukas 8:4-15](#)

Setahun : [Yeremia 9-12](#)

Nats : Firman Allah hidup dan kuat ([Ibrani 4:12](#))

KITAB YANG MENGUBAHKAN ([Ibrani 4:12](#))

Seorang anak sedang bermasalah. Ia tinggal di sebuah panti asuhan yang tak disukainya. Ia bukan anak yang patuh dan merasa sengsara berada di sana, sehingga ia melarikan diri. Namun, ia sempat membawa Alkitab yang pernah diberikan oleh ibu kepala panti.

Beberapa tahun kemudian, anak itu kembali ke panti asuhan. Ia pun bersaksi bahwa sejak melarikan diri, ia mulai membaca Alkitab. "Kini saya mau menerima Kristus," katanya di hadapan para pendengarnya yang keheranan.

Sungguh luar biasa Alkitab itu! Kitab yang dibaca oleh pemuda yang terluka hatinya dan sedang bermasalah itu dipakai Roh Allah untuk menyadarkannya bahwa ia membutuhkan keselamatan.

Segala kebutuhan hidup kita di dunia ini ditawarkan di dalam Alkitab. Orang perlu membaca kata-kata di dalamnya yang menghiburkan, memberi pengharapan, menyucikan, dan memberi sukacita. Mereka perlu menemukan kabar baik tentang keselamatan dalam Kristus pada setiap halamannya.

Tidak setiap orang yang membaca Firman Allah mau datang kepada Kristus. Yesus memperjelas hal ini lewat perumpamaan tentang seorang penabur ([Lukas 8:4-15](#)). Kita akan menjadi penabur-penabur Firman Allah, namun kita tak dapat menentukan siapa yang mau menerimanya. Tugas kita hanyalah menabur benih.

Mungkin Anda mencari-cari sarana kesaksian yang baik dan tak pernah berpikir bahwa Firman Allah adalah jawabannya. Mengapa Anda tidak menghadiahkan Alkitab kepada mereka yang ingin Anda jangkau? Lalu, lihat apa yang terjadi. Mereka dapat diubah oleh Kitab-Nya – JDB

The world's greatest Book is the Bible,
Its words are inspired and true
Some may have scorned as they read it
But found their lives changed and made new. -- Byer

FIRMAN ALLAH ADALAH SEBUAH ANAK PANAH
YANG TAK PERNAH MELESET DARI SASARAN

Senin, 9 Agustus 1999

Bacaan : [Yesaya 1:10-20](#)

Setahun : [Yeremia 13-16](#)

Nats : Basuhlah, bersihkanlah dirimu, jauhkanlah perbuatan-perbuatanmu yang jahat ([Yesaya 1:16](#))

PERHATIKAN APA YANG ANDA MAKAN ([Yesaya 1:16](#))

Seorang guru kesehatan jasmani mengajarkan kepada para muridnya tentang pentingnya mencuci tangan sebelum makan. Ia meminta mereka untuk mengumpulkan serpihan potongan kuku mereka dan meletakkannya di tempat yang memungkinkan bakteri berkembang. Beberapa hari kemudian, mereka melihat hasilnya melalui mikroskop. Murid-murid menemukan adanya banyak bakteri. Bakteri-bakteri itu dapat menyebabkan penyakit jika ikut termakan saat mereka makan malam.

Banyak orang yang selalu waspada terhadap kemungkinan pencemaran secara jasmani, namun ternyata tidak waspada terhadap pencemaran secara rohani yang sesungguhnya jauh lebih berbahaya. Hal serupa juga pernah dialami oleh bangsa Israel. Pada saat itu, Nabi Yesaya telah memberi nasihat kepada mereka. Ia berkata bahwa kehancuran bangsa Israel merupakan akibat dari pencemaran yang terjadi dalam kehidupan moral dan rohani mereka. Mereka telah hidup demi kesenangan diri sendiri, mengabaikan keadilan dan belas kasihan, dan lebih mencintai harta benda daripada sesama. Oleh karena itu, tidaklah mengherankan apabila Yesaya mendesak mereka, "Basuhlah, bersihkanlah dirimu" ([Yesaya 1:16](#)).

Di balik kata-kata Yesaya tersebut terkandung kasih Bapa surgawi. Karena Allah dapat melihat bahaya dosa, Dia menunjukkan akibat fisik yang jelas terlihat. Dia meminta dengan sangat agar kita berhati-hati dengan apa yang kita masukkan ke dalam hati dan pikiran sebagaimana kita juga berhati-hati dengan apa yang kita masukkan ke dalam mulut kita -- MRDII

Lord, grant me grace throughout this day
To walk the straight and narrow way,
To do whatever in Your sight
Is good and perfect, just and right. -- Huisman

JAUHKANLAH HIDUP ANDA DARI SEGALA HAL
YANG MEMBUAT KRISTUS JAUH DARI ANDA

Selasa, 10 Agustus 1999

Bacaan : [Ayub 38:1-15](#)

Setahun : [Yeremia 17-20](#)

Nats : Segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia ([Kolose 1:16](#))

MENGAPA KITA ADA? ([Kolose 1:16](#))

Mengapa kita ada? Perhatikan pendapat dari Stephen Jay Gould, seorang ahli paleontologi dari Universitas Harvard yang dianggap sebagai seorang ahli tentang awal mula kehidupan.

Gould berkata, "Kita [ada] karena sekelompok ikan-ikan aneh yang memiliki anatomi sirip yang khas berubah bentuk menjadi kaki-kaki makhluk bumi; kita ada karena bumi tak pernah membeku secara menyeluruh pada zaman es; kita ada karena sejenis makhluk kecil dan lemah, yang muncul di Afrika 250 tahun yang lalu, mampu bertahan hidup dengan segala cara. Mungkin kita menginginkan jawaban yang 'lebih tepat' -- namun jawaban itu tak muncul jua."

Bandingkanlah praduga yang diungkap di atas dengan penegasan agung yang tertulis dalam ayat pembuka di Alkitab: "Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi" ([Kejadian 1:1](#)).

Ya, itulah jawaban yang tepat! Kita ada karena Tuhan yang Mahakuasa menjadikan segala sesuatu berdasarkan kehendak dan kuasa-Nya ([Kolose 1:16](#)). Kita ada karena sang Pencipta yang bijaksana dan penuh kasih itu menginginkan kita dan membentuk kita menjadi makhluk hidup yang menaati-Nya, melayani-Nya, mempercayai-Nya, dan mengasihi-Nya.

Jawaban mana yang Anda pilih? Jawaban yang menyatakan bahwa kita ada karena serangkaian kejadian yang tak masuk akal -- jawaban yang membawa pada keputusasaan? Atau adakah Anda memilih jawaban alkitabiah yang membawa pengharapan akan kasih dan hidup yang kekal? -- VCG

I sing the mighty power of God
That made the mountains rise,
That spread the flowing seas abroad
And built the lofty skies. -- Watts

RANCANGAN DARI SEBUAH CIPTAAN MENUNJUK PADA SANG PERANCANG

Rabu, 11 Agustus 1999

Bacaan : [Ibrani 10:19-25](#)

Setahun : [Yeremia 21-23](#)

Nats : Marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik ([Ibrani 10:24](#))

MENJADI SEHAT

[\(Ibrani 10:24\)](#)

Anda pasti tak mengira bahwa Lou Joline membutuhkan dukungan untuk tetap menekuni olahraga lari. Pada usia 65 tahun, ia telah menyelesaikan 61 kali lari marathon di 31 negara bagian, sehingga ia dijuluki sebagai satu dari lima "orang tersehat di atas usia 50 tahun" yang ada di negaranya. Namun ia tak dapat melakukannya seorang diri. Ia didukung oleh tiga klub lari tempat ia menjadi anggota. Ia menasihati orang-orang yang ingin lebih giat berolahraga agar mereka menjadikan olahraga sebagai kegiatan bersama. "Bergabunglah dalam sebuah kelompok," sarannya. "Jika teman-teman Anda melakukannya, Anda pasti akan melakukannya juga."

Pendekatan tersebut dapat kita terapkan untuk memperoleh kesehatan jasmani, maupun rohani. Bahkan, untuk mendapatkan iman yang sehat, kita harus menyadari bahwa kita saling membutuhkan. Dalam kitab Ibrani tertulis, "Marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik. Janganlah kita menjauhkan diri dari pertemuan-pertemuan ibadah kita, seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat" (10:24-25).

Sudahkah Anda bergabung dalam jemaat gereja setempat? Adakah Anda bergabung dalam sebuah kelompok Pendalaman Alkitab? Adakah Anda memiliki seorang teman yang dapat diajak berbagi beban dan berdoa bersama? Adakah Anda merasa perlu meluangkan lebih banyak waktu untuk bersekutu?

Jika kita ingin sehat secara rohani, kita harus mencari sebanyak mungkin dorongan dan dukungan yang dapat kita peroleh – DCM

KESEHATAN ROHANI SESUNGGUHNYA MERUPAKAN TANGGUNG JAWAB
BERSAMA

Kamis, 12 Agustus 1999

Bacaan : [Mazmur 30](#)

Setahun : [Yeremia 24-26](#)

Nats : Sesaat saja Ia murka, tetapi seumur hidup Ia murah hati ([Mazmur 30:6](#))

BERAPA LAMA DIA MARAH?

(Mazmur 30:6)

Ketika Jean Brandt berumur 13 tahun, ia ditangkap, diborgol, dan dijebloskan ke dalam penjara karena mencuri sebuah bros seharga 75 sen. Ia merasa sangat takut ketika mendapat kesempatan untuk menelepon orangtuanya. Ia menjelaskan kepada orangtuanya tentang apa yang telah terjadi dan kemudian dengan suara terbata-bata berkata, "Maafkan saya." "Maaf saja tidaklah cukup," jawab ibunya. "Aku kecewa padamu."

Waktu terasa begitu lama sampai orangtuanya datang untuk membawanya pulang. Karena merasa telah menyakiti hati orangtuanya, Jean menabahkan dirinya untuk menerima ungkapan kemarahan dan hukuman keras dari orangtuanya. Namun ternyata ia tidak mendapatkannya. Ayahnya berkata, "Ayah tak akan menghukummu. Apa yang kamu lakukan memang salah, tetapi Ayah pikir kamu telah cukup terhukum selama berada di penjara."

Kemarahan Allah atas dosa kita selalu beralasan. Hukuman-Nya pun selalu adil. Bahkan Alkitab mengungkapkan, "Sesaat saja Ia murka" ([Mazmur 30:6](#)). Jika kita bertobat, Dia akan mengampuni dan tidak lagi mengingat-ingat dosa kita ([Yeremia 31:34](#); [1Yohanes 1:9](#)).

Bagaimana dengan Anda? Pernahkah Anda takut berseru dan mengakui dosa Anda kepada Bapa surgawi? Atau, adakah Anda merasa bahwa Dia tetap marah kepada Anda meski Anda telah meminta pengampunan-Nya? Bacalah [Mazmur 30:1-6](#) sekali lagi dan percayalah akan ayat-ayat tersebut. Kemarahan Allah tidak berlangsung lama, namun kasih-Nya tak berkesudahan -- DCE

God's holy wrath upon our sin
Does not eternal love deny;
It quickly fades as grace prevails
Because He sent His Son to die. -- DJD

KEBENCIAN ALLAH TERHADAP DOSA
TIDAK MENGHAPUS KASIH-NYA TERHADAP ORANG BERDOSA

Jumat, 13 Agustus 1999

Bacaan : [Matius 5:13-16](#)

Setahun : [Yeremia 27-29](#)

Nats : Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di surga ([Matius 5:16](#))

MERAHASIAKAN KEKRISTENAN ([Matius 5:16](#))

Seorang penginjil bernama Billy Sunday pernah bercerita tentang seorang Kristen yang mendapatkan pekerjaan di sebuah tempat pemotongan kayu. Sayangnya, pekerja-pekerja di sana adalah orang-orang yang tak beriman. Seorang sahabat yang mendengar bahwa pria Kristen itu bekerja di sana berkata kepadanya, "Jika penebang-penebang kayu itu tahu bahwa kamu seorang Kristen, kamu pasti akan mendapatkan kesulitan!"

Setahun kemudian, pria itu pulang ke rumah. Sesampainya di kota, ia bertemu dengan sahabatnya yang dulu menyangka bahwa ia akan menerima ejekan dan aniaya dari para pekerja di tempat pemotongan kayu itu. "Bagaimana," sahabatnya itu bertanya, "apakah mereka menyulitkanmu karena kamu seorang Kristen?"

"Oh, tidak, tidak sama sekali," sahut pria itu. "Mereka tidak menyusahkanku sama sekali, karena mereka tak pernah tahu bahwa aku seorang Kristen!"

Saya menjadi bertanya-tanya berapa banyak orang percaya yang seperti itu? Keluarga, tetangga, dan rekan-rekan kerja yang belum percaya sama sekali tidak melihat bahwa mereka adalah pengikut Kristus. Orang-orang Kristen ini tak pernah bertindak atau mengatakan sesuatu yang menunjukkan bahwa mereka mengenal Dia.

Tuhan ingin agar kita sebagai pengikut-pengikut-Nya hidup bagi Dia secara terbuka dan mengakui Dia di depan orang lain sehingga kesetiaan kita tak disangsikan lagi. Kekristenan kita tidak perlu dirahasiakan! -- RWD

Like a brightly shining light
In the darkness of the night,
We will stand for truth and right --
Let the whole world know! -- Peterson

MALU KARENA INJIL BERARTI MEMPERMALUKAN INJIL

Sabtu, 14 Agustus 1999

Bacaan : [Keluaran 12:1-20](#)

Setahun : [Yeremia 30-32](#)

Nats : Anak domba Paskah kita juga telah disembelih, yaitu Kristus ([1Korintus 5:7](#))

GAMBARAN TENTANG PASKAH ([1Korintus 5:7](#))

Paskah pertama yang dirayakan bangsa Israel penuh dengan ketegangan dan misteri bagi anak-anak bangsa Yahudi. Mereka melihat ayah mereka memanggang domba. Mereka memperhatikan bagaimana para ayah membubuhkan darah domba pada kedua tiang pintu dan ambang atas pintu rumah mereka. Mereka mendengarkan dengan mata yang terbuka lebar dan bertanya-tanya saat ayah mereka mengatakan bahwa malaikat maut akan membunuh anak sulung di setiap rumah yang tidak ditandai dengan darah.

Sore harinya, dengan mengenakan pakaian dan kasut -- bersiap untuk pergi, para anggota keluarga berkumpul dalam kelompok-kelompok untuk memakan daging domba. Mereka memakan hidangan Paskah yang terdiri dari sayuran pahit dan roti tak beragi. Selepas tengah malam mereka mengumpulkan harta benda mereka dan meninggalkan Mesir untuk memulai hidup baru sebagai bangsa yang merdeka.

Perbudakan yang dialami oleh bangsa Israel di Mesir memberi gambaran kepada kita sebagai orang-orang percaya dalam Kristus tentang bagaimana kita telah dilepaskan dari perbudakan dosa. Domba yang disembelih mengacu pada Yesus Kristus, "Anak domba Paskah kita juga telah disembelih" ([1Korintus 5:7](#)). Percikan darah itu melambangkan tindakan iman yang melaluinya kita memperoleh keselamatan.

Sudahkah Anda mengalami sukacita keselamatan yang dikaruniakan kepada setiap orang yang percaya kepada Anak Domba Allah? -- HVL

All praise to the Lamb, accepted I am,
Through faith in the Savior's adorable name;
In Him I confide, His blood is applied;
For me He has suffered, for me He has died. -- Wesley

ANAK DOMBA YANG MATI UNTUK MENYELAMATKAN KITA
KINI MENJADI GEMBALA YANG HIDUP UNTUK MEMIMPIN KITA

Minggu, 15 Agustus 1999

Bacaan : [Yakobus 2:14-20](#)

Setahun : [Yeremia 33-36](#)

Nats : Iman tanpa perbuatan adalah iman yang kosong ([Yakobus 2:20](#))

IMAN DAN PERBUATAN ([Yakobus 2:20](#))

Tak seorang pun dapat diselamatkan oleh perbuatan baiknya. Namun, Rasul Yakobus mengajarkan: iman tanpa perbuatan sia-sia (2:20). Sebagai gambaran, ia menjelaskan bahwa iman saja tak dapat memberi makan orang yang lapar. Hanya iman yang disertai perbuatanlah yang berguna (ayat 15-16).

Pesan ini benar-benar tepat! Banyak orang di dunia ini sakit perut karena kekurangan makanan, sementara sisanya sakit perut karena terlalu banyak makan.

Tragisnya, kita yang memiliki cukup makanan seringkali "sakit perut" karena makanan kita terlalu matang, terlalu keras, terlalu manis, terlalu dingin, atau terlalu lunak. Bahkan kita mengeluh tentang piring-piring yang menjadi kotor karena dipakai untuk makan. Sebuah puisi didalam salah satu buku resep saya, menunjukkan sikap yang sebaliknya. Dalam puisi itu Pauline Davis menulis: Terima kasih Tuhan untuk piring-piring kotor, karena di dalamnya tersimpan kisah. Sementara insan lain menahan lapar, kami dapat makan dengan nikmat. Dengan rumah, kesehatan, dan kebahagiaan, tak patut saya mengeluh. Dengan bukti sebanyak ini, sungguh betapa baiknya Allah kepada kami!

Ya, sudah seharusnya kita selalu bersyukur, karena ucapan syukur sangat penting bila kita ingin memiliki iman yang disertai perbuatan. Orang yang tak pernah mengucap syukur jarang mempedulikan apakah mereka memiliki iman yang disertai perbuatan atau tidak. Allah pasti rindu untuk membagikan berkat itu kepada yang lain.

Pastikanlah bahwa iman Anda berguna, tidak sia-sia. Dan jangan mengabaikan mereka yang membutuhkan, baik secara rohani maupun jasmani, di seluruh dunia -- dan di setiap sudut jalan!
-- JEY

IMAN SELALU MENGERJAKAN SESUATU

Senin, 16 Agustus 1999

Bacaan : [Yakobus 3:1-12](#)

Setahun : [Yeremia 37-39](#)

Nats : Awasilah mulutku, ya TUHAN, berjagalah pada pintu bibirku! ([Mazmur 141:3](#))

MENJAGA LIDAH ([Mazmur 141:3](#))

Waktu itu Bernard Baruch adalah seorang pengusaha muda yang ambisius. Ia mengajak seorang konglomerat bernama J P. Morgan untuk bekerjasama dalam usaha pertambangan belerang di Texas. Para ahli geologi melaporkan bahwa proyek tersebut akan menguntungkan, meski dengan beberapa risiko. Morgan sangat tertarik, sampai tiba-tiba Baruch berkata, "Anda pasti pernah berjudi dengan taruhan yang lebih besar dari semua risiko ini."

Morgan menatapnya tajam, kemudian menjawab dengan nada dingin, "Saya tidak pernah berjudi." Kata berjudi itu telah menggagalkan perjanjian kerjasama tersebut. Morgan beranggapan bahwa menanam modal merupakan hal yang terhormat, sedangkan berjudi itu suatu dosa.

Jika satu kata, yang terucap spontan dapat menimbulkan kerugian miliaran rupiah, renungkanlah kerugian yang dapat ditimbulkan oleh kata-kata pedas. Kata-kata semacam itu dapat menghancurkan reputasi seseorang dan merusak hubungan yang paling dekat sekalipun.

Karena itu, tidaklah berlebihan bila Yakobus memperingatkan kita tentang kekuatan lidah. Ia mengatakan bahwa lebih mudah mengekang seekor kuda, mengendalikan sebuah kapal yang besar, dan menjinakkan segala jenis binatang seperti burung, binatang melata, dan binatang-binatang laut, daripada mengendalikan lidah (3:3-8). Ia menyebut lidah sebagai "api" yang dinyalakan oleh api neraka sendiri (ayat 6), dan "sesuatu yang buas, yang tak terkuasai, dan penuh racun yang mematikan" (ayat 8).

Alangkah bijaksana bila setiap hari kita berdoa, "Awasilah mulutku, ya TUHAN, berjagalah pada pintu bibirku" ([Mazmur 141:3](#)) -- HWR

Lord, set a watch upon my lips,
My tongue control today;
Help me evaluate each thought
And guard each word I say. -- Hess

BERBICARA TANPA BERPIKIR BAGAIKAN MENEMBAK TANPA SASARAN

Selasa, 17 Agustus 1999

Bacaan : [Efesus 6:1-9](#)

Setahun : [Yeremia 40-42](#)

Nats : Janganlah bangkitkan amarah di dalam hati anak-anakmu, tetapi didiklah mereka di dalam ajaran dan nasihat Tuhan ([Efesus 6:4](#))

INTI AJARAN

([Efesus 6:4](#))

Seorang ayah yang berpengalaman berkata, "Sebelum menikah, saya memiliki enam teori tentang membesarkan anak; kini saya mempunyai enam anak, tanpa teori!"

Bayangan tugas menjadi orangtua terkadang tampak berlebihan. Untuk mencari petunjuk, kita pergi ke toko buku yang penuh dengan buku-buku berseri tentang membesarkan anak yang ditulis oleh para konselor rohani maupun penasihat sekuler. Juga saat membuka Alkitab untuk mencari petunjuk tertentu, kita akan menemukan ayat-ayat yang menunjukkan apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya. Kita sering membaca [Efesus 6:4](#) yang berbunyi, "Janganlah bangkitkan amarah di dalam hati anak-anakmu, tetapi didiklah mereka di dalam ajaran dan nasihat Tuhan."

Kita mungkin mengharapkan lebih banyak perintah dari apa yang ditunjukkan dalam ayat ini, tetapi sebenarnya Allah telah memasukkan lebih banyak perintah di dalamnya daripada yang kita sadari. Jika kita "meresapkan" ayat tersebut ke dalam pikiran dan memohon agar Allah menolong kita untuk memahami bagaimana melaksanakannya, kita akan melihatnya sebagai sebungkus larutan kental yang diencerkan hingga menjadi 2000 liter minuman.

Kapan terakhir kali kita merenungkan tindakan kita yang memancing amarah anak-anak? Bagaimana kata-kata dan nada suara kita membuat mereka kecewa? Hal kecil apa yang dapat kita lakukan hari ini untuk mendorong pertumbuhan rohani mereka?

Dalam [Efesus 6:4](#) terkandung inti dari rencana Allah tentang bagaimana menjadi orangtua. Karena itu, tak ada salahnya bila kita mulai mempraktekkannya sejak sekarang -- DCM

ORANGTUA YANG SALEH MENJADI PENUNJUK JALAN YANG TERBAIK BAGI
ANAK
UNTUK DATANG KEPADA ALLAH

Rabu, 18 Agustus 1999

Bacaan : [Matius 6:5-13](#)

Setahun : [Yeremia 43-46](#)

Nats : Berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu...akan membalasnya kepadamu ([Matius 6:6](#))

ANAK KUCING SEBAGAI JAWABAN DOA ([Matius 6:6](#))

Seekor anak kucing milik seorang pendeta Rumania terjebak di atas pohon. Untuk menolongnya, sang pendeta melemparkan seutas tali ke atas dahan dan mengikatkan ujung yang lain pada bumper mobilnya. Perlahan mobilnya dijalankan, sehingga dahan itu tertarik turun dan menjadi mudah dijangkau. Tiba-tiba tali itu putus dan kucing yang ketakutan itu terpelanting ke udara dan tak ditemukan di mana pun juga.

Hari berikutnya pendeta tersebut bertemu seorang tetangga-nya. "Anda pasti tak akan percaya pada apa yang terjadi kemarin!" seru tetangganya itu. "Anak perempuan saya menginginkan seekor anak kucing. Lalu saya katakan kepadanya bahwa ia akan memiliki seekor anak kucing bila Yesus memberikannya kepadanya. Maka ia berlari ke luar, berlutut, dan berdoa, 'Yesus, berilah saya seekor anak kucing yang dapat saya sayangi dan saya rawat sendiri. Amin.' Tiba-tiba saja seekor anak kucing dengan kaki terjulur jatuh dari langit!"

Terlepas dari benar tidaknya kisah ini, kita diingatkan tentang pentingnya memohon sebagai hal dasar dalam berdoa. Yesus mengajar para murid-Nya untuk berdoa, "Berikanlah kami," "Ampunilah kami," "Lepaskanlah kami" ([Matius 6:11-13](#)). Permohonan kita harus didasarkan pada keinginan untuk menyenangkan Allah dan melaksanakan kehendak-Nya di bumi ini (ayat 9-10,13). Yakobus berkata, "Kamu berdoa juga, tetapi kamu tidak menerima apa-apa, karena kamu salah berdoa, sebab yang kamu minta itu hendak kamu habiskan untuk memuaskan hawa nafsumu" ([Yakobus 4:3](#)). Itu sebabnya kita harus mengenal Allah melalui Firman-Nya. Maka, permohonan kita akan memuliakan nama-Nya -- DJD

Pray on, then, child of God, pray on;
This is your duty and your task.
To God the answering belongs;
Yours is the simpler part -- to ask. -- Chiholm

ALLAH SENANTIASA MEMBERIKAN APA YANG KITA MINTA
ATAU SESUATU YANG LEBIH BAIK

Kamis, 19 Agustus 1999

Bacaan : [2Samuel 18:1-18,33](#)

Setahun : [Yeremia 47-49](#)

Nats : Anakku Absalom, anakku, anakku Absalom! Ah, kalau aku mati menggantikan engkau!
([2Samuel 18:33](#))

DUKACITA TANPA PENYESALAN ([2Samuel 18:33](#))

Para anggota keluarga sangat berduka ketika Cindy meninggal dunia pada usia 32 tahun, namun mereka juga mengalami suatu penghiburan yang besar. Mereka tahu Cindy memiliki iman yang teguh kepada Yesus. Mereka juga yakin Cindy tahu bahwa ia sungguh-sungguh dicintai. Dan ketika ia meninggal, seluruh keluarga tidak merasakan penyesalan sebab selama ini mereka telah menjalin hubungan yang indah dengannya.

Dalam dukacitanya, Raja Daud tidak mendapati hal-hal yang menentramkan semacam itu. Ia tahu bahwa putranya, Absalom, telah meninggal sebagai seorang pemberontak. Saya yakin, Daud menyesal akan teladan yang ia berikan kepada Absalom selama hidupnya (pernikahannya yang berkali-kali; dosanya bersama Batsyeba, dan perselisihan keluarganya yang tak kunjung terselesaikan).

Kita tak dapat menghindari kematian anggota keluarga, tetapi kita dapat melakukan banyak hal untuk mengurangi dukacita tatkala hal itu terjadi. Mulai saat ini kita dapat berkomitmen untuk menempatkan kemuliaan Allah dan kepentingan orang yang kita kasihi di atas keinginan pribadi yang egois. Kita dapat berbicara kepada mereka tentang iman kita dalam Kristus. Kita dapat menyatakan kasih kita kepada mereka. Kita juga dapat melakukan segala hal yang mungkin dilakukan untuk mengatasi perselisihan. Memang dibutuhkan pengakuan yang rendah hati, dan itu tidaklah mudah. Namun suatu hubungan yang telah diperbaiki dapat mengurangi kesedihan ketika orang yang kita kasihi meninggal.

Apa yang Anda persiapkan supaya dapat menghadapi dukacita tanpa penyesalan? -- HVL

The death of people whom we love
Brings sorrow and deep pain;
But if our loved ones know the Lord,
Our loss becomes their gain. -- Sper

HUBUNGAN YANG BAIK DALAM KEHIDUPAN
MENGURANGI SENGATAN DUKACITA DALAM KEMATIAN

Jumat, 20 Agustus 1999

Bacaan : [Mazmur 119:145-160](#)

Setahun : [Yeremia 50-52](#)

Nats : Dasar firman-Mu adalah kebenaran dan segala hukum-hukum-Mu yang adil adalah untuk selama-lamanya ([Mazmur 119:160](#))

MENYATAKAN KEBENARAN ([Mazmur 119:160](#))

Pernahkah Anda memperhatikan bahwa hal-hal yang tidak benar terus-menerus terjadi di hadapan kita dalam arus perusakan moral yang tiada henti? Daniel Webster (1782-1852) sudah meramalkan hal ini ketika berkata, "Bila kebenaran tidak diberitakan, maka akan muncul hal-hal yang salah. Bila Allah dan Firman-Nya tidak dikenal dan diterima, roh jahat dan segala pekerjaannya akan berkuasa. Bila buku-buku tentang pewartaan Kabar Baik tidak menjangkau dusun-dusun kecil, maka buku-buku yang merusak dan tak bermoral akan masuk ke sana. Bila kekuatan Injil tidak dirasakan di seluruh penjuru daratan...kejahatan dan kegelapan akan berkuasa."

Oleh sebab itu, kita harus menyatakan kebenaran. Kebenaran ditemukan dalam pengajaran Firman Allah. Pemazmur mengatakan, "Dasar firman-Mu adalah kebenaran dan segala hukum-hukum-Mu yang adil adalah untuk selama-lamanya" ([Mazmur 119:160](#)). Kebenaran yang abadi itu diperlukan dalam dunia kita saat ini. Sebagai contoh, kita harus menyatakan kebenaran yang mengatakan bahwa sebagai orang berdosa kita membutuhkan pengampunan Allah ([1Yohanes 1:6-7](#)). Kita harus menyatakan kebenaran bahwa Yesuslah satu-satunya Juruselamat ([Yohanes 14:6](#)).

Dengan adanya berbagai bacaan yang menyesatkan dan juga acara TV yang tak terkendali, kita harus menyatakan kebenaran, menjunjung tinggi kebenaran, dan hidup dalam kebenaran tersebut.

Kebenaran tak pernah dapat disangkal. Nyatakanlah dalam kasih dan lihatlah bagaimana kebenaran dapat mengubah hidup manusia -- JDB

Lord, give us courage to speak out
Against the evils of our day;
For only when the truth is known
Will sinners see a better way. -- DJD

UNTUK MENYATAKAN KEBENARAN
ANDA HARUS MENGENAL DIA YANG ADALAH KEBENARAN ITU SENDIRI

Sabtu, 21 Agustus 1999

Bacaan : [Ibrani 11:8-16](#)

Setahun : [Ratapan 1-5](#)

Nats : Karena iman...Sarah...menurunkan anak cucu, walaupun usianya sudah lewat ([Ibrani 11:11](#))

KEKERINGAN ROHANI ([Ibrani 11:11](#))

Abraham memiliki iman yang menguatkannya untuk meninggalkan tanah kelahirannya dan diam di tanah yang asing ([Ibrani 11:8-9](#)). Tetapi walaupun Allah telah berjanji hendak membuatnya menjadi "bangsa yang besar" dengan memberinya keturunan sebanyak pasir di pantai ([Kejadian 12:1-2](#)), Sarah, istrinya, tetap mandul selama bertahun-tahun (16:1).

Karena itulah, Abraham menerima saran Sarah untuk mempunyai anak dari pembantunya, Hagar (ayat 2-4). Namun Allah meneguhkan kembali janji-Nya bahwa Dia akan memberi Abraham dan Sarah seorang anak laki-laki mereka sendiri (17:15-22). Mereka harus belajar menanti pemenuhan janji Allah dengan iman ([Kejadian 21:1-3](#); [Ibrani 11:11](#)).

Para pengikut Kristus menghadapi ujian iman yang sama. Kita mengetahui bahwa Allah ingin menumbuhkan benih rohani melalui kita, tetapi sebaliknya kita sendiri justru mengalami kekeringan rohani. Bahkan kadangkala itu terjadi setelah bertahun-tahun kita mengetahui bahwa Tuhan adalah sang Juruselamat dan setelah kita mencoba bersaksi bagi Kristus. Pada saat itu kita seolah berkata, "Saya mandul. Saya tak dapat memenangkan jiwa." Kita menjadi putus asa dan iman kita menjadi lemah sehingga kita tak mampu bersaksi kepada orang lain.

Bersaksi tentang Kristus pada akhirnya menyangkut masalah iman. Allah yang menjanjikan seorang anak kepada Abraham, juga telah meminta kita untukewartakan Injil ([Matius 28:19-20](#); [Kisah Para Rasul 1:8](#)). Kita cukup melakukannya dengan setia, dan menyerahkan hasilnya kepada-Nya -- DCE

Will you be bold in your witness
By giving lost sinners God's Word?
Jesus will honor your service,
And sinners will surely be stirred. -- Bosch

KITA YANG MENABUR BENIH
TETAPI ALLAH YANG MEMBERI TUAIANNYA

Minggu, 22 Agustus 1999

Bacaan : [Kolose 2:4-15](#)

Setahun : [1Tawarikh 1-3](#)

Nats : [Yesus telah] menghapuskan surat hutang, yang oleh ketentuan-ketentuan hukum mendakwa dan mengancam kita ([Kolose 2:14](#))

DIBAYAR LUNAS! ([Kolose 2:14](#))

Sebuah artikel koran memuat berita tentang seorang pengusaha dari Utah yang bangkrut dengan hutang sebesar 613 miliar dollar. Luar biasa! Lebih parah lagi, pria tersebut mengatakan bahwa aset yang dimilikinya hanya bernilai sebesar 7.310 dollar. Dengan kata lain, jika seluruh hutangnya harus dibayarkan, si pemberi kredit hanya akan menerima kurang lebih satu per satu juta dari tiap sen yang dipinjamkan. Ia menghadapi jalan buntu untuk dapat membayar hutang-hutangnya.

Terkadang saya merasa kehidupan saya bersama Allah juga demikian. Lalu, mengapa saya masih berpikir bahwa saya harus berusaha keras untuk membayar "hutang kasih" dari-Nya? Situasi tampaknya tak berpengharapan. Tatkala saya berpikir bahwa Dia menuntut kebenaran yang sempurna, saya merasa benar-benar bangkrut dan tak berdaya.

Tetapi kemudian saya ingat bahwa hutang saya sudah dibayar lunas. Yesus, Anak Allah, mencurahkan darah-Nya yang berharga untuk menebus dosa-dosa saya yang tak terhingga banyaknya dengan harga yang tak ternilai. Kini saya bebas menjalin hubungan dengan Allah yang dimotivasi oleh ucapan syukur dan dikuatkan oleh kuasa Roh Kudus.

Inilah yang diungkapkan dalam [Kolose 2](#). Hukum Allah menunjukkan bahwa kita telah bangkrut secara rohani. Namun hutang kita yang besar benar-benar telah dihapuskan. Hutang kita telah dibayar lunas oleh Yesus Kristus di salib Kalvari. Kita bebas. Satu-satunya hutang kita saat ini adalah hutang ucapan syukur dan pujian bagi Tuhan kita yang baik -- MRDII

But drops of grief can ne'er repay
The debt of love I owe:
Here, Lord, I give myself away,
'Tis all that I can do! -- Watts

KITA MENERIMA KESELAMATAN DENGAN CUMA-CUMA
KARENA KRISTUS TELAH MEMBAYAR HARGA YANG SANGAT MAHAL

Senin, 23 Agustus 1999

Bacaan : [Kolose 3:12-17](#)

Setahun : [1Tawarikh 4-6](#)

Nats : Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus ([Kolose 3:17](#))

INDNJC ([Kolose 3:17](#))

Saat ini, bahasa Latin sudah tidak dipakai lagi oleh sebagian besar orang. Namun beberapa saat yang lalu, bahasa Latin pernah diajarkan sebagai salah satu mata pelajaran pilihan di banyak sekolah menengah. Saya masih ingat bagaimana dulu saya harus berjuang untuk membaca kata Caesar dan Cicero. Tetapi saat ini jarang sekali ada orang yang mempelajari bahasa kuno tersebut, kecuali beberapa pemimpin gereja. Paling banyak, kita hanya tahu beberapa istilah yang masih sering digunakan seperti anno domini (disingkat menjadi AD), "tahun Tuhan kita, tahun Masehi".

Yang menarik di sini ialah: kita akan dibangunkan secara rohani, bila kita mencontoh apa yang dilakukan oleh pakar musik terkenal Johann Sebastian Bach. Pada bagian bawah naskah lagunya kerap kali ia menuliskan INDNJC, singkatan dari bahasa Latin In Nomine Domini Nostri Jesu Christi, "Dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus."

Kita bukanlah kaum jenius yang menggubah musik yang terkenal sepanjang masa. Kita hanyalah orang-orang biasa yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan rutin. Namun apa pun yang kita lakukan harus dilakukan INDNJC. Bila Anda seorang ibu rumah tangga, Anda dapat mempersiapkan hidangan dan mencuci piring INDNJC. Bila Anda seorang guru, Anda dapat mempersiapkan pelajaran dan daftar nilai INDNJC. Bila Anda seorang arsitek bangunan, Anda dapat membelah kayu dan memalu paku INDNJC.

Mari kita laksanakan petunjuk Paulus dalam [Kolose 3:17](#), "Segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus" -- VCG

In gladness I go forth each day
Expectantly to serve and claim
The happiness that services gives
When freely rendered in Christ's name. -- Anon

APABILA KITA MELAYANI DALAM NAMA YESUS,
DIA AKAN DIPERMULIAKAN

Selasa, 24 Agustus 1999

Bacaan : [2Korintus 5:1-11](#)

Setahun : [1Tawarikh 7-9](#)

Nats : Hidup kami ini adalah hidup karena percaya, bukan karena melihat ([2Korintus 5:7](#))

JALAN KEYAKINAN ([2Korintus 5:7](#))

"The Walk of Faith" adalah panggung terbuka yang terbuat dari kaca tembus pandang di atas puncak menara setinggi 117 meter di Blackpool, Inggris. Panggung ini dibuat agar orang-orang dapat membayangkan bagaimana berjalan di udara. Sebuah foto yang diabadikan fotografer Associated Press memperlihatkan seorang wanita yang berdiri di ujung panggung transparan itu dengan tangan mengepal di depan wajahnya. Ia mencoba memberanikan diri untuk melangkah. Meski sudah diberitahu bahwa panggung itu aman, ia tetap takut.

Terkadang kita juga merasakan hal yang sama. Suatu masalah kesehatan yang serius dapat membuat kita mempertanyakan kuasa dan kehadiran Allah.

Namun sungguh menguatkan bila kita menyimak perkataan Paulus yang terkenal ini "Hidup kami ini adalah hidup karena percaya, bukan karena melihat" ([2Korintus 5:7](#)), yang muncul tatkala sedang berbicara tentang "beralih dari tubuh ini untuk menetap pada Tuhan" (ayat 8). Ia menggunakan gaya bahasa metafora, dengan menyebut tubuh kita sebagai tempat kediaman duniawi yang akan binasa. Namun ia juga berkata bahwa kita memiliki tempat kediaman surgawi yang dibangun oleh Allah. Ia berbicara tentang keluh kesah dan kelemahan yang kita alami secara duniawi dan kerinduan kita akan rumah kediaman surgawi. Akhirnya, ia menyimpulkan bahwa bagaimana pun keadaan yang kita hadapi, biarlah kehidupan kita baik di dunia maupun di surga menyenangkan hati Tuhan.

Hidup dengan iman dapat terasa menantang dan terkadang menakutkan. Namun karena Allah Mahakuasa dan Mahahadir, maka kita dapat melangkah dengan penuh keyakinan hari ini --
DCM

The Lord wants us to walk by faith,
Because our eyes can be deceived;
And even though our path may fade,
God's Word can always be believed. -- Sper

LEBIH BAIK BERJALAN BERSAMA TUHAN DENGAN IMAN
DARIPADA BERJALAN SEORANG DIRI DENGAN PENGLIHATAN SEMATA

Rabu, 25 Agustus 1999

Bacaan : [Lukas 23:33-46](#)

Setahun : [1Tawarikh 10-13](#)

Nats : Sesungguhnya agunglah rahasia ibadah kita: "Dia yang telah menyatakan diri-Nya dalam rupa manusia..." ([1Timotius 3:16](#))

ANAK MANUSIA DI KAYU SALIB ([1Timotius 3:16](#))

Dalam dunia dewasa ini, segala sesuatu bisa terjadi. Karena itu tidak heran bila ada sebuah kelompok yang menamakan diri Kaum Ateis Bagi Yesus. Mereka menyatakan percaya akan ajaran moral Yesus namun tidak percaya pada perkataan-Nya tentang Allah.

Ternyata mereka tidak sendiri. Ada juga orang-orang bukan ateis yang tak menyadari bahwa mereka tak mungkin menerima ajaran Yesus tanpa menerima keilahian-Nya.

Berdirilah di kaki salib Yesus, maka satu-satunya kesimpulan yang akan muncul dalam pikiran adalah: Yesus adalah benar-benar Tuhan. Perhatikan bagaimana Dia mengampuni mereka yang hendak mencelakakan-Nya, maka Anda akan sadar bahwa hanya Allah yang dapat mengampuni dengan kasih karunia seperti itu. Simaklah bagaimana Dia berbicara tentang harapan kepada penjahat yang sekarat di samping-Nya. "Hari ini juga engkau akan ada bersama-sama dengan Aku di dalam Firdaus" ([Lukas 23:43](#)). Camkanlah perkataan-Nya di sela ratap tangis pengikut-Nya manakala Dia melakukan apa yang tak dapat dilakukan manusia: menyerahkan Roh-Nya kepada Allah Bapa, yang berarti menyerahkan diri-Nya pada maut ([Lukas 23:46](#); [Yohanes 10:17-18](#)).

Ini bukan sekadar kematian seseorang pribadi di bawah tulisan INRI, yang merendahkan keberadaan-Nya ([Lukas 23:38](#)). Dia menjadi manusia untuk melakukan apa yang dapat dilakukan hanya oleh Dia sendiri, yakni menjadi Imanuel, Allah beserta kita ([Matius 1:23](#)).

Yesus bukanlah orang biasa yang dikaruniai hikmat. Jangan menduga-duga lain selain bahwa Dia adalah Allah sang Putra. Perkataan dan tindakan-Nya di kayu salib membuktikan keilahian-Nya – JDB

Eternal with the Father; One,
Is Jesus Christ, His own dear Son;
In Him God's fullness we can see,
For Jesus Christ is deity. -- DJD

YESUS ADALAH ALLAH YANG DAPAT DIJELASKAN
DALAM BAHASA YANG DAPAT KITA PAHAMI

Kamis, 26 Agustus 1999

Bacaan : [Kolose 1:24-29](#)

Setahun : [1Tawarikh 14-16](#)

Nats : Dialah yang kami beritakan...tiap-tiap orang kami nasihati dan...ajari dalam segala hikmat ([Kolose 1:28](#))

UNTAIAN BUNGA ASTER ([Kolose 1:28](#))

Saya sudah dewasa saat pertama kali menguntai bunga aster. Sambil duduk di atas padang rumput bersama seorang teman, kami membuat kalung yang indah dengan merangkai bunga-bunga itu. Aktivitas itu sangat mengasyikkan sehingga sejenak kami lupa akan kebutuhan hidup yang mendesak. Namun, setelah itu, kebutuhan tadi tetap saja mendesak seperti sebelumnya.

Pengalaman itu mengingatkan saya akan sebuah kisah, tentang seorang wanita yang bermimpi melihat sebuah padang rumput dekat tebing curam sedalam ratusan meter dengan bebatuan di bawahnya. Banyak orang buta berjalan ke tepi jurang itu. Wanita tadi mencoba memperingatkan, tetapi jumlah mereka terlalu banyak. Lalu, ia memperhatikan ada orang-orang bermata normal di padang itu. Sayangnya, mereka tidak memperingatkan orang-orang buta tersebut, tetapi malah begitu asyik duduk di atas rumput sambil membuat rangkaian bunga aster.

Memang tak ada salahnya melakukan hal-hal yang tidak merugikan orang lain dan memanfaatkan waktu santai seperti itu. Namun, adakah kita begitu asyik dengan kesenangan-kesenangan pribadi sehingga lupa akan banyaknya orang yang sedang terseret ke neraka?

Paulus mengerti pentingnya kesadaran seperti itu. Karena itu, perhatiannya selalu terpusat pada Kristus. "Dialah yang kami beritakan," tulisnya, "tiap-tiap orang kami nasihati dan tiap-tiap orang kami ajari dalam segala hikmat, untuk memimpin tiap-tiap orang kepada kesempurnaan dalam Kristus" ([Kolose 1:28](#)).

Hal apa yang mengasyikkan Anda? Membuat untaian bunga aster? Atau melakukan pemuridan?
-- JEY

So send I you to hearts made hard by hatred,
To eyes made blind because they will not see,
To spend -- though it be blood -- to spend and spare not --
So send I you to taste of Calvary. -- Clarkson

DICARI: UTUSAN-UTUSAN UNTUK MEWARTAKAN KABAR BAIK

Jumat, 27 Agustus 1999

Bacaan : [2Korintus 4:7-18](#)

Setahun : [1Tawarikh 17-19](#)

Nats : Penderitaan ringan yang sekarang ini, mengerjakan bagi kami kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya, jauh lebih besar daripada penderitaan kami ([2Korintus 4:17](#))

KEMENANGAN BESAR ([2Korintus 4:17](#))

Juara tenis Hana Mandlikova pernah ditanya tentang bagaimana rasanya mengalahkan pemain-pemain besar seperti Martina Navratilova dan Chris Evert Lloyd. Ia menjawab, "Dalam setiap kemenangan besar saya merasakan bahwa segala jerih lelah, latihan, dan perjalanan yang telah dilalui tidaklah sia-sia. Rasanya seperti menggenggam dunia." Ketika saya tanya berapa lama perasaan itu berlangsung, ia menyahut, "Kira-kira 2 menit."

Alkitab menyatakan bahwa kemasyhuran dan keberuntungan hanya bersifat sementara. Dalam Kitab Pengkhotbah, Salomo mengungkapkan daftar keberhasilan yang sifatnya hanya sementara ([Pengkhotbah 6](#)). Yesaya mengibaratkan hidup manusia seperti bunga yang cepat layu dan mati ([Yesaya 40:6-8](#)). Lalu, Rasul Yohanes juga mengatakan bahwa "dunia ini sedang lenyap dengan keinginannya, tetapi orang yang melakukan kehendak Allah tetap hidup selama-lamanya" ([1Yohanes 2:17](#)).

Demikianlah sikap Paulus dalam bacaan Alkitab hari ini. Ia mengetahui pedihnya penderitaan pribadi yang harus ditanggung untuk menggapai kemenangan besar. Perbedaan antara Paulus dan seorang atlet adalah tujuannya. Paulus berjuang untuk memperoleh kesukaan yang lebih dari 2 menit; yakni "kemuliaan kekal yang melebihi segala-galanya" ([2Korintus 4:17](#)).

Kemenangan besar menghasilkan hadiah-hadiah duniawi. Namun kita harus berusaha menggapai suatu kemenangan yang lebih penting, yaitu perkenan kekal Bapa kita di surga ([Filipus 3:7-14](#)). Itulah kemenangan yang terbesar -- MRDII

What comes from man will never last,
It's here today, tomorrow past;
What comes from God will always be
The same for all eternity! -- Spencer

ORANG YANG BIJAKSANA AKAN MENYELARASKAN TUJUAN-TUJUAN
DUNIAWINYA
DENGAN ANUGERAH SURGAWI

Sabtu, 28 Agustus 1999

Bacaan : [Yakobus 4:13-17](#)

Setahun : [1Tawarikh 20-23](#)

Nats : Apakah arti hidupmu? Hidupmu itu sama seperti uap yang sebentar saja kelihatan lalu lenyap ([Yakobus 4:14](#))

JANGAN MENUNDA-NUNDA! **(Yakobus 4:14)**

Penginjil D.L. Moody bercerita tentang seorang pendeta yang sedang mempersiapkan khotbah tentang pentingnya menerima Yesus tanpa menunda-nunda. Setelah berkutat beberapa saat dalam persiapannya, pendeta itu pun kelelahan lalu tertidur di kursinya dan bermimpi aneh. Dalam mimpinya ia mendengar percakapan yang terjadi di antara beberapa roh jahat. Mereka berunding untuk merancang sebuah rencana jahat yang akan menyeret manusia di dunia ini ke neraka.

Salah satu dari roh jahat itu berkata, "Katakan kepada manusia bahwa Alkitab itu bukan Firman Allah sehingga tak dapat dipercaya." Yang lain menyahut, "Itu saja tidak cukup." Roh jahat yang kedua angkat bicara, "Katakan kepada mereka bahwa Allah tidak ada, bahwa Yesus hanyalah orang yang baik, dan bahwa sesungguhnya tak ada surga ataupun neraka." Namun yang lain kembali menolak usulan itu. Pada akhirnya, roh jahat yang ketiga berkata, "Katakan saja kepada manusia bahwa Allah, Juruselamat, surga, dan neraka memang ada. Tetapi mari kita yakinkan mereka bahwa mereka masih punya banyak waktu di dunia untuk diselamatkan sewaktu-waktu. Lalu, doronglah mereka untuk menunda keputusan menerima Dia." "Setuju!" sambut yang lain dengan sangat gembira.

Banyak orang akan menjalani hidup kekal di neraka karena menunda-nunda dan berpikir bahwa mereka dapat menerima Kristus "besok". Namun hari esok yang mereka maksudkan tak pernah kunjung tiba. Jangan ikuti jejak mereka. Terimalah Kristus hari ini juga! -- RWD

Come to the Savior, make no delay --
Here in His Word He's shown us the way;
Here in our midst He's standing today,
Tenderly saying, "Come!" -- Root

SETAN BERKATA, "TUNDALAH!"
TETAPI ALLAH BERKATA, "JANGAN MENUNDA-NUNDA!"

Minggu, 29 Agustus 1999

Bacaan : [2Petrus 1:1-11](#)

Setahun : [1Tawarikh 24-26](#)

Nats : Apabila semuanya itu ada padamu dengan berlimpah-limpah, kamu akan dibuatnya menjadi giat dan berhasil dalam pengenalanmu akan Yesus Kristus, Tuhan kita ([2Petrus 1:8](#))

TAMAN KEHIDUPAN ([2Petrus 1:8](#))

Bayangkan betapa indahny sebuah ladang dengan jumbai-jumbai jagung yang berwarna hijau tua dan pucuk-pucuk gandum yang berwarna keemasan melambai perlahan tertiuip angin sepoi-sepoi. Atau bayangkan sebuah taman dengan bunga magnolia yang bermekaran, bunga mawar yang menyebarkan keharumannya, dan bunga-bunga pansy yang menengadah ke arah matahari.

Setelah itu bayangkan sebidang tanah yang terabaikan, penuh dengan ilalang yang menghalangi tumbuhnya tumbuhan lain yang bagus, berguna, dan indah.

Lalu, mari kita bayangkan sebuah taman lain, yang berisi hal-hal rohani. Rasul Paulus memberitahukan bagaimana kita dapat menjadi "giat" dan "berhasil" ([2Petrus 1:8](#)). Ia mendorong orang-orang Kristen supaya rajin dan produktif secara rohani dengan mengembangkan kualitas karakter Kristen, yakni iman, kebajikan, pengetahuan, penguasaan diri, ketekunan, kesalehan, kasih akan saudara-saudara, dan kasih akan semua orang (ayat 5-7).

Untuk dapat melakukan semua ini dibutuhkan usaha. Kita harus menjalin hubungan dengan Allah, yakni lewat membaca Alkitab secara teratur, sering berdoa, menahan godaan, mengarahkan diri untuk taat kepada-Nya, dan menjangkau sesama dalam kasih. Petrus menyebutkan keuntungan lain dari suatu kehidupan yang berbuah, yaitu keyakinan yang terus bertumbuh, kestabilan rohani, dan kesiapan penuh untuk memasuki kerajaan kekal sang Juruselamat kita (ayat 10-11).

Seproduktif apakah taman kehidupan Anda? -- HVL

The Master is seeking a harvest
In lives He's redeemed by His blood;
He seeks for the fruit of the Spirit,
And works that will glorify God. -- Lehman

KEHIDUPAN YANG BERBUAH
ADALAH KEHIDUPAN YANG PENUH SUKACITA

Senin, 30 Agustus 1999

Bacaan :

Setahun : [1Tawarikh 27-29](#)

Nats : ()

()

Selasa, 31 Agustus 1999

Bacaan : [Roma 6:1-14](#)

Setahun : [2Tawarikh 1-3](#)

Nats : Demikianlah hendaknya kamu memandangnya: bahwa kamu telah mati bagi dosa, tetapi kamu hidup bagi Allah ([Roma 6:11](#))

BELAJAR MELIHAT ([Roma 6:11](#))

Dalam bukunya *An Anthropologist on Mars*, Oliver Sacks bercerita tentang seorang pria bernama Virgil. Virgil mengalami kebutaan sejak kecil. Lalu, berpuluh tahun kemudian ia menjalani operasi sehingga dapat melihat kembali.

Namun pada mulanya, seperti orang buta yang disembuhkan Yesus di luar Betsaida ([Markus 8:22-26](#)), Virgil mendapat kesulitan dengan penglihatan barunya. Meski dapat membedakan gerakan dan warna, ia tak dapat menyatukan bayangan-bayangan tersebut menjadi bentuk yang ia mengerti. Untuk sementara, perilakunya masih sama seperti ketika ia buta.

Sacks berkomentar, "Seseorang harus mati sebagai orang buta terlebih dahulu untuk kemudian dilahirkan kembali sebagai orang yang dapat melihat. Jika tidak, ia akan merasa tidak nyaman karena perasaan buta dan terasing untuk sementara masih sangat mempengaruhinya."

Pendapat itu menggemakan ajaran Paulus tentang menguburkan hidup yang lama, untuk hidup dalam hidup yang baru ([Roma 6:4](#)). Ini adalah perubahan rohani yang dramatis sehingga kemungkinan besar kita akan mengalami masa penyesuaian diri yang sulit. Kebiasaan dan sikap yang sudah mendarah daging mungkin masih melekat pada diri kita, seperti daun yang layu di musim gugur.

Untuk mengalahkan dosa, ingatlah bahwa kita bukan lagi budak dosa (ayat 11), dan waspadalah agar dosa tidak berkuasa lagi dalam hidup kita (ayat 2). Kemudian, serahkanlah diri Anda kepada Allah sebagai "orang-orang, yang dahulu mati, tetapi yang sekarang hidup" (ayat 13). Dengan demikian kebutaan rohani kita akan berlalu, dan kita akan belajar melihat Yesus dengan lebih jelas -- VCG

DOSA MEMBUTAKAN
NAMUN ANUGERAH ALLAH MENCELIKKAN

Rabu, 1 September 1999

Bacaan : [1Yohanes 3:16-24](#)

Setahun : [2Tawarikh 4-6](#)

Nats : Marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran ([1Yohanes 3:18](#))

KASIH LEWAT SEBUAH SANDAL ([1Yohanes 3:18](#))

Seorang wanita muda yang sedang mendaki gunung di Colorado berpapasan dengan seorang wanita yang berjalan tertatih-tatih menuruni gunung itu melalui jalan setapak. Pada salah satu kakinya, ia mengenakan sepatu dari ranting-ranting muda yang dibungkus dengan kain.

"Sebelah sepatu saya hilang terbawa arus sungai," ia menjelaskan. "Saya berharap dapat tiba di bawah sebelum hari gelap."

Segera pendaki pertama meraih ranselnya dan mengeluarkan sandal. "Pakailah," katanya. "Anda dapat mengirimkannya kembali kepada saya setelah tiba di rumah."

Dengan penuh ucapan terima kasih wanita itu menerima sandal tersebut dan melanjutkan perjalanannya. Beberapa hari kemudian, sandal itu dikembalikan lewat pos dengan sepucuk surat yang berbunyi: "Saya berpapasan dengan beberapa orang yang mengetahui kesulitan saya waktu itu, tetapi hanya Anda yang menawarkan bantuan. Hal itu sangat berarti bagi saya. Terima kasih atas pinjaman sandalnya."

Alkitab mengatakan bahwa kasih dapat dilihat dan dirasakan, karena kasih itu nyata. Kasih itu bisa sebesar kasih orang Samaria yang baik hati, yang mau merawat orang yang terluka ([Lukas 10:30-37](#)), atau bahkan hanya berupa secangkir air dingin yang diberikan dalam nama Yesus ([Matius 10:42](#)).

Kasih yang nyata harus bertindak. Alkitab berkata, "Marilah kita mengasihi bukan dengan perkataan atau dengan lidah, tetapi dengan perbuatan dan dalam kebenaran" ([1Yohanes 3:18](#)).

Dalam perjalanan hidup kita hari ini, bila kita bertemu dengan seseorang yang berjalan tertatih-tatih, mari kita tawarkan "sandal" kepadanya dengan penuh kasih -- DCM

ANDA DAPAT MEMBERI TANPA KASIH
TETAPI ANDA TIDAK DAPAT MENGASIHI TANPA MEMBERI

Kamis, 2 September 1999

Bacaan : [Mazmur 56:2-5](#)

Setahun : [2Tawarikh 7-9](#)

Nats : Allah yang abadi adalah tempat perlindunganmu, dan di bawahmu ada lengan-lengan yang kekal ([Ulangan 33:27](#))

BERJALAN BERSAMA ALLAH ([Ulangan 33:27](#))

Etty Hillesum adalah seorang wanita muda Yahudi yang hidup di Amsterdam pada tahun 1942. Waktu itu, para tentara Nazi melakukan penangkapan terhadap orang-orang Yahudi dan memasukkan mereka ke kamp konsentrasi. Selama menanti saat penangkapan yang tak terelakkan itu terhadap dirinya, dengan rasa takut terhadap ketidakpastian akan masa depan, ia pun mulai membaca Alkitab -- dan ia bertemu dengan Yesus. Selanjutnya ia mendapatkan keberanian dan keyakinan yang luar biasa saat ia meletakkan tangannya ke dalam tangan Allah.

Etty menulis dalam buku hariannya: "Kebinasaaan menghampiri kami dari segala penjuru: Kami terkepung dan tak seorang pun dapat menyelamatkan kami. Namun saya tak merasa berada dalam cengkeraman siapa pun. Saya merasa aman dalam tangan Allah. Saat duduk di meja tua kesayangan di rumah, maupun saat berada di tempat kerja paksa di bawah pengawasan penjaga, saya tetap merasa aman dalam tangan Allah. Bila Anda sudah memulai perjalanan dengan Allah, yang harus Anda lakukan hanyalah terus berjalan bersama-Nya sehingga kehidupan ini menjadi suatu perjalanan panjang bersama-Nya."

Etty adalah gambaran hidup yang menguatkan pernyataan pemazmur: "Waktu aku takut, aku ini percaya kepada-Mu.... Apakah yang dapat dilakukan manusia terhadap aku?" (56:4-5). Suatu tantangan besar bagi setiap orang yang sedang dilanda ketakutan!

Pada saat kita merasakan kekuatan lengan-lengan Allah yang kekal menopang kita ([Ulangan 33:27](#)); kita akan dapat menjalani hidup ini dengan penuh keyakinan sambil memegang tangan Sahabat kita yang tak tampak itu -- VCG

I never walk alone, Christ walk beside me,
He is the dearest Friend I've ever known;
With such a Friend to comfort and to guide me,
I never, no, I never walk alone. -- Ackley

ANDA DAPAT MEMILIKI KEPASTIAN AKAN HARI ESOK
JIKA ANDA BERJALAN BERSAMA ALLAH HARI INI

Jumat, 3 September 1999

Bacaan : [1Petrus 4:7-11](#)

Setahun : [2Tawarikh 10-13](#)

Nats : Layanilah seorang akan yang lain, sesuai dengan karunia yang telah diperoleh tiap-tiap orang sebagai pengurus yang baik dari kasih karunia Allah ([1Petrus 4:10](#))

TIADA BANDINGNYA ([1Petrus 4:10](#))

Maukah Anda antri membeli bensin seharga Rp 300,00 per liter? Banyak pengemudi di Massachusetts mau melakukannya. Beberapa jam sebelum sebuah pompa bensin dibuka, lebih dari 100 mobil telah antri di sepanjang jalan. Pemilik pompa itu telah mengiklankan bensin yang dijualnya dengan sangat murah. Ia berkata bahwa ia mencoba meringankan beban para pelanggannya.

Dalam [1Petrus 4](#) tertulis tentang suatu hadiah dalam bentuk lain, yang menunjukkan kemurahan hati sang pemberi, yakni "kasih karunia Allah" (ayat 10). Kasih karunia adalah kemurahan hati yang diberikan kepada kita yang sebenarnya tidak layak menerimanya -- kebaikan cuma-cuma yang datang dari Tuhan. Kasih karunia-Nya yang kita alami tidak hanya berupa pengampunan, tetapi juga berupa kekuatan dan kemampuan yang diberikan-Nya untuk menolong kita agar dapat hidup sesuai kehendak-Nya.

Kasih karunia yang diterima dan digunakan dengan semestinya dapat memberi pengaruh yang sangat besar, yakni mendatangkan berkat bagi diri sendiri dan orang lain. Tetapi di atas segalanya, hal itu akan memuliakan nama sang Pemberi, dan menyatakan kebaikan-Nya yang berlimpah. Petrus mendorong para pembaca suratnya untuk menggunakan dan menyatakan kasih karunia Allah dengan cara berjaga-jaga dalam doa, menyatakan kasih, bersikap ramah, dan melayani melalui Firman Allah (ayat 7-11).

Bensin Rp 300,00 per liter -- hampir cuma-cuma! Namun kasih karunia Allah yang diberikan kepada kita untuk melayani-Nya benar-benar diberikan dengan cuma-cuma! Ini merupakan tawaran yang tiada bandingnya di dunia ini -- yang dapat kita miliki -- MRDII

God freely gives grace to all
Who on His Word rely,
For they have learned the secret of
His infinite supply. -- DJD

KASIH KARUNIA ALLAH HANYA DAPAT DIBATASI
OLEH BATAS YANG KITA TENTUKAN SENDIRI

Sabtu, 4 September 1999

Bacaan : [1Timotius 4:11-16](#)

Setahun : [2Tawarikh 14-16](#)

Nats : Hendaklah kata-katamu senantiasa penuh kasih, jangan hambar ([Kolose 4:6](#))

KESAKSIAN YANG JELAS ([Kolose 4:6](#))

Dalam perjalanan ke gereja pada suatu hari Minggu, istri saya dan saya mendengarkan siaran radio dari sebuah gereja setempat. Pendeta gereja itu mengumumkan tentang akan diselenggarakannya kebaktian-kebaktian khusus yang dilayani oleh seorang pengkhotbah tamu, dengan acara tanya-jawab pada akhir setiap kebaktian. Kemudian sang pendeta berkata, "Datanglah sekalipun Anda tidak mempunyai pertanyaan. Saya yakin, setelah mendengarkan pembicara kami, Anda pasti memiliki banyak pertanyaan!"

Walaupun sekarang saya sudah mengerti apa yang dimaksud oleh pendeta tersebut, tetapi kesan yang saya peroleh dari pernyataannya waktu itu adalah si pembicara akan menimbulkan lebih banyak pertanyaan daripada menjawab pertanyaan.

Kadang-kadang hal seperti ini terjadi pada orang Kristen, saat ia mencoba menjelaskan tentang kebenaran Alkitab kepada orang yang baru percaya atau bersaksi kepada orang-orang yang belum percaya. Ia bukannya memperjelas, melainkan justru semakin membingungkan pendengarnya. Masalahnya bukan pada kebenaran yang hendak disampaikan, melainkan karena ia tak dapat mengkomunikasikannya dengan baik. Kegagalannya itu mungkin karena ia kurang mempelajari Alkitab dan kurang berdoa.

Kita diwajibkan untuk mempelajari Kitab Suci ([1Timotius 4:13,16](#)). Dengan demikian bila timbul pertanyaan mengenai hal-hal yang rohani, atau ketika kita mempunyai kesempatan untuk bersaksi kepada jiwa-jiwa yang terhilang, kita akan dapat menjawab dengan benar dan memberikan kesaksian yang jelas sesuai dengan kebenaran Alkitab -- RWD

Lord, help me make my witness clear,
And labor faithfully,
So friends and neighbors turn to Christ
Through what they hear from me. -- Anon

JANGAN GANTIKAN KABAR BAIK
DENGAN PANDANGAN ANDA SENDIRI

Minggu, 5 September 1999

Bacaan : [2Korintus 4:1-9](#)

Setahun : [2Tawarikh 17-19](#)

Nats : Bukan diri kami yang kami beritakan, tetapi Yesus Kristus sebagai Tuhan ([2Korintus 4:5](#))

KISAH TENTANG DUA KOTA ([2Korintus 4:5](#))

Gambaran yang tepat dari dua kebaktian berbeda yang saya hadiri dalam waktu 24 jam adalah: yang satu merupakan kumpulan jemaat terbesar, sedangkan satunya lagi merupakan kumpulan jemaat terkecil. Yang pertama adalah kebaktian penginjilan di Washington, DC, dihadiri hampir 20.000 orang. Seseorang berkhotbah, dan ratusan orang menanggapi panggilan untuk percaya kepada Kristus.

Malam berikutnya, saya menghadiri suatu kebaktian di sebuah pedesaan yang dihadiri oleh kira-kira 50 orang. Seseorang juga berkhotbah, tetapi di akhir khotbahnya tak seorang pun menanggapi panggilan untuk percaya kepada Kristus.

Keduanya melayani karena panggilan Allah dan diperlengkapi untuk dapat menjalankan panggilan-Nya. Lalu, apakah itu berarti yang satu lebih berhasil atau lebih berharga bagi Allah? Saya rasa tidak.

Peristiwa di atas menunjukkan pimpinan Allah yang begitu indah. Dia memanggil kedua orang itu untuk melakukan pelayanan yang berbeda di tempat yang berbeda pula. Dia menumpangkan tangan atas keduanya. Tak seorang pun boleh bermegah atas hasil yang dicapainya, atau kecewa atas kekurangannya, karena hanya Allah yang dapat memberikan pertumbuhan ([1Korintus 3:6-7](#)).

Adakah Anda kecewa karena pelayanan yang Allah tentukan bagi Anda? Adakah Anda merasa tertekan karena keberhasilan yang dicapai oleh para "maha bintang" Kristen tampak lebih nyata? Inilah saatnya untuk mengalihkan pandangan Anda jauh-jauh dari jumlah dan tanggapan orang yang Anda layani, dan hanya memandang kepada Yesus ([2Korintus 4:5](#)). Tinggallah di dekat-Nya. Carilah kehendak-Nya. Yang Anda butuhkan adalah senyum perkenan-Nya – JDB

The Lord gives each of us a task
He wants us to fulfill;
To love and serve Him faithfully
Accomplishes His will. -- Sper

MANUSIA MENGHARGAI KESUKSESAN
ALLAH MENGHARGAI KESETIAAN!

Senin, 6 September 1999

Bacaan : [Nehemia 4](#)

Setahun : [2Tawarikh 20-22](#)

Nats : Tetapi kami terus membangun tembok...karena seluruh bangsa bekerja dengan segenap hati ([Nehemia 4:6](#))

BEKERJA DENGAN SEGENAP HATI ([Nehemia 4:6](#))

Sebagian orang mempunyai kesamaan karakter dengan tokoh komik Beetle Bailey, yakni selalu bekerja keras menghindari kerja. Dalam kehidupan nyata, kita tahu bahwa bekerja membuat "dunia terus berputar." Allah menempatkan Adam di Taman Eden untuk "mengusahakan dan memelihara taman itu" ([Kejadian 2:15](#)). Hal ini menunjukkan bahwa bekerja merupakan hal yang sangat penting bagi kesejahteraan manusia.

Allah ingin agar kita bekerja dan bersungguh-sungguh dalam segala hal yang kita kerjakan. Ini mudah bagi sebagian orang, misalnya Alan Trambel, mantan pemain bisbol Detroit Tiger. Ia berkata bahwa mudah baginya untuk bekerja dengan penuh semangat, karena ia dibayar untuk melakukan pekerjaan yang sesungguhnya tanpa bayaran pun akan dilakukannya dengan senang hati.

Namun, bagaimana caranya agar seseorang dapat sungguh-sungguh menyenangi pekerjaan yang begitu membosankan, atau yang penuh dengan berbagai tekanan sehingga mengakibatkan tekanan darah tinggi atau timbulnya gangguan pada kulit? Kepada para pengikut Kristus di Tesalonika Rasul Paulus menasihatkan agar mereka bekerja sehingga tidak bergantung pada orang lain ([1Tesalonika 4:11-12](#)). Kepada jemaat di Kolose Paulus menuliskan, "Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia" ([Kolose 3:23](#)).

Jika Anda berpendapat bahwa pekerjaan Anda adalah berkat sehingga dapat memenuhi kebutuhan diri sendiri dan orang lain, dan bahwa ketekunan Anda akan memuliakan Tuhan, maka Anda pasti dapat "bekerja dengan segenap hati" ([Nehemia 4:6](#)) – HVL

Whatever you are working on,
Engage in it with zest,
Because your work is for the Lord
And He expects your best. -- Sper

BEKERJA DAPAT MENJADI SUATU IBADAH
BILA ANDA MELAKUKANNYA UNTUK TUHAN

Selasa, 7 September 1999

Bacaan : [Amsal 4:20-27](#)

Setahun : [2Tawarikh 23-25](#)

Nats : Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan ([Amsal 4:23](#))

HATI YANG PENUH PERMUSUHAN ([Amsal 4:23](#))

Waspadalah terhadap sikap hati yang penuh permusuhan. Itulah peringatan yang diberikan oleh Dr. Redford Williams dari Duke University's Behavioral Medicine Research Center. Telah bertahun-tahun ia menyatakan bahwa "kepribadian yang mudah memusuhi" dapat membunuh kita -- sebagian besar melalui penyakit jantung, tetapi ada juga yang melalui cedera dan kecelakaan. Kemarahan mempercepat detak jantung, meningkatkan tekanan darah, dan mengganggu fungsi pembuluh arteri pada jantung.

Ciri-ciri dari sikap hati yang selalu memusuhi adalah tidak sabar terhadap penundaan, tidak percaya terhadap rekan-rekan sekerja, merasa terganggu oleh kebiasaan para anggota keluarga atau teman, tidak mau mengalah dalam perdebatan, dan ingin membalas dendam bila ada yang melukai hatinya.

Dalam [Amsal 4](#), seorang ayah yang bijaksana mendorong anaknya untuk mendengarkan baik-baik perkataannya. Ia berkata, "Karena itulah yang menjadi kehidupan bagi mereka yang mendapatkannya, dan kesembuhan bagi seluruh tubuh mereka. Jagalah hatimu dengan segala kewaspadaan, karena dari situlah terpancar kehidupan" (ayat 22-23).

Bapa surgawi yang bijaksana juga menyerukan hal yang sama kepada kita lewat perkataan-Nya yang memberi hidup dalam Alkitab yang dituliskan bagi kita. Perubahan sikap hati dimulai ketika kita mendengarkan Firman Allah, merenungkannya, dan mengizinkan Dia mengubah sikap dan tutur kata kita. Inilah resep yang akan saya terapkan mulai hari ini. Bagaimana dengan Anda? -- DCM

I want my heart to be in tune with God,
In every stage of life may it ring true;
I want my thoughts and words to honor Him,
To lift Him up in everything I do. -- Hess

BIARKAN FIRMAN ALLAH MEMENUHI PIKIRAN ANDA,
BERKUASA DALAM HATI ANDA, DAN MENGENDALIKAN LIDAH ANDA

Rabu, 8 September 1999

Bacaan : [Keluaran 8:20-32](#)

Setahun : [2Tawarikh 26-29](#)

Nats : Sekiranya umat-Ku mendengarkan Aku! ([Mazmur 81:13](#))

DENGUNGAN LALAT ([Mazmur 81:13](#))

Saya mendengarkan percakapan beberapa orang di sebuah tempat pemancingan di Kanada. "Gangguan lalat tahun ini merupakan yang terburuk yang pernah kita alami!" "Anda membutuhkan senapan untuk melindungi diri, karena lalat-lalat itu begitu besar." "Tak ada pembasmi serangga yang benar-benar ampuh tahun ini."

Gigitan serangga hitam itu menimbulkan luka yang secara berangsur membengkak, memerah, dan menjadi sangat gatal. Beberapa gigitan saja sudah membuat hidup sangat sengsara -- bahkan ketika kita sedang mengalami keberuntungan.

Namun itu belum seberapa bila dibandingkan dengan peristiwa di Mesir saat telah keempat melanda negeri itu ([Keluaran 8:20-24](#)). Seperti kata Musa, udara pun dipenuhi lalat pikat. Lalat itu masuk sampai ke dalam istana Firaun, memenuhi rumah para pegawai istana, dan juga di semua tempat di Mesir, kecuali di tanah Gosen, tempat kediaman orang Israel.

Dengan peristiwa ini, seharusnya Firaun mendengarkan dengan sungguh-sungguh setiap perkataan Musa. Namun setelah lalat-lalat itu pergi, ia kembali mengeraskan hati (ayat 32), sehingga ia dan rakyatnya mendapat hukuman yang lebih berat dari Tuhan.

Kadangkala Tuhan menggunakan cara-cara tegas untuk menarik perhatian kita. "Lalat pikat" ini dapat muncul dalam berbagai bentuk, yakni kesulitan, kegagalan terus-menerus, rasa bersalah, atau kepedihan yang dialami orang-orang yang kita kasihi. Pada saat-saat itulah, kita harus mendengarkan Allah dengan sungguh-sungguh.

Dengarkanlah Tuhan dengan sungguh-sungguh sebelum "lalat-lalat itu mulai mendengung" –
DCE

Master, speak, and make me ready,
When Thy voice is truly heard,
With obedience glad and steady,
Still to follow every word. -- Havergal

HATI YANG DIKERASKAN DAPAT BERAKIBAT LEBIH SERIUS
DARIPADA PEMBEKUAN URAT NADI

Kamis, 9 September 1999

Bacaan : [Kisah 20:17-32](#)

Setahun : [2Tawarikh 30-32](#)

Nats : Kristus dengan nyata dimuliakan di dalam tubuhku, baik oleh hidupku, maupun oleh matiku ([Filipi 1:20](#))

SATU KALI KEHIDUPAN ([Filipi 1:20](#))

Seorang Kristen yang telah dewasa rohani mengatakan kerinduannya, "Alangkah senangnya bila saya dapat kembali ke masa 20 tahun yang silam dan mulai melayani Tuhan sejak saat itu!" Keinginan ini memang patut dipuji, tetapi mustahil dipenuhi. Kita hanya diberi satu kali kehidupan. Dalam rencana Allah yang agung, satu kali kehidupan, baik panjang maupun pendek, sudah cukup.

Dalam [Kisah Para Rasul 20:22-23](#) dan 21:11, Allah mengatakan bahwa kesengsaraan dan kematian sedang menanti Paulus di Yerusalem. Namun, bukannya menghindar, Paulus justru berkata, "Aku tidak menghiraukan nyawaku sedikit pun, asal saja aku dapat mencapai garis akhir dan menyelesaikan pelayanan yang ditugaskan oleh Tuhan Yesus kepadaku untuk memberi kesaksian tentang Injil kasih karunia Allah" (20:24). Tujuan Paulus bukanlah memperluas pelayanannya, tetapi menyelesaikannya.

Seperti Paulus, hendaknya tujuan hidup kita juga untuk memuliakan Kristus dalam tubuh kita, baik oleh hidup maupun oleh mati kita ([Filipi 1:20](#)). Bahkan jika perlu, kita harus rela kehilangan kebebasan dan hidup kita. Kita harus percaya bahwa Allah akan mengutus orang lain untuk melanjutkan pekerjaan-Nya dan menyelesaikannya.

Meski Paulus telah tiada, namun pengaruhnya masih tetap ada. Dalam [Kisah Para Rasul 20:28](#), ia mewariskan pelayanannya kepada para penatua gereja, sehingga sampai saat ini kita masih dapat memetik manfaat dari hasil pelayanan semasa hidupnya.

Hidup ini singkat -- "seperti uap" ([Yakobus 4:14](#)). Dengan pertolongan Kristus, mari kita investasikan kehidupan kita pada sesuatu yang abadi -- JEY

Only this hour is mine, Lord --
May it be used for Thee;
May every passing moment
Count for eternity. -- Christiansen

HIDUP MENJADI BERARTI BILA ANDA HIDUP BAGI KRISTUS

Jumat, 10 September 1999

Bacaan : [Yakobus 1:1-15](#)

Setahun : [2Tawarikh 33-36](#)

Nats : Anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai ujian ([Yakobus 1:2, NKJ](#))

DUA SISI UANG LOGAM ([Yakobus 1:2, NKJ](#))

Pencobaan dan ujian adalah dua sisi sebuah uang logam. Dalam bahasa Yunani keduanya diungkapkan dengan satu kata yang sama. Dalam [Yakobus 1:2](#) (NKJ) kita diminta untuk berbahagia apabila jatuh ke dalam berbagai ujian. Namun, pada ayat 13 dikatakan, "Apabila seorang dicobai, janganlah ia berkata: 'Pencobaan ini datang dari Allah!' Sebab Allah tidak dapat dicobai oleh yang jahat dan Ia sendiri tidak mencobai siapa pun."

Dalam khotbahnya yang berjudul Faith Tested and Crowned (Iman Diuji dan Dimahkotai), Alexander Maclaren membedakan antara dicobai dan diuji. Ia mengatakan bahwa kata pertama berhubungan dengan usaha memikat sisi buruk dari manusia, agar ia menyerah dan melakukan hal-hal yang salah. Kata kedua berhubungan dengan usaha memikat sisi baik dari manusia dengan harapan orang itu dapat bertahan.

Maclaren melanjutkan, "Pencobaan berkata, 'Lakukanlah perkara yang menyenangkan ini, jangan terhalang oleh fakta yang mengatakan bahwa ini salah.' Ujian berkata, 'Lakukanlah perkara yang benar dan mulia ini, jangan terhalang oleh fakta yang mengatakan bahwa ini akan menyakitkan.'"

Allah menggunakan berbagai ujian untuk membuat kita "sempurna dan utuh dan tak kekurangan suatu apa pun" ([Yakobus 1:4](#)). Dan Dia menjanjikan "mahkota kehidupan" (ayat 12) kepada setiap orang yang bertahan. Jadi, saat menghadapi ujian atau pencobaan, marilah kita mengingat apa yang ingin Allah sempurnakan dalam diri kita. Hal ini akan menolong kita untuk menghindari dari daya tarik dan perangkap yang membuat kita menyerah pada pencobaan -- DJD

When you are tested from without
Or tempted from within,
Rely upon the Lord for strength
To help you turn from sin. -- Sper

SETAN MENCOBALAI UNTUK MENAMPILKAN SISI BURUK DARI DIRI KITA
ALLAH MENGUJI UNTUK MENAMPILKAN SISI BAIK DARI DIRI KITA

Sabtu, 11 September 1999

Bacaan : [Ibrani 1:1-9](#)

Setahun : [Yehezkiel 1-3](#)

Nats : Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada satu pun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan ([Yohanes 1:3](#))

"MUR YESUS" ([Yohanes 1:3](#))

Suatu hari seorang pilot Angkatan Laut sedang bercerita tentang helikopternya yang rumit kepada orangtuanya. Ia menjelaskan bahwa yang menopang baling-baling pada tiang helikopter adalah sebuah mur kecil berbentuk persegi delapan.

"Coba tebak, julukan apa yang kami berikan untuk mur tersebut?" tanyanya kepada sang ibu. Ibunya hanya mengangkat bahu. Sambil tersenyum pilot ini menjawab: "Kami menyebutnya mur Yesus."

Mungkin kedengarannya tidak sopan, tetapi mereka memiliki penjelasan berikut ini. Sebuah helikopter tidak akan dapat bertahan di udara dan akan jatuh ke tanah jika sepotong kecil logam itu terlepas. Oleh karenanya, dapatlah dimengerti bila bagian kecil tersebut diberi nama "mur Yesus" oleh para pilot semasa Perang Vietnam.

Penulis surat Ibrani berkata bahwa Yesus yang menciptakan dunia ini juga menopang "segala yang ada dengan firman-Nya yang penuh kekuasaan" (1:3). Karena Dialah maka kita dapat tinggal dalam alam semesta ciptaan-Nya yang sempurna, bukan alam semesta yang kacau balau. Dia yang menciptakan segalanya, Dia juga yang akan menjaganya dari kehancuran.

Kita juga membutuhkan Yesus Kristus sebagai Juruselamat kita dari dosa dan sebagai Tuhan dalam kehidupan kita sehari-hari. Dia adalah Pribadi yang sanggup menopang kita untuk mengatasi kuasa kegelapan yang menghancurkan di dunia ini.

Jika Anda merasa bahwa hidup Anda sedang mengalami kehancuran, ingatlah bahwa Yesuslah yang menopang segala sesuatu -- termasuk hidup Anda -- VCG

YESUSLAH YANG KITA BUTUHKAN
SEKARANG MAUPUN SELAMA-LAMANYA

Minggu, 12 September 1999

Bacaan : [2Timotius 3:10-17](#)

Setahun : [Yehezkiel 4-7](#)

Nats : Dari kecil engkau sudah mengenal Kitab Suci ([2Timotius 3:15](#))

NENEK YANG SALEH ([2Timotius 3:15](#))

Seorang anak kecil menyatakan gambarnya mengenai seorang nenek sebagai berikut: "Seorang nenek adalah wanita yang tidak mempunyai anak sendiri, sehingga ia mencintai anak-anak orang lain. Tak ada yang perlu dilakukan seorang nenek selain selalu siap sedia saat diperlukan. Jika kita berjalan-jalan bersamanya, ia akan berjalan perlahan-lahan. Ia dapat menjawab berbagai pertanyaan seperti mengapa anjing membenci kucing dan mengapa Allah tidak menikah. Jika membacakan cerita, ia tidak akan melakukannya sepintas lalu saja dan tidak akan berkeberatan untuk membacakan lagi cerita yang sama. Ada baiknya setiap orang memiliki seorang nenek karena ia adalah satu-satunya orang dewasa yang mempunyai waktu untukmu."

Kehidupan Timotius menjadi contoh utama yang memperlihatkan betapa besar pengaruh seorang nenek yang saleh dalam kehidupan seorang anak. Timotius mengemban tanggung jawab yang besar, yakni memimpin jemaat di Efesus. Ini merupakan suatu tugas yang sulit bagi seorang anak muda yang pada dasarnya pemalu. Untuk meneguhkannya, Rasul Paulus mengingatkan Timotius akan iman yang dimiliki neneknya, Lois ([2Timotius 1:5](#)). Kita dapat membayangkan bagaimana sang nenek bermain bersamanya saat ia masih kecil; mengajarnya tentang ayat-ayat Alkitab; menidurkannya dengan pelukan, ciuman, dan doa kanak-kanak; dan dengan demikian menumbuhkan iman cucunya tersebut.

Allah adalah Bapa yang bijak, yang tahu bagaimana caranya membantu para nenek -- dan juga kita semua -- untuk dapat memberikan pengaruh yang baik dalam kehidupan anak-anak -- HWR

TIPS FOR GRANDMOTHERS

Pray for your grandchildren.

Play with your grandchildren.

Pass on your faith to your grandchildren.

JIKA ANDA INGIN MEMBERI PENGARUH YANG ABADI
UTAMAKANLAH KRISTUS

Senin, 13 September 1999

Bacaan : [1Petrus 5:6-11](#)

Setahun : [Yehezkiel 8-11](#)

Nats : Dan Allah, sumber segala kasih karunia...akan melengkapi, meneguhkan, menguatkan, dan mengokohkan kamu ([1Petrus 5:10](#))

MASALAH DAN JALAN KELUAR ([1Petrus 5:10](#))

Warren Wiersbe pernah berkata bahwa tindakan yang kita ambil saat menghadapi masalah akan memperlihatkan watak kita yang sebenarnya.

Renungkanlah hal ini. Apa yang kita simpulkan jika melihat anak-anak muda lari dari permasalahannya dan bergabung dengan geng-geng, terlibat penggunaan senjata api atau obat-obat terlarang? Pelajaran apa yang dapat kita petik dari orang-orang dewasa yang karena kesulitannya beralih pada alkohol, hubungan yang melanggar norma, atau ajaran-ajaran sesat?

Bagaimana dengan kita? Apa yang kita lakukan bila terjadi masalah dalam hubungan kita dengan orang lain? Adakah kita membuka Alkitab untuk menemukan hikmat? Adakah kita berdoa untuk memohon petunjuk? Dan, ke manakah kita mencari pertolongan tatkala bergumul dengan dosa? Adakah kita lari kepada Yesus, Tuhan yang Maha Pengampun? Adakah kita membuka Kitab Suci untuk mencari pertolongannya yang terbukti tak pernah salah? Atau, adakah kita lari ke dalam sisi gelap kehidupan untuk menyelamatkan diri, yang biasanya hanya membawa kehancuran?

Dalam [1Petrus 5:10](#) dituliskan tentang tempat yang dapat kita datangi saat mengalami kesulitan. Wiersbe menyimpulkan ayat tersebut demikian: kita perlu melihat ke atas, kepada Allah sumber segala kasih karunia, melihat ke belakang dan mengingat bahwa Dia telah memanggil kita, melihat ke depan dan menyadari kemuliaan yang akan datang, dan melihat ke dalam untuk memahami bagaimana Allah sedang menyempurnakan kita lewat kesulitan-kesulitan tersebut.

Anda sedang bermasalah? Baca [1Petrus 5:10](#) dan biarlah ayat ini membimbing Anda untuk berpaling kepada Allah – JDB

Have we trials and temptations?

Is there trouble anywhere?

We should never be discouraged --

Take it to the Lord in Prayer. -- Scriven

TANTANGAN HIDUP DIRANCANG BUKAN UNTUK MENGHANCURKAN KITA
TETAPI UNTUK MENDEKATKAN KITA KEPADA ALLAH

Selasa, 14 September 1999

Bacaan : [Mazmur 116](#)

Setahun : [Yehezkiel 12-14](#)

Nats : Berharga di mata Tuhan kematian semua orang yang dikasihi-Nya ([Mazmur 116:15](#))

ALLAH YANG PEDULI ([Mazmur 116:15](#))

Mantan presiden George Bush mengunjungi Honduras tak lama setelah Badai Mitch memporak-porandakan negara tersebut pada tahun 1998. Seorang pembawa acara televisi, Larry King, bertanya kepada Bush apakah bencana alam seperti ini menggoyahkan kepercayaannya kepada Allah. Mantan presiden ini menjawab dengan menceritakan tentang seorang lelaki tua berumur 73 tahun yang menjadi korban dan kehilangan semua yang dimilikinya. Dengan berlinang airmata lelaki ini berkata kepada Bush dengan penuh keyakinan, "Semua yang saya miliki telah musnah, tetapi...saya tetap beriman kepada Allah."

Berita tentang ribuan orang yang tertimpa musibah ini sangat menggusarkan dan menyedihkan hati. Apakah Allah peduli?

Yesus mengatakan bahwa jatuhnya seekor burung pipit pun tak luput dari pengawasan Bapa kita di surga ([Matius 10:29](#)). Oleh sebab itu kita dapat meyakini bahwa Dia juga memperhatikan setiap orang yang tewas dalam bencana seperti ini, dan Dia pun berdukacita atasnya. Karena setiap kita begitu berharga bagi-Nya, Dia mengutus Putra-Nya untuk mati di kayu salib bagi kita ([Roma 5:8](#)).

Apabila para pengikut Kristus menjadi korban dari tragedi seperti di atas, maka para sahabat dan sanak keluarga yang ditinggalkan dapat memperoleh hiburan yang besar lewat ayat berikut ini, "Berharga di mata Tuhan kematian semua orang yang dikasihi-Nya" ([Mazmur 116:15](#)). Kata "berharga" di sini mempunyai makna "sangat berarti" atau "sangat diperhatikan".

Oleh sebab itu, ketika kematian dan tragedi menghampiri hidup Anda, ingatlah bahwa Allah peduli. Percayalah kepada-Nya -- HVL

Though times be dark, the struggles grim,
And cares rise like a flood,
This sweet assurance hold to Him --
My God is near and good. -- Hager

TAK ADA PUTUS HARAPAN BAGI ORANG YANG BERIMAN DALAM KRISTUS
MESKI ORANG YANG DIKASIHI MENINGGAL DUNIA

Rabu, 15 September 1999

Bacaan : [Ibrani 10:5-10](#)

Setahun : [Yehezkiel 15-18](#)

Nats : Aku suka melakukan kehendak-Mu, ya Allahku ([Mazmur 40:9](#))

SIAPA PEMENANGNYA? ([Mazmur 40:9](#))

Saya mempunyai seekor anjing yang suka bermain tarik tambang dengan menggunakan tali karet. Ia menggigit ujung tali yang satu, sedangkan saya memegang ujung yang lain. Anjing itu bertubuh kecil, sehingga kadangkala ketika saya ingin memenangkan permainan, tarikan saya terlalu keras sampai tubuhnya terangkat dari tanah. Meskipun demikian, ia tetap bersikeras menggigit mainan tersebut.

Hakikat manusia sebagai orang berdosa, atau yang disebut "daging" dalam Alkitab, mempunyai kesamaan dengan anjing saya ini, yakni selalu bermain tarik tambang dengan Allah. Sejak dahulu kala, perkataan dan perbuatan kita seolah berkata, "Terjadilah kehendakku." Atau, kita melunakkan sifat keras kepala kita dan berkata, "Allah, ubahlah kehendak-Mu."

Yesus selalu ingin melakukan kehendak Bapa-Nya. Dalam pergumulan-Nya yang berat saat berdoa di taman Getsemani, sesaat sebelum penangkapan dan penyiksaan-Nya, Dia berkata kepada Bapa-Nya, "Biarlah kiranya cawan ini lalu daripada-Ku." Namun selanjutnya Dia melepaskan keinginan-Nya dan menyerahkan segalanya kepada Bapa-Nya, "Tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki" ([Markus 14:36](#)).

Seorang guru Alkitab menyatakan bahwa kalimat, "Tidak, Tuhan" mengandung dua kata yang kontradiktif. Kita baru dapat memanggil-Nya, "Tuhan" bila kita berkata, "Ya, Tuhan" dengan sungguh-sungguh.

Adakah Anda mengatakan "Tidak, Tuhan" dalam hidup Anda? Jangan bersikap seperti anjing saya yang tidak mau melepaskan tali yang digigitnya. Jadilah seperti Yesus -- lepaskan keinginan Anda dan biar kehendak Bapa saja yang terjadi -- JEY

Lord, help us to submit to You,
To follow and obey;
And give us strength to fight the urge
To do things our own way. -- Sper

DI BALIK KEHENDAK YANG KUAT
SERINGKALI TERDAPAT PENOLAKAN YANG KUAT

Kamis, 16 September 1999

Bacaan : [Matius 6:24-34](#)

Setahun : [Yehezkiel 19-21](#)

Nats : Bapamu yang di surga tahu, bahwa kamu memerlukan semuanya itu ([Matius 6:32](#))

DIA BERKUASA ATAS SEGALANYA **([Matius 6:32](#))**

Sambil menunggu ban kendaraan saya diperbaiki, saya bercakap-cakap dengan seorang pria yang sedang bertani tak jauh dari situ. "Kami benar-benar memerlukan hujan di sini," katanya. "Kami tak tahu apa yang harus kami perbuat jika hujan tidak turun."

"Jauh berbeda dengan tahun lalu," ujar saya.

"Tahun lalu tanah begitu basah sehingga saya tak dapat menggarap sawah," pria tersebut menanggapi. Lalu ia berhenti sejenak dan berkata, "Saya telah bertani di sekitar sini selama 41 tahun dan keadaannya selalu sama, kalau tidak terlalu basah pasti terlalu kering. Oh, maaf, tidak seharusnya saya membicarakan hal ini kepada Anda!"

Kami tertawa bersama, dan saya pun melanjutkan perjalanan seraya merenungkan perkataannya dan juga hubungannya dengan hal-hal yang saya kuatirkan pada hari itu.

Ketika Yesus berbicara tentang penangkal kekuatiran, Dia meminta agar para pendengar-Nya memperhatikan burung-burung di udara dan bunga bakung di ladang ([Matius 6:26,28](#)). Semua kebutuhan mereka ada di luar kekuasaan mereka. Namun Yesus berkata bahwa Allah memberi makan dan pakaian kepada mereka, karena itu Dia akan melakukan hal yang sama untuk Anda. Maksudnya? Berhentilah kuatir dan percayalah kepada-Nya.

Allah akan senang jika dalam setiap hal penting dalam kehidupan kita saat ini, kita mengganti kekuatiran dengan kepercayaan dan berkata, "Terima kasih Bapa surgawi yang baik. Engkau tahu apa yang saya perlukan. Karena itu saya mempercayai Engkau untuk memelihara saya." -- DCM

Our times are in Thy hand;
Father, we wish them there!
Our life, our souls, our all we leave
Entirely to Thy car. -- Lloyd

SUPAYA TIDAK MENKUATIRKAN SEGALA SESUATU
BERDOALAH UNTUK SEGALA SESUATU

Jumat, 17 September 1999

Bacaan : [Yohanes 8:31-36](#)

Setahun : [Yehezkiel 22-24](#)

Nats : Apabila Anak itu memerdekakan kamu, kamu pun benar-benar merdeka ([Yohanes 8:36](#))

KEMAMPUAN UNTUK BERUBAH ([Yohanes 8:36](#))

Penulis Gerald N. Callahan adalah seorang profesor dari Universitas Colorado. Saya telah lama tinggal di Colorado sehingga saya sangat tertarik dengan buku terbarunya yang berjudul River Odyssey (Sungai Odyssey). Buku itu mengungkapkan berbagai pengalaman dan pemikirannya tentang kehidupan. Ada hal-hal menarik di dalamnya, misalnya ketika dengan penuh penyesalan ia mengaku, "Saya terlalu sering mabuk.... Saya makan sekehendak hati saya tanpa takut terserang myocardial infarctions (penyumbatan pembuluh dalam otot jantung) dan kanker usus besar yang mampu membunuh pria setengah baya seperti saya. Setiap pagi saya berjanji akan berubah, tetapi perubahan itu tak pernah terjadi."

Pengakuan semacam itu diungkapkan oleh banyak orang. Betapa sulitnya kita dapat berubah! Mengubah seluruh gaya hidup ataupun hanya menghentikan kebiasaan-kebiasaan tertentu, sama saja sulitnya!

Namun, perubahan yang dramatis bisa saja terjadi bila kita membuka hati bagi Yesus Kristus. Kita bukan lagi "hamba dosa", karena sudah dimerdekakan ([Yohanes 8:34-36](#)). Perubahan yang terjadi pada Saulus dari Tarsus yang keras hati dalam perjalanannya ke Damsyik, dapat juga terjadi kapan saja dan kepada siapa saja ([Kisah Para Rasul 9:1-9](#)). Mukjizat tentang kelahiran baru merupakan tawaran Allah bagi Anda. Bila Anda belum pernah mengalami kelahiran baru, undanglah Kristus sekarang juga. Bila Anda sudah lahir baru, berdoalah memohon pertolongan Roh Kudus untuk mengubah hal-hal yang buruk dalam hidup Anda. Dialah Pribadi yang memampukan kita untuk berubah -- VCG

Father, thank You for Your Spirit,
Fill us with His love and power;
Change us into Christ's own image
Day by day and hour by hour. -- Anon

HIDUP YANG DIUBAHKAN BERASAL DARI HATI YANG DIUBAHKAN

Sabtu, 18 September 1999

Bacaan : [Yohanes 15:17-27](#)

Setahun : [Yehezkiel 25-27](#)

Nats : Barangsiapa mendengar perkataan-Ku dan percaya kepada Dia yang mengutus Aku, ia mempunyai hidup yang kekal ([Yohanes 5:24](#))

NAIK KE SURGA ([Yohanes 5:24](#))

Beberapa tahun yang lalu, sebuah iklan asuransi jiwa di televisi menampilkan seorang pengusaha yang sedang menyeberangi jalanan yang ramai. Ia berusaha melompat ke tepi tatkala sebuah mobil tiba-tiba menikung tajam ke arahnya. Dengan agak marah ia berkata, "Wow, hampir saja! Kukira aku tak berhasil menghindarinya." Tiba-tiba muncul dua pria berpakaian putih mendekatinya, dan salah seorang dari mereka berkata, "Kau memang tak berhasil menghindarinya! Yang berhasil menghindar hanyalah rohmu, sedangkan tubuhmu sudah tertabrak mobil tadi."

Ketika ketiganya berjalan bersama, pengusaha berkata bahwa itu setidaknya ia merasa tenang karena keluarganya akan dijamin oleh asuransi. Namun yang menarik dari iklan itu muncul pada bagian akhir. Saat pria dan dua malaikat tadi menaiki tangga menuju ke awan, pria itu berkata dengan lega, "Saya senang karena kita ke surga!"

Bagian itu bermaksud memberi kesan jenaka kepada penonton. Namun bagi orang bijak, hal itu mengungkapkan persoalan serius tentang surga dan neraka. Hal itu mengingatkan kita akan kata-kata Yesus dalam [Yohanes 5:17-30](#), yakni bahwa tidak semua orang akan "ke surga." Dia berkata bahwa sebagian orang akan "bangkit untuk hidup yang kekal" sedangkan lainnya "bangkit untuk dihukum" (ayat 29). Yesuslah satu-satunya Pribadi yang dapat memberi hidup kekal bagi semua orang yang percaya kepada-Nya.

Sudahkah Anda mempertimbangkan tawaran keselamatan dari Allah? Maukah Anda mempercayai Kristus pada hari ini juga? Bila ya, maka Anda akan dapat berkata dengan penuh keyakinan, "Saya sangat senang karena saya ke surga!" -- MRDII

If God is calling you today,
Then trust in Christ without delay;
Tomorrow it may be too late,
For death's grim hand could seal your fate. -- Sper

ALASAN MENGAPA KITA ADA DI DUNIA INI MEMANG PENTING
NAMUN KE MANA KELAK KITA AKAN PERGI ITU LEBIH PENTING

Minggu, 19 September 1999

Bacaan : [Matius 26:17-29](#)

Setahun : [Yehezkiel 28-30](#)

Nats : Inilah tubuh-Ku...Inilah darah-Ku, darah perjanjian ([Matius 26:26,28](#))

IKATAN DALAM DIA ([Matius 26:26,28](#))

Seorang wanita Rusia yang masih muda diberangkatkan ke sebuah rumah sakit di Jepang untuk menjalani serangkaian prosedur perawatan yang langka untuk menyelamatkan hidupnya. Setibanya di rumah sakit ia terus-menerus menangis. Para dokter dan perawat, yang tidak dapat berbahasa Rusia, tak dapat menghiburnya. Akhirnya mereka memutuskan untuk memanggil seorang utusan Injil Amerika yang ada di kota mereka, kalau-kalau ia dapat menolong wanita itu.

Utusan Injil tersebut tiba di rumah sakit dan berusaha menghiburnya, tetapi ternyata ia juga sama sekali tidak mengerti bahasa Rusia. Namun ketika melihat Alkitab, roti serta anggur perjamuan yang dibawanya, wanita tersebut tersenyum dan mengangguk tanda bahwa ia pun mengakui tubuh dan darah Kristus itu. Lalu, tanpa berkomunikasi lewat kata-kata sama sekali, pria Amerika dan wanita Rusia ini merasakan adanya suatu ikatan dalam Kristus. Sang utusan Injil melihat bahwa wanita Rusia ini didukung dan dikuatkan ketika mereka bersama-sama mengingat kematian Tuhan.

Saya tidak terkejut akan hal itu. Pengalaman ini menggambarkan tentang kesatuan dalam Kristus yang kita miliki sebagai orang-orang percaya. Kita merayakan kesatuan itu ketika kita bersama-sama mengingat kematian-Nya, pengampunan-Nya, dan hidup baru yang dikaruniakan-Nya kepada kita.

Kadangkala, seperti dalam kasus pria Amerika dan wanita Rusia tadi, perbedaan bahasa tak mampu merintangikan kesatuan umat Kristen. Para pengikut Kristus dapat selalu mengalami adanya ikatan di dalam Dia -- DCE

When Christians join in blessed fellowship
Commemorating Jesus' sacrifice,
They sense a common bond of unity
Because for every race He paid the price. -- Hess

KESATUAN UMAT KRISTEN BERAWAL DI KAYU SALIB

Senin, 20 September 1999

Bacaan : [Mazmur 145:14-21](#)

Setahun : [Yehezkiel 31-33](#)

Nats : Marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya ([Ibrani 4:16](#))

JALAN MASUK YANG SAMA ([Ibrani 4:16](#))

Pendeta Stuart Silvester bercerita tentang percakapannya dengan seorang teman yang sering menerbangkan pesawat pribadinya yang kecil masuk dan keluar Bandara Internasional Toronto. Silvester bertanya apakah ia menghadapi masalah saat lepas landas atau mendaratkan pesawatnya di bandara yang didominasi oleh banyak pesawat jet besar. Temannya itu menanggapi, "Pesawat saya memang kecil, namun saya memiliki hak yang sama, kehormatan yang sama, dan jalan masuk yang sama ke bandara, seperti halnya pesawat yang lain -- bahkan pesawat jet yang besar sekalipun!"

Kemudian, Pendeta Silvester membuat penerapan secara rohani berdasarkan percakapannya di atas: "Sama halnya dengan doa yang merupakan sarana bagi orang-orang percaya untuk menghampiri takhta kasih karunia. Siapa pun kita, betapa lemahnya kita dibanding orang lain, atau betapa rendahnya posisi kita dalam kehidupan, kita tak perlu mundur. Semua orang mendapat perlakuan yang sama."

Dalam dunia yang menawarkan perlakuan istimewa kepada orang-orang kaya, terkenal, dan berpengaruh, kita dapat memperoleh penghiburan ketika mengetahui bahwa setiap anak Allah mempunyai jalan masuk yang sama untuk datang kepada Bapa di surga. Pemazmur berkata, "TUHAN dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya, pada setiap orang yang berseru kepada-Nya dalam kesetiaan" ([Mazmur 145:18](#)).

Dengan jaminan itu, kita dapat datang kepada Allah dengan penuh keyakinan dalam doa -- karena kita tidak mungkin ditolak oleh-Nya -- RWD

There never is a night or day
That God can't hear us when we pray;
There is no time, there is no place
That God withholds His love and grace. -- DJD

DOA ADALAH JALAN TERBUKA MENUJU SURGA

Selasa, 21 September 1999

Bacaan : [Mazmur 119:57-64](#)

Setahun : [Yehezkiel 34-36](#)

Nats : Aku memohon belas kasihan-Mu dengan segenap hati ([Mazmur 119:58](#))

PERJALANAN YANG LUAR BIASA ([Mazmur 119:58](#))

Ada dua transaksi terpenting yang terjadi dalam kehidupan saya. Rentang waktu yang memisahkan keduanya adalah sekitar 12 tahun. Transaksi pertama adalah tatkala saya berdoa untuk menerima Yesus sebagai Juruselamat saya. Yang kedua adalah ketika saya berdiri bersama sahabat terbaik saya di depan altar gereja, di hadapan seluruh jemaat, dan menikah dengannya.

Sue dan saya telah bertumbuh secara luar biasa dalam hubungan pernikahan kami selama lebih dari 27 tahun. Kami telah bertukar berjuta kata dalam komunikasi, membuat beribu-ribu keputusan bersama, dan bekerjasama dalam membimbing keempat anak kami.

Sungguh janggal bila kita beranggapan bahwa sesudah mengucapkan ikrar dalam pernikahan, tak ada lagi yang perlu kita lakukan. Sungguh aneh bila kita berkata, "Baiklah. Kita telah membuat keputusan. Namun kita tak perlu memelihara hubungan kita."

Kini renungkanlah transaksi pertama yang telah saya sebutkan di atas, transaksi yang juga pernah Anda buat bila Anda seorang pengikut Kristus. Apakah Anda berpikir bahwa Anda tidak perlu melakukan apa-apa setelah mempercayai Kristus? Hal ini jauh lebih buruk dibanding dengan tidak memelihara sebuah mahligai pernikahan.

Keselamatan adalah langkah pertama untuk menikmati perjalanan yang luar biasa. Hubungan kita dengan Allah tak akan bertumbuh bila kita tidak berkomunikasi dengan-Nya, bertumbuh dalam pengetahuan akan Dia, dan dalam kasih kita kepada-Nya.

Bagaimana hubungan Anda dengan Tuhan hari ini? -- JDB

For our relationship with God
To grow more every day,
We have to pray and read His Word,
Then follow and obey. -- Sper

UNTUK MENGIKUT TUHAN
ANDA HARUS BERJALAN BERSAMA-NYA

Rabu, 22 September 1999

Bacaan : [Kolose 4:5-15](#)

Setahun : [Yehezkiel 37-39](#)

Nats : Kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus ([Galatia 3:28](#))

KEANEKARAGAMAN YANG ALLAH KEHENDAKI ([Galatia 3:28](#))

Dalam suratnya kepada jemaat di Kolose, Paulus menghabiskan hampir seluruh pasal untuk menyebutkan satu per satu nama para pengikut Tuhan. Ada Tikhikus dari Asia Kecil (ayat 7), dan si budak pelarian Onesimus, yang menjadi pengikut Kristus saat berjumpa dengan Paulus di penjara (ayat 9). Ada orang-orang percaya berkebangsaan Yahudi: Aristarkhus, Markus, dan Yustus (ayat 10-11). Ada pula pengikut Kristus yang bukan Yahudi: Epafras, tabib Lukas, dan Demas (ayat 12-14). Ada juga Nimfa (ayat 15), yang menyediakan rumahnya untuk dijadikan tempat berkumpulnya jemaat. Orang-orang ini sangat besar artinya bagi Paulus dan pelayanannya.

Sebagian besar dari orang-orang ini kurang dikenal. Nama-nama mereka muncul sesaat dalam perjalanan sejarah dan kemudian menghilang. Setelah memainkan peranannya bagi Kristus, mereka pun membiarkan orang lain mengambil alih tempat mereka, sama seperti yang Anda dan saya lakukan.

Namun nama-nama mereka menunjukkan keanekaragaman. Allah tidak suka hal yang monoton. Berbagai kelompok sosial biasanya mencari anggota baru yang sama seperti mereka, namun tidak demikian dengan gereja milik Allah. Allah memilih orang-orang pilihan-Nya dari berbagai bangsa, budaya, dan tingkat sosial ([Galatia 3:28](#); [Kolose 3:11](#)) dan menjadikan mereka satu dalam Kristus.

Adakah gereja Anda mencerminkan keanekaragaman seperti yang dilakukan oleh jemaat mula-mula di Kolose? Bila tidak, apa yang akan Anda lakukan untuk mengubahnya? Gereja Allah harus menunjukkan adanya kesatuan melalui keanekaragamannya -- HWR

KRISTUS MENCIPTAKAN KESATUAN
DARI KEANEKARAGAMAN YANG ADA

Kamis, 23 September 1999

Bacaan : [2Raja 6:8-23](#)

Setahun : [Yehezkiel 40-42](#)

Nats : "Jangan takut, sebab lebih banyak yang menyertai kita daripada yang menyertai mereka" ([2Raja 6:16](#))

KITA TIDAK SENDIRI ([2Raja 6:16](#))

Dalam kereta api bawah tanah di kota New York, dua pemuda mencoba merampok seorang pria berpakaian rapi yang tampak tertidur di bangkunya. Namun tiba-tiba beberapa orang di dekatnya bangkit berdiri. Ternyata pria tadi sengaja ditempatkan di situ sebagai umpan, dan para penumpang yang segera melompat dari tempat duduknya adalah petugas polisi. Secepat kilat mereka mengepung dan menangkap kedua pemuda itu. Para petugas ini pada mulanya "tidak tampak," namun mereka memberikan pengamanan secara diam-diam bagi para penumpang kereta api bawah tanah.

Kita mendapat gambaran yang sama mengenai perlindungan dalam [2Raja 6](#). Dengan cara yang lebih dramatis dibanding peristiwa di kereta api bawah tanah itu, pelayan Elisa melihat sesuatu yang memberi keyakinan kepada tuannya tatkala menghadapi suatu bencana yang seolah sudah di ambang pintu. Dari ayat 17 yang kita baca tertulis bahwa ketika "TUHAN membuka mata bujang itu", ia melihat suatu pemandangan yang menakjubkan. Allah telah mempersiapkan dengan baik sepasukan balatentara yang tak kasatmata, "yang terdiri dari kuda dan kereta berapi" mengelilingi Elisa, siap melindungi bangsa Israel dari tentara Aram.

Sebagai anak-anak Allah, kita harus selalu percaya bahwa Dia akan membela selama kita melakukan kehendak-Nya. Bahkan saat pertempuran tampak terlalu berat dan kekalahan menghadang di depan kita, kita harus tetap percaya kepada Tuhan. Kita akan diteguhkan saat mengingat pesan Elisa kepada pelayannya: "Lebih banyak yang menyertai kita daripada yang menyertai mereka" (ayat 16). Kita tidak sendiri! -- MRDII

I have promised you My presence
With you everywhere you go;
I will never, never leave you
As you travel here below. -- Rose

KITA MUNGKIN MENGHADAPI SITUASI YANG MELAMPAUI KEMAMPUAN KITA
NAMUN TAK MUNGKIN MELAMPAUI KEKUATAN ALLAH

Jumat, 24 September 1999

Bacaan : [Yohanes 1:19-34](#)

Setahun : [Yehezkiel 43-45](#)

Nats : Akulah suara orang yang berseru-seru di padang gurun ([Yohanes 1:23](#))

TANDA PERINGATAN ([Yohanes 1:23](#))

Utusan Injil Keith Gustafson dipaksa meninggalkan Kongo karena perang saudara yang meletus pada tahun 1997. Ia melaporkan bahwa ketika perang mulai meluas, penduduk di daerah terpencil, tempat ia juga tinggal, mempunyai sebuah tanda peringatan bila tentara sedang mendekat, yakni lewat bunyi genderang. Di bawah tanah dan sepanjang tepi sungai, tabuhan drum yang mengerikan itu akan terdengar dan memperingatkan adanya bahaya.

Genderang dari Kongo itu juga digunakan untuk menyiagakan seluruh warga ketika mereka akan mengumumkan adanya kematian, kelahiran, atau memanggil warga untuk mengadakan pertemuan. Genderang-genderang itu berfungsi sebagai tanda peringatan; seorang utusan dapat dikirim kemudian untuk menyampaikan informasi tambahan.

Yohanes Pembaptis memainkan peranan yang sama dengan genderang itu. Seruannya agar setiap orang bertobat, baptisan yang dilakukannya di Sungai Yordan, dan perkataannya yang tajam terhadap para pemimpin agama di Israel yang munafik merupakan tanda peringatan akan terjadinya peristiwa-peristiwa penting setelah itu ([Matius 3](#)). Peringatan tersebut diikuti dengan berita terbesar bagi orang-orang Yahudi tentang pelayanan Yesus sang Mesias, yang diakhiri dengan penyaliban, kematian, dan kebangkitan-Nya.

Kita pun memiliki kesempatan untuk menyampaikan peringatan kepada orang-orang yang berhubungan dengan kita setiap hari. Sikap berbicara dan standar moral kita dapat membuka jalan untuk pemberitaan Injil. Kita dapat melanjutkan kesaksian kita yang umum dengan pesan khusus tentang kabar keselamatan -- DCE

Lord, help us to tell of Your love for mankind --
A love for the sin-sick, the broken, the blind;
And help them to see by the way that we live
The wholeness of being that You long to give. -- DJD

MEREKA YANG MEMBERI KESAKSIAN YANG TERBAIK ADALAH
MEREKA YANG BERSAKSI DENGAN HIDUP DAN BIBIRNYA

Sabtu, 25 September 1999

Bacaan : [Ulangan 8:1-10](#)

Setahun : [Yehezkiel 46-48](#)

Nats : Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi manusia hidup dari segala yang diucapkan TUHAN ([Ulangan 8:3](#))

PELAJARAN DARI PADANG GURUN ([Ulangan 8:3](#))

Douglas Burton-Christie memutuskan untuk berjalan kaki beberapa kilometer sebelum mencapai tempat retrenya di sebuah biara orang Mesir. Ia turun dari bus di sebuah desa kecil dan dengan penuh keyakinan mulai berjalan melintasi gurun pasir. Beberapa jam kemudian, ia menyadari bahwa ia tersesat. Karena itu, ketika akhirnya ia berhasil sampai ke biara, ia tidak bersikap terlalu yakin dan bangga akan diri sendiri, melainkan bersikap rendah hati dan penuh syukur karena masih hidup.

Ia berkata, "Berangsur-angsur saya mendapati sebuah pelajaran penting dari peristiwa di padang gurun itu: Dengan melintasi padang gurun saya tidak lagi menganggap bahwa kekuatan saya sendiri mampu mengatasi segalanya."

Seringkali kita berpikir bahwa kita bertanggung jawab penuh atas kehidupan kita. Namun tatkala Allah memberi kita "pengalaman di padang gurun," kita akan belajar bahwa hanya Dialah pengharapan kita.

Setelah 40 tahun mengembara di padang gurun sebelum memasuki Tanah Perjanjian, Musa mengajak bangsa Israel mengingat kembali tahun-tahun pengembaraan yang memberi suatu pelajaran bagi mereka "Ia merendahkan hatimu, membiarkan engkau lapar dan memberi engkau makan manna...untuk membuat engkau mengerti, bahwa manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi manusia hidup dari segala yang diucapkan TUHAN" ([Ulangan 8:3](#)).

Bila Anda sedang berada di suatu padang gurun rohani saat ini, tabahlah. Allah berkuasa. Dia mengajar Anda untuk bergantung kepada-Nya -- DCM

I stode into the desert of my will,
Obsessed with each mirage that I could chase;
God let me wander aimlessly until
I cried for the oasis of His grace. -- Gustafson

DI PADANG GURUN PENCOBAAN
ALLAH MEMILIKI SEBUAH MATA AIR YANG MENYEGARKAN

Minggu, 26 September 1999

Bacaan : [2Timotius 1:8-12](#)

Setahun : [Daniel 1-3](#)

Nats : Aku tahu kepada siapa aku percaya dan aku yakin bahwa Dia berkuasa memelihara apa yang telah dipercayakan-Nya kepadaku ([2Timotius 1:12](#))

KRISTUS SANGGUP ([2Timotius 1:12](#))

Kita bersedia mengabdikan kepada seseorang bila kita percaya penuh kepadanya. Kepercayaan semacam itu digambarkan dalam cerita berikut.

Sekelompok orang berdecak kagum ketika seorang akrobat berjalan di atas tali setapak demi setapak menyeberangi Air Terjun Niagara. Orang-orang bersorak ketika ia berhasil melakukan hal itu.

Kemudian ia menoleh pada seorang pria dan berkata, "Menurut Anda, apakah saya mampu menyeberangi Air Terjun Niagara ini sambil menggendong seseorang?" "Tentu," jawab pria tersebut.

"Kalau begitu, mari ikut saya!" "Tidak, terima kasih!" dengan cepat pria itu menolak. Lalu si akrobat bertanya kepada orang yang lain, "Bagaimana dengan Anda? Percayakah Anda kepada saya?" "Ya, saya percaya," sahutnya. Pria itu pun naik ke pundaknya. Dengan suara gemuruh air di bawahnya, mereka sampai ke seberang dengan selamat.

Kisah di atas mengandung sebuah tantangan rohani. Keberadaan kita yang berdosa merupakan jurang yang menganga antara Allah dan kita, yang tak dapat kita seberangi. Hanya Yesus yang mampu membawa kita dengan selamat ke seberang. Namun kita harus bertobat dan mempercayai-Nya dalam hidup kita. Rasul Paulus dengan yakin menulis, "Aku tahu kepada siapa aku percaya dan aku yakin bahwa Dia berkuasa memelihara apa yang telah dipercayakan-Nya kepadaku hingga pada hari Tuhan" ([2Timotius 1:12](#)).

Apakah Anda sedang berusaha dengan kekuatan sendiri untuk menyeberangi jurang dosa yang memisahkan Anda dari Allah? Mustahil Anda bisa berhasil. Percayalah kepada Kristus, karena hanya Dialah yang sanggup membawa Anda kepada Allah – JEY

KRISTUS MERUPAKAN JEMBATAN YANG MEMBENTANG DI ATAS JURANG DOSA

Senin, 27 September 1999

Bacaan : [Mazmur 32](#)

Setahun : [Daniel 4-6](#)

Nats : Orang percaya kepada TUHAN dikelilingi-Nya dengan kasih setia ([Mazmur 32:10](#))

MASIH ADA WAKTU ([Mazmur 32:10](#))

Sebagai orangtua, salah satu saat yang paling menakutkan dalam masa tahun ajaran di sekolah adalah pertemuan pertama antara orangtua murid dengan guru. Salah satu ungkapan yang terdengar paling mengecewakan adalah, "Kami mengalami sedikit masalah dengan anak Anda."

Dengan kata lain, putra atau putri yang cemerlang itu, yang menceritakan dengan kegembiraan luar biasa bahwa segalanya berjalan dengan baik dan bahwa beberapa minggu pertama di sekolah ia mengalami suatu kesuksesan, ternyata telah memulai suatu permulaan tahun ajaran dengan sangat buruk.

Untungnya, setelah pertemuan pertama itu, beberapa siswa mengenali masalahnya dan menjadi sadar. Lalu, dengan bantuan orangtua, mereka pun mulai bersekolah dengan lebih serius.

Secara rohani, kita dapat memperoleh manfaat dari suatu langkah awal yang baru. Kadangkala kita menjadi "siswa yang buruk" dan melalaikan komitmen kita untuk mengikut Tuhan. Kita mulai menyimpang karena daya tarik dunia yang memikat. Kita lalai mengerjakan "pekerjaan rumah" kita, yakni berdoa dan membaca Firman Allah. Kita melihat teman-teman kita melakukan sesuatu yang tampaknya menyenangkan, dan kita bergabung dengan mereka padahal apa yang mereka lakukan bersifat merusak. Pada saat itulah kita perlu berhenti dan memperbarui komitmen kita untuk hidup bagi Yesus dengan sepenuh hati.

Adakah Anda memilih suatu langkah awal yang buruk? Masih ada waktu bagi kita untuk kembali ke arah yang benar -- JDB

THINKING IT OVER

What is the first step in getting back on the right track?

(Ps.32:5). What can we expect God to do in our live when we turn back to Him? (vv.5,10-11).

MASIH BELUM TERLAMBAT BAGI KITA
UNTUK MEMULAI AWAL YANG BARU BERSAMA ALLAH

Selasa, 28 September 1999

Bacaan : [2Korintus 8:1-15](#)

Setahun : [Daniel 7-9](#)

Nats : Ia, yang oleh karena kamu menjadi miskin, sekalipun Ia kaya, supaya kamu menjadi kaya oleh karena kemiskinan-Nya ([2Korintus 8:9](#))

ALASAN UNTUK MEMBERI ([2Korintus 8:9](#))

Saya sudah terlalu tua untuk mengingat masa Depresi Besar yang terjadi pada tahun 30-an. Selama beberapa tahun keluarga kami tidak memiliki mobil, saluran ledeng, ataupun listrik. Namun kami memiliki sebuah rumah, sebuah mata air di dekat situ, kamar mandi di luar rumah, kayu bakar, pakaian, dan makanan yang cukup. Miskinkah kami? Tidak, menurut standar waktu itu. Namun untuk standar waktu sekarang kami pasti dianggap miskin dengan keadaan seperti itu.

Berapa banyak uang yang harus dimiliki seseorang agar dianggap kaya? Dan berapa banyak uang yang harus diberikan seseorang agar dianggap dermawan? Sangat sulit menjawabnya, bukan? Sebenarnya, tidak ada jawaban yang tepat untuk kedua pertanyaan itu.

Rasul Paulus tidak membuat peraturan tentang seberapa besar seseorang harus memberi, dan juga tidak mengatakan bahwa hanya orang kaya yang harus memberi. Sebaliknya, ia menantang jemaat di Korintus dengan menceritakan kepada mereka tentang orang-orang percaya di Makedonia yang "sangat miskin" namun memberi "melampaui kemampuan mereka," yakni "memberikan diri mereka, pertama-tama kepada Allah" ([2Korintus 8:2-5](#)). Ia mengingatkan para pembaca suratnya akan Juruselamat mereka, Tuhan Yesus, yang mampu mengubah kemiskinan duniawi menjadi kekayaan surgawi supaya mereka menjadi kaya dalam kehidupan yang kekal.

Lepas dari apakah kita merasa diri miskin atau kaya, kasih kita kepada Tuhan seharusnya menjadi alasan bagi kita untuk bersikap murah hati dalam hal memberi -- HVL

Incline our hearts toward giving
That we may thus express
To Thee, the great provider,
Our love and thankfulness. -- Fennema

KRISTUS ADALAH ALASAN KITA UNTUK HIDUP --
DAN UNTUK MEMBERI

Rabu, 29 September 1999

Bacaan : [1Korintus 2:9-16](#)

Setahun : [Daniel 10-12](#)

Nats : Manusia duniawi tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena hal itu baginya adalah suatu kebodohan ([1Korintus 2:14](#))

MELIHAT PELANGI ([1Korintus 2:14](#))

Swiss dikenal dengan pegunungannya yang indah dan air terjunnya yang menawan. Seseorang yang mengunjungi negara itu mengamati: "Beberapa buku panduan menyebutkan bahwa pada waktu-waktu tertentu pelangi dapat terlihat di beberapa air terjun di Swiss. Suatu hari, ketika berada di Lauterbrunnen, saya pergi ke Air Terjun Staubbach yang terkenal, lalu mengamati dan menunggu. Banyak orang melakukan hal yang sama, tetapi kami tidak melihat pelangi dan pulang dengan sangat kecewa. Hari berikutnya, seorang teman berkata bahwa ia akan menunjukkan bagaimana kami dapat menemukan pelangi. Maka saya pergi lagi dan benar-benar melihat pelangi yang indah, bahkan saya berdiri hampir di tengahnya. Ternyata tidak hanya diperlukan cahaya matahari dan hamburan air untuk menghasilkan sebuah pelangi, karena pelangi itu juga hanya dapat dilihat dan dinikmati pada titik tertentu."

Hal yang sama juga terjadi dalam bidang kerohanian. Seseorang yang mengenal Yesus sebagai Juruselamat "berada dalam Kristus," dan dari situlah, ia dapat melihat Yesus dalam keberadaannya yang sesungguhnya. Roh Kudus tinggal dalam diri orang-orang percaya dan memampukan mereka untuk menghargai serta memahami apa yang terkandung dalam Alkitab. Namun, mereka yang belum pernah menerima Kristus sebagai Juruselamat, tetap buta akan kebenaran yang kekal ([1Korintus 2:14](#); [2Korintus 4:3-4](#)). Mereka seperti para pengunjung yang melihat air terjun dan cahaya matahari, namun tidak dapat melihat pelangi yang dihasilkannya.

Dapatkah Anda melihat "pelangi" itu? Bila dapat, tolonglah orang-orang lain agar mereka juga dapat melihatnya -- RWD

It's possible to read the Bible through
Yet never see the glory that is there;
But when you know who Jesus really is,
You'll see Him on its pages everywhere. -- Hess

TANPA CAHAYA DARI ROH ALLAH
KITA BUTA AKAN FIRMAN ALLAH

Kamis, 30 September 1999

Bacaan : [Mazmur 37:7-20](#)

Setahun : [Ester 1-3](#)

Nats : Apa gunanya seorang memperoleh seluruh dunia, tetapi ia kehilangan nyawanya? ([Markus 8:36](#))

MITOS TENTANG KEKAYAAN ([Markus 8:36](#))

Ketika kapal laut besar Titanic tenggelam pada tahun 1912, tersiar kabar angin bahwa kapal itu tenggelam dengan membawa benda-benda berharga seperti emas dan permata. Namun mitos yang cukup lama bertahan itu akhirnya lenyap dengan ditemukannya daftar muatan kapal yang menunjukkan bahwa kapal itu hanya memuat bulu unggas, kain linen, jerami, kulit binatang bahan pembuat topi, kertas tisu, suku cadang mesin, kulit, bulu kelinci, karet, jaring penutup rambut, dan perlengkapan alat pendingin.

Ada juga cerita lain yang bertahan mengenai kekayaan. Banyak orang percaya bahwa seseorang yang kaya harus dihargai dan dihormati meski mungkin ia tidak beriman. Di sisi lain, orang yang memiliki disiplin diri dan beriman bisa kurang dihargai oleh sebagian orang bila ia tidak kaya.

Daud, penulis [Mazmur 37](#), memperingatkan kaum miskin supaya tidak menjadi iri hati terhadap mereka yang kaya dan makmur. Pada waktunya, muatan kapal dari orang-orang yang tak beriman akan terbongkar, dan tampaklah bahwa hidup mereka tidak mengandung hal-hal yang memiliki nilai yang tahan lama.

Hidup yang sekarang ini hanyalah permulaan dari kehidupan yang kekal. Oleh karena itu janganlah iri terhadap orang-orang yang tidak beriman dan tergiur oleh kekayaan mereka. Mereka tidak mempunyai harta yang abadi. Sebaliknya, jadilah seperti mereka yang menantikan Allah yang kekal dengan sabar (ayat 7,9), bagaimanapun kondisi ekonomi mereka. Mereka tahu benar di mana mereka dapat menemukan harta yang sejati -- MRDII

Some people think they have it all
When riches come their way;
But their great loss will be revealed
On God's accounting day. -- Bosch

LEBIH BAIK MISKIN NAMUN BERJALAN DENGAN IMAN
DARIPADA KAYA NAMUN BERJALAN MENURUT PANDANGAN MATA

Jumat, 1 Oktober 1999

Bacaan : [Yakobus 1:19-27](#)

Setahun : [Ester 4-7](#)

Nats : Setiap orang hendaklah cepat untuk mendengar, tetapi lambat untuk berkata-kata ([Yakobus 1:19](#))

MENGASIHI LEWAT MENDENGARKAN ([Yakobus 1:19](#))

Dalam masyarakat modern, orang yang lamban seringkali tidak dihargai. Hanya orang cekatan yang diperhatikan dan dipromosikan. Sayangnya, orang yang cekatan cenderung cepat untuk berbicara namun lambat untuk mendengarkan. Yakobus "membalik" karakteristik tersebut dengan mengatakan kepada kita agar cepat untuk mendengarkan dan lambat untuk berkata-kata ([Yakobus 1:19](#)).

Mengapa kita seringkali sulit untuk mendengarkan, namun begitu mudah untuk berbicara? Salah satu alasannya adalah karena kita berpikir bahwa kita dapat memberi pertolongan yang terbaik bagi sesama ketika kita menawarkan jawaban, pendapat, dan petunjuk, yang semuanya melibatkan aktivitas berbicara. Mungkin kita merasa bahwa dengan mendengarkan saja, kita tidak melakukan apa-apa bagi orang lain.

Beberapa tahun yang lalu saya menemukan penggambaran yang puitis tentang seseorang yang sangat lambat dan canggung dalam berbicara, namun unggul dalam hal mendengarkan: "Cara berpikirnya lambat, kosakatanya terbatas, ia tak pernah menarik perhatian orang; namun, ia mendatangkan sukacita bagi teman-temannya -- Anda harus melihat bagaimana ia mendengarkan!"

Ya, mendengarkan adalah suatu bentuk komunikasi yang dapat diterima oleh orang-orang yang membutuhkan hiburan. Kita tidak selalu dapat memberikan pemecahan masalah kepada orang lain, tetapi dengan mendengarkan, kita dapat memberi mereka pengharapan. Lebih dari itu semua, mendengarkan merupakan salah satu cara untuk mengasihi sesama.

Kasihilah seseorang hari ini dengan mendengarkannya -- JEY

PENGHIBURAN TERBESAR BUKAN DIPEROLEH DARI
BANYAKNYA KATA-KATA ANDA MELAINKAN DARI BESARNYA PERHATIAN
ANDA

Sabtu, 2 Oktober 1999

Bacaan : [Bilangan 14:39-45](#)

Setahun : [Ester 8-10](#)

Nats : Sekarang kita hendak maju ke negeri yang difirmankan TUHAN itu; memang kita telah berbuat dosa ([Bilangan 14:40](#))

TITIK PUSAT

(Bilangan 14:40)

Bandul dari sebuah jam lemari berdetak setiap detik dengan ketepatan yang dapat diandalkan. Berkat gravitasi bumi, bandul itu berayun dengan bebas dari satu ujung ke ujung yang lain. Tetapi titik pusat tempat bergantungnya bandul itu memegang kendali dalam hal mengubah gerakan bandul menjadi energi yang membuat bandul itu berayun.

Dalam bacaan Kitab Suci hari ini, kita membaca betapa Israel seolah berayun dari satu kekuatiran ke kekuatiran yang lain, tetapi tidak stabil dan lepas kendali. Hubungan mereka dengan titik pusat, yakni Allah, telah putus. Setelah memata-matai Tanah Perjanjian, Yosua menantang bangsa itu untuk mematuhi Allah dan menduduki negeri itu. Namun, mereka justru mendengarkan laporan yang menggentarkan hati dari sepuluh pengintai dan mengundurkan diri ([Bilangan 13:26-14:38](#)). Sebaliknya, setelah Allah menghakimi, mereka segera bergegas menyerang negeri yang difirmankan Tuhan itu tanpa seizin-Nya (14:40).

Kita pun sering menunjukkan kecenderungan yang sama. Rasa takut seringkali menahan kita untuk melangkah maju dengan iman. Sebaliknya, sikap terlalu percaya diri dapat membuat kita tergesa-gesa dalam mengambil keputusan tanpa mencari pimpinan Allah.

Yesus juga mengalami pergolakan perasaan yang sama seperti kita ([Markus 14:34](#); [Yohanes 2:13-17](#)), tetapi Dia tak pernah lepas kendali, Dia selalu berpegang teguh pada titik pusat, yakni kehendak Bapa-Nya ([Markus 14:35-36](#); [Yohanes 6:38](#)).

Kita harus meneladani Yesus dalam menaati Firman Allah, mempercayai janji-janji-Nya, dan mencari pimpinan Roh Kudus. Dengan demikian kita dapat menjadi semakin serupa dengan Kristus -- DJD

AGAR HIDUP ANDA STABIL, BERPEGANGLAH PADA FIRMAN ALLAH

Minggu, 3 Oktober 1999

Bacaan : [1Korintus 11:23-34](#)

Setahun : [Ezra 1-4](#)

Nats : Barangsiapa dengan cara yang tidak layak makan..., ia berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan ([1Korintus 11:27](#))

MENJALANKAN DENGAN HORMAT ([1Korintus 11:27](#))

Seorang pria yang belum mengenal Allah dirawat di rumah sakit dan didiagnosa menderita kanker yang sudah tidak dapat ditolong dengan operasi. Untuk mencari kedamaian, ia meminta seorang pendeta mengunjunginya. Namun, pendeta yang menjenguknya berkata bahwa tak seorang pun tahu apa yang dapat diharapkan setelah kematian. Sebelum pergi, pendeta itu melayankan Perjamuan Kudus baginya, tetapi pria itu tetap gelisah. Malam itu ia berbicara dengan seorang perawat yang kemudian membimbingnya untuk mempercayai Yesus sebagai Juruselamat. Selanjutnya, saya mengunjunginya secara rutin, dan saya dapat bersaksi bahwa akhirnya ia meninggal dalam damai sejahtera.

Perjamuan Tuhan hanya bermakna dalam bila kita melakukannya dengan iman yang tulus kepada Kristus. Dalam [1Korintus 11](#), Paulus mengingatkan kita agar tidak melupakan makna dari roti dan anggur perjamuan. Jika kita meremehkan atau menganggapnya sebagai sekadar acara ritual yang hambar, berarti kita mengikuti perjamuan itu "dengan cara yang tidak layak" dan kita berdosa terhadap "tubuh dan darah Tuhan" (ayat 27).

Kita harus ingat bahwa Yesus mati agar kita menerima pengampunan, maka kita harus menjalankan Perjamuan Kudus dengan iman dan penuh penghayatan. Dengan demikian, perjamuan itu akan menuntun kita untuk bersungguh-sungguh dalam berefleksi, mengaku dosa, dan berkomitmen kembali kepada Tuhan. Dan, kita dapat kembali bersyukur atas segala hal yang telah Tuhan lakukan bagi kita.

Setiap kali kita mengikuti Perjamuan Kudus, marilah kita menjalankannya dengan sungguh-sungguh dan hormat -- HVL

DENGAN MENINGAT BAHWA YESUS TELAH MATI BAGI KITA
KITA PUN AKAN INGAT UNTUK MEMPERSEMBAHKAN HIDUP BAGI-NYA

Senin, 4 Oktober 1999

Bacaan : [1Tesalonika 1](#)

Setahun : [Hagai 1,2; Zakharia 1,2](#)

Nats : Kamu berbalik dari berhala-berhala kepada Allah untuk melayani Allah yang hidup dan benar, dan untuk menantikan kedatangan Anak-Nya dari surga ([1Tesalonika 1:9-10](#))

ADAKAH PENGHARAPAN? ([1Tesalonika 1:9-10](#))

Beberapa tahun lalu, jutawan Eugene Lang diminta berbicara di depan siswa-siswa kelas enam di sebuah sekolah dasar di East Harlem, sebuah wilayah kumuh di New York. Apa yang dapat dikatakannya untuk membangkitkan semangat para siswa yang sebagian besar akan putus sekolah itu? Catatan yang telah dibuatnya tak jadi dibacakannya, dan ia langsung berbicara dari lubuk hatinya: "Tetaplah bersekolah," ia menasihati, "saya akan menanggung biaya pendidikan kalian."

Peristiwa itu mendatangkan suatu perubahan. Untuk pertama kalinya dalam hidup mereka, para pelajar ini memiliki pengharapan. Seorang siswa berkata, "Kini ada sesuatu yang saya nanti-nantikan, dan ada sesuatu yang sedang menanti saya. Benar-benar membahagiakan." Hampir 90 persen siswa di kelas itu terus melanjutkan studi hingga lulus dari SMU.

Orang-orang yang tak berpengharapan adalah orang-orang tanpa masa depan. Namun, tatkala pengharapan dipulihkan, kehidupan pun dipulihkan. Hal ini terutama berlaku bagi orang yang mengenal Kristus. Dia memberikan dasar yang pasti tentang pengharapan. Dia telah berjanji untuk datang kembali dan membawa kita ke rumah yang kekal ([Yohanes 14:3](#); [1Tesalonika 4:17](#)). Sebelum saat itu tiba, kuasa Roh Kudus akan menolong kita ([1Tesalonika 1:5](#)). Kini orang-orang percaya mengalami hidup baru, dan mengharapkan penggenapannya saat Yesus datang kembali.

Apakah pengharapan ini juga bersemi dalam hati Anda? Jika tidak, akuilah bahwa Anda adalah orang berdosa. Percayailah Kristus sebagai Juruselamat Anda. Dan, Dia akan memberi Anda pengharapan yang membuat hidup Anda berharga -- MRDII

JIKA KRISTUS HIDUP DALAM HATI ANDA
ANDA AKAN MEMILIKI PENGHARAPAN YANG HIDUP

Selasa, 5 Oktober 1999

Bacaan : [Mazmur 13](#)

Setahun : [Zakaria 3-6](#)

Nats : Hatiku bersorak-sorak karena penyelamatan-Mu ([Mazmur 13:6](#))

PERGUMULAN DAN NYANYIAN PUJIAN ([Mazmur 13:6](#))

William Cowper, seorang penyair sekaligus penulis himne atau nyanyian pujian asal Inggris dari abad ke-19, bergumul melawan penyakit depresi kambuhan sepanjang hidupnya. Mungkin karena itulah nyanyian pujian yang ditulisnya sampai sekarang masih selalu menyentuh hati kita, terutama saat kehidupan kita sedang bergolak dan kita berupaya keras untuk tetap beriman kepada Allah.

Salah satu himnanya yang paling terkenal, *God Moves in A Mysterious Way* (Allah Bekerja Dengan Cara yang Misterius), berisi kata-kata yang menguatkan: "Hai orang-orang kudus yang gentar, bangkitlah dengan semangat baru; Sehingga awan gelap yang menakutkanmu, Menjadi gumpalan belas kasihan yang sarat dengan berkat." Kita sering berpikir bahwa nyanyian kemenangan tentang iman selalu ditulis oleh orang-orang yang telah berhasil mengatasi pergumulannya. Namun, kitab Mazmur justru mengingatkan kita bahwa ratapan yang berkata "Berapa lama lagi, TUHAN, Kaulupakan aku terus menerus? Berapa lama lagi Kausembunyikan wajah-Mu terhadap aku?" kadangkala muncul bersamaan dengan ungkapan: "Hatiku bersorak-sorak karena penyelamatan-Mu. Aku mau menyanyi untuk TUHAN, karena Ia telah berbuat baik kepadaku" ([Mazmur 13:2,6](#)).

Dalam setiap pergumulan -- mental, fisik, emosi, dan rohani -- kita ditantang untuk beranjak dari kekuatiran yang mencekam kepada keyakinan bahwa Allah telah mengatasinya. Ini tidak mudah, tetapi Cowper selalu mendapati bahwa Allah lebih hebat dari yang ia bayangkan.

Adakah Anda menghadapi hari yang kelabu hari ini? Teguhkanlah hati Anda, pujian tertinggi Anda bagi Allah dapat dinyanyikan bahkan di hari-hari yang paling suram sekalipun -- DCM

PUJIAN YANG TERTINGGI SERINGKALI BERASAL DARI
KESULITAN YANG TERBESAR

Rabu, 6 Oktober 1999

Bacaan : [Kisah 5:1-11](#)

Setahun : [Zakharia 7-10](#)

Nats : Hendaklah kasih itu jangan pura-pura! Jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik ([Roma 12:9](#))

JANGAN MERUSAK PERSEKUTUAN ([Roma 12:9](#))

Kisah Ananias dan Safira merupakan kisah yang menyedihkan, mencemarkan, dan merupakan suatu pukulan bagi jemaat baru yang sedang bertumbuh. Pada saat itu, ribuan orang bertobat dan percaya kepada Kristus. Mereka beribadah bersama dan saling mempedulikan.

Salah seorang anggota jemaat itu, Barnabas, menjual tanahnya yang luas dan mempersembahkan semua hasil penjualannya untuk membantu keperluan yang mendesak dari jemaat. Ananias tak mau kalah dan ia pun ingin memberikan persembahan yang mengesankan. Namun tujuan Ananias yang sebenarnya adalah untuk mencari perhatian. Ia dan istrinya berpura-pura mempersembahkan seluruh harta miliknya, padahal hanya sebagian.

Begitu tipu muslihatnya terbongkar, mereka berdua jatuh dan mati di hadapan seluruh jemaat! Sejak itu sikap jemaat dalam memberi persembahan berubah total. Lukas mengungkapkannya demikian: "Maka sangat ketakutanlah seluruh jemaat dan semua orang yang mendengar hal itu" ([Kisah Para Rasul 5:11](#)).

Ananias dan Safira mendustai Allah dengan cara mengelabui jemaat, dan hal itu telah merusak makna persekutuan jemaat. Dalam kehidupan berjemaat kita dituntut untuk memiliki integritas. Karena itulah, Allah bertindak begitu keras terhadap mereka berdua.

Bila kita bergabung dengan sebuah gereja, kita menjadi bagian dari kehidupan orang lain. Kasih kita terhadap mereka tidak boleh diwarnai dengan kemunafikan, sehingga dapat memuliakan Allah dan membawa kebaikan bagi setiap orang. Kita harus melibatkan diri dalam jemaat secara sungguh-sungguh, sebagaimana Allah juga bersungguh-sungguh -- HWR

UNTUK MENJAGA KEHARMONISAN DALAM KEHIDUPAN BERGEREJA
TETAPLAH BERSEKUTU DENGAN KRISTUS

Kamis, 7 Oktober 1999

Bacaan : [Hosea 13:1-8](#)

Setahun : [Zakharía 11-14](#)

Nats : Aku mau mendatangi mereka seperti beruang yang kehilangan anak ([Hosea 13:8](#))

HATI-HATI TERHADAP BERUANG! **([Hosea 13:8](#))**

Jika berkunjung ke Alaska, Anda pasti akan melihat papan-papan peringatan tentang adanya beruang yang berkeliaran di hutan. Orang-orang yang sudah berpengalaman dan mengenal kebiasaan beruang-beruang di sana memberikan saran-saran berikut:

- * Jangan memanjat pohon. Beruang bisa memanjat.
- * Jangan lari. Beruang dapat berlari lebih cepat dari Anda.
- * Jika bertemu beruang coklat, meringkuklah dan berpura-puralah mati. Jika bertemu beruang hitam, bergerak-geraklah dengan liar dan buatlah suara-suara gaduh.
- * Jangan sekali-kali memberi makanan pada beruang.
- * Yang paling penting, jangan berdiri di antara induk beruang dan anak-anaknya.

Dalam bacaan Alkitab kita hari ini, murka Allah kepada bangsa Israel digambarkan bagai seekor induk beruang yang dipisahkan dari anak-anaknya (13:8). Begitu banyak yang telah Allah perbuat untuk menunjukkan kasih-Nya, tetapi umat-Nya meninggalkan-Nya dan menempuh jalan ketidaktaatan. Sebab itu Dia mendisiplinkan mereka, dan mengingatkan mereka akan kasih-Nya (13:4-6, 14:1-9). Kita perlu belajar dari peristiwa yang menimpa bangsa Israel dan menikmati kasih-Nya saat ini:

- * Kasihilah dan sembahlah Dia di atas segalanya (13:4).
- * Jangan sembunyikan dosa Anda, tetapi akuilah (14:1-2).
- * Tetaplah berada di jalan kebenaran (14:9).

Allah kita adalah Allah yang cemburu ([Keluaran 34:14](#)). Dia mengasihi kita, tetapi Dia tidak dapat bertoleran terhadap ketidaktaatan. Berhati-hatilah terhadap beruang! -- DCE

KASIH ALLAH ADALAH UNTUK DINIKMATI, BUKAN UNTUK DIUJI

Jumat, 8 Oktober 1999

Bacaan : [Yakobus 1:12-15](#)

Setahun : [Ezra 5-7](#)

Nats : Lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu! Mendekatlah kepada Allah, dan Ia akan mendekat kepadamu ([Yakobus 4:7-8](#))

KUE ATAU LOBAK ([Yakobus 4:7-8](#))

Suatu penelitian tentang godaan dilakukan di Case Western Reserve University. Beberapa orang diminta untuk tidak makan selama jangka waktu tertentu, kemudian ditinggalkan seorang diri dalam sebuah ruangan dengan sepiring lobak dan sepiring kue. Lobak itu boleh dimakan, sedangkan kue tidak boleh dimakan.

Semua responden itu mampu menahan diri untuk tidak memakan kue, meski bagi beberapa orang, hal tersebut membutuhkan perjuangan berat. Yang menarik, setelah tes berakhir, godaan itu mengakibatkan mereka sulit melakukan tugas-tugas yang membutuhkan kemampuan berpikir.

Dr. Roy Baumeister, yang memimpin penelitian itu, menyimpulkan bahwa penguasaan diri adalah "sesuatu yang bisa habis. Dan, harus diisi ulang sebelum dapat digunakan lagi."

Godaan merupakan dorongan yang kuat untuk melakukan sesuatu walaupun kita tahu hal itu salah, yang selalu mengganggu kita semua. Godaan bisa berupa kejahatan yang mengerikan, atau berupa sesuatu yang biasanya cenderung kita maklumi, misalnya ketidaksabaran, kesombongan, gosip, atau sikap mudah marah.

Kemenangan atas godaan bukan sekadar masalah keteguhan hati, tetapi juga penguasaan diri. Penguasaan diri adalah buah Roh Kudus ([Galatia 5:22-23](#)). Oleh karenanya, roh manusiawi kita yang lemah harus berseru memohon kekuatan Roh Kudus.

Hanya ada satu cara untuk mengalahkan godaan. Kita harus terus-menerus mengandalkan pertolongan Allah. Bila kita percaya kepada-Nya dan melakukan apa yang kita tahu benar, Dia akan memimpin kita kepada kebenaran dan kekudusan-Nya -- VCG

SETIAP GODAAN ADALAH KESEMPATAN UNTUK BERKATA
"TIDAK" KEPADA DOSA DAN "YA" KEPADA TUHAN

Sabtu, 9 Oktober 1999

Bacaan : [Roma 5:1-5](#)

Setahun : [Ezra 8-10](#)

Nats : Kita malah bermegah juga dalam kesengsaraan kita, karena kita tahu, bahwa kesengsaraan itu menimbulkan ketekunan ([Roma 5:3](#))

HIKMAH DARI PENDERITAAN ([Roma 5:3](#))

Seorang anak muda Kristen meminta seorang Kristen lain yang lebih dewasa secara rohani untuk mendoakannya agar menjadi lebih sabar. Maka orang itu pun berlutut dan berdoa, "Tuhan, kirimkanlah kesengsaraan kepada anak muda ini di pagi hari; kirimkanlah kesengsaraan kepadanya di sore hari; kirimkanlah...." Sampai di situ anak muda tadi segera memotong, "Tidak, tidak, saya tidak meminta Anda untuk mendoakan saya agar diberi kesengsaraan. Saya minta didoakan agar saya diberi kesabaran." "Ah," orang Kristen yang bijak itu menanggapi, "justru melalui kesengsaraanlah kita belajar bersabar."

Kata-katanya itu menggemakan pesan Rasul Paulus dalam [Roma 5:3](#), "kesengsaraan itu menimbulkan ketekunan." Menurut seorang ahli tafsir Alkitab, kata yang diterjemahkan menjadi kesabaran atau ketekunan itu berarti "ketabahan, kemampuan untuk bertahan dalam kesulitan tanpa kenal menyerah."

Semua itu tampak secara nyata dalam kehidupan dan pelayanan Rasul Paulus. Ia pernah didera, disesah, dilempari batu, bahkan mengalami karam kapal, namun ia tetap berteguh dalam iman dan tidak surut dalam panggilan pelayanannya ([2Korintus 11:23-33](#)).

Adakah Anda sedang menghadapi ujian yang berat? Bila ya, pujilah Allah! Di bawah kendali-Nya yang bijak, segala sesuatu yang terjadi dalam hidup Anda, baik yang menyenangkan maupun yang menyakitkan, telah dirancang untuk menumbuhkan ketekunan Anda. Itulah sebabnya orang-orang kudus yang menderita dapat memuliakan Allah dalam kesengsaraan mereka -- RWD

ORANG YANG MENANTI-NANTIKAN TUHAN
DAPAT MENANGGUNG BEBAN KESENGSARAAN

Minggu, 10 Oktober 1999

Bacaan : [Ulangan 6:1-19](#)

Setahun : [Nehemia 1-3](#)

Nats : Semua anakmu akan menjadi murid TUHAN, dan besarlah kesejahteraan mereka ([Yesaya 54:13](#))

PERINTAH ALLAH ([Yesaya 54:13](#))

Putri sulung kami, Lisa, sedang mempersiapkan diri menjelang hari pernikahannya, dan saya harus melakukan hal-hal yang tidak biasa saya lakukan. Saya membeli barang-barang yang biasanya tidak saya beli. Saya menaruh minat pada hal-hal yang biasanya tidak saya minati: dekorasi, katering, lilin-lilin.

Manakala saya mengenang 22 tahun yang telah berlalu sampai saat persiapan pernikahannya saat ini, saya mendapati dua hal yang menonjol dalam hidup Lisa.

Yang pertama adalah adanya perubahan. Seolah baru beberapa hari yang lalu putri kecil saya masuk ke kelompok bermain, dan dengan kucir di rambutnya, menjadi maskot tim bola basket yang saya latih. Kini, ia sudah menjadi seorang guru musik di sekolah menengah dan sebentar lagi akan menjadi istri seorang pendeta muda.

Yang kedua adalah ketakjuban karena menyadari bahwa sejauh ini Lisa telah dibentuk melalui perintah-perintah dari Allah sendiri. Ia telah mengalami apa yang disebut Yesaya sebagai "menjadi murid TUHAN" (54:13). Hanya Allah yang dapat menjamah hatinya sehingga ia menerima keselamatan. Hanya Roh Kudus yang dapat memimpinnya ke jalan yang benar. Ya, hanya didikan Allah saja yang sempurna.

Sekeras apa pun kita berusaha mempersiapkan kehidupan anak-anak kita, semuanya itu tak ada artinya tanpa "ajaran dan nasihat Tuhan" ([Efesus 6:4](#)). Pada saat kita mempersiapkan anak-anak kita untuk masuk ke taman kanak-kanak atau untuk suatu pernikahan, ingatlah dasar pengajaran di atas yang akan bertahan seumur hidup -- JDB

AJARLAH SEORANG ANAK BAGAIMANA SEHARUSNYA IA BERTINDAK
TETAPI PASTIKAN BAHWA ANDA SENDIRI SUDAH MELAKUKANNYA

Senin, 11 Oktober 1999

Bacaan : [Mazmur 148](#)

Setahun : [Nehemia 4-6](#)

Nats : Permuliakanlah TUHAN di negeri-negeri Timur ([Yesaya 24:15](#))

MENJELANG FAJAR MENYINGSING ([Yesaya 24:15](#))

Dengan pakaian hangat saya berjalan lewat jalan setapak yang sudah saya hafal, menembus kegelapan dini hari menuju suatu tempat yang sunyi di hutan sebelah utara Michigan. Saya berhenti di bawah pohon pinus putih setinggi 18 meter, merasakan kenyamanannya, dan menyatu dengan kesunyian hutan. Tatkala hari mulai terang, berbagai objek mulai tampak bermunculan dari kegelapan. Sedikit demi sedikit fajar menyingsing, dan bersamanya penghuni hutan ikut terbangun.

Di sana-sini, burung-burung berkicauan. Sekawanan angsa terbang rendah di cakrawala, mengisi langit dengan keriuhan suaranya. Seekor kijang dan anak-anaknya bergerak tanpa suara di sela pepohonan pinus. Seekor tupai merah menatap saya sambil mengibas-ngibaskan ekornya.

Bila saya menikmati pemandangan indah ciptaan Allah ini, bagaimana saya dapat menahan diri untuk tidak memuji-Nya? Memang saya memuji-Nya dengan suara perlahan, tetapi sesungguhnya hati saya bersorak memuji nama-Nya sehingga semua malaikat dapat mendengarnya. Akan tetapi bila dibandingkan dengan pepohonan raksasa, dan pohon-pohon pakis yang rindang itu, pujian saya tampak sangat kecil artinya. Apakah arti kata-kata saya bila dibandingkan dengan pesona menakjubkan dari burung pipit berleher hitam yang berjambul dan kelinci-kelinci yang melompat dengan tangkas?

Penulis [Mazmur 148](#) memahami bahwa alam semesta dan isinya mencerminkan kekuasaan dan kebesaran sang Pencipta. Pada hari yang dingin di musim gugur itu saya mendapatkan anugerah istimewa untuk boleh bergabung dengan ciptaan lain dalam memuliakan Allah menjelang fajar menyingsing -- DCE

SEGALA CIPTAAN YANG MENAKJUBKAN
MENUNJUK KEPADA PENCIPTA KITA YANG MENAKJUBKAN

Selasa, 12 Oktober 1999

Bacaan : [Kisah 4:1-14](#)

Setahun : [Nehemia 7-9](#)

Nats : Di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan ([Kisah 4:12](#))

INILAH SAATNYA ([Kisah 4:12](#))

Dalam suatu wawancara di televisi, seorang komedian ditanyai, "Apa yang ingin Anda katakan bila bertemu dengan Pencipta Anda?" Komedian itu, yang membayangkan kemungkinan ia akan ditolak oleh Allah dan yang merefleksikan pertanyaan itu menurut pemikiran zaman sekarang, menjawab sambil bercanda, "Saya akan meminta pendapat orang lain dulu sebelum menjawab."

Dahulu pendapat seorang pakar dapat diterima sebagai kebenaran akhir. Namun kini, seringkali kita mencari nasihat dari banyak ahli sebelum kita menemukan sendiri nasihat yang kita anggap sebagai yang terbaik. Cara seperti ini telah terbukti memberi manfaat yang berharga bagi kita. Namun, bila kita mencari jawaban tentang kehidupan kekal kita, hanya ada satu jawaban yang paling berharga. Allahlah yang memiliki jawabannya.

Dalam [Kisah Para Rasul 4:12](#), dengan tegas Petrus menyatakan bahwa tak ada nama lain yang diberikan Allah, yang olehnya kita dapat diselamatkan. Karena dosa, kita telah terkutuk di hadapan Allah yang adil dan kudus. Namun karena kasih-Nya, Dia telah menemukan jalan untuk menyelamatkan kita. Dia mengirim Putra-Nya, Yesus Kristus, untuk menanggung hukuman yang seharusnya kita terima. Untuk memperoleh keselamatan, kita hanya perlu mengakui dosa, memohon pengampunan-Nya, dan percaya kepada-Nya. Singkatnya, tak ada jalan lain ke surga selain melalui Yesus dan kematian-Nya yang penuh pengurbanan di salib.

Apa yang akan Anda katakan bila bertemu dengan Pencipta Anda? Jika Anda belum yakin akan berjumpa dengan-Nya, tetapkan pendirian Anda sekarang juga -- sebab kelak akan terlambat --
JEY

ADALAH BODOH BILA KITA BERKATA "BESOK"
KETIKA ALLAH BERKATA "HARI INI"

Rabu, 13 Oktober 1999

Bacaan : [Kisah 13:42-52](#)

Setahun : [Nehemia 10-13](#)

Nats : Ketika orang Yahudi melihat orang banyak itu, penuhlah mereka dengan iri hati ([Kisah 13:45](#))

MEMBASMI IRI HATI ([Kisah 13:45](#))

Iri hati adalah rasa benci yang timbul karena melihat kelebihan, harta milik, atau posisi orang lain, dan adanya keinginan untuk memiliki semuanya itu bagi diri sendiri. Rahel iri terhadap Lea karena Lea melahirkan anak ([Kejadian 30:1](#)). Saudara-saudara Yusuf iri terhadap Yusuf karena ayah mereka lebih mengasihi Yusuf ([Kejadian 37:11](#)). Dan, dari bacaan Alkitab hari ini, orang Yahudi membantah apa yang dikatakan Paulus karena alasan yang sama -- iri hati ([Kisah Para Rasul 13:45](#)).

Segala keberuntungan yang dimiliki orang lain, misalnya kecerdasan, penampilan menarik, popularitas, pekerjaan yang baik, bahkan kedewasaan wawasan rohani, dapat memicu timbulnya iri hati. Bahkan orang Kristen yang paling saleh sekalipun tidak kebal terhadap godaan iri hati.

Ketika F.B. Meyer mengadakan pertemuan di Northfield, Massachusetts, banyak orang datang untuk mendengarkan khotbahnya yang menggemparkan. Namun, saat pengkhotbah Inggris yang termasyhur, G. Campbell Morgan, datang ke Northfield, segera pula orang berkerumun mendengarkannya memaparkan Kitab Suci. Meyer pun merasa iri karenanya. Ia berkata, "Satu-satunya cara membuang iri hati saya adalah dengan mendoakan Morgan setiap hari!"

Untuk mengenyahkan perasaan iri, kita harus mengenali perasaan itu dan mengakuinya di hadapan Allah. Jika perasaan itu belum juga sirna, kita harus mulai mendoakan orang itu. Kita dapat dikatakan berhasil membasmi iri hati itu bila kita sudah mulai dapat bersukacita atas hal-hal baik yang dimiliki orang lain, bila sukacita itu lebih besar daripada keinginan untuk memilikinya bagi diri sendiri -- DJD

HATI YANG PENUH KASIH TIDAK MEMPUNYAI TEMPAT UNTUK IRI HATI

Kamis, 14 Oktober 1999

Bacaan : [Maleakhi 1](#)

Setahun : [Maleakhi 1-4](#)

Nats : Kamu membawa roti cemar ke atas mezbah-Ku ([Maleakhi 1:7](#))

PENYEBAB PENCEMARAN

(Maleakhi 1:7)

Selama berabad-abad manusia telah mencemari bumi. Bahkan kini manusia juga telah mencemari ruang angkasa. Para pakar menyatakan bahwa banyaknya benda-benda ruang angkasa buatan manusia meningkatkan kemungkinan terjadinya tubrukan di ruang angkasa. Selain satelit-satelit yang mengelilingi bumi kita, yang memang bermanfaat, diperkirakan ada lebih dari sejuta potongan kecil dan bongkahan-bongkahan besar logam yang mengitari bumi.

Manusia tidak hanya mencemari lingkungan fisiknya. Alkitab menyatakan bahwa manusia juga cenderung mencemari ibadahnya kepada Allah. Bila kita lalai memberikan penghormatan yang layak kepada Allah, berarti kita mencemarkan nama dan reputasi Allah.

Itulah yang dilakukan umat Israel. [Maleakhi 1](#) menggambarkan bahwa umat Israel telah mencemari ibadah mereka dengan mempersembahkan kepada Allah "roti cemar" mereka. Bahkan, seandainya penghormatan yang setengah hati itu diberikan kepada penguasa manusia saja, pastilah akan ditolak (ayat 7-8). Mereka telah mengotori ibadah kepada Allah dengan mempersembahkan korban yang najis dan dengan mengeluh bahwa Allah telah membuat mereka bersusah payah (ayat 12-13).

Kita tahu bahwa ketidaktaatan dan kecemaran kita dapat diampuni melalui belas kasihan Kristus yang masih berlaku sampai saat ini. Tetapi, itu tidak akan mengubah kerusakan yang telah ditimbulkannya. Allah layak menerima dan menuntut kesetiaan yang tak tercemar. Marilah kita sungguh-sungguh menjaga diri dari kecemaran dalam beribadah kepada Allah -- MRDII

**DENGAN IBADAH YANG BENAR KITA MENAKUI
BAHWA ALLAH MEMANG LAYAK DISEMBAH**

Jumat, 15 Oktober 1999

Bacaan : [Matius 5:3-11](#)

Setahun : [Matius 1-4](#)

Nats : Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah ([Matius 5:8](#))

MELIHAT ALLAH ([Matius 5:8](#))

John McNeill baru berusia 19 tahun dan bekerja di kantor jawatan kereta api ketika ia menerima Kristus sebagai Juruselamatnya. Bertahun-tahun kemudian, penginjil sekaligus pendeta asal Skotlandia yang amat disukai orang ini mengenang kembali hari yang mengubah hidupnya itu.

"Kejadian itu bagai tirai yang dibukakan bagi saya," ujarnya. "Saya tidak merasakan sesuatu yang hebat; saya hanya melihat sesuatu ketika menelusuri lorong stasiun. Pagi itu, saya bertanya pada diri sendiri: 'Sudahkah stasiun ini dicuci bersih?' Tiba-tiba, dinding-dinding pembatas yang kusam karena asap dan kerak hitam dari mesin-mesin kereta api berubah menjadi semakin putih. Ternyata itu bukan dinding-dinding yang tadi. Ternyata itu adalah hati saya yang menjadi terang ketika saya melangkah kaki untuk pertama kalinya dalam terang keselamatan."

Uraian McNeill menggambarkan dengan indah salah satu aspek dari sabda Yesus, "Berbahagialah orang yang suci hatinya, karena mereka akan melihat Allah" ([Matius 5:8](#)). Saya suka cara Eugene Peterson mengungkapkan hal itu: "Berbahagialah Anda yang menempatkan hati dan pikiran dengan benar. Maka Anda akan melihat Allah." Bila kita mengalami pengampunan dan penyucian dari Allah, mata kita akan dibukakan untuk melihat Dia dalam kehidupan sehari-hari, dan dengan cara-cara yang belum pernah kita alami sebelumnya.

Jika saat ini hati Anda diliputi kekelaman karena Anda menolak Allah, bersihkanlah dengan cara berserah kepada-Nya. Dengan hati yang dimurnikan oleh Kristus, Anda akan melihat Dia di mana-mana, di sekitar Anda -- DCM

HATI YANG MURNI MEMAMPUKAN KITA UNTUK MELIHAT ALLAH
DALAM SEGALA HAL

Sabtu, 16 Oktober 1999

Bacaan : [Matius 6:1-18](#)

Setahun : [Matius 5-7](#)

Nats : Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan.... Kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima bagian yang ditentukan bagimu sebagai upah ([Kolose 3:23-24](#))

MAKNA YANG KEKAL ([Kolose 3:23-24](#))

Seorang ahli fisika bernama Gerald Schroeder, rekan sekerja saya, merayakan ulang tahunnya yang ke-60. Ketika merenungkan tentang usianya, ia pun menyadari bahwa ia telah melewati sebagian besar hidupnya. Selama berpuluh-puluh tahun ia telah menolong para petani di negara-negara yang sedang berkembang. Usahanya telah menyelamatkan ribuan orang dari kelaparan, dan hal ini memberinya kepuasan yang besar. Namun kini ia merindukan suatu makna yang tidak hanya bertahan di dunia kita saat ini yang dibatasi oleh ruang dan waktu. Ia tahu bahwa meskipun ilmu pengetahuan telah mencapai kemajuan dalam meningkatkan kualitas hidup jutaan orang, namun tetap tidak dapat memuaskan jiwa yang dahaga. Oleh karenanya, ia mulai mencari kedamaian batin.

Yesus berkata bahwa untuk menemukan makna yang kekal, kita harus mengenal Allah dan hidup bagi Dia. Perbuatan baik yang dilakukan untuk memperoleh penghargaan dari manusia tidaklah mempunyai nilai yang berarti, tetapi bila perbuatan itu dilakukan bagi Allah, maka akan memberi upah yang kekal ([Matius 6:1-18](#)). Kebaikan yang tampak sepele sekalipun, misalnya memberi secangkir air, mempunyai nilai yang kekal bila dilakukan dalam nama-Nya ([Markus 9:41](#)).

Adakah Anda merindukan makna hidup ini? Pertama-tama, percayalah kepada Yesus sebagai Juruselamat pribadi Anda. Kemudian, lakukanlah segala sesuatu bagi Dia. Jika Anda melakukannya, suatu hari kelak Anda akan berdiri di hadapan-Nya, mendengar pujian-Nya, dan menerima upah yang kekal -- HVL

SUATU KEHIDUPAN YANG FANA AKAN SEGERA BERLALU -- NAMUN APA YANG DIKERJAKAN BAGI KRISTUS AKAN BERTAHAN SAMPAI KEKEKALAN

Minggu, 17 Oktober 1999

Bacaan : [Keluaran 15:1-18](#)

Setahun : [Matius 8-11](#)

Nats : Siapakah yang seperti Engkau, di antara para allah, ya TUHAN ([Keluaran 15:11](#))

BERI PUJIAN BAGI DIA **(Keluaran 15:11)**

Mungkin Anda belum pernah mengikuti ibadah penyembahan seperti yang dilakukan oleh bangsa Israel setelah mereka menyeberangi Laut Merah dengan selamat.

Bangsa itu baru saja menyaksikan bagaimana Allah menyelamatkan mereka dari kematian yang mengerikan. Mereka terdesak hingga ke tepi laut oleh serbuan bala tentara Firaun. Tanpa belas kasihan, para prajurit yang mengendarai kereta itu mengejar mereka ([Keluaran 14:5-9](#)). Dan, dalam kepanikan, orang-orang Israel berseru meminta tolong (ayat 10).

Lalu Tuhan membelah laut itu sehingga bangsa Israel dapat menyeberang di tanah kering (ayat 16,21-22). Namun tatkala orang-orang Mesir mencapai dasar laut, Allah membuat air berbalik menggulung mereka (ayat 28).

Pada saat itulah bangsa Israel bersorak merayakan keberhasilan mereka! Dengan penuh sukacita, orang-orang memuji Allah karena kekuatan-Nya dan penyelamatan yang dilakukan-Nya ([Keluaran 15:2](#)), kuasa-Nya (ayat 6), kebesaran-Nya (ayat 7), kekudusan-Nya (ayat 11), kasih setia, penebusan, dan bimbingan-Nya (ayat 13), serta kekekalan-Nya yang memerintah atas mereka (ayat 18). Karena itu dengan segenap hati mereka menyembah Allah yang menyelamatkan mereka.

Perhatikanlah sifat-sifat Allah yang dipuji bangsa Israel. Renungkanlah bagaimana karakter-Nya itu juga telah menjamah hidup Anda. Carilah cara untuk menghormati Dia dalam penyembahan. Allah yang membelah laut itu adalah juga Allah yang dapat membuka jalan bagi Anda. Berikanlah pujian Anda kepada-Nya! -- JDB

**KARENA KUASA-NYA YANG BESAR
ALLAH LAYAK MENERIMA PUJIAN SYUKUR KITA**

Senin, 18 Oktober 1999

Bacaan : [Matius 14:15-21](#)

Setahun : [Matius 12-15](#)

Nats : "Kamu harus memberi mereka makan" ([Matius 14:16](#))

MEMENUHI KEBUTUHAN ([Matius 14:16](#))

Hampir 20 tahun Marge dan Ed Bridges mencari cara terbaik untuk merawat putra mereka yang agak terbelakang. Mereka telah memanggil guru les privat, guru pribadi, dan mengirimnya ke sekolah khusus, tetapi tak satu pun mampu memberi pertolongan dan dorongan yang berarti bagi Jim. Mereka menolak usulan seorang psikiater yang menganjurkan agar mereka memasukkan Jim ke sebuah lembaga khusus, lalu melupakannya.

Akhirnya mereka memutuskan untuk membangun sebuah tempat yang situasinya mirip dengan sebuah rumah. Di sana, Jim dan anak-anak lain dengan penderitaan yang sama dapat menerima pelatihan kerja, melakukan berbagai kesibukan, dan bersenang-senang. Pada tahun 1953 visi mereka terealisasi, dan saat ini rumah itu telah melayani sekitar 400 orang yang membutuhkan pelayanan khusus di Texas.

Adakah Anda sedang menghadapi masalah yang tampaknya mustahil untuk diatasi? Apakah Allah memberi Anda kesempatan untuk memenuhi kebutuhan yang "mustahil" itu?

Ketika para murid meminta agar Yesus menyuruh kerumunan orang yang kelaparan pergi membeli makanan, Dia berkata, "Tidak perlu mereka pergi, kamu harus memberi mereka makan" ([Matius 14:16](#)). Yesus tahu ini mustahil untuk mereka lakukan. Namun hal itu tidak mustahil dalam kuasa-Nya, dan Dia melibatkan para pengikut-Nya untuk mewujudkan perintah-Nya itu dengan cara yang ajaib.

Bila Anda bekerja dengan kekuatan Allah dalam memenuhi kebutuhan, maka Dia akan melipatgandakan usaha Anda (sebagaimana yang Dia lakukan terhadap roti dan ikan) sehingga Anda dapat menolong dan menguatkan orang lain -- DCM

HADIRNYA MASALAH MERUPAKAN KESEMPATAN UNTUK MENGETAHUI
BAGAIMANA
ALLAH MENYELESAIKANNYA

Selasa, 19 Oktober 1999

Bacaan : [Lukas 16:19-31](#)

Setahun : [Matius 16-19](#)

Nats : Takutilah Dia, yang...mempunyai kuasa untuk melemparkan orang ke dalam neraka ([Lukas 12:5](#))

JANGAN PERGI KE SANA! ([Lukas 12:5](#))

Meskipun sering digunakan dalam bahasa Inggris, kata ini merupakan salah satu kata yang paling jarang dibicarakan. Kata ini dipakai sebagai seruan atau kata seru, dan kata benda. Kata apakah itu? Hell (neraka).

Pollsters mengatakan bahwa sebagian besar orang yang menggunakan kata ini tidak mempercayai adanya neraka. Dari 90% orang Amerika yang mengatakan bahwa mereka percaya akan adanya surga, hanya 25% yang percaya akan adanya neraka. Mengapa demikian? Karena neraka bukanlah tempat yang menyenangkan. Dalam bukunya yang berjudul Inferno (Neraka), Dante menggambarkan neraka sebagai tempat penyiksaan atas dosa. Ia juga menimbulkan kesan bahwa di atas gerbang neraka terdapat sebuah tanda yang berbunyi, "Lupakan pengharapan, hai semua orang yang masuk ke mari."

Kebenaran tentang adanya neraka dapat ditemukan dalam Alkitab. Yesus melukiskannya sebagai lautan api yang dipersiapkan bagi iblis dan malaikat-malaikatnya ([Matius 25:41](#)). Kristus juga menceritakan tentang orang kaya yang mendapat siksaan di neraka sampai meminta seorang pengemis untuk datang dan menyejukkan lidahnya ([Lukas 16:19-31](#)). Neraka adalah tempat Allah menyatakan keadilan-Nya kepada mereka yang memberontak melawan Dia.

Neraka itu nyata. Jika Anda percaya kepada Kristus, maka dosa Anda diampuni dan Anda sedang menuju ke surga. Namun, jika Anda tidak percaya kepada Yesus, berarti Anda sedang menuju neraka, tempat yang mengerikan. Anda tidak akan mau pergi ke sana! -- DCE

PERCAYA ADANYA SURGA TETAPI TIDAK PERCAYA ADANYA NERAKA
SAMA DENGAN PERCAYA ADANYA KEBAIKAN TETAPI TIDAK PERCAYA ADANYA
KEJAHATAN

Rabu, 20 Oktober 1999

Bacaan : [2Korintus 10](#)

Setahun : [Matius 20-22](#)

Nats : Bukan orang yang memuji diri yang tahan uji, melainkan orang yang dipuji Tuhan ([2Korintus 10:18](#))

BIARLAH ALLAH YANG MENILAI ([2Korintus 10:18](#))

Pernahkah Anda mencoba mendefinisikan sebuah kata dengan menggunakan kata itu sendiri? Anda tak perlu mencobanya karena Anda tak akan berhasil. Anda tidak dapat menjelaskan sebuah istilah dengan cara membandingkannya dengan kata itu sendiri. Sebagai contoh, Anda tidak dapat berkata, "Menjadi sombong artinya dipenuhi dengan kesombongan."

Fakta juga menunjukkan bahwa Anda tak dapat menggambarkan sebuah kata dengan membuat definisi Anda sendiri. Mungkin Anda senang bermain-main, seperti yang kadangkala dilakukan oleh keluarga kami, dengan berlomba mencari definisi terluca dari sebuah kata yang tidak diketahui artinya. Tetapi sesungguhnya kita dapat mencari arti sebuah kata dengan cara membuka kamus.

Kebenaran ini juga berlaku dalam menilai karakter seseorang. Dalam [2Korintus 10](#), Rasul Paulus menunjukkan kebodohan manusia yang mencoba menilai karakter diri sendiri dengan menggunakan pendapat sendiri (ayat 12-18). Kita bisa salah dalam menilai diri sendiri bila kita mengandalkan pedoman kita sendiri. Kita harus menggunakan ukuran yang Allah berikan. Dia menilai hidup kita dengan standar karakter dan tujuan-Nya yang tak pernah berubah. Siapa diri kita adalah siapa kita menurut penilaian Tuhan.

Ketika kita melihat kehidupan kita dan hal-hal yang kita lakukan dalam melayani Tuhan, biarlah kita tidak terlalu cepat memuji diri. Cara yang benar untuk menguji adalah dengan melihat diri sendiri, apakah kita benar-benar termasuk "orang yang dipuji Tuhan" (ayat 18) -- MRDII

UNTUK MELIHAT DIRI ANDA YANG SEBENARNYA
PANDANGLAH KRISTUS

Kamis, 21 Oktober 1999

Bacaan : [2Korintus 4:16-5:9](#)

Setahun : [Matius 23-25](#)

Nats : Meskipun manusia lahiriah kami semakin merosot, namun manusia batiniah kami diperbarui dari sehari ke sehari ([2Korintus 4:16](#))

SEMAKIN TUA SEMAKIN BAIK ([2Korintus 4:16](#))

Ketika Paul Molitor dari tim bisbol Minnesota Twins melakukan pukulannya yang ke-3000 sebagai pemain liga utama, ia mendapatkan kemenangan yang berarti menurut ukuran kemampuan rata-rata orang yang berusia di atas 40 tahun. Ia menunjukkan bahwa ia masih dapat bermain dengan baik, sekalipun pada usia itu kebanyakan atlet sudah lama pensiun.

Namun, sekeras apa pun kita berusaha, tak seorang pun dari kita dapat menahan proses penuaan yang alami. Meski rajin berolahraga, makan teratur, memakai pelembab kulit, kita tetap saja akan bertambah tua. Kebenaran yang tak dapat disangkal ini dapat dijumpai dalam [2Korintus 4:16](#), yang menyatakan, "Manusia lahiriah kami semakin merosot."

Itulah berita buruknya. Dan kini kita sampai pada berita baiknya. Saat kondisi tubuh kita terus merosot, kita dapat menikmati kekuatan yang baru tatkala berjalan bersama Allah. Melalui pembaruan batiniah yang terus-menerus (ayat 16), semakin lama kita semakin bertumbuh secara rohani dan dipersiapkan untuk tinggal bersama Allah kelak. Usia rohani mempunyai efek yang berbeda dengan usia jasmani. Semakin lama kita berjalan bersama Allah kita justru melangkah dengan lebih sigap bukannya lebih lamban. Semakin lama kita bersekutu dengan Dia, kita menjadi semakin baik.

Ya, kita harus bertumbuh secara rohani. Kesusahan yang kita tanggung sebenarnya justru menolong kita untuk mengumpulkan kemuliaan surgawi, bukannya melemahkan kita. Fakta berbicara bahwa jika Anda berjalan bersama Kristus, Anda bukan saja bertambah tua, tetapi juga bertambah baik -- JDB

SAAT KITA BERTUMBUH SEMAKIN SERUPA DENGAN KRISTUS
KITA PUN BERTUMBUH SEMAKIN INDAH

Jumat, 22 Oktober 1999

Bacaan : [Ibrani 11:35-40](#)

Setahun : [Matius 26-28](#)

Nats : Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya ([Matius 6:11](#))

KEMAKMURAN ROHANI ([Matius 6:11](#))

Alkitab menyatakan bahwa Allah akan mencukupi segala keperluan kita menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya ([Filipi 4:19](#)). Karena sumber daya Allah tak terbatas, Dia mampu melakukan hal itu bagi setiap orang yang datang kepada-Nya dengan iman.

Jika demikian apakah itu berarti kita boleh berharap bahwa kita tidak akan pernah sakit, atau lapar, atau kekurangan? Itulah yang diajarkan oleh beberapa pengkhotbah akhir-akhir ini.

Seorang pembicara dan penulis yang mempopulerkan teologia kemakmuran menulis: "Firman Tuhan menyatakan bahwa kekurangan dan kemiskinan tidaklah sejalan dengan kehendak Allah bagi orang yang menaati-Nya...karena Allah menghendaki kemakmuran."

Jadi menurut pengajaran itu, beberapa saksi iman yang diungkapkan dalam [Ibrani 11](#) pasti tidak taat kepada Allah dan kehendak-Nya. Ayat 37 dan 38 mencatat bahwa "mereka mengembara dengan berpakaian kulit domba dan kulit kambing sambil menderita kekurangan, kesesakan, dan siksaan.... Mereka mengembara di padang gurun dan di pegunungan, dalam gua-gua dan celah-celah gunung."

Yang jelas, Allah senantiasa peduli terhadap kesejahteraan kita seutuhnya, namun Dia tahu saat yang terbaik untuk menahan atau mencurahkan berkat-Nya. Yang menjadi perhatian utama-Nya adalah kesehatan rohani kita. Oleh sebab itu, kita harus mempercayai-Nya dan mengakui bahwa penderitaan kadangkala merupakan alat yang Allah pakai untuk meningkatkan kemakmuran rohani kita -- VCG

TIADA PELAJARAN YANG LEBIH BAIK DARIPADA PENDERITAAN

Sabtu, 23 Oktober 1999

Bacaan : [2Timotius 1:1-7](#)

Setahun : [Markus 1-3](#)

Nats : Aku teringat akan imanmu yang tulus ikhlas, yaitu iman yang pertama-tama hidup di dalam nenekmu Lois dan di dalam ibumu Eunike ([2Timotius 1:5](#))

ALASAN YANG CUKUP ([2Timotius 1:5](#))

Jika Anda seperti kebanyakan orang Kristen, berarti Anda tidak melewati proses perenungan yang panjang ketika hendak mempercayai Yesus. Anda mendengar kabar baik dan menyadari bahwa Anda orang berdosa yang membutuhkan pengampunan Allah. Anda mengerti bahwa Yesus mati di kayu salib untuk mengambil alih hukuman yang seharusnya Anda tanggung. Anda percaya akan kebangkitan-Nya, dan mempercayai-Nya. Tindakan iman yang sederhana ini memberi kedamaian batin dan membawa Anda pada hubungan pribadi dengan Allah.

Coba bayangkan seandainya seorang skeptis yang berpendidikan menantang Anda untuk menunjukkan bukti-bukti sejarah yang kuat tentang kebenaran Injil. Sebagian orang Kristen memang dapat membela iman mereka dengan baik, namun mungkin Anda tidak termasuk salah seorang di antaranya. Apakah ini berarti Anda percaya tanpa alasan dan iman Anda hanyalah khayalan? Tentu tidak! Anda percaya karena Allah menyatakan kebutuhan Anda dan menunjukkan bahwa Dia sanggup memenuhi kebutuhan itu. Alasan itu saja sudah cukup! Dan damai sejahtera yang Anda miliki berasal dari Roh Kudus ([Roma 8:16-17](#)).

Pelajarilah Firman Allah supaya Anda dapat memberikan alasan mengapa Anda mempercayai Kristus. Namun Anda tidak perlu kuatir jika tidak dapat menjawab semua pertanyaan yang diajukan. Allah yang telah menolong Timotius yang penakut untuk menjadi prajurit yang baik bagi-Nya ([2Timotius 1:7, 2:1-4](#)) dapat memakai Anda juga. Bersyukurlah kepada Allah yang telah memampukan Anda untuk mempercayai-Nya. Lalu ceritakanlah kepada orang lain apa yang telah diperbuat-Nya bagi Anda -- HVL

HATI KITA TERKADANG MEMPUNYAI ALASAN
YANG TAK DAPAT DIMENGERTI AKAL -- Pascal

Minggu, 24 Oktober 1999

Bacaan : [Roma 3:21-28](#)

Setahun : [Markus 4-6](#)

Nats : Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena rahmat-Nya ([Titus 3:5](#))

OLEH KASIH KARUNIA ([Titus 3:5](#))

Pendeta sekaligus penulis H.A. Ironside menceritakan tentang seorang petobat baru yang menyampaikan kesaksian dalam suatu kebaktian. Dengan sukacita orang itu bercerita bagaimana ia dibebaskan dari kehidupan yang penuh dosa. Ia mempersembahkan segala kemuliaan bagi Tuhan, karena ia tidak melakukan apa-apa untuk memperoleh keselamatan.

Orang yang memimpin kebaktian itu tidak sepenuhnya memahami kebenaran yang menyatakan bahwa keselamatan adalah semata-mata karena kasih karunia melalui iman, bukan karena usaha manusia. Maka ia menanggapi demikian, "Kisah Anda tampaknya menunjukkan bahwa Allahlah yang melakukan segala sesuatu ketika Dia menyelamatkan Anda. Tidakkah Anda melakukan bagian Anda terlebih dahulu sebelum Allah melakukan bagian-Nya?" Orang Kristen baru itu melompat berdiri dan berkata, "Oh ya, saya melakukannya. Selama lebih dari 30 tahun saya terus lari dari Allah secepat dosa membawa saya. Itulah bagian saya. Tetapi Allah mengejar dan menangkap saya. Itulah bagian-Nya."

Kita diselamatkan oleh kasih karunia, dan hanya oleh kasih karunia ([Roma 3:24](#)). Kita tidak dapat melakukan apa-apa untuk memperolehnya (ayat 28). Penebusan kita adalah hadiah dari Allah. Bagian kita adalah mengakui dosa-dosa dan ketidakmampuan kita untuk menyelamatkan diri sendiri, lalu percaya kepada Yesus yang mati di kayu salib untuk dosa-dosa kita.

Allah telah menyediakan keselamatan bagi Anda -- itulah bagian-Nya. Menerimanya dengan iman -- itulah bagian Anda. Sudahkah Anda melakukan bagian Anda? -- RWD

KESELAMATAN ADALAH APA YANG KITA TERIMA
BUKAN APA YANG KITA RAIH

Senin, 25 Oktober 1999

Bacaan : [Lukas 18:1-8](#)

Setahun : [Markus 7-10](#)

Nats : Mereka harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu ([Lukas 18:1](#))

TETAP BERDOA ([Lukas 18:1](#))

Ada beberapa hal yang seharusnya kita kerjakan, tetapi seringkali kita tidak menyediakan waktu untuk mengerjakannya, misalnya:

- * Menyesuaikan pemasukan dan pengeluaran kita.
- * Mengganti oli dan saringan mobil.
- * Memeriksa kesehatan.
- * Berdoa.

Ya, benar, berdoa! Yesus berkata bahwa kita "harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu" ([Lukas 18:1](#)). Rasul Paulus juga mendesak orang-orang percaya untuk tetap berdoa ([1 Tesalonika 5:17](#)).

Kita tahu bahwa hidup kita akan menjadi lebih kuat dan bersemangat, serta lebih siap menghadapi tantangan hidup bila kita mau berkomunikasi dengan Allah. Namun seringkali kita tidak menyediakan waktu untuk itu, dan akibatnya kita merasa kering dan lemah secara rohani.

Dalam bukunya yang berjudul *Prayer: A Holy Occupation* (Doa: Aktivitas yang Kudus), Oswald Chambers menulis, "Kita dapat menunda waktu yang seharusnya kita gunakan untuk bersekutu dengan Allah bila kita mengingat hal-hal lain yang ingin kita kerjakan lalu kita berkata, 'Saya tidak sempat.' Tentu saja Anda tidak sempat! Ambillah waktu, tahanlah keinginan-keinginan yang lain dan gunakan waktu itu untuk menyadari bahwa sumber kekuatan dalam hidup Anda adalah Tuhan Yesus Kristus dan penebusan-Nya."

Jika kita lupa menyesuaikan pemasukan dan pengeluaran, menyervis mobil, atau memeriksa kesehatan, kita dapat mendapat masalah yang serius. Apalagi jika kita mengabaikan doa, kita akan kehilangan kekuatan rohani kita.

Biarlah kita tidak punya waktu untuk tidak berdoa -- DCE

JIKA KITA MERASA TERLALU SIBUK UNTUK BERDOA
KITA AKAN BENAR-BENAR TIDAK DAPAT MENYEDIAKAN WAKTU UNTUK ITU

Selasa, 26 Oktober 1999

Bacaan : [1Tesalonika 5:12-24](#)

Setahun : [Markus 11-13](#)

Nats : Inilah kasih kepada Allah, yaitu, bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya. Perintah-perintah-Nya itu tidak berat ([1Yohanes 5:3](#))

MENEKAN TOMBOL ([1Yohanes 5:3](#))

Saya tidak berhasil melatih Steven untuk selalu mematikan lampu setiap kali meninggalkan kamar tidurnya. Saya sudah frustrasi untuk memberitahunya dari waktu ke waktu supaya ia menekan tombol lampu sebelum keluar.

Ketika saya merenungkan hal itu, saya sampai pada kesimpulan berikut: Sebenarnya Steve dapat mematikan lampu. Saya telah memerintahkannya. Ia tahu itu ide yang baik. Hanya, ia sulit membiasakan diri untuk menekan tombol itu.

Sepertinya hal ini juga sering kita alami, bukan? Renungkan hal-hal yang Allah firmankan kepada kita dalam Alkitab, yang harus kita kerjakan. Sebagai contoh, "Bersukacitalah senantiasa" ([1Tesalonika 5:16](#)). Sebenarnya kita mampu bersukacita. Kita telah diperintahkan untuk menyatakan sukacita yang dari Tuhan. Kita tahu itu ide yang baik. Namun tampaknya kita tidak dapat menjadikan sukacita sebagai suatu kebiasaan.

Seperti halnya Steven yang perlu melatih diri untuk menekan tombol lampu setiap kali meninggalkan kamarnya, kita pun perlu melatih diri untuk menaikkan ucapan syukur, pujian, dan hormat kita kepada Allah dalam segala situasi.

Renungkan beberapa perintah Allah yang lain: Percayalah kepada TUHAN ([Amsal 3:5](#)). Hendaklah kamu penuh dengan Roh ([Efesus 5:18](#)). Tetaplah berdoa ([1Tesalonika 5:17](#)). Kuduslah kamu, sebab Aku kudus ([1Petrus 1:15-16](#)).

Adakah kita menerima perintah Allah dengan serius? Adakah kita bersandar kepada-Nya agar dimampukan untuk melakukan apa yang Dia ingin kita lakukan?

Mari kita melatih diri untuk "menekan tombol" -- JDB

HAMBA-HAMBA KRISTUS HARUS MENJADI TUAN ATAS DIRI MEREKA SENDIRI

Rabu, 27 Oktober 1999

Bacaan : [Mazmur 139:7-18](#)

Setahun : [Markus 14-16](#)

Nats : Bagiku, betapa sulitnya pikiran-Mu, ya Allah! ([Mazmur 139:17](#))

SELALU TERINGAT AKAN ANDA ([Mazmur 139:17](#))

Saya sedang bekerja seorang diri di kantor ketika tiba-tiba datang sebuah faks dari putri kami di Colorado. Di bagian atas suratnya terdapat gambar kartun seekor kelinci yang lucu, mengenakan topi koboi dan sedang mengayun-ayunkan tali laso. Isi berita dari faks tersebut diawali dengan kata-kata, "Hai, apa kabar Koboi Dave," dan diakhiri dengan, "Aku menyayangimu!"

Sungguh menyenangkan bila kita menerima telepon atau sepucuk surat dari seseorang, meski isi beritanya hanya, "Aku senantiasa teringat akan dirimu." Hal itu serta merta akan menghapus kesepian kita.

Secara pribadi pemazmur merasakan perhatian Allah yang luar biasa ketika menulis: "Bagiku, betapa sulitnya pikiran-Mu, ya Allah! Betapa besar jumlahnya! Jika aku mau menghitungnya, itu lebih banyak daripada pasir. Apabila aku berhenti, masih saja aku bersama-sama Engkau" ([Mazmur 139:17-18](#)).

"Apabila aku berhenti." (versi New King James: When I awake: ketika aku terjaga). Kita tidak tahu bagaimana keadaan Daud waktu menuliskan mazmur ini. Mungkin saja ia melalui malam dengan tidur yang gelisah, atau sebaliknya ia telah menikmati tidur yang nyenyak. Namun yang jelas, Daud tahu persis bahwa Allah selalu teringat akan dirinya, bahkan ketika ia tidur -- begitu banyak perhatian yang dicurahkan-Nya sehingga Daud tak mampu menghitung semuanya.

Lain kali apabila Anda merasa kesepian, ingatlah bahwa Allah yang telah mengutus Anak-Nya untuk mati bagi dosa-dosa Anda, sedang memikirkan Anda dan berkata, "Aku mengasihimu!" --
DCM

KESENDIRIAN YANG DILEWATKAN BERSAMA ALLAH
AKAN MERINGANKAN BEBAN KESEPIAN

Kamis, 28 Oktober 1999

Bacaan : [Kejadian 22:1-14](#)

Setahun : [Lukas 1-3](#)

Nats : Telah Kuketahui sekarang, bahwa engkau takut akan Allah, dan engkau tidak segan-segan untuk menyerahkan anakmu yang tunggal kepada-Ku ([Kejadian 22:12](#))

PUNCAK KEHIDUPAN ([Kejadian 22:12](#))

Hati Abraham pasti sangat terpukul saat berdiri di atas Gunung Moria bersama anaknya, Ishak. Ia telah mempersembahkan banyak korban sepanjang hidupnya, tetapi korban yang satu ini sungguh berbeda. Kali ini, Allah meminta Abraham untuk mempersembahkan anaknya, anak perjanjian, di atas mezbah. Namun demikian Abraham tetap mempercayai kasih dan integritas Allah.

Ketika Abraham sudah bersiap hendak menyembelih Ishak, seorang malaikat menghentikannya dan menyediakan seekor domba jantan sebagai ganti Ishak. Abraham telah berserah penuh kepada Tuhan, maka Ishak, putranya, dikembalikan kepadanya.

Penyerahan diri yang total ini diilustrasikan dalam dunia binatang. Ketika dua ekor serigala berkelahi mempertahankan batas wilayah, konflik tersebut berakhir dengan cara yang tidak lazim. Saat salah seekor serigala menyadari bahwa ia tidak mungkin menang, ia mengisyaratkan sebuah tanda bahwa ia menyerah dengan mendekatkan bagian bawah lehernya ke taring musuhnya. Namun, dengan alasan yang tak dapat dijelaskan, si pemenang tidak membunuhnya. Sebaliknya, ia membiarkan hewan yang ditaklukkan itu pergi dengan bebas.

Kita harus bersedia mempersembahkan sesuatu yang paling berharga bagi kita kepada Kristus. Dia menginginkan lebih dari sekadar waktu luang dan harta milik kita yang tersisa; Dia ingin menjadi Tuhan atas segalanya dalam hidup kita. Saat kita bersedia melepaskan apa yang paling kita kasihi, maka kita akan merasakan kebebasan karena berserah kepada-Nya. Penyerahan diri adalah rahasia untuk mencapai puncak kehidupan! -- MRDII

**IZINKAN ALLAH MEMILIKI HIDUP ANDA; DIA MAMPU MELAKUKAN
LEBIH BANYAK HAL DALAM HIDUP ANDA DIBANDINGKAN ANDA SENDIRI!**

Jumat, 29 Oktober 1999

Bacaan : [1Yohanes 4:7-11](#)

Setahun : [Lukas 4-6](#)

Nats : Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal ([Yohanes 3:16](#))

APAKAH ANDA MENGASIHI DUNIA? ([Yohanes 3:16](#))

Perkataan "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini" dijunjung tinggi oleh setiap orang percaya. Namun tanpa disadari, keakraban kita dengan kata-kata itu dapat menumpulkan penghargaan kita terhadap maknanya yang mendalam. Suatu kali saya menyadari sikap saya yang tidak tahu terima kasih itu ketika pada hari Natal saya menerima kartu ucapan yang berbunyi, "Allah masih mengasihi dunia ini!" Sejak itu, kartu tersebut menghiasi dinding dapur saya, dan mengingatkan saya bahwa kasih Allah senantiasa ada, sekarang dan untuk selamanya.

[Yohanes 3:16](#) menegaskan bahwa kasih Allah tiada berkesudahan bagi dunia, sehingga Dia rela memberikan Anak-Nya untuk melaksanakan karya penebusan. Tetapi apa yang dimaksud dengan 'dunia'? Saat memperhatikan planet kita yang tercemar ini, Allah juga memperhatikan jiwa-jiwa di dalamnya. Karenanya, para pengikut Kristus juga harus mengasihi dunia ini. Kita harus melihat bahwa yang dimaksud dengan dunia adalah jiwa-jiwa yang terhilang dan perlu mendengarkan Injil.

Seorang Kristen yang dewasa rohani bertanya kepada seorang Kristen muda yang begitu bersemangat, "Bukankah Anda senang bersaksi kepada orang lain?" "Ya, benar," jawabnya segera. "Tapi apakah Anda mengasihi orang-orang yang Anda beri kesaksian?" tanya orang Kristen yang pertama menyelidik. Ia tahu benar bahwa ada kemungkinan orang-orang yang bersaksi kepada sesamanya merasa tidak perlu mengasihi mereka sebagai individu.

Berhati-hatilah terhadap tindakan seperti itu -- bersaksi tanpa mengasihi orang yang kita ajak bicara. Kesaksian kita akan kehilangan kuasa tanpa kekuatan kasih Allah -- JEY

MEREKA YANG MENGASIHI KRISTUS
JUGA MENGASIHI JIWA-JIWA YANG TERHILANG

Sabtu, 30 Oktober 1999

Bacaan : [Roma 1:18-32](#)

Setahun : [Lukas 7-9](#)

Nats : Orang bebal berkata dalam hatinya: "Tidak ada Allah!" ([Mazmur 53:2](#))

DIHANTUI KETAKUTAN ([Mazmur 53:2](#))

Ketakutan yang tidak wajar, atau fobia, menyiksa banyak orang. Ada yang takut terhadap keramaian, tempat terbuka atau ketinggian. Bahkan ada yang disebut teofobia, yaitu rasa takut akan keberadaan Allah atau penyangkalan yang kuat akan keberadaan-Nya.

Tetapi tentu saja teofobia jarang ditemukan, bukan? Mungkin juga tidak. Dalam kitab Roma tertulis bahwa musuh-musuh Allah menyingkirkan segala pengetahuan tentang keberadaan-Nya dari pikiran mereka (1:28). "Pikiran mereka menjadi sia-sia dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap" (ayat 21).

Karena itu kita tak perlu terkejut bila Thomas Nagel, seorang profesor filsafat dan hukum dari Universitas New York, memakai logika untuk menjelaskan tentang "ketakutan terhadap agama." Dalam bukunya yang berjudul *The Last Word* (Kata Terakhir), ia dengan jujur mengakui bahwa ia "sangat dipengaruhi oleh ketakutan ini," dan berkata, "Saya berharap Allah itu tidak ada!"

Terlepas dari ketakutan seseorang terhadap hal-hal yang berbau keagamaan, Allah benar-benar ada dan Dia rindu untuk menjadi Juruselamat kita. Saat kita membuka pikiran dan hati kita bagi Injil Yesus Kristus, pandangan kita terhadap kehidupan akan berubah secara menyeluruh -- dari pandangan pesimis yang penuh ketakutan -- menjadi pandangan optimis yang penuh pengharapan. Kemudian, dengan rasa takut akan Tuhan yang selayaknya kita miliki, maka kita akan terbebas dari segala jenis ketakutan yang mengganggu hidup kita.

Sudahkah Anda menemukan pengharapan dan keyakinan di dalam Kristus? -- VCG

BERIMANLAH KEPADA KRISTUS
MAKA DIA AKAN MENGHAPUSKAN KETAKUTAN ANDA

Minggu, 31 Oktober 1999

Bacaan : [Lukas 10:1-12](#)

Setahun : [Lukas 10-13](#)

Nats : "Tuaian memang banyak, tetapi pekerja sedikit" ([Lukas 10:2](#))

TAKUT GAGAL? ([Lukas 10:2](#))

Tidak banyak hal yang berubah selama 2.000 tahun ini. Pada zaman-Nya, Yesus sudah mengamati apa yang terjadi pada masa kini. "Tuaian memang banyak" ([Lukas 10:2](#)).

Di toko buku Anda dapat melihat banyak buku tentang "zaman baru" dan "kerohanian." Namun sebenarnya yang disebut dengan "zaman baru" adalah suatu keinginan yang sudah ada sejak permulaan zaman untuk menjadikan beberapa hal tampak lain daripada yang lain. Orang-orang pada masa kini mencoba memuaskan kehausan akan makna hidup dengan cara terlalu banyak minum, terlalu banyak makan, terlalu banyak menonton televisi. Padahal yang mereka rindukan sebenarnya adalah Yesus Kristus.

Augustine mencoba mengungkapkan apa yang selalu terjadi pada zaman dan masa kita ketika menulis, "Oh Tuhan, Engkau telah menciptakan kami bagi diri-Mu, karena itu hati kami terus gelisah sampai kami menemukan ketenangan di dalam Engkau."

Masa penuaian tak pernah sebesar zaman sekarang. Namun Yesus mencatat, "Tetapi pekerja sedikit." Mengapa? Bagaimana mungkin tidak ada cukup pekerja yang mau bergabung untuk menuai jiwa? Memang ada banyak orang Kristen yang terpenggil untuk ikut menuai, tetapi tampaknya kita sendiri tidak mau terlibat di dalamnya. Apakah kita takut gagal? Apakah kita takut orang-orang akan menolak kita dan kabar baik yang kita sampaikan?

Jangan biarkan ketakutan menghalangi Anda! Keluarlah ke "ladang" Anda di lingkungan, tempat kerja, atau sekolah. Anda memang tak dapat mengatur tanggapan orang, tetapi Anda tetap dapat menyampaikan kabar baik -- HWR

JIKA IMAN DALAM KRISTUS BERHARGA UNTUK DIMILIKI
MAKA PASTI BERHARGA JUGA UNTUK DIBAGIKAN

Senin, 1 November 1999

Bacaan : [Mazmur 38](#)

Setahun : [Lukas 14-17](#)

Nats : Ya, aku mengaku kesalahanku, aku cemas karena dosaku.... Segeralah menolong aku, ya Tuhan ([Mazmur 38:19,23](#))

LARI DARI ALLAH ([Mazmur 38:19,23](#))

Tubuh anjing kami penuh dengan kutu, yang membuatnya hampir gila. Ketika menyadari hal itu, kami memandikannya dengan sampo khusus antikutu, membedakinya dengan bedak khusus antikutu, dan menyemprot tempat tidurnya dengan semprotan khusus antikutu. Namun saat kami mengira bahwa kami telah membunuh semua kutu itu, tiba-tiba mereka muncul kembali. Dari manakah mereka datang?

Ternyata anjing kami yang baru beranjak dewasa ini suka keluar mencari kekasih baru setiap kali ia melihat pintu terbuka. Kami sudah memarahi dan menggergatkannya, namun ia seolah tak peduli. Ia pasti lari keluar bila ada kesempatan. Dan ketika pulang, ia membawa masalah, baik bagi dirinya maupun bagi kami.

Daud mengalami hal yang jauh lebih serius sewaktu berhadapan dengan masalah-masalah yang tidak menyenangkan akibat ketidaktaatannya. Saat ia merasakan tangan Tuhan menekan hidupnya, ia tahu apa penyebabnya ([Mazmur 38:3](#)). Allah pun menggunakan akibat-akibat yang menyakitkan untuk melepaskan Daud dari kebodohnya.

Tatkala kita melarikan diri dari Allah sehingga mendatangkan kesulitan bagi diri sendiri, ada satu pertolongan bagi kita. Sebagaimana yang Daud lakukan dalam [Mazmur 38](#), kita perlu menyadari bahwa Allah ingin meluruskan kita, lalu memulai hidup yang baru. Namun sebenarnya kita tidak perlu berhadapan dengan hukuman Tuhan jika kita datang kepada-Nya dengan penuh pertobatan sebelum Dia mengoreksi kita.

Lari dari Allah selalu mendatangkan kesulitan -- MRDII

Search me, O God, and know my heart today;
Try me, O Savior, know my thoughts, I pray.
See if there be some wicked way in me;
Cleanse me from every sin and set me free. -- Orr

LARI DARI ALLAH SIA-SIA BELAKA
LARI KEPADA ALLAH MENDATANGKAN PENGAMPUNAN

Selasa, 2 November 1999

Bacaan : [1Raja 1:15-31](#)

Setahun : [Lukas 18-21](#)

Nats : Allah, Yang Mahatinggi, berkuasa atas kerajaan manusia dan mengangkat siapa yang dikehendaki-Nya untuk kedudukan itu ([Daniel 5:21](#))

PEREBUTAN KEKUASAAN ([Daniel 5:21](#))

Pimpinan dari suatu perusahaan di Michigan, mengalami stroke ringan, sehingga ia tak dapat menghabiskan banyak waktu di kantor. Ia tidak tahu bahwa salah seorang putranya, dengan bantuan dua wakil pimpinan, sedang bersiasat untuk mengambil alih perusahaan. Namun ia mengetahui rencana busuk mereka tepat pada waktunya sehingga ia tetap dapat memegang kendali.

Di beberapa tempat di dunia, perebutan kekuasaan mengakibatkan pembunuhan, kudeta berdarah, atau perang saudara. Setiap saat kita melihat perebutan dalam politik. Perebutan kekuasaan semacam itu juga terjadi di berbagai lingkungan masyarakat, keluarga, dan bahkan gereja.

Adonia mengerahkan kekuatan untuk merebut tampuk kepemimpinan di Israel ([1Raja 1:5-10](#)). Namun Allah mempunyai rencana lain. Batsyeba (istri Daud) dan Nabi Natan berhasil menghentikan kudeta tersebut (ayat 11-31), sehingga pemimpin yang ditunjuk Allah, yakni Salomo, menjadi raja (ayat 38-40, 2:12).

Kita harus ingat bahwa Allah berkuasa atas kerajaan-kerajaan dunia ([Daniel 5:21](#)). Dia yang mengangkat pemimpin-pemimpin, Dia pulalah yang menurunkan mereka dari kedudukannya, baik dalam kehidupan politik maupun dalam gereja. Kadangkala seorang pemimpin yang tidak benar perlu diganti, tetapi pilihan itu hanya boleh diambil setelah kita memikirkannya dengan cermat dan berdoa sungguh-sungguh mencari kehendak Allah. Kita harus menghormati Tuhan yang memerintah atas segalanya, bukannya menjadi bagian dari suatu gerakan yang memuaskan ambisi orang-orang yang haus kekuasaan -- DCE

The Most High still rules over kingdoms of men,
He gives the control to whomever He will;
All people must bow to His sovereign plan,
And know that His purposes He will fulfill. -- Hess

POSISI TERKUAT DI MUKA BUMI INI ADALAH
BERLUTUT DI HADAPAN TUHAN SEMESTA ALAM

Rabu, 3 November 1999

Bacaan : [Efesus 5:22-33](#)

Setahun : [Lukas 22-24](#)

Nats : Bagi kamu masing-masing berlaku: kasihilah istrimu seperti dirimu sendiri dan istri hendaklah menghormati suaminya ([Efesus 5:33](#))

USAHAKANLAH ([Efesus 5:33](#))

Jika pernikahan Anda tidak berjalan mulus, jangan putus asa. Pasangan lain pun pernah mengalaminya. Pernikahan yang sehat tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi diusahakan oleh pasangan tersebut. Sebuah surat kabar memuat dua berita utama yang menarik: DI JEPANG, ISTRI-ISTRI YANG TERTINDAS SUAMI MULAI MEMBERONTAK, dan PEMERINTAH INGGRIS BERUSAHA MENYELAMATKAN BANYAK PERNIKAHAN. Dua negara yang berbeda dengan budaya yang berbeda, memiliki masalah yang sama. Mengapa?

Mungkinkah hal itu terjadi karena kita mengharapkan pasangan kita memenuhi semua kebutuhan hati kita yang terdalam? Jika demikian halnya, berarti kita telah menaruh beban yang tak mungkin ditanggungnya. Ataukah karena kita enggan menghadapi kenyataan bahwa ada yang tidak beres dengan diri kita, dan menganggap bahwa pasangan kitalah yang bermasalah?

Perintah yang kudus bagi para suami dan istri dalam [Efesus 5:22-33](#) merupakan kerangka kerja bagi pernikahan yang berhasil, bukan lembar pengujian yang digunakan untuk mengevaluasi apa yang telah dilakukan pasangan kita. Dalam ayat-ayat itu kita dapat mengetahui rincian tugas kita masing-masing. Petunjuk-petunjuk ini diberikan bagi orang-orang yang lemah dan berdosa, yang membutuhkan sang Juruselamat dan kuasa-Nya yang mengubah.

Kebanyakan kita cenderung menginginkan pernikahan kita sukses dan memuaskan dengan sendirinya. Namun pernikahan yang bertumbuh memerlukan usaha dan ketekunan. Allah memanggil kita untuk mengusahakan kedekatan hubungan kita dengan Dia dan dengan orang yang kepadanya kita berjanji untuk saling mengasihi -- DCM

KEBERHASILAN PERNIKAHAN BUKAN KARENA MENEMUKAN ORANG YANG
TEPAT
MELAINKAN KARENA MENJADI ORANG YANG TEPAT

Kamis, 4 November 1999

Bacaan : [Yohanes 3:1-18](#)

Setahun : [Yohanes 1-3](#)

Nats : Carilah TUHAN selama Ia berkenan ditemui ([Yesaya 55:6](#))

LEBIH BAIK TERLAMBAT ([Yesaya 55:6](#))

Sekelompok warga senior meminta saya menjadi pembicara tamu dalam acara mereka. Waktu itu saya memutuskan untuk berbicara tentang perkataan Yesus kepada Nikodemus, "Kamu harus dilahirkan kembali" ([Yohanes 3:7](#)).

Saat saya berbicara, seorang wanita yang sudah agak tua tampak sedih. Selesai berkhotbah, pada acara minum teh, saya bertanya apakah ia sudah dilahirkan kembali dan sudah mencari Kristus dan pengampunan-Nya. Sambil menunduk ia menggelengkan kepala dan menjawab, "Belum, saya belum pernah melakukannya." "Apakah Anda ingin mencari Dia sekarang?" desak saya dengan lembut. "Saya khawatir sudah terlambat untuk itu," ia menjawab dengan sangat sedih. Saya pun berkata, "Lebih baik terlambat daripada tidak sama sekali!"

Seketika itu juga raut wajahnya menjadi cerah. "Saya baru tahu itu!" katanya. Pada waktu kami berdoa bersama, wanita ini pun menjadi "bayi di dalam Kristus" yang berbahagia. Walaupun masa hidupnya di dunia ini sudah hampir berakhir, namun hidup barunya dalam Kristus abadi untuk selamanya.

Perubahan hidup yang terjadi pada pukul sebelas itu mengingatkan kita bahwa Allah masih terus mengetuk pintu kehidupan kita. Ketukan itu juga menjadi peringatan serius bahwa "keterlambatan" bisa saja terjadi. Seseorang pernah berkata, "Jangan menunggu sampai pukul sebelas untuk diselamatkan karena Anda mungkin akan mati pada pukul 10.30!"

Berapa pun usia Anda, jika Anda belum pernah dilahirkan kembali, carilah Tuhan sekarang, selama Ia berkenan ditemui ([Yesaya 55:6](#)) -- JEY

Don't expect to have tomorrow
What is offered you today;
Jesus asks you now to follow;
Trust in Him and don't delay. -- Sper

PERTOBATAN ANDA TIDAK AKAN PERNAH TERLALU CEPAT
TETAPI MUNGKIN DAPAT TERLALU LAMBAT

Jumat, 5 November 1999

Bacaan : [Mazmur 78:1-11](#)

Setahun : [Yohanes 4-6](#)

Nats : Kami tidak hendak sembunyikan kepada anak-anak mereka, tetapi kami akan ceritakan kepada angkatan yang kemudian puji-pujian kepada TUHAN ([Mazmur 78:4](#))

HADIAH UNTUK ANAK-ANAK ([Mazmur 78:4](#))

Setiap tahun orang Amerika membelanjakan hampir 24 miliar dollar untuk anak-anaknya. Sebagian besar uang itu memang digunakan untuk memenuhi kebutuhan pokok mereka, namun bermiliar-miliar sisanya dihabiskan untuk membeli "barang-barang" dalam iklan yang tak ada habisnya, seperti boneka Furbie, Barbie, Beanie, serta CD dan TV.

Salahkah kita bila membelanjakan uang sebanyak itu untuk anak-anak? Sulit untuk menjawabnya. Namun pertanyaan yang lebih sulit lagi ialah: Apakah para orangtua membelanjakan uang seperti itu supaya mereka tak perlu menyediakan waktu bagi anak-anak? Sebuah penelitian yang dilaporkan The Wall Street Journal memberi kesan demikian: Sebagian besar anak-anak berusia 10 dan 11 tahun di Amerika memiliki TV di kamar dan dapat menonton apa saja yang mereka inginkan.

Sebenarnya yang menjadi masalah bukanlah uang, melainkan alasan di baliknya. Apakah dengan uang itu para orangtua bermaksud memberi hiburan, memanjakan, dan membeli kasih sayang anak-anak mereka? Atau, maukah mereka mendidik anak-anak dalam kesalehan? Hal ini membutuhkan petunjuk yang cermat dari Alkitab.

Dibutuhkan waktu untuk mendidik orang muda ([Amsal 22:6](#)). Dibutuhkan ketekunan untuk mendisiplin anak. Dibutuhkan usaha untuk mengajarkan prinsip-prinsip Allah ([Ulangan 4:9](#)). Dibutuhkan hikmat untuk dapat bersikap adil ([Efesus 6:4](#); [Kolose 3:21](#)). Dibutuhkan kerajinan untuk mengurus keluarga dengan baik ([1 Timotius 3:12](#)).

Untuk mengajarkan kebenaran dan prinsip-prinsip Alkitab dibutuhkan waktu, ketekunan, usaha, hikmat, dan kerajinan -- itulah yang harus diberikan bagi anak-anak kita -- JDB

As parents we must have this goal:

To teach our children self-control;

With firm and loving discipline

We'll keep them from the paths of sin. -- DJD

HADIAH TERBAIK YANG DAPAT DIBERIKAN BAGI ANAK ANDA
ADALAH WAKTU ANDA

Sabtu, 6 November 1999

Bacaan : [Mazmur 47](#)

Setahun : [Yohanes 7-10](#)

Nats : Allah memerintah sebagai raja atas bangsa-bangsa, Allah bersemayam di atas takhta-Nya yang kudus ([Mazmur 47:9](#))

ALLAH MEMERINTAH ([Mazmur 47:9](#))

Di tengah berkecamuknya Perang Dingin, muncul sebuah berita utama yang begitu mengejutkan di surat kabar The Grand Rapids Press dengan judul: KESALAHAN KOMPUTER DAPAT MEMICU PERANG. Isi artikelnya pun tidak kalah menakutkan. Bunyinya: "Untuk kedua kalinya dalam tujuh bulan terakhir, kesalahan komputer di pusat pengawasan peluru kendali AS menyebabkan kekuatan strategis AS bersiaga menghadapi serangan peluru kendali Uni Soviet yang sebenarnya tidak ada."

Bayangan akan pecahnya perang nuklir memang cukup menakutkan, namun lebih mengerikan lagi jika kita membayangkan bahwa perang nuklir itu dapat terjadi hanya karena kesalahan komputer. Namun kita yang percaya kepada Allah yang diungkap dalam Alkitab, tahu bahwa Dia tidak akan melepaskan kedaulatan-Nya, dan segala sesuatu ada di bawah kendali-Nya. Dia melihat semua peristiwa yang terjadi di dunia ini, dan takkan ada sesuatu pun yang akan melanggar kedaulatan-Nya. Allah mempunyai rencana jangka panjang yang indah bagi semua yang mengasihinya-Nya, dan tak ada sesuatu pun yang dapat merintanginya itu.

Namun hal itu bukan berarti tak mungkin ada perang lagi. Perang bisa saja terjadi, namun kita dapat meyakini bahwa Allah memerintah atas bangsa-bangsa dan Dia mengatur segala peristiwa yang ada di dunia ini. Segala sesuatu ada dalam kendali Allah.

Berita-berita di surat kabar mengenai bencana-bencana yang mungkin terjadi tidak perlu membuat kita panik. Dalam rencana Allah tak ada satu pun kesalahan. Tuhan Allah memerintah!
-- RWD

When through life's darkened maze I go
And anxious thoughts distress my soul,
Grant me, O Lord, the grace to know
That You are surely in control. -- DJD

JIKA ANDA MENYADARI BAHWA TANGAN ALLAH ADA DI BALIK SEGALANYA
ANDA AKAN MENYERAHKAN SEGALANYA KE DALAM TANGAN ALLAH

Minggu, 7 November 1999

Bacaan : [Kejadian 50:22-26](#); [1Korintus 11:23-26](#)

Setahun : [Yohanes 11-13](#)

Nats : Setiap kali kamu makan roti ini dan minum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan sampai Ia datang ([1Korintus 11:26](#))

ANTARA MASA LALU DAN MASA DEPAN ([1Korintus 11:26](#))

Bila kita renungkan kembali apa yang telah Allah lakukan di masa lalu, maka kita dapat melangkah dengan penuh keyakinan menuju masa depan. Hal ini dialami oleh bangsa Israel ketika keluar dari Mesir menuju Tanah Perjanjian.

Dalam pasal terakhir dari kitab Kejadian tertulis bahwa sebelum meninggal, Yusuf meminta saudara-saudaranya bersumpah untuk membawa tulang-tulangnya ke negeri yang telah dijanjikan Allah kepada Abraham (50:24-26). Lebih dari 300 tahun kemudian, Musa membawa tulang-tulang Yusuf manakala bangsa Israel meninggalkan Mesir ([Keluaran 13:19](#)).

Selama 40 tahun mengembara, bangsa Israel membawa tabut perjanjian dengan kedua loh batu di dalamnya, serta tulang-tulang Yusuf di dalam sebuah peti. Tulang-tulang itu menjadi peringatan akan masa lalu mereka, sedangkan tabut perjanjian menunjuk pada masa depan mereka, karena kedua loh batu itu menunjukkan hubungan yang akan mereka jalin bersama Tuhan di Tanah Perjanjian kelak. Tabut dan peti tersebut menjadi peringatan bahwa Allah yang sedang memimpin mereka untuk melangkah maju juga telah bekerja pada masa lalu mereka. Jaminan dan pengharapan ada di dalam Dia.

Sebagai umat Allah, kita dapat memiliki satu ikatan rohani yang sama tatkala berkumpul untuk merayakan Perjamuan Tuhan. Saat mengingat kematian Tuhan, kita tahu pasti bahwa Yesus mati untuk kita ([1Korintus 11:23-25](#)), sehingga dengan penuh keyakinan kita menantikan kedatangan-Nya kembali (ayat 26). Pengharapan yang nyata ini menguatkan kita untuk hidup bagi Dia hari demi hari -- HWR

Thou art the bread of life, O Lord, to me,
Thy holy Word the truth that saveth me;
Give me to eat and live with Thee above,
Teach me to love Thy truth, for Thou art love. -- Lathbury

MENINGGAT KEMATIAN KRISTUS MEMBERI KITA
KEKUATAN PADA HARI INI DAN PENGHARAPAN AKAN HARI ESOK

Senin, 8 November 1999

Bacaan : [Yohanes 17:1-5](#)

Setahun : [Yohanes 14-17](#)

Nats : Aku telah...menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk melakukannya ([Yohanes 17:4](#))

HIDUP YANG PENDEK ([Yohanes 17:4](#))

Suami saya, Bill, meninggal karena kanker pada tahun 1982. Ia baru berusia 48 tahun saat itu dan masih bersemangat dalam melayani Tuhan. Banyak orang bertanya, "Mengapa Bill dipanggil semula itu, saat ia sedang mengerjakan banyak hal untuk Tuhan?"

Selama bertahun-tahun saya tidak berhasil menemukan jawaban yang jelas dan pasti. Namun ketika saya merenungkan akan kehidupan dan kematian Kristus, saya mendapati sebuah cara pandang yang menolong. Sebelum meninggal pada usia tiga puluhan, Yesus berdoa kepada Bapa-Nya, "Aku telah...menyelesaikan pekerjaan yang Engkau berikan kepada-Ku untuk melakukannya" ([Yohanes 17:4](#)).

Filosof William James berkata bahwa nilai kehidupan tidak diukur berdasarkan lamanya kita hidup, melainkan berdasarkan sumbangsih kita selama hidup. Seandainya peristiwa salib itu tidak perlu ada, sebenarnya Yesus dapat terus melakukan berbagai mukjizat jika Dia hidup lebih lama. Namun semua mukjizat itu tidak akan menambah apa pun pada pemberian-Nya yang teragung, yakni kehidupan dan kematian-Nya, yang memberi kita keselamatan kekal. Pekerjaan yang telah Dia selesaikan masih terus menghasilkan buah, melalui Roh-Nya.

Paul Powell menulis, "Kita harus mengingat bahwa hasil panen tidak selalu dapat dituai semasa seseorang hidup di dalam dunia." Karya Allah melalui kehidupan kita akan terus menghasilkan buah meski kita sudah tiada.

Itulah yang menghiburkan sekaligus menantang kita. Tak peduli berapa lama kita hidup, kita memiliki kesempatan untuk memberi sumbangsih yang abadi -- JEY

Our life of service to the Lord
Bears fruit long after we are gone;
So even if our life's cut short,
Our work for Christ will carry on. -- Sper

ANDA TIDAK MEMBUTUHKAN UMUR PANJANG
UNTUK MENJALANI KEHIDUPAN YANG BENAR

Selasa, 9 November 1999

Bacaan : [Ayub 29:1-17](#)

Setahun : [Yohanes 18-21](#)

Nats : Apakah engkau memperhatikan hamba-Ku Ayub? Sebab tiada seorang pun di bumi seperti dia ([Ayub 2:3](#))

SATU DI ANTARA SEJUTA ([Ayub 2:3](#))

Pada tahun 1984, berbagai surat kabar menceritakan sebuah tragedi yang menimpa seorang anak di Mexico City. Seorang anak lelaki berusia 4 tahun kehilangan kedua orangtuanya dan mengalami luka bakar yang serius dalam suatu ledakan gas yang menewaskan 500 orang. Berjuta-juta orang membaca kisah tersebut, tetapi segera melupakannya. Namun ada seorang wanita di New York yang sangat tergerak hatinya dan tidak dapat melupakan anak kecil tersebut.

Keprihatinan wanita tersebut mendorongnya untuk mencari anak tersebut, kemudian membiayai 2 tahun perawatan medis untuk si anak, membelikan hadiah-hadiah, mengunjungi, dan akhirnya mengadopsinya. Anak itu mendapatkan seseorang yang sangat mengasihi, memperhatikan, dan memberi diri untuknya. Saya berani mengatakan bahwa wanita itu adalah satu di antara sejuta manusia yang mau berbuat demikian.

Cerita di atas mengingatkan kita akan Ayub. Kita biasa melihat Ayub sebagai seorang manusia benar yang menderita. Namun ada banyak hal lain mengenai Ayub sehingga Tuhan berkata, "Tiada seorang pun di bumi seperti dia." Dalam kitab Ayub pasal 29-31, kita memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang Ayub. Ia membuktikan kasihnya kepada Allah dengan menjangkau orang-orang lain. Ia merupakan "satu dari sejuta manusia" bagi kaum yatim piatu, para janda, dan orang-orang lain yang tertindas (29:12-17, 31:16-22).

Bapa, berilah kami hati yang mau menjangkau orang lain. Biarlah kami menjadi orang-orang yang membagikan belas kasihan dan kasih sayang-Mu bagi orang-orang yang membutuhkan --
MRDII

PUTTING IT INTO PRACTICE

Ask God to show you someone you can help
and specific ways you can help that person.
Make it your goal this week to offer assistance.

KASIH SEJATI AKAN MENOLONG MEREKA YANG
TAK DAPAT MEMBERIKAN APA PUN SEBAGAI BALASAN

Rabu, 10 November 1999

Bacaan : [Bilangan 22:21-35](#)

Setahun : [Kisah 1-2](#)

Nats : Jika Allah di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita? ([Roma 8:31](#))

ALLAH, KELEDAI, DAN KITA ([Roma 8:31](#))

Dengan mengendarai keledai, Pendeta Gumerindo mengunjungi desa demi desa di Brazil untuk mengabarkan Injil. Menurut penulis Don Hare, dalam suatu perjalanan pulang, sang penginjil begitu kelelahan sampai tertidur di atas pelana. Beberapa jam kemudian, ia terbangun karena guncangan yang keras. Ternyata keledainya telah meninggalkan jalan setapak dan sedang berjalan melalui medan yang berbatu-batu. Mulanya pendeta tersebut marah, namun ia kembali tenang ketika melihat bahwa mereka telah hampir tiba di desanya.

Ketika tiba di gerejanya, pendeta itu melihat teman-temannya sedang berkumpul untuk mendoakan keselamatannya. Mereka diberitahu bahwa seorang pemilik peternakan besar yang membenci Injil telah mengirim orang-orang untuk menyerang pendeta itu di tikungan jalan setapak yang biasa ia lalui. Maka mereka bersyukur kepada Allah yang telah membuat keledai itu mengambil jalan pintas untuk pulang.

Berabad-abad yang lalu, Allah memakai seekor keledai yang lain. Keledai ini secara ajaib berbicara dan menyelamatkan nyawa Bileam, seorang nabi yang tidak taat dan mata duitan ([Bilangan 22:21-35](#)). Allah berhasil menarik perhatian Bileam, sehingga ia kemudian menyampaikan pesan Tuhan kepada orang Moab.

Allah memperhatikan kita dan akan melaksanakan rencana-Nya yang baik bagi kita, bahkan jika perlu dengan perantaraan binatang dan orang-orang yang belum mengenal Tuhan. Pernahkah Allah berbicara atau memperhatikan Anda melalui keadaan-keadaan yang tidak biasanya? Bagaimana caranya? Apa yang membuat Anda memuji Dia atas perlindungan dan pimpinan-Nya? -- HVL

My times are in my Father's hand;
How could I wish or ask for more?
For He who has my pathway planned
Will guide me till my journey's o'er. -- Fraser

KARENA ALLAH BESERTA KITA
KITA TIDAK PERLU TAKUT AKAN APA YANG ADA DI DEPAN KITA

Kamis, 11 November 1999

Bacaan : [Markus 14:1-9](#)

Setahun : [Kisah 3-5](#)

Nats : Apa yang dilakukannya ini akan disebut juga untuk mengingat dia ([Markus 14:9](#))

PERBUATAN YANG TAK DAPAT BINASA ([Markus 14:9](#))

Bila Anda mencapai beberapa prestasi, yang manakah kiranya yang akan paling diingat dan dihargai orang lain?

Pemahat Frank Eliscu tadinya mengira bahwa karyanya yang paling terkenal pastilah pahatan yang diberinya judul Cascade of Books (Deretan Buku) di luar gedung Library of Congress, atau patung Presidential Eagle (Elang Kepresidenan) di Gedung Putih. Namun ternyata karya seninya yang paling diingini banyak orang adalah pahatan kecil yang dapat dipegang oleh satu tangan, yaitu Heisman Trophy, sebuah piala yang diberikan setahun sekali kepada pemain sepakbola terbaik antaruniversitas di Amerika Serikat.

Pahatan piala itu adalah tugas pertama Eliscu, yang dikerjakannya tatkala ia masih berusia 22 tahun. "Piala itu bukanlah karya seni saya yang terbaik," ujarnya, "namun patung itu telah menjadi seperti Patung Liberty; tidak indah, namun dekat di hati banyak orang."

Maria dari Betania mungkin tak pernah mengira bahwa ia akan selalu diingat karena perbuatannya, yang pada mulanya dikritik orang karena dianggap tidak berguna dan tidak pada tempatnya. Setelah ia menuangkan sebotol minyak narwastu murni yang sangat mahal ke atas kepala Yesus, Tuhan Yesus membungkam protes orang-orang terhadap Maria dengan berkata, "Di mana saja Injil diberitakan di seluruh dunia, apa yang dilakukannya ini akan disebut juga untuk mengingat dia" ([Markus 14:9](#)).

Kita juga dapat mengerjakan perbuatan-perbuatan yang tak dapat binasa, sama seperti Maria, yakni tindakan kasih yang sederhana bagi Tuhan Yesus, yang diterima bahkan dipuji oleh Dia --
DCM

No service in itself is small,
None great, though earth it fill;
But that is small that seeks its own,
And great that does God's will. -- Anon

HIDUP BAGI ALLAH AKAN MENINGGALKAN KENANGAN YANG ABADI

Jumat, 12 November 1999

Bacaan : [Ibrani 11:32-40](#)

Setahun : [Kisah 6-9](#)

Nats : Mereka mengembara...sambil menderita kekurangan, kesesakan, dan siksaan. Dunia ini tidak layak bagi mereka ([Ibrani 11:37-38](#))

PAHLAWAN-PAHLAWAN SEJATI ([Ibrani 11:37-38](#))

Kolumnis Leonard Pitts Jr. menulis tentang kebutuhan anak-anak akan pahlawan: "Anak saya yang tengah, Marlon, mengeluh bahwa generasinya tengah beranjak dewasa 'di dunia yang tanpa pahlawan.'... Kata-katanya menarik perhatian saya.... Anak-anak kita menantikan seorang pahlawan yang tidak mengenakan topeng dan yang memegang teguh nilai-nilai kebenaran."

Walaupun terdapat berbagai skandal di dunia olahraga, politik, dan bisnis, ternyata masih ada banyak orang yang tetap setia kepada Allah di tengah situasi yang tidak masuk akal. Saya mengenal seorang Kristen yang istrinya dirawat di rumah sakit selama 10 tahun. Orang ini tetap setia kepada istrinya dan mengunjunginya setiap hari sampai sang istri meninggal.

Saya tidak dapat melupakan seorang anggota Kongres Amerika Serikat yang berasal dari Michigan. Ketika ia meninggal, rekan-rekannya memuji belas kasihannya dan prinsip-prinsip moralnya yang tinggi. Selain itu, saya juga melihat banyak orangtua yang memiliki anak-anak dengan gangguan fisik atau mental, namun mereka mengandalkan Kristus untuk memperoleh anugerah dan kekuatan dalam menjalani kehidupan mereka hari demi hari.

Dengan beriman kepada janji-janji Allah, orang-orang yang tidak disebutkan namanya dalam [Ibrani 11:32-40](#) tetap setia pada keyakinannya. Beberapa di antara mereka bahkan membayar dengan nyawanya. Mereka disebut orang-orang yang berharga sehingga "dunia ini tidak layak bagi mereka" (ayat 38).

Hari ini, mari kita perhatikan orang-orang yang menunjukkan iman seperti itu. Merekalah pahlawan sejati di dunia ini -- DJD

Life's truest heroes never carve their name
On marbled columns built for their acclaim;
They build instead a legacy that springs
From faithful service to the King of kings. -- Gustafson

IMAN KEPADA KRISTUS DAPAT MENGUBAH
ORANG BIASA MENJADI PAHLAWAN YANG LUAR BIASA

Sabtu, 13 November 1999

Bacaan : [Roma 8:18-25](#)

Setahun : [Kisah 10-12](#)

Nats : Betapa binasa mereka dalam sekejap mata ([Mazmur 73:19](#))

PERKATAAN "ORANG-ORANG TERHILANG" ([Mazmur 73:19](#))

Tak ada tragedi yang lebih buruk daripada kematian seseorang yang menolak Kristus. Mati tanpa Yesus sebagai Juruselamat berarti berhadapan dengan nasib yang paling menyedihkan: kekekalan tanpa pengharapan.

Bahkan orang-orang yang paling berhasil sekalipun -- tak peduli betapa besar dan mengagumkannya prestasi mereka -- akan kehilangan semua hal yang baik dalam hidup ini jika mereka mati tanpa mempercayai Yesus sebagai Juruselamat.

Walter A. Maier, seorang pengkhotbah terkenal pada masa 50 tahun pertama dari abad ke-20, bercerita tentang dua orang terkenal yang saat berada di ambang kematian mengungkapkan apa yang terkenal sebagai perkataan "orang-orang terhilang." Maier mengatakan bahwa Jay Gould, seorang multimiliuner, meratapinya di atas tempat tidur menjelang kematiannya, "Saya adalah orang yang paling menderita di muka bumi ini." Maier juga mengutip perkataan Voltaire, seorang pemikir Perancis, yang berseru, "Andai saja aku tak pernah dilahirkan."

Apakah yang akan mewarnai akhir kehidupan Anda? Damai sejahtera atau keputusan? Anda dapat bersukacita dalam pengampunan Allah. Anda dapat meyakini bahwa kematian takkan dapat memisahkan Anda dari kasih Allah ([Roma 8:38-39](#)), namun akan membawa Anda ke dalam hadirat-Nya.

Hal itu hanya akan terjadi jika Anda beriman kepada Kristus, yakni percaya bahwa karena kematian, penguburan, dan kebangkitan Yesuslah dosa-dosa Anda diampuni. Kata-kata terakhir Anda dapat menjadi kata-kata kemenangan bila Anda menantikan hidup yang kekal bersama Kristus – JDB

KEMATIAN MERUPAKAN BABAK TERAKHIR DARI KEHIDUPAN DI DUNIA
NAMUN MERUPAKAN BABAK AWAL DALAM KEKEKALAN

Minggu, 14 November 1999

Bacaan : [Markus 7:14-23](#)

Setahun : [Kisah 13-14](#)

Nats : Semua hal-hal jahat ini timbul dari dalam dan menajiskan orang ([Markus 7:23](#))

TUMPAH KELUAR ([Markus 7:23](#))

Suatu kali di tengah khotbahnya, Hudson Taylor, seorang perintis penginjilan di Tiongkok, mengisi sebuah gelas dengan air dan menaruhnya di atas meja di depannya. Saat berbicara, tiba-tiba ia melayangkan tinjunya cukup keras ke atas meja, hingga menumpahkan air dalam gelas tersebut. Kemudian ia menjelaskan, "Anda semua pasti akan menghadapi banyak kesulitan. Tapi ingatlah, dalam kondisi seperti itu, apa yang ada di dalam diri Anda akan 'tumpah keluar.'"

Ini merupakan suatu hal yang patut direnungkan. Ketika kita diperlakukan dengan semena-mena atau disalah mengerti oleh orang lain, bagaimanakah tanggapan kita? Apakah dengan kata-kata yang penuh kasih, kesabaran, dan kebaikan? Ataupun kita cenderung membalas dendam dengan penuh kemarahan?

Dalam [Efesus 4:17-32](#), kita melihat perbedaan yang menyolok antara keadaan seseorang sebelum dan sesudah ia diselamatkan. Reaksi kita terhadap ujian dan percobaan hidup yang mengejutkan akan menunjukkan apakah kita hidup di bawah pimpinan Roh Kudus. Seberapa dalam kita telah bertumbuh dalam anugerah Allah akan tampak melalui cara kita menanggapi situasi-situasi yang mencobai dan mempermalukan kita secara tiba-tiba.

Kita mungkin dapat menekan perasaan frustrasi dan kemarahan, lalu bersikap seolah tidak mengalami apa-apa. Namun jika hati kita dipenuhi dengan kasih sang Juruselamat, kita akan menanggapi cobaan yang tak terduga dengan kesabaran dan kebaikan. Isi hati kita akan "tumpah keluar" seperti halnya isi gelas yang penuh itu -- RWD

Lord, help me flee all sin and shame,
Lest I disgrace Your holy name;
And may I live that all may see
The Savior's love revealed in me. -- DJD

SEMAKIN BANYAK KESULITAN DATANG
KARAKTER ANDA YANG SEBENARNYA AKAN TAMPAK

Senin, 15 November 1999

Bacaan : [Yakobus 1:12-18](#)

Setahun : [Yakobus 1-2](#)

Nats : Apabila dosa itu sudah matang, ia melahirkan maut ([Yakobus 1:15](#))

DOSA KESAYANGAN ([Yakobus 1:15](#))

Sally, seekor ular piton Birma, telah menjadi binatang piaraan keluarga Romero selama 8 tahun. Panjangnya hanya 30 cm ketika pertama kali mereka membawanya ke rumah. Namun Sally terus bertambah besar hingga kemudian panjangnya menjadi 3 meter dengan berat 36 kg.

Suatu hari Sally mengincar Derek yang baru berusia 15 tahun, kemudian membelitnya sampai mati. Ketika polisi datang untuk menyelidiki kematian anak muda itu, mereka berkata bahwa ular tersebut "cukup agresif, mendesis dengan keras, dan bereaksi dengan cepat."

Dosa tak ubahnya seperti ular itu. Saat pertama kali dosa memasuki kehidupan kita, kita menganggapnya tidak berbahaya, bahkan lucu. Namun dosa tersebut tidak selamanya tetap kecil. Ia bertumbuh. Kita mengira bahwa kita dapat mengatasinya, namun kemudian ia mulai mengendalikan kita. Dan dosa selalu mendatangkan kematian, kadang-kadang kematian fisik, dan seringkali kematian emosi. Di lain waktu dosa juga menyebabkan matinya suatu hubungan.

Lebih berbahaya lagi, bila dosa tersebut tidak diakui dan ditinggalkan ia akan mendatangkan kematian roh. Itulah sebabnya Yakobus mengingatkan kita bahwa "apabila dosa itu sudah matang, ia melahirkan maut" (1:15). Yakobus mengatakan hal itu bukan untuk merusak kesenangan kita, tetapi untuk memelihara sukacita kita yang terdalam.

Jika saat ini Anda sedang bermain-main dengan suatu dosa kesayangan dalam hidup Anda, Allah meminta Anda untuk berhati-hati. Ini adalah persoalan hidup dan mati -- HWR

Just one little sin, what harm can it do?
But give it free rein and soon there are two,
And then sinful deeds and habits ensue;
So guard well your thoughts or they'll destroy you. -- DJD

BERMAIN-MAIN DENGAN DOSA MENGUNDANG BENCANA

Selasa, 16 November 1999

Bacaan : [Mazmur 37:21-29](#)

Setahun : [Yakobus 3-5](#)

Nats : Apabila ia jatuh, tidaklah sampai tergeletak, sebab TUHAN menopang tangannya ([Mazmur 37:24](#))

JATUH NAMUN TIDAK TERGELETAK **([Mazmur 37:24](#))**

Paul Wylie bermain ski pada Olimpiade musim dingin di Calgary pada tahun 1988. Ia merasa begitu takut ketika hendak memulai penampilannya di hadapan sekitar 20.000 penonton yang memenuhi stadion dan jutaan pemirsa TV. Kemudian, pada lompatannya yang pertama, terjadi suatu kesalahan. Ia menulis, "Saat tangan saya menyentuh es; pisau pada sepatu es saya tidak dapat menancap dengan baik. Saya pun tergelincir dan segera menyadari bahwa saya akan jatuh. Saat saya terjatuh di atas es, terdengar suara erangan bernada empati yang sepertinya berasal dari jutaan suara."

Pada saat itu Wylie dihadapkan pada pilihan yang harus segera diputuskan dalam waktu singkat: menyesali kesalahan yang telah dibuatnya dan menyerah, atau tetap bermain dan melakukan yang terbaik. Tiba-tiba sebuah ayat terlintas di benaknya: "Apabila ia jatuh, tidaklah sampai tergeletak" ([Mazmur 37:24](#)). Ia pun segera bangkit dan memutuskan untuk terus bermain dengan segenap hati seperti untuk Tuhan ([Kolose 3:23](#)). Setelah ia mengakhiri penampilannya, terdengarlah tepuk tangan riuh dari penonton karena keberanian dan keteguhan hatinya.

Sebagai pengikut Yesus, kita mungkin diempaskan oleh "tiupan angin" yang begitu kuat. Mungkin kita kehilangan orang yang dikasihi, atau kehilangan pekerjaan, atau kenaikan jabatan kita diabaikan. Atau, kita mungkin takut karena jatuh dalam dosa. Jika kita jatuh; kita tidak perlu menyerah. Bila kita mau bangkit kembali, menguatkan iman di dalam Kristus, dan tetap melayani Dia, kita tidak akan "sampai tergeletak" -- DCE

Success is failure turned inside out --
The silver tint of the clouds of doubt,
So stick to the fight when you're hardest hit,
It's when things seem worst that you mustn't quit. -- Piggott

**KITA AKAN BERHASIL BILA SELALU MAU BANGKIT
SETIAP KALI TERJATUH**

Rabu, 17 November 1999

Bacaan : [Efesus 5:1-7](#)

Setahun : [Galatia 1-3](#)

Nats : Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihati supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup ([Roma 12:1](#))

HIDUP PENUH RASA TERIMA KASIH **([Roma 12:1](#))**

Rasa terima kasih yang tulus seringkali lebih nyata bila berupa tindakan daripada kata-kata. Rasa terima kasih mendorong kita untuk memberikan sesuatu sebagai balas jasa atas apa yang telah kita terima. Bukan pelunasan utang, tetapi ungkapan rasa terima kasih.

Orang-orang Chagga di Kilimanjaro, mempunyai kebiasaan yang mencerminkan kebenaran ini. Penginjil Mildred Tengbom dan suaminya hidup di sana. Suatu hari saat mengendarai mobil untuk pulang, Tengbom melihat seorang lelaki berjalan dengan susah payah. Lelaki itu sedang sakit dan baru pulang dari klinik. Dengan tulus Tengbom mengantarkan lelaki itu pulang. Beberapa hari kemudian, lelaki itu mengetuk pintu rumah Tengbom. Ketika istri Tengbom membuka pintu, ia melihat seorang gadis yang membawa setandan pisang di belakang lelaki itu. Rupanya ia datang untuk mengucapkan "terima kasih" dengan membawa pisang itu.

Kristus mengasihi kita dan memberikan diri-Nya bagi kita ([Efesus 5:2](#)). Karena pengurbanan-Nya, kita peroleh pengampunan dan segala berkat rohani yang merupakan hak orang-orang percaya. Melalui doa, kita berterima kasih kepada-Nya dengan bibir. Namun yang lebih berarti adalah mengungkapkannya melalui tindakan. Ya, dalam berterima kasih kita sering merasa harus memberikan sesuatu. Karena itu, perhatikanlah seruan Paulus untuk menjauhi perzinahan, hidup cemar, iri hati, kebodohan, dan kata-kata kotor; sebaliknya, "ucapkanlah syukur" ([Efesus 5: 3,4](#)). Untuk mengungkapkan rasa terima kasih atas keselamatan yang Allah berikan, kita harus berserah kepada bimbingan Roh Kudus, bukan kepada kehendak diri sendiri yang berdosa. Itulah artinya hidup penuh rasa terima kasih -- DJD

Just a "cup of cold water" was given in His name,
But the soul of the giver was never the same!
For he found that when giving was done with a zest,
Both the heart of the giver and taker were blest. -- Anon

HATI YANG PENUH RASA TERIMA KASIH ADALAH
SUMBER SEGALA BERKAT

Kamis, 18 November 1999

Bacaan : [Mazmur 8](#)

Setahun : [Galatia 4-6](#)

Nats : Jika aku melihat...bulan dan bintang-bintang...apakah manusia, sehingga Engkau mengingatnya? ([Mazmur 8:4-5](#))

LUASNYA KASIH ALLAH ([Mazmur 8:4-5](#))

Seberapa besarkah alam semesta ini? Jika Anda bertanya kepada seorang astronom, ia akan berkata bahwa alam semesta ini terdiri dari bertriliun-triliun bintang, dan bahwa galaksi yang terjauh berjarak miliaran tahun cahaya. Sesungguhnya, bukan hanya ribuan, jutaan, atau bahkan miliaran bintang, melainkan triliunan bintang tersebar di angkasa raya!

Gambaran yang sulit dimengerti itu membuat beberapa orang menyimpulkan bahwa manusia tidak mungkin mempercayai Alkitab, karena bumi dan manusia tampak sangat kecil di alam semesta ini. Namun pandangan yang menimbulkan keraguan ini tidak perlu menggoyahkan iman kita. Sebaliknya, hal ini dapat membuat kita bertambah kagum saat kita merenungkan anugerah Tuhan. Sebagai contoh, kekaguman penulis [Mazmur 8](#) pada penciptaan yang dilakukan Allah dan kecilnya manusia, membuat ia memuji kebesaran dan pemeliharaan Allah bagi kita.

Bila kita renungkan, alangkah luar biasanya Allah. Dia yang menciptakan dan memelihara alam semesta yang luas ini memberikan kasih penebusan-Nya kepada ciptaan yang kecil seperti kita -- ciptaan yang berdosa! Dia menghargai kita secara pribadi seolah-olah kita adalah satu-satunya obyek perhatian Bapa-Nya. Sungguh menakjubkan, seperti kata Paulus dalam kesaksiannya, Kristus "mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku" ([Galatia 2:20](#)).

Kiranya penemuan astronom itu tidak akan menggoyahkan iman kita, melainkan justru memenuhi hati kita dengan kekaguman. Luasnya ciptaan Allah dapat mengingatkan kita akan luasnya kasih Allah -- VCG

The God who made the firmament,
Who made the deepest sea,
The God who put the stars in place
Is the God who cares for me. -- Berg

DALAM PENCIPTAAN KITA MELIHAT TANGAN TUHAN
DALAM PENEBUSAN KITA MELIHAT HATI-NYA

Jumat, 19 November 1999

Bacaan : [Kisah 17:22-31](#)

Setahun : [Kisah 15:1-18:11](#)

Nats : Dialah yang ditentukan Allah menjadi Hakim atas orang-orang hidup dan orang-orang mati ([Kisah 10:42](#))

SI ANAK TUKANG KAYU ([Kisah 10:42](#))

Yesus Kristus adalah Pribadi yang tidak dapat dihindari oleh siapa pun. Kita harus memilih; menerima-Nya sebagai Juruselamat yang terkasih saat ini juga, atau berdiri di hadapan-Nya dalam kehidupan yang akan datang saat Dia menjadi Hakim yang kekal atas hidup kita.

Dalam buku Gray and Adams Commentary terdapat sebuah cerita yang mengisahkan tentang seorang dokter yang "menaruh perhatian besar pada hal-hal keagamaan, tetapi dengan tujuan untuk merendahkan karakter dan martabat Kristus." Ia memandang sang Juruselamat dengan begitu hina sehingga setiap kali berbicara tentang Yesus, ia selalu menyebut-Nya "anak tukang kayu."

Suatu kali dokter ini sakit parah. Saat menjelang kematiannya, ia merasa sangat gelisah. Ia berkata kepada orang yang merawatnya, "Saya akan mati, dan yang paling merisaukan adalah saya pasti dihakimi oleh si anak tukang kayu itu!"

Seperti halnya dokter itu, semua orang yang menolak Kristus juga menghadapi masa depan yang mengerikan. Namun bila pada saat-saat terakhirnya ia mau mempercayai Yesus sebagai Juruselamat, maka ia akan mendapatkan damai sejahtera dan menerima keselamatan yang kekal.

Bagaimana sikap Anda terhadap Kristus? Ingat, "anak tukang kayu" itu adalah Anak Allah, "Firman yang menjadi manusia." Percayalah kepada-Nya hari ini juga! Dan, yakinlah bahwa Anda akan menerima berkat keselamatan -- bukan penghukuman ([Yohanes 3:17](#)) -- RWD

What will you do with Jesus?
Neutral you cannot be;
Someday your heart will be asking,
"What will He do with me?" -- Simpson

SETIAP ORANG HARUS MEMILIH -- KRISTUS ATAU PENGHUKUMAN

Sabtu, 20 November 1999

Bacaan : [1Tesalonika 4:13-18](#)

Setahun : [1Tesalonika 1-5](#)

Nats : Kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa ([1Tesalonika 4:17](#))

REUNI AKBAR ([1Tesalonika 4:17](#))

D.L. Moody, seorang penginjil dari abad ke-19, senang menceritakan kisah tentang para nelayan yang mengarungi lautan jauh ke Laut Adriatik. Setiap sore istri-istri mereka pergi ke tepi pantai dan menunggu suami mereka pulang setelah melewati hari yang panjang dan penuh bahaya.

Sambil berdiri di sana, mereka menyanyikan bait pertama dari sebuah lagu pujian yang terkenal, kemudian mereka berhenti menyanyi dan memasang telinga baik-baik. Mereka segera tahu bahwa suami mereka dalam keadaan aman tatkala terdengar bait kedua yang dinyanyikan oleh para suami dari kejauhan. Angin membawa nyanyian balasan itu melewati ombak lautan.

Moody berkata, "Mungkin jika dalam dunia yang penuh badai ini kita mau mendengarkan seperti para istri nelayan itu, kita juga pasti akan mendengar bisikan dari orang-orang yang kita kasihi nun jauh di sana." Manakala Moody merenungkan bahwa sang Juruselamat akan kembali dan bahwa ia akan dipersatukan kembali dengan orang-orang yang dikasihinya, ia seolah dapat mendengar suara mereka menggemakan "alunan nada yang menembus butiran-butiran waktu."

Saya sering berpikir bahwa ketika kita ingin bertemu dengan orang-orang terkasih yang telah pergi ke surga, mereka pun sesungguhnya dengan tidak sabar sedang menanti-nantikan hari tatkala kita akan berkumpul kembali. Suatu hari kelak, entah kita "diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan" ([1Tesalonika 4:17](#)) atau harus lebih dulu melewati lembah kekelaman, yang jelas kita akan menyongsong reuni nan akbar dan agung itu. Oh, betapa gembiranya di sana nanti! -- RWD

Friends will be there I have loved long ago,
Joy like a river around me will flow;
Yet, just a smile from my Savior, I know,
Will through the ages be glory for me. -- Gabriel

KEMATIAN TIDAK DAPAT MEMISAHKAN
MEREKA YANG BERSATU DI DALAM KRISTUS

Minggu, 21 November 1999

Bacaan : [Matius 6:1-16](#)

Setahun : [2Tesalonika 1-3, Kisah Para Rasul 18:12-19:10](#)

Nats : Janganlah...seperti orang munafik. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya ([Matius 6:16](#))

APAKAH MOTIF ANDA? ([Matius 6:16](#))

Saya mempunyai seorang teman yang selalu membawa Alkitabnya ke mana saja. Sebagian orang merasa heran dan mengira ia ingin dipandang sangat rohani. Namun ternyata ia melakukan itu bukan karena ia kuat secara rohani tetapi justru karena ia tahu betapa lemah dirinya. Berulang kali ia jatuh dalam dosa, namun kini ia dikuatkan oleh anugerah Allah untuk hidup dalam kebenaran Tuhan. Menurutnya, dengan membawa Alkitab itu ia selalu diingatkan pada peringatan-peringatan di dalamnya dan dapat berpikir ulang sebelum jatuh lagi ke jalan yang lama.

Bagaimana Firman Allah dalam [Matius 6:1-4](#) dapat diterapkan dalam situasi seperti ini? Ketika berbicara tentang hal memberi sedekah, Yesus mengajar bahwa memamerkan iman di depan orang banyak adalah hal yang salah (ayat 2). Namun, Dia berfirman dalam [Matius 5:14-16](#) bahwa kita harus menunjukkan bukti iman kita kepada orang lain.

Kunci untuk memahami kedua hal yang tampaknya bertentangan ini adalah motif kita. Jika kerinduan kita adalah untuk melakukan yang benar -- menjadi terang bagi sesama -- berarti kita akan selalu bertindak dalam Roh Kristus. Namun jika kita hanya ingin tampak benar -- menjadi pusat perhatian -- maka motif kita salah.

Dengan membawa Alkitabnya, teman saya mungkin disalah mengerti, tetapi saya tahu motifnya adalah untuk melakukan yang benar. Ia mengingatkan saya akan kelemahan saya sendiri dan kebutuhan saya akan Firman Allah ([Matius 6:13](#)).

Kiranya perbuatan kita hari ini mencerminkan kerinduan kita untuk menyenangkan Allah, bukan untuk menarik perhatian orang – MRDII

TIDAK MUSTAHIL BAGI KITA
UNTUK MELAKUKAN YANG BENAR DENGAN MOTIF YANG SALAH

Senin, 22 November 1999

Bacaan : [2Tesalonika 3:6-15](#)

Setahun : [1Korintus 1-4](#)

Nats : Kami peringati...supaya mereka tetap tenang melakukan pekerjaannya ([2Tesalonika 3:12](#))

PEKERJAAN DAN PENGHARAPAN ([2Tesalonika 3:12](#))

Kebanyakan dari kita mengerjakan beragam pekerjaan sepanjang hidup kita -- sebagian kita sukai, sebagian lainnya tidak begitu suka kita bicarakan. Semasa kuliah sampai tamat, saya pernah melakukan beragam pekerjaan -- dari mengumpulkan barang-barang tua, mengirim buklet dari rumah ke rumah, mencuci piring, mengerjakan bangunan, sampai berjualan pakaian.

Bahkan jika kita tidak menyukai pekerjaan kita, itu masih lebih baik daripada menganggur, dan itu masih dapat memberikan tujuan hidup yang nyata. Pekerjaan kita akan menjadi lebih bernilai jika kita bekerja bukan semata-mata untuk mendapatkan uang, tetapi untuk menyenangkan hati Tuhan.

Sebaris kalimat dari penyair Inggris Samuel Taylor Coleridge berbicara tentang hubungan antara pekerjaan dan nilai. Ia menulis, "Pekerjaan tanpa pengharapan bagaikan minuman lezat dalam saringan, dan pengharapan tanpa suatu tujuan tak ada artinya." Ia menasihatkan, agar nilai pekerjaan kita tetap terjaga, kita harus memiliki pengharapan. Namun, di manakah kita dapat menemukan pengharapan?

Alkitab pun memberikan sebuah nasihat. Menurut [Kolose 3:23](#), kita harus bekerja "seperti untuk Tuhan" karena Dialah yang akan memberi upah (ayat 24). Kita harus dikenal sebagai pekerja keras yang tak kenal lelah dalam mengerjakan kebaikan ([2Tesalonika 3:6-15](#)).

Hormatilah Allah dan jadilah kesaksian yang baik bagi orang lain saat Anda bekerja. Hal itulah yang membuat pekerjaan Anda -- apa pun itu -- memiliki pengharapan yang benar -- JDB

Lord, I ask for strength to do
The task that You've assigned;
Help me work with diligence
Lest Your name be maligned. -- Fasick

PEKERJAAN SEHARI-HARI YANG DIKERJAKAN BAGI ALLAH
MEMILIKI NILAI YANG ABADI

Selasa, 23 November 1999

Bacaan : [Roma 6:1-14](#)

Setahun : [1Korintus 5-8](#)

Nats : Sebab itu hendaklah dosa jangan berkuasa lagi di dalam tubuhmu yang fana, supaya kamu jangan lagi menuruti keinginannya ([Roma 6:12](#))

MENCABUT ILALANG ([Roma 6:12](#))

Mencabuti ilalang di halaman rumah bisa menjadi pekerjaan yang sulit. Entah itu mencabuti serumpun tanaman menjalar atau bunga-bunga liar, yang jelas kita tak berdaya terhadap kutuk Allah di Taman Eden ([Kejadian 3:17-18](#)).

Bila tanah keras dan kering, ilalang tersebut menjadi sulit dicabut. Namun ketika hujan turun dan menggemburkan tanah, ilalang itu pun mudah dicabut. Saya juga memperhatikan bahwa ilalang yang muda lebih mudah disingkirkan daripada yang sudah tua.

Demikian pula halnya dengan kebiasaan buruk. Semakin lama suatu kebiasaan buruk melekat pada diri kita, maka semakin sulit pula untuk dihilangkan. Kita akan dapat mencabutnya dengan lebih mudah jika kita membuangnya lebih awal, yakni ketika hati kita dilembutkan oleh kasih Allah.

Paulus memberitahukan tentang kasih Allah yang besar dan anugerah-Nya yang berlimpah atas kita ([Roma 5:20-21](#)). Kebenaran ini dapat melunakkan tanah hati yang keras. Lalu, jika kita mengerti bahwa Yesus mati untuk membebaskan kita dari hukuman dan kuasa dosa (6:1-14), maka kita akan melihat perlunya berperang melawan kebiasaan-kebiasaan yang penuh dosa.

Iman yang pasif tidak akan memamatkan kebiasaan buruk. Iman harus menerapkan kebenaran ini secara aktif. "Mencabut ilalang" seringkali merupakan suatu proses yang penuh dengan kegagalan yang menyakitkan sampai akhirnya tercapai keberhasilan dari kegagalan yang terakhir.

Adakah ilalang yang perlu dicabut dalam hidup Anda? -- DJD

KEBIASAAN BURUK IBARAT KURSI YANG EMPUK --
KITA MUDAH DUDUK DI ATASNYA TETAPI SULIT UNTUK BANGKIT DARINYA

Rabu, 24 November 1999

Bacaan : [Efesus 5:15-21](#)

Setahun : [1Korintus 9-12](#)

Nats : Ucaplah syukur senantiasa atas segala sesuatu dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus kepada Allah dan Bapa kita ([Efesus 5:20](#))

"KUPASKAN!" ([Efesus 5:20](#))

Ada sebuah kisah tentang seorang ibu dan putrinya yang berusia 4 tahun, yang sedang berjalan-jalan di pasar. Ketika gadis kecil itu memandang setumpuk jeruk, sang penjual yang murah hati mengambil sebuah dan memberikannya kepadanya.

"Ayo, bilang apa ke bapak yang baik ini?" kata sang ibu kepada anaknya. Gadis kecil itu melihat jeruknya, lalu menyodorkannya kembali kepada si penjual sambil berkata, "Kupaskan!"

Berterima kasih adalah sesuatu yang perlu kita pelajari agar dapat dilakukan. Kata-kata di atas dapatlah dimaklumi bila diucapkan oleh anak berusia 4 tahun, tetapi sebaliknya benar-benar tidak sopan dan tidak tahu terima kasih bila diucapkan oleh anak yang lebih tua atau orang dewasa.

Dalam menanggapi pemberian Allah yang besar, kita seringkali mudah jatuh dalam perangkap dengan berpikir, "Ini baik, tapi saya ingin sedikit lebih baik lagi."

Sikap mengucap syukur kepada Allah adalah salah satu usaha mengembangkan kedewasaan rohani. Dalam surat Paulus kepada jemaat di Efesus yang sedang bertumbuh, salah satu tantangannya untuk mengikut Kristus adalah "ucaplah syukur senantiasa atas segala sesuatu dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus kepada Allah dan Bapa kita" ([Efesus 5:20](#)).

Hari ini, mari kita berlatih untuk bersyukur kepada Allah, daripada mengeluh tentang apa yang tidak kita miliki, atau menggerutu karena ketidakadilan hidup, atau meminta lebih bagi diri sendiri.

Daripada berkata "Kupaskan!", mari kita berkata "Terima kasih" -- DCM

**YANG MEMBUAT ANDA BERSYUKUR BUKANLAH APA YANG ADA DI SAKU ANDA
MELAINKAN APA YANG ADA DI HATI ANDA**

Kamis, 25 November 1999

Bacaan : [Mazmur 107:1-15](#)

Setahun : [1Korintus 13-16](#)

Nats : Sambil memperdengarkan nyanyian syukur dengan nyaring, dan menceritakan segala perbuatan-Mu yang ajaib ([Mazmur 26:7](#))

ALASAN UNTUK BERSYUKUR ([Mazmur 26:7](#))

Pernahkah Anda merenungkan mengapa harus ada hari Pengucapan Syukur pada kalender gerejawi dan bertanya-tanya dalam hati apa sajakah yang harus kita syukuri di dunia ini?

Hal itu dapat terjadi saat Anda kehilangan pekerjaan sehingga kebingungan bagaimana Anda bisa mendapatkan cukup uang untuk bertahan hidup. Atau, saat Anda baru saja mendengar berita buruk dari dokter. Atau, saat seseorang yang Anda percayai melukai hati Anda dan meninggalkan Anda.

Kita dapat menemukan banyak alasan yang membuat kita tidak dapat bersyukur sebanyak masalah yang menyerang kita setiap hari. Ya, kesulitan-kesulitan itu tak kunjung berhenti meski pada hari Pengucapan Syukur.

Namun kita tetap dapat menemukan alasan untuk bersyukur, bahkan pada masa-masa yang paling gelap dalam hidup kita. Tatkala tirai pergumulan tampak menutupi seluruh sukacita yang ada, kita dapat memilih untuk bersyukur.

Caranya adalah dengan menelaah Kitab Suci untuk melihat segala sesuatu yang patut kita syukuri, yang tidak ada hubungannya dengan keadaan sekitar. Meskipun ujian datang, kita tetap dapat bersyukur atas kasih setia Allah ([Mazmur 106:1](#)); nama-Nya yang kudus ([Mazmur 30:5](#)); pelepasan dari dosa ([Roma 7:24-25](#)); kemenangan atas maut ([1Korintus 15:56-57](#)); dan penyertaan Allah ([Ibrani 13:5](#)).

Tatkala sukacita kita seakan lenyap, kita masih dapat memiliki alasan untuk bersyukur kepada Allah -- meskipun ucapan syukur itu dipanjatkan atas sukacita surgawi yang baru akan kita nikmati kelak, sebagai pengganti dari segala kesulitan kita saat ini -- JDB

JIKA ANDA MAU MERENUNG SEJENAK
ANDA AKAN MENEMUKAN ALASAN UNTUK BERSYUKUR

Jumat, 26 November 1999

Bacaan : [Mazmur 1](#)

Setahun : [Kisah 19:11-20:1; 2Korintus 1-3](#)

Nats : Ia seperti pohon...yang menghasilkan buahnya.... Bukan demikian orang fasik: mereka seperti sekam yang ditiupkan angin ([Mazmur 1:3-4](#))

BUAH ATAU SEKAM? **(Mazmur 1:3-4)**

Dua orang yang terkenal, John Wesley dan Mark Twain, menjadi contoh yang jelas tentang perbedaan antara orang saleh dan orang fasik seperti yang digambarkan dalam [Mazmur 1](#). Di usianya yang ke-88, Wesley masih penuh sukacita, energik, dan efektif. Ketika akan meninggal, tiba-tiba ia duduk, menatap orang-orang yang menangis di sekeliling tempat tidurnya, dan berkata, "Diberkatilah kalian semua, Allah beserta kita."

Sebaliknya, Mark Twain selalu berwajah muram dan letih karena tekanan hidup. Sebelum meninggal pada usia 75 tahun, ia menulis, "Banyak sekali orang dilahirkan; mereka bekerja, berkeriang, dan berjuang untuk sesuap nasi; mereka bertengkar, saling mencaci-maki, dan berkelahi; ...usia mereka terus bertambah; tubuh mereka semakin lemah; ...orang-orang yang mereka kasihan satu per satu meninggal, dan sukacita dalam hidup berganti menjadi kepedihan.... [Lalu, kebebasan] akhirnya datang -- satu-satunya pemberian yang baik dari bumi ini -- dan mereka pun lenyap dari dunia yang tidak memperhatikan mereka; ...dunia yang meratapi mereka dalam sehari namun kemudian melupakan mereka untuk selamanya."

Jika kita mempercayai Allah dan hidup bagi-Nya, kita akan -- seperti Wesley -- menjadi seperti pohon yang berbuah sepanjang masa dan untuk selamanya! Kita akan mengalami sukacita dan damai sejahtera, bahkan pada masa-masa yang sulit. Jika kita menolak Allah, hidup kita seperti sekam yang ditiup angin, hampa dan tak ada kepuasan untuk selamanya. Pilihannya jelas, beriman dan memiliki sukacita yang kekal, atau tidak percaya dan menyesal untuk selamanya. Mana yang Anda pilih? -- HVL

Fill up each hour with what will last;
Buy up the moments as they go;
The life above, when this is past,
Is the ripe fruit of life below. -- Bonar

ORANG YANG MENGUTAMAKAN ALLAH
AKAN MEMPEROLEH SUKACITA YANG ABADI

Sabtu, 27 November 1999

Bacaan : [2Korintus 5:11-21](#)

Setahun : [2Korintus 4-6](#)

Nats : Siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru ([2Korintus 5:17](#))

WAKTU UNTUK BERUBAH ([2Korintus 5:17](#))

Semakin lama saya terlibat dalam pelayanan bagi para pecandu narkoba, saya mendapati bahwa Allah turut bekerja dalam pelayanan rehabilitasi ini, yakni dengan mengerjakan perubahan dalam diri pribadi-pribadi yang ada. Sebuah tempat rehabilitasi Kristen memang unik, karena pelayanan ini bersandar pada kuasa Kristus untuk mengubah orang seutuhnya.

Tetapi bukan orang-orang yang kecanduan narkoba saja yang perlu diubah. Kita semua, tanpa kecuali, juga tidak memenuhi standar yang ditetapkan Allah. Mungkin kita bukan budak alkohol atau obat-obat terlarang, tetapi kita diperbudak oleh dosa dan diri sendiri. Setiap orang perlu diselamatkan dari cengkeraman dosa dan menjadi ciptaan baru di dalam Kristus ([2Korintus 5:17](#)).

Pada saat kita menerima Kristus sebagai Juruselamat, kita masuk dalam program Tuhan yang unik, dan di dalamnya Tuhan mengubah hidup kita. Program ini berlangsung seumur hidup, bukan hanya untuk beberapa bulan saja. Mengenai hal ini Rasul Paulus berkata: "Ia, yang memulai pekerjaan yang baik di antara kamu, akan meneruskannya sampai pada akhirnya pada hari Kristus Yesus" ([Filipi 1:6](#)).

Apa pun kebiasaan buruk atau dosa kita, kita semua membutuhkan Juruselamat yang sama. Dan setiap orang yang datang kepada-Nya mengumandangkan kesaksian yang sama: "Sangat besar anugerah-Mu, memberi aku selamat."

Adakah Anda mengizinkan Yesus Kristus mengubah diri Anda seutuhnya? -- JEY

The power of God can turn a heart
From evil and the power of sin;
The love of God can change a life
And make it new and cleansed within. -- Fasick

PERUBAHAN PERILAKU BERMULA DARI PERUBAHAN HATI

Minggu, 28 November 1999

Bacaan : [Mazmur 101](#)

Setahun : [2Korintus 7-9](#)

Nats : Hai orang-orang yang mengasihi TUHAN, bencilah kejahatan! ([Mazmur 97:10](#))

APA YANG ANDA BENCI? ([Mazmur 97:10](#))

Pendeta Henry Ward Beecher yang hidup pada abad ke-19 menceritakan tentang seorang ibu yang tinggal di daerah perbatasan yang masih liar. Suatu saat ia sedang mencuci pakaian di tepi sungai, sedangkan anak tunggalnya bermain di dekatnya. Tiba-tiba ia menyadari bahwa anaknya telah hilang. Ia memanggil-manggil, tetapi tidak ada jawaban. Dengan gelisah ibu itu lari ke rumah, tetapi anaknya juga tidak ada di sana.

Dengan penuh ketakutan, wanita itu cepat-cepat pergi ke hutan. Di sana ia memang menemukan anaknya, tetapi rupanya sudah terlambat. Anak itu telah mati dibunuh oleh seekor serigala. Dengan hati terluka, ia mengangkat tubuh kecil yang sudah tak bernyawa itu, mendekapnya erat-erat, lalu dengan lembut membawanya pulang. Beecher menyimpulkan, "Oh, betapa bencinya ibu itu terhadap serigala!"

Setiap orang Kristen seharusnya memiliki kebencian yang sama terhadap kejahatan ([Mazmur 101:3-8](#)). Namun ada banyak orangtua yang sedemikian hati-hati menjaga anak mereka dari bahaya fisik, namun tidak memperhatikan kekuatan si jahat yang mengancam keselamatan jiwa mereka. Itulah sebabnya mereka membiarkan anak-anak mereka tanpa perlindungan. Mereka kurang memberi perhatian terhadap pergaulan anak-anak mereka, majalah yang mereka baca, atau acara TV yang mereka tonton. Kapan pun pengaruh buruk dari hal-hal tersebut mulai bekerja, hal ini harus dipandang sebagai suatu ancaman yang mematikan, dan kita harus melindungi anak-anak kita dari itu semua.

Tidaklah salah jika kita membenci apa yang salah -- RWD

FOR FURTHER STUDY

According to Psalm 101, what are we to hate?

How can we avoid looking at evil? (v.3).

How can we please God with our speech? (vv.1,5,7).

JIKA KITA TIDAK MEMBENCI YANG JAHAT
KITA TIDAK DAPAT MENGASIHI YANG BAIK

Senin, 29 November 1999

Bacaan : [Efesus 3:14-21](#)

Setahun : [2Korintus 10-13](#)

Nats : Hendaklah kamu kuat di dalam Tuhan, di dalam kekuatan kuasa-Nya ([Efesus 6:10](#))

APAKAH ANDA KEHILANGAN KEKUATAN? ([Efesus 6:10](#))

Banyak orang memandangi saya dengan keheranan di sebuah pom bensin. Kehabisan bahan bakar di jalan layang antar -- negara bagian merupakan suatu hal yang sangat konyol. Sebenarnya di sepanjang jalan itu terdapat banyak pom bensin tempat saya dapat mengisi penuh tangki mobil kami. Jika kami sampai kehabisan bensin, itu hanya karena kebodohan saya sendiri. Karena itu kami harus mendorong mobil ke pom bensin terdekat.

Namun tangki bahan bakar yang terisi penuh tidak menyelesaikan semua masalah. Kami menjadi lekas marah dan tidak sabar dengan orang lain. Kemarahan kami dengan mudah meledak. Tak lama kemudian, kami merasa bahwa diri kami tidak lagi dikontrol oleh kuasa Roh Kudus. Segera setelah memohon ampun dan berserah diri kepada Tuhan, kekuatan rohani kami dipulihkan kembali. Dengan melakukan hal ini kami seolah berhenti dan mengisi hati dan jiwa dengan energi yang baru.

Berbeda dengan pengalaman saya ketika kehabisan bahan bakar, kita sebagai orang Kristen memiliki sumber kekuatan yang tidak dapat habis. Kita memiliki Roh Kudus dalam hati kita, tetapi kita masih mungkin mendukakan-Nya dan menghalangi aliran kekuatan-Nya dalam jiwa kita ([Efesus 4:30](#)).

Manakala Anda mengarungi kehidupan ini, adakah Anda mengalami krisis kekuatan? Anda tak perlu coba-coba melihat seberapa jauh Anda dapat berjalan tanpa bersandar kepada Roh Kudus. Ingat, Dia adalah sumber kekuatan rohani yang tidak terbatas – MRDII

His Spirit fill my hungering soul
His power all my life control;
My deepest prayer, my highest goal,
That I may be like Jesus. -- Chisholm

ORANG-ORANG YANG MENANTI-NANTIKAN TUHAN MENDAPAT KEKUATAN
BARU

-- [Yesaya 40:31](#)

Selasa, 30 November 1999

Bacaan : [Matius 26:69-75](#)

Setahun : [Kisah 20:2; Roma 1-4](#)

Nats : Petrus dan rasul-rasul itu menjawab, katanya: "Kita harus lebih taat kepada Allah daripada kepada manusia" ([Kisah 5:29](#))

AKANKAH SAYA MENGKHIANATI YESUS? ([Kisah 5:29](#))

Di sebuah pulau di Jepang, 26 orang telah meninggal karena tidak mau menginjak gambar Yesus. Pada abad ke-17, beberapa orang Kristen melayani Yesus dengan setia di pulau itu. Utusan Injil Tim Johnson bercerita bahwa seorang pemimpin di tingkat propinsi, yang disebut shogun, menyatakan bahwa orang-orang percaya merupakan ancaman terhadap kebudayaan tradisional. Karenanya, ia merencanakan suatu jebakan yang kejam. Ia menaruh gambar Yesus di jalan dan memerintahkan agar semua orang Kristen di propinsinya menginjak gambar itu dan meninggalkan iman mereka. Ketika ujian ini berakhir, sejumlah 26 orang menolak untuk melakukan perintah itu. Akibatnya, mereka disalibkan di tepi sungai agar dilihat semua orang.

Jadi, wajarlah jika ketika ditanya tentang kesetiiaannya, Rasul Petrus menyangkal bahwa ia adalah murid Yesus ([Matius 26:69-75](#)). Namun kemudian Petrus sangat menyesal atas penyangkalannya itu dan memersempahkan sisa hidupnya untuk menjadi saksi Kristus yang berani.

Setiap hari kita diperhadapkan pada berbagai situasi dan keputusan yang menggoda kita untuk mengkhianati Tuhan dan memilih dunia, kedagingan, atau iblis daripada taat kepada-Nya. Kita memerlukan pertolongan-Nya untuk menjaga agar kita tidak menyangkal Dia melalui perbuatan dosa dan ketidaktaatan.

Kiranya kita memiliki ketetapan hati untuk tidak pernah mengkhianati Tuhan kita. Sebaliknya, biarlah kita diteguhkan untuk berani dan tidak malu menceritakan kepada orang lain mengenai kasih kita kepada-Nya – DCE

Jesus is all the world to me,
And true to Him I'll be;
O how could I this Friend deny,
When He's so true to me? -- Thompson

AGAR TIDAK MENYANGKAL KRISTUS
ANDA HARUS BERSANDAR KEPADA KRISTUS

Rabu, 1 Desember 1999

Bacaan : [Yohanes 7:37-53](#)

Setahun : [Roma 5-8](#)

Nats : Lihatlah, apakah jalanku serong, dan tuntunlah aku di jalan yang kekal! ([Mazmur 139:24](#))

PERIKSALAH KOMPAS ANDA ([Mazmur 139:24](#))

Dua pria Florida berencana untuk berlayar, lalu dengan menggunakan kapal pancing, mereka ke Teluk Mexico. Dengan berpedoman pada kompas, mereka berlayar sejauh lebih kurang 97 km dari pantai untuk memancing ikan grouper seperti yang mereka rencanakan. Setibanya di tempat yang di anggap tepat, mereka menghidupkan alat pengukur kedalaman air; dan pada saat itu mereka sadar bahwa mereka telah salah arah. Penyebabnya adalah salah seorang dari mereka meletakkan senter di dekat kompas sehingga medan magnet dari senter mengacaukan kerja kompas tersebut.

Seperti halnya magnet dapat mempengaruhi kerja kompas, demikian pula hati kita yang penuh dosa mampu mempengaruhi pola pemikiran kita. Sebagai contoh, banyak orang di tempat asal Yesus berpendapat bahwa mereka telah melakukan kebenaran bila mereka menyangkal-Nya sebagai Mesias yang dijanjikan ([Yohanes 7:41-42](#)). Namun, masalah yang sebenarnya ialah adanya ketimpangan dalam hati mereka. Mereka menolak Yesus karena mereka melihat keberadaan Yesus akan mengancam tradisi keagamaan mereka. Mereka hanya mempercayai apa yang mereka mau percayai, bukannya menyelidiki keseluruhan isi Firman Allah secara seksama, yang berbicara tentang siapakah Yesus yang sesungguhnya. Karena itulah mereka menolak Dia.

Kita pun dapat diperdaya oleh diri sendiri, sebab itu kita harus memohon agar Dia menyingkapkan motif-motif terselubung dalam pikiran kita, yang mengelabui pola pemikiran dan meredupkan pemahaman kita akan Dia ([Mazmur 139:24](#)). Dengan pertolongan-Nya, kita akan mampu kembali ke jalan yang benar -- MRDII

Often I have walked in my own way,
Trusting in my self-deceiving heart;
Now I realize that I must pray,
"Lord, from Your way I will not depart." -- Hess

AGAR TIDAK TERTIPU OLEH DIRI SENDIRI
CARILAH PIMPINAN ALLAH

Kamis, 2 Desember 1999

Bacaan : [Roma 2:12-16](#)

Setahun : [Roma 9-11](#)

Nats : Mereka menunjukkan, bahwa isi hukum Taurat ada tertulis dalam hati mereka ([Roma 2:15](#))

HUKUM DI DALAM HATI ([Roma 2:15](#))

Marilyn Laszlo melayani Tuhan dengan jalan membagi-bagikan Alkitab kepada suku Hauna di New Guinea. Ia sendiri yang menerjemahkannya ke dalam bahasa mereka. Saat menerjemahkan dan bertemu dengan kata "dosa," Marilyn bertanya kepada orang-orang Hauna tentang pemahaman mereka mengenai dosa, lalu mereka menjawab, "Dosa adalah saat Anda berdusta." "Dosa adalah saat Anda mencuri." "Dosa adalah saat Anda membunuh." "Dosa adalah saat Anda merampas istri orang lain."

Marilyn tertegun. Ternyata jawaban mereka sesuai dengan apa yang tertuang dalam Sepuluh Perintah Allah. Berkaitan dengan [Roma 2:14-15](#), ia berkata, "Hukum Tuhan tertulis dalam hati manusia."

Sungguh menakjubkan kebenaran Firman Tuhan itu! Iman kita diteguhkan oleh Firman-Nya ini. Namun, ada hal yang lain lagi. Andaikata setiap orang di dunia ini menyadari dosanya (yang nyata ada meski sebagian orang mengingkarinya), kita masih perlu memastikan apakah orang-orang itu sudah tahu bagaimana dosa mereka ditebus. Yesus telah membayar lunas segala hukuman akibat dosa, dan kepada seluruh orang berdosa Dia menawarkan sebuah kehidupan yang bebas dari belenggu dosa.

Allah telah meletakkan hukum-hukum-Nya dalam hati kita, namun kita takkan pernah sanggup memenuhi tiap tuntutan hukum-Nya ([Roma 3:23](#), [Yakobus 2:10](#); [1Yohanes 1:8](#)). Hukum tersebut menunjukkan betapa kita diperbudak oleh dosa, tetapi kasih karunia Allah melalui Kristus membebaskan kita. Setelah menerima pengampunan dan pembebasan-Nya atas dosa, sepatutnyalah kita membagikan kabar baik ini kepada sesama -- JDB

HUKUM ALLAH MENYATAKAN KEPADA KITA AKAN ADANYA SUATU
KEBUTUHAN
YANG HANYA MAMPU DIPENUHI OLEH KASIH KARUNIA ALLAH

Jumat, 3 Desember 1999

Bacaan : [Matius 23:23-28](#)

Setahun : [Roma 12-16](#)

Nats : Yang terpenting dalam hukum Taurat kamu abaikan, yaitu: keadilan dan belas kasihan dan kesetiaan ([Matius 23:23](#))

NYAMUK DAN UNTA ([Matius 23:23](#))

Kerap kali Yesus mengecam para pemuka agama pada zaman-Nya. Mereka mengutamakan tatacara dan rutinitas ibadah, namun mengabaikan gambaran menyeluruh akan Allah. Bahkan mereka mempersembahkan perpuluhan bumbu dapur ([Matius 23:23](#)). Memang tidak salah bila mereka melakukan hal itu. Namun sayangnya mereka mengabaikan hal-hal yang terpenting bagi Allah, yakni: keadilan, belas kasihan, dan kesetiaan.

Yesus menyebut mereka pemimpin buta yang menepiskan nyamuk dari dalam minumannya, tetapi menelan unta yang ada di dalamnya (ayat 24). Namun mereka tidak mengerti apa yang dimaksud Yesus dengan "nyamuk" dan "unta" yang merupakan inti permasalahannya.

Dalam buku Hey, Wait a Minute! (Hai, Tunggu Sebentar!), John Madden teringat akan penjelasan dari pelatih sepakbola legendaris bernama Vince Lombardi tentang perbedaan pelatih yang baik dan pelatih yang buruk. Ia berkata, "Pelatih yang baik tahu hasil akhir yang hendak dicapai.... Pelatih yang buruk tidak memiliki tujuan, sementara pelatih yang baik memiliki tujuan." Dengan kata lain, para pelatih yang baik tahu apa hal terpenting yang harus dilakukan untuk memperoleh kemenangan dan mereka akan berjuang untuk mencapainya. Mereka memiliki tujuan yang jelas.

Demikian pula dengan keberhasilan dalam hidup kekristenan. Kita harus tahu hal-hal yang terpenting bagi Allah, yakni keadilan, belas kasihan, dan kesetiaan. Selanjutnya kita wajib mempraktekkan, dan memohon pertolongan Roh Kudus setiap hari agar kita dapat melakukannya. Jangan habiskan waktu dan hidup kita dengan melakukan hal-hal yang tidak berkenan kepada-Nya -- HWR

True religion is to know
The love that Christ imparts;
True religion is to show
This love to burdened hearts. -- DJD

UNTUK MENCAPAI YANG TERBAIK DALAM HIDUP ANDA
JADIKAN TUJUAN ALLAH MENJADI TUJUAN ANDA JUGA

Sabtu, 4 Desember 1999

Bacaan : [Roma 2:1-3,17-24](#)

Setahun : [Kisah 20:3-22:30](#)

Nats : Engkau yang mengajar: "Jangan mencuri," mengapa engkau sendiri mencuri? ([Roma 2: 21](#))

PRAKTEKKAN APA YANG ANDA AJARKAN ([Roma 2: 21](#))

Beberapa tahun yang lalu, sebuah universitas dituduh melakukan tindakan plagiat (yang berarti: menjiplak karya tulis orang lain dan menyatakannya sebagai hasil karya sendiri). Lucunya, universitas tersebut menjiplak sebagian dari isi buku panduan karya universitas lain yang justru berbicara tentang plagiat.

Sebuah laporan dalam surat kabar berbunyi, "Seorang alumni dari sebuah universitas yang sedang mempertimbangkan tawaran pekerjaan sebagai asisten dosen di sebuah universitas lain, membaca buku pedoman dari universitas itu dan mendapati bahwa isi dari bagian tentang larangan penjiplakan ternyata sama persis dengan peringatan yang ada pada buku pedoman universitas lain." Seorang mahasiswa lain juga berkomentar, "Hal yang paling menjengkelkan bagi saya adalah kemunafikan."

Dalam [Roma 2](#), Rasul Paulus menyingkapkan kemunafikan dari para pemuka agama yang selalu menganggap diri benar. Paulus berkata, "Engkau yang mengajar: 'Jangan mencuri, mengapa engkau sendiri mencuri?'" ([Roma 2:21](#)). Paulus memperingatkan bahwa orang yang cepat menghakimi orang lain sesungguhnya sedang menghakimi diri mereka sendiri.

Menurut saya, kita semua memiliki kecenderungan untuk berbuat demikian. Mulanya, saat melihat perbuatan dosa dalam kehidupan orang lain, kita dengan sombong tergerak untuk mengoreksi kesalahan mereka. Namun bila kita mau jujur terhadap diri sendiri, kita pun seringkali melakukan kesalahan yang sama dalam hidup ini.

Ujilah diri Anda terlebih dahulu sebelum menghakimi orang lain. Praktekkan apa yang Anda ajarkan! – RWD

**JIKA PERBUATAN ANDA SEJALAN DENGAN UCAPAN ANDA
BERARTI ANDA MENYENANGKAN HATI ALLAH**

Minggu, 5 Desember 1999

Bacaan : [Lukas 2:25-38](#)

Setahun : [Kisah 23-25](#)

Nats : Mataku telah melihat keselamatan yang dari pada-Mu, yang telah Engkau sediakan di hadapan segala bangsa ([Lukas 2:30-31](#))

APA YANG ANDA HARAPKAN? ([Lukas 2:30-31](#))

Perhatikanlah apa yang Anda dambakan saat menjelang Natal ini! Libur Natal seringkali tidak memberi sukacita dan sentuhan kasih seperti yang kita dambakan. Banyak iklan yang menggambarkan pasangan-pasangan romantis dan keluarga-keluarga yang sedang bergembira mungkin cukup berhasil, namun pada saat yang sama iklan-iklan itu juga menoreh luka di hati banyak orang.

Apa yang harus kita perbuat? Apakah kita harus mengubur apa yang kita dambakan? Apakah kita harus berpura-pura tidak tahu dan tidak peduli pada hal-hal tersebut?

Daripada menekan harapan-harapan pribadi, bukankah jauh lebih baik bila kita dengan semangat membara di masa Natal ini membagikan pengharapan akan kabar keselamatan dan sukacita? Pengharapan ini tertuang dalam sebuah lagu pujian gubahan Charles Wesley:

Sudah datang, Yesus yang telah lama kami nantikan,
Engkau lahir untuk membebaskan umat-Mu;
Membebaskan kami dari belenggu dosa dan ketakutan:
Biarlah kami temukan kedamaian dalam-Mu.
Sumber kekuatan dan penghiburan bagi Israel,
Sumber pengharapan bagi seisi dunia,
Pujian segala bangsa,
Sukacita bagi setiap hati yang mendambakan-Nya.

Tak seorang pun dan apa pun yang sanggup memenuhi apa yang kita dambakan selain Kristus. Saat Simeon melihat Yesus, ia berdoa, "Mataku telah melihat keselamatan yang dari pada-Mu, yang telah Engkau sediakan di hadapan segala bangsa" ([Lukas 2:30-31](#)).

Pada Natal kali ini, perhatikanlah apa yang Anda dambakan dan lihat bagaimana hal tersebut terpenuhi dengan indah di dalam Yesus! -- DCM

UNTUK MEMPERMUDAH SUKACITA SEJATI DI HARI NATAL
PANDANGLAH YESUS

Senin, 6 Desember 1999

Bacaan : [Efesus 1:3-14](#)

Setahun : [Kisah 26-28](#)

Nats : Siap sedia pada segala waktu untuk memberi pertanggung jawaban kepada tiap-tiap orang yang meminta pertanggung jawaban dari kamu tentang pengharapan yang ada padamu ([1Petrus 3:15](#))

PERIKSA DIRI ANDA ([1Petrus 3:15](#))

Sehubungan dengan pekerjaan saya sebagai seorang pewancara, saya sering bertanya kepada orang-orang, "Bagaimana mulanya Anda dapat menjadi seorang Kristen?"

Jika pertanyaan tersebut saya ajukan kepada Anda, bagaimana reaksi Anda? Dapatkah Anda menjawabnya secara jujur dan alkitabiah?

Mungkin inilah saatnya untuk memastikan apakah Anda sudah benar-benar memahami arti dari keselamatan. Dengan demikian Anda tidak hanya dapat menjawab pertanyaan di atas, tetapi juga yakin bahwa Anda telah benar-benar menjadi anak Allah.

Ajukanlah pertanyaan-pertanyaan berikut pada diri sendiri: Sadarkah saya bahwa saya telah melakukan dosa melawan Allah? [Roma 3:23](#) berkata bahwa kita semua telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah. Dan karena dosa itulah, kita membutuhkan pengampunan dan keselamatan.

Sadarkah saya bahwa Kristus telah mati di atas kayu salib untuk menebus dosa-dosa saya dan sudahkah saya meminta-Nya untuk menjadi Juruselamat pribadi saya? ([Roma 10:9-10](#)). Keselamatan tidak dapat diperoleh hanya dengan berusaha hidup serupa dengan Yesus atau dengan meyakini bahwa Yesus adalah orang yang baik. Keselamatan adalah menerima apa yang telah diperbuat-Nya bagi kita sebagai suatu anugerah.

Apakah saya ingin hidup untuk menyenangkan hati Kristus? ([1 Yohanes 2:3-6](#)).

Tahukah Anda bahwa Anda telah diselamatkan? Ini akan menjadi pertanyaan terpenting yang pernah Anda jawab -- JDB

UNTUK DAPAT MASUK KE SURGA
ANDA HARUS MENGENAL YANG EMPUNYA SURGA

Selasa, 7 Desember 1999

Bacaan : [Efesus 2:1-10](#)

Setahun : [Efesus 1-3](#)

Nats : Supaya pada masa yang akan datang Ia menunjukkan kepada kita kekayaan kasih karunia-Nya yang melimpah-limpah ([Efesus 2:7](#))

KASIH KARUNIA YANG MENAKJUBKAN ([Efesus 2:7](#))

Dalam bukunya *What's So Amazing About Grace?* (Apakah yang Menakjubkan dari Kasih Karunia?), Philip Yancey berkata bahwa "meski tidak disadari, sesungguhnya dunia ini sangat membutuhkan kasih karunia." Ia menulis, "Lagu pujian 'Amazing Grace' sangatlah mengagumkan karena lagu ini mampu bertahan dalam urutan 10 lagu terbaik selama dua ratus tahun setelah diciptakan."

Penciptanya, John Newton, dulunya adalah orang kafir dan penjual budak, yang kemudian haus akan kasih karunia. Setelah menemukan kasih karunia Allah, ia tak pernah berhenti mengaguminya. Orang-orang pun tak bosan-bosannya menyanyikan lagu "Amazing Grace" ciptaannya itu.

Tetapi, apakah kasih karunia itu? Paulus menyebutnya sebagai "kekayaan...yang melimpah-limpah" ([Efesus 2:7](#)). Dalam [Efesus 2](#) ia menjabarkan sebagian dari kekayaan kasih karunia-Nya itu. Kasih karunia adalah: pemberian Allah yang dianugerahkan bagi orang-orang yang sebenarnya tidak layak menerimanya (ayat 1); sarana Allah untuk menyelamatkan setiap orang yang percaya (ayat 8); sarana Allah untuk dapat bersekutu dengan manusia (ayat 5-6); dan kuasa Allah yang memperlengkapi manusia untuk melakukan kehendak-Nya (ayat 10).

Kasih karunia Allah bukan saja merupakan kekayaan yang menakjubkan, tetapi juga diberikan secara cuma-cuma. Yancey mengatakan, "Kasih karunia diberikan secara cuma-cuma karena Dia telah membayar harganya."

Mari kita renungkan kasih karunia Allah yang begitu menakjubkan agar kita dapat menjadi saluran kasih karunia bagi dunia yang merindukannya -- JEY

KASIH KARUNIA ALLAH TAK PERNAH BERKESUDAHAN

Rabu, 8 Desember 1999

Bacaan : [1Tawarikh 4:1-10](#)

Setahun : [Efesus 4-6](#)

Nats : "Kiranya Engkau memberkati aku...dan melindungi aku dari pada malapetaka, sehingga kesakitan tidak menimpa aku!" ([1Tawarikh 4:10](#))

NAMA YANG DIPERMULIAKAN ([1Tawarikh 4:10](#))

Tatkala membaca kitab 1Tawarikh, kita cenderung untuk tidak membaca sembilan pasal pertama dari kitab itu yang hanya berisi nama-nama belaka. Namun sesungguhnya dari situ kita dapat menemukan banyak informasi menarik. Sebagai contoh, dari dua ayat yang mengisahkan tentang Yabes ([1Tawarikh 4:9-10](#)) kita dapat memperoleh pelajaran yang berharga.

Ayat-ayat tersebut menegaskan bahwa Yabes "lebih dimuliakan daripada saudara-saudaranya" (ayat 9). Mengapa? Kita tidak tahu secara pasti, tetapi kita dapat menemukan beberapa alasan melalui arti nama dan doa singkat yang dipanjatkannya.

Nama Yabes berarti "yang menyebabkan kesakitan." Siapa yang menginginkan nama seperti itu? Ibunya memberikan nama tersebut karena saat melahirkan Yabes, ia menderita kesakitan yang dahsyat.

Namun Yabes tidak merasa sedih atau mengganti namanya dengan nama lain yang berarti "kasih" atau "damai sejahtera." Sebaliknya, ia justru berpaling kepada Tuhan. Ia memohon agar Allah memberkati hidupnya (ayat 10). Banyak ahli teologi menafsirkan bahwa bagian akhir dari ayat 10 itu adalah doa permohonan Yabes agar ia tidak disakiti dan tidak menyakiti orang lain. Saya yakin bahwa Yabes dimuliakan karena ia memohon pertolongan kepada Tuhan untuk dapat hidup benar, sehingga ia tidak menyusahkan hidup orang lain.

Siapa pun nama Anda dan apa pun artinya, Anda tetap dapat dimuliakan. Hari ini, mintalah Tuhan memberkati Anda dan menjadikan Anda saluran berkat bagi sesama -- DCE

ALLAH MEMBERKATI KITA
AGAR KITA DAPAT MENJADI BERKAT BAGI SESAMA

Kamis, 9 Desember 1999

Bacaan : [Filipi 4:1-9](#)

Setahun : [Filipi 1-4](#)

Nats : Tolonglah mereka. Karena mereka telah berjuang dengan aku dalam pekabaran Injil,...dan kawan-kawanku sekerja yang lain ([Filipi 4:3](#))

PAHLAWAN TANPA TANDA JASA ([Filipi 4:3](#))

Pat Fillmore menjadi seorang perintis penginjilan di Irian Jaya selama 40 tahun. Ia mengajar orang-orang Irian Jaya untuk membaca, membantu mereka dengan obat-obatan serta mengajar mereka tentang tatacara pengobatan. Ia mendukung pembangunan landasan terbang sementara, membuat sistem pembuangan kotoran, memperbaiki mesin generator, dan masih banyak lagi. Ia pun mendirikan sebuah sekolah Alkitab yang berkualitas, dan menerjemahkan Alkitab serta bahan pendidikan Alkitab ke dalam bahasa Irian Jaya.

Saya sudah sering mendengar kisah-kisah tentang orang-orang Kristen yang terkenal, melihat foto-foto mereka, dan membaca buku-buku mereka. Namun saya belum pernah mendengar kisah tentang Pat Fillmore sampai suatu saat saya membacanya dalam majalah TEAM's Horizons.

Saya yakin ada begitu banyak orang Kristen yang tetap setia mengambil bagian dalam pelayanan bagi Tuhan meski mereka tidak pernah mendapat perhatian dari orang-orang di generasi mereka. Paulus menyebut mereka "kawan-kawanku sekerja yang lain," yang "nama-namanya tercantum dalam kitab kehidupan" ([Filipi 4:3](#)), dan mereka akan menerima bagian yang telah ditentukan Tuhan sebagai upah ([Kolose 3:23-24](#)).

Anda mungkin dapat memberi perhatian kepada orang-orang cacat, menyumbangkan bantuan makanan lewat sebuah misi kemanusiaan, atau mengajar sekelompok kecil anak-anak tanpa pamrih. Dengan berbuat demikian, Anda akan menjadi pahlawan tanpa tanda jasa -- kecuali di hadapan Allah! -- HVL

Our works of service in Christ's name
May not be noticed by our peers;
But one day what we've done for Him
Will be revealed when He appears. -- Sper

TAK ADA PELAYANAN YANG TAK BERARTI BAGI KRISTUS

Jumat, 10 Desember 1999

Bacaan : [Kolose 3:1-11](#)

Setahun : [Kolose 1-4](#)

Nats : Anak-anakku, waspadalah terhadap segala berhala ([1Yohanes 5:21](#))

BERHALA TERSELUBUNG ([1Yohanes 5:21](#))

Tatkala mendengar kata berhala, yang terlintas dalam pikiran kita biasanya adalah sebuah patung manusia atau hewan yang dijadikan pusat penyembahan. Sebagai contoh, patung anak lembu emas yang dibuat bangsa Israel beberapa saat setelah mereka keluar dari Mesir ([Keluaran 32:1-6](#)). Kita tahu Allah sangat membenci berhala semacam itu. Namun, mungkinkah kita menyembah berhala tanpa menyadarinya?

Saya pernah membaca kisah tentang seorang wanita yang merawat mobilnya begitu rupa. Suatu malam, garasinya terbakar. Ia berusaha menerobos kobaran api untuk menyelamatkannya sehingga para tetangga harus menahannya. Ketika mobilnya meledak, ia tersadar bahwa ia hampir mengorbankan nyawa hanya untuk mobil itu. Mobil tersebut telah menjadi berhala dalam hidupnya.

Bahkan ada satu bentuk berhala terselubung yang sulit kita sadari, yakni keterlibatan kita dalam aktivitas-aktivitas gereja hanya agar kita tampak "rohani." Orang yang tidak pernah merasa puas dengan apa yang telah diperolehnya, juga dapat disebut menyembah berhala. Apa pun yang menjadi fokus utama dalam kehidupan kita sehingga kita bergantung padanya, selain kepada Allah, adalah berhala.

Dalam [Kolose 3:5](#), Paulus menyatakan bahwa keserakahan pun termasuk salah satu bentuk berhala. Paulus menegaskan agar kita menanggalkan cara-cara tamak yang menjadi bagian dari manusia lama kita dan mengenakan manusia baru, yang hidup benar menurut gambar Khaliknya (ayat 10).

Apakah yang menjadi fokus utama dalam hidup Anda? Mungkin Anda akan terkejut dengan jawaban Anda sendiri – JEY

Nothing between, like worldly pleasure,
Habits of life, though harmless they seem,
Must not my heart from Him ever sever --
He is my all! There's nothing between. -- Tindley

BERHALA ADALAH SEGALA SESUATU
YANG MENGGANTIKAN POSISI ALLAH

Sabtu, 11 Desember 1999

Bacaan : [1Raja 8:26-36](#)

Setahun : [Ibrani 1-4](#)

Nats : Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu? ([1Korintus 3:16](#))

BERJUMPA ALLAH DI GEREJA ([1Korintus 3:16](#))

Telepon berdering di sebuah kantor gereja di Washington yang biasa dikunjungi oleh Presiden Amerika Serikat. Si menelepon bertanya, "Apakah Anda mengharapkan kedatangan Bapak Presiden pada Minggu ini?"

"Saya tidak dapat menjawabnya," sahut sang pendeta, "Namun kami sangat mengharapkan kehadiran Allah dan itu sudah cukup mendorong kami semua untuk hadir di gereja."

Dalam Perjanjian Lama, Allah sangat berkaitan erat dengan Bait Suci. Salomo berkata bahwa sesungguhnya langit, bahkan langit yang mengatasi segala langit sekalipun tidak dapat memuat Allah, apalagi rumah yang didirikannya ([1Raja 8:27](#)). Namun, Salomo memohon agar Allah hadir di Bait Suci, sehingga saat bangsa Israel berdoa di Bait Suci itu, mereka tahu Allah akan mendengar dan menjawab doa mereka (ayat 30).

Bait Allah yang dulu terbuat dari batu, kini telah digantikan dengan tubuh yang hidup, yakni gereja yang disebut Tubuh Kristus ([1Korintus 3:16-17](#)) yang merupakan umat Tuhan sendiri. Di mana pun pengikut Kristus bersekutu untuk lebih mengenal Dia dan melakukan kehendak-Nya, dapat dipastikan bahwa Allah hadir di tengah-tengah mereka ([Matius 18:20, 38:20](#)).

Jadi, saat ke gereja, kita boleh berharap untuk berjumpa dengan Allah, bukan karena Allah tinggal di dalam gedung gereja, melainkan karena kita merupakan Bait Allah. Kita pun dapat berjumpa dengan Tuhan saat kita mengizinkan Roh-Nya berbicara melalui Firman-Nya, saat kita meneguhkan satu sama lain, dan saat kita bersama-sama mengangkat hati untuk menyembah-Nya -- DJD

All people that on earth do dwell,
Sing to the Lord with cheerful voice;
Him serve with fear, His praise forth-tell,
Come ye before Him and rejoice. -- Kethe

SEMANGAT ANDA DALAM PENYEMBAHAN AKAN SEGERA PUDAR
JIKA ANDA TIDAK MENGHAYATINYA

Minggu, 12 Desember 1999

Bacaan : [Yehezkiel 36:16-28](#)

Setahun : [Ibrani 5-7](#)

Nats : Di mana saja mereka datang di tengah bangsa-bangsa, mereka menajiskan nama-Ku yang kudus ([Yehezkiel 36:20](#))

NAMA-NYA ([Yehezkiel 36:20](#))

Perusahaan-perusahaan yang bersaing dalam menarik konsumen tahu benar betapa pentingnya menjaga citra dan nama baik perusahaan. Mereka tahu bahwa mutu dan pelayanan yang buruk dapat menyebabkan kerugian besar.

Dalam suatu perjalanan, saya melihat sebuah perusahaan persewaan mobil dengan pelayanan yang sangat buruk. Saat para konsumen tiba di loket untuk mengambil kunci mobil, mereka harus melewati proses yang berbelit-belit, menghadapi para karyawan yang tidak sopan, dan kondisi yang tidak nyaman. Reaksi konsumen pun dapat ditebak: mereka frustrasi dan marah. Saya yakin, para konsumen yang pernah datang tak akan mau menyewa mobil di tempat itu lagi. Akhirnya, nama perusahaan itu menjadi bahan olokan.

Hal ini mengingatkan saya akan tindakan bangsa Israel yang mencemarkan nama Allah. Mereka hidup seperti bangsa-bangsa kafir sehingga Tuhan membuat mereka terserak di antara bangsa-bangsa. Akibatnya, bangsa-bangsa yang tidak percaya kepada Allah menertawakan bangsa Israel dan juga Allah Israel.

Mari kita bawa situasi di atas ke masa kini. Sebagai orang Kristen, kita menyandang nama Juruselamat kita, Yesus Kristus. Bagaimana pandangan dunia tentang Dia saat mereka melihat kita? Mengharumkan nama Tuhan jauh lebih penting daripada mengharumkan nama perusahaan. Hidup kita hanya memiliki satu tujuan, yaitu hidup serupa dengan Tuhan kita. Kita harus selalu waspada agar tidak melakukan hal-hal yang dapat menyebabkan orang lain mencemooh nama-Nya yang kudus -- MRDII

Teach us that name to own
While waiting, Lord, for Thee;
Unholiness and sin to shun,
From all untruth to flee. -- Cecil

KETIKA ORANG MENGENAL ANDA
ADAKAH MEREKA TERTARIK UNTUK MENGENAL KRISTUS?

Senin, 13 Desember 1999

Bacaan : [Ibrani 11:1-6](#)

Setahun : [Ibrani 8-10](#)

Nats : Henokh hidup bergaul dengan Allah, lalu ia tidak ada lagi, sebab ia telah diangkat oleh Allah ([Kejadian 5:24](#))

BERJALAN BERSAMA DIA ([Kejadian 5:24](#))

Pada suatu hari yang terik di musim panas, saya dan putri saya sedang menikmati permainan arung jeram di sebuah taman wisata air. Ketika kami sedang antri untuk membeli tiket, saya mendengar seorang pria bertanya, "Adakah yang tahu ke mana tujuan arung jeram ini?" Orang yang berdiri di samping pria itu menjawab, "Saya tidak tahu." Mendengar jawaban tersebut, saya tertawa tertahan, tetapi kemudian saya menyadari bahwa sebenarnya saya pun tidak mengetahuinya.

Akan tetapi, saya tidak peduli akan hal itu. Yang penting hari itu saya dan putri saya dapat bersenang-senang. Ke mana perahu itu membawa kami pergi bukanlah hal yang penting. Yang terpenting saat itu adalah kebersamaan kami.

Pengalaman tersebut membuat saya merenungkan sikap saya sendiri terhadap ungkapan "Berjalan bersama Tuhan." Adakah kita begitu kuatir akan apa yang akan kita hadapi dalam hidup ini sehingga kita tak mampu lagi merasakan sukacita bersama-Nya setiap hari? Bukankah yang terpenting dalam kehidupan iman kita adalah persekutuan kita dengan-Nya, dan bukan hal-hal yang akan kita hadapi?

Henokh, seorang tokoh dalam Perjanjian Lama, "hidup bergaul dengan Allah selama tiga ratus tahun" ([Kejadian 5:22](#)). Selanjutnya, ia terangkat ke surga untuk masuk dalam hadirat Allah tanpa mengalami kematian ([Ibrani 11:5](#)).

Mungkin kita tidak tahu apa saja yang akan kita hadapi esok, namun kita dapat menikmati perjalanan hidup ini tatkala berjalan bersama Tuhan -- DCM

Thank You, Lord, for walking with us
As our guardian, friend, and guide;
Help us sense Your loving presence
Every day, close by our side. -- Sper

ANDA BERJALAN KE ARAH YANG BENAR
BILA ANDA BERJALAN BERSAMA KRISTUS

Selasa, 14 Desember 1999

Bacaan : [Yohanes 11:14-36](#)

Setahun : [Ibrani 11-13](#)

Nats : Menangislah dengan orang yang menangis! ([Roma 12:15](#))

BERBAGI KESEDIHAN ([Roma 12:15](#))

Ada sebuah kisah tentang kebesaran hati seorang anak lelaki. Tetangganya adalah seorang pria setengah baya yang istrinya baru saja meninggal. Ketika pria itu menangis, anak lelaki tersebut menghampiri dan duduk diam di atas pangkuannya.

Ketika anak itu pulang si ibu bertanya apa yang ia katakan kepada tetangganya yang sedang bersedih itu. "Tidak ada," jawabnya singkat. "Saya hanya menemaninya menangis."

Kadangkala itulah hal terbaik yang dapat kita lakukan bagi mereka yang tengah dilanda kesedihan. Seringkali usaha kita untuk memberi penghiburan melalui kata-kata yang bijak dan berguna kalah nilainya dibandingkan jika kita mau duduk diam bersama orang yang bersedih itu, memegang tangannya, dan menangis bersamanya.

Salah satu cara yang dapat kita terapkan untuk menolong saudara seiman yang sedang berdukacita adalah "menangislah dengan orang yang menangis" ([Roma 12:15](#)). Yesus menerapkan prinsip ini ketika mengunjungi Maria dan Marta setelah Lazarus meninggal. Saat Yesus turut merasakan kesedihan Maria yang mendalam akibat kematian Lazarus, saudaranya, Yesus pun menangis ([Yohanes 11:35](#)). Orang-orang yang berdiri di dekat-Nya memperhatikan Dia dan berkata "Lihatlah, betapa kasih-Nya kepadanya!" (ayat 36).

Kadangkala cara terbaik untuk menolong mereka yang sedang dilanda dukacita dan kesepian adalah menemani mereka dalam kesedihan mereka itu. Yesus menunjukkan kepada kita betapa pentingnya kita turut merasakan kesedihan orang lain. Hari ini, adakah seseorang yang membutuhkan "airmata" Anda? -- JDB

A heartfelt tear can show our love
As words can never do;
It says, "I want to share your pain --
My heart goes out to you." -- DJD

BERBAGI DUKACITA BERARTI
MENGURANGI SEPARUH BEBAN DUKACITA ITU

Rabu, 15 Desember 1999

Bacaan : [Galatia 3:19-25](#)

Setahun : [Filemon; 1Petrus 1-2](#)

Nats : Hukum Taurat adalah penuntun bagi kita sampai Kristus datang, supaya kita dibenarkan karena iman ([Galatia 3:24](#))

SAKSI NATAL ([Galatia 3:24](#))

Selama liburan Natal, sebuah organisasi yang beranggotakan orang-orang ateis memasang sebuah papan di pinggir jalan di Madison, Wisconsin, yang penuh dengan hal-hal yang berbau Natal.

Papan tersebut bertuliskan: "Di akhir musim dingin ini, kiranya tersingkap hal-hal yang sesungguhnya. Tidak ada Tuhan, tidak ada iblis, tidak ada malaikat, tidak ada surga maupun neraka. Yang ada hanya dunia materi. Agama hanyalah mitos dan takhayul yang membutakan hati dan membelenggu pikiran kita."

Tapi anehnya, di bagian belakang papan tersebut tertulis sebuah peringatan yang berbunyi: JANGAN MENCURI. Bukankah peringatan itu merupakan salah satu bunyi dari Sepuluh Perintah Allah? Sungguh ironis! Mereka tidak mempercayai keberadaan Allah, namun menggunakan salah satu hukum-Nya agar orang tidak mencuri papan mereka! Andaikata tidak ada Allah yang menetapkan batasan tentang yang baik dan yang buruk, maka peraturan itu hanyalah perintah manusia yang sia-sia.

Allah memberikan perintah-perintah-Nya untuk menunjukkan bahwa kita adalah orang yang berdosa dan membutuhkan pengampunan ([Galatia 3:24](#)). Dia datang ke dunia dalam pribadi Yesus yang lahir di Betlehem, sehingga di dalam Dia kita dibenarkan oleh iman. Semua pajangan Natal dan tulisan yang terpampang di belakang papan itu menjadi saksi bahwa sang Juruselamat telah lahir dan bahwa kita sungguh membutuhkan Dia.

Terpujilah Allah sang Pemberi hukum yang telah datang ke dunia untuk menebus orang-orang berdosa -- VCG

Grant us, Father, hearts of worship
At this time of Jesus' birth;
We desire to see Your glory
Shine throughout this sin-cursed earth -- DJD

KASIH ALLAH MENJELMA DI BETLEHEM

Kamis, 16 Desember 1999

Bacaan : [Mazmur 42](#)

Setahun : [1Petrus 3-5](#)

Nats : Mengapa engkau tertekan, hai jiwaku? ...Berharaplah kepada Allah! Sebab aku bersyukur lagi kepada-Nya ([Mazmur 42:12](#))

PANDANGLAH KE ATAS! ([Mazmur 42:12](#))

Kita semua memiliki saat-saat "kelabu" dalam hidup ini yakni saat kita merasa patah semangat dan kesedihan menekan kita. Tak terkecuali Daud, sang pemazmur. Berdasarkan pengalaman hidupnya, ia berseru, "Mengapa engkau tertekan, hai jiwaku? Dan mengapa engkau gelisah di dalam diriku? Berharaplah kepada Allah" (42:12). Perkataan ini merupakan suatu nasihat yang bijak bagi siapa pun yang sedang berputus asa.

Kitab Kisah Para Rasul menceritakan pengalaman Rasul Paulus saat berlayar ke Roma. Suatu badai yang sangat besar siap menenggelamkan kapal dan para penumpangnya ke dasar samudera.

Namun suatu malam, seorang malaikat Allah menampakkan diri kepada Rasul Paulus dan meyakinkannya bahwa tak seorang pun yang berada dalam kapal itu akan binasa. Paulus mempercayai pesan ini dan menyampaikannya kepada teman-teman seperjalanannya. "Tabahkanlah hatimu saudara-saudara! Karena aku percaya kepada Allah, bahwa semuanya pasti terjadi sama seperti yang dinyatakan kepadaku" ([Kisah Para Rasul 27:25](#)). Paulus menaruh harapannya kepada Allah sama seperti yang dilakukan oleh penulis [Mazmur 42](#) di atas.

Walaupun Anda sedang berada dalam ketakutan dan berputus asa, Anda dapat menemukan alasan untuk bersukacita jika Anda memandang ke atas, kepada Bapa di surga. Ingatlah nasihat yang diberikan oleh Daud, "Berharaplah kepada Allah," kemudian berkatalah sama seperti Rasul Paulus, "Aku percaya kepada Allah."

Tatkala Anda sedang berputus asa, ingatlah untuk memandang ke atas! -- RWD

Lift up your eyes, discouraged one,
The Lord your help will be;
New strength will come from Him who said,
"For rest, come unto Me." -- Anon

TATKALA ANDA TIDAK MENEMUKAN JALAN KELUAR
PANDANGLAH KE ATAS!

Jumat, 17 Desember 1999

Bacaan : [2Korintus 8:1-15](#)

Setahun : [2Petrus 1-3](#)

Nats : Mereka memberikan diri mereka, pertama-tama kepada Allah, kemudian oleh karena kehendak Allah juga kepada kami ([2Korintus 8:5](#))

HATI YANG MEMBERI ([2Korintus 8:5](#))

Pada saat mengunjungi Faith Academy di Filipina, keramah-tamahan para stafnya benar-benar membuat saya terkesan. Mereka selalu memastikan kenyamanan saya dan terpenuhinya hal-hal yang saya butuhkan.

Suatu hari mereka mengajak saya berbelanja untuk membeli hadiah dan kenang-kenangan, dan kemudian membawa saya berkendara berkilo-kilometer jauhnya untuk menikmati suasana pedesaan di Filipina. Di saat yang lain, seorang staf membawa saya ke "Eagle Nest," suatu tempat di puncak gunung di mana saya dapat melihat seluruh kota Manila, yang berpenduduk 15 juta orang. Sungguh merupakan pemandangan yang takkan terlupakan! Pada akhir pekan, ia meluangkan seluruh waktunya untuk membawa saya ke Pulau Corregidor.

Mereka adalah orang-orang yang sibuk, tetapi mereka telah memberikan waktu mereka secara cuma-cuma untuk saya. Mereka merupakan contoh dari apa yang disebutkan Paulus dalam [2Korintus 8:5](#). Jemaat di Korintus selalu mendukung pelayanan Paulus karena pertama-tama mereka telah memberikan diri mereka kepada Tuhan.

Dalam hati yang telah dipersembahkan kepada Allah, akan mengalir kebaikan yang tidak mementingkan diri sendiri. Sama seperti Yesus telah memberikan diri-Nya bagi kita -- menjadi miskin agar kita menjadi kaya ([2Korintus 8:9](#)) -- demikian pula para murid-Nya mengikuti teladan-Nya dan memberi diri mereka untuk melayani orang lain.

Mari kita berjanji untuk selalu bersedia memberikan waktu dan hal-hal lain sebagaimana yang telah dilakukan Tuhan bagi kita -- DCE

Take my life and let it be
Consecrated, Lord, to Thee;
Take my hands and let them move
At the impulse of Thy love -- Havergal

PEMBERIAN YANG TERBAIK
BERASAL DARI LUBUK HATI YANG TERDALAM

Sabtu, 18 Desember 1999

Bacaan : [1Samuel 26:1-9](#)

Setahun : [1Timotius 1-3](#)

Nats : Siapakah yang dapat menjamah orang yang diurapi TUHAN, dan bebas dari hukuman?
([1Samuel 26:9](#))

ALASAN YANG LEMAH ([1Samuel 26:9](#))

Beberapa tahun yang lalu seorang pegawai di toko daging tempat saya bekerja tertangkap basah mencuri beberapa potong daging. Ia membela diri dengan mengatakan bahwa ia layak mendapatkan daging tersebut karena ia digaji terlalu rendah. Pernyataannya merupakan alasan yang lemah untuk mendukung perilakunya yang berdosa tersebut.

Dalam 1Samuel kita membaca bagaimana Daud dikejar-kejar oleh Raja Saul. Pada suatu malam, Daud dan sahabat-sahabatnya pergi ke kemah Saul dan mendapati raja dan para pengawalinya sedang tertidur. Abisai mengatakan bahwa kesempatan ini berasal dari Allah sehingga ia meminta izin untuk membunuh Saul. Sangat mudah bagi Daud untuk menyetujuinya. Daud pasti masih ingat bagaimana ia pernah membiarkan Saul hidup saat sebenarnya ia dapat membunuhnya. Lalu saat Saul menyadari kemurahan Daud, ia pun menangis. Ia pun menyatakan bahwa Daud layak untuk menjadi raja Israel berikutnya, dan ia pun berhenti mengejar Daud ([1 Samuel 24](#)).

Namun Saul memulai kembali pengejarannya yang kejam itu. Daud bisa saja membuat alasan, "Aku pernah sekali menyelamatkannya. Kini Allah memberiku kesempatan kedua untuk membunuhnya." Tetapi Daud menolak pemikiran seperti itu dan menolak melakukannya karena ia percaya bahwa ia tidak boleh membunuh orang yang telah diurapi Allah sebagai raja atas Israel.

Ketika diperlakukan tidak adil, Anda akan tergoda untuk mencari alasan guna melampiasikan kebencian, ketidakmurnian, ketidakjujuran, dan kekejaman Anda. Namun, janganlah jatuh ke dalam percobaan. Seperti Daud, lakukanlah yang benar -- HVL

Injustices are hard to bear,
They make us want to fight;
But God knows what we're going through --
In time He'll make things right -- Sper

JIKA ANDA MEMBUAT ALASAN UNTUK SATU DOSA
MAKA DOSA ITU BERKEMBANG MENJADI DUA

Minggu, 19 Desember 1999

Bacaan : [Mazmur 119:105-112](#)

Setahun : [1Timotius 4-6](#)

Nats : Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku ([Mazmur 119:105](#))

APA ARTI YANG SEBENARNYA? ([Mazmur 119:105](#))

Seorang ayah sedang menceritakan kisah tentang Lot yang terdapat dalam Alkitab kepada anaknya. Ia berkata, "Allah akan menghancurkan kota Sodom, jadi Dia memperingatkan Lot untuk membawa istrinya dan melarikan diri (flee). Namun ketika istri Lot menoleh ke belakang, ia berubah menjadi tiang garam." Dengan penuh tanda tanya, anak itu bertanya, "Lalu apa yang terjadi dengan kutunya (flea)? [Dalam Bahasa Inggris, kata 'flee' dan 'flea' berbunyi sama namun memiliki arti yang berbeda.]

Kesalahpahaman yang menggelikan ini menunjukkan persoalan serius yang dapat kita hadapi sehubungan dengan kata-kata yang ada dalam Alkitab. Walaupun kita percaya bahwa setiap kata dalam Kitab Suci itu menguatkan, bukan berarti kita dapat mencuplik setiap kata begitu saja tanpa memperhatikan konteksnya. Sebagian orang melakukan hal ini sehingga mereka kehilangan arti yang sesungguhnya dari banyak ayat di dalam Alkitab.

Alkitab berisi ungkapan-ungkapan kata yang kita sebut simile dan metafora. Kitab Yakobus memberi contoh yang jelas dengan menyebut lidah sebagai "api" (3:6). Kita tahu bahwa kita tidak memiliki api dalam arti yang sesungguhnya di mulut kita. Yesus juga sering menggunakan bahasa kiasan. Ia berkata, "Jika matamu yang kanan menyesatkan engkau, cunckillah" ([Matius 5:29](#)). Tentu saja yang Dia maksudkan adalah agar kita menerapkan suatu ukuran yang ketat untuk menjaga diri kita dari dosa.

Kita harus mendengarkan dengan cermat setiap perkataan Allah, sehingga kita dapat menerapkannya. Firman-Nya itu "pelita" bagi kaki kita dan "terang" bagi jalan kita ([Mazmur 119:105](#)) -- DJD

HOW TO STUDY THE BIBLE

Observation: What does the context say?

Interpretation: What does the text mean?

Application: What does it mean to your life?

SEBUAH AYAT YANG DICUPLIK TANPA MELIHAT KONTEKS
BIASANYA MENJADI AYAT YANG DIPAKAI UNTUK BERDALIH

Senin, 20 Desember 1999

Bacaan : [Markus 12:28-34](#)

Setahun : [Titus 1-3](#)

Nats : Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu ([Markus 12:30](#))

WILAYAH PRIBADI ([Markus 12:30](#))

Sebuah cerita kartun melukiskan peristiwa kelahiran Yesus tetapi dengan ungkapan-ungkapan bahasa zaman sekarang. Dalam kartun itu, ketika para gembala sedang memberi penghormatan kepada bayi Yesus, seorang gembala berkata, "Untunglah ini terjadi di wilayah pribadi kita. Kalau tidak, kita pasti berada dalam kesulitan!"

Kartun ini bermaksud menyindir peraturan pemerintah yang melarang orang memasang simbol-simbol keagamaan di tempat umum, tetapi kalimat tersebut dapat dilihat dari sisi yang lain. Jika kita menyembah Yesus Kristus tidak dalam "wilayah pribadi kita," yakni hati kita, kita betul-betul berada dalam kesulitan. Hati, jiwa, dan pikiran berada di pusat daerah pribadi kita. Tak seorang pun dapat mengatur apa yang terjadi di sana. Dan kasih kepada sesama merupakan wujud nyata dari kehadiran Allah dalam hidup kita. Tak satu hukum pun dapat menghalanginya dari pandangan umum.

Ketika Yesus ditanya mengenai hukum yang terutama, Dia menjawab, "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu dan dengan segenap kekuatanmu." Dan hukum yang kedua ialah: 'Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri'" ([Markus 12:30-31](#)).

Baik kita hidup dalam suasana demokrasi maupun tirani, kita bebas untuk memuliakan Yesus Kristus dalam hati kita dan menyatakan Dia melalui kasih kita. Apa yang sedang terjadi dalam "wilayah pribadi Anda"? Dapatkah orang lain melihat kehadiran Kristus dalam hidup Anda? --
DCM

Ah, dearest Jesus, Holy child!
Make Thee a bed, soft, underfiled,
Within my heart, that it may be
A quiet chamber kept for Thee -- Luther

BILA ANDA MEMULIAKAN KRISTUS DI DALAM HATI
DIA AKAN DIMULIAKAN LEWAT HIDUP ANDA

Selasa, 21 Desember 1999

Bacaan : [Yohanes 5:31-44](#)

Setahun : [2Timotius 1-4](#)

Nats : Bagaimanakah kamu dapat percaya, kamu yang menerima hormat seorang dari yang lain dan yang tidak mencari hormat yang datang dari Allah yang Esa? ([Yohanes 5:44](#))

PENGARUH ORANG BANYAK ([Yohanes 5:44](#))

Sekumpulan orang banyak mempunyai pengaruh yang besar atas diri seseorang. Saya diingatkan mengenai hal ini tatkala membaca sebuah artikel di surat kabar mengenai seorang peserta karnaval yang dijuluki si "Peluru Meriam." Pada masa mudanya, ia pernah dilontarkan dari meriam sebanyak 1.200 kali. Ketika ditanya mengapa ia melakukan hal tersebut, ia menjawab, "Tahukah Anda bagaimana rasanya mendapat sambutan tepuk tangan dari 60.000 orang? Itulah alasan saya melakukannya!"

Banyak pemuka agama pada zaman Yesus senang dihormati oleh orang banyak. Secara lahiriah mereka terlihat religius, berpura-pura memiliki kebenaran, tetapi mereka menolak sang Penebus. Seiring dengan berjalannya sejarah, mereka selalu menampakkan diri dalam topeng-topeng yang menunjukkan seolah mereka benar dan menolak untuk percaya kepada Yesus, bahkan menolak untuk mendengarkan-Nya. Mereka seperti orang-orang yang sedang berjalan di atas balok es yang lambat laun mencair karena panas api yang berada di bawahnya. Mereka akan menerima penghukuman yang kekal karena mereka lebih peduli untuk menerima hormat dari manusia, bukan dari Allah ([Yohanes 5:44](#)).

Seberapa besar orang banyak -- keluarga, teman-teman, dan rekan kerja -- dapat mempengaruhi Anda dan respon Anda terhadap Yesus? Apakah Anda begitu ingin memperoleh pujian mereka sampai-sampai Anda menolak Dia yang dapat menyelamatkan Anda dari dosa? Jika ya, pertimbangkanlah risikonya. Belajarlah untuk menjadi bijak dan terimalah Kristus sebagai Juruselamat pribadi Anda -- MRDII

If we, to gain the world's applause,
Refuse to own the Savior's cause,
What shame will fill us in that day
When Christ His glory shall display! -- Anon

PERKENAN TUHAN JAUH LEBIH BERTARUHAN
DARIPADA PERKENAN DUNIA

Rabu, 22 Desember 1999

Bacaan : [Yohanes 14:1-6](#)

Setahun : [1Yohanes 1-2](#)

Nats : Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku ([Yohanes 14:6](#))

DUA JALAN KEPADA ALLAH? ([Yohanes 14:6](#))

Dalam bisnis ide, setiap orang mempunyai hak yang sama untuk menjual ide-ide yang ia yakini. Namun itu tidak berarti bahwa setiap ide tersebut sama baiknya.

Bila orang Kristen menyatakan bahwa Yesuslah jalan satu-satunya untuk datang kepada Allah, itu karena mereka percaya bahwa hal tersebut benar adanya, bukan karena mereka berpikiran sempit. Mereka mempercayai ucapan Yesus yang menyatakan bahwa hanya Dialah jalan kebenaran dan hidup untuk datang kepada Bapa.

Banyak orang mengecilkan arti pernyataan Yesus sebagai satu-satunya Juruselamat dengan berkata, "Hal itu memang benar dan baik, tetapi Anda punya cara sendiri dan saya punya cara sendiri." Yesus menentang pemikiran itu saat berkata, "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorang pun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku" ([Yohanes 14:6](#)).

Jika pernyataan Yesus itu benar, maka hal ini akan berlaku bagi semua orang. Jika pernyataan tersebut salah, semakin cepat kita tahu, maka akan semakin baik karena kita dapat segera berpindah ke jalan yang benar. Sebagaimana dikatakan oleh C.S. Lewis, "Kekristenan adalah suatu pernyataan, yang bila salah berarti sama sekali tidak penting, tetapi bila benar berarti sangat penting melebihi segala sesuatu. Kekristenan tidak dapat digolongkan "agak penting."

Tidak ada dua jalan untuk datang kepada Allah. Yesus tidak mengadakan pemungutan suara untuk menjadi calon Juruselamat dunia yang paling disukai. Dia hanya menyatakan ketuhanannya atas alam semesta dan meminta kesetiaan kita. Sudahkah Dia menerima kesetiaan Anda? --
HWR

THINKING IT OVER

What did Peter say about Jesus in [Acts 4:12](#)?

What did John the Baptist say about Jesus? (Jn.1:29).

What did Jesus say about Himself? (Jn.14:6).

KRISTUS ADALAH SATU-SATUNYA PINTU MENUJU SURGA

Kamis, 23 Desember 1999

Bacaan : [1Yohanes 5:1-5](#)

Setahun : [1Yohanes 3-5](#)

Nats : Semua yang lahir dari Allah, mengalahkan dunia. Dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia: iman kita ([1Yohanes 5:4](#))

HIDUP BERKEMENANGAN ([1Yohanes 5:4](#))

Ketika baru satu tahun menikah, Julie terkena stroke yang parah sehingga tidak mampu lagi berjalan ataupun berbicara. Agar Mark, suami Julie tidak terbebani, maka orangtua Julie menawarkan diri untuk mengambil alih tanggung jawab dalam mengurus Julie. Namun Mark menolak tawaran ini. Bahkan sekarang setelah 25 tahun, Mark masih tetap mencintai dan memperhatikan Julie.

Banyak orang mengasihani Mark dan mengatakan bahwa ia sangat bodoh karena membiarkan dirinya tidak dapat menikmati hal yang paling menyenangkan dalam hidup ini, yakni kebahagiaan di dunia saat ini. Namun Mark tidak membutuhkan belas kasihan mereka, karena ia beriman teguh di dalam Kristus.

Sebagai orang Kristen, kita mengasihi Allah karena Allah telah terlebih dahulu mengasihi kita, dan ketaatan kepada Allah merupakan sukacita kita yang terbesar. Ketaatan merupakan sumber sukacita dan bukan beban yang berat karena kita mempunyai hubungan kasih dengan Dia. Orang yang tidak percaya bertanya, "Bagaimana Anda bisa bahagia jika ada begitu banyak hal yang harus Anda korbankan?" Jawabannya sangat sederhana: Kita dapat melihat kehidupan dari sudut pandang kekekalan karena kita "lahir dari Allah." Yohanes menulis, "Inilah kemenangan yang mengalahkan dunia: iman kita" ([1Yohanes 5:4](#)). Kepada orang-orang yang percaya dan taat kepada-Nya, Allah memberikan keyakinan bahwa apa yang Dia sediakan jauh lebih baik dari apa pun yang dapat diberikan dunia ini. Dia menjadikan kita para pemenang.

Karena kita mengenal kasih-Nya dan berjalan dalam iman, kita dapat hidup berkemenangan dalam segala situasi -- HVL

Although this life may bring us pain,
Our faith in Christ can help us see
That if we will obey His Word
He'll give us joy and victory -- Sper

SIKAP PASRAH DAPAT MENJADI KEMENANGAN
BILA KITA PASRAH KEPADA ALLAH

Jumat, 24 Desember 1999

Bacaan : [Roma 5:6-11](#)

Setahun : [2Yohanes](#); [3Yohanes](#); [Yudas](#)

Nats : Kita, ketika masih seteru, diperdamaikan dengan Allah ([Roma 5:10](#))

MEMASUKI WILAYAH MUSUH ([Roma 5:10](#))

Pertempuran yang terjadi pada hari-hari menjelang Natal saat Perang Dunia I sangatlah hebat. Seorang tentara Jerman muncul dari parit persembunyiannya dan bergerak maju, tetapi ia tertembak dan terluka parah. Ketika hendak kembali berlindung, ia terperangkap kawat berduri. Saat teriaknya berubah menjadi rintihan, seorang tentara Amerika dengan berani memanjat parit persembunyian dan mendekati tentara yang terluka itu.

Ketika kedua komandan dari pasukan yang bermusuhan itu melihat peristiwa tersebut, mereka memerintahkan pasukannya untuk menghentikan tembakan. Dalam keheningan yang mencekam, tentara Amerika itu menenangkan dan membebaskan tentara Jerman yang terluka itu, kemudian membawanya ke teman-teman Jermannya yang telah menanti. Selama itu tidak terjadi tembakan hingga tentara Amerika tersebut kembali ke persembunyiannya.

Cerita di atas sangatlah menyentuh perasaan, tetapi saya punya sebuah kisah yang lebih dramatis. Karena kasih Allah, Yesus telah melangkah masuk ke "wilayah musuh" untuk menyelamatkan kita dari kematian rohani. Walaupun kita layak untuk mati, Dia rela dihina, sengsara, dan mati di atas kayu salib untuk membayar harga bagi dosa-dosa kita. Rasul Paulus menulis, "Pada waktu kita masih lemah, Kristus telah mati untuk kita orang-orang durhaka pada waktu yang ditentukan oleh Allah" ([Roma 5:6](#)).

Dalam masa-masa sibuk menjelang Natal tahun ini, marilah kita mengambil waktu untuk mengingat dengan penuh ucapan syukur apa yang telah Yesus lakukan bagi kita. Dia dilahirkan di dunia ini agar kita dapat diselamatkan dari kematian kekal -- DCE

Hark! The herald angels sing,
"Glory to the newborn King;
Peace on earth, and mercy mild --
God and sinners reconciled!" -- Wesley

KELAHIRAN KRISTUS MEMBAWA ALLAH KEPADA MANUSIA
KEMATIAN KRISTUS MEMBAWA MANUSIA KEPADA ALLAH

Sabtu, 25 Desember 1999

Bacaan : [Matius 1:18-25](#)

Setahun : [Wahyu 1-3](#)

Nats : Engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka ([Matius 1:21](#))

BAYI YANG BERTUMBUH DEWASA ([Matius 1:21](#))

Bila tidak berhati-hati, maka orang Kristen dapat kehilangan makna Natal yang sebenarnya. Halford E. Luccock memperingatkan mengenai bahaya ini dalam tulisannya yang begitu menggugah pikiran kita. Ia menulis: "Kita dapat terpesona dengan kisah tentang seorang bayi yang membuat kita begitu sentimental. Namun kisah ini tidak mendorong kita untuk berbuat sesuatu dan juga tidak menuntut perubahan dalam cara berpikir dan cara hidup kita.

"Pertanyaan yang penting bagi kita ialah: Apakah Natal yang kita rayakan hanya merupakan cerita mengenai seorang bayi, ataukah lebih dari itu, kisah abadi mengenai seorang bayi yang bertumbuh menjadi sesosok Pribadi yang menebus dunia ini dari segala dosanya, dan yang telah memanggil kita untuk bersekutu, dengan tujuan-Nya yang agung dan mulia?"

Ketika malaikat Tuhan menampakkan diri kepada Yusuf, ia berkata, "Engkau akan menamakan Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka" ([Matius 1:21](#)). Kita dapat menangkap makna kedatangan Kristus secara utuh bila kita juga melihat kelahiran Yesus dari sisi penyaliban dan kebangkitan-Nya.

Dengan mata yang terbuka lebar di hari Natal ini, tanggapilah Allah dengan kasih dan komitmen atas diberikan-Nya sang Putra kepada kita. Arahkan pikiran, tindakan, dan motivasi Anda untuk memuliakan sang Bayi yang telah bertumbuh dewasa dan mati untuk dosa-dosa kita.

Kristus sang Juruselamat telah lahir! -- DCM

When we look beyond the manger
To the cross of Calvary,
We will know the reason Christmas
Brings such joy to you and me -- DJD

MISI SALIB ADA DI BALIK PERISTIWA DI PALUNGAN

Minggu, 26 Desember 1999

Bacaan : [2Korintus 2:1-11](#)

Setahun : [Wahyu 4-6](#)

Nats : Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran.... Berbahagialah orang yang murah hatinya ([Matius 5:6-7](#))

"KEHIDUPAN DENGAN EMPAT MATA" **([Matius 5:6-7](#))**

Sejenis ikan sungai di Amerika Selatan diberi nama "si empat mata" karena ia hidup dengan baik di dua dunia yang berbeda. Sang Pencipta merancang dua buah mata cembung yang besar dengan lensa udara pada setengah bagian atas dan lensa air pada setengah bagian bawahnya. Manakala mengarungi permukaan air, ia dapat melihat keadaan dunia di bawah dan di atas permukaan air.

Seharusnya orang yang percaya di dalam Kristus juga harus bisa seperti ikan kecil ini. Saat menjalani kehidupan, kita perlu memandang surga di atas dan dunia di sekeliling kita. Pandangan ke surga memungkinkan kita untuk memperhatikan kebenaran Firman Allah. Sedangkan pandangan "ke dunia" membantu kita dalam melihat peluang untuk menunjukkan belas kasihan Kristus bagi orang-orang yang terbelenggu oleh dosa.

Dalam Khotbah di Bukit, Yesus berbicara tentang mencari kebenaran dan menunjukkan kemurahan hati ([Matius 5:6-7](#)). Rasul Paulus memperkuat dua konsep ini ketika ia mengatakan kepada jemaat di Korintus untuk tetap berpegang pada hukum Allah namun juga menunjukkan kemurahan hati kepada saudara-saudara yang bertobat ([1Korintus 5:1-5](#); [2Korintus 2:1-7](#)).

Untuk melihat kedua macam dunia di atas dengan jelas, tak seorang pun memiliki posisi yang lebih baik dibandingkan orang-orang yang memiliki Kristus didalam hatinya. Mata kita telah dibukakan pada kebenaran Allah, dan kita memiliki Roh yang memampukan kita untuk menanggapi kebutuhan orang-orang di sekeliling kita dengan kasih. Inilah "kehidupan dengan empat mata" -- MRDII

What wisdom lies in gentleness!
What force true meekness holds!
As truth combines with Christlike love,
A tale of good unfolds -- DJD

PELIHARALAH KEBENARAN DALAM KEPALA ANDA
DAN KASIH-NYA DALAM HATI ANDA

Senin, 27 Desember 1999

Bacaan : [Yohanes 16:16-33](#)

Setahun : [Wahyu 7-9](#)

Nats : Dalam dunia kamu menderita penganiayaan, tetapi kuatkanlah hatimu. Aku telah mengalahkan dunia ([Yohanes 16:33](#))

KRISTUS DI HARI NATAL ([Yohanes 16:33](#))

Pada suatu hari Natal, seorang Kristen yang sedang berputus asa berkata, "Kedatangan Kristus ke dunia ini hanya membawa sedikit perubahan dalam hidup saya. Buktinya, masih banyak ujian yang saya hadapi." Karenanya, saya merenungkan perubahan-perubahan yang Yesus buat melalui hidup-Nya, dan mendapati 4 kebenaran berikut ini:

Yesus tidak tetap tinggal sebagai bayi. Dia bertumbuh dan makin "kuat rohnya" ([Lukas 1:80](#)) dan melayani lewat pengajaran dan penyembuhan yang luar biasa ([Matius 9:35](#)).

Tuhan kita yang disalibkan tidak tetap tinggal dalam kubur. Dia bangkit untuk menjadi Juruselamat kita yang hidup ([Matius 28:1-7](#); [Wahyu 1:18](#)).

Juruselamat kita yang bangkit ini tidak tetap tinggal di dunia. Ia naik ke surga untuk mempersiapkan tempat bagi kita dan mengutus Roh Kudus untuk tinggal di dalam kita ([Yohanes 14:2, 25-26](#); [Kisah Para Rasul 1:9](#)).

Tuhan kita yang naik ke surga tidak tetap tinggal di surga. Dia akan datang kembali untuk menjemput kita ([Yohanes 14:3](#)).

Kelahiran Kristus mendatangkan perubahan, tetapi itu tidak berarti hidup kita akan bebas dari masalah. Yesus berkata, "Dalam dunia kamu menderita penganiayaan." Namun Dia menambahkan, "Tetapi kuatkanlah hatimu. Aku telah mengalahkan dunia" ([Yohanes 16:33](#)). Karena hadirat dan kuasa Kristus bersama kita, kita dapat menang atas ujian kehidupan. Inilah dasar sukacita kita!

Kita tidak perlu dikuasai oleh ujian kehidupan, sebaliknya kita dapat menghadapi segala ujian dengan penuh keyakinan karena Kristus selalu mampu membuat perubahan -- JEY

TAK ADA YANG MAMPU MENGALAHKAN KITA
BILA KITA BERSANDAR KEPADA KRISTUS DALAM SEGALA SESUATU

Selasa, 28 Desember 1999

Bacaan : [Lukas 12:16-21](#)

Setahun : [Wahyu 10-12](#)

Nats : Sesungguhnya, waktu ini adalah waktu perkenanan itu; sesungguhnya, hari ini adalah hari penyelamatan itu ([2Korintus 6:2](#))

MATAHARI DI SURGA ([2Korintus 6:2](#))

"Kapal ini tak mungkin tenggelam!" Inilah yang paling dibanggakan para perancang kapal Titanic, penjelajah lautan yang mengagumkan. Namun, kapal ini tenggelam pada pelayaran perdananya tanggal 14 April 1912. Sebagian besar dari 2.100 penumpangnya tewas dalam kecelakaan ini.

Dalam sebuah artikel di majalah Denmark Evangelisten, Ingvald Andersen bercerita tentang John Harper, seorang penumpang Titanic yang merupakan saksi Kristus yang beriman teguh. Menurut keterangan salah seorang yang selamat, sore hari pada hari naas itu, John telah membimbing seorang Inggris untuk beriman kepada sang Juruselamat.

Setelah itu, John bersama putri dan keponakannya berjalan-jalan di atas dek. Ketika mereka sedang mengagumi matahari terbenam, Harper berkata, "Besok pasti akan menjadi pagi yang indah."

Bagi Harper dan orang-orang Kristen lain yang meninggal pada malam tersebut, keesokan harinya benar-benar merupakan pagi yang indah, karena saat itu merupakan hari pertama mereka menikmati matahari terbit di surga. Pada kesimpulannya, Andersen mendorong para pembaca untuk memiliki hubungan yang benar-benar erat dengan Yesus.

Sekalipun tampak begitu aman dan tenang, namun hidup Anda bisa saja berakhir seperti kecelakaan kapal tersebut. Anda perlu melakukan apa yang dilakukan oleh orang Inggris di atas, yakni menerima Kristus sebagai Juruselamat sekarang juga bila Anda belum menerima-Nya. Maka, kapan pun dan bagaimana pun Anda meninggal, Anda akan dapat menikmati matahari di surga – VCG

When life is over and daylight is past,
In heaven's harbor my anchor is cast,
When I see Jesus my Savior at last,
Oh, that will be sunrise for me! -- Poole

PENUNDAAN YANG TERLALU LAMA UNTUK MEMBERI DIRI DISELAMATKAN
AKAN MENJADI TRAGEDI BILA SUDAH TERLAMBAT

Rabu, 29 Desember 1999

Bacaan : [Daniel 6:2-29](#)

Setahun : [Wahyu 13-15](#)

Nats : Mereka tidak mendapat alasan apa pun atau sesuatu kesalahan, sebab ia setia ([Daniel 6:4](#))

PELAJARAN UNTUK SEGALA USIA ([Daniel 6:4](#))

Kisah dalam Alkitab tentang Daniel di gua singa sangat digemari oleh anak-anak. Selain itu, kisah ini juga dapat memberi pelajaran yang sangat berharga bagi kita semua. Mari kita lihat kembali iman dari seorang yang saleh bernama Daniel.

Berdoa adalah tugas seumur hidup. Daniel sekurang-kurangnya berumur 80 tahun ketika peristiwa itu terjadi. Namun, Kitab Suci menyatakan bahwa ia selalu berdoa dan mengucap syukur kepada Allah "tiga kali sehari...seperti yang biasa dilakukannya (ayat 11). Daniel tekun berdoa di sepanjang hidupnya -- mulai dari masa mudanya di Yerusalem dan selama 65 tahun di Babel.

Kesetiaan adalah kesaksian yang tak dapat disangkal! Tatkala Daniel dilemparkan ke gua singa, Darius berkata, "Allahmu yang kausembah dengan tekun, Dialah kiranya yang melepaskan engkau!" (ayat 17). Kepercayaan Daniel kepada Allah merupakan kesaksian yang diketahui oleh semua orang (ayat 1-4), termasuk sang raja yang ingin agar semua orang menyembah dirinya dan bukan menyembah Allah.

Allah menghargai kesetiaan! Daniel diselamatkan "karena ia percaya kepada Allahnya" (ayat 24). Sebagai hasilnya, raja menyerukan agar seluruh rakyatnya beriman kepada Allah yang disembah Daniel. Dan, Daniel terus berjaya selama masa pemerintahan Darius (ayat 29).

Adakah Anda tengah menghadapi "gua singa" hari ini? Ingatlah akan kesetiaan Daniel dan berbuatlah sama sepertinya dengan mempercayai kesetiaan Allah -- JDB

Although the stress and strain of life
My thread of faith may break,
The cable of His faithfulness
No storm can ever shake -- Anon

ALLAH MENGUJI IMAN KITA
SUPAYA KITA DAPAT MEMPERCAYAI KESETIAAN-NYA

Kamis, 30 Desember 1999

Bacaan : [Yunus 1:1-11](#)

Setahun : [Wahyu 16-18](#)

Nats : Yunus bersiap untuk melarikan diri ke Tarsis, jauh dari hadapan TUHAN ([Yunus 1:3](#))

TIKET KE TARSIS ([Yunus 1:3](#))

Seorang pengikut Kristus yang sudah tua bercerita kepada saya mengenai perjalanan hidupnya bersama Tuhan. Pada suatu saat setelah beberapa lama bekerja sebagai utusan Injil, ia kehilangan semangat untuk melayani Allah. Walaupun ia tetap memenuhi tanggung jawab pelayanannya, ia berusaha untuk lari dari Allah. Maka ia "membeli tiket ke Tarsis," demikian istilah yang ia gunakan, dengan cara menenggelamkan diri dalam banyak bacaan.

Allah kita yang penuh kasih dan setia tidak membiarkan utusan Injil ini menjauh dari-Nya. Seperti apa yang Dia lakukan terhadap Yunus, Allah menarik perhatiannya dan membawanya kembali kepada-Nya. Sekarang ia melayani Tuhan dengan hati yang tulus, penuh dengan belas kasihan dan sukacita.

Setiap orang yang melayani Tuhan, baik pemimpin gereja maupun jemaat, bisa saja tergoda untuk "menjauh" dari Allah. Mungkin kita ingin lari dari kehendak-Nya, seperti yang dilakukan oleh Yunus, atau secara perlahan dan diam-diam berusaha melarikan diri seperti yang dilakukan oleh utusan Injil di atas. Dengan demikian hati kita menjadi dingin dan telinga kita menjadi tuli terhadap suara Roh Kudus.

Tuhan tidak akan membiarkan Anda menjauh dari Tuhan dan "berlayar jauh ke Tarsis." Saat ini mungkin Dia sedang memanggil Anda untuk kembali kepada-Nya. Jika ya, berlututlah dan berserulah kepada Allah. Biarkan Dia mengetahui bahwa Anda telah "merobek tiket Anda ke Tarsis," dan kini sedang berbalik dan kembali kepada-Nya -- DCE

I've strayed, O Lord, and turned aside,
I've disobeyed Your voice;
But now contrite of heart I turn
And make Your will my choice -- DJD

TAK ADA KATA TERLALU DINI
UNTUK KEMBALI KEPADA ALLAH

Jumat, 31 Desember 1999

Bacaan : [Filipi 3:7-14](#)

Setahun : [Wahyu 19-22](#)

Nats : Aku melupakan apa yang telah di belakangku dan mengarahkan diri kepada apa yang di hadapanku ([Filipi 3:13](#))

SAAT UNTUK MELUPAKAN ([Filipi 3:13](#))

Satu tahun telah berlalu dan saat-saat menjelang tahun yang baru memberi peluang yang sempurna bagi kita untuk membersihkan "catatan lama" dan memulai sesuatu yang baru. Pengkhotbah terkenal Henry Ward Beecher (1813-1887) berkata: "Satu tahun lagi telah kita lalui. Satu tahapan panjang dalam perjalanan hidup ini telah selesai, dengan segala pengalaman naik dan turun, debu dan lumpur, bebatuan dan duri-duri, serta beban di pundak kita. Tahun yang lama telah berlalu. Biarlah semuanya berlalu. Biarkan ia pergi. Allah, dengan segala rencana-Nya yang mulia, telah membawa kita melaluinya. Semua telah berlalu;...yang jahat telah berlalu; yang baik biarlah tinggal. Yang buruk telah binasa, tetapi yang baik akan bertahan."

Mereka yang mengenal Tuhan Yesus sebagai Juruselamat pasti dapat membiarkan masa lalu berlalu dan terus bergerak maju dengan keyakinan bahwa Yesus menyediakan pengampunan dan pengharapan. Setelah mengakui dosa mereka, "melupakan apa yang telah di belakang," mereka dapat dengan yakin menghadapi masa depan, "mengarahkan diri kepada apa yang di hadapan" ([Filipi 3:13](#)). Dengan mengingat kesetiaan Allah dan melupakan kesalahan di masa lalu, kita akan dapat memasuki tahun yang baru dengan pengharapan yang penuh sukacita.

Ya, kita dapat meninggalkan dosa dan kesalahan tahun yang lalu di belakang kita, menerima pengampunan-Nya, dan terus maju ke keadaan yang lebih baik. Sehubungan dengan segala kelemahan kita, mari kita jadikan awal tahun baru ini sebagai saat untuk melupakan kesalahan-kesalahan di masa lalu -- RWD

Look not back on yesterday
So full of failure and regret;
Look ahead and seek God's way --
All sin confessed you must forget -- DJD

TAK MAU MEMBIARKAN MASA LALU YANG GELAP BERLALU
DAPAT MEREDUPKAN MASA DEPAN YANG CERAH

Publikasi e-Renungan Harian (e-RH) 1999

Kontak Redaksi e-RH : rh@sabda.org

Arsip Publikasi e- RH : <http://www.sabda.org/publikasi/e-rh>

Berlangganan e- RH : berlangganan@sabda.org atau SMS: 08812-979-100

Sumber Bahan Renungan Kristen

- Situs PELITAKU (Penulis Literatur Kristen & Umum) : <http://pelitaku.sabda.org>
- Renungan.Co – bahan-bahan kepenulisan Kristen pilihan: <http://renungan.co>
- Facebook Page e-Renungan Harian : <http://facebook.com/rh.net>
- Facebook Group e-Renungan Harian : <http://facebook.com/groups/renungan.harian>
- Facebook Apps e-Renungan Harian : <http://apps.facebook.com/renungan.harian>

Yayasan Lembaga SABDA terpanggil untuk menolong dan melayani masyarakat Kristen Indonesia dengan menyediakan alat-alat studi Alkitab, dengan teknologi komputer dan internet untuk mempelajari firman Tuhan secara bertanggung jawab. Visi yang mendasari panggilan tersebut adalah "Teknologi Informasi untuk Kerajaan Allah -- *IT for God*". YLSA ingin menjadi "hamba elektronik" bagi Tubuh Kristus/Gereja -- *Electronic Servants to the Body of Christ* -- sehingga masyarakat Kristen Indonesia dapat menggunakan teknologi informasi untuk kemuliaan nama Tuhan.

Yayasan Lembaga SABDA – YLSA

- YLSA (Profile) : <http://www.ylsa.org>
- Portal SABDA.org : <http://www.sabda.org>
- Blog YLSA/SABDA : <http://blog.sabda.org>
- Katalog 40 Situs YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/katalog>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/publikasi>

Sumber Bahan Alkitab dari Yayasan Lembaga SABDA

- Alkitab SABDA : <http://alkitab.sabda.org>
- Download Software SABDA : <http://www.sabda.net>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <http://alkitab.mobi>
- Download Alkitab Mobile (PDF/GoBible) : <http://alkitab.mobi/download>
- Alkitab Audio (dalam 15 bahasa) : <http://audio.sabda.org>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <http://sejarah.sabda.org>
- Facebook Alkitab : <http://apps.facebook.com/alkitab>

Rekening YLSA:
Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo
a.n. Dra. Yulia Oeniyati
No. Rekening: 0790266579

Download PDF bundel tahun 1997 – 1999 e-RH, termasuk indeks e-RH, dan bundel publikasi YLSA yang lain:

<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>